2015 Laporan Tahunan
Annual Report

WASKITA

Terdepan Membangun
Infrastruktur untuk Negeri

Leader in Infrastructure Development for the Nation

In numbers...

Seluruh angka berikut menunjukkan informasi keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2015 /
All figure as shown are for the year ended December 31, 2015

Pendapatan Usaha
Revenues

▲37,58%

Rasio Lancar
Current Ratio

▲
1,32x

Jumlah Aset
Total Assets

▲
141,66%

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year

▲104,78%

Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income

▲ 214,33%

Tentang Laporan Tahunan 2015

About The Annual Report 2015

Selamat datang pada laporan tahunan 2015 PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan tema "**Terdepan Membangun Infrastruktur untuk Negeri**". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada 2015 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara para pegawai.

Laporan tahunan 2015 PT Waskita Karya (Persero) Tbk menjadi sumber dokumentasi yang komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan. Informasi tersebut memuat dokumen lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan; serta informasi tentang tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi Perseroan yang membumikan konsep *best practices* dari prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Selain itu, laporan tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan sepanjang 2015.

Welcome to the 2015 Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk with the theme, "**Leader in Infrastructure Development for the Nation**". The theme was chosen based on the analysis and in-depth study on the fact and development of the Company's business in 2015, as well as the future of the Company.

The main purpose of this annual report is to improve the disclosure of information in the internal scope to the related authorities, as well as to be a year book contributing to the pride and solidarity among the workers.

The 2015 Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk functions as a source of comprehensive documentation of the Company's performance in one year. The information contains complete document that describes the Company's profile, marketing, operational, and financial performance; as well as information on the duty, role, and structural function of the Company's organization that practices the principles of good corporate governance.

In addition, the purpose of this annual report is also to develop an understanding and trust to the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. All shareholders and stakeholders may obtain adequate information related to the policies that have been and will be implemented in the Company in order to achieve the success in 2015.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang menjalankan bisnis di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering*, *Procurement*, *and Construction* : EPC), serta bidang lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Adakalanya kata "Perusahaan dan "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Waskita Karya (Persero) Tbk secara umum.

Disclaimer
This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's purpose, which is classified as future statements, excluding historical matters. The statements have the prospective risk and uncertainty which may lead to actual material developments different from what has been reported.

Prospective statements in this annual report are composed based on various assumptions regarding current conditions and forecast of future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that all valid documents will bring specific results as expected.

This report also contains the word "the Company" which is defined as PT Waskita Karya (Persero) Tbk which carries on business in construction industry, fabrication, rental services, agent services, investment, agro industry, integrated Engineering, Procurement, and Construction (EPC) and other fields pursuant to the Company's Articles of Association. The word "Company" and "We" are henceforth used to simply refer to PT Waskita Karya (Persero) Tbk in general.

Terdepan Membangun Infrastruktur untuk Negeri

Leader in Infrastructure Development for the Nation

PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada tahun 2015 telah mencatatkan kinerja operasional dan capaian keuangan yang membanggakan.

Merupakan refleksi atas harmoni peran ganda; sebagai Badan Usaha Milik Negara (66% porsi kepemilikan negara) yang menjalankan peran aktif agen pembangunan dan sebagai entitas bisnis yang senantiasa mampu memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan.

Di usia yang menginjak 55 tahun, Waskita kembali mengukuhkan sinergi atas lima lini usaha utama, yaitu: Jasa Konstruksi, Pengembang Jalan Tol, Beton Pracetak, Realty dan Energi.

Dengan membulatkan tekad dan dukungan sumber daya yang kuat, Waskita menjadi yang terdepan membangun infrastruktur untuk negeri.

Maju Dengan Karya Bermutu

PT Waskita Karya (Persero) Tbk recorded an encouraging operational and financial performance in 2015.

It reflects our balanced double roles; first, as a State Owned Enterprise (66% of owned by the state) that performs active role as an agent of change, second, as a business entity that continues to provide added value to all stakeholders.

Reaching our 55 years of incorporation, Waskita is back to strengthen the synergy of its five business lines, namely: Construction Service, Toll Road Developer, Precast Concrete, Realty, and Energy.

With our firm determination and support from our solid human resources, Waskita becomes the leading infrastructure developer for the country.

Onward Through High Quality Performance

Daftar Isi
table of content

01 KILAS KINERJA 2015
FLASHBACK PERFORMANCE 2015

12 Pencapaian 2015
Achievement in 2015
16 Fokus pada Target
Focus on Target
22 Jejak Langkah
Milestone
24 Peristiwa Penting 2015
Significant Event 2015
26 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
28 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Data Highlights
30 Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Chart of Financial Data Highlights
32 Informasi Bagi Investor
Information for Investors
32 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
34 Komposisi Kepemilikan Saham
Composition of Share Ownership
35 Kronologis Pencatatan Saham
Share-listing Chronology
36 Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Efek
Information on Trading Halt
37 Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights
38 Kronologis Pencatatan Obligasi
Bond-listing Chronology
40 Informasi Aksi Korporasi
Information on Corporate Action
40 Hubungan Investor
Investor Relation
42 Langkah Strategis dan Pengembangan Usaha
Strategic Movement and Business Development
43 Strategic Master Plan
Strategic Master Plan

02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT

46 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
56 Laporan Direksi
Board of Directors Report
70 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Daftar Isi
table of content

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

75 Informasi Perusahaan
Company Information
75 Filosofi Logo Perusahaan
Philosophy behind the Company's Logo
76 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
82 Bidang Usaha
Line of Business
83 Kegiatan Usaha
Business Segment
84 Jasa dan Layanan
Services
88 Struktur Organisasi
Organization Structure
90 Visi, Misi, Budaya Perusahaan dan Moto
Vision, Mission, Corporate Culture and Motto
92 Tema Strategi
Strategic Theme
94 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner Profile
102 Profil Direksi
Board of Director Profile
110 Profil Jajaran Eksekutif
Executives Profile
116 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
118 Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Information on Subsidiaries And Associated Entity
120 Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Capital Market Supporting Professional Institution
123 Informasi pada Website Perusahaan
Information in the Company's Website
124 Peta Operasional
Operational Map
126 Informasi Alamat Kantor Pusat, Divisi, Cabang dan Anak Perusahaan
Information on Address of Head Office, Division, Branch Office and Subsidiaries

04 PENDUKUNG BISNIS
SUPPORTING BUSINESS

132 Sumber Daya Manusia
Human Capital Management
133 Struktur Pengelola SDM
Human Capital Management Structure
134 Profil Ringkas Kepala Departemen SDM
Brief Profile of General Manager of Human Capital And System
135 Kekuatan SDM Waskita
Human Capital of Waskita
140 Manpower Planing
Manpower Planning
141 Rekrutmen SDM
Human Capital Recruitment
143 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai
Employee Training and Education
150 Talent Management
Talent Management
151 Tingkat Turnover Pegawai
Employee Turnover Rate
151 Remunerasi
Remuneration
152 Penilaian Kinerja
Performance Assessment
153 Hubungan dengan Karyawan
Relationship with Employees
153 Kebebasan Berserikat
Freedom of Association
154 Program Pensiun
Pension Program
155 *Grand Strategy* Pengelolaan SDM
Human Capital Management Grand Strategy
156 Teknologi Informasi
Information Technology
156 Pengembangan Program Teknologi Informasi
Information Technology Program Development
157 Rencana ke Depan
Future Plan

05 MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

161 Tinjauan Makroekonomi
Macro Economy Overview
163 Tinjauan Industri Konstruksi
Review on Construction Industry
166 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
184 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
184 Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position
190 Laporan Laba Rugi
Income Statement
194 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows
195 Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2015
Comparison between Target and Realization in 2015
196 Proyeksi 2016
Projections for 2016
199 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact Subsequent To Balance Sheet Date
201 Peningkatan atau Penurunan yang Material Dari Penjualan atau Pendapatan Bersih
Material Increase or Decrease from Net Revenue/ Sales
201 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events
201 Komponen-Komponen Substansial dari Pendapatan atau Beban Lainnya
Substantial Components from Revenue or Other Expenses
201 Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih
Impact of Price Changes on Net Revenue Sales
201 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability Rate
203 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
205 Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment
205 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Implemented In The End Of Fiscal Year
206 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/ Debt Restructuring
208 Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction With Affiliation
208 Informasi Transaksi Dengan Pihak Berelasi
Information on Transaction with Related Parties
210 Transaksi Derivatif Dan Lindung Nilai
Derivative Transactions And Hedging
210 Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing
Transaction and Financial Statement In Foreign Currency
211 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
212 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Pegawai
Management And Employees Stock Ownership Program
215 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds From Public Offering
219 Kontribusi Kepada Negara
Contribution To The Country
219 Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan
Changes In Laws And Regulations Having Significant Effect on The Company's Performance
220 Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Pada Tahun Buku 2015
Changes In The Accounting Policy Applied In 2015 Fiscal Year
221 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
221 Strategi Pemasaran
Marketing Strategy
222 Pangsa Pasar
Market Share
223 Prospek Usaha
Business Outlook
225 Rencana Jangka Panjang Perusahaan
Long-Term Corporate Plan
227 Informasi Kelangsungan Usaha Perseroan
Information On Business Continuity Of The Company

Daftar Isi
table of content

06 GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TATA KELOLA PERUSAHAAN

232 Dasar Hukum, Prinsip, dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Legal Basis, Principles, And Commitment Of The Policy Of Good Corporate Governance Implementation
241 Hierarki Kebijakan GCG Perusahaan
Hierarchy of the Company's GCG Policy
241 Peningkatan Kualitas Penerapan GCG
GCG Implementation Quality Improvement
242 Assessment Terhadap Penerapan GCG Perusahaan
Assessment Toward The Company's GCG Implementation
242 Prosedur Pelaksanaan Assessment
Assessment Procedure
243 Kriteria yang Digunakan dan Pihak yang Melakukan Assessment
Criteria and Assessor
243 Hasil Penilaian Penerapan GCG
GCG Assessment Result
244 Sosialisasi, Internalisasi dan Evaluasi GCG
Dissemination, Internalization, and GCG Evaluation
245 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola
Structure And Mechanism of Corporate Governance
245 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
248 Mekanisme Tata Kelola
Governance Mechanism
248 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
249 Tanggung Jawab Pemegang Saham
Responsibility of Shareholders
249 Hak Pemegang Saham
Right of Shareholders
250 Mekanisme dan Penyelenggaraan RUPS Perseroan
Mechanism and Implementation of the Company's GMS
250 Hasil Keputusan RUPS 2015
Resolution of 2015 GMS
250 RUPS Tahunan
Annual GMS
252 RUPS Luar Biasa
Extraordinary General Meeting Shareholders
253 Informasi Realisasi dan Keputusan RUPS 2014
Information on Realization and Resolution of 2014 GMS
253 Informasi Kepada Pemegang Saham
Information to Shareholders
254 Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali
Information of Majority and Controlling Shareholders
255 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
256 Susunan Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners
257 Pengangkatan dan Pemberhentian
Appointment and Dismissal
258 Kepemilikan Saham
Share Ownership
258 Uraian Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris
Description of Duty, Responsibility, and Authority of the Board of Commissioners
260 Pembagian Tugas Dewan Komisaris
Task Distribution of the Board of Commissioners
261 Kewajiban Dewan Komisaris
Obligation of the Board of Commissioners
262 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat
Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners
263 Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Meeting Agenda
263 Pelaksanaan dan Kegiatan Kunjungan Kerja 2015
Implementation and Working Visit Activity in 2015
264 Pemberian Arahan dan Rekomendasi
Directions and Recommendations
265 Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris
Succession Policy of the Board of Commissioners
266 Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris
Orientation Program of the Member of the Board of Commissioners
266 Pengungkapan Mengenai Board Charter
Disclosure of Board Charter
267 Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Training and Competency Development Program of the Board of Commissioners
268 Komisaris Independen
Independent Commissioner
268 Kriteria Penentuan Komisaris Independen
Criteria for Independent Commissioner
269 Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statements of Independency of the Independent Commissioner

270 Direksi
Board of Directors
270 Susunan Direksi
Composition of the Board of Directors
272 Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi
Appointment and Dismissal Procedure of the Board of Directors
272 Independensi Direksi
Independency of the Board of Directors
272 Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors
273 Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi
Scope of Works of Duties and Responsibilities of Each Director
275 Kewajiban Direksi
Responsibilities of the Board of Directors
275 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Dalam Pertemuan Direksi
Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors
276 Kebijakan Suksesi Direksi
Succession Policy of the Board of Directors
277 Kepemilikan Saham Direksi
The Board of Directors' Share Ownership
278 Pedoman Kerja Direksi
Working Guidelines of the Board of Directors
278 Pelatihan Direksi 2015
Board of Directors' Training in 2015
279 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of The Board of Commissioners And Board of Directors
280 Agenda Rapat Gabungan
Joint Meeting Agenda
281 Assessment Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors
281 Proses Pelaksanaan Assessment
Assessment Implementation Process
281 Kriteria Penilaian Kinerja
Performance Assessment Criteria
282 Hasil Assessment GCG Dewan Komisaris dan Direksi
GCG Assessment Result of the Board of Commissioners and the Board of Directors
283 Key Performance Indicator
Key Performance Indicator
286 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
286 Prosedur Remunerasi Direksi
Procedure for the Board of Directors' Remuneration
286 Indikator Kinerja
Performance Indicator
287 Struktur Remunerasi Yang Menunjukkan Komponen Remunerasi Dan Jumlah Nominal Per Komponen Untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi
Remuneration Structure Showing Remuneration Components and Total Amount per Componenet for Each Member of the Board of Commissioners and the Board of Director.
288 Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Independency and Affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors
290 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
292 Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
Work Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors
292 Komite Audit
Audit Committee
293 Susunan Anggota Komite Audit
Composition of Audit Committee Membership
294 Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee
295 Independensi Komite Audit
Independency of Audit Committee
296 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab
Description of Duties and Responsibilities
296 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit
Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee
297 Agenda Rapat Komite Audit
Meeting Agenda of Audit Committee
298 Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2015
Report on Audit Committe's Task Implementation in 2015
300 Temuan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut atas Temuan Komite Audit
Findings, Recommendations, and Follow-Ups on Audit Committee's Findings
300 Struktur Remunerasi Komite Audit
Remuneration Structure of Audite Committee
300 Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Audit
Training and Development of Audit Committee Members
301 Komite Risiko dan Asuransi
Risk and Insurance Committee
301 Susunan Keanggotaan Komite Risiko dan Asuransi
Membership of the Risk and Insurance Committee
302 Profil Komite Risiko dan Asuransi
Profile of Risk and Insurance Committee
303 Independensi Komite Risiko dan Asuransi
Independency of Risk and Insurance Committee

Daftar Isi
table of content

304 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab
Description of Duties and Responsibilities
304 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Risiko dan Asuransi
Meeting Frequency and Attendance Rate of Risk and Insurance Committee
305 Agenda Rapat Komite Risiko dan Asuransi
Meeting Agenda of Risk And Insurance Committee
306 Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Risiko dan Asuransi Pada 2015
Brief Report on Duties and Activities Implementation of Risk and Insurance Committee in 2015
307 Rekomendasi Komite Risiko dan Asuransi terhadap Penerapan Manajemen Risiko
Recommendation from Risk and Insurance Committee on Risk Management Implementation
307 Struktur Remunerasi Komite Risiko dan Asuransi
Remuneration Structure of the Risk and Insurance Committee
307 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to The Board of Commissioners
307 Fungsi dan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris
Function and Duties of Board of Commissioners' Secretary
308 Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2015
Duties Implementation of Board of Commissioners' Secretary in 2015
308 Pelatihan Sekretaris Dewan Komisaris
Training of Board of Commissioners' Secretary
309 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
309 Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary
309 Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Organization Structure of Corporate Secretary
309 Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan
Duties and Function of Corporate Secretary
310 Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2015
Duty Implementation of Corporate Secretary in 2015
311 Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Trainings for Corporate Secretary
312 Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit
312 Profil Kepala Satuan Pengawas Intern
Profile of Head of Internal Audit
313 Struktur dan Kedudukan
Structure and Position
313 Kode Etik Audit Internal
Internal Audit's Code of Conduct
314 Hubungan Kerja
Work Relationship
315 Sertifikasi dan Jumlah Pegawai SPI
Internal Audit Certification and Total Members
323 Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern
Duties and Responsibilities of Internal Audit
324 Fungsi dan Tugas Masing-Masing Anggota Satuan Pengawasan Intern
Functions and Duties of Each Member of Internal Audit Unit
328 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development
330 Komitmen Penyelesaian Masalah Penyimpangan (*Internal Fraud*)
Commitment to Settling Out Internal Fraud
330 Pelaksanaan Tugas SPI 2015
Implementation of Internal Audit Task in 2015
332 Monitoring Secara Berkelanjutan Pelaksanaan Kegiatan tahun 2015
Continuous Monitoring on 2015 Duties Implementation
332 Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)
Internal Fraud
332 Kantor Akuntan Publik
Public Accountant
333 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
333 Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan
Operational and Financial Control System
334 Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan Kerangka COSO
Adjustment of Internal Control System with COSO Framework
334 Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System
338 Manajemen Risiko
Risk Management
338 Sistem dan Infrastruktur Manajemen Risiko Perusahaan
System and Infrastructures of the Company's Risk Management
339 Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko
Basis of Implementation of Risk Management System
340 Pengelola Manajemen Risiko
Risk Management Personnel
341 Kebijakan Manajemen Risiko
Risk Management Policy
341 Strategi dan Pengukuran Manajemen RIsiko
Strategy and Risk Management Assessment
342 Risiko-risiko yang Dihadapi
Risks faced by the Company
342 Upaya Pengelolaan Risiko
Risk Management Efforts

345 Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System
345 Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa
Goods And Services Procurement
345 Prinsip dan Kebijakan
Principles and Policies
346 Prosedur dan Tata Cara Pengadaan
Procurement Procedures and Guidelines
346 Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa
Procedure for Goods and Services Procurement
347 Pakta Integritas
Integrity Pact
347 Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pajak
Compliance With Tax
347 Perkara Penting Yang Dihadapi Selama 2015
Legal Cases In 2015
353 Informasi Sanksi Administratif
Information On Administrative Sanction
353 Kode Etik Perusahaan
Code Of Conduct
357 Budaya Perusahaan
Culture of the Company
357 Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy
358 Kebijakan Gratifikasi
Gratification Policy
359 Informasi Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik
Information On Donation For Political Activities
360 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
362 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Corporate Information and Data
362 Kesesuaian dengan Roadmap GCG OJK
Compliance with OJK's GCG Roadmap
363 Praktik Bad Corporate Governance
Bad Corporate Governance Practice
363 Evaluasi Dan Peningkatan Implementasi GCG
Evaluation And Improvement In CG Implementation
364 Road Map GCG Perseroan Pada Masa Mendatang
GCG Roadmap In The Future

07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

370 Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Policy
371 Program Kemitraan
Partnership Program
374 Program Sosial dan Kemasyarakatan serta Bina Lingkungan
Social and Community Development Program
379 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Tanggung Jawab Kepada Pelanggan
Corporate Social Responsibility to Customers
382 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Manpower Practice, Occupational Health and Safety
382 Praktik Ketenagakerjaan
Manpower Practice
384 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
388 Waskita Hadir Untuk Negeri
Waskita For The Nation
389 REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)
ANNUAL REPORT CONTENTS REFERENCE TO THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

01

KILAS KINERJA 2015

FLASHBACK PERFORMANCE 2015

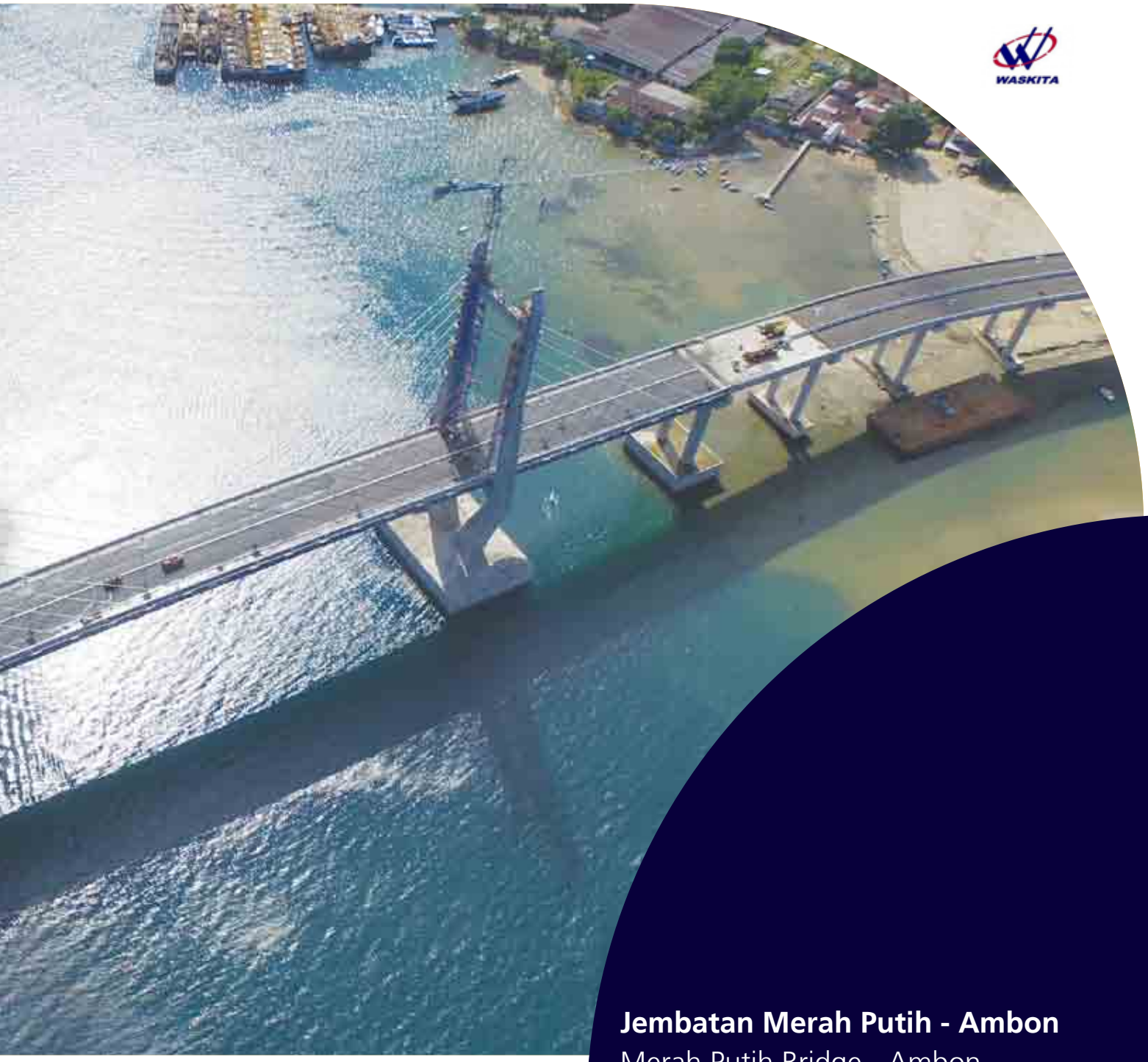

Jembatan Merah Putih - Ambon
Merah Putih Bridge - Ambon

Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan aset pada 2015 sebesar 141,66% atau sebesar Rp17.767,07 miliar menjadi Rp30.309,11 miliar, dari 2014 sebesar Rp12.542,04 miliar.

The Company successfully recorded asset growth of 141.66% or Rp17,767.07 billion, from Rp12,542.04 billion in 2014 to Rp30,309.11 billion in 2015.

Pencapaian 2015
Achievement in 2015

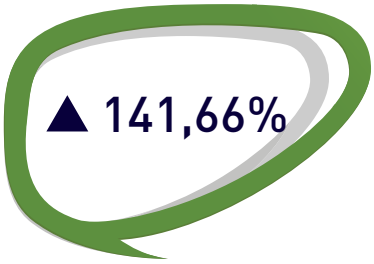

Pertumbuhan Aset 141,66%
Perseroan mencatatkan pertumbuhan aset pada 2015 sebesar 141,66% atau sebesar Rp17.767,07 miliar menjadi Rp30.309,11 miliar, dari 2014 sebesar Rp12.542,04 miliar. Pertumbuhan tersebut antara lain disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar 228,97%, kenaikan piutang usaha 101,74% dan kenaikan aset tetap sebesar 209,29%.

Asset Growth of 141,66%
The Company recorded asset growth of 141.66% or Rp17,767.07 billion, from Rp12,542.04 billion in 2014 to Rp30,309.11 billion in 2015. The growth was caused by increase in cash and cash equivalent of 228.97%, account receivable of 101.74% and fixed asset of 209,29%.

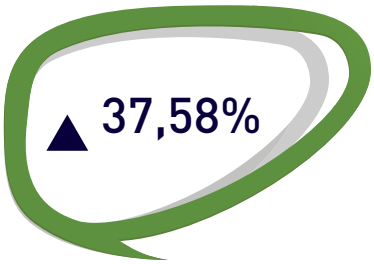

Kenaikan Pendapatan Usaha 37,58%
Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp14.152,75 miliar, naik 37,58% dibandingkan pada tahun 2014 sebesar Rp10.286,81 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan segmen usaha beton pracetak yang cukup signifikan dari Rp802,61 miliar naik 157,73% menjadi Rp2.068,57 miliar, serta peningkatan jasa konstruksi sebesar 27,08% atau menjadi Rp12.051,77 miliar dari Rp9.483,89 miliar pada tahun 2014.

Increase in Revenue of 37.58%
The Company recorded revenue of Rp14,152.75 billion, increased 37.58% compared to 2014 which was Rp10,286.81 billion. This increase was caused by quite significant increase in precast business segment of 157.73%, from Rp802.61 billion to Rp2,068.57 billion, and increase in construction service of 27.08% or become Rp12,051.77 billion in 2015 from Rp9,483.89 billion in 2014.

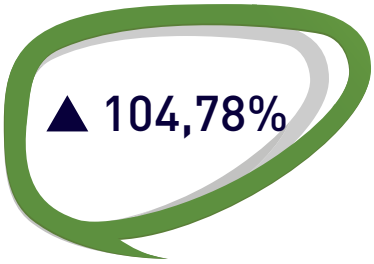

Perolehan Laba Bersih Tahun Berjalan 104,78%
Pada 2015, Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1.047,59 miliar, naik 104,78% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp511,57 miliar.

Achievement in Net Income for the Year of 104.78%
The Company recorded growth in net income for the year of Rp1,047.59 billion, increased 104.78% compared to 2014 of Rp511.57 billion.

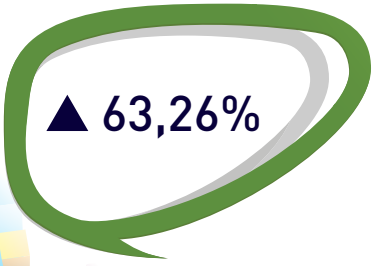

Nilai Kontrak Naik 63,26%
Nilai kontrak 2015 tercatat mengalami peningkatan 56,30% dari Rp33,161 miliar pada 2014 menjadi Rp51.830,40 miliar. Kenaikan ini berasal dari proyek-proyek pengembangan jalan tol.

Increase in Contract Value of 63.26%
Contract value in 2015 was recorded to increase 56.30% from Rp33.161 billion in 2014 to Rp51,830.40 billion. This increase was attributable to projects from toll roads development.

Pencapaian 2015
Achievement in 2015

Proyek Strategis dan Unggulan 2015

Perseroan kembali dipercaya untuk melakukan pembangunan beberapa proyek prestisus berupa Gedung, Jalan, maupun Jembatan. Beberapa proyek tersebut adalah Jalan Tol Becakayu, Jalan Tol Pejagan-Pemalang, Jalan Tol Solo-Ngawi, Jalan Tol Ngawi – Kertosono, proyek Transmisi 500 KV Sumatera New Aur Duri-Peranap, serta Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.

Strategic and Prestigious Projects in 2015

The Company was trusted to handle prestigious construction projects such as Building, Road, and Bridge. The projects are Becakayu Toll Road, Pejagan-Pemalang Toll Road, Solo-Ngawi Toll Road, Ngawi-Kertosono Toll Road, Sumatera New Aur Duri-Peranap 500 KV Transmission project, and Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Toll Road.

Proyek Besar Lainnya

Sepanjang 2015, Perseroan telah melaksanakan pembangunan proyek-proyek besar antara lain meliputi Bendungan Tritip di Kalimantan Timur, Apartement Brooklyn di Alam Sutera, Proyek 88 Avenue di Surabaya, Yukata Suites di Alam Sutera, The Reiz Condo di Medan, Zalakka Hotel and Apartement di Bali, Pembangunan Jembatan Merah Putih Bentang Tengah, Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari, Proyek Pembangunan Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan, Perluasan Gedung Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno-Hatta, Pembangunan jalur KA Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Suai di Timor Leste.

Other Large Projects

Throughout 2015, the Company has implemented large projects development, among others are, Tritip Dam in East Kalimantan, Brooklyn Apartment in Alam Sutera, 88 Avenue Project in Surabaya, Yukata Suites in Alam Sutera, The Reiz Condo in Medan, Zalakka Hotel and Apartment in Bali, Merah Putih Main Span Bridge Development, Depok-Antasari Toll Road Development, Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road Development Project, Soekarno-Hatta Airport Ultimate 3 Terminal Building Expansion, the Development of Rail Road of Soekarno-Hatta Airport and Suai Airport in Timor-Leste.

Penghargaan dan Sertifikasi yang Diraih

Berbagai upaya telah dilakukan oleh seluruh jajaran direksi dan pegawai Perseroan untuk mencapai prestasi di berbagai bidang. Upaya tersebut telah dibuktikan dengan pencapaian berbagai penghargaan antara lain Penghargaan TOP SOE Infrastructure on Building & Construction 2015 dan Sertifikat GOLD untuk Green Building.

Awards and Certifications

The Board of Directors and employees have exerted efforts to attain achievements in various fields. These efforts are proven successful through various achievements of the Company, such as the Award for TOP SOE Infrastructure on Building & Construction in 2015 and GOLD Certificate for Green Building.

Peningkatan Skor GCG

Perseroan memperoleh skor *assessment* GCG sebesar **86,64** dengan predikat "**SANGAT BAIK**", meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu 85,03.

Increase in GCG Score

The Company obtained GCG assessment score of **86.64** with "**EXCELLENT**" predicate, higher than the previous year's of 85.03.

Peningkatan Biaya Pendidikan, Pengembangan, dan Pelatihan SDM

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) diwujudkan dengan peningkatan anggaran biaya pelatihan dan pengembangan SDM menjadi sebesar Rp7,10 miliar.

Increase in Education, Development, and Training Cost for Human Capital

The Company's commitment to improve capacity and capability of Human Capital is implemented by investing more in Human Capital training and development program, namely Rp7.10 billion.

Pencapaian 2015
Achievement in 2015

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan senantiasa mengacu pada 3 (tiga) unsur penting:

- *people* (aspek sosial), menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG.
- *profit* (aspek ekonomi), mengoptimalkan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.
- *planet* (aspek lingkungan), berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Perseroan menyalurkan program tanggung jawab sosial perusahaan pada 2015 dengan nilai nominal sebesar Rp2,93 miliar. Dana tersebut disalurkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang meliputi empat bidang utama CSR seperti bidang pelestarian lingkungan; ketenagakerjaan, keselamatan, dan kesehatan kerja; pengembangan sosial kemasyarakatan; serta tanggung jawab sosial kepada konsumen.

Upaya Pelestarian Lingkungan

Kepedulian Perseroan dalam pelestarian lingkungan bertujuan untuk ikut memperbaiki kondisi lingkungan yang dilaksanakan dengan menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2004. Perseroan senantiasa melestarikan lingkungan pada proyek-proyek Perseroan sehingga polusi yang dihasilkan proyek selalu masih berada dalam batas aman atau dibawah Nilai Ambang Batas (NAB) yang diijinkan.

Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Perseroan menerapkan prinsip non diskriminasi dalam segala hal termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di Perseroan sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non diskriminasi dan kesetaraan itu juga diberikan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi sekalipun.

Corporate Social Responsibility

The implementation of corporate social responsibility continuously refers to 3 (three) important elements:

- people (social aspect), creating competent human capital abide by GCG principles.
- Profit (economic aspect), maximizing profit earning and reaching the highest growth.
- Planet (environmental aspect), giving real contribution to environment and community empowerment.

The Company distributed Rp2.93 billion for corporate social responsibility program in 2015. The funds were distributed through Partnership and Community Development Program (PKBL) that covers four main fields in CSR, comprising environmental preservation, manpower, occupational health and safety, social community development, and social responsibility to customers.

Environmental preservation

The Company's participation in environmental preservation reflects our care to improve the environment, and the Company contributes by implementing environmental management system of ISO 14001:2004. The Company continues to preserve the environment in the Company's project sites to ensure that pollution generated from our project activity is within safe limit or below the Permitted Threshold Value.

Manpower, Occupational Health and Safety

The Company implements non-discriminatory principles in any matters, including giving fair opportunities to women (gender equality) to join and work in Company as long as they meet the qualification. Non-discriminatory gender equality principles are also implemented in the job promotion, from structural, operational and functional level, even to the highest level in the Company's hierarchy.

Pencapaian 2015
Achievement in 2015

Perseroan melindungi pegawai dalam kesehatan dan keselamatan kerja dengan menerapkan prosedur K3LMP yang secara khusus melindungi pegawai dari keamanan, polusi maupun pergerakan alat berat serta risiko kecelakaan baik di proyek maupun kantor.

The Company ensures the employees' occupational health and safety by implementing K3LMP procedures that specifically ensure the employees' safety, protect them from pollution, as well as exposure to heavy equipment and risk of accident at work, both at the project site and office.

Komposisi jumlah tenaga kerja berdasarkan jenis kelamin

Composition of manpower based on gender

Deskripsi / Description	**Jumlah /** Total	**Persentase /** Percentage
Laki-laki / Male	1.157	88,25%
Perempuan / Female	154	11,75%
Total	**1.311**	**100%**

Tingkat *turn over* pegawai

Employee turnover

Tahun / Years	**Jumlah Pegawai /** Total Employee	**Keluar (Meninggal, Pensiun, dan Mengundurkan Diri) /** Exit (Death, Retirement, and Resign)	**Persentase /** Percentage
2013	1.077	61	5,66%
2014	1.125	27	2,40%
2015	1.311	34	2,57%

Tingkat kecelakaaan kerja

Accident rate

Tahun / Year	**2015**	**2014**	**2013**
Insiden / Incident	2 Korban Fatality / 2 Korban Fatality	2 Korban Fatality / 2 Fatality Victims	4 Korban Fatality / 4 Fatality Victims

Sosial Kemasyarakatan

Keberadaan Perseroan harus mampu memberikan nilai positif secara berkesinambungan bagi lingkungan masyarakat yang meliputi perbaikan dan pembangunan infrastruktur, pelatihan dan pendidikan masyarakat maupun peningkatan kesehatan serta bantuan untuk sarana ibadah dan bencana alam. Dana yang disalurkan dalam program tanggung jawab sosial dalam bidang sosial kemasyarakatan pada 2015 yang disalurkan melalui program kemitraan mencapai Rp4,16 miliar.

Social Community

The Company's existence should provide long-term benefit to surrounding community. For instance, taking part in improving and building infrastructure, giving training and education to society, improving health facilities, and donating fund for place of worship facilities and disaster relief. Fund incurred for social responsibility program in 2015 was Rp4.16 billion.

Komitmen Terhadap Pelanggan

Survei yang dilakukan Perseroan guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan memperoleh skor sebesar 88,78%. Hal ini mencerminkan bahwa komitmen Perseroan terhadap kepuasan pelanggan merupakan orientasi utama dalam menumbuh kembangan bisnis yang berkelanjutan.

Commitment to Customer

The Company conducted a survey in order to measure customer satisfaction level and obtained the score of 88.78%. This score reflects that the Company's commitment to customer satisfaction is the main orientation in cultivating sustainable business.

Fokus Pada Target
Focus on Target

Pengembangan Bisnis Konstruksi Perseroan
Pasar utama Perseroan adalah Pemerintah, BUMN/BUMD dan swasta baik dalam maupun luar negeri, dengan layanan utama proyek gedung, sipil, dan EPC. Secara umum, proyek Pemerintah pada tahun ini juga masih memiliki daya tarik yang cukup kuat. Jenis layanan proyek sipil terus tumbuh, Perseroan meresponnya dengan melakukan investasi sumber daya baru (khususnya peralatan konstruksi), sedangkan proyek gedung masih dalam kategori pertumbuhan yang baik.

The Company's Construction Business Development
Government, SOE/Regional Enterprises, and private sector, both domestic and foreign, are the Company's main market share. Our prime services include building projects, civil projects, and EPC. In general, projects from the Government this year are quite appealing with the growing civil projects. The Company seeks to keep up with this development by making investment in new resources (particularly construction equipment) while maintaining good portfolio of our building projects.

Realty
Beberapa proyek dalam bidang Realty yang Perseroan tangani pada 2015 antara lain Apartement Brooklyn di Alam Sutera, Proyek 88 Avenue di Surabaya, Yukata Suites di Alam Sutera, The Reiz Condo di Medan, Zalakka Hotel and Apartement di Bali dan Dafam Teraskita di Jakarta.

Realty
Some of our realty projects in 2015 are Brooklyn Apartment in Alam Sutera, 88 Avenue Project in Surabaya, Yukata Suites at Alam Sutera, The Reiz Condo in Medan, Zalakka Hotel and Apartment in Bali, and Dafam Teraskita in Jakarta.

Jembatan Kapuk Naga Indah - Jakarta
Kapuk Naga Indah Bridge - Jakarta

Beton Precast

Optimalisasi segmen usaha non konstruksi lainnya adalah dalam bidang beton precast. Perseroan memiliki PT Waskita Beton Precast (WBP) yang memiliki tugas untuk melaksanakan kegiatan di bidang pemasaran, produksi, desain, serta pengembangan dan ekspedisi precast. Didirikan pada 2013 lalu, sebelumnya merupakan Unit Bisnis, WBP telah memiliki 6 (enam) pabrik beton di Cibitung, Sidoarjo, Karawang, Kalijati, Sadang, dan Palembang dengan kapasitas produksi sebesar 650.000 ton pada 2013, pada 2014 mencapai 800.000 ton, dan pada 2015 mencapai 1.800.000 ton.

Precast Concrete

Other non-construction business segment that the Company optimizes is precast concrete business. The Company has PT Waskita Beton Precast (WBP) that has task to conduct marketing, production, design and precast development and expedition. Established in 2013, previously under the Precast Business Unit, WBP has 6 (six) concrete factories in Cibitung, Sidoarjo, Karawang, Kalijati, Sadang, and Palembang that produced and marketed 650.000 tons of concrete in 2013, 800,000 tons in 2014, and 1,800,000 tons in 2015.

Optimalisasi Aset Perseroan

Perseroan menyambut baik dan antusias terhadap kebijakan Pemerintah tentang optimalisasi aset bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berbagai program dan strategi telah dilaksanakan dengan baik pada tahun berjalan. Aset Perseroan seperti gedung, Realty, tanah, dan alat-alat konstruksi baik di Jakarta maupun luar Jakarta, diberdayakan dengan baik untuk menambah keuntungan Perseroan.

Optimization of the Company's Assets

The Company positively responds the Government's initiative to optimize asset of State Owned Enterprise. Several programs and strategies have been undertaken during the year where the Company also utilizes our assets well to add profitability to the Company. The assets are buildings, land, and construction equipment both in Jakarta and outside Jakarta.

Fokus Pada Target
Focus on Target

Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi

A. PT Waskita Sangir Energi

PT Waskita Sangir Energi merupakan perusahaan anak yang didirikan pada tanggal 11 Juli 2013 dengan kepemilikan Perseroan sebesar 85,00%. Perusahaan ini bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga *Minihydro* (PLTM) yang berlokasi di Sangir, Sumatera Barat.

B. PT Waskita Toll Road

PT Waskita Toll Road merupakan perusahaan anak yang didirikan pada tanggal 19 Juni 2014 dengan kepemilikan Perseroan sebesar 99,99%. Perusahaan ini bergerak di bidang investasi jalan tol.

C. PT Waskita Beton Precast

PT Waskita Beton Precast merupakan perusahaan anak yang didirikan pada tanggal 7 Oktober 2014 dengan kepemilikan Perseroan sebesar 99,99%. Perusahaan ini bergerak di bidang industri pabrikasi, jasa, pekerjaan terintegrasi, serta perdagangan.

D. PT Waskita Karya Realty

PT Waskita Karya Realty merupakan perusahaan anak yang didirikan pada tanggal 16 Oktober 2014 dengan kepemilikan Perseroan sebesar 99,99%. Perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan, jasa, investasi, dan property/realty.

E. PT Cimanggis Cibitung Tollways

PT Cimanggis Cibitung Tollways merupakan perusahaan anak yang didirikan pada tanggal 22 Pebruari 2008 dengan kepemilikan Perseroan sebesar 90,00%. Perusahaan ini bergerak di bidang pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol.

F. PT Pejagan Pemalang Toll Road

PT Pejagan Pemalang Toll Road merupakan perusahaan anak yang didirikan pada tanggal 15 Juni 2006 dengan kepemilikan Perseroan sebesar 99,99%. Perusahaan ini bergerak di bidang pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol.

Subsidiaries and Associated Entities

A. PT Waskita Sangir Energi

PT Waskita Sangir Energi is the Company's subsidiary, established on July 11, 2013, where the Company owns 85.00%. PT Waskita Sangir Energi is engaged in minihydro power plant which located in Sangir, West Sumatera.

B. PT Waskita Toll Road

PT Waskita Toll Road is the Company's subsidiary, established on June 19, 2014, where the Company owns 99.99%. PT Waskita Toll Road is engaged in toll road investment.

C. PT Waskita Beton Precast

PT Waskita Beton Precast is the Company's subsidiary, established on October 7, 2014, where the Company owns 99.99%. PT Waskita Beton Precast is engaged in fabrication, services, integrated works, and trading.

D. PT Waskita Karya Realty

PT Waskita Karya Realty is the Company's subsidiary, established on October 16, 2014, where the Company owns 99.99%. PT Waskita Karya Realty is engaged in trading, services, investment, and property/realty.

E. PT Cimanggis Cibitung Tollways

PT Cimanggis Cibitung Tollways is the Company's subsidiary, established on February 22, 2008, where the Company owns 90.00%. PT Cimanggis Cibitung Tollways is engaged in toll road operating and maintainance.

F. PT Pejagan Pemalang Toll Road

PT Pejagan Pemalang Toll Road is the Company's subsidiary, established on June 15, 2006, where the Company owns 99.99%. PT Pejagan Pemalang Toll Road is engaged in toll road operating and maintainance.

G. PT Waskita MNC Transjawa Toll Road

PT Waskita MNC Transjawa Toll Road merupakan perusahaan anak yang didirikan pada tanggal 28 September 2015 dengan kepemilikan Perseroan sebesar 99,99%. Perusahaan ini bergerak di bidang pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol.

H. PT Trans Jabar Toll

PT Trans Jabar Toll merupakan perusahaan anak yang didirikan pada tanggal 19 Juli 2007 dengan kepemilikan Perseroan sebesar 81,65%. Perusahaan ini bergerak di bidang pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol.

I. PT Semesta Marga Raya

PT Semesta Marga Raya merupakan perusahaan anak yang didirikan pada tanggal 28 September 2015 dengan kepemilikan Perseroan sebesar 77,69%. Perusahaan ini bergerak di bidang pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol.

J. PT Transjawa Paspro Jalan Tol

PT Transjawa Paspro Jalan Tol merupakan perusahaan anak yang didirikan pada tanggal 21 Mei 2007 dengan kepemilikan Perseroan sebesar 80,00%. Perusahaan ini bergerak di bidang pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol.

K. PT Solo Ngawi Jaya

PT Solo Ngawi Jaya merupakan perusahaan asosiasi, dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 40,00%. Perusahaan ini bergerak di bidang pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol.

L. PT Cinere Serpong Jaya

PT Cinere Serpong Jaya merupakan perusahaan asosiasi dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 35,00%. Perusahaan ini bergerak di bidang pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol.

M. PT Ngawi Kertosono Jaya

PT Ngawi Kertosono Jaya merupakan perusahaan asosiasi dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 40,00%. Perusahaan ini bergerak di bidang pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol.

G. PT Waskita MNC Transjawa Toll Road

PT Waskita MNC Transjawa Toll Road is the Company's subsidiary, established on September 28, 2015, where the Company owns 99.99%. PT Waskita MNC Transjawa Toll Road is engaged in toll road operating and maintainance.

H. PT Trans Jabar Toll

PT Trans Jabar Tol is the Company's subsidiary, established on July 19, 2007, where the Company owns 81.65%. PT Trans Jabar Toll is engaged in toll road operating and maintainance.

I. PT Semesta Marga Raya

PT Semesta Marga Raya is the Company's subsidiary, established on September 22, 2015, where the Company owns 77.69%. PT Semesta Marga Raya is engaged in toll road operating and maintainance.

J. PT Transjawa Paspro Jalan Tol

PT Transjawa Paspro Jalan Tol is the Company's subsidiary, established on May 21, 2007, where the Company owns 80.00%. PT Transjawa Paspro Jalan Tol is engaged in toll road operating and maintainance.

K. PT Solo Ngawi Jaya

PT Solo Ngawi Jaya is associate company where the Company owns 40.00%. PT Solo Ngawi Jaya is engaged in toll road operating and maintainance.

L. PT Cinere Serpong Jaya

PT Cinere Serpong Jaya is associate company where the Company owns 35.00%. PT Cinere Serpong Jaya is engaged in toll road operating and maintainance.

M. PT Ngawi Kertosono Jaya

PT Ngawi Kertosono Jaya is associate company where the Company owns 40.00%. PT Ngawi Kertosono Jaya is engaged in toll road operating and maintainance.

Fokus Pada Target
Focus on Target

N. PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Bumi Wira merupakan perusahaan asosiasi dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 48,00%. Perusahaan ini bergerak di bidang pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol.

O. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga merupakan perusahaan asosiasi dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 60,00%. Perusahaan ini bergerak di bidang pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol.

P. PT Citra Waspphutowa

PT Citra Waspphutowa merupakan perusahaan asosiasi dengan kepemilikan saham langsung oleh Perseroan sebesar 12,5%. Perusahaan ini bergerak di bidang pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol.

Q. PT Prima Multi Terminal

PT Prima Multi Terminal merupakan perusahaan asosiasi dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 20,00%. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa pelabuhan.

R. PT Jasamarga Kualanamu Tol

PT Jasamarga Kualanamu Tol merupakan perusahaan asosiasi dengan kepemilikan saham langsung oleh Perseroan sebesar 15,00%. Perusahaan ini bergerak di bidang pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol.

N. PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Bumi Wira is associate company where the Company owns 48.00%. PT Waskita Bumi Wira is engaged in toll road operating and maintainance.

O. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga is associate company where the Company owns 60.00%. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga is engaged in toll road operating and maintainance.

P. PT Citra Waspphutowa

PT Citra Waspphutowa is associate company where the Company owns directly 12.5%. PT Citra Waspphutowa is engaged in toll road operating and maintainance.

Q. PT Prima Multi Terminal

PT Prima Multi Terminal is associate company where the Company owns 20.00%. PT Prima Multi Terminal is engaged in port services.

R. PT Jasamarga Kualanamu Tol

PT Jasamarga Kualanamu Tol is associate company where the Company owns directly 15.00%. PT Jasamarga Kualanamu Tol is engaged in toll road operating and maintenance.

Keunggulan Kompetitif

a. Pemain besar nasional dengan reputasi dan *customer base* yang luas.
b. Memiliki produk unggulan dan produk yang berkualitas.
c. Pertumbuhan pendapatan yang stabil dan daya saing yang meningkat.
d. Desentralisasi organisasi dan jaringan pemasaran serta wilayah produksi yang luas di seluruh Indonesia.
e. Memiliki manajemen dan tenaga kerja yang ahli serta dapat diandalkan dalam penyelesaian proyek dengan tepat waktu.
f. Memiliki sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi.
g. Memiliki posisi yang menguntungkan dalam penggarapan potensi dari proyek infrastruktur dan luar negeri.

Competitive Advantage

a. Leading national player with good reputation and broad customer base.
b. Excellent products and high quality products.
c. Stable Income Growth and Increasing Competitiveness.
d. Decentralization of organization, marketing network, and extensive production area across Indonesia.
e. Having competent and reliable management and manpower for timely project completion.
f. Having integrated financial management system.
g. Has a strong position to handle infrastructure projects and construction projects from abroad.

Fokus Pada Target
Focus on Target

Museum Tsunami Aceh, Banda Aceh
Museum Tsunami Aceh, Banda Aceh

Jejak Langkah
Milestone

1961

Nasionalisasi "Volker Aannemings Maatschappij N.V" menjadi Perseroan Negara.

Nationalization of "Volker Aannemings Maatschappij N.V" to become State Owned Enterprise.

1974

Mengubah status menjadi Perseroan Terbatas.

Changed the status into Limited Liability Company

1980-an

Mengerjakan proyek skala besar seperti Bandar Udara Soekarno Hatta dan Reaktor Multiguna Siwabessy.

Undertook mega project such as Soekarno Hatta Airport and Siwabessy Multipurpose Reactor.

1990-an

Menyelesaikan berbagai gedung bertingkat seperti BNI City, Gedung BI, Mandiri Plaza Tower.

Completed high-rise building such as BNI City, BI Building, Mandiri Plaza Tower.

2000

Meraih sertifikasi ISO 9001:2000, ISO 14001:2004 dan memperbaharui sertifikasi OHSAS 18001:2007.

Obtained certification of ISO 9001:2000, ISO 14001:2004 and renewed OHSAS 18001:2007

Jejak Langkah
Milestone

2012

- Menerbitkan obligasi pada Mei 2012 dengan peringkat A-
- *Go public* pada Desember 2012.

- Issued A- bond in May 2012
- Listed shares in December 2012

2013

- Meningkatkan peringkat obligasi menjadi A
- Mendirikan Waskita Sangir Energi

- Improved bond rating to A
- Established Waskita Sangir Energi

2014

- Menerbitkan Obligasi PUB I tahap I di bulan Nopember 2014 dengan peringkat A
- Mendirikan anak perusahaan Waskita Toll Road, Waskita Beton Precast, Waskita Karya Realty, Prima Multi Terminal dan Jasamarga Kualanamu Tol.

- Issued Bond Continuous Public Offering (PUB) I phase I with A rating in Nopember 2014.
- Established subsidiaries, namely Waskita Toll Road, Waskita Beton Precast, Waskita Karya Realty, Prima Multi Terminal, and Jasamarga Kualanamu Tol

2015

- Memperoleh Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp3,5 triliun serta Dana Publik sebesar Rp18 triliun sehingga total dari Dana Penawaran Umum Terbatas melalui (*rights issue)* sebesar Rp5,3 triliun.
- Mengembangkan investasi jalan tol dengan kepemilikan mayoritas maupun minoritas pada 12 ruas jalan tol dengan panjang hampir 524 Km baik di Jawa atau Sumatera.

- Obtained State Capital Participation (PMN) amounted to Rp3.5 trillion and Public Fund amounted to Rp18 trillion, thus the total amount from Limited Public Offering through rights issue is Rp5.3 trillion.
- Developing investment in toll roal with ownership of both majority and minority in 12 toll road sections with the length of approximately 524 Km in Java or Sumatera.

Peristiwa Penting 2015
Significant Event 2015

9 Pebruari 2015
Groundbreaking Pembangunan Tol Bocimi

February 9, 2015
Bocimi Toll Road Development Groundbreaking

5 - 7 Maret 2015
Indoport Expo Surabaya

March 5-7, 2015
Indoport Expo Surabaya

6 April 2015
Groundbreaking Proyek Fisilitas Pabrik Kapal Selam

April 6, 2015
Submarine Factory Facility Project Groundbreaking

29 April 2015
Groundbreaking Proyek Tol Solo - Kertosono

April 29, 2015
Solo-Kertosono Toll Road Project Groundbreaking

17 Agustus 2015
BUMN Hadir untuk Negeri 2015

August 17, 2015
2015 SOEs for the Nation

Peristiwa Penting 2015
Significant Event 2015

21 - 23 Agustus 2015
Pameran Indonesia Hebat

August 21-23, 2015
Indonesia Hebat Exhibition

16 September 2015
Pameran Transportasi

September 16, 2015
Transportation Exhibition

2 Oktober 2015
Kunjungan Kerja Menteri PU ke CCT

October 2, 2015
The Minister of Public Work's Working Visit to CCT

21 Oktober 2015
Pameran Kelistrikan

October 21, 2015
Electricity Exhibition

4 - 6 November 2015
Pameran Indonesia Infrastructure Week 2015

November 4-6, 2015
Indonesia Infrastructure Week 2015 Exhibition

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Piagam Penghargaan dari Walikota Pekan Baru atas Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Kota Pekanbaru, Provinsi Riau pada bulan Pebruari 2014.	Award from Pekan Baru Mayor for Zero Accident at PT Waskita Karya (Persero) Tbk Kota Pekanbaru, Riau Province in February 2014.
Penghargaan TOP SOE Infrastructure on Building & Construction 2015 dari Majalah Business News Indonesia.	TOP SOE Infrastructure in Building & Construction 2015 Award from Business News Indonesia Magazine.
Sertifikat GOLD untuk Green Building dari 16 November 2015 dengan masa berlaku hingga 16 November 2018.	GOLD Certification for Green Building, valid from November 16, 2015 to November 16, 2018.
Anugerah Seabad Indonesia 2045 kategori Entitas Andalan Indonesia *Incorporated* Memimpin ASEAN *Incorporated* 2045 dari Pendiri Pusat Data Bisnis Indonesia	Anugerah Seabad indonesia 2045 Award for the category of Entitas Andalan Indonesia Incorporated Memimpin ASEAN Incorporated 2045 from Pendiri Pusat Data Bisnis Indonesia
Penghargaan dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia atas Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Kota Pekanbaru, Provinsi Riau pada bulan Mei 2014.	Award from the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia for Zero Accident at PT Waskita Karya (Persero) Tbk Pekanbaru City, Riau Province in May 2014.
Sertifikat Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transformasi Republik Indonesia tanggal 14 Mei 2014.	Audit Certificate on Security Management System of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in May 14, 2014 from The Ministry of Public Works of Republic of Indonesia
Piagam Penghargaan Pemenang II Penghargaan Karya Konstruksi Indonesia 2014 Kategori Metode Konstruksi dalam Rangka Konstruksi Indonesia 2014 dari Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia.	Awarded as Second Winner of Construction Creation of Indonesia 2014 for the category of Construction Method in Indonesia's Construction 2014 from The Ministry of Public Works of Republic of Indonesia
Sertifikat Karya Konstruksi Indonesia 2014 atas karya konstruksi "Metode Kerja Percepatan Instalasi Traveller Underslung pada Jembatan Cable Stayed dengan Multi Pylon" dari Kementerian Pekerjaan Umum Badan Pembinaan Konstruksi.	Construction Work of Indonesia 2014 Certificate for Construction Work of "Working Method of Acceleration of Cable Stayed Bridge with Multi Plyon Traveller Underslung Installation" construction creation from the Ministry of Public Works - Construction Development Agency.
Sertifikasi ISO 9001:2008 atas sistem manajemen PT Waskita Karya (Persero) Tbk, berlaku dari 23 Nopember 2013 hingga 23 Nopember 2016. Tersertifikasi sejak 23 Nopember 1995.	Certification of ISO 9001:2008 on management system of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, effective from Nopember 23, 2013 until Nopember 23, 2016. Certified since Nopember 23, 1995.
Sertifikasi ISO 14001:2004 atas pengelolaan lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, berlaku dari 13 Januari 2012 hingga 13 Januari 2015. Tersertifikasi sejak 23 Juni 2006.	Certification of ISO 14001:2004 on environmental management of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, effective from January 13, 2012 until January 13, 2015. Certified since June 23, 2006.
Sertifikasi OHSAS 18001:2007 atas Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Waskita Karya (Persero) Tbk, berlaku dari 25 Nopember 2013 higga 25 Nopember 2016. Tersertifikasi sejak 20 Juli 2005.	Certification of OHSAS 18001:2007 on Management System of Occupational Health and Safety of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, effective from Nopember 25, 2013 until Nopember 25, 2016. Certified since July 20, 2005.
Sertifikat Audit atas Sistem Manajemen Pengamanan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada 2012, berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.	Audit Certificate on Security Management System of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 2012, effective for 3 (three) years since its first issuance.
Nominator BUMN Web Awards 2014 diberikan kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk oleh BeritaSatu.com	PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Nominee of BUMN Web Awards 2014, awarded by BeritaSatu.com
Peringkat ke-5 Good Corporate Governance dalam Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia 2014 pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk oleh Majalah Economic Review.	Ranked 5th in the Good Corporate Govenrance in the Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia 2014 in PT Waskita Karya (Persero) Tbk by Economic Review Magazine.
Peringkat ke-3 Bidang: Konstruksi Bangunan Kelompok Properti dan Real Estate dalam Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia 2014 pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk oleh Majalah Economic Review.	Ranked 3rd in the field: Building Construction in Property and Real Estate Group in the Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia 2014 in PT Waskita Karya (Persero) Tbk by Economic Review Magazine.
Sebagai Perusahaan Konstruksi Bangunan Terekspansif dalam Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia 2014 pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk oleh Majalah Economic Review.	As the Most Expansive Building Construction Company in Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia 2014 for PT Waskita Karya (Persero) Tbk in the Economic Review Magazine.
Sertifikat Karya Konstruksi Indonesia 2014 pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk oleh Badan Pembina Konstruksi.	Certificate of Karya Konstruksi Indonesia 2014 for PT Waskita Karya (Persero) Tbk by Construction Development Board.

Penghargaan Dan Sertifikasi
Awards and Certifications

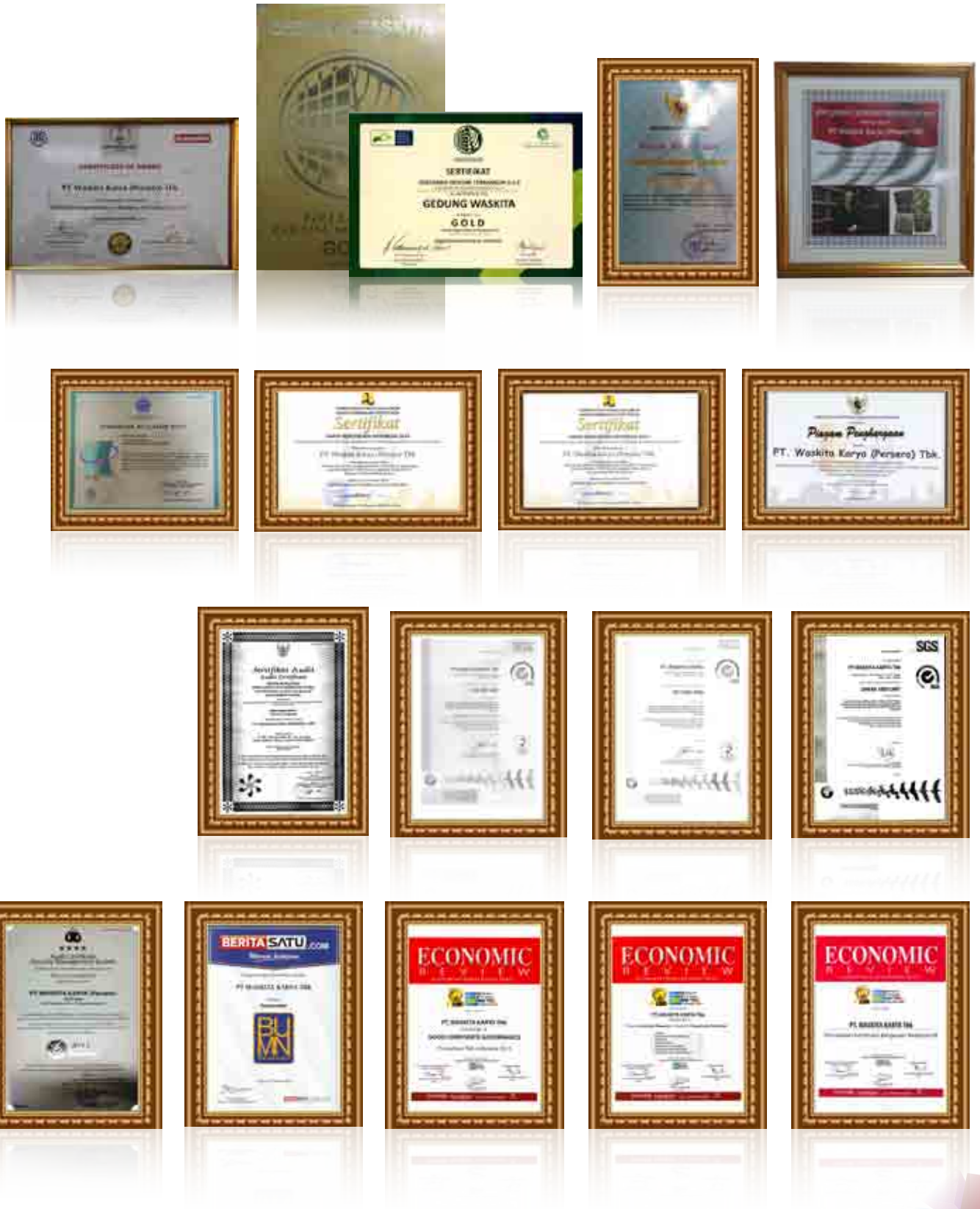

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Data Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Deskripsi	2015	2014	2013	Description
Aset Lancar	18.074,85	10.104,98	7.698,33	Current Assets
Aset Tidak Lancar	12.234,26	2.437.06	1.089,97	Non Current Assets
Jumlah Aset	**30.309,11**	**12.542,04**	**8.788,30**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	13.664,81	7.728,15	5.427,14	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.940,09	2.048,91	1.036,41	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**20.604,90**	**9.777,06**	**6.463,55**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**9.704,21**	**2.764,98**	**2.342,76**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**30.309,11**	**12.542,04**	**8.788,30**	**Total Liabilities and Equities**
Modal Kerja Bersih	4.410,04	2.376,83	2.271,19	Net Working Capital
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	961,43	635,41	45,89	Investments in Associates Entities and Other Long Term Assets
Aset Ventura Bersama	1.150,04	727,65	334,27	Joint Ventures Assets

Ikhtisar Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statements of Income Highlights

Dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Deskripsi	2015	2014	2013	Description
Pendapatan Usaha	14.152,75	10.286,81	9.686,61	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(12.231,51)	(9.177,92)	(8.775,91)	Cost of Revenues
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama	1.932,84	1.306,01	1.012,37	Gross Profit After Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	1.739,50	949,74	706,90	Income Before Tax and Financial Charges
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.047,59	511,57	367,97	Net Income for the Year
Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.047,74	511,89	368,06	Equity Holders Of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(0,15)	(0,32)	(0,90)	Non Controlling Interest
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	1.567,12	471,89	366,63	Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	1.567,27	471,87	366,72	Equity Holders Of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(0,15)	(0,32)	(0,90)	Non Controlling Interest
Laba Bersih per Saham (Rupiah)	90,18	51,90	38,20	Earnings per share (Rupiah)

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Data Highlights

Ikhtisar Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows Highlights

Dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Deskripsi	2015	2014	2013	Description
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi	917,94	(88,71)	(385,21)	Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.606,52)	(1.082,45)	(378,58)	Cash Flows used in Investing Activities
Arus Kas (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	4.518,57	1.727,98	(317,36)	Cash Flows (used in) Financing Activities
Keuntungan (kerugian) Selisih Kurs Belum di Realisasi	5,91	(1,23)	17,07	Unrealized Gain on Foreign Exchange Rate
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	3.829,99	556,82	(1.081,16)	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.675,28	1.119,69	2.183,78	Cash and Cash Equivalent Balance at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	5.511,19	1.675,28	1.119,69	Cash and Cash Equivalent at End of the Year

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Deskripsi	2015	2014	2013	Description
Rasio Pengembalian Atas Aset (ROA) (%)	4,66	6,98	4,19	Return on Assets (%)
Rasio Imbal Kepada Pemegang Saham (ROE) (%)	39,31	25,36	21,26	Return on Equity (%)
Rasio Laba Terhadap Pendapatan (%)	7,40	4,97	3,80	Profit to Revenue Ratio (%)
Rasio Kas (X)	0,40	0,22	0,21	Cash Ratio (X)
Rasio Lancar (X)	1,32	1,36	1,42	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset (X)	0,68	0,78	0,74	Liabilities to Total Assets Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	2,12	3,54	2,76	Liabilities to Equity Ratio (X)

Ikhtisar Operasi Per Segmen Usaha
Operations per Business Segment Highlights

Dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Deskripsi	2015	2014	2013	Description
Jasa Konstruksi	12.051,77	9.483,89	9.559,12	Construction Services
Penjualan Precast	2.068,57	802,61	127,23	Precast Sales
Pendapatan Jalan Tol	31,79	-	-	Income from Toll Road
Sewa Gedung	0,62	0,32	0,26	Building Rental

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Chart of Financial Data Highlights

Aset Lancar / Current Assets
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

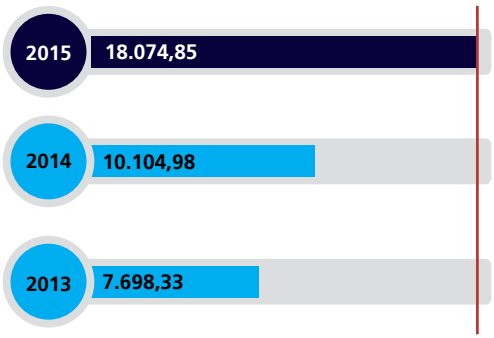

Aset Tidak Lancar / Non Current Assets
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

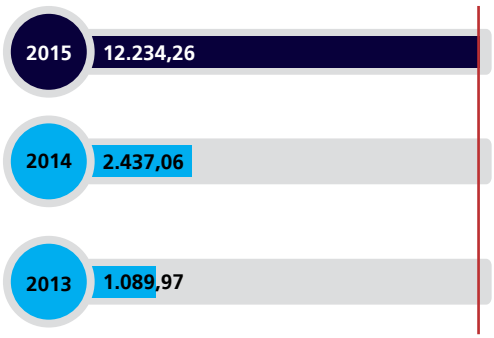

Pendapatan Usaha / Revenues
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

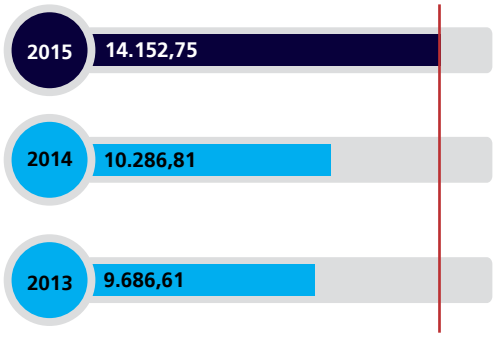

Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income For The Year
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

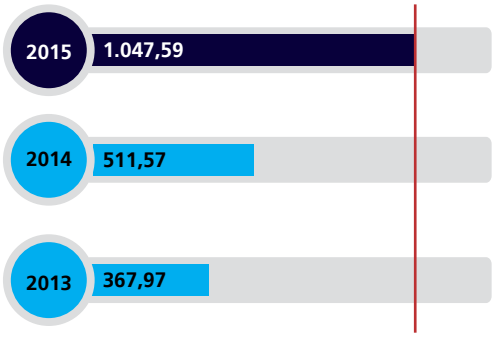

Jumlah Aset / Total Assets
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

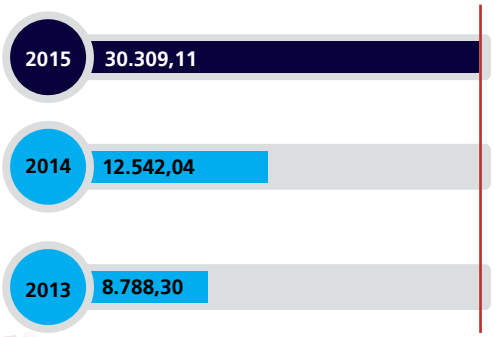

Jumlah Liabilitas / Total Liabilities
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

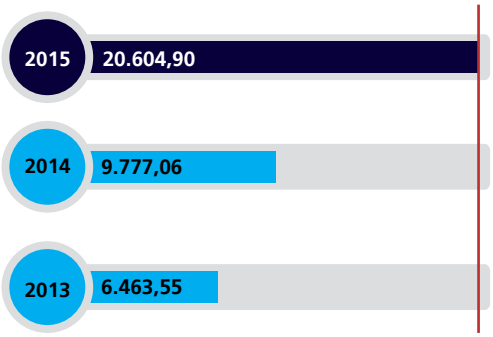

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Chart of Financial Data Highlights

Modal Kerja Bersih / Net Working Capital
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

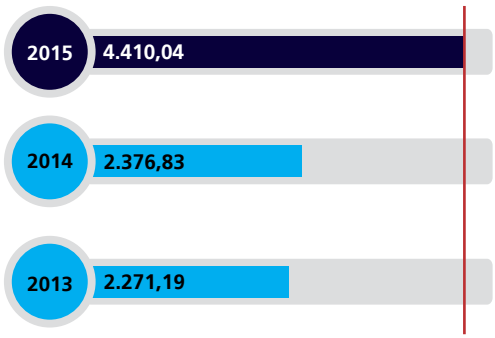

Rasio Kas / Cash Ratio
Dalam x | in x/times

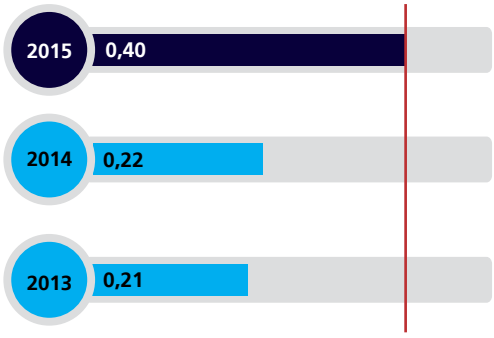

Rasio Lancar / Current Ratio
Dalam x | in x/times

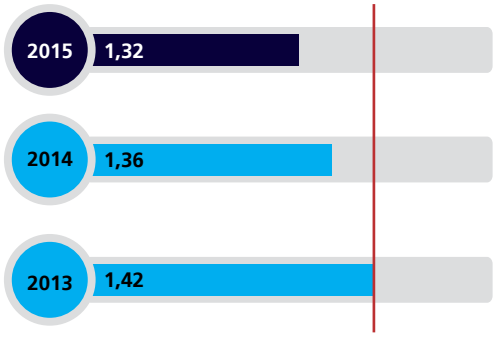

Jasa Konstruksi / Construction Services
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

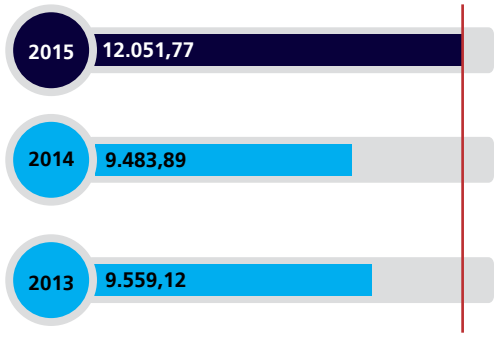

Penjualan Precast / Precast Sales
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

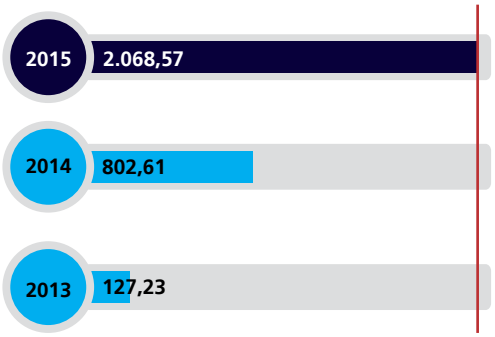

Sewa Gedung / Building Rental
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

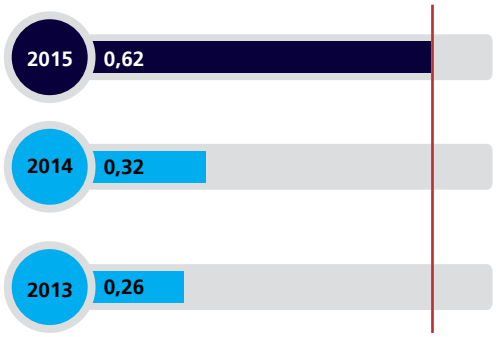

Informasi Bagi Investor
Information for Investors

Ikhtisar Saham / Stock Highlights

Bulan / Month	2015						
	Pembukaan / Opening	Harga Saham Tertinggi / Highest price	Harga Saham Terendah / Lowest Price	Penutupan / Closing	Jumlah Saham / Total Shares	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	Volume Perdagangan / Trading Volume
Januari / January	1.470	1.740	1.355	1.715	9.727.504.205	16.682.669.711.575	1.282.684.700
Pebruari / February	1.715	1.890	1.680	1.815	9.727.504.205	17.655.420.132.075	1.008.490.300
Maret/ March	1.825	1.825	1.635	1.780	9.727.504.205	17.314.957.484.900	880.738.300
April / April	1.770	1.815	1.550	1.720	9.727.504.205	16.731.307.232.600	479.496.800
Mei / May	1.560	1.790	1.505	1.700	9.913.975.360	16.853.758.112.000	305.513.900
Juni / June	1.700	1.745	1.490	1.520	12.795.231.992	19.448.752.627.840	398.425.300
Juli / July	1.525	1.900	1.515	1.770	13.567.473.560	24.014.428.201.200	821.491.700
Agustus / August	1.770	1.845	1.505	1.820	13.567.473.560	24.692.801.879.200	478.593.200
September / September	1.600	1.675	1.525	1.550	13.567.473.560	21.029.584.018.000	400.245.900
Oktober / October	1.570	1.615	1.565	1.630	13.567.473.560	22.114.981.902.800	850.930.300
Nopember / November	1.625	1.760	1.605	1.605	13.571.578.010	21.782.382.706.050	622.213.100
Desember / December	1.650	1.690	1.605	1.670	13.572.493.310	22.666.063.827.700	365.524.700

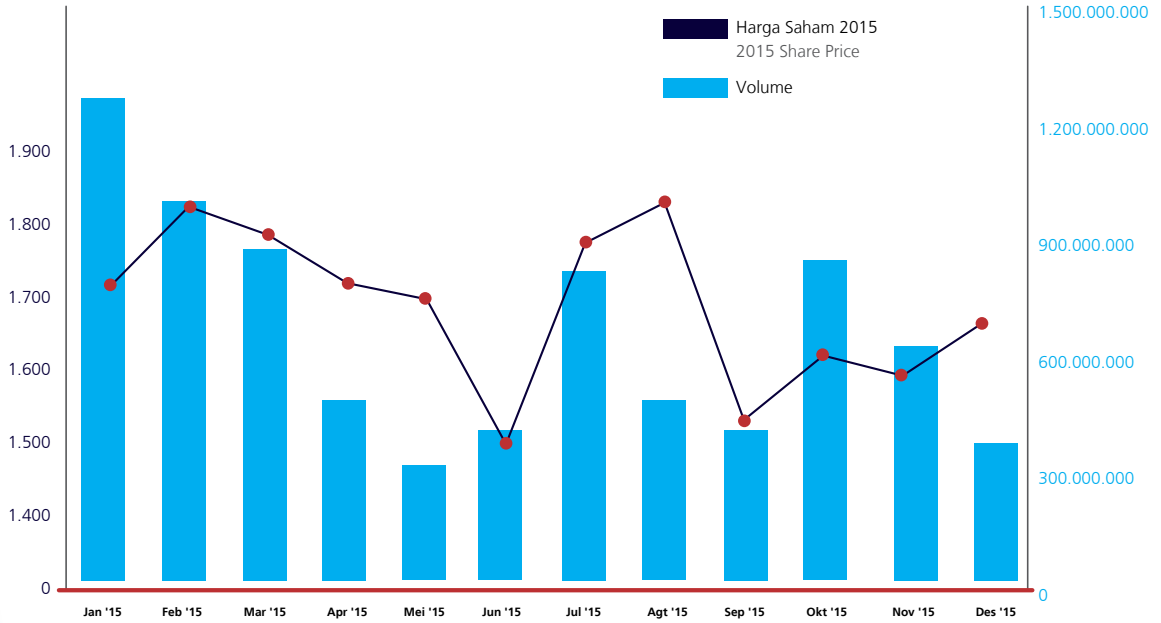

Informasi Bagi Investor
Information for Investors

Bulan / Month	2014						
	Pembukaan / Opening	Harga Saham Tertinggi / Highest price	Harga Saham Terendah / Lowest Price	Penutupan / Closing	Jumlah Saham / Total Shares	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	Volume Perdagangan / Trading Volume
Januari / January	405	580	402	540	9.632.236.000	5.201.407.440.000	1.340.049.400
Pebruari / February	535	685	535	665	9.632.236.000	6.405.436.940.000	1.418.594.000
Maret/ March	660	820	645	760	9.632.236.000	7.320.499.360.000	1.747.636.600
April / April	770	800	665	745	9.632.236.000	7.176.015.820.000	1.640.810.100
Mei / May	750	800	705	720	9.643.807.050	6.943.541.076.000	697.030.800
Juni / June	720	720	640	680	9.659.271.700	6.568.304.756.000	705.517.000
Juli / July	685	870	830	810	9.666.340.100	7.829.735.481.000	1.630.059.300
Agustus / August	795	950	785	905	9.666.340.100	8.748.037.790.500	1.248.722.200
September / September	900	945	820	835	9.666.340.100	8.071.393.983.500	1.336.841.600
Oktober / October	840	985	800	970	9.666.340.100	9.376.349.897.000	1.430.281.000
Nopember / November	965	1.060	940	1.045	9.702.885.195	10.139.515.028.775	830.247.700
Desember / December	1.045	1.550	1.040	1.470	9.727.504.205	14.299.431.181.350	1.266.286.200

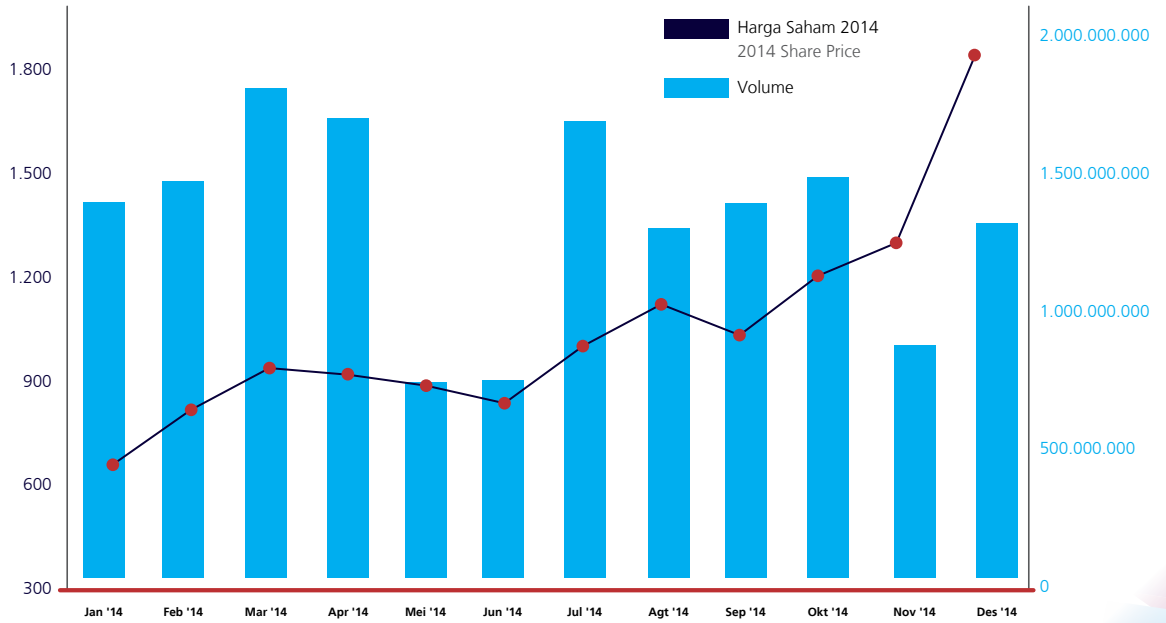

Informasi Bagi Investor
Information for Investors

Komposisi Kepemilikan Saham

Tabel Komposisi Kepemilikan Saham Pengendali (per 31 Desember 2015)

Composition of Share Ownership

Table of Ownership Composition of Waskita's Controlling Shareholders (as of December 31, 2015)

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	% Kepemilikan / % Ownership
Pemerintah Indonesia Government of Indonesia	1	8.963.697.887	66,04

Tabel Kepemilikan Saham Waskita Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai (per 31 Desember 2015)

Table of Share Ownership of Waskita's Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (as of December 31, 2015)

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Number of Shares	% Kepemilikan / % Ownership
Mohamad Hasan	Komisaris Utama/ President Commissioner	2.423.817	0,017
Arif Baharudin	Komisaris / Commissioner	1.500.079	0,011
M. Choliq	Direktur Utama / President Director	22.680.034	0,167
Nyoman Wirya Adnyana	Direktur / Director	691.313	0,005
Desi Arryani	Direktur / Director	13.262.008	0,097
Agus Sugiono	Direktur / Director	1.850.000	0,013
Tunggul Rajagukguk	Direktur / Director	10.876.208	0,080
Adi Wibowo	Direktur / Director	10.081.600	0,074

Tabel Sebelas Pemegang Saham Waskita Terbesar (per 31 Desember 2015)

Table of Waskita's Eleven Largest Shareholders (as of December 31, 2015)

No	Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	% Kepemilikan / % Ownership	Status
1	Pemerintah Republik Indonesia	8.963.697.887	66,04	Negara Republik Indonesia / The Republic of Indonesia
2	Employees Providen Fund	563.262.670	4,15	Badan Usaha Asing / Foreign Business Entity
3	PT AIA Financial	297.120.832	2,19	Asuransi / Insurance
4	BPJS Ketenagakerjaan	191.104.833	1,41	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company
5	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus-9	171.959.932	1,27	Reksadana / Mutual Funds
6	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi	167.746.335	1,24	Reksadana / Mutual Funds
7	Government of Norway Cq Citibank New York	110.386.302	0,81	Badan Usaha Asing / Foreign Business Entity
8	Government of Norway Cq Citibank New York	107.662.100	0,79	Badan Usaha Asing / Foreign Business Entity
9	Schroder Dana Istimewa	95.245.057	0,70	Reksadana / Mutual Funds
10	Reksa Dana Schroder 90 Plus Equity Fund	79.158.583	0,58	Reksadana / Mutual Funds
11	Government of Norway Cq Citibank New York	66.213.500	0,49	Badan Usaha Asing / Foreign Business Entity

Informasi Bagi Investor
Information for Investors

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012, sesuai surat nomor: S-08414/BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp380,- per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan secara khusus kepada pegawai melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perseroan (*Management and Employee Stock Ownership* (MESOP)). Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perseroan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada Juni 2015, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.653.498.200 saham biasa atas nama Seri B atau sebesar 26,9% dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I dengan nominal Rp100 setiap saham. Setiap pemegang 100.000 saham lama yang tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada 22 Juni 2015 berhak atas 36.852 HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan Harga Pelaksana sebesar Rp1.450 setiap saham. Jumlah saham baru yang ditawarkan dalam PUT I dengan cara penerbitan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya dikeluarkan portepel serta dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Jumlah dana yang diterima Perseroan dalam PUT I ini adalah sebesar Rp5.297.572.390.000.

Share-listing Chronology

On December 10, 2012, the Company received effective statements from Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (Bapepam-LK) pursuant to Decision Letter No.S14012/BL/2012.

On December 17, 2012, pursuant to letter number: S-08414/BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia approved securities offering of PT Waskita Karya (Persero) Tbk at the Indonesia Stock Exchange for 3,082,315,000 common stocks with nominal amount of IDR100.- per share and offering price of IDR380.- per share to public.

As much as 6.25% or 192,644,000 shares of the total shares offered to public are registered stocks under the name of employee through the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP). As of December 19, 2012, the Company owns a total of 9,632,236 shares listed on Indonesia Stock Exchange.

In June 2015, the Company executed a Limited Public Offering I to all shareholders through the Rights Issue (HMETD) amounting to 3,653,498,200 ordinary shares of Series B, or around 29.6% from the issued and paid-in capital after the Limited Public Offering I, with par value of Rp100 per share. Each shareholder of 100,000 shares registered in the List of Company's Shareholders on June 22, 2015, is entitled for 36,852 HMETD, in which 1 (one) HMETD shall give rights for the shareholder amounting to 1 (one) new share with Exercise/Strike Price of Rp1,450 per share. The number of new shares offered in the Limited Public Offering I through Rights Issue are the maximum number of shares issued in the portfolio and listed on the Indonesia Stock Exchange. Total proceeds obtained from the Limited Public Offering I reached Rp5,297,572,390,000.

Informasi Bagi Investor
Information for Investors

Tabel Kronologis Pencatatan Saham Waskita di Bursa Efek Indonesia (per 31 Desember 2015)

Share-listing Chronology of Waskita in the Indonesia Stock Exchange (per December 31, 2015)

No	Keterangan / Description	Negara Republik Indonesia / The Republic of Indonesia	Publik / Public	Total Lembar Saham / Total Shares	Negara Republik Indonesia / The Republic of Indonesia	Publik / Public	Treasury
1	Sebelum IPO Before IPO	6.549.921.000	0	6.549.921.000	100,00	0	0
2	IPO di Bursa Efek Indonesia IPO at the Indonesia Stock Exchange	6.549.921.000	3.082.315.000	9.632.236.000	68,00	32,00	0
3	Pembelian Saham Kembali (Buyback)	0	0				
4	Penjualan Kembali Saham Buyback Resale of Shares Buyback	0	0				
5	Akhir Tahun 2015 (setelah *rights issue*) Year-End 2015 (after rights issue)	8.963.697.887	4.608.795.423	13.572.493.310	66,04%	33,96%	0

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Efek

Pada 2015, dilakukan penghentian sementara perdagangan efek PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan kode saham WSKT. Penghentian tersebut dilakukan dalam rangka menjaga pasar yang teratur, wajar, dan efisien terhitung sejak sesi 2 perdangan hari Senin tanggal 27 April 2015 hingga 4 Mei 2015.

Information on Trading Halt

In 2015, PT Waskita Karya (Persero) Tbk with the ticker code of WSKT temporarily suspended its security trading. The suspension was performed in order to maintain organized, fair, and efficient market, and was started since 2nd session of trading on Monday, April 27, 2015, up to May 4, 2015.

Informasi Bagi Investor
Information for Investors

IKHTISAR OBLIGASI
BOND HIGHLIGHTS

No	Obligasi / Bond	Jumlah (Rp miliar) / Total (IDR billion)	Tenor	Tingkat Bunga / Interest Rate	Tanggal Penerbitan / Date of Publication	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Peringkat (pada saat diterbitkan) / rating (when issued)	Status
1	Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Seri A Series A Bond II of Waskita Karya Year 2012	75	3	8,75%	5 Juni 2012 June 5, 2012	5 Juni 2015 June 5, 2015	idA-	Lunas Paid
2	Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Seri B Series B Bond II of Waskita Karya Year 2012	675	5	9,75%	5 Juni 2012 June 5, 2012	5 Juni 2017 June 5, 2017	idA-	Belum Lunas Outstanding
3	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap I Tahun 2014 Series A Continuous Bond I of Waskita Karya Phase I Year 2014	500	3	10,4%	19 Nopember 2014 Nopember 19, 2014	10 Nopember 2017 Nopember 10, 2017	idA	Belum Lunas Outstanding
4	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri A / Series A Continuous Bond I of Waskita Karya Phase II 2015	350	3	10,4%	16 Oktober 2015 October16, 2015	16 Oktober 2018 October16, 2018	idA	Belum Lunas Outstanding
5	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B / Series B Continuous Bond I of Waskita Karya Phase II 2015	1.150	5	11,1%	16 Oktober 2015 October16, 2015	16 Oktober 2020 October16, 2020	idA	Belum Lunas Outstanding

Informasi Bagi Investor
Information for Investors

Kronologis Pencatatan Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi II pada tahun 2012 dengan total nilai sebesar Rp750.000.000.000,- . Obligasi ini terdiri atas dua Seri, yaitu Seri A sebesar Rp75 miliar dengan tenor 3 tahun. Sedangkan Seri B sebesar Rp675 miliar dengan tenor 5 tahun.

Pada tanggal 19 Nopember 2014, Perseroan telah menerbitkan obligasi berkelanjutan I tahap I tahun 2014 sebesar Rp500 Miliar dengan tenor 3 tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015. Hasil dari obligasi tersebut adalah sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari 2 (dua) Seri yaitu:

a. Obligasi Seri A sebesar Rp350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,4% (sepuluh koma empat persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun;

b. Obligasi Seri B sebesar Rp1.150.000.000.000,- (satu triliun seratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,1% (sebelas koma satu persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun.

Bond-listing Chronology

The Company has issued bond II in 2012 worth of IDR750,000,000,000.- This bond comprises of two Series, namely Series A of IDR75 billion with 3-year tenor. Meanwhile Series B bond was IDR675 billion with 5-year tenor.

On November 19, 2014, the Company has issued continuous bond I phase I year 2014 of IDR500 billion with 3-year tenor.

On October 16, 2015, the Company issued Continuous Bonds I of Waskita Karya Phase II of 2015. The proceeds from this issuance amounted to Rp1,500,000,000,000 (one trillion and five hundred billion Rupiah). The bonds are composed of 2 (two) series:

a. Series A Bonds amounted to Rp350,000,000,000.- (three hundred and fifty billion Rupiah) with fixed interest rate per year at 10.4% (ten point four percent) for the period of 3 (three) years.

b. Series B Bonds amounted to 1,150,000,000,000.- (one trillion, one hundred and fifty billion Rupiah) with fixed interest rate per year at 11.1% (eleven point one percent) for the period of 5 (five) years.

Informasi Bagi Investor
Information for Investors

Tabel Kronologis Pencatatan Obligasi di Bursa Efek Indonesia (per 31 Desember 2015)

Bond-listing Chronology in the Indonesia Stock Exchange (per December 31, 2015)

No	Obligasi / Bond	Jumlah (Rp miliar) / Total (IDR billion)	Tenor	Tingkat Bunga / Interest Rate	Tanggal Penerbitan / Date of Publication	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Peringkat (pada saat diterbitkan) / rating (when issued)	Status
1	Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Seri A Series A Bond II of Waskita Karya Year 2012	750	3	8,75%	5 Juni 2012 June 5, 2012	5 Juni 2015 June 5, 2015	idA-	Lunas Paid
2	Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Seri B Series B Bond II of Waskita Karya Year 2012	675	5	9,75%	5 Juni 2012 June 5, 2012	5 Juni 2017 June 5, 2017	idA-	Belum Lunas Outstanding
3	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap I Tahun 2014 Series A Continuous Bond I of Waskita Karya Phase I Year 2014	500	3	10,4%	10 Nopember 2014 November 10, 2014	10 Nopember 2017 November 10, 2017	idA	Belum Lunas Outstanding
4	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2014 / Continuous Bond I of Waskita Karya Phase I Year 2014	1.500	Seri A 3 tahun / Series A 3 years Seri B 5 tahun / Series B 5 years	10,4% 11,1%	16 Oktober 2015 October16, 2015	16 Oktober 2018 October 16, 2018	idA (Single A)	Belum Lunas Outstanding

Informasi Bagi Investor
Information for Investors

Informasi Aksi Korporasi

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan hasil sekitar Rp5,3 triliun yang terdiri dari Penyertaan Modal Negara sekitar Rp3,5 triliun dan dana publik sekitar Rp1,8 triliun. Dana yang diperoleh digunakan untuk membiayai pembangunan dan investasi jalan tol di Jawa dan Sumatera baik langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak dan pembangunan transmisi listrik di Sumatera. Perseroan juga menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 dengan total perolehan dana sebesar Rp1,5 triliun yang terdiri dari Seri A sebesar Rp350 miliar dan Seri B sebesar Rp1,15 triliun. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk investasi jalan tol di wilayah Jawa dan Sumatera dan untuk modal kerja Perseroan. Namun sepanjang 2015, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham.

Information on Corporate Action

The Company executed Limited Public Offering I with the proceeds amounting to Rp5.3 trillion composed of State Capital Investment (PMN) of Rp3.5 trillion and public funds of Rp1.8 trillion. The proceeds were used for investment in toll road in Java and Sumatera - directly and indirectly through Subsidiaries - and development of electricity transmission plant in Sumatera. The Company also issued Continuous Bonds I of Waskita Karya Phase II of 2015 amounting to Rp1.5 trillion composed of Series A Bonds of Rp350 billion and Series B Bonds of Rp1.15 trillion. All proceeds gained from the Bonds Offering, after being reduced by Issuance costs, were used for investing activities in Java and Sumatera areas, and for the Company's working capital. However throughout 2015, the Company did not perform any corporate action such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, and reduction in the par value of shares.

Hubungan Investor

Melalui fungsi Hubungan Investor, Perseroan memaksimalkan nilai Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Bagian Hubungan Investor berada di bawah unit Sekretaris Perusahan dan menjalankan tiga fungsi utama sebagai berikut:

- Menjembatani kepentingan para investor dengan Perseroan.
- Menjalankan kepatuhan atas peraturan pasar modal dan otoritas bursa.
- Melakukan kegiatan komunikasi dengan masyarakat pasar modal.

Fokus utama bagian Hubungan Investor adalah melakukan strategi-strategi yang dapat mendukung ke arah nilai Perseroan yang lebih tinggi dengan cara:

a. meningkatkan *coverage* analis

Pendapat para analis merupakan salah satu sumber informasi yang diandalkan oleh investor. Oleh karena itu, peningkatan jumlah analis yang meng-*cover* merupakan salah satu tujuan kunci dari bagian Hubungan Investor. Rekomendasi

Investor Relations

The Company seeks to enhance the Company's value as public listed company through Investor Relation that is supervised by Corporate Secretary. Investor Relation performs the following main tasks:

- As intermediary to connect between the Company's interests and investors'.
- Complying with the capital market regulation and stock exchange authority.
- Communicating with capital market community.

The main focus of Investor Relation is to undertake strategies where the Company may add more value by way of:

a. Increasing number of coverage from analysts

The analysts' review is one of reliable sources of information to investors. For investor relations, the increase of number of company coverage from analysts becomes one of Investor Relations' key targets. Positive coverage on the Company may

Informasi Bagi Investor
Information for Investors

analis yang *favorable* terhadap Perseroan akan dapat meningkatkan harga saham Perseroan yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai Perseroan. Sampai dengan akhir 2015, saham Perseroan di-*cover* oleh 24 (dua puluh empat) analis yang berasal dari *broker* asing maupun lokal dengan total laporan yang dihasilkan sebanyak 48 laporan.

increase the Company's share price and value. As of the end of 2015, the Company's shares were covered in 48 reports by 24 (twenty four) analysts who are local and international brokers.

Tabel daftar perusahaan sekuritas yang meng-*cover* Perusahaan

Table of securities companies that cover the Company

No	Sekuritas / Securities	No	Sekuritas / Securities
1	Mandiri Sekuritas	13	Sinarmas Sekuritas
2	Danareksa Sekuritas	14	Nomura Indonesia
3	Bahana Securities	15	RHB Securities
4	CLSA Indonesia	16	Yuanta Securities
5	Indo Premier Securities	17	Ciptadana Securities
6	Maybank Kim Eng Securities	18	UOB Kay Hian Securities
7	Trimegah Securities	19	DBS Vickers Securities
8	Deutsche Bank AG	20	Panin Securities
9	Buana Capital	21	Samuel Securities
10	BCA Securities	22	UBS Securities
11	CIMB Securities	23	Recapital Securities
12	Credit Suisse Securities	24	Macquarie Capital Securities Indonesia

b. strategi peningkatan nilai Perseroan

Selama 2015, bagian Hubungan Investor memformulasikan strategi peningkatan nilai Perseroan melalui komunikasi intens dengan analis, broker, investor, dan Direksi yang dilakukan dengan berbagai macam alat atau media yang ada seperti:

- Pembuatan *Annual Report*.
- Penyelenggaraan RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa.
- Pembuatan *Press Release*.
- *Website*.
- Iklan.
- Partisipasi *Investor Day.*
- Penyelenggaraan *Roadshow*.
- Penyelenggaraan *site visit.*
- *Conference Call*.
- Penyelenggaraan *Public Expose*.
- *Analyst Meeting*.

b. strategy to improve Company's value

During 2015, Investor Relation has developed strategy to enhance the Company's value through intense communication with analysts, brokers, investors, and the Board of Directors by utilizing the existing tools and media such as:

- The making of annual report.
- The convening of Extraordinary and Annual GMS.
- The making of press release.
- Website.
- Advertisement
- Participation in investor day.
- The convening of roadshow.
- The convening of site visit.
- Conference call.
- The convening of public expose.
- Analyst Meeting.

Informasi Bagi Investor
Information for Investors

Langkah Strategis dan Pengembangan Usaha / Strategic Movement and Business Development

No	Nama Tindakan Korporasi / Name of Corporate Action	Keterangan / Description	Periode Pelaksanaan / Period of Implementation
1	Rights Issue / Rights Issue	Tambahan Setoran Modal dari Pemegang Saham ke Waskita / Additional Capital from Shareholders to Waskita	Juni / June 2015
2	Penyertaan Modal Waskita Toll Road / Waskita Toll Road Capital Participation	Tambahan Setoran Modal dari Waskita ke Anak Perusahaan / Additional Capital from Waskita to Subsidiaries	Juni / June 2015
3	Penyertaan Modal Waskita Beton Precast / Waskita Beton Precast Capital Participation	Tambahan Setoran Modal dari Waskita ke Anak Perusahaan / Additional Capital from Waskita to Subsidiaries	Juli / July 2015
4	Penyertaan Modal Waskita Karya Realty / Waskita Karya Realty Capital Participation	Tambahan Setoran Modal dari Waskita ke Anak Perusahaan / Additional Capital from Waskita to Subsidiaries	Maret / March 2015
5	Pembentukan Usaha Patungan WBW (Waskita Bumi Wira) / Establishment of WBW (Waskita Bumi Wira) Joint Venture	Entitas Asosiasi - Jalan Tol / Associates - Toll Road	Agustus / Agustus 2014
6	Akuisisi PPTR (Pejagan - Pemalang Toll Road) / Acquisition of PPTR (Pejagan-Pemalang Toll Road)	Cucu Perusahaan - Jalan Tol / Second-tier Subsidiary - Toll Road	November 2014
7	Akuisisi KKDM (Kresna Kusuma Dyandra Marga) / Acquisition of KKDM (Kresna Kusuma Dyandra Marga)	Cucu Perusahaan - Jalan Tol / Second-tier Subsidiary - Toll Road	Desember / December 2014
8	Pembelian Sebagian Saham SNJ (Solo Ngawi Jaya) / Purchased a portion of Shares of SNJ (Solo Ngawi Jaya)	Entitas Asosiasi - Jalan Tol / Associates - Toll Road	Juni / June 2015
9	Pembelian Sebagian Saham NKJ (Ngawi KertosonoJaya) / Purchased a portion of Shares of NKJ (Ngawi Kertosono Jaya)	Entitas Asosiasi - Jalan Tol / Associates - Toll Road	Juni / June 2015
10	Pembelian Sebagian Saham CSJ (Cinere Serpong Jaya) / Purchased a portion of Shares of CSJ (Cinere Serpong Jaya)	Entitas Asosiasi - Jalan Tol / Associates - Toll Road	Juli / July 2015
11	Akuisisi CCT (Cimanggis Cibitung Tollways) / Acquisition of CCT (Cimanggis Cibitung Tollways)	Entitas Asosiasi - Jalan Tol / Associates - Toll Road	Juli / July 2015
12	Pembentukan Usaha Patungan WMTTR (Waskita MNC Transjawa Toll Road) / Establishment of WMTR (Waskita MNC Transjawa Toll Road) Joint Venture	Entitas Asosiasi - Jalan Tol / Associates - Toll Road	September 2015
13	Inbreng Saham SMR (Semesta Marga Raya) / SMR (Semesta Marga Raya) Shares inbreng	Entitas Asosiasi - Jalan Tol / Associates - Toll Road	Oktober / October 2015
14	Inbreng Saham Paspro (Trans-Jawa Paspro Jalan-Tol) / Paspro (Trans-Jawa Paspro Jalan-Tol) Shares inbreng	Entitas Asosiasi - Jalan Tol / Associates - Toll Road	Oktober / October 2015
15	Inbreng Saham PPTR (Pejagan - Pemalang Toll Road) / PPTR (Pejagan-Pemalang Toll Road) Shares inbreng	Entitas Asosiasi - Jalan Tol / Associates - Toll Road	November 2015
16	Akuisisi TJT (Trans Jabar Tol) / Acquisition of TJT (Trans Jabar Toll)	Entitas Asosiasi - Jalan Tol / Associates - Toll Road	Desember / December 2015
17	Pembelian Sebagian Saham CW (Citra Waspphutowa) / Purchased a portion of Shares of CW (Citra Waspphutowa)	Entitas Asosiasi - Jalan Tol / Associates - Toll Road	Desember / December 2015

STRATEGIC MASTER PLAN

Strategi Perseroan diwujudkan melalui pencapaian sasaran dalam hal nilai, pendapatan usaha dan laba Perseroan dengan menempuh strategi dan kebijakan sebagai berikut:

The Company's strategy is implemented by achieving targets in values, revenues and profits of the Company by taking the following strategies and policies:

Strategi Strategy

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT

F.O. Penjaringan PIK - Jakarta

PT Waskita Karya (Persero) Tbk menjalankan kegiatan usaha dalam dunia konstruksi dengan kesadaran bahwa industri ini harus dihadapi dengan tekun, hati-hati, dan bijaksana.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk is engaged in construction sector and is aware that such industry should be faced diligently, wisely, and with prudence

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

MOHAMAD HASAN
Komisaris Utama / President Commissioner

"Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi memantapkan langkah dalam menghadapi tantangan yang ada dengan penuh percaya diri.

During 2015, the Board of Commissioners, together with the Board of Directors, made great strides to face the challenges with full confident."

Pemegang Saham yang Terhormat,
Our Honorable Shareholders,

Menjelang usia lima puluh lima tahun, PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dalam pembangunan infrastruktur Nasional. Dengan menguatkan komitmen untuk kesempurnaan mutu, kesetiaan dan kebanggaan pada industri ini kami buktikan dengan membangun proyek-proyek infrastruktur yang berkualitas terbaik.

Approaching the age of fifty years, PT Waskita Karya (Persero) Tbk has continuously striven to develop and maintain our reputation in National infrastructure development. By affirming the commitment to project quality, our loyalty and pride to this industry is manifested in our efforts to give only the best buildings and infrastructures for the country.

Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang konstruksi secara tekun, hati-hati dan bijaksana. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi memantapkan langkah dalam menghadapi tantangan dengan penuh percaya diri.

The Company continues to diligently, carefully, and wisely carry out business activities in the construction sector. Therefore, during 2015, the Board of Commissioners, together with the Board of Directors, has strengthened its measures to face the challenges, with full confidence.

Melalui laporan tahunan ini, Dewan Komisaris memberikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2015 terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Laporan ini juga memaparkan penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2015, prospek usaha perusahaan pada masa mendatang dan beberapa langkah penting untuk memperkokoh landasan pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan dengan memperhatikan penerapan tata kelola Perseroan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), serta penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Through this annual report, we hereby describe the performance of our supervisory duties during the course of 2015 on the management of the Company by the Board of Directors as regulated in the Articles of Association and the prevailing legislations. This report also presents our assessment on the Board of Directors' performance throughout the year, the Company's business outlook and various strategies implemented to support the foundation of our business growth that is sustainable to the Good Corporate Governance (GCG). Furthermore, the report also encloses our views on the performance of committees under the Board of Commissioners.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN 2015

Program kerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun 2015 baik yang bersifat strategis, dan program kerja yang bersifat rutin dijabarkan lebih lanjut ke tingkat operasional. Program kerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris meliputi pengawasan terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan memastikan agar Direksi mengelola perusahaan senantiasa menjaga

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2015

Work programs of the Board of Commissioners in 2015, both strategic and routine work programs, were further elaborated to the operational level. Work programs of Board of Commissioners and Supporting Committee of the Board of Commissioners covered the supervision on the Corporate Long-Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP), and the program to ensure the Board of Directors' compliance with the laws and regulations in force in managing the

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Selain itu telah pula dilaksanakan tugas yang secara khusus berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan atau RUPS.

Company. Furthermore, the Board of Commissioners has also conducted special task in accordance with the Company's Articles of Association and/or GMS.

Fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dimaksudkan untuk memastikan bahwa Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Anggaran Perusahaan telah dilaksanakan oleh Direksi sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Supervisory function carried out by the Board of Commissioners is intended to ensure that the Work Plan and Budget (RKAP) and the Articles of Association have been properly implemented by the Board of Directors according to the GCG principles.

Selain itu Dewan Komisaris berharap penguatan *risk management*, *good corporate governance*, *internal control*, serta pengembangan kapasitas SDM yang disiplin dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini akan menjadi pondasi yang kuat bagi PT Waskita Karya (Persero) menghadapi diberlakukannya MEA yang akan datang. Komitmen kuat Direksi dalam memperbaiki dan menyempurnakan kualitas SDM, kualitas layanan, penerapan *good corporate governance*, *risk management*, implementasi budaya kerja, pengendalian biaya diharapkan dapat meningkatkan daya saing PT Waskita Karya (Persero) Tbk Group di tatanan regional.

In addition, the Board of Commissioners expects that the strengthening of risk management, good corporate governance, internal control and capacity development of human capital, which has been conducted in a disciplined manner, can continue. This will become a robust foundation for PT Waskita Karya (Persero) to prepare itsefl in facing the upcoming ASEAN Economic Community (AEC). The strong commitment of the Management team to improving the quality of the Company's Human Capital, good corporate governance implementation, risk management, work culture and cost control is expected to enhance the competitiveness of PT Waskita Karya (Persero) in the regional level.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Peran BUMN dalam pembangunan terwujud melalui banyak hal, namun yang paling utama adalah kontribusi langsung yang dapat diukur besarannya secara kuantitatif antara lain kontribusi dalam bentuk pajak, dividen, hasil privatisasi, dan *Market Capitalization* di Bursa Efek Indonesia. Kontribusi lain terkait pembangunan yang tidak selalu dapat diukur besarannya secara kuantitatif berupa *multiplier effect* bagi pertumbuhan ekonomi. Tidak dapat dipungkiri bahwa pembangunan infrastruktur secara masif menjadi pondasi bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, kontribusi BUMN dalam mendorong citra dan dinamika di Bursa Efek Indonesia, kontribusi BUMN dalam mendampingi pertumbuhan UMKM melalui berbagai aktivitas yang tidak hanya terbatas pada dana PKBL, dan kontribusi BUMN sebagai pemain utama dalam dinamika berbagai sektor perekonomian.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS

The role of SOE in the nation's development is manifested in various aspects, yet the most significant contribution is the one that is direct and quantitatively measurable, such as the contribution in the form of tax, dividend, proceeds from privatization, and Market Capitalization at the Indonesia Stock Exchange. Another contribution related to the development that cannot always be quantitatively measured is the multiplier effect for the economic growth. It is no doubt that massive infrastructure development may serve as the nation's economic growth. In addition, there are also contribution from SOEs to support the reputation and dynamics in the Indonesia Stock Exchange, the contribution from SOEs to accompany the growth of MSMEs through various activities, which are not limited only to the PKBL fund, as well as the contribution from SOEs as a major player in the dynamics of various economic sectors.

Pada Tahun 2015, PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah membukukan kinerja yang baik dengan berhasil mencetak Laba Bersih mencapai Rp1.047,59 miliar, tumbuh 104,78%

In 2015, PT Waskita Karya (Persero) Tbk successfully recorded an admirable performance marked by the growth of its Net Income reaching 104.78% from that of 2014 at Rp511.57

dibandingkan Laba Bersih pada tahun sebelumnya sebesar Rp511,57 miliar. Sedangkan Pendapatan Usaha mencapai Rp14.152,75 miliar, tumbuh 37,58% apabila dibandingkan pada 2014 sebesar Rp10.286,81 miliar. Dari sisi laporan posisi keuangan, Perseroan berhasil mencatatkan Total Aset pada tahun 2015 mencapai Rp30.309,11 miliar, tumbuh 141,66% dibandingkan pada tahun 2014 sebesar Rp12.542,04 miliar. Sementara, Total Ekuitas Perseroan tumbuh 250,97% menjadi Rp9.704,21 miliar dari Rp2.764,98 miliar pada tahun sebelumnya.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk juga terus konsisten mengembangkan kemampuan dalam menghasilkan kontrak, pendapatan, laba bersih yang berkesinambungan. Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2015 telah berjalan dengan sangat baik dan perlu terus dipertahankan. Apalagi dihadapkan pada target tahun 2016 dan tantangan yang lebih berat.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi serta mendukung kebijakan Direksi untuk melakukan peningkatan modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ditahun 2015, dengan mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *rights issue* dan memperoleh tambahan dana sebesar Rp5,3 triliun. Dewan Komisaris yakin penggunaan dana tersebut dapat memperkuat struktur permodalan Perseroan dalam membiayai pembangunan dan investasi jalan tol di Jawa dan Sumatera, baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Sebagai respon dan mengantisipasi atas kondisi eksternal bisnis yang ada, pada tahun 2015 PT Waskita Karya (Persero) Tbk menerapkan beberapa kebijakan antara lain melakukan percepatan pelaksanaan proyek-proyek EPC yang sedang berjalan khususnya Transmisi PLN 500KV yang merupakan kontributor terbesar proyek EPC. Juga memperhatikan kondisi pasar *realty* yang sedang dalam siklus mulai meningkat, PT Waskita Karya (Persero) Tbk berusaha memanfaatkan momentum tersebut dengan melakukan pengembangan proyek-proyek baru baik berupa hunian perumahan atau apartemen, hotel maupun ruko dan perkantoran. Kebijakan lainnya adalah membentuk Entitas Anak Perusahaan yaitu PT Waskita Realty yang sebelumnya aset-aset ini tersebar di beberapa daerah di Indonesia dan dikelola oleh masing-

billion to Rp1,047.59 billion. Our revenues this year reached Rp14,152.75 billion, up by 37.58% compared to the revenues of 2014 at Rp10,286.81 billion. In terms of financial position, the Company recorded total assets of Rp30,309.11 billion in 2015, grew by 141.66% from the previous year recorded at Rp12,542.04 billion. Meanwhile, Total Equity of the Company increased 250.97% to Rp9,704.21 billion from Rp2,764.98 billion set in 2014.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk also continues to consistently develop its capacity to always gain contracts, revenue, and net income. The Board of Commissioners observes that the Board of Directors' performance in managing the Company during 2015 has been excellently carried out, and this needs to be maintained, especially when we are encouraged to achieve 2016 target and face tougher challenges ahead.

In addition, we appreciate and support the policy of Board of Directors to increase the paid-in capital of the Company through the execution of Limited Public Offering I through Rights Issue in 2015. This corporate action successfully yielded proceeds of Rp5.3 trillion. The Board of Commissioners believes that the use of fund will strengthen the Company's capital structure in financing toll road development and investment in Java and Sumatera, both directly and indirectly through Subsidiaries.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK OF THE COMPANY

As a response and anticipatory measure to the existing external business condition of 2015, PT Waskita Karya (Persero) Tbk implemented various policies to accelerate the on-going EPC projects, specifically the PLN Project of 500KV Electricity Transmission, the largest contributor in the EPC projects. Considering the realty market condition that entered its improving cycle, PT Waskita Karya (Persero) tbk also strived to seize the momentum to increase its revenues by conducting new project developments, both residential and apartment projects, hotels, shop-lots and office buildings. Another policy implemented in 2015 was the establishment of PT Waskita Realty, a Subsidiary of the Company. All these assets are spread across Indonesia and are managed by each operating unit in the related regions. Furthermore, the Company began

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

masing unit operasi di daerah tersebut. Selain itu Perusahaan mulai masuk ke bisnis energi melalui Entitas Anak Perusahaan PT Waskita Sangir Energi sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja perseroan.

entering the energy sector through the establishment of PT Waskita Sangir Energi, a Subsidiary of the Company, in order to expand the Company's performance.

Perseroan telah menerima penugasan dari Pemerintah berupa Percepatan Penyelenggaraan Kereta Api Ringan / *Light Rail Transit* di Provinsi Sumatera Selatan sebagaimana Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 116 tahun 2015.

The Company has received duties assigned by the Government, namely the Acceleration of Light Rail Transit Development Project in South Sumatera Province as stipulated in the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 116 of 2015.

Sejalan dengan Program Pemerintah dalam percepatan pembangunan infrastruktur, Perseroan secara aktif telah melakukan investasi jangka panjang beberapa ruas jalan Tol seperti:

1. Ruas Bekasi - Cawang - Kampung Melayu;
2. Ruas Pejagan - Pemalang
3. Ruas Solo - Ngawi
4. Ruas Ngawi - Kertosono
5. Ruas Cimanggis - Cibitung
6. Ruas Ciawi - Sukabumi
7. Ruas Kanci - Pejagan
8. Ruas Pasuruan - Probolinggo.

In line with the Government Programs to hasten infrastructure development, the Company has actively executed long-term investment actions in various Toll road projects, such as:

1. Bekasi - Cawang – Kampung Melayu Route;
2. Pejagan - Pemalang Route;
3. Solo - Ngawi Route;
4. Ngawi - Kertosono Route
5. Cimanggis - Cibitung Route
6. Ruas Ciawi - Sukabumi Route
7. Ruas Kanci - Pejagan Route
8. Ruas Pasuruan - Probolinggo Route

Prospek usaha dan program kerja yang telah disusun Direksi sebagaimana tertuang dalam RJPP selaras dengan arah dan tujuan Perseroan. Hal ini didukung dengan program Pemerintah melalui besarnya dana yang dialokasikan pada bidang infrastruktur dan proyek infrastruktur tersebut diharapkan akan menunjang kegiatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Business outlook and work program prepared by the Board of Directors, as stated in the Corporate Long Term Plan (RJPP), has been in line with the Company's business directions and objectives. This is also supported by the Government's programs which allocated large amount of funds in infrastructure sector. Those infrastructure projects are expected to enable economic acceleration and increase social welfare.

PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar memaknai *GCG* sebagai bagian dari budaya Perseroan. Oleh karena itu, penerapannya dalam kegiatan operasional Perseroan mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan, dan tanggung jawab. Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris melihat penerapan *GCG* di lingkungan Perseroan mampu menunjukan hasil yang positif terhadap tata kelola yang berkelanjutan di Perseroan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners provided direction to the Board of Directors to understand that GCG is a part of the Company's culture. Thus, the implementation of GCG in the Company's operational activity reflects the principles of information disclosure, accountability, equality, and responsibility. Throughout 2015, the Board of Commissioners saw that the implementation of GCG within the Company was able to show positive result towards sustainable governance.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar memaknai GCG sebagai bagian dari budaya Perseroan. Oleh karena itu, penerapannya dalam kegiatan operasional Perseroan mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan, dan tanggung jawab.

The Board of Commissioners provided direction to the Board of Directors to understand that GCG is a part of the Company's culture. Thus, the implementation of GCG in the Company's operational activity reflects the principles of information disclosure, accountability, equality, and responsibility.

88 Avenue Darmo - Surabaya
88 Avenue Darmo - Surabaya

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Implementasi GCG berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, pelaksanaan *assessment* atas GCG Perseroan yang memperoleh hasil *assessment* atas implemetasi GCG yang cukup baik.

Pelaksanaan dan Hasil *Assessment GCG* dan Tingkat Kesehatan

Perseroan dalam Tahun Buku 2015 telah mampu meningkatkan kinerjanya, berdasarkan evaluasi tingkat kesehatan Perusahaan mengacu kepada indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Tingkat kesehatan Perusahaan pada Tahun 2015 digolongkan dalam kondisi "Sehat" kategori AA dengan Skor 87,50 (dari skala 100), dengan rincian sebagai berikut: Aspek Keuangan 57,50, Aspek Operasional 15,00, Aspek Administrasi 15,00.

Pada tahun 2015, Perseroan melalui *self assesment* telah memperoleh skor *GCG* sebesar 86,64 dengan kategori Sangat Baik, sedangkan pada 2014 Perseroan memperoleh skor 85,03 dengan kategori Sangat Baik, berdasarkan penilaian dari konsultan independen. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan secara konsisten terus menerapkan prinsip-prinsip *GCG* di Perseroan dan selalu berupaya untuk melakukan inovasi-inovasi di bidang *GCG*.

Kegiatan Lain yang Menguatkan GCG Perseroan

Standar pengelolaan *risk management*, *good corporate governance*, audit dan *internal control* serta *compliance* yang telah berlaku di Perseroan juga telah diimplementasikan secara bertahap di seluruh Entitas Anak Perusahaan. Hal Ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif atas seluruh aktivitas di Perseroan dalam rangka mewujudkan visi PT Waskita Karya (Persero) Tbk "Menjadi Badan Usaha Terkemuka Dalam Industri Konstruksi". Tahun 2015 merupakan tahun yang krusial secara ekonomi dengan berbagai tantangan eksternal dan internal yang harus dihadapi. Memperhatikan berbagai tantangan tersebut, Dewan Komisaris terus berkomitmen untuk memperkuat

The implementation of GCG based on the Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 regarding The Implementation of Corporate Governance Guidelines in Listed Companies has been assessed and obtained a fairly good result.

Implementation and Result of GCG Assessment as well as Health Index of the Company

During the Fiscal year of 2015, the Company has been able to improve its performance. Based on the evaluation of the health index of the Company that refers to the indicators used to assess the soundness of State-Owned Enterprises (SOEs), pursuant to the Decree of State Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the health index of PT Waskita Karya (Persero) Tbkin 2015 was classified as "Healthy", at the AA category and with the score of 87.50 (out of 100). The details are as follows: score of 57.50 for Financial Aspect, score of 15.00 for Operational Aspects and score of 15.00 for Administration Aspect.

In 2015, the Company through self-assessment obtained the GCG score of 86,64 with "Excellent" predicate, while in 2014 the Company obtained the score of 85.03, also with "Excellent" predicate, based on the assessment by an independent consultant. This proves that the Company consistently implements GCG principles within its environment and always strives to innovate in the field of GCG.

Other Activities to Strengthen GCG Implementation in the Company

The standards for risk management, good corporate governance, audit and internal control activities, as well as compliance applicable in the Company have also been implemented in all Subsidiaries of the Company. This is conducted to gain a more comprehensive result in all of our activities in order to realize the vision of PT Waskita Karya (Persero) Tbk of "Becoming the Leading State Owned Enterprise in the Construction Industry". From the economic point of view, 2015 is the crucial year with various internal and external challenges that must be faced. Considering these challenges, the Board of Commissioners is continuously committed to strengthening the supervisory function and

fungsi pengawasan dan tindakan antisipasi terhadap potensi penurunan kualitas aset dalam rangka mencapai perolehan laba dengan pengembangan bisnis yang *sustainable*.

KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Tata Kelola Perusahaan yang baik, yaitu pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kewajaran serta kemandirian semakin melembaga untuk membentuk budaya kerja di semua jajaran insan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Untuk itu, seluruh unsur Perseroan di bawah kepemimpinan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite harus secara serempak menjalankan tugasnya guna meraih sasaran yang telah ditetapkan di dalam rencana tahunan dan rencana jangka panjang Perseroan.

Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite yang bekerja efektif, yaitu: Komite Audit yang melakukan *review* atas laporan-laporan Perseroan serta laporan Hasil Audit Internal, Komite Manajemen Risiko yang bekerja sama dengan *Risk Management Department* melakukan analisis risiko Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 2015, Perseroan melakukan perubahan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dengan tujuan untuk lebih memperkuat kinerja Perusahaan. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perseroan memutuskan 4 (empat) anggota Komisaris, yakni bapak Iwan Nursyirwan Diar, bapak Kohirin Suganda Saputra, bapak Satya Arinanto, dan bapak Imam Majdi Achid, digantikan oleh bapak R. Agus Sartono, bapak Danis Hidayat Sumadilaga, bapak Viktor S. Sirait, dan bapak M. Aqil Irham sebagai anggota Komisaris yang baru.

Dewan Komisaris, Direksi, beserta seluruh karyawan mengucapkan terima kasih kepada anggota Komisaris lama atas dedikasi, curahan pikiran, tenaga, dan loyalitas yang selama ini diberikan kepada Perusahaan. Perseroan juga mengucapkan selamat datang dan menyambut seluruh anggota Komisaris baru dengan tangan terbuka serta keyakinan bahwa Perseroan dapat semakin berkembang pada masa mendatang.

anticipatory measures against the declining asset quality potential in order to achieve more earnings along with sustainable business development.

PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Good Corporate Governance, outlined in the management of the Company based on the principles of transparency, accountability responsibility, independency and fairness, is incorporated in the work culture of all organizational lines and personnel of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Hence, all instruments of the Company under the leadership of Board of Directors and the supervision of Board of Commissioners, assisted by the Committees, must collectively carry out all their assigned duties in order to achieve the targets set in the annual work plan and long-term plan of the Company.

In conducting our supervision, we are assisted by several Committees that have worked effectively and efficiently in 2015. The Committees are as follows: the Audit Committee which had reviewed all reports of the Company and the Internal Audit Reports and the Risk Management Committee which had cooperated with the Risk Management Department in analyzing the Company's potential risks.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

In 2015, the Company changed the composition of member of the Board of Commissioners with purpose of strengthening the Company's performance. Through General Meeting of Shareholders (GMS), the Company decided to dismiss 4 (four) members of the Board of Commissioners, namely Mr. Iwan Nursyirwan Diar, Mr. Kohirin Suganda Saputra, Mr. Satya Arinanto, and Mr. Imam Majdi Achid, and replaced by Mr. R. Agus Sartono, Mr. Danis Hidayat Sumadilaga, Mr. Viktor S. Sirait, and Mr. M. Aqil Irham as new member of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees would like to extend our gratitude to the dismissed member of the Board of Commissioners for their dedication, thoughts, energy, and loyalty given to the Company all this time. The Company also welcomes the new member of the Board of Commissioners with open arms and believes that the Company is able to develop further in the future.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dengan masa jabatan 2015 hingga 2020 sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Mohammad Hasan
Komisaris	: Arif Baharudin
Komisaris	: R. Agus Sartono
Komisaris	: Danis Hidayat Sumadilaga
Komisaris Independen	: Viktor S. Sirait
Komisaris Independen	: M. Aqil Irham

PENUTUP

Dewan Komisaris akan terus meningkatkan pengawasan atas implementasi strategi bisnis dan *performance-based culture* untuk memastikan peningkatan produktivitas yang lebih baik kepada *shareholders*. Dewan Komisaris akan melanjutkan mekanisme pengawasan yang lebih komprehensif, mamaksimalkan efektivitas fungsi *oversight*, mendorong penguatan manajemen risiko dan pengendalian internal di PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Akhir kata, Dewan Komisaris juga mengucapkan selamat kepada Direksi beserta seluruh jajaran Perseroan atas prestasi yang berhasil diraih selama tahun 2015. Dengan kerja keras dan kebersamaan kita upayakan hasil yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Terima kasih

Therefore, the composition of the Board of Commissioners with tenure of 2015 to 2020 is as follows:

President Commissioner	: Mohammad Hasan
Commissioner	: Arif Baharudin
Commissioner	: R. Agus Sartono
Commissioner	: Danis Hidayat Sumadilaga
Independent Commissioner	: Viktor S. Sirait
Independent Commissioner	: M. Aqil Irham

CLOSING

The Board of Commissioners will continue to improve the performance of supervisory duties over the implementation of business strategy and performance-based culture in order to ensure better productivity growth for all shareholders. We will also continue performing a more comprehensive monitoring mechanism, optimizing oversight function effectiveness, and encouraging the fortification of risk management and internal control in PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Finally, the Board of Commissioners would like to congratulate the Board of Directors and the management lines of the Company for all achievements recorded by the Company throughout the course of 2015. Through hard work and cooperation, we will give only the best for all stakeholders.

Thank you

MOHAMAD HASAN
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

4 5 1 6 3 2

1 MOHAMAD HASAN
Komisaris Utama / President Commissioner

2 DANIS H. SUMADILAGA
Komisaris / Commissioner

3 R. AGUS SARTONO
Komisaris / Commissioner

4 ARIF BAHARUDIN
Komisaris / Commissioner

5 M. AQIL IRHAM
Komisaris Independen / Independent Commissioner

6 VIKTOR S. SIRAIT
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

M. CHOLIQ
Direktur Utama / President Director

"Perseroan berhasil melampaui target laba bersih dengan mencatatkan laba bersih tahun 2015 sebesar Rp1,04 triliun atau meningkat 104,78% dari tahun sebelumnya.

The Company successfully exceeded the target of net income by recording Rp1.04 trillion in 2015 or increased by 104.78% compared to the previous year."

Pemegang Saham yang Terhormat,
Our Honorable Shareholders,

PT Waskita Karya (Persero) Tbk senantiasa melakukan pengembangan bisnis dengan memberikan berbagai jasa dalam industri konstruksi investasi jalan tol, realti dan energi. Perseroan juga memiliki kepedulian untuk mengembangkan sumber daya manusia; melestarikan lingkungan hidup; menciptakan kesehatan dan keselamatan kerja; mensejahterakan masyarakat; serta kepedulian terhadap kebutuhan pelanggan.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk always strives to expand our business by providing various services in construction industry, toll road investment, realty and energy. The Company also carries out human capital development; preserves the environment; creates occupational health and safety; empowers the community; and prioritizes the customer's needs.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang juga merupakan agen pembangunan nasional kami telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan konstruksi sejak 1960, dengan melaksanakan berbagai proyek berskala besar dan proyek-proyek monumental di seluruh tanah air. Saat ini, Perseroan telah mengembangkan sayap bisnis dengan menjangkau segmentasi pasar hingga mencapai luar negeri dan membuka kantor cabang di beberapa negara seperti Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Timor Leste dan Malaysia.

As a State Owned Enterprises (SOEs) which also serves as national development agent, we have participated in various construction activities including large-scale and monumental projects across the country since 1960. Currently, the Company has expanded its business by reaching overseas market segments and has opened branch offices in several countries such as United Arab Emirates, Saudi Arabia, Timor Leste, and Malaysia.

Sesuai dengan visi untuk menjadi perusahaan Indonesia terkemuka di bidang industri konstruksi, rekayasa, investasi infrastruktur dan realty; serta dengan misi untuk memajukan nilai melalui produk konstruksi dan jasa dengan kualitas tinggi dan daya saing, Perseroan terus melakukan perbaikan dan perubahan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan usaha dengan menerapkan secara konsisten prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

In line with the Company's vision to be the leading company in construction industry, engineering, investment, infrastructure, and realty; as well as the mission to advance values through high quality and competitive construction products and services, the Company always performs improvement and changes to adjust to business environment, one of which is by consistently implementing the principles of Good Corporate Governance.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

ANALISIS MAKROEKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2015 berdasarkan data Badan Pusat Statistik tercatat pada 4,8%, sedangkan pada 2014 sebesar 5,0%. Hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global, kinerja neraca perdagangan dalam negeri, serta tingkat konsumsi masyarakat. Perekonomian dalam negeri juga didorong oleh peran pemerintah yang lebih kuat, baik dalam bentuk konsumsi maupun investasi pemerintah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan sektor konstruksi tahun 2015 tercatat lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 6,65%. Bahkan, pada 2015 berdasarkan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera), alokasi anggaran Kementerian PU-Pera dalam RAPBN-P tahun anggaran 2015 mencapai Rp118,2 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur dalam upaya menunjang sektor lain untuk semakin tumbuh dan berkembang.

Kami yakin prospek usaha dalam bidang konstruksi pada masa mendatang akan semakin cemerlang. Pemerintah melalui APBN telah mengalokasikan investasi besar pada sektor konstruksi yang merupakan penggerak roda pertumbuhan ekonomi dan lokomotif pembangunan nasional. Pembangunan infrastruktur akan mendukung sektor ketahanan pangan dan kelancaran proses produksi, meningkatkan aksesibilitas, serta ruang mobilitas kepada masyarakat terhadap kegiatan sosial dan ekonomi.

MACROECONOMIC ANALYSIS

Indonesia's economic growth in 2015 based on data from Statistics Indonesia was recorded at 4.8%, while it was 5.0% in 2014. It was affected by global economic condition, domestic trade balance, national consumption, and the level of public consumption. Improvement in domestic economy was also driven by the greater role of the Government, both in the form of consumption and investment.

Based on data of Statistics Indonesia, growth in construction sector in 2015 was higher compared to economic growth namely 6.65%. In fact, based on research by the Ministry of Public Work in 2015, budget allocation of the Ministry of Public Work and Public Housing in Revised Draft State Budget (RAPBN-P) year 2015 reached Rp118.2 trillion. This proves that the Government is strongly committed to realizing infrastructure development in order to support other sectors to further grow and develop.

We believe that business outlook in construction sector in the future is getting brighter. The Government through State Budget has allocated a large amount of investment in construction sector that has become a catalyst of economic growth and national development. Proper infrastructure will support food security and facilitate smooth production process, including improving accessibility and mobility for public in doing social and economic activity.

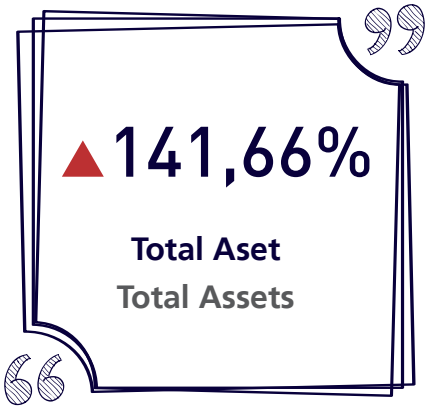

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Kebijakan Strategis

Perseroan memiliki posisi strategis dan memperoleh beberapa proyek infrastruktur pemerintah serta proyek konstruksi beberapa BUMN yang cukup strategis. Namun meski industri konstruksi mengalami pertumbuhan menjelang akhir tahun 2015, situasi yang terjadi sepanjang 2015 tetap memiliki ketidakpastian ekonomi dan kurang menguntungkan bagi investor. Hal ini menyebabkan beberapa proyek konstruksi mengalami penundaan. Maka, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan strategis yang ditujukan untuk mengantisipasi kondisi eksternal dengan tetap menumbuhkan kinerja bisnis Perusahaan sebagai berikut:

- Inisiatif pengembangan usaha Perseroan yang tidak hanya berfokus pada jasa konstruksi mendapat respon dari pemerintah. Karena itu, Perseroan melakukan peningkatan modal dengan Penyertaan Modal Negara dan tambahan dana publik melalui mekanisme *Rights Issue* sebesar Rp5,3 triliun.
- Menambah investasi pada bidang jalan tol hingga menjadi 12 ruas.
- Melakukan reorganisasi yang bertujuan untuk efisiensi dan mendukung strategi Perseroan ke depan.
- Pencapaian *market share* yang dominan di pasar nasional.
- Meraih kepuasan pelanggan diwujudkan dengan tidak adanya komplain dari pelanggan baik mengenai ketepatan waktu pelaksanaan dan mutu pekerjaan.
- Konsistensi dalam menerapkan standarisasi pekerjaan berdasakan standar mutu, lingkungan, dan sistem manajemen (K3LMP).
- Menerapkan dan mengevaluasi sistem manajemen dan prosedur Perseroan menjadi lebih simpel dan terorganisasi secara berkesinambungan.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai melalui program pelatihan.
- Mempertahankan sertifikat OHSAS 18001, ISO 14001, ISO 9001, dan SMK3LM sebagai persyaratan peningkatan mutu produk serta sistem manajemen pengamanan.

ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

Strategic Policy

The Company has strategic position and obtained several of the government's infrastructure projects, as well as construction projects from SOEs that are fairly strategic. Despite growth in construction industry near the end of 2015, situation during 2015 remained uncertain in economy and was less profitable for investors, thus causing delay in several private construction projects. The Company implements strategic policies to anticipate the external condition, one of which is by always fostering the Company's business performance. The strategic policies are among others:

- The Company's business development initiative that is not only focused on construction sector have response from the Government. Therefore, the Company increased its capital by State Capital Participation and additional public funds through mechanism of Rights Issue amounted to Rp5.3 trillion.
- Increasing investment in toll road sectors up to 12 sections.
- Carrying out reorganization to support the Company's strategy and to make it more efficient in the future.
- Achieving dominant market share in national market.
- Achieving customer satisfaction by receiving no complaint both concerning timeliness of work execution and work quality.
- Consistent in implementing work standardization based on quality standard, environment, and management system (K3LMP).
- Implementing and evaluating the Company's management system and procedure, to make it more simple and organized continuously.
- Developing Human Capital in order to improve employee's competency through training program.
- Maintaining OHSAS 18001, ISO 14001, ISO 9001, and SMK3LM certification as a requirement of product quality improvement and security management system.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

- Menjadikan Perseoran sebagai pusat keunggulan dalam pengembangan jasa konstruksi dengan melakukan pengingkatan kompetensi masing-masing SDM dan merekrut SDM baru sesuai kompetensi yang dipersyaratkan.
- Memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam mengembangkan usaha ke luar negeri.

- Making the Company as the center of excellence in developing construction service by enhancing the competency of each HC and recruiting new HC in accordance with required competency.
- Upholding the prudence principle in expanding its business to overseas.

Pencapaian Kinerja

a. Pencapaian 2015

Pada 2015, kinerja Perseroan dari sisi keuangan, operasional, dan pemasaran mengalami pertumbuhan. Perseroan mampu meningkatkan laba bersih sebesar 104,78% menjadi Rp1.047,59 miliar pada 2015 dibandingkan pada 2014 sebesar Rp511,57 miliar. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu meningkatkan pengelolaan dan melakukan efisiensi dalam kegiatan operasionalnya.

Pertumbuhan tersebut didukung oleh pencapaian perolehan kontrak baru dengan nilai Rp32,08 triliun yang tumbuh 41,68% dari tahun sebelumnya. Perolehan ini mampu menghasilkan Pendapatan usaha sebesar Rp14.152,75 miliar yang tumbuh 37.58% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp10.286,81 miliar. Laba bruto pada 2015 tercatat sebesar Rp1.921,24 miliar, tumbuh 73,26% atau sebesar Rp812,34 miliar dibandingkan pada 2014 sebesar Rp1.108,90 miliar.

b. Perbandingan antara Target RKAP 2015 dan Realisasi 2015

Pencapaian kinerja Perseroan dibandingkan dengan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2015 berhasil membukukan kinerja yang cukup baik. Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1.047,59 miliar berada 129,07% di atas target RKAP 2015 sebesar Rp811,63 miliar.

Total nilai kontrak baru yang tercatat pada 2015 sebesar Rp32,08 triliun. Jumlah tersebut mencapai 81,93% dari RKAP 2015 sebesar Rp39,16 triliun. Pendapatan usaha tercatat sebesar Rp14.152,75 miliar atau sebesar 88,80% di bawah target yang ditetapkan dalam RKAP 2015 sebesar Rp15.937,76 miliar. Pencapaian tersebut terutama disebabkan penundaan pembangunan proyek-proyek infrastruktur dan gedung.

Performance Achievement

a. Achievement in 2015

In 2015, the Company's performance in financial, operational, and marketing aspects was increased. The Company was able to increase net income of 104.78%, from Rp511.57 billion in 2014 to Rp1,047.59 billion in 2015. Such increase shows that the Company was able to improve its management and make efficient in its operations.

The growth was supported by achievement of new contract with value of Rp32.08 trillion, an increase of 41.68% from the previous year. This achievement was able to increase the Company's revenue by 37.58% or to Rp14,152.75 billion compared to the previous year which was Rp10,286.81 billion. Gross profit in 2015 was recorded at Rp1,921.24 billion, grew 73.26% or amounted to Rp812.34 billion compared to that in 2014 which was Rp1,108.90 billion.

b. Comparison between the Company's 2015 Work Plan and Budget and Realization in 2015

The Company's performance was fairly good compared to the Company's 2015 RKAP target. The Company successfully recorded net income for the year of Rp1,047.59 billion, 129.07% above target of 2015 Work Plan and Budget which was Rp811.63 billion.

Total new contract in 2015 was recorded at Rp32.08 trillion, 81.93% of 2015 Work Plan and budget which was Rp39.16 trillion. The Company's revenue was recorded at Rp14,152.75 billion, 88.80% below the determined 2015 RKAP target which was Rp15,937.76 billion. The achievement was mainly caused by delay in development of building and infrastructure projects.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Anak Perusahaan

Hingga akhir 2015, Perseroan tercatat memiliki 4 (empat) anak perusahaan yakni PT Waskita Sangir Energi, PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Beton Precast. PT Waskita Sangir Energi bergerak dalam bidang *Investment and Energy* yang didirikan pada 11 Juli 2013 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 85%. PT Waskita Toll Road bergerak dalam bidang Investasi Jalan Tol yang didirikan pada 19 Juni 2014 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,9%. PT Waskita Karya Realty bergerak dalam bidang Investasi Realty yang didirikan pada 16 Oktober 2014 dengan kepemilikan saham Perseroan sebanyak 99,9%. Yang terakhir, PT Waskita Beton Precast bergerak dalam bidang Produksi Beton Pracetak yang didirikan pada 7 Oktober 2014 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,9%. Melalui keempat anak perusahaan tersebut, kami berupaya untuk meraih pangsa pasar yang lebih luas serta sebagai upaya dalam mendukung program pemerintah dalam penyediaan infrastruktur dan gedung di Indonesia.

Subsidiaries

Until the end of 2015, the Company was recorded to have 4 (four) subsidiaries, namely PT Waskita Sangir Energi, PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, and PT Waskita Beton Precast. PT Waskita Sangir Energi engages in the field of Investment and Energy which was established on July 11, 2013 with the Company's share ownership of 85%. PT Waskita Toll Road engages in the field of Toll Road investment which was established on June 19, 2014 with the Company's share ownership of 99.9%. PT Waskita Karya Realty engages in the field of Realty investment which was established on October 16, 2014 with the Company's share ownership of 99.9%. The last, PT Waskita Beton Precast engages in the field of Precast Concrete Production which was established on October 7, 2014 with the Company's share ownership of 99.9%. Through the four subsidiaries, we strive to grab wider market share as well as an effort to support the Government's programs in infrastructure and building provision in Indonesia.

Tantangan yang Dihadapi

Meski dari sisi kinerja keuangan, operasional, maupun pemasaran, Perseroan mengalami pertumbuhan dan peningkatan yang cukup tinggi, namun bukan berarti tanpa tantangan. Kami penuh percaya diri dengan semangat dan sumber daya yang ada dapat mengatasi setiap tantangan yang terdapat sepanjang tahun berjalan.

Selama tahun 2015, fokus bisnis Perseroan mengalami perubahan yang signifikan, yaitu lebih fokus pada proyek & investasi pada industri infrastruktur. Dengan adanya perubahan tersebut maka Perseroan mengalami beberapa tantangan. Dari sisi finansial, Perseroan harus menyesuaikan sumber pendanaan dan jangka waktunya dengan jenis proyek/ investasi yang dilakukan Perseroan. Sedangkan perubahan tersebut juga menuntut Perseroan untuk mempersiapkan SDM yang kompeten pada industri tersebut.

Dalam menghadapi tantangan yang ada sepanjang 2015, Perseroan terus melakukan perbaikan dan inovasi guna meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, Perseroan optimis bahwa prospek usaha Perseroan pada masa mendatang semakin baik dan mampu meraih peluang dan kesempatan yang ada. Seluruh tantangan yang ada pada tahun berjalan mampu dihadapi dan diselesaikan dengan baik dengan melibatkan seluruh elemen di lingkungan Perseroan.

Challenges Faced by the Company

The Company experienced high growth and increase in several sectors, including the performance of financial, operational, and marketing aspects, but that does not mean the achievement was achieved without struggle. We are confident that the existing passion and resources are capable of overcoming challenges during the current year.

Throughout 2015, the Company's business focus changed significantly. We focus more on project and investment in infrastructure industry. The change gave the Company challenges. From financial aspect, the Company shall adjust its source of funds and period with the type of project/ investment carried out by the Company. The change also required the Company to prepare Human Capital that is competent in such industry.

In facing the challenges during 2015, the Company continues to carry out improvement and innovation in order to boost its performance. Therefore, the Company is optimistic that the Company's business outlook in the future is getting better and will be able to seize the available opportunities. All challenges in the current year are able to be faced and overcome well by involving all instruments within the Company's environment.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

ANALISIS PROSPEK USAHA

Peran dan Pangsa Pasar Konstruksi

Pada masa mendatang, prospek usaha Perseroan dalam bidang konstruksi semakin cemerlang. Pemerintah melalui program Nawacita yang salah satunya adalah mempercepat pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur mengalokasikan investasi yang cukup besar untuk program proyek infrastruktur yang nantinya akan menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi dan menjadi lokomotif pembangunan nasional dan daerah.

Tingginya peluang industri infrastruktur baik sektor pemerintah maupun swasta merupakan peluang utama para pemain di sektor industri konstruksi. Kebutuhan akan infrastruktur terutama pada *developing countries* di daerah Asia tiap tahunnya bertambah. Kebutuhan infrastruktur yang tinggi inilah merupakan *driver* utama pertumbuhan sektor konstruksi. Potensi pertumbuhan infrastruktur untuk tahun-tahun kedepan diprediksikan akan masih terus bertambah terutama pada bidang energi dan transportasi seperti Listrik dan Jalan (Tol).

Alokasi Pendanaan Pembangunan

Seiring dengan bertambahnya kebutuhan terhadap infrastruktur, sampai dengan tahun 2017 Pemerintah akan mempersiapkan dana sebesar Rp564 trilliun. Jumlah tersebut akan di alokasikan terhadap 5 sektor yang antara lain adalah Sumber Daya Air, Transportasi, Perumahan, Energi & Listrik, dan Pos & Teknologi Informasi.

Pertumbuhan infrastruktur pada bidang transportasi seperti Jalan dan jembatan di Indonesia diprediksikan akan mencapai 25% dari total semua proyek konstruksi. Infrastruktur pada bidang *rail road* dan *powerplant* (energi & listrik) menempati peringkat kedua dan ketiga dengan total nilai pertumbuhan mencapai 23% dan 17% sampai 2020. Sehubungan dengan pertumbuhan tersebut, Pemerintah sudah mengalokasikan pendanaan terbesar pada pembangunan infrastruktur untuk sektor transportasi.

Alokasi pendanaan untuk sarana transportasi seperti jalan, jembatan, dan tol memperoleh nilai alokasi tertinggi dengan total Rp313,78 trilliun sampai dengan 2015. Pendanaan kedua terbesar dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur pada sektor Sumber Daya Air dengan total alokasi pendanaan

ANALYSIS ON BUSINESS REVIEW

Role and Market Share of Construction

Going forward, the Company's business outlook in construction sector is brighter. The Government through Nawacita program – one of which is accelerating infrastructure facilities development – allocated a large amount of investment in infrastructure project which will be the catalyst of economic growth in both local and national scale.

Opportunities in infrastructure industry, both in government and private sector are favorable for players in construction industry sector. The needs for infrastructure, mainly in developing countries in Asia are increasing every year. The needs for infrastructure are the main driver in construction sector growth. Potential of infrastructure growth for the future is predicted to keep growing particularly in energy and transportation sector such as Electricity and (Toll) Road.

Development Funds Allocation

In line with the increasing demand for infrastructure industry, the Government will prepare funds amounted to Rp564 trillion until the year of 2017. The amount will be allocated to 5 sectors, namely Water Resources , Transportation, Housing, Energy & Electricity, and Post and Information Technology.

Infrastructure growth in the field of transportation such as road and bridges in Indonesia is predicted to reach 25% of total construction projects. Infrastructure in rail road and power plant sector (Energy & Electricity) were ranked second and third with growth value total of 23% and 17% until 2020. Corresponding to the growth, the Government has allocated the largest fund to infrastructure development for transportation sector.

The largest fund was allocated to transportation facilities such as road, bridge, and Toll, amounting to Rp313.78 trillion until 2015. The second largest fund will be allocated to infrastructure development in Water Resources sector with total fund allocation amounted to Rp102.81 trillion.

sebesar Rp102,81 trilliun. Sisa pendanaan akan dialokasikan ke sektor perumahan, energi & listrik dan Pos & TI dengan total rata-rata sampai tahun 2015 sebesar Rp54,22 trilliun.

The remaining fund will be allocated to housing, energy & electricity, and Post & IT sector with total average of Rp 54.22 trillion until 2015.

Analisis Kekuatan dan Daya Saing

Beberapa proyek dari Pemerintah masih memiliki prospek yang cukup tinggi mengingat kebijakan Pemerintah melalui APBN, dimana budget anggaran pembangunan sebagian besar dialokasikan kepada pembangunan infrastruktur. Sedangkan proyek-proyek yang diprakarsai oleh BUMN di dalam pembangunan infrastruktur maupun kerjasama pemanfaatan lahan-lahan *idle* masih mempunyai peluang yang cukup tinggi. Untuk proyek swasta, lebih didorong oleh pembangunan gedung seperti perkantoran dan apartemen.

Analysis on Strength and Competitiveness

Several projects from the Government still have high prospect, considering the Government's policy in State Budget, where development budget is mostly allocated to infrastructure development. In the meantime, projects initiated by SOEs in infrastructure development and cooperation in idle lands utilization still have high opportunities. For private projects, it was driven more by building development such as office buildings and apartments.

Secara keseluruhan, kami telah mengkalkulasikan kekuatan dan daya saing Perseroan berdasarkan kinerja dalam beberapa tahun terakhir. Kalkulasi tersebut dihitung melalui tingkat keikutsertaan dan kemenangan Perseroan dalam tender proyek konstruksi, yang hasilnya kami memiliki kekuatan rata-rata 28,61% pada lima tahun terakhir. Kami optimis dapat memenangkan persaingan dalam industri konstruksi dengan disertai penciptaan terhadap kualitas pekerjaan yang terbaik.

Overall, we have calculated the strength and competitiveness of the Company based on its performance in the last few years. It was calculated by the rate of the Company's participation and winning in construction project tender, and as the result we have the average strength of 28.61% in the last five years. We are optimistic to win the competition in construction industry while delivering the best quality of infrastructure and building. prominent

IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Bagi Perseroan, penerapan GCG merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada masyarakat luas. Pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* dan berkelanjutan dapat memberikan perlindungan kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya serta mendorong Perseroan untuk menciptakan nilai bagi Perusahaan (*shareholder value*) secara maksimal. Karena itu, Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konfik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company sees that GCG implementation is required to maintain transparency and accountability of the Company management to the wide community. GCG development aligned with sustainable and the best practices are able to give protection to shareholders and other stakeholders as well as to drive the Company to create maximum shareholder value. Therefore, the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in the Company are committed to implement high standard in the implementation of GCG principles. The principles are used as references for responsible decision-making, to evade conflict of interest, to optimize performance, and to increase accountability.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Dengan demikian, pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan serta meraih prospek bisnis pada masa mendatang, yang dapat terwujud dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Implementasi GCG di lingkungan Perseroan telah memenuhi prinsip dan rekomendasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam surat edaran tersebut, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan telah berupaya untuk menerapkan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani.

As such, the good performance can be maintained continuously as well as achieving business outlook in the future which can be realized by consistently implementing GCG principles. GCG implementation within the Company's environment has complied with principles and recommendation of Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 Concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Company. The circular letter contains 5 (five) aspects, 8 (eight) good corporate governance principles, and 25 (twenty five) recommendation for implementation of aspects and principles of good corporate governance. The Company has striven to implement GCG practices in accordance with international practice.

Pada 2015, Perseroan kembali melakukan *assessment* atas penerapan GCG di lingkungan Perseroan bekerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Pencapaian GCG Perseroan memperoleh skor *assessment GCG* sebesar 86,64 dengan predikat "SANGAT BAIK", lebih baik dibandingkan pada 2014 yang mencapai 85,03. Dengan penilaian ini, seluruh perangkat dan sistem GCG yang ada di Perseroan telah berfungsi dengan sangat baik, termasuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

In 2015, the Company cooperated with Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) to assess the implementation of GCG within the Company. The Company obtained GCG assessment score of 86.64 with "EXCELLENT" predicate, a slight increase compared to the previous year which was 85.03. This assessment shows that all GCG system and instrument including internal control system and risk management within the Company has been functioned well.

Sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*). Sistem pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Internal control system existing in the Company functions to prevent fraud. The Company's internal control system refers to integration of continuous actions and activities of both leaders and employees to provide assurance on the achievement of goals through effective and efficient performance, reliable financial reporting, asset security and compliance with the laws and regulations.

Manajemen risiko yang ada di lingkungan bisnis Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan, kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Perseroan terus melakukan pembenahan dalam mengembangkan sistem manajemen risiko terbaik sejalan dengan bisnis Perseroan.

The risk management existing in the Company functions to manage risks by identifying, evaluating and controlling risks that are potential to disrupt the Company's activities, business continuity, and its performance that may hamper our step to reach the established goals. The Company continues to improve its risk management system in line with the Company's business.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Bagi Perseroan, penerapan GCG merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada masyarakat luas.

The Company sees that GCG implementation is required to maintain transparency and accountability of the Company management to the wide community.

Teraskita Dafam Hotel Management - Jakarta
Teraskita Dafam Hotel Management - Jakarta

Laporan Direksi
Board of Directors Report

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan bangsa dan negara dengan tetap memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar. Program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) senantiasa aktif dan merangkul masyarakat sekitar proyek konstruksi. Perseroan tidak hanya memberikan bantuan finansial semata, melainkan juga melakukan pemberdayaan masyarakat serta melestarikan lingkungan hidup melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Jumlah mitra binaan Perseroan pada 2015 tercatat sebanyak 150 mitra binaan. Sedangkan pada program bina lingkungan, beberapa program dan kegiatan yang dilakukan antara lain seperti Kelompok Tani Sumber Alam Tani di Jambi, Kelompok Tani "Mitra Tani", Pamegarsari di Bogor, serta kegiatan Bina Lingkungan lainnya.

Sebagai BUMN kami pun melakukan sinergi pelaksanaan CSR di tahun 2015 antara lain dengan program Siswa Mengenal Nusantara. Kerjasama ini kami lakukan bekerja sama dengan Perum Lembaga Pelayanan Navigasi Penerbagan Indonesia (AirNav Indonesia) dan PT Perkebunan Nusantara VII. Kami memberangkatkan 17 siswa terpilih dari Propinsi Lampung ke Propinsi Sumatera Utara dan pada saat yang bersamaan kami juga menerima 17 siswa terpilih dari propinsi Kalimantan Timur untuk mengenal lebih dalam Propinsi Lampung.

Transparansi kegiatan yang dilakukan dalam program PKBL diwujudkan dengan penyusunan dan penerbitan Laporan PKBL serta Laporan Berkelanjutan. Laporan Berkelanjutan Perseroan mengacu pada standar pelaporan CSR internasional yang disusun oleh Global Reporting Initiative (GRI) versi G4.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The Company is strongly committed to contribute towards the nation and country's welfare by taking into account the surrounding environment and community. Corporate Social Responsibility (CSR) program and activity has always been actively embracing the community that lives near the construction project. The Company does not only provide financial assistance but also empower the community and preserve the environment through Partnership and Community Development Program (PKBL).

The total partners of the Company in 2015 were 150 partners. Several activities of the partnership and community development program are as follows: "Kelompok Tani Sumber Alam Tani" in Jambi, Kelompok Tani "Mitra Tani", Pamegasari in Bogor, and other activities.

As a SOEs, we also conducted CSR program in 2015, namely Siswa Mengenal Nusantara program. This program is a cooperation with Perum Lembaga Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (AirNav Indonesia) and PT Perkebunan Nusantara VII. We sent 17 selected students from Lampung to North Sumatera and at the same time, we also received 17 selected students from East Kalimantan to know more about Lampung Province.

Transparency of the Partnership and Community Development Program is shown by preparing and publishing Report of Partnership and Community Development Program and Sustainability Report. The Company's Sustainability Report refers to international CSR reporting standard prepared by Global Reporting Initiative (GRI) version G4.

KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas seluruh pegawai. Hal ini menjadi salah satu perhatian Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan untuk menempatkan pegawai sebagai mitra kerja. Perseroan juga memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada tidak hanya kepada jajaran manajemen tetapi juga kepada karyawan. Bagi Perseroan, insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada manajemen dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 dan OHSAS 18001 tahun 2007 sebagai standar sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Dari tahun ke tahun, kinerja keselamatan dan kesehatan kerja Perseroan mengalami peningkatan dengan *Insiden Rate* yang semakin turun.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

PT Waskita Karya (Persero) Tbk tidak memiliki komite-komite yang berada di bawah Direksi.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perseroan melakukan perubahan komposisi anggota Direksi. Perseroan mengangkat bapak Nyoman Wirya Adnyana dan memberhentikan dengan hormat Didi Triyono. Dengan demikian, susunan keanggotaan Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : M. Choliq
Direktur : Tunggul Rajagukguk
Direktur : Desi Arryani
Direktur : Adi Wibowo
Direktur : Nyoman Wirya Adnyana
Direktur : Agus Sugiono

MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company is committed to continuously improving the welfare and productivity of all employees. This is one of the Company's concerns in terms of manpower to place the employees as working partners. The Company also possesses long term incentive policy not only for the management ranks but also employees. For the Company, long term incentive is useful in order to keep the loyalty and to motivate the management and employees to boost their performance and productivity that will impact the Company's long term performance.

In terms of occupational health and safety, the Company implements Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 Year 2012 and OHSAS 18001 year 2007 as a standard for occupational health and safety management system (K3). Our occupational health, safety, and management have improved with lower incident rate over the years.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

PT Wsakita Karya (Persero) Tbk does not have committees under the Board of Directors

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Through General Meeting of Shareholders (GMS), the Company made changes in the composition of the Board of Directors. The Company appointed Nyoman Wirya Adnyana and dismissed Didi Triyono with respect. Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director : M. Choliq
Director : Tunggul Rajagukguk
Director : Desi Arryani
Director : Adi Wibowo
Director : Nyoman Wirya Adnyana
Director : Agus Sugiono

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh bapak Didi Triyono selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. Direksi mengucapkan selamat bergabung dan optimis dengan pengangkatan bapak Nyoman Wirya Adnyana, Perseroan dapat semakin berkembang di masa mendatang.

All members of the Board of Directors extend our gratitude to Didi Triyono for his energy and insights while serving as Director in the Company. The Board of Directors would like to welcome the new Director, Nyoman Wirya Adnyana, to join the team, and is optimistic that the appointment will develop the Company in the near future.

PENUTUP

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dan saran yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada pemegang saham, mitra kerja, dan pelanggan atas dukungan, kepercayaan, serta kerjasamanya yang telah terjalin dengan sangat baik.

CLOSING

Finally, we would like to express our gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for the recommendation and advices given to the Board of Directors. The same appreciation is also goes to the Shareholders, working partners, and customers for their support, trust and cooperation that we have forged so well.

Kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pegawai yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perusahaan secara bahu-membahu tanpa mengenal lelah. Ucapan terima kasih tidak lupa Perseroan sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan serta segenap pihak lainnya sehingga Perseroan dapat meningkatkan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

We also extend our gratitude and appreciation to all employees who have worked with dedication and passion in fulfilling their respective duties and responsibilities, and who have cooperatively supported the Company to achieve vision, mission, and target relentlessly. Last, we convey our indebtedness to our stakeholders and all parties who have paved the way for the Company to sustainably improve the performance.

Melalui motto "Maju dengan Karya Bermutu", kami berkomitmen untuk melangkah ke depan dan berkembang sebagai perusahaan penyedia jasa industri konstruksi terkemuka. Kami percaya, dengan semua keuntungan, pengalaman, dan sumber daya yang kita miliki, Perseroan siap untuk menyambut masa depan yang lebih cerah.

With the motto of "Onward through High Quality Performance", we are committed to move forward and develop as the leading company in construction industry. Given our advantages, experiences, and resources, we believe that the Company is ready to welcome a brighter future.

Terima kasih.

Thank you.

M. CHOLIQ
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors Report

3 2 1 4 5 6

1 M. CHOLIQ
Direktur Utama / President Director

2 NYOMAN WIRYA ADNYANA
Direktur Operasi III / Operations III Director

3 TUNGGUL RAJAGUKGUK
Direktur Keuangan/Direktur Independen /
Finance Director/Independent Director

4 DESI ARRYANI
Direktur Operasi I / Operations I Director

5 ADI WIBOWO
Direktur Operasi II / Operations II Director

6 AGUS SUGIONO
Direktur Pengembangan dan SDM /
Business Development and Human Capital Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for 2015is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Mohamad Hasan
Komisaris Utama
President Commissioner

Danis H. Sumadilaga
Komisaris
Commissioner

R. Agus Sartono
Komisaris
Commissioner

Arif Baharudin
Komisaris
Commissioner

M. Aqil Irham
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Viktor S. Sirait
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

M. Choliq
Direktur Utama
President Director

Tunggul Rajagukguk
Direktur Keuangan
Finance Director

Agus Sugiono
Direktur Pengembangan & SDM
Business Development and Human Capital Director

Desi Arryani
Direktur Operasi I
Operations Director I

Adi Wibowo
Direktur Operasi II
Operations Director II

Nyoman Wirya Adnyana
Direktur Operasi III
Operations Director III

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

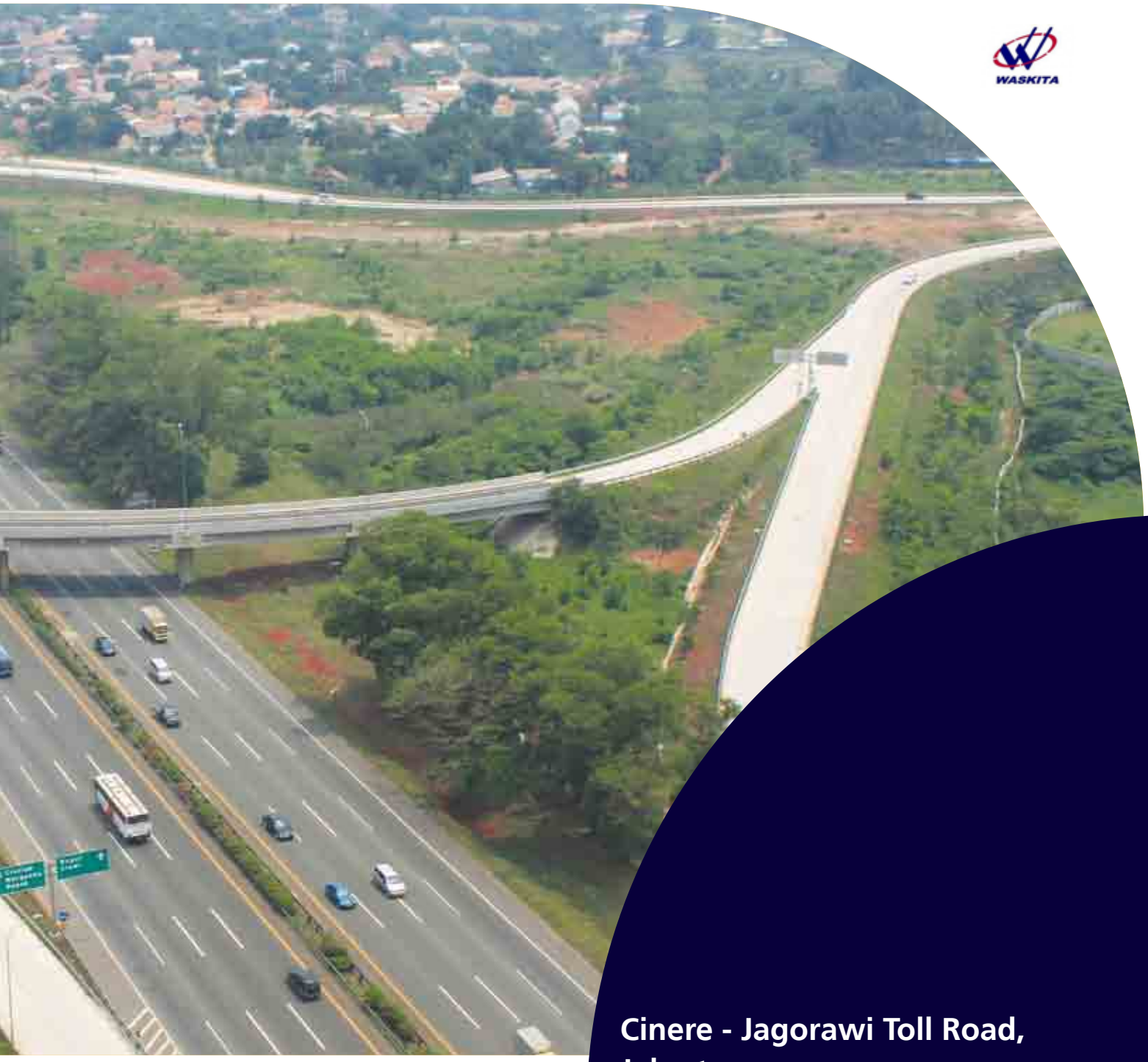

Cinere - Jagorawi Toll Road, Jakarta

Perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tanggal 1 Januari 1961 melalui proses nasionalisasi perusahaan asing yang semula bernama Volker Aannemings Maatschapiij N.V menjadi PN Waskita.

The Company was originally established as State Owned Enterprise on January 1, 1961 through nationalization of foreign corporation, namely Volker Annemings Maatschapiij N.V. and later changed to PN Waskita.

Perseroan melakukan go public pada Desember 2012 dan menjadi PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Saat ini, Perseroan telah menjelma menjadi salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia.

The Company listed its shares on December 2012 and became PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Currently, the Company is considered as one of the most prominent construction company in Indonesia.

Waskita Building Head Office - Jakarta
Waskita Building Head Office - Jakarta

Informasi Perusahaan
Company Information

Nama Perusahaan / Company Name	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	1 Januari 1961 / January 1, 1961
Bidang Usaha / Business Line	Jasa Konstruksi, Precast, *Realty*, Toll Road, dan Energi / Construction, Precast, Realty, Toll Road and Energy Services
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp2.600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Rp1.357.249.331.000
Jumlah Saham dalam Portepel / Total Shares in Portfolio	Rp1.242.750.669.000
Kepemilikan / Ownership	Pemerintah Republik Indonesia 66,04% / Government of Republic of Indonesia by 66.04% Masyarakat 33,96% / Public by 33.96%
Pencatatan Saham / Share-listing	Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Desember 2012 dengan kode saham WSKT / The Company listed shares on Indonesia Stock Exchange on December 19, 2012 with ticker code WSKT
Alamat Perusahaan / Company Address	Jl. MT Haryono kav. No. 10, Cawang Jakarta, 13340, Indonesia Telp. +62 21 850 8510 / 20 Fax . +62 21 850 8506 Email. waskita@waskita.co.id www.waskita.co.id

Filosofi Logo Perusahaan
Philosophy behind the Company's Logo

HURUF 'W' WARNA BIRU TUA
Menggambarkan pelayanan terpadu dengan menghasilkan Produk & Jasa Konstruksi yang bermutu tinggi.

DARK BLUE COLOR FOR 'W'
Representing integrated services by creating high quality Construction Product & Service.

GAMBAR ELIPS DENGAN 5 POTONGAN BERWARNA MERAH
Menggambarkan kesiapan dan rasa optimis untuk memenangkan Persaingan Global dengan selalu menjunjung tinggi 5 prinsip *Good Corporate Governance*.

AN ELLIPTICAL SHAPE IN RED COLOR DIVIDED INTO 5 PARTS
Representing preparedness and optimism to win the Global Competition by upholding 5 principles of Good Corporate Governance.

KATA WASKITA
Berarti mampu memprediksi dan mengantisipasi perubahan lingkungan usaha pada masa mendatang.

THE WORD 'WASKITA'
Meaning capability for predicting and anticipating changes in business environment in the future.

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

A. Riwayat Singkat dan Keunggulan Perusahaan

Perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tanggal 1 Januari 1961 melalui proses nasionalisasi perusahaan asing yang semula bernama Volker Aannemings Maatschapiij N.V menjadi PN Waskita. Pada 1973, Perseroan berubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan dan melakukan perubahan nama menjadi PT Waskita Karya (Persero).

Perseroan melakukan *go public* pada Desember 2012 dan menjadi PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Saat ini, Perseroan telah menjelma menjadi salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia.

Beberapa keunggulan kompetitif yang memperkuat kinerja Perseroan sebagai perusahaan terbesar dan terbaik di Indonesia sebagai berikut:

a. Memiliki posisi yang menguntungkan dalam penggarapan potensi dari proyek infrastruktur dan luar negeri.
   Sebagai BUMN di bidang konstruksi, Perseroan memiliki posisi solid dalam mendapatkan proyek-proyek infrastruktur besar yang direncanakan oleh Pemerintah, seperti proyek *Masterplan* Percepatan dan Perluas Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), jalan tol, infrastruktur pelabuhan dan bandar udara, pembangkit listrik dan proyek-proyek lainnya. Sejak tahun 1980-an, Perseroan selalu mendapatkan proyek-proyek unggulan, seperti proyek Bandar Udara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta dan Bandar Udara Juanda (1985), Jembatan Pasupati dan Suramadu (2005), Bendungan Jatigede (2009), Burj View Dubai, ADFC Tower Dubai, Legend Plaza Dubai, King Abdullah Financial District Riyadh (2010), Dredging & Embankment Krakatau Steel (2011), Diversion Tunnel Jatigede (2012), serta Jembatan Kelok 9 dan Jalan Tol Bali Mandara (2013).

b. Pemain besar nasional dengan reputasi dan *customer base* yang luas.
   Perseroan merupakan Perusahaan konstruksi dengan pendapatan usaha dari sektor konstruksi yang terbesar di Indonesia. Perseroan juga telah mendapatkan berbagai penghargaan dalam bisnis dari lembaga-lembaga yang ada di dalam maupun luar negeri. Hal ini merupakan bukti bahwa Perseroan memiliki keahlian dan reputasi yang baik di bidang konstruksi.

A. Brief History and Competitive Advantage

The Company was originally established as State Owned Enterprise on January 1, 1961 through nationalization of foreign corporation, namely Volker Annemings Maatschapiij N.V. and later changed to PN Waskita. In 1973, the Company changed from Perusahaan Negara and became a Limited Liability Company and became PT Waskita Karya (Persero).

The Company listed its shares on December 2012 and became PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Currently, the Company is considered as one of the most prominent construction company in Indonesia.

The followings are several competitive advantages which strengthen the Company's good performance as the best construction company in Indonesia:

a. The Company is well-placed to handle infrastructure projects and construction projects from abroad.
   As a SOE engaged in construction business, the Company is in solid position to acquire mega-infrastructure projects from the government, such as projects for the Masterplan for Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (MP3EI), toll roads, port and airport infrastructure, power plants and other projects. Since 1980s, the Company has always acquired top projects, such as Soekarno-Hatta Jakarta International Airport and Juanda Airport (1985), Pasupati and Suramadu Bridges (2005), Jatigede Dam (2009), Burj View Dubai, ADFC Tower Dubai, Legend Plaza Dubai, King Abdullah Financial District Riyadh (2010), Dredging & Embankment Krakatau Steel (2011), Diversion Tunnel Jatigede (2012), as well as Kelok 9 Bridge and Mandara Bali Toll Road (2013) projects.

b. Leading national player with good reputation and broad customer base.
   The Company's construction business segment earns the largest revenue compared with other construction companies in Indonesia. The Company has also received various awards for its business performance from domestic and foreign institutions. This indicates that our reputation and expertise in construction industry is reliable.

Tingginya pendapatan usaha tersebut juga didukung oleh *customer base* Perseroan yang luas, terdiri dari instansi pemerintah, BUMN, dan pihak swasta (dalam negeri dan luar negeri). Perseroan senantiasa menjalin hubungan harmonis dengan klien sehingga banyak dari klien tersebut yang menjadi *repeat customers* dalam 6 tahun terakhir.

The Company's strong operating revenue is supported by the Company's wide customer base, consisting of government agencies, SOEs and private sector (domestic and foreign). Central to our effort to gain repeat customers in the last 6 years is good relationship with all our clients that the Company continuously maintains.

c. Memiliki produk unggulan dan produk yang berkualitas.
Perseroan memiliki beberapa produk unggulan yang membantu dalam pelaksanaan proyek-proyek di lapangan, diantaranya pembangunan bandar udara, dermaga, bendungan, *tunnel*, jalan tol, *fly over*, dan jembatan bentang panjang. Konsumen menuntut penyelesaian pekerjaan dengan waktu *delivery* lebih cepat dan mutu pelaksanaan yang lebih baik. Dalam hal ini, Perseroan dapat mengungguli pesaing-pesaing lainnya dengan pengalaman yang dimiliki dalam pembangunan proyek-proyek tersebut.

c. Excellent products and high quality products.
The Company's excellent products are effective to accelerate construction process in the field. Among the projects are the developments of airports, wharfs, dams, tunnels, toll roads, flyovers, and long span bridges. It is widely known that customers demand better execution of the project and faster delivery time when the work is completed. With our expertise in handling the above projects, the Company can meet this customer's demand far better than our competitors.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan produk dengan kualitas dan bermutu, Perseroan menerapkan standar mutu internasional, diantaranya ISO 14001:2004 (Sistem Manajemen Lingkungan), OHSAS 18001:2007 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu), serta Sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan (Sistem Manajemen Pengamanan Swakarsa).

As our commitment to creating quality products, the Company adopts international quality standard in our works, to name a few, ISO 14001:2004 (Environmental Management System), OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety), ISO 9001:2008 (Quality Management System), and Security Management System Audit Certificate (Self-Initiated Security Management System)

d. Pertumbuhan pendapatan yang stabil dan daya saing yang meningkat.
Pendapatan Perseroan terus menunjukkan angka yang bertumbuh dan stabil. Segmen usaha konstruksi mengalami kenaikan pendapatan dari tahun ke tahun sebagai dampak positif atas penerapan strategi peningkatan marjin pendapatan melalui *cost reduction program*, kegiatan EPC, serta pengingkatan sistem kerja internal secara menyeluruh. Secara konsisten, Perseroan berupaya untuk meningkatkan daya saing melalui persentase kemenangan tender. Perseroan terus berupaya untuk mendapatkan proyek-proyek besar setiap tahun untuk mencapai target RKAP tahunan yang ditentukan.

d. Stable Income Growth and Increasing Competitiveness.

The trend of our revenue is steady and continuously moves upwards. Revenue from construction business segment increases over the years as a result of the implemented strategy of improving revenue margin through cost reduction program, EPC activity, and the overall improvement in internal working system. The Company continuously sharpens our competitiveness while expanding our project portfolios. The Company continuously sharpens its competitiveness while expanding its project portfolios. The Company continuously strives to obtain large projects every year to meet the target set out in the RKAP (Annual Work Plan and Budget).

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

e. Desentralisasi organisasi dan jaringan pemasaran dan wilayah produksi yang luas di seluruh Indonesia. Perseroan telah melakukan reorganisasi dalam rangka melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan struktur organisasi yang ada sebelumnya. Dengan adanya struktur organisasi baru ini, Perseroan dapat mewujudkan sistem desentralisasi dan pemberdayaan Divisi yang dibagi berdasarkan pekerjaan dan wilayah geografis yang lebih spesifik. Beberapa reorganisasi yang Perseroan lakukan antara lain:
   - Memiliki unit usaha tersebar di seluruh Indonesia dan di luar negeri;
   - Pendelegasian proses pengambilan keputusan kepada Divisi;
   - Masing-masing Divisi melaksanakan kegiatan Perseroan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi;
   - Lebih selektif mendapatkan proyek-proyek *prefinancing* (didukung dengan jaminan pembayaran).

   Selain itu, Perseroan juga memiliki wilayah produksi dan jaringan informasi yang tersebar di hampir seluruh propinsi di Indonesia, Malaysia, serta Timor Leste, Uni Emirat Arab dan Arab Saudi. Dengan cabang di 32 lokasi di Indonesia, Perseroan mendapatkan cakupan pasar yang lebih luas.

f. Memiliki manajemen dan tenaga kerja yang ahli dan dapat diandalkan dalam penyelesaian proyek dengan tepat waktu.
   Manajemen Perseroan merupakan orang-orang yang handal dan memiliki kapabilitas yang tinggi dalam bidang konstruksi, precast, realty, maupun investasi infrastruktur.

   Perseroan selalu berupaya untuk menciptakan *human capital* yang handal dan memiliki kapabilitas yang tinggi, *fit and proper*, profesional dan memiliki global *mindset*. *Human capital* adalah aspek yang sangat penting bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengembangkan keahlian sumber daya manusia melalui pengembangan dan pelatihan bagi seluruh pegawai.

e. Decentralization of organization, marketing network and extensive production area across Indonesia.
   The Company seeks to evaluate and improve the effectiveness of current organization structure by making some reorganization to it. This new organization structure is expected to create a decentralized system and empower divisions which the Company creates based on type of works and more specific geographical area. The following are some of the reorganizations that the Company undertakes:
   - Building business unit that is spread throughout Indonesia and abroad;
   - Granting the authority to make decision to each Division;
   - Each Division's activity ranges from the marketing to production process;
   - Strictly selecting pre-financing projects (should be supported with guarantee payment).

   In addition, the Company also has production area and information network in most of all provinces in Indonesia, Malaysia, Timor Leste, United Emirate Arab and Saudi Arabia. With branch offices across 32 locations in Indonesia, the Company can have wider market share.

f. Having competent management and professionals reliable in completing projects within time table.

   The Company's management consists of reliable professionals with high competency in construction, precast, realty, investment and infrastructure.

   The Company seeks to continuously build reliable human capital possessing high capability, professionalism, and global mindset, as well as those who are fit and proper for the job. Human capital is crucial to the Company. Therefore, the Company continues to develop expertise of human capital through training and development program for all employees.

Bentuk komitmen dalam mengembangkan *Human Capital* yang kompetitif, Perseroan wujudkan dengan implementasi beberapa program, seperti rekrutmen *management trainee* (MT), beasiswa bagi pegawai untuk mengikuti program Strata 2 di dalam dan di luar negeri, program *merit system*, dan menjalankan *sharing knowledge* maupun program pengembangan kepemimpinan.

The Company implements commitment to developing human capital to demonstrate high competitive power by carrying out several programs, among others, Management Trainee (MT) recruitment, scholarship provision to pursue Master's degree in domestic and foreign university for employees, merit system, sharing knowledge and other leadership development programs.

g. Memiliki sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi. Guna meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dalam rangka memberikan kemudahan bagi mitra kerja serta pihak terkait lainnya, Perseroan menjalin kerjasama dengan mitra perbankan dalam layanan *cash management* dan *supply chain financing*. *Cash management* adalah sistem layanan perbankan yang memberikan kemudahan untuk melakukan aktivitas transaksi keuangan secara *on line* dan *real time* yang dilengkapi dengan layanan *virtual account*,*cash pooling*, *cash distribution*, *cash payment*, dan *e-tax*.

g. Having integrated financial management system.
To improve the quality of financial management and facilitate our working partners and other related parties alike, the Company cooperates with banks to handle cash management and supply chain financing. The bank's cash management services will facilitate financial transaction in online and real time basis. The service is supported with virtual account, cash pooling, cash distribution, cash payment and e-tax services.

Sedangkan, *supply chain financing* adalah fasilitas yang diberikan oleh perbankan untuk pembiayaan mitra/ rekanan dengan skema *factoring with resources* (metode *discounting*).

Meanwhile, supply chain financing facility is given by bank for the financing of partners with factoring with resources scheme (discounting method).

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

B. Proyek Strategis dan Unggulan

Perseroan merupakan perusahaan konstruksi yang juga mengembangkan usaha pada bidang rekayasa, investasi di infrastruktur dan properti/realty. Perseroan diakui sebagai perusahaan konstruksi yang memiliki keunggulan kompetitif yang membawa kepercayaan para pelanggan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai proyek.

Sepanjang 2015, proyek strategis dan unggulan yang Perseroan kerjakan antara lain:

B. Strategic and Excellent Projects

The Company is a construction company engaging in the field of engineering, infrastructure investment and property/ realty. The Company is recognized as a construction company having competitive advantages and trusted by customers to handle top projects.

Some of our strategic and excellent projects that the Company has delivered throughout 2015 are as follows:

Tabel proyek strategis dan unggulan
dalam jutaan Rupiah

Table of strategic and excellent projects
in million Rupiah

No	Nama Proyek / Name of Project	Pemberi Tugas / Project Owner	Sumber Dana / Source Of Fund	Lokasi/ Propinsi Location/Province	Nilai / Value
1	Jalan Tol Becakayu / Becakayu Toll Road	PT. Kresna Kusuma Dyandra Marga	Swasta / Private	DKI Jakarta	1.167.706
2	Jalan Tol Pejagan-Pemalang Seksi I / Section I of Pejagan-Pemalang Toll Road	PT. Pejagan Pemalang Toll Road	Swasta / Private	Jateng / Central Java	1.123.084
3	Jalan Tol Pejagan-Pemalang Seksi II / Section II of Pejagan-Pemalang Toll Road	PT. Pejagan Pemalang Toll Road	Swasta / Private	Jateng / Central Java	556.168
4	On Shore Work Kuala Tanjung Multi Purpose	PT. Solo Ngawi Jaya	Swasta / Private	Riau	734.506
5	Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (MKTT) Paket 1 (Parbarakan-Lubuk Pakam) / Package I (Parbarakan-Lubuk Pakam) of Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (MKTT) Toll Road	PT. Jasa Marga Kualanamu Tol	Swasta / Private	Sumut / North Sumatera	399.777
6	Tol Solo-Ngawi (SNJ) - SN 1A / Solo-Ngawi (SNJ) Toll Road - SN 1A	PT. Solo Ngawi Jaya	Swasta / Private	Jateng / Central Java	960.376
7	Tol Solo-Ngawi (SNJ) - SN 1B / Solo-Ngawi (SNJ) Toll Road - SN 1B	PT. Solo Ngawi Jaya	Swasta / Private	Jateng / Central Java	1.042.286
8	Tol Solo-Ngawi (SNJ) - SN 2A / Solo-Ngawi (SNJ) Toll Road - SN 2A	PT. Solo Ngawi Jaya	Swasta / Private	Jateng / Central Java	1.050.689
9	Tol Solo-Ngawi (SNJ) - SN 2B / Solo-Ngawi (SNJ) Toll Road - SN 2B	PT. Solo Ngawi Jaya	Swasta / Private	Jateng / Central Java	600.076
10	Tol Ngawi - Kertosono (NKJ) / Ngawi-Kertosono (NKJ) Toll Road	PT. Ngawi Kertosono Jaya	Swasta / Private	Jateng / Central Java	1.348.187
11	Tol Cimanggis Cibitung Seksi I / Cimanggis-Cibitung Toll Road, Section I	PT. Cimanggis Cibitung Tolways	Swasta / Private	DKI Jakarta	657.209

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

No	Nama Proyek / Name of Project	Pemberi Tugas / Project Owner	Sumber Dana / Source Of Fund	Lokasi/ Propinsi Location/Province	Nilai / Value
12	Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (MKTT) Seksi 4A (Lubuk Pakam-Adolina) / Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (MKTT) Toll Road, Section 4A (Lubuk Pakam-Adolina)	PT. Jasa Marga Kualanamu Tol	Swasta / Private	Sumut / North Sumatera	436.734
13	Paket 1 Transmisi 500 KV, New Aur Duri-Peranap / Package 1 of 500 KV Transmission, New Aur Duri-Peranap	PT. PLN (Persero)	BUMN / SOE	Sumut / North Sumatera	2.466.427
14	Paket 2 Transmisi 500 KV, Peranap-Perawang / Package II of 500 KV Transmission, Peranap-Perawang	PT. PLN (Persero)	BUMN / SOE	Sumut / North Sumatera	1.776.904
15	Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (MKTT) Seksi 6 (Teluk Mengkudu-Sei Rempah) / Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (MKTT) Toll Road, Section 6 (Teluk Mengkudu-Sei Rempah)	PT. Jasa Marga Kualanamu Tol	Swasta / Private	Sumut / North Sumatera	503.857
16	Tol Depok-Antasari (Paket 1) / Depok-Antasari Toll Road (Package 1)	PT. Jasa Marga	BUMN / SOE	Jabar / West Java	415.704
17	Dermaga Noahtu Lampung / Noahtu Dock, Lampung	Swasta / Private	Swasta / Private	Lampung	311.298
18	Pembangunan Waduk Gondang / Gondang Dam Development	Kementrian PU / Ministry of Public Work	APBN / State Budget	Jateng / Central Java	597.721
19	Bendungan Raknamo, NTT / Raknamo Dam, NTT	Kementrian PU / Ministry of Public Work	APBN / State Budget	NTT	646.010
20	Jalan Bebas Hambatan & Tol Bakauheni - Terbanggi Besar / Freeway & Bakauheni Toll Road - Terbanggi Besar	Dirjen SDA Satker BBWS Sumatera II Operasi dan pemeliharaan SDA II	APBN / State Budget	Sumut / North Sumatera	2.400.000
21	Paket 1 Trans. 500 KV : New Aur Duri-Peranap (Pondasi) / Package 1 of 500 KV Trans. : New Aur Duri-Peranap (Foundation)	PT. PLN (Persero)	BUMN / SOE	Jambi	589.361
22	Paket 1 Trans. 500 KV : New Aur Duri-Peranap (Tanah) / Package 1 of 500 KV Trans. : New Aur Duri-Peranap (Land)	PT. PLN (Persero)	BUMN / SOE	Jambi	476.627
23	Paket 2 Trans. 500 KV : Peranap - Perawang (Pondasi) / Package 2 of 500 KV Trans. : Peranap-Perawang (Pondasi)	PT. PLN (Persero)	BUMN / SOE	Riau	452.146
24	Paket 2 Trans. 500 KV : Peranap - Perawang (Tanah) / Package 2 of 500 KV Trans. : Peranap-Perawang (Land)	PT. PLN (Persero)	BUMN / SOE	Riau	344.451
25	Upgrading of Existing Suai Airport	Republica Democratica de Timor Leste	APBN TL / State Budget	TL	643.066

Bidang Usaha
Line of Business

Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, investasi, dan pekerjaan terintegrasi (EPC)

The Company engages in construction industry, fabrication industry, rental services, investment, and integrated works (EPC)

Burj View (Struktur) - UEA
Burj View (Structure) - UEA

Bidang Usaha
Line of Business

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3, Perseroan memilik maksud dan tujuan untuk menjalankan bisnis di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement, and Construction*: *EPC*), serta layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan bisnis utama seperti pekerjaan pelaksanaan konstruksi, pekerjaan mekanikan elektrikal termasuk jaringan dan instalasi, jasa pertambangan, serta pekerjaan terintegrasi lainnya (*Engineering, Procurement and Construction*). Selain itu, Perseroan menyelenggarakan kegiatan bisnis lain seperti menyediakan layanan jasa konsultasi manajemen, melakukan usaha di bidang agro industri, dan menyediakan layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan.

Hingga 31 Desember 2015, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, investasi, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement, and Construction*: *EPC*), serta layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Sedangkan kegiatan usaha dalam bidang jasa keagenan dan agro industri masih belum dapat dilaksanakan.

BUSINESS SEGMENT

Pursuant to the Company's Articles of Association Article 3, the Company's purposes and objectives are to operate in construction industry, fabrication, rental services, agency services, investment, agro industry, integrated Engineering, Procurement, and Construction (EPC), as well as services to improve capability in construction by implementing Limited Liability Company's principles.

To achieve such objective, the Company engages in construction services, mechanical and electrical services, including network and installation, mining, and other integrated services (Engineering, Procurement, and Construction). In addition, the Company holds other business activities such as providing management consulting services, running business in agro-industry, and providing information technology and tourism services.

As of December 31, 2015, the Company has implemented business activities in construction, fabrication, rental services, investment, integrated works (Engineering, Procurement, and Construction: EPC), and other services on the improvement of capacity in construction field by implementing principles of Limited Liability Company. Meanwhile, business activities in agency and agro-industry have not been implemented yet.

Jasa dan Layanan

A. Konstruksi

Visi Perseroan "Menjadi Perusahaan Indonesia terkemuka di bidang industri konstruksi, rekayasa, investasi infrastruktur dan realty" dan Misi "Meningkatkan nilai Perusahaan yang berkelanjutan melalui: SDM yang kompeten, sistem dan teknologi terintegrasi, sinergi dengan mitra usaha, inovasi dan diversifikasi usaha", saat ini Perseroan dalam proses transformasi dalam mengembangkan bisnis melalui perluasan pasar konstruksi (*precast,* beton, *realty* & investasi jalan tol, serta energi) guna meningkatkan daya saing dan nilai tambah.

Guna mendukung hal tersebut, Perseroan memiliki 4 (empat) Divisi. Divisi I, Divisi II, Divisi Regional Barat, dan Divisi Regional Timur.

Perseroan juga telah mendirikan Anak Perusahaan di bidang energi yaitu PT Waskita Sangir Energi dengan kapasitas *output* 2x5 MW yang berlokasi di Sangir, Sumatera Barat, PT Waskita Toll Road Anak Perusahaan di bidang jalan tol, PT Waskita Beton Precast Anak Perusahaan di bidang beton pracetak, PT Waskita Karya Realty Anak Perusahaan di bidang Realty, PT Prima Multi Terminal Anak Perusahaan di bidang Pelabuhan, PT Jasamarga Kualanamu Tol dan PT Citra Waspphutowa Anak Perusahaan di bidang jalan tol.

Pada 2015, Perseroan mampu meraih nilai kontrak yang dikelola senilai Rp52,08 triliun, naik 57,06% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp33,16 triliun. Sedangkan laba setelah pajak yang Perseroan peroleh pada 2015 sebesar Rp1.047,59 miliar, meningkat 104,78% dibandingkan realisasi 2014 sebesar Rp511,57 miliar.

Services

A. Construction

The Company's Vision "To become the leading Indonesia company in construction industry, engineering, infrastructure investment and realty" and Mission "To increase the sustainable corporate value through: competent human capital, integrated system and technology, partnership synergy, innovation, and diversification. The Company is currently carrying out transformation to develop business through construction market expansion (precast, concrete, realty & toll road investment, and energy) in order to enhance competitive power and added value.

In order to achieve these objectives, the Company establishes 4 (four) Divisions, namely Division I, Division II, West Regional Division, and East Regional Division.

The Company has also established several subsidiaries, namely PT Waskita Sangir Energi, which is engaged in energy, has output capacity of 2x5 MW, and located in Sangir, West Sumatera. Other subsidiaries are PT Waskita Toll Road, engaged in precast concrete; PT Waskita Karya Realty, engaged in Property; PT Prima Multi Terminal, engaged in Port, PT Jasamarga Kualanamu Tol and PT Citra Waspphutowa engaged in toll road.

In 2015, the Company successfully obtained contract value of Rp52.08 trillion, increased by 57.06% compared to that in 2014 which was Rp33.16 trillion. In the meantime, the Company's income after tax in 2015 was recorded at Rp1,047.59 billion, increased by 104.78% compared to realization in 2014 which was Rp511.57 billion.

Pabrik Waskita Beton Precast - Sadang
Waskita Beton Precast Plants - Sadang

Precast

Pada 2015, kapasitas pabrik beton precast beton precast adalah 1.800.000 ton dengan rincian:

1. Cibitung : 350.000 ton
2. Sadang : 375.000 ton
3. Sidoarjo : 325.000 ton
4. Palembang : 100.000 ton
5. Karawang : 400.000 ton
6. Kalijati : 250.000 ton

Selain itu, Perseroan memiliki beberapa *plant* yang masih memproduksi *ready mix* antara lain pabrik Sadang, Palembang dan beberapa *batching plant* di proyek-proyek besar. Sekitar 50% dari total produksi beton *precast* digunakan untuk mencukupi kebutuhan internal, sedangkan sisanya dijual kepada pihak eksternal.

Realty

Saat ini, dalam bidang realty Perseroan telah menyelesaikan beberapa proyek yaitu Dafam Teras Kita. Beberapa proyek yang masih dalam tahap konstruksi antara lain Apartement Brooklyn di Alam Sutera, Proyek 88 Avenue di Surabaya, Yukata Suites di Alam Sutera, The Reiz Condo di Medan, dan Zalakka Hotel and Apartement di Bali.

Energi

Perseroan telah mendirikan sebuah Anak Perusahaan di bidang PLTM (pembangkit Listrik Tenaga Minihydro) yang bernama Waskita Sangir Energi pada bulan Juli 2013, yang berlokasi di Sangir, Sumatera Barat. Total investasi sebesar Rp266 miliar dengan kapasitas output 10 Megawatt. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar 92,02%.

Precast

In 2015, capacity of precast concrete plants was 1,800,000 tons with details as follows:

1. Cibitung : 350.000 tons
2. Sadang : 375.000 tons
3. Sidoarjo : 325.000 tons
4. Palembang : 100.000 tons
5. Karawang : 400.000 tons
6. Kalijati : 250.000 tons

In addition, the Company has several plants that produced ready mixed concrete, among others, Sadang, Palembang and several batching plant installed at big projects. About 50% of the total precast concrete was used to meet internal needs, while the rest was sold to external user.

Realty

Currently, the Company has completed several projects, one of them is Dafam Teras Kita. Other projects which are still in construction process among others: Brooklyn Apartment at Alam Sutera, 88 Avenue Project in Surabaya, Yukata Suites at Alam Sutera, The Reiz Condo in Medan, and Zalakka Hotel and Apartment in Bali.

Energy

The Company has established a subsidiary in the Mini Hydro Power Plant sector under the name Waskita Sangir Energi, which is located in Sangir, West Sumatera. The total investment is Rp266 billion with output capacity of 10 Megawatt. The work progress as of December 31, 2015 is 92.02%.

Jalan Tol Gempol-Porong - Jawa Timur
Gempol-Porong Toll Road - East Java

Jalan Tol

- Perseroan saat ini telah memiliki Anak Perusahaan yang membidangi jalan tol, yaitu Waskita Toll Road (WTR). WTR melakukan investasi beberapa ruas jalan tol, diantaranya adalah:
  - investasi jalan tol PT Waskita MNC Transjawa Toll Road dengan kepemilikan 99,99%, yang kemudian melakukan investasi pada PT Pejagan Pemalang Toll Road (PPTR) sebesar 99,99%, dengan hak konsesi dari Pejagan ke Pemalang dengan panjang ruas 57,5 km.
  - PT Waskita MNC Transjawa Toll Road juga melakukan investasi pada PT Semesta Marga Raya sebesar 77,69% dengan hak konsensi jalan tol dari Kanci ke Pejagan dengan panjang 35 Km.
  - Investasi pada PT Trans-Jawa Paspro Jalan-Tol sebesar 80,00% dengan hak konsesi jalan tol Pasuruan-Probolinggo dengan panjang 31 Km.

- Melalui PT KKDM, WTR melakukan investasi pada Jalan Tol Becakayu (Bekasi Cawang Kampung Melayu) di Jakarta dengan kepemilikan saham sebesar 60%, jalan tol ini memiliki panjang 21 km.
- Melalui PT Cimanggis Cibitung Tollways, WTR memiliki saham sebesar 90,00% dengan hak konsesi Jalan Tol Cimanggis-Cibitung dengan panjang 26,3 Km.

Toll Roads

* The Company has a subsidiary in toll road business, namely Waskita Toll Road (WTR). WTR invested in several toll road sections, among others are:

  * PT Waskita MNC Transjawa Toll Road with share ownership of 99.99%, of which subsequently invested in PT Pejagan Pemalang Toll Road (PPTR) amounted to 99.99% with concession rights from Pejagan to Pemalang (57.5 km).
  * PT Waskita MNC Transjawa Toll Road also invested in PT Semesta Marga Raya amounte to 77.69% with concession rights of toll road from Kanci to Pejagan (35 Km).
  * PT Trans-Jawa Paspro Toll-Road amounted to 80.00% with concession rights of Pasuruan-Probolinggo Toll Road (31 Km).

* Through PT KKDM, WTR invested in Becakayu Toll Road (Bekasi, Cawang, Kampung Melayu) in Jakarta with share ownership of 60%, this toll road is 21 km in length.

* Through PT Cimanggis Cibitung Tollways, WTR owns shares of 90.00% with concession rights of Cimanggis-Cibitung Toll Road (26.3 Km).

- Melalui PT Trans Jabar Tol, WTR memiliki investasi sebesar 81,64% dengan hak konsesi Jalan Tol Ciawi-Sukabumi dengan panjang 54 Km.
- Melalui PT Waskita Bumi Wira, WTR memiliki saham sebesar 48,00% dengan hak konsesi Jalan Tol Legundi-Bunder dengan panjang 29,3 Km.
- Melalui PT Solo Ngawi Jaya, WTR memiliki saham sebesar 40,00% dengan hak konsesi Jalan Tol Solo-Ngawi dengan panjang 90,1 Km.
- Melalui PT Ngawi Kertosono Jaya, WTR memiliki saham sebesar 40,00% dengan hak konsesi Jalan Tol Ngawi-Kertosono dengan panjang 87,02 Km.
- Melalui PT Cinere Serpong Jaya, WTR memiliki saham sebesar 35,00% dengan hak konsesi Jalan Tol Cinere-Serpong dengan panjang 10,14 Km.
- Perseroan bersama dengan WTR, memiliki investasi masing-masing sebesar 12,50% pada PT Citra Waspphutowa dengan hak konsesi Jalan Tol Depok-Antasari sepanjang 21,54 Km.
- Perseroan memiliki investasi sebesar 15,00% pada PT Jasa Marga Kualanamu Toll dengan hak konsesi Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi sepanjang 61,8 Km.

* Through PT Trans Jabar Tol, WTR invested 81.64% with concession rights of Ciawi-Sukabumi Toll Road (54 Km).
* Through PT Waskita Bumi Wira, WTR owns shares of 48.00% with concession rights of Legundi-Bunder Toll Road (29.3 Km).
* Through PT Solo Ngawi Jaya, WTR owns 40.00% shares with concession rights of Solo-Ngawi Toll Road (90.1 Km).
* Through PT Ngawi Kertosono Jaya, WTR owns shares of 40.00% with concession rights of Ngawi-Kertosono Toll Road (87.02 Km).
* Through PT Cinere Serpong Jaya, WTR owns shares of 35.00% with concession rights of Cinere-Serpong Toll Road (10.14 Km).
* The Company together with WTR have investments of 12.50% respectively in PT Citra Waspphutowa with concession rights of Depok-Antasari Toll Road (21.54 Km).
* The Company owns investment of 15.00% in PT Jasa Marga Kualanamu Toll with concession rights of Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Toll Road (61.8 Km).

Struktur Organisasi
Organization Structure

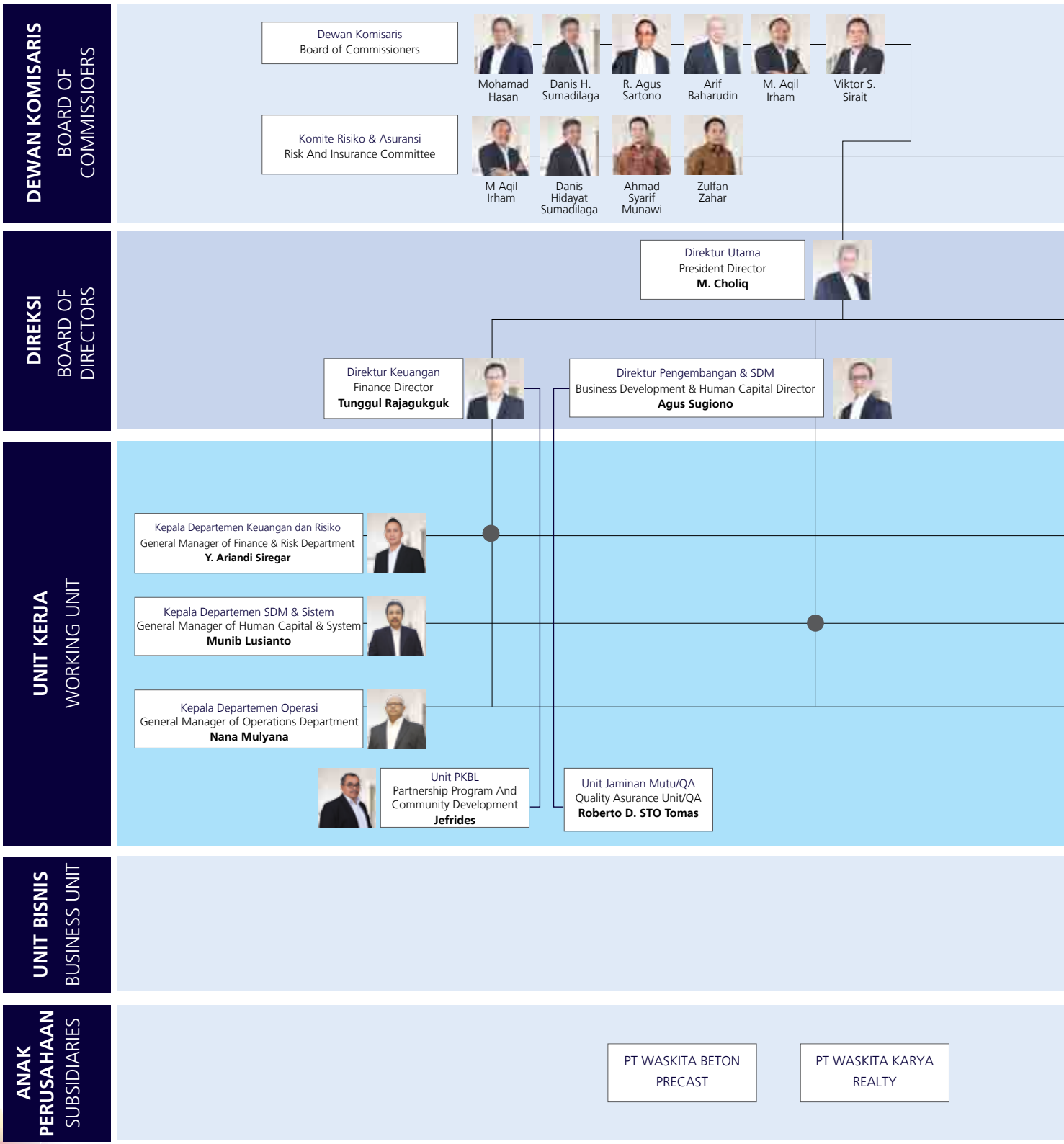

Per 19 November 2015 / **November 19, 2015**

Struktur Organisasi
Organization Structure

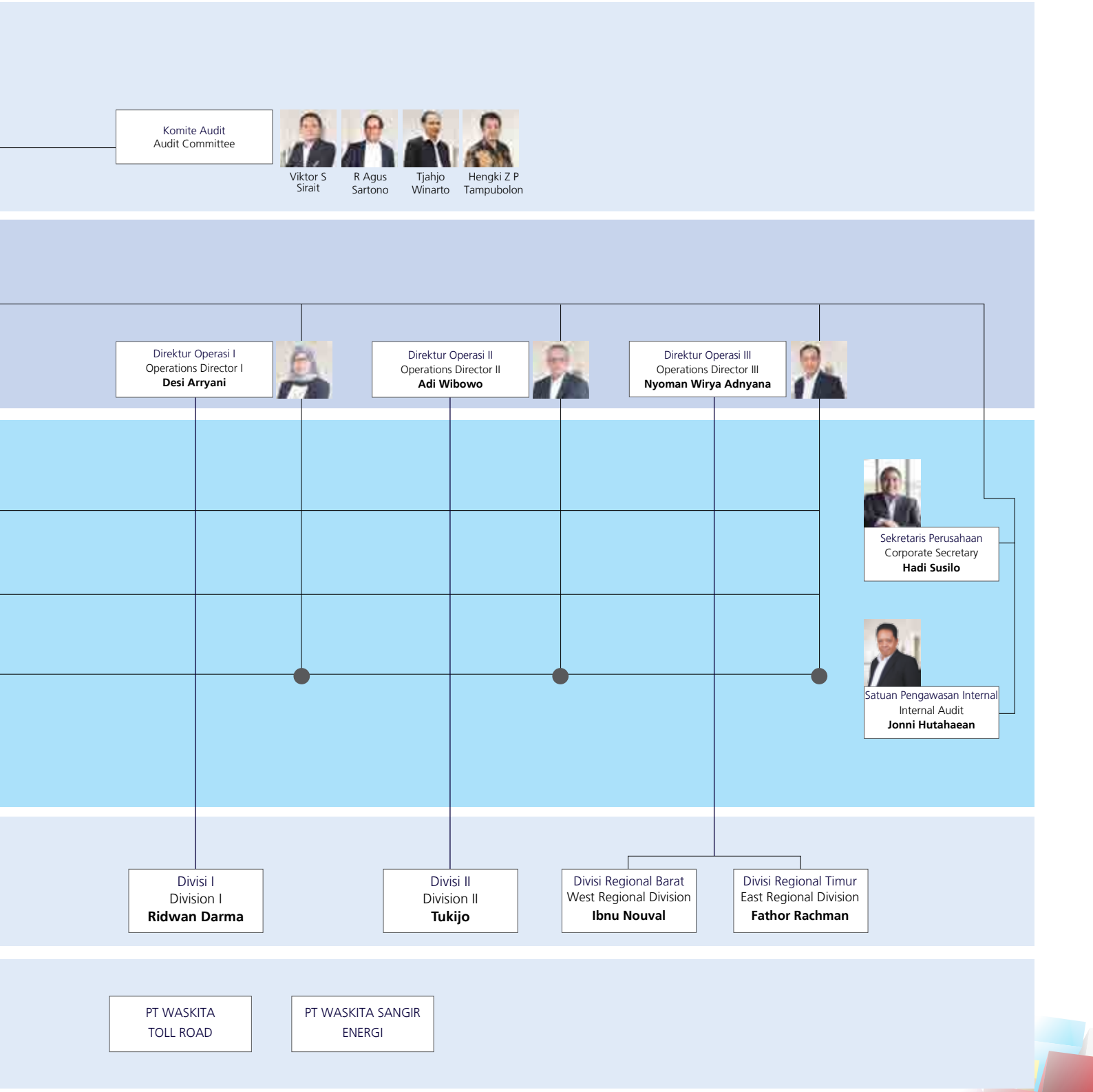

Visi, Misi, Budaya Perusahaan dan Moto
Vision, Mission, Corporate Culture and Motto

Visi

"Menjadi Perusahaan Indonesia terkemuka di bidang industri konstruksi, rekayasa, investasi infrastruktur dan realty".

Vision

"To Become the leading Indonesia company in construction industry, engineering, infrastructure investment and realty".

Misi

Meningkatkan nilai Perusahaan yang berkelanjutan melalui:

- SDM yang kompeten;
- Sistem dan teknologi terintegrasi;
- Sinergi dengan mitra usaha;
- Inovasi; serta
- Diversifikasi usaha.

Mission

To increase the sustainable corporate value through:

- Competent human Capital;
- Integrated System and technology;
- Partnership synergy;
- Innovation; as well as
- Diversification.

"Moto

Maju dengan Karya Bermutu

Onward Through High Quality Performance"

Visi, Misi, Budaya Perusahaan dan Moto
Vision, Mission, Corporate Culture and Motto

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

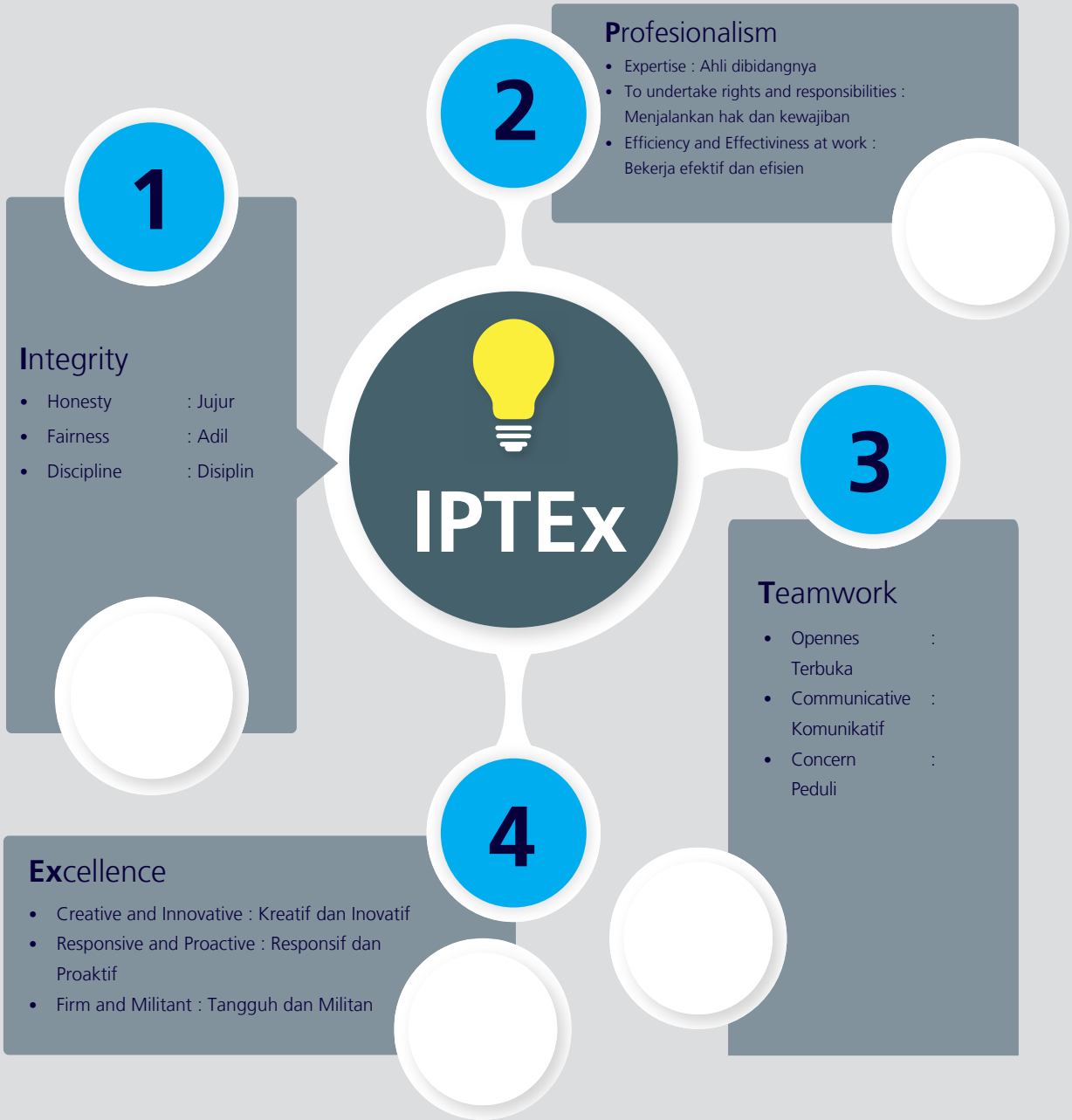

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan telah disetujui oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 01/SK/WK/2014 tanggal 2 Januari 2014.

Vision, mission, and corporate culture of the Company have been approved by the Board of Directors based on Decision Letter No. 01/SK/WK/2014 dated January 2, 2014.

Tema Strategi
Strategic Theme

Guna mencapai misi dan visi Perusahaan, dan pengembangan usaha yang dimulai pada 2014, Perseroan telah menyusun tema stategi (*strategic theme*) untuk periode 5 (lima) tahun mendatang yang dibagi menjadi 3 (tiga) hal pokok sebagai berikut:

- **Pengembangan (2014)**
  Tema strategi ini memfokuskan kepada perusahaan untuk bisa mengembangkan produk-produk baru misalnya konstruksi yang berbasis kepada K3LM (*Green Construction*), semakin banyaknya proyek-proyek *Engineering Procurement Construction* (EPC), Energi, Investasi di infrastruktur dan property/realty serta proyek-proyek unggulan lainnya. Hal ini didukung oleh sistem dan tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang memadai.

- **Realisasi (2015-2016)**
  Tahun 2015 hingga 2016, Perseroan mencanangkan sebagai tahun untuk pencapaian kinerja sesuai dengan RJPP. Perusahaan mampu memiliki arus kas operasi yang positif didukung dengan pertumbuhan penjualan dan laba bersih yang tukup baik. Pengembangan bisnis dilakukan melalui penajaman visi dan strategi agar tetap sesuai (*strategy fit*) dengan perubahan lingkungan usaha, dengan acuan kontrol melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (*Corporate Plan*).

In pursuing the Company's vision and mission, and business development started in 2014, the Company has prepared strategic theme for period of the upcoming 5 (five) years which is divided into 3 (three) main points as follows:

- **Development (2014)**
  This theme focuses on developing new products, among others construction based on K3LMP (Occupational Health and Safety, Environment Quality) and Green Construction, new Engineering Procurement Construction (EPC) projects, Energy, Investment in infrastructure and property/realty as well as other top projects. This is supported by competent employees and proper system.

- **Realization (2015-2016)**
  The Company proclaims the year of 2015 and 2016 as the years to achieve performance in accordance with RJPP. The Company is able to produce positive cash flow, supported by good sales and net profit. Business development is conducted by strengthening the vision and strategy to be fit to changes in business environment, with control reference through Long-Term Corporate Plan.

Tema Strategi
Strategic Theme

- **Berkelanjutan (2017 - 2019)**
  Strategi ini dilakukan dengan tujuan agar perusahaan dapat mengelola dan melaksanakan konsep bisnisnya dengan baik dan terintegrasi, serta siap mengantisipasi segala perubahan yang terjadi berkaitan dengan kondisi lingkungan internal maupun eksternal, sehingga dapat memenangkan persaingan secara berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*).

- **Sustainable (2017-2019)**
  This strategy is carried out to manage and implement the business concept in a well and integrated manner, and ready to anticipate all changes related to internal and external environment condition, therefore achieving sustainable competitive advantage.

Kebijakan

- Fokus tetap pada *core business* dengan perluasan pasar baru di bisnis sektor yang terkait yaitu beton *precast*, *realty* dan investasi di jalan tol.
- Fokus pada sektor pemerintah dan pekerjaan sipil potensi dari sipil khususnya penggarapan proyek-proyek infrastruktur besar.
- Peningkatan daya saing melalui perbaikan sistem kerja dan perbaikan struktur permodalan.
- Peningkatan kerjasama dengan mitra strategis dan aktivitas EPC;
- Fokus pada penerapan *value engineering*.
- Peningkatan margin melalui *cost reduction program* dan diversifkasi usaha.
- Memperbesar pasar luar negeri.
- Meningkatkan sistem IT dengan penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP).

Policies

- Remain focus on the core business with new market expansion in related business sectors, namely precast concrete, realty, and investment in toll roads;
- Focus on public sector and potential civil works from private sector, particularly the execution of large infrastructure projects;
- Improvement of competitiveness through improvement in work system and improvement in capital structure;
- Improvement of cooperation with strategic partners and EPC activities;
- Focus on the application of value engineering;
- Increase of margin through cost reduction program and business diversification;
- Expanding foreign market;
- Improving IT system with the implementation of the Enterprise Resources Planning (ERP) program.

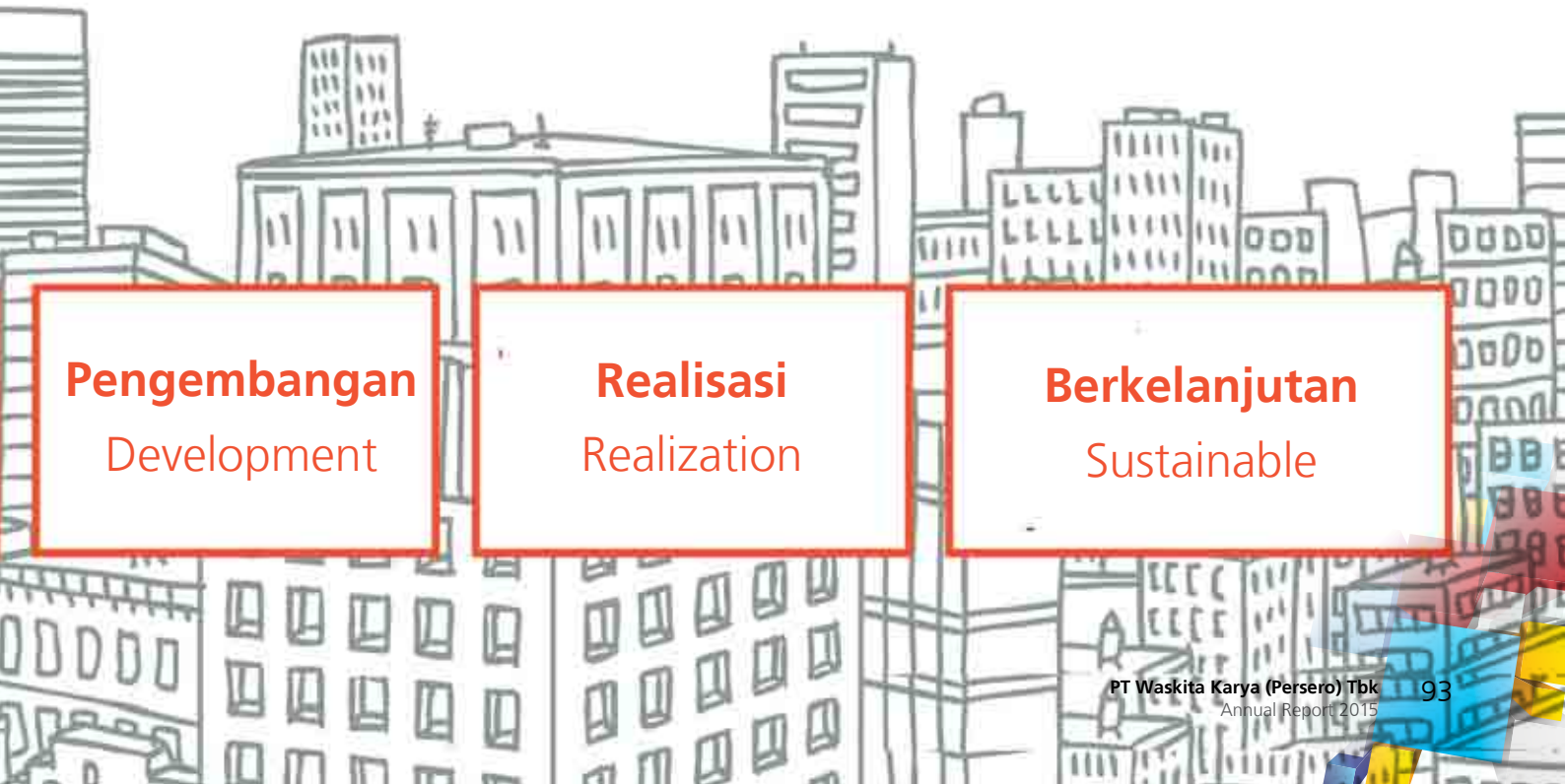

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner Profile

MOHAMAD HASAN
Komisaris Utama / President Commissioner

ARIF BAHARUDIN
Komisaris / Commissioner

R. AGUS SARTONO
Komisaris / Commissioner

DANIS H. SUMADILAGA
Komisaris / Commissioner

VIKTOR S. SIRAIT
Komisaris Independen / Independent Commissioner

M. AQIL IRHAM
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner Profile

1

MOHAMAD HASAN

Komisaris Utama / President Commissioner

Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir	: Bandung, 9 Mei 1953
Umur	: 62 tahun
Domisili	: Jl. H. Sinen No. 101 RT: 004/007 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Citizenship	: Indonesian Citizen
Place and Date of Birth	: Bandung, May 9, 1953
Age	: 62 years old
Domicile	: Jl. H. Sinen No. 101 RT: 004/007 Ragunan, Pasar Minggu, South Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1977), Magister bidang Hydraulic Engineering dari IHE Delf University (1980) dan Doktor bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor (2012).

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2012 dengan masa jabatan 5 tahun. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum (2012-2014). Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan (Agustus-Oktober 2012), Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum (2011-2012), Staf Ahli Menteri Bidang Hubungan Antar Lembaga, Departemen Pekerjaan Umum (2008-2010), Direktur Direktorat Irigasi, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Departemen Pekerjaan Umum (2005-2008), Inspektur I, Inspektorat Jenderal Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah (2003-2005), Direktur Bina Teknik, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (2001-2003), Kepala Sub-Direktorat Perencanaan Teknis, Direktorat Sumber Daya Air Wilayah Tengah, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (2001), Kepala Sub-Direktorat Pengembangan Sungai, Waduk, dan Danau, Direktorat Des Wilayah Tenggara (2000-2001), Kepala Bagian Program dan Evaluasi Wilayah Tengah Biro Perencanaan (1999-2000), Kepala Sub-Direktorat Wilayah Tengah I, Direktorat Bina Laksana Wilayah Tengah Pengairan (1997- 1999), Kepala Sub-Direktorat Perencanaan Umum, Direktorat BPP (1994-1997), Staf Bank Dunia (1989-1994), Project Officer PIADP/SSPI (1986-1989), Deputy Chief Counterpart Study Irrigation (1983-1986), Project Officer di Dumoga (1979-1983), dan Counterpart Project di Dumoga (1978-1979).

He completed his Bachelor degree education in Civil Engineering at Bandung Institute of Technology (1977), Master's degree in Hydraulic Engineering at IHE Delft (1980) and Doctoral degree in Natural and Environmental Resources at Bogor Institute of Agriculture (2012).

He holds the position of President Commissioner of the Company since 2012 with office period of 5 years. He previously served as Director General of Water Resources at the Ministry of Public Works (2012-2014). Previously, he held the positions of Commissioner of the Company (August-October 2012), Head of Research and Development Agency of the Ministry of Public Works (2011- 2012), Expert Staff to the Minister for Inter-Institutional Relationship at the Ministry of Public Works (2008-2010), Director of Irrigation at the Directorate General of Water Resources of the Ministry of Public Works (2005- 2008), 1st Inspector at the Inspectorate General of Department of Settlement and Regional Infrastructure (2003-2005), Director of Technical Development at the Directorate General of Water Resources (2001-2003), Head of Sub-Directorate of Technical Planning at the Directorate of Water Resources for the Central Region of the Directorate General of Water Resources (2001), Head of Sub- Directorate of River, Dam, and Lake Development, Directorate of Des for South East Region (2000-2001), Head of Program and Evaluation for Central Region Division of Planning Bureau (1999-2000), Head of SubDirectorate of Central Region I of the Directorate of Irrigation Implementation for Central Region (1997-1999), Head of Sub-Directorate of General Planning of the Directorate of BPP (1994-1997), Staff at World Bank (1989-1994), Project Officer PIADP/SSPI (1986-1989), Deputy Chief Counterpart Study Irrigation (1983-1986), Project Officer at Dumoga (1979- 1983), and Counterpart Project at Dumoga (1978-1979).

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner Profile

2

ARIF BAHARUDIN
Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir	: Pogalan (Trenggalek), 21 Maret 1967
Umur	: 48 tahun
Domisili	: Jl. Akalipa C.3 No. 15 Kemang Pratama RT: 008/013 Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Bekasi

Menyelesaikan Jurusan Akutansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya (1991), Pre MBA Program, LCP International Institute, University of Redlands, Redlands California, Amerika Serikat (1996), Daniels Collage of Bussiness, University of Denver, Spesialisasi MBA in Finance, Colorado, Amerika Serikat (1998).

- Menjabat sebagai Komisaris PT Waskita Karya sejak 15 Juni 2011 sampai dengan saat ini.
- Karyawan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan:
  a. Pelaksana Badan Pengawas Pasar Modal, Jakarta (1993-1998)
  b. Kasubag Hubungan Pemodal Internasional I, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan II, Badan Pengawas Pasar Modal, Jakarta (1998-2000).
  c. Kasubag Pengawasan Perantara Pedagang Efek, Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Badan Pengawas Pasar Modal, Jakarta (2000-2002).
  d. Kepala Bagian Bina Perusahaan Efek Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Badan Pengawas Pasar Modal, Jakarta (2002-2004).
  e. Kepala Bagian Pengembangan Kebijakan Transaksi dan Lembaga Efek, Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Badan Pengawas Pasar Modal, Jakarta (2004-2006).
  f. Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Jakarta (2006-2008)
  g. Kepala Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Jakarta (2008-2011)
- Menjabat sebagai Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan, Direktorat Jendral Kekayaan Negara Kementerian Keuangan (2011-2013)
- Menjabat sebagai Kepala Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (2013-2015)
- Menjabat sebagai Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal, Sekretariat Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (2015-sekarang)

Citizenship	: Indonesian Citizen
Place and Date of Birth	: Pogalan (Trenggalek), March 21, 1967
Age	: 48 years old
Domicile	: Jl. Akalipa C.3 No. 15 Kemang Pratama RT: 008/013 Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Bekasi

He completed his Bachelor degree in Accounting at the Faculty of Economics of Brawijaya University (1991), Pra-MBA Program, LCP International Institute, University of Redlands, Redlands California, United States (1996), Daniels Collage of Business, University of Denver MBA in Finance Specialization, Colorado, United States (1998).

- Serves as Commissioner of PT Waskita Karya since June 15, 2011 to present.
- Employee of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution:
  a. Executive of Capital Market Supervisory Board, Jakarta (1993-1998)
  b. Head of Subsection of International Relation I, Bureau of Financial Assessment for Company II, Capital Market Supervisory Board, Jakarta (1998-2000)
  c. Head of Subsection of Broker Supervision, Bureau of Transaction and Securities Institution, Capital Market Supervisory Board, Jakarta (2000-2002)
  d. Head of Section of Securities Company Development of Bureau of Transaction and Securities Institution, Capital Market Supervisory Board, Jakarta (2002-2004)
  e. Head of Section of Transaction and Securities Institution Policy Development, Bureau of Transaction and Securities Institution, Capital Market Supervisory Board, Jakarta (2004-2006)
  f. Head of Bureau of Transaction and Securities Institution, Capital Market Supervisory Board, Jakarta (2006-2008)
  g. Head of Accounting Standard and Disclosure Bureau, Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions, Jakarta (2008-2011)
- Serves as Director of Separated State Asset of Directorate General of State Asset Management-Ministry of Finance (2011-2013)
- Serves as Head of Analysis Center and Policy Adjustment of Secretariat General of the Ministry of Finance (2013-2015)
- Serves as Fiscal Policy Agency Secretary of Fiscal Policy Office of the Ministry of Finance (2015-now)

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner Profile

3

R. AGUS SARTONO

Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir	: Purworejo, 30 Oktober 1961
Umur	: 54 tahun
Domisili	: Perum IDI No. 39 Ngemplak II RT: 004/032 Umbulmartani, Ngemplak, Sleman.

Citizenship	: Indonesian Citizen
Place and Date of Birth	: Purworejo, October 30, 1961
Age	: 54 years old
Domicile	: Perum IDI No. 39 Ngemplak II RT: 004/032 Umbulmartani, Ngemplak, Sleman

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Manajemen - Fakultas Ekonomi, Gadjah Mada, Indonesia (1987), Master Business of Administration dari School of Business, Western Carolina University, USA (1993), dan Doktor Ilmu Sosial dan Ekonomi, Innsbruck University, Innsbruck, Austria (2004).

He completed his Bachelor degree in Management - Faculty of Economy at Gadjah Mada University, Indonesia (1987), Master of Business from School of Business, Western Carolina University, USA (1993), and Doctoral degree in Social and Economics from Innsbruck University, Innsbruck, Austria (2004).

Menjabat sebagai sebagai Komisaris sejak 2015. Saat ini menjabat juga sebagai Deputi Bidang Koordinasi Pendidikan dan Agama, Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Republik Indonesia (2015-Sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT (Persero) Barata Indonesia, Kementerian BUMN, Republik Indonesia (2013-2015); Anggota Dewan Audit (Dewan Audit), Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2013-Sekarang); Deputi Bidang Koordinasi Pendidikan dan Agama, Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat, Republik Indonesia (2010-2014); Profesor Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada (2010-Sekarang); Ajun Profesor, University of Canberra, Australia (2010-Sekarang); Associate Professor Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada (2004-2010); Co-Chair Komite Pengarah Task Force Internasional tentang Guru untuk EFA (Education For All), UNESCO, Paris (2009-2011); Direktur / Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama Internasional, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia (2008-2010); Pendidikan dan Kebudayaan Atase di Kedutaan Besar Republik Indonesia, Canberra, Australia (2007-2008); Sekretaris Eksekutif dan Asisten Wakil Rektor Senior Bidang Administrasi dan Keuangan Affair, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (2004-2006); Dosen International Finance di Institut Keuangan, Leopold-Franzens University of Innsbruck, Innsbruck, Austria (2003-2004).

He has been serving as Commissioner since 2015. Currently serves as Vice Deputy for Education and Religion Coordinating Ministry of Human Development and Culture, Republic of Indonesia (2015-Present). Previously served as President Commissioner at PT (Persero) Barata Indonesia, Ministry of SOE, Republic of Indonesia (2013-2015); Member of Audit Board (Audit Board), Gadjah Mada University, Yogyakarta (2013-Present); Deputy for Education and Religion Coordinating, Ministry of People's Welfare, Republic of Indonesia (2010-2014); Professor of Finance, Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (2010-Present); Adjunct Professor, University of Canberra, Australia (2010-Present); Associate Professor of Finance, Faculty of Economics, Gadjah Mada University (2004-2010); Co-Chair Committee of International Task Force Director on Teacher for EFA (Education For All), UNESCO, Paris (2009-2011); Director/ Head of International Cooperation and Planning Bureau, Department of Education and Culture, Republic of Indonesia (2008-2010); Education and Culture Attache in Indonesian Embassy, Canberra, Australia (2007-2008); Executive Secretary and Assistant to Senior Vice Rector in Administration and Financial Affair, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (2004-2006); International Finance Lecturer at Financial Institution, Leopold-Franzens University of Innsbruck, Innsbruck, Austria (2003-2004).

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner Profile

4

DANIS HIDAYAT SUMADILAGA
Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir	: Jakarta, 28 Oktober 1960
Umur	: 55 tahun
Domisili	: Jl. Mimosa Raya Blok C-17 RT: 006/004 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana dalam bidang Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dari ITB (1985), Master Engineering Science in Transportation and Highway Engineering dari University of New South Wales, Australia (1990), serta Doktor Ilmu Manajemen Kekhususan Manajemen Stratejik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2016).

Menjabat sebagai Komisaris sejak 2015 dengan masa jabatan 5 tahun. Saat ini menjabat sebagai PNS, dengan pangkat/golongan pembina utama madya/IV.d, Sejak tahun 2014 sampai saat ini menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Komunikasi Publik, Kementerian Pekerjaan Umum (2013–2014), Kepala Pusat Pengolahan Data, Kementerian Pekerjaan Umum, (2010 – 2013), Direktur Bina Teknik, Ditjen Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum (2007- 2010), Kepala Sub Direktorat Pelaksanaan Jalan dan Jembatan Kota Metropolitan, Ditjen Bina Marga (2005 – 2007), Kepala Sub Direktorat Penganggaran dan Bantuan Luar Negeri, Ditjen Prasarana Wilayah (2001 – 2005), Analis Kebijakan pada Asisten Deputi Urusan Jalan, Kantor Menteri Negara Pekerjaan Umum, (2000 – 2001), Pemimpin Proyek Pembangunan Jalan Layang & Jembatan Pasteur Cikapayang – Surapati, Ditjen Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum (1998 – 2000), Pemimpin Bagian Proyek Perencanaan Teknik Jalan dan Jembatan Perkotaan, Ditjen Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum (1993 – 1998), Staf di proyek perencanaan dan proyek fisik Direktorat Pembinaan Jalan Kota, Ditjen Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum (1985).

Citizenship	: Indonesian Citizen
Place and Date of Birth	: Jakarta, October 28, 1960
Age	: 55 years old
Domicile	: Jl. Mimosa Raya Blok C-17 RT: 006/004 Pejaten Barat, Pasar Minggu, South Jakarta

He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Faculty of Civil Engineering and Planning at ITB (1985), Master Engineering Science in Transportation and Highway Engineering from University of New South Wales, Australia (1990), and Doctorate Specialization in Strategic Management from Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia (2016).

He has been serving as Commissioner since 2015 with tenure of 5 years. Currently serves as Civil Servant with rank of medium chief adviser/IV.d and since 2014 to date serving as Expert Staff at the Ministry of Public Works and Public Housing. Previously served as Head of Public Communication Center at the Ministry of Public Works (2013-2014), Head of Data Management Center, Ministry of Public Works (2010-2013), Director of Technical Guide. Directorate General of Bina Marga, Ministry of Public Works (2007-2010), Head of Sub Directorate of Implementation of Road and Bridge of Metropolitan City, Directorate General of Bina Marga (2005-2007), Head of Sub Directorate of Budgeting and Foreign Assistance, Directorate General of Area Facility (2001 – 2005), Analysis of Policy at Deputy Road Management Assistant, Office of Minister of Public Works (2000 – 2001), Project Leader of Flyover Development & Pasteur Cikapayang – Surapati Bridge, Directorate General of Bina Marga, Ministry of Public Works (1998-2000), Leader of Urban Bridges and Road Engineer Planning Project Sector, Directorate General of Bina Marga, Ministry of Public Works (1993 – 1998), Staff at planning project and physical project of Directorate of Urban Road Development, Directorate General of Bina Marga, Ministry of Public Works (1985).

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner Profile

5

VIKTOR S. SIRAIT

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir	: Porsea – Toba Samosir, 17 Oktober 1974
Umur	: 41 tahun
Domisili	: Perum Green Patio Kavling B. 26 RT: 005/008 Tengah, Cibinong.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana dalam bidang Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB) (1997).

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2015 dengan masa jabatan 5 tahun. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Mitra Taruli Perkasa (2012-sekarang) dan Project Manager PT Hexindo Multi Utama (2011-sekarang), sebelumnya pernah menjabat sebagai Project Manager PT Pharma Kasih Sentosa (2008-2010).

Citizenship	: Indonesian Citizen
Place and Date of Birth	: Porsea - Toba Samosir, October 17, 1974
Age	: 41 years old
Domicile	: Perum Green Patio Kavling B. 26 RT: 005/008 Tengah, Cibinong.

He completed his Bachelor's degree in Mechanical Engineering at Bandung Institute of Technology (ITB) (1997).

He has been serving as Independent Commissioner since 2015 with tenure of 5 years. Currently serves as President Commissioner at PT Mitra Taruli Perkasa (2012-present) and Project Manager at PT Hexindo Multi Utama (2011-present). He previously served as Project Manager at PT Pharma Kasih Sentosa (2008-2010).

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner Profile

6

M. AQIL IRHAM

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir	: Kotabumi, 11 Desember 1969
Umur	: 56 tahun
Domisili	: Jl. Perum GTS. Blok D5 No. 1 RT: 1/1 Lampung Selatan, Lampung.

Citizenship	: Indonesian Citizen
Place and Date of Birth	: Kotabumi, December 11, 1969
Age	: 56 years old
Domicile	: Jl. Perum GTS. Blok D5 No. 1 RT:1/1 South Lampung, Lampung.

Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi:

- Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Bidang Studi Aqidah dan Filsafat , S1 (1992)
- Universitas Indonesia bidang studi Sosiologi, S2 (2000).
-
- Universitas Indonesia bidang studi Sosiologi, S3 (2015)

Pengalaman Jabatan:

- Sespri Pembantu Rektor 1, IAIN Raden Intan Lampung, (1 Mei 1994)
- Staf Balai Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung (1 November 1994).
- Staf Subbag Umum, Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung, (24 Januari 1996).
- Asisten Ahli Madya, Fakultas Ushuluddin, (1 April 1997).
- Asisten Ahli, Fakultas Ushuluddin, (1 April 1999).
- Lektor Muda, Fakultas Ushuluddin, (1 April 2001).
- Lektor, Fakultas Ushuluddin, (1 Oktober 2003).
- Lektor Kepala, Fakultas Ushuluddin, (1 Juni 2009).
- Lektor Kepala (IV/b), Fakultas Ushuluddin, (1 Oktober 2014).
- Sekretaris Jurusan Sosiologi dan Politik Islam, Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Bandar Lampung, (2001-2003).
- Pembantu Dekan III, Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Bandar Lampung, (2003-2007).
- Komisaris, PT Hotel Natour (2013-2015)
- Komisaris, PT Wakita Karya (2015- Sekarang)

Educational Background:

- Bachelor degree in Aqidah and Philosophy at Institut Agama Islam Negeri Raden Intan
- Master degree in Sociology at University of Indonesia (2000)
- Doctoral degree in Sociology at University of Indonesia (2015)

Experiences:

- Personal Secretary of Rector 1, IAIN Raden Intan Lampung, (May 1, 1994)
- Staff at Institute of Research and Community Services, IAIN Raden Intan Lampung (November 1, 1994)
- Staff at Subsection of General Affairs, Faculty of Ushuluddin, IAIN Raden Intan Lampung (January 24, 1996)
- Assistant to Associate Expert, Faculty of Ushuluddin (April 1, 1997)
- Associate Lecturer, Faculty of Ushuluddin (April 1, 1999)
- Junior Lecturer, Faculty of Ushuluddin (April 1, 2001)
- Lecturer, Faculty of Ushuluddin (October 1, 2003)
- Senior Lecturer, Faculty of Usluhuddin (June 1, 2009)
- Senior Lecturer (IV/b), Faculty of Usluhuddin (October 1, 2014)
- Secretary to Sociology and Islam Politics Department, Faculty of Usluhuddin, IAIN Raden Intan Bandar Lampung (2001-2003)
- Associate Dean III, Faculty of Usluhuddin, IAIN Raden Intan Bandar Lampung (2003-2007)
- Commissioner at PT Hotel Natour (2013-2015)
- Commissioner at PT Waskita Karya (2015-Present)

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner Profile

Brooklyn Apartement & SOHO
Brooklyn Apartement & SOHO

Profil Direksi
Board of Director Profile

M. CHOLIQ
Direktur Utama / President Director

TUNGGUL RAJAGUKGUK
Direktur Keuangan/Direktur Independen / Finance Director/Independent Director

DESI ARRYANI
Direktur Operasi I / Operations Director I

ADI WIBOWO
Direktur Operasi II / Operations Director II

NYOMAN WIRYA ADNYANA
Direktur Operasi III / Operations Director III

AGUS SUGIONO
Direktur Pengembangan dan SDM / Business Development and Human Capital Director

Profil Direksi
Board of Director Profile

1

M. CHOLIQ
Direktur Utama / President Director

Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir	: Gresik, 12 Desember 1952
Umur	: 63 tahun
Domisili	: Jl. Batu Merah II Kav. 6 RT: 007/002 Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Institut Teknologi 10 Nopember (1979) dan Magister Manajemen bidang Manajemen Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya (1997).

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Adhi Karya (2001-2006), Ketua Tim Pelaksana Privatisasi PT Adhi Karya (2003-2004), Kepala Divisi Keuangan Kantor Pusat PT Adhi Karya (1999-2001), Manajer Treasury Divisi PTI & T Kantor Pusat PT Adhi Karya (1998-1999), Staf Penerbitan Obligasi II merangkap Analis Keuangan Divisi PT Adhi Karya (1998-1999), Spesialis Bidang Investasi Divisi POPU dan Divisi P2U PT Adhi Karya (1997-1998), Manajer Pengembangan Sistem pada Divisi PTI & T (1997-1998), Kepala Divisi PTI & T Kantor Pusat (1997-1998), Manajer Pengembangan Sistem Informasi Divisi SIM & TK Pusat (1996-1997), Kepala Divisi Sistem Informasi Manajemen dan Tresury PT Adhi Karya (1996-1997), Kepala Biro Sistem Informasi Manajemen Pusat PT Adhi Karya (1995-1996), Kepala Bagian Jasa Konstruksi Pusat PT Adhi Karya (1994-1995), Kepala Bagian Manajemen Informasi Sistem (1993-1995), Kepala Bagian Pengendalian Jasa Konstruksi (1991-1995), Kepala Biro Pengendalian PT Adhi Karya (1991-1995), Wakil Kepala Biro RPP PT Adhi Karya (1989-1991), Staf Biro Engineering PT Adhi Karya (1987-1989), Bagian Teknik Cabang VIII Kalimantan Barat PT Adhi Karya (1982-1986), Re-proyek Jalan AWCAS DI Ketapang PT Adhi Karya (1981-1982), Kepala Proyek Jembatan Penghubung Stasiun (1980-1981), Kepala Proyek Jembatan Sungai Landak PT Adhi Karya (1980-1981), Kepala Proyek PTPT Air Putih PT Adhi Karya (1979-1980), Reproyek Instalasi Pipa P.A.B PT Adhi Karya (1979-1980), dan Re-proyek Jembatan JAM SU KIAU PT Adhi Karya (1979-1980).

Citizenship	: Indonesian Citizen
Place and Date of Birth	: Gresik, December 12, 1952
Age	: 63 years old
Domicile	: Jl. Batu Merah II Kav. 6 RT: 007/002 Pejaten Timur, Pasar Minggu, South Jakarta.

He completed his Bachelor's degree in Civil Engineering at the Faculty of Engineering of 10 Nopember Institute of Technology (1979) and Master of Management in International Management at Prasetya Mulya School of Management (1997).

He holds the position of President Director of the Company since 2008. Previously he was Director of PT Adhi Karya (2001- 2006), Chairperson of Privatization Executive Team of PT Adhi Karya (2003-2004), Head of Finance Division at the Head Office (1999-2001), Manager of Treasury Division PTI & T at the Head Office of PT Adhi Karya (1998-1999), Staff in the Issuance of Bond II , concurrently serving as Analyst at Finance Division of PT Adhi Karya (1998-1999), Investment Specialist at POPU Division and P2U Division of PT Adhi Karya (1997- 1998), System Development Manager at PTI & T Division (1997-1998), Head of PTI & T Division at the Head Office of PT Adhi Karya (1997-1998), Information System Development Manager at the SIM & TK Division at the Head Office (1996- 1997), Head of Management Information System and Treasury Division of PT Adhi Karya (1994-1995), Head of Construction Services Bureau at Head Office of PT Adhi Karya (1994-1995), Head of Management Information System Bureau at the Head Office of PT Adhi Karya (1995-1996), Head of Construction Service Section at the Head Office of PT Adhi Karya (1994- 1995), Head of Information Management System Section (1993-1995), Head of Construction Service Control Section (1991-1995), Head of Control Bureau PT Adhi Karya (1991-1995), Deputy Head of RPP Bureau at PT Adhi Karya (1989-1991), Engineering Bureau Staff at PT Adhi Karya (1987- 1989), Engineering Section of Branch VIII, West Kalimantan, PT Adhi Karya (1982-1986), Re-project of AWCAS Road in Ketapang, PT Adhi Karya (1981-1982), Re-project AWCAS Road in Ketapang for PT Adhi Karya (1981-1982),Head of Landak River Bridge Project at PT Adhi Karya (1980-1981), Head of PTPT Air Putih Project of PT Adhi Karya (1979-1980), and Re-project of P.A.B Pipe Installation of PT Adhi Karya 91979-1980), and Re-project of JAM SU KIAU Bridge of PT Adhi Karya (1979-1980).

Profil Direksi
Board of Director Profile

2

TUNGGUL RAJAGUKGUK

Direktur Keuangan/Direktur Independen /
Finance Director/Independent Director

Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir	: Pematang Siantar, 28 Agustus 1962
Umur	: 53 tahun
Domisili	: Jl. Pendidikan II E/62 RT: 003/014 Duren Sawit, Jakarta Timur.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1988) dan Magister Manajemen di bidang Keuangan dan Perbankan dari Universitas Indonesia (2001).

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2009-2011), Direktur PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (2008-2009), Senior Vice President, Kepala Bagian Manajemen Kredit dan Realty, Sistem Prosedur dan Kepatuhan PT Perseroan Pengelola Aset (Persero) (2004-2007), Vice President, Kepala Divisi Verifikasi Data dan Konsolidasi, Sistem Prosedur dan Kepatuhan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2004), Kuasa Tim Pengelola Sementara Kantor Pusat Operasional Bank Pesona Kriyadana (1998-1999), dan General Manager, Kepala Sub-Divisi Pengembangan Kredit, Divisi Pengembangan Usaha Bank Utama (1989-1998).

Citizenship	: Indonesian Citizen
Place and Date of Birth	: Pematang Siantar, August 28, 1962
Age	: 53 years old
Domicile	: Jl. Pendidikan II E/62 RT: 003/014 Duren Sawit, East Jakarta.

He completed his Bachelor degree in Civil Engineering at University of Indonesia (1988) and Master of Management in Finance and Banking at the University Indonesia (2001).

He holds the position of Finance Director at the Company since 2011. Previously, he held the positions of Finance and Risk Management Director at PT Perseroan Pengelola Aset (Persero) (2009-2011), Director of PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (2008-2009), Senior Vice President, Head of Credit and Property, System, Procedure and Compliance Division of PT Perseroan Pengelola Aset (Persero) (2004-2007), Vice President, Head of Data Verification and Consolidation, System, Procedure and Compliance Division of the Indonesian Banking Restructuring Agency (1999-2004), Attorney of Temporary Management Team of the Operational Head Office of Bank Pesona Kriyadana (1998-1999), and General Manager, Head of Credit Development Sub-Division of Business Development Division at Bank Utama (1989-1998).

Profil Direksi
Board of Director Profile

3

DESI ARRYANI

Direktur Operasi I / Operations Director I

Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir	: Jakarta, 29 Desember 1962
Umur	: 53 tahun
Domisili	: Jl. H. Rausin No. 45 RT: 002/008 Kelapa Dua, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Citizenship	: Indonesian Citizen
Place and Date of Birth	: Jakarta, December 29, 1962
Age	: 53 years old
Domicile	: Jl. H. Rausin No. 45 RT: 002/008 Kelapa Dua, Kebon Jeruk, West Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1987) dan Magister Manajemen bidang Manajemen Stratejik Prasetya Mulya (2008).

She completed her Bachelor degree in Civil Engineering at the University of Indonesia (1987) and Master of Management in Strategic Management at Prasetya Mulya (2008).

Menjabat sebagai Direktur Operasi I Perseroan sejak 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi II Perseroan (2011-2012), Kepala Divisi II, Jakarta (2010-2011), Kepala Divisi II, Jakarta (2009-2010), Kepala Divisi Sipil, Jakarta (2008-2009), Kepala Divisi III, Jakarta (2005-2008), Wakil Kepala Wilayah II, Surabaya (2002-2005), Kepala Cabang Nusa Tenggara Barat, Wilayah VI, Mataram (1997-2001), Kepala Proyek Lanjutan Pembangunan Jalan Munggu–Nyanyi, Kabupaten Tabanan (1996), Kepala Proyek Lanjutan Pembuatan Bak Penampungan Air Bantar Goyangan, Kabupaten Klungkung (1996), Kepala Proyek Pembuatan Revetment Pantai Pengambengan, Jembrana (1996), Kepala Proyek Pipa Nusa Penida 4 (1995), Kepala Proyek AB Guyangan 3 (1995), Kepala Proyek Lanjutan Pembangunan Bak Penampungan Air (1995), Kepala Proyek Pipa Ubud (1994), Kepala Proyek Dermaga Perikanan Benoa (1994), Kepala Proyek Jembatan Tukad Ayung (1994), Kepala Proyek Pipa Nusa Penida 2 (1993), Kepala Proyek Dermaga 1800 m2 Benoa (1992), Kepala Proyek Irigasi Nusa Penida 1 (1992), Kepala Proyek Dermaga 1400 m2 Benoa (1992), Kepala Bagian Pemasaran Kantor, Cabang IX, Denpasar (1991-1997), Kepala Proyek Taud Benoa (1991), Kepala Proyek Pekerjaan Penyempurnaan Irigasi Sabah Paket UU Buleleng (1991), Staff Teknik Kantor Cabang IX, Denpasar (1991), Staf Teknik/Engineering Proyek JIA Soekarna–Hatta tahap I, Jakarta (1989-1990) dan Staff Penganggaran Urusan Proyek Gedung (1987-1989).

She holds the position of Operations Director I since 2013. Previously, she held the positions of Operations Director II of the Company (2011-2012), Head of Division III, Jakarta (2010-2011), Head of Division II, Jakarta (2009-2010), Head of Civil Division, Jakarta (2008-2009), Head of Division III, Jakarta (2005-2008), Deputy Head of Region III, Surabaya (2002-2005), Branch Manager of Region VI, Mataram, West Nusa Tenggara (1997-2001), Project Head for the Continuation of Construction of Munggu–Nyanyi Road, Tabanan Regency (1996), Project Head for the Continuation of Water Reservoir Construction in Bantar Goyangan, Klungkung Regency (1996), Project Head for the Construction of Revetment at Pengambengan Beach, Jembrana (1996), Nusa Penida 4 Pipe Project Head (1995), Guyangan 3 Clean Water Project Head (1995), Project Head for the Continuation of Water Reservoir Construction (1995), Ubud Pipe Project Head (1994), Benoa Fishery Wharf Project Head (1994), Tukad Ayung Bridge Project Head (1994), Nusa Penida 2 Pipe Project Head (1993), Project Head for 1800m2 Wharf in Benoa (1992), Nusa Penida 1 Irrigation Project Head (1992), Project Head for 1400 m2 Wharf in Benoa (1992), Office Marketing Section Head, Branch IX, Denpasar (1991-1997), Taud Project Head in Benoa (1991), Project Head for Sabah Irrigation Enhancement Work Buleleng Law Package (1991), Office Engineering Staff at Branch IX, Denpasar (1991), Engineering Staff/Project Engineering Soekarno–Hatta JIA phase I, Jakarta (1989-1990) and Budgeting Staff for Building Project Affairs (1987-1989).

Profil Direksi
Board of Director Profile

4

ADI WIBOWO
Direktur Operasi II / Operations Director II

Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir	: Yogyakarta, 4 April 1959
Umur	: 56 tahun
Domisili	: The Green Blossom Ville Blok J. 8/3 RT: 022/010, Cilenggang, Serpong, Kota Tangerang Selatan.

Citizenship	: Indonesian Citizen
Place and Date of Birth	: Yogyakarta, April 4, 1959
Age	: 56 years old
Domicile	: The Green Blossom Ville Blok J. 8/3 RT: 022/010, Cilenggang, Serpong, South Tangerang City.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil di Universitas Gajah Mada (1985).

Menjabat sebagai Direktur Operasi II Perseroan sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi I Kantor Divisi I (2008-2012), Wakil Kepala Divisi I Kantor Divisi Gedung (2007-2008), Kepala Bagian Pengendalian II Kantor Divisi I (2004-2007), Kepala Bagian Perintisan II Kantor Pusat Biro PPH (2002-2004), Kepala Bagian Perintisan II Kantor Pusat Biro PPH (2002), Kepala Bagian Pemasaran Kantor Wilayah V (2001-2002), Kepala Bagian Pemasaran Kantor Wilayah II (1998-2001), Kepala Proyek Menara Proteksi (1997-1998), Kepala Proyek Puri Ratna Sahid (1996-1997), Kepala Proyek Menara Bored Pile Diaphragm Wall and Steel (1995-1996), Kepala Proyek BDNI Center (1995), Kepala Proyek Westwood Tower dan Apartemen Kedoya (1995), Pelaksana Utama Proyek Gedung A, B, dan Podium RIKOPERBI tahap I (1992-1995), Pelaksana Utama Proyek Shangri-La Hotel (1991-1992), Kepala Seksi Teknik Adkon Proyek Pelabuhan Tanjung Priok (1990-1991), Pelaksana Muda Proyek Gedung Instalasi Radio Metalurgi (RMI) (1989-1990), Pelaksana Muda Proyek JIA tahap II (Tipe A) (1988-1989), dan Staf Teknik Proyek JIA tahap II (Tipe A) (1988).

Completed his Bachelor degree in Civil Engineering at Gajah Mada University (1985).

He holds the position of Operations Director II of the Company since 2012. Previously, he held the position of Head of Division I at the Office of Division I (2008-2012), Deputy Head of Division I at the Office of Building Division (2007-2008), Head of Control Division III at the Office of Division I (2004-2007), Head of Pioneering Division II at the Head Office of PPH Bureau (2002-2004), Head of Pioneering Division III at the Head Office of PPH Bureau (2002), Marketing Division Head at Regional Office V (2001-2002), Marketing Division Head at Regional Office III (1998-2001), Proteksi Tower Project Head (1997- 1998), Puri Ratna Sahid Project Head (1996-1997, Bored Pile Diaphragm Wall and Steel Tower Project Head (1995-1996), BDNI Center Project Head (1995), Westwood Tower and Kedoya Apartment Project Head (1995), Main Executive for Building A, B and Podium of Bank Indonesia Office Complex Masterplan phase I Project (1992-1995), Main Executive of Shangri-La Hotel Project (1991-1992), Contract Administration Engineering Section Head for Tanjung Priok Port Project (1990- 1991), Junior Executive for Radio Metallurgic Installation (RMI) Building Project (1989-1990), Junior Executive for JIA Project phase II (Type A) (1988-1989), and Engineering Staff for JIA Project phase II (Type A) (1988).

Profil Direksi
Board of Director Profile

5

NYOMAN WIRYA ADNYANA

Direktur Operasi III / Operations Director III

Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir	: Singaraja 23 September 1963
Umur	: 52 tahun
Domisili	: Jl. Elang Malindo, I Blok A-I No. 5 RT: 001/008 Cipinang Melayu, Makassar, Jakarta Timur.

Citizenship	: Indonesian Citizen
Place and Date of Birth	: Singaraja, September 23, 1963
Age	: 52 years old
Domicile	: Jl. Elang Malindo, I Blok A-1 No. 5 RT: 001/008 Cipinang, Melayu, Makassar, East Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil di Universitas Udayana (1988) dan Magister di Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya (2011).

Menjabat sebagai Direktur Operasi III sejak 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Gedung (2014-2015), Kepala Divisi Regional III (2013-2014), Kepala Divisi VI (2011-2013), Asisten Direksi Bidang Operasional (2010-2011), Wakil Kepala Divisi II (2009-2010), Kepala Bagian Perintisan (2005-2008), Kepala Bagian Perintisan P3 (2006), Kepala Cabang Pemasaran (2005), Kepala Cabang Perintisan (2002-2006), Kepala Bagian Perintisan 1 Wilayah 1 (2001-2002), Kepala Bagian P3 Wilayah 2 (1999-2000), Kepala Bagian P3 Wilayah IV (1997-1998), Kepala Bagian Pemasaran Wilayah IV (1997), Kepala Bagian Proyek Bendung Sumi dan Perlengkapannya (1996-1997), Kepala Proyek Pengembangan Irigasi Desa Kabupaten Buleleng (1995-1996), Kepala Proyek Rehabilitasi Dermaga di Pelabuhan Celukan Bawang dan Proyek Bendung Grogak Tahap II (1995-1996), Kepala Proyek Jalan Amahai - Masohi - Pulau Seram (1991-1992), Kepala Proyek Jembatan Paket 43/1 (1990-1991), Kepala Proyek Jembatan Wai Noa – Ruata, Jembatan Wae Tene- Lei, dan Proja Jalan Makariki - Slaeman (1989-1990), dan Kepala Seksi Teknik Proja Waepare - Larantuka Flores Timur (1988-1989).

He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from Udayana University (1988) and Master's degree from Prasetya Mulya School of Management (2011).

Currently serves as Operations Director III since 2015. He previously served as General Manager of Building Division (2014-2015), Head of Regional Division III (2013-2014), Head of Division VI (2011-2013), Assistant to Director of Operations Unit (2010-2011), Deputy of Head of Division II (2009-2010), Head of Pioneering Division (2005-2008), Head of Pioneering Division P3 (2006), Head of Marketing Branch (2005), Head of Pioneering Branch (2002-2006), Head of Pioneering Branch 1 Area 1 (2001-2002), Head of P3 Division Area 2 (1999-2000), Head of P3 Division Area IV (1997-1998), Head of Marketing Division Area IV (1997), Head of Sumi Dam Project and its equipment (1996-1997), Head of Buleleng Regency Village Irrigation Development Project (1995-1996), Head of Rehabilitation of Dock in Celukan Bawang Port and Grogak Dam Phase II Project (1995-1996), Head of Amahai – Masohi – Seram Island Road Project (1991-1992), Head of Bridge Package 43/1 Project (1990-1991), Head of Wai Noa – Ruata Bridge, Wae Tene – Lei Bridge, and Makariki – Sleman Road Proja (1989-1990), and Section Manager of Technical of Waepare – Larantuka Proja, East Flores (1988-1989).

Profil Direksi
Board of Director Profile

6

AGUS SUGIONO

Direktur Pengembangan dan SDM /
Business Development and Human Capital Director

Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir	: Cirebon 15 Oktober 1960
Umur	: 55 tahun
Domisili	: Jl. Wirabudi Blok J-1A RT: 011/007 Cipinang Melayu, Makassar, Jakarta Timur.

Citizenship	: Indonesian Citizen
Place and Date of Birth	: Cirebon, October 15, 1960
Age	: 55 years old
Domicile	: Jl. Wirabudi Blok J-1A RT: 011/007, Cipinang Melayu, Makassar, East Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil di Universitas Gajah Mada (1986) dan Magister bidang Management Strategic di Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya (2009).

Completed Bachelor degree in Civil Engineering at Gadjah Mada University (1986) and Master of Management at Prasetya Mulya Business School (2009).

Menjabat sebagai Direktur Pengembangan dan SDM sejak 2014. Sebelumnya, Direktur Operasi III Perseroan (2013-2014), Kepala Departemen Produksi Kantor Pusat (2010-2013), Kepala Biro Sistem Kantor Pusat (2009-2010), Kepala Departemen Pemasaran Kantor Pusat (2004-2009), Wakil Kepala Regional II Jakarta dan Kalimantan (2002-2004), Kepala Cabang Sumatera Barat-Jambi Regional II (1998-2001), Kepala Bagian Jaminan Mutu di Kantor Cabang I Medan (1995-1998), Kepala Bagian Pemasaran di Kantor Cabang I Medan (1995-1998), Kepala Proyek Sub Station and 150 KVA Transmission PLN Percut KIM di Kantor Cabang I Medan (1994-1995), Kepala Proyek Krueng Aceh Irrigasi Paket 2 di Unit Aceh Cabang I (1993 – 1995), Kepala Proyek di Krueng Aceh Paket E-2 Flood Control Unit Aceh Cabang I (1992 – 1993), Kepala Proyek Irigasi Arakudo ICB-3 Medan (1990 – 1992), dan Kepala Proyek Irigasi Namu Simura-mura Medan (1988-1990)

Has been serving as Business Development and HC Director of the Company since 2014. Previously served as Operations Director III (2013-2014), Head of Production Department of Central Office (2010-2013), Company Senior System Manager (2009-2010), Head of Marketing Department of Central Office (2004-2009), Deputy of General Manager Region II Jakarta and Kalimantan (2002-2004), Head of West Sumatera-Jambi Region II Branch (1998-2001), Quality Assurance Manager at Medan Branch Office I (1995-1998), Head of Marketing at Medan Branch Office I (1995-1998), Head of Sub Station Project and 150 KVA Transmission PLN Percut KIM at Medan Branch Office I (1994-1995), Head of Package 2 Irrigation Aceh Krueng Project at Aceh Unit Branch I (1993-1995), Head of Flood Control Package E-2 Aceh Krueng Project at Aceh Unit Branch I (1992-1993), Head of Medan ICB-3 Arakudo Irrigation Project (1990-1992), and Head of Namu Simuramura Irrigation Project, Medan (1998-1990).

Profil Direksi
Board of Director Profile

Mall of Indonesia - Jakarta
Mall of Indonesia - Jakarta

Profil Jajaran Eksekutif
Executives Profile

NANA MULYANA
Kepala Departemen Operasi
General Manager of Operations Department

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Jakarta pada 18 Pebruari 1961. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (1989). Karirnya dimulai sebagai Staf Teknik, Staf Jaminan Mutu, Pelaksana Muda, Kepala Seksi Teknik, Pelaksana Madya, Pelaksana, Kepala Proyek, dan Wakil Kepala Divisi Gedung.

Indonesian Citizen, 54 years old, born in Jakarta on February 18, 1961. He completed his Bachelor degree education in Civil Engineering at the National Science and Technology Institute (1989). His career started as Engineering Staff, Quality Assurance Staff, Junior Executive, Engineering Section Head, Middle Executive, Executive, and Deputy Head of Building Division.

Y. ARIANDI SIREGAR
Kepala Departemen Keuangan dan Risiko
General Manager of Finance And Risk Department

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Lirik pada 6 Agustus 1969. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Islam Bandung (1994). Karirnya dimulai sebagai Staf Akuntansi, Kepala Seksi, Kepala Bagian Akuntansi, Kepala Bagian Keuangan, dan Kepala Departemen Keuangan dan Risiko.

Indonesian citizen, 46 years old, born in Lirik in August 6, 1969. He obtained Bachelor's of Economics degree from Bandung Islamic University (1994). He began his career as Staff of Accounting, Accounting Section Head, Finance Section Head and General Manager of Finance and Risk Department.

Profil Jajaran Eksekutif
Executives Profile

MUNIB LUSIANTO
Kepala Departemen SDM & Sistem
General Manager of Human Capital And System

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Yogyakarta pada 14 Januari 1964. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada (1988) dan Magister bidang Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (2004). Karirnya dimulai sebagai Staf Teknik (OJT) Wilayah VI Bali, Kepala Seksi Cabang Nusa Tenggara Timur, Kepala Proyek Cabang Nusa Tenggara Timur, Kepala Proyek Wilayah VI Bali, Kepala Bagian Perintisan, Kepala Bagian Rendal 1 dan 3, Kepala Bagian Penganggaran, Kepala Bagian Angdal Sipil, Kepala Biro SDM dan Sistem, serta Sekretaris Perusahaan (2013-2014).

Indonesian citizen, 51 years old, born in Yogyakarta, January 14, 1964. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Gadjah Mada University (1988) and Master's degree in Management from Prasetya Mulya Business School (2004). His career began as Engineering Staff (OJT) in Region VI, Bali, Head of Branch Section, Nusa Tenggara Timur, Head of Project of Region IV, Bali, Head of Pioneerig Division, Head of Rendal Division 1 and 3, Head of Budgeting, Head of Civil Angdal Division, Head of HC and System Bureau, and Corporate Secretary (2013-2014).

RIDWAN DARMA
KEPALA DIVISI I
GENERAL MANAGER OF DIVISION I

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Pariaman, 11 April 1961. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung, Bandung, dan S2 MM Prasetya Mulya, Jakarta. Beliau memulai karir di Perseroan sejak 1988 sebagai Teknik Adkont, Kepala Proyek, Kepala Bagian Perencanaan Pengendalian Proyek Cabang IX, Kepala Cabang Nusa Tenggara Timur, Wakadiv II Transportasi, Kepala Bagian Manajemen Risiko Biro PPH, Kepala Biro Sumber Daya Manusia, Kepala Biro Perencanaan dan Pengendalian, Staf Khusus Direksi Perseroan, Asisten Direksi Perseroan, Direktur Anak Perusahaan Perseroan, Kepala Divisi Kantor Divisi IV, Kepala Divisi Sipil, dan Kepala Divisi I.

Indonesian citizen, 54 years old, born in Pariaman, April 11, 1961. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology, Bandung, and Master's degree in Management from Prasetya Mulya, Jakarta. He started his career at the Company since 1988 as Technical Administration and Contract Staff, Project Manager, Division Manager of Project Controlling and Planning Division at Branch IX, Branch Manager of East Nusa Tenggara, Division Deputy Manager II of Transportation, Risk Management Division Manager of PPH Bureau, Human Capital Bureau Manager, Planning and Controlling Bureau Manager, Special Staff of Company Board of Directors, Assistant to Company Director, Director of Company Subsidiaries, Division Manager of Division Office IV, Civil Division Manager, and General Manager I.

Profil Jajaran Eksekutif
Executives Profile

DONO PARWOTO
WAKIL KEPALA 1 DIVISI I
DEPUTY GENERAL MANAGER 1 OF DIVISION I

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Malang, 19 Juni 1965. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil di Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) dan S2 Teknik Sipil di Universitas Tarumanegara. Beliau memulai karir di Perseroan sejak 1992 sebagai Staf Proyek Proyek JIA Soekarno Hatta. Kemudian berlanjut menjabat sebagai Pelaksana Muda, Kepala Proyek, Kepala Bagian Pengendalian II, Wakil Kepala Divisi II, Direktur Utama PT Waskita Toll Road, Direktur Utama PT Pejagan Pemalang Tol Road, Direktur Utama PT Waskita Bumi Legundi, dan Wakil Kepala 1 Divisi I.

Indonesian citizen, 50 years old, born in Malang, June 19, 1965. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) and master's degree in Civil Engineering from Tarumanegara University. He began his career in the Company since 1992 as Project Staff of Soekarno Harra JIA. Next, he served as Junior Executive, Project Head, Head of Control Division II, Deputy General Manager Division II, President Director at PT Waskita Toll Road, President Director at PT Pejagan Pemalang Toll Road, President Director at PT Waskita Bumi Legundi, and Deputy General Manager 1 Division I.

M.INDRAYANA
WAKIL KEPALA 2 DIVISI I
DEPUTY GENERAL MANAGER 2 OF DIVISION I

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Jakarta, 20 Pebruari 1969. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, dan S2 di University of New South Wales, Australia. Beliau memulai karir di Perseroan sejak 1993 sebagai Staf Teknik Sheraton Mustika Hotel Yogyakarta, Pelaksana Madya, Kepala Proyek, Staf P3 Kantor Cab. Pemasaran, Kabag Dal I Kantor Divisi Sipil, Kabag Dal Unit EPC Kantor Divisi I, Kepala Unit EPC, Kabag Pemasaran, Procurement & Sistem Kantor Divisi EPC, Kepala Divisi EPC, dan Wakil Kepala 2 Divisi I.

Indonesian citizen, 46 years old, born in Jakarta, February 20, 1969. He obtained Bachelor's degree in Civil Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta, and Master's degree from University of New South Wales, Australia. He startes his career at the Company since 1993 as Technical Staff of Sheraton Mustika Hotel Yogyakarta, Mid-Senior Level Executive Officer, Project Manager, P3 Staff at Marketing Branch Office, Controlling Division Manager I of Civil Division Office, Controlling Division Manager of EPC Unit at Division I, EPC Unit Manager, Marketing, Procurement & Office System Division Manager of EPC Division, EPC Division Manager, and Deputy General Manager 2 Division I.

Profil Jajaran Eksekutif
Executives Profile

TUKIJO
KEPALA DIVISI II
GENERAL MANAGER OF DIVISION II

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Sukoharjo, 4 Maret 1961. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil Universitas Panca Bhakti dan Magister bidang Manajemen dari STIE Nusantara. Karirnya dimulai sebagai Kasie Adkon, Pelaksana Utama, Kalap, Kapro, Kapro Tipe B, Kapro gabungan, Kepala bagian Pengendalian, Kepala Unit, Kepala Bagian Divisi I, Wakil Kepala Divisi Gedung, Kepala Divisi Regional IV, Kepala Divisi Gedung, Kepala Divisi II.

Indonesian citizen, 54 years old, born in Sukoharjo, March 4, 1961. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Panca Bhakti University and Master's degree in Management from STIE Nusantara. His career started as Contract Administration Section Manager, Main Executive Office, Field Project Manager, Production Manager, Type B Production Manager, Divisions Manager, Controlling Division Manager, Unit Manager, Division I Manager, Deputy Manager of Building Division, Manager of Regional IV Division, Manager of Building Division, and Manager of II Division.

PIUS SUTRISNO
WAKIL KEPALA DIVISI II
DEPUTY GENERAL MANAGER OF DIVISION II

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Yogyakarta pada 1 September 1963. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada (1988). Karirnya dimulai sebagai Staf Teknik, Kepala Proyek, Kepala Bagian Perintisan, Staf Bagian Penganggaran, Kepala Seksi Teknik, Pelaksana, Kepala Proyek, Kepala Bagian Anggaran, Kepala Departemen Pemasaran dan Wakil Kepala Divisi II.

Indonesian Citizen, 52 years old, born in Yogyakarta on September 1, 1963. He completed his undergraduate studies and earned Bachelor's degree in Civil Engineering at Gadjah Mada University (1988). His career started as Engineering Staff, Head of Project, Head of Pioneering Division, Budgeting Division Staff, Head of Engineering Section, Executive, Head of Project, Head of Budgeting Division, Head of Marketing Department and Deputy Head of Division II.

Profil Jajaran Eksekutif
Executives Profile

IBNU NOUVAL
KEPALA DIVISI REG BARAT
GENERAL MANAGER OF WEST REGION DIVISION

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Jepara, 3 Juli 1963. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil di Universitas Diponegoro, Semarang. Beliau memulai karir di Perseroan sejak tahun 1987 sebagai Staf Teknik dan Administrasi Kontrak, Kepala Proyek, Staf Proyek, Pelaksana Muda Proyek Pembangunan Kampus UII, Pelaksana Muda, Pelaksana Madya, Kasub P3G di Kantor Wilayah 4, Staf Ahli Non Kualifikasi Kantor Wilayah 4, Staf Ahli Muda Kantor Wilayah 4, Staf SNRR S.2 Northern Ring Road Semarang, Kasi P3 Kantor Cab. Pemasaran, Wilayah III, Kepala Bagian Pengendalian Wilayah Barat, Kepala Bagian Pengendalian I Divisi III, Pj. Kepala Divisi VII, Kepala Divisi Regional IV, Kepala Divisi Regional I, dan Kepala Divisi Regional Barat.

Indonesian citizen, 52 years old, born in Jepara, July 3, 1963. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang. He started his career at the Company since 1987 as Technical and Contract Administration Staff, Project Manager, Project Staff, Junior Executive Officer of UII Campus Development Project, Executive Officer, Mid-Senior Level Executive Office, P3G Sub-Division Manager at Regional Office 4, Junior Expert Staff at Regional Office 4, SNRR S.2 Northern Ring Road Staff, Semrang, P3 Section Manager of Marketing Branch Office, Region III, Controlling Division Manager of West Region, Controlling Division Manager I at Division III, PIC of Division Manager VII, and Division Manager at Region IV, Division Manager at Region I, and General Manager of West Region.

ADI SUTRISNO
WAKIL KEPALA DIVISI REG BARAT
DEPUTY GENERAL MANAGER OF WEST REGION DIVISION

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Probolinggo pada 13 Desember 1966. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya. Karirnya dimulai sebagai Staf Teknik, Kepala Proyek, Kepala Lapangan, Kepala Seksi Pemasaran, Kepala Cabang, Kepala Bagian Pemasaran I, Kepala Bagian Pengendalian I, dan Wakil Kepala Divisi.

Indonesian citizen, 49 years old, born in Probolinggo, December 13, 1966. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from Brawijaya University. He started his career as Engineering Staff, Project Head, Project Field Head, Head of Marketing Section, Head of Branch Office, Head of Marketing Section I, Controlling Division Manager I, and Deputy General Manager.

Profil Jajaran Eksekutif
Executives Profile

FATHOR RACHMAN
KEPALA DIVISI REG TIMUR
GENERAL MANAGER OF EAST REGION DIVISION

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Pamekasan 14 Agustus 1965. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil di Universitas Brawijaya, Malang. Beliau memulai karir di Waskita sejak 4 Juli 1990. Proyek pertama yang menjadi tanggung jawab beliau adalah Jembatan Mola Thp II dengan masa pengerjaan dari (1995-1996). Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Regional III sebelum menjabat sebagai Kepala Divisi Regional Timur.

Indonesian citizen, 50 years old. He was born in Pamekasan on August 14, 1965. He served as the Head of Regional Division III. His bachelor's degree in Civil Engineering was obtained from Brawijaya University, Malang. He began his career at PT Waskita Karya since July 4, 1990, and his first project was the Mola Thp II Bridge with the construction period from 1995 to 1996. Prior to serving as General Manager of East Region he served as General Manager of Region III.

AGUS WANTORO
WAKIL KEPALA DIVISI REG TIMUR
DEPUTY GENERAL MANAGER OF EAST REGION DIVISION

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, lahir di Purwodadi, 17 April 1968. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil di Universitas Diponegoro, Semarang dan S2 Manajemen dari Universitas Mulawarman. Beliau memulai karir di Perseroan sejak 1 April 1994 sebagai Staf Pemasaran Cabang IV, Staf Teknik Cabang IV, KaPM Cabang IV, KaPM Wil. III, Staf Jaminan Mutu Wil. III, Pelaksana Muda Wil. III, Pelaksana Madya Wil. III Jakarta, Pelaksana Madya Div. I, Pj. Kepala Proyek Div. I, Kepala Proyek Div I, Kepala Proyek Wil. Tengah, Kabag Ang Wil. B4 Div II, Kepala Bagian Anggaran, Kepala Bagian Pengendalian, Kepala Bagian Pengendalian, Kepala Divisi Regional II, dan Wakil Kepala Divisi Regional Timur.

Indonesian citizen, 47 years old, born in Purwodadi, April 17, 1968. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang, and Master's Degree in Management from Mulawarman University. He started his career at the Company since April 1, 1994 as Marketing Staff at Branch IV, Technical Staff at Branch IV, PM Manager at Branch IV, PM Manager of Region III, Quality Assurance Staff of Region II, Junior Executive Officer of Region III, Mid-Senior Level Executive Officer of Region III Jakarta, Mid-Senior Level Executive Officer of Division I, PIC of Project Manager of Division I, Project Manager of Division I, Project Manager of Central Region, and Branch Manager of Batch Region B4 of Division II, Head of Budget Division, Controlling Division Manager, Head of Regional II Division, and Deputy General Manager of East Region.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

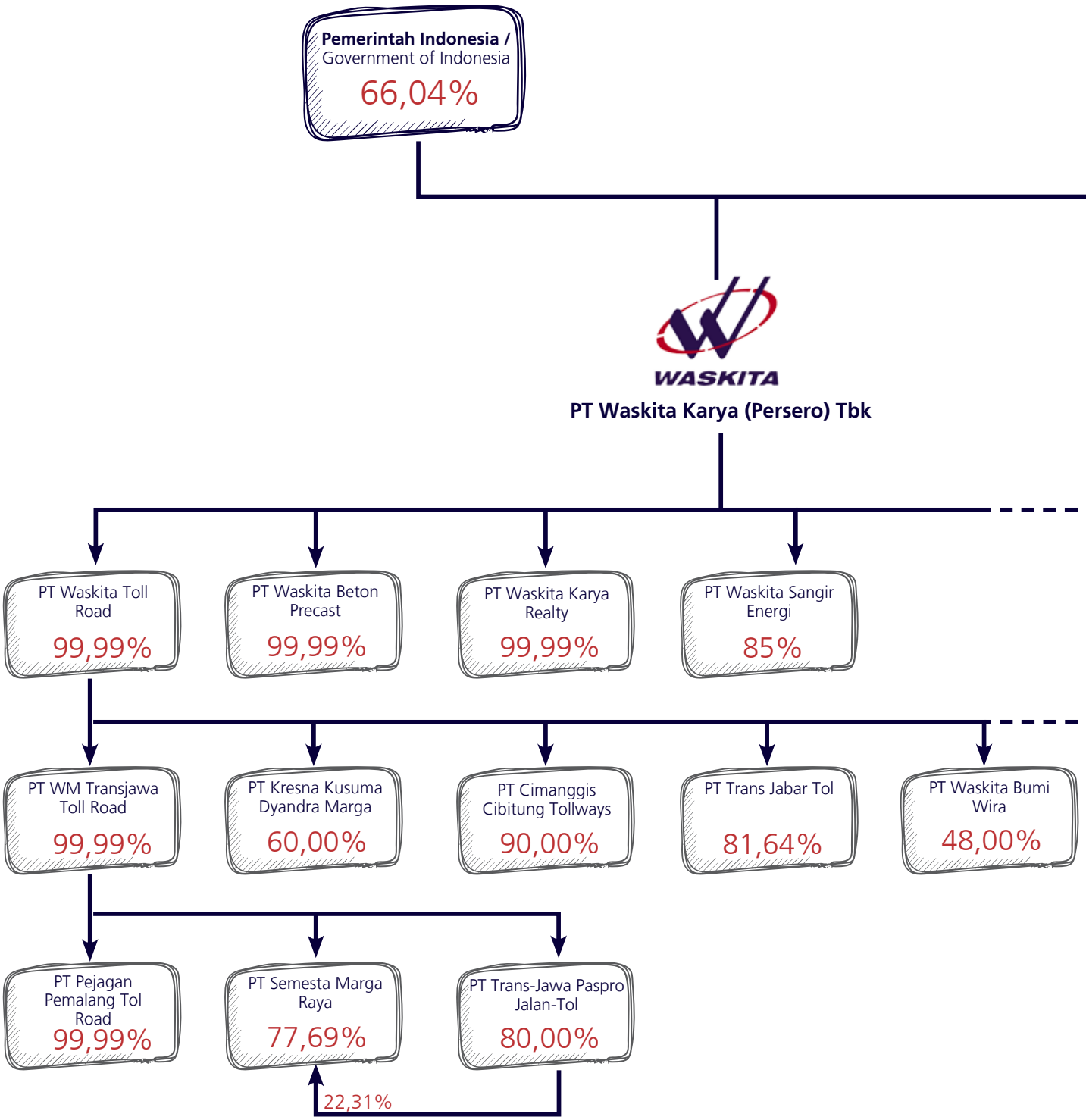

Per 31 Desember 2015 / December 31, 2015

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

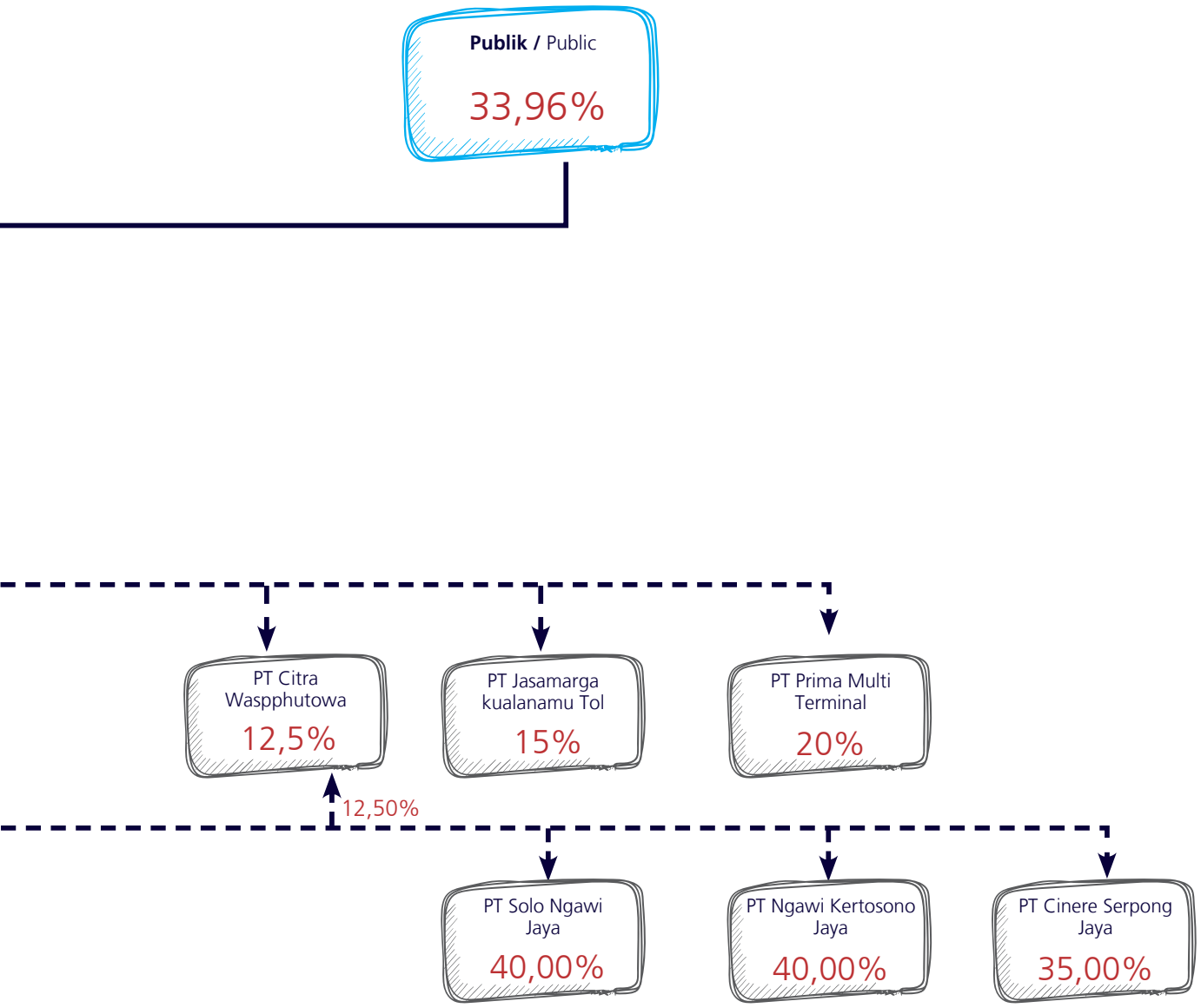

Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Information on Subsidiaries And Associated Entity

Nama / Name	**Alamat /** Address	**Kepemilikan Saham /** Share Ownership	**Bidang Usaha /** Line of Business	**Status Operasi /** Operating Status	**Tanggal Pendirian /** Date of Established
Entitas Anak / Subsidiaries					
PT Waskita Sangir Energi	Gedung Waskita Lt.6, Jl. MT Haryono Kav No.10 Cawang, Jakarta Timur	Waskita: 85%	Investment and Energy	Telah Beroperasi / Operating	11 Juli / July 11 2013
PT Waskita Toll Road	Gedung Waskita Lt. 4, Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang, Jakarta Timur	Waskita: 99,9 %	Investasi jalan Tol / Toll Road Investment	Telah Beroperasi / Operating	19 Juni / June 19 2014
PT Waskita Karya Realty	Gedung Waskita Lt. 2, Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang, Jakarta Timur	Waskita: 99,9 %	Investasi Realty / Realty Investment	Telah Beroperasi / Operating	16 Oktober / October 16, 2014
PT Waskita Beton Precast	Gedung Teraskita Lt. 3 dan 4 Jl. Mt. Haryono Kav No.10A Jakarta 13340	Waskita: 99,9 %	Produksi Beton Pracetak / Precast Concrete Production	Telah Beroperasi / Operating	7 Oktober / October 7, 2014
Entitas Asosiasi / Associates					
PT WM Transjawa Toll Road	Gedung Waskita, lantai 4, Jl. MT. Haryono Kav. No. 18 Cawang, Jakarta Timur	Waskita: 99,99%	Investasi jalan Tol / Toll Road Investment	Telah Beroperasi / Operating	28 September / September 28, 2015
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Pusat Niaga Roxy Mas Blok C2 No. 35-36, Jl. KH Hasyim Ashari No. 125, Jakarta Pusat 10150	Waskita: 60%	Investasi jalan Tol / Toll Road Investment	Telah Beroperasi / Operating	20 Desember / December 20 1996
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Gedung Bakrie, lantai 34 Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Setia Budi, Jakarta Selatan	Waskita:90,00%	Investasi jalan Tol / Toll Road Investment	Telah Beroperasi / Operating	13 Juli / July 13, 2015
PT Trans Jabar Tol	MNC Tower, lantai 25, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat	Waskita: 81,64%	Investasi jalan Tol / Toll Road Investment	Telah Beroperasi / Operating	19 Juli / July 19, 2007
PT Waskita Bumi Wira	Gedung Waskita, lantai 4, Jl. MT Haryono Kav No. 10, Cawang, Jakarta Timur	Waskita: 48,00%	Investasi jalan Tol / Toll Road Investment	Telah Beroperasi / Operating	20 Agustus / August 20, 2014

Per 31 Desember 2015 / December 31, 2015

Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Information on Subsidiaries And Associated Entity

Nama / Name	**Alamat /** Address	**Kepemilikan Saham /** Share Ownership	**Bidang Usaha /** Line of Business	**Status Operasi /** Operating Status	**Tanggal Pendirian /** Date of Established
PT Solo Ngawi Jaya	Gedung Ratu Prabu 2, lantai 2-5, Jl. TB Simatupang Kav IB, RT 009/003, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Waskita: 40,00%	Investasi jalan Tol / Toll Road Investment	Telah Beroperasi / Operating	24 Maret / March 24, 2009
PT Ngawi Kertosono Jaya	Gedung Ratu Prabu 2, lantai 2-5, Jl. TB Simatupang Kav IB, RT 009/003, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Waskita: 40,00%	Investasi jalan Tol / Toll Road Investment	Telah Beroperasi / Operating	24 Maret / March 24, 2009
PT Cinere Serpong Jaya	Gedung Ratu Prabu 2, lantai 2-5, Jl. TB Simatupang Kav IB, RT 009/003, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Waskita: 35,00%	Investasi jalan Tol / Toll Road Investment	Telah Beroperasi / Operating	10 Juli / July 10, 2008
PT Pejagan Pemalang Tol Road	Gedung Waskita lantai 4, Jl. MT Haryono Kav No. 10, Cawang, Jakarta Timur	Waskita: 99,99%	Investasi jalan Tol / Toll Road Investment	Telah Beroperasi / Operating	15 Juni / June 15, 2006
PT Semesta Marga Raya	MNC Tower, lantai 25, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat	Waskita: 95,54%	Investasi jalan Tol / Toll Road Investment	Telah Beroperasi / Operating	31 Oktober / October 31, 2005
PT Trans-Jawa Paspro Jalan-Tol	MNC Tower, lantai 25, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat	Waskita: 80,00%	Investasi jalan Tol / Toll Road Investment	Telah Beroperasi / Operating	21 Mei / May 21, 2007
PT Citra Waspphutowa	Graha Simatupang, Blok 1D Lt. 9, Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 38 Jakarta 12540	Waskita: 25,00%	Investasi Jalan Tol Depok - Antasari / Investment in Toll Road Depok – Antasari	Telah Beroperasi / Operating	13 Januari / January 13, 2006
PT Prima Multi Terminal	Jl. Sri Bengawan No. 37 Medan 20121	Waskita: 20%	Pelabuhan / Port	Telah Beroperasi / Operating	26 September / September 26 2014
PT Jasamarga Kualanamu Tol	Graha Simatupang Wing 2B, Lt. 11 Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 38 Jakarta 12540	Waskita: 15%	Investasi jalan Tol / Toll Road Investment	Telah Beroperasi / Operating	25 November / November 25 2014

Per 31 Desember 2015 / December 31, 2015

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting Professional Institution

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Datindo Entycom

Puri Datindo, Wisma Sudirman Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34-35 Jakarta, 10220
T. (021) 570 9009 / 570 8912
F. (021) 570 9026 / 570 8914

Nomor STTD / Number of STTD	KEP.16/PM/1991	KEP.16/PM/1991
Tanggal STTD / Date of STTD	19 April 1995	April 19, 1995
Pedoman Kerja / Working Guidelines	Peraturan Pasar Modal dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan	Capital Market Regulation and Capital Market Supervisory Board and Financial Institution
Nama & Nomor Asosiasi / Name & Number of Associate	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)	Association of Indonesian Share Registrar
Surat Penunjukan / Letter of Apointment	25/WK/TPW/2012	25/WK/TPW/2012
Periode Penugasan / Assignment Period	24 April 2015 dan 10 Juni 2015	April 24, 2015 and June 10, 2015
Biaya / Fee	Rp90.500.000 dan Rp50.000.000	Rp90,500,000 and Rp50,000,000
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	RUPST Tahun buku 2014 dan RUPSLB	Annual GMS of 2014 fiscal year and EGM

Akuntan Publik/ Public Accountant

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting **Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Jl. Mampang Prapatan VIII No. R.25B Jakarta 12790
T. (021) 797 5542, 798 9085, 7064 1138
F. (021) 799 6851

Nomor STTD / Number of STTD	304/PM/STTD-AP/2002	304/PM/STTD-AP/2002
Tanggal STTD / Date of STTD	3 Januari 2002	January 3, 2002
Pedoman Kerja / Working Guidelines	Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)	Professional Standard of Public Accountant (SPAP)
Nama & Nomor Asosiasi / Name & Number of Associate	Institut Akuntan Publik Indonesia dan No.Reg.IAPI 823	Indonesian Institute of Certified Public Accountants and No.Reg.IAPI 823
Surat Penunjukan / Letter of Apointment	10/WK/DK/2014	10/WK/DK/2014
Periode Penugasan / Assignment Period	1 September 2015 hingga 8 Pebruari 2016	September 1, 2015 to February 8, 2016
Biaya / Fee	Rp700 juta (diluar PPN dan Out of Pocket)	Rp700 million (excluded VAT and Out of Pocket)
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Audit Laporan Keuangan Tahun 2015 dan Audit Laporan PKBL Tahun 2015	Audit of 2015 Financial Statements and 2015 PKBL Reports

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Capital Market Supporting Professional Institution

Konsultan Hukum / Legal Consultant

Wecolaw Office

Pekerjaan / Job Description	**Surat Penunjukan /** Letter of Appointment	**Periode Penugasan /** Assignment Period	**Biaya /** Fee	**Jasa Yang Diberikan /** Service Rendered
Right Issue	No. 308/WK/Dir/2015 Tanggal 2 April 2015 / Dated April 2, 2015	07 April 2015 – Juni 2015 / April 7, 2015 - June 2015	Rp 350.000.000,- Tidak termasuk PPN 10% / Rp350,000,000,- Excluded VAT 10%	– Melakukan uji tuntas segi hukum / legal audit – Membuat *Legal Opinion* / Making Legal Opinion – Mempersiapkan dokumen korporasi yang diperlukan untuk *right issue* / Preparing required corporate document for right issue – Melakukan review / Performing Review – Melakukan pendampingan / Mentoring – Melakukan kegiatan-kegiatan yang diperlukan terkait *right issue* / Performing activities related to right issue
Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II Tahun 2015 PT Waskita Karya (Persero) Tbk / Phase II of Continuous Public Offering I of Bond of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 2015	No. 883.1/WK/DIR/2015 Tanggal 14 September 2015 / Dated September 14, 2015	15 September 2015 – Pasal 3 Perjanjian : berakhir sampai dengan seluruh dana emisi obligasi diterima oleh Waskita / September 15, 2015 - Article 3 of Agreement: ends until all funds of bonds issuance is received by Waskita.	Rp 250.000.000,- Tidak termasuk PPN 10% / Rp250,000,000,- Excluded VAT 10%	– Melakukan *legal due diligence* / Performing legal due diligence – Memberikan jasa hukum *legal drafting, legal opinion, legal advised* jasa hukum lain / Providing legal drafting, legal opinion, legal advised, and other legal services.

Kantor Notaris / Notary Office

Fathiah Helmi, S.H.

Pekerjaan / Job Description	**Surat Penunjukan /** Letter of Appointment	**Periode Penugasan /** Assignment Period	**Biaya /** Fee	**Jasa Yang Diberikan /** Service Rendered
Right Issue				
Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II Tahun 2015 PT Waskita Karya (Persero) Tbk / Phase II of Continuous Public Offering I of Bond of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 2015	No. 883.2/WK/DIR/2015 Tanggal 14 September 2015 / Dated September 14, 2015		Rp 100.000.000,- Tidak termasuk PPN 10% Untuk pembuatan akta-akta perjanjian Rp 15.000.000,- Tidak termasuk PPN 10 % (jika ada) / Rp100,000,000,- Excluded VAT 10% For deed of agreement preparation. Rp15,000,000,- Excluded VAT 10% (if available)	– Pembuatan akta-akta perjanjian penerbitan obligasi / Preparing deed of agreement of bond issuance

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Capital Market Supporting Professional Institution

Pekerjaan / Job Description	**Surat Penunjukan** / Letter of Appointment	**Periode Penugasan** / Assignment Period	**Biaya** / Fee	**Jasa Yang Diberikan** / Service Rendered
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Annual General Meeting of Shareholders	No. 028/WK/SP/2015 Tanggal 22 Januari 2015 / Dated January 22, 2015		Rp 70.000.000,- Tidak termasuk PPN 10% / Rp70,000,000,- Excluded VAT 10%	– Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2014, serta Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 dan Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2014 / Approval of the Company's Annual Report, the Board of Commissioners Supervisory Duty Report of 2014 Fiscal Year, as well as Validation of Financial Statements of 2014 Fiscal Year, Annual Report, including Financial Statements of Partnership and Community Development Program of 2014 Fiscal Year; – Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2014 / Determination of the use of Net Profit of 2014 Fiscal Year; – Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 / Determination of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and Annual Report of Partnership and Community Development Program Implementation for the year ended on December 31, 2014; – Penetapan besarnya gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris dan Tantiem bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan / Determination of the Board of Directors' salary, honorarium of the Board of Commissioners, and Tantiem for memb er of the Board of Directors and Board of Commissioners; – Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dalam rangka Program Opsi Kepemilikan Saham untuk Manajemen dan Karyawan (Management & Employee Stock Option Plan/Mesop) / Approval of authority delegation to the Board of Commissioners to increase Issued and Fully Paid capital for Management and Employee Stock Option Plan; – Persetujuan Pemberlakuan Peraturan Menteri Negara BUMN / Approval of Enforcement of the Regulation of the Minister of SOEs; – Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana / Report on the use of proceeds from initial public offering; – Persetujuan untuk menjaminkan Asset untuk Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II / Approval of assets guarantee for Phase II of PUB I Bond Issuance; – Menjaminkan Aset Kreditur & Calon Kreditur yang akan datang / Guarantee assets of Creditor and future Creditor candidate; – Izin melakukan Right Issue / Permission to perform Right Issue; – Melakukan investasi jalan tol, precast, realty, energi yang nilainya diatas 50% dari total ekuitas / Investing in toll road, precast, realty, energy of which the value is 50% of total equity; – Perubahan anggaran dasar / Amendment to articles of association; – Pembuatan Skenario RUPS / Creating scenario of GMS; – Pengurusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia / Management related to the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia.

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Capital Market Supporting Professional Institution

Pekerjaan / Job Description	**Surat Penunjukan** / Letter of Appointment	**Periode Penugasan** / Assignment Period	**Biaya** / Fee	**Jasa Yang Diberikan** / Service Rendered
Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa / Extraordinary General Meeting of Shareholders				
Peningkatan Modal Program MESOP Tahap II Tahun 2015 / Increase the capital for Phase II MESOP Program Year 2015	No. 025/WK/SP/2015 Tanggal 20 Januari 2015 / Dated January 20, 2015		Rp 50.000.000,- Tidak termasuk PPN 10 % / Rp50,000,000,- Excluded VAT 10%	– Pembuatan RUPS Sirkuler sehubungan dengan MESOP Tahap II Tahun 2015 / Organizing Circular GMS in connection with Phase II of MESOP Year 2015 – Pembuatan akta pernyataan keputusan rapat dimaksud / Preparation of the concerned deed of meeting resolution statement – Pengurusan kementerian hukum dan HAM RI / Management related to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia – Pengurusan perubahan data SIUP / Management of Trade Business License data amendment – Pengurusan TDP / Management of Company Register Certificate

Informasi pada Website Perusahaan
Information in the Company's Website

Perseroan memiliki *website* sebagai sumber informasi mengenai kinerja perusahaan secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. *Website* Perseroan dapat diakses di http://waskita.co.id/. Pada *website* tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- Informasi pemegang saham.
- Struktur organisasi Perseroan.
- Analisis kinerja keuangan.
- Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Informasi proyek-proyek yang sedang berjalan.
- Informasi penerapan serta organ tata kelola perusahaan.

The Company possesses a website as a transparent source of information on performance of the Company for investors and other stakeholders. The Company's Website can be accessed at http://waskita.co.id/. The website provides:

- Information on shareholders.
- Organization structure of the Company.
- Analysis of financial performance.
- Annual Report and Financial Statements.
- Member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Information on ongoing projects.
- Information on implementation and instruments of corporate governance.

Peta Operasional
Operational Map

1. Aceh
2. Sumatera Utara
3. Riau
4. Kepulauan Riau
5. Sumatera Barat
6. Jambi
7. Bengkulu
8. Sumatera Selatan
9. Lampung
10. Kepulauan Bangka Belitung

11. Banten
12. Jakarta dan Kantor Pusat
13. Jawa Barat
14. Jawa Tengah
15. Yogyakarta
16. Jawa Timur

17. Kalimantan Barat
18. Kalimantan Selatan
19. Kalimantan Timur - Samarinda
20. Kalimantan Timur - Balikpapan
21. Kalimantan Utara

22. Bali
23. Nusa Tenggara Barat
24. Nusa Tenggara Timur

25. Sulawesi Selatan
26. Sulawesi Tengah
27. Sulawesi Tenggara
28. Sulawesi Utara
29. Gorontalo

30. Maluku
31. Maluku Utara

32. Papua

Luar Negeri:
1. Uni Emirat Arab
2. Jeddah
3. Timor Leste
4. Malaysia

Informasi Alamat Kantor Pusat, Divisi, Cabang dan Anak Perusahaan

Information on Address of Head Office, Division, Branch Office and Subsidiaries

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE
Waskita Building
Jl. MT Haryono Kav. No 10 Cawang
Jakarta 13340
Telp. +6221 8508510 / 8508520
Fax. +6221 8508506
Email : waskita@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

DIVISI I / DIVISION I
Waskita Building 5th floor
Jl. MT. Haryono Kav No.10 Cawang
Jakarta 13340
Telp. +6221 8198158
Fax. +6221 8190455
Email : div-sipil@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

DIVISI II / DIVISION II
Waskita Building 3rd floor
Jl. MT. Haryono Kav No.10 Cawang
Jakarta 13340
Telp. +6221 8515521
Fax. +6221 8515509
Email : div-gedung@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG DUBAI - UEA / DUBAI - UEA BRANCH
Binladin Contracting Building
PO BOX 1555 Dubai - Uni Emirat Arab
Telp. +97 142 691 500
Fax. +97 142 688 678
Hp. +971 566 258 060
Email : dubai_branch@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG JEDDAH - KSA / JEDDAH - KSA BRANCH
Kingdom of Saudi Arabia CR No. 4030184688
PO BOX 104007 Jeddah 21331 KSA
Telp. +966 2 6680419
Fax +966 2 6680419
Email : ksa_branch@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

MALAYSIA / MALAYSIA BRANCH:
SOHO Suites
Jl. Perak KLCC Level 36 Room B1-36-I 50450
Kuala Lumpur
Telp. +60 32 181 2849
Fax. +60 32 181 2849
Email : waskita.malaysia@gmail.com
Homepage : www.waskita.co.id

DIVISI REGIONAL BARAT / WEST REGIONAL DIVISION
Jl. Dr. Sutomo No.96 Pekanbaru 28141
Tel. +62761 33125
Fax. +62761 31409
Email : waskita_wilbar@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG DKI / DKI BRANCH
Waskita Building 6th floor
Jl. MT. Haryono Kav No.10 Cawang
Jakarta 13340
Telp. +6221 8508510 / 20
Fax. +6221 8508506
Email : waskita_wilbar@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG BANTEN / BANTEN BRANCH
Komp. Ruko Liga Mas Regency Blok A2 No.2
Jl. Imam Bonjol, Karawaci - Tanggerang
Telp. +6221 5531919
Fax. +6221 5531919
Email : wk-wt.banten@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG JAWA BARAT / WEST JAVA
Jl. Asia Afrika No.55
Bandung 40111
Telp. +6222 4235302
Fax. +6222 4232982
Email : wk-wt.jabar@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA BRANCH
Perumahan Srondol Bumi Indah Blok D No.3B
Sumurboto Banyumanik - Semarang 50269
Tel. +6224 7465894
Fax. +6224 7465896
Email : wk-wt.jateng@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG DIY / DIY BRANCH
Perum Taman Alamanda No.A-3
Jl. Kabupaten KM 38 Kronggahan,
Trihanggo Gamping, Sleman Yogyakarta
Telp. +62274 6415338
Fax. +62274 6415337
Email : wk-wt.diy@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

Informasi Alamat Kantor Pusat, Divisi, Cabang dan Anak Perusahaan
Information on Address of Head Office, Division, Branch Office and Subsidiaries

CABANG JAWA TIMUR / EAST JAVA BRANCH
Jl. Jemursari Selatan II No.2A-2B
Surabaya 60237
Telp. +6231 8439091
Fax. +6231 8416538
Email : surabaya@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG NAD / NAD BRANCH
Jl. T.Chik Kutakarang No.1
Banda Aceh 23121
Telp. +62651 23210
Fax. +62651 23210
Email : wilbar_nad@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG SUMATERA UTARA / NORTH SUMATERA BRANCH
Jl. Patriot No.10 Kp Lalang
Medan 20127
Telp. +6261 8447000 / 8447002
Fax. +6261 8447001
Email : wilbar_sumut@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG RIAU / RIAU BRANCH
Jl. Dr. Sutomo No.96 Pekanbaru 28141
Telp. +62761 33125
Fax. +62761 31409
Email : waskita_wilbar@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG KEPULAUAN RIAU / RIAU ISLAND BRANCH
Jl. Raja Haji No.4 Sekupang
Pulau Batam 29433
Telp. +62778 324791
Fax. +62778 324791
Email : wilbar_kepri@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG LAMPUNG / LAMPUNG BRANCH
Jl. Pangeran Antasari No.114
Bandar Lampung 35133
Telp. +62721 258373
Fax. +62721 258370
Email : wilbar_lampung@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG SUMATERA SELATAN / SOUTH SUMATERA BRANCH
Jl. Kikim I W.1 No.1
Palembang 30137
Telp. +62711 418197
Fax. +62711 413477
Email : wilbar_sumsel@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG BENGKULU / BENGKULU BRANCH
Jl. Kapuas Raya No.4 Kel. Padang Harapan
Lingkar Barat Kec. Gading Cempaka
Bengkulu 38225
Telp. +62736 7009022
Fax +62736 341227
Email : wilbar_bkl@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG JAMBI / JAMBI BRANCH
Komplek Perumahan DPRD Prop. Jambi
Jl. S. Parman No.10A Rt.10
Telanaipura-Jambi
Telp. +62741 670307
Fax. +62741 670307
Email : wilbar_jambi@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG SUMATERA BARAT / WEST SUMATERA BRANCH
Jl. Ahmad Yani No.19
Padang 25112
Telp. +62751 33151
Fax +62751 32622
Email : wilbar_sumbar@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG BANGKA BELITUNG / BANGKA BELITUNG BRANCH
Jl. RE. Martadinata No.121 Rt.005 Rw.002
Kel. Gedung Nasional, Kec. Pangkal Pinang
Bangka Belitung
Telp. +62717 436122
Fax. +62717 436122
Email : wilbar_babel@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

DIVISI REGIONAL TIMUR / EAST REGIONAL DIVISION
Jl. Hayam Wuruk 191
Denpasar 80235
Telp. +62361 235372
Fax. +62361 235161
Email : denpasar@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG TIMOR LESTE / TIMOR LESTE BRANCH
3Rd Fl. Timor Plaza #333 B Em Rua Comoro
Dili Republica Democratica De Timor Leste
Telp. +670 78105397
Fax. +670 78105397
Email : div-sipil@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

Informasi Alamat Kantor Pusat, Divisi, Cabang dan Anak Perusahaan
Information on Address of Head Office, Division, Branch Office and Subsidiaries

CABANG BALI / BALI BRANCH
Jl. Hayam Wuruk 191
Denpasar 80235
Tel. +62361 235372
Fax. +62361 235161
Email : denpasar@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG NTB / WEST NUSA TENGGARA BRANCH
Jl. Langko 50 Mataram 83425
Tel. +62370 633350
Fax. +62370 621282
Email : mataram@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG NTT / EAST NUSA TENGGARA BRANCH
Jl. Timor Raya 116
Kupang NTT
Tel. +62380 831925
Fax. +62380 833048
Email : kupang@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG KALIMANTAN BARAT / WEST KALIMANTAN BRANCH
Jl. Adi Sucipto No.1 Sei Raya
Pontianak, Kalimantan Barat 78391
Telp. +62561 721977
Fax. +62561 722129
Email : wk-wt.kalbar@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG KALIMANTAN TIMUR / EAST KALIMANTAN BRANCH
Jl. Gamelan No.7 Samarinda
Kalimantan Timur 75123
Telp. +62541 738151
Fax. +62541 745030
Email : wk-wt.kaltim@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG KALIMANTAN SELATAN /
SOUTH KALIMANTAN BRANCH
Jl. Kuripan No.5 Banjarmasin 70236
Telp. +62511 3263637
Fax +62511 3250943
Email : wk-wt.kalsel@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG KALIMANTAN UTARA /
NORTH KALIMANTAN BRANCH
Jl. Jeruk No.39 Rt.14
Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan
Kalimantan Utara
Email : wk-wt.kaltim@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

KANTOR CABANG BALIKPAPAN /
BALIKPAPAN BRANCH OFFICE
Komplek Perumahan Balikpapan Baru
Blok F1 No.2 Balikpapan
Kalimantan Timur 76121
Telp. +62542 8727000
Fax. +62542 871845
Email : wk-wt.kaltim@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG SULAWESI SELATAN / SOUTH SULAWESI BRANCH
Jl. Ap Petarani No.88
Makasar 90222
Tel. +62411 871131
Fax. +62411 852526
Email : makasar@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG SULAWESI TENGAH / CENTRAL SULAWESI BRANCH
Jl. DI Panjaitan No.19
Palu
Tel. +62451 429322
Fax. +62451 429322
Email : palu@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG SULAWESI TENGGARA / SOUTH EAST SULAWESI BRANCH
Jl. DI Panjaitan No.38
Kendari
Tel. +62401 393577
Fax. +62401 393577
Email : kendari@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG SULAWESI UTARA / NORTH SULAWESI BRANCH
Perumahan Wenang Permai Ii
Kombos No.g12 - Manado
Tel. +62431 865398
Fax. +62431 865398
Email : manado@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

Informasi Alamat Kantor Pusat, Divisi, Cabang dan Anak Perusahaan
Information on Address of Head Office, Division, Branch Office and Subsidiaries

CABANG GORONTALO / GORONTALO BRANCH
Kelurahan Hepuhulawa, Kec. Limboto
Kabupaten Gorontalo
Tel. +62435 880201
Fax. +62435 882252
Email : gorontalo@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG MALUKU / MALUKU BRANCH
Jl. Laksdya Leo Wattimena
Negeri Lama - Ambon 97232
Tel. +62911 362561
Fax. +62911 362563
Email : ambon@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG MALUKU UTARA / NORTH MALUKU BRANCH
Jl. Kayu Manis
Kel. Salahuddin, Tabahawa - Ternate
Maluku Utara 97722
Tel. +62921 3122219
Fax. +62921 3122219
Email : ternate@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

CABANG PAPUA / PAPUA BRANCH
Jl. Maluku No.7D Dok V Atas
Jayapura - Papua 99114
Telp. +62967 524535
Fax. +62967 532102
Email : papua@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

ANAK PERUSAHAAN / SUBSIDIARIES

WASKITA SANGIR ENERGI
Gedung Waskita Lt.6
Jl. Mt. Haryono Kav No.10
Jakarta 13340
Telp. +6221 8505242
Fax. +6221 8508506
Email : : waskita.energi@gmail.com
Homepage : www.waskita.co.id

WASKITA TOLL ROAD
Gedung Waskita Lt.4
Jl. Mt. Haryono Kav No.10
Jakarta 13340
Telp. +6221 8515556/8515558
Fax. +6221 8508504
Email : waskitatollroad@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

WASKITA BETON PRECAST
Gedung Teraskita Lt. 3 dan 4
Jl. Mt. Haryono Kav No.10A
Jakarta 13340
Telp. +6221 22807777
Fax. +6221 22807666
Email : sekretariat@waskitaprecast.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

WASKITA KARYA REALTY
Gedung Waskita Lt.2
Jl. Mt. Haryono Kav No.10
Jakarta 13340
Telp. +6221 8505049
Fax. +6221 8198070
Email : realty@waskita.co.id
Homepage : www.waskita.co.id

04

PENDUKUNG BISNIS

SUPPORTING BUSINESS

Terminal 2 Bandara Djuanda - Surabaya
Djuanda Airport Terminal 2 - Surabaya

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perseroan dalam mencapai visi, misi, serta target yang telah dicanangkan. SDM menjadi elemen penting kesuksesan kinerja Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan.

Human Capital is the Company's most substantial assets to reach its vision, mission, and determined targets. Human Capital is also a key to the Company's success in delivering the best services to customers.

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

> Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan aset penting yang memberikan kontribusi besar bagi Perseroan untuk meraih keunggulan dalam persaingan bisnis dan kinerja terbaik.
>
> For the Company, human capital is the most important asset that gives large contribution to the Company in its effort to achieve excellence in business competition and deliver the best performance.

Jalan Toll Bali Mandara - Bali
Bali Mandara Toll Road - Bali

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perseroan dalam mencapai visi, misi, serta target yang telah dicanangkan. SDM menjadi elemen penting kesuksesan kinerja Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan. Menyadari hal tersebut, Perseroan mengembangkan sistem *Human Capital Management System* yang memberdayakan SDM untuk terus meningkatkan kompetensinya. Perseroan mendorong setiap individu untuk terus meningkatkan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing.

Human Capital is the Company's most substantial asset to reach its vision, mission, and determined target. Human Capital is also a key to the Company's success in delivering the best services to customers. With this in mind, the Company develops Human Capital Management System to continuously improve the competency of its Human Capital. The Company also encourages each individual to improve their competency in their own field.

Sejalan dengan bisnis konstruksi dan bisnis investasi infrastruktur yang terus berkembang, Perseroan memastikan setiap pegawai memiliki kemampuan yang memadai dan mampu menjawab setiap tantangan yang ada. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan program pembinaan dan pengembangan SDM secara intensif agar Perseroan memiliki basis tenaga kerja konstruksi dan bisnis investasi infrastruktur yang andal dan kokoh.

In line with the evolving construction business and infrastructure investment business, the Company continues to ensure that each employee has adequate competency and is able to respond to every challenge. The Company is committed to consistently and intensively developing its Human Capital to create solid and reliable manpower in construction field and infrastructure investment business. .

Struktur Pengelola SDM

Human Capital Management Structure

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Profil Ringkas Kepala Departemen SDM

Brief Profile of General Manager of Human Capital And System

MUNIB LUSIANTO
Kepala Departemen SDM & Sistem
General Manager of Human Capital And System

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Yogyakarta pada 14 Januari 1964. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada (1988) dan Magister bidang Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (2004). Karirnya dimulai sebagai Staf Teknik (OJT) Wilayah VI Bali, Kepala Seksi Cabang Nusa Tenggara Timur, Kepala Proyek Cabang Nusa Tenggara Timur, Kepala Proyek Wilayah VI Bali, Kepala Bagian Perintisan, Kepala Bagian Rendal 1 dan 3, Kepala Bagian Penganggaran, Kepala Bagian Angdal Sipil, Kepala Biro SDM dan Sistem, serta Sekretaris Perusahaan (2013-2014).

Indonesian citizen, 51 years old, born in Yogyakarta, January 14, 1964. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Gadjah Mada University (1988) and Master's degree in Management from Prasetya Mulya Business School (2004). His career began as Engineering Staff (OJT) in Region IV, Bali, Head of Branch Section, East Nusa Tenggara, Head of Project of Region IV, Bali, Head of Pioneering Division, Head of Rendal Division 1 and 3, Head of Budgeting, Head of Civil Angdal Division, Head of HC and System Bureau, and Corporate Secretary (2013-2014).

Melalui Departemen SDM & Sistem, Perseroan menyelenggarakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian di bidang pembinaan dan pengembangan SDM serta sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi. Departemen SDM & Sistem, memiliki 4 bagian didalamnya yaitu:

1. Bagian Pengelolaan SDM
   Fungsi ini memberikan pelayanan administrasi dan manajemen SDM, mengelola data pegawai, sistem penggajian dan retensi pegawai serta memastikan kepatuhan terhadap semua kebijakan dan prosedur SDM untuk meningkatkan produktivitas pegawai dalam hubungan kerja yang kondusif dan sehat.
2. Bagian Pengembangan SDM
   Mengembangkan SDM yang ada di Perseroan, dimulai dari *training need analysis*, desain kurikulum, penyelenggaraan dan evaluasi. Bagian pengembangan SDM juga mengembangkan *talent management* melalui proses identifikasi, *retention*, *development & promotion*.

Through HC & System Department, the Company implements integrated planning, execution, and control in the field of Development of HC, System and Information Technology. HC & System Department consists of 4 divisions:

1. HC Management Division
   HC Management Division provides HC management and administration, manages employees' data, payroll system, and retention. HC Management Division also ensures compliance with policies and procedures related to HC to improve productivity of employee in a healthy and conducive working environment.
2. HC Development Division
   HC Development Division develops skills of the Company's Human Capital, from preparing training need analysis and designing curriculum, to its implementation and evaluation. HC Development Division also develops talent management through identification, retention, development & promotion.

3. Bagian Sistem dan Litbang
   Melakukan pengembangan terhadap produk/jasa yang dihasilkan Perseroan. Menganalisis, mengevaluasi, mengembangkan dan mematenkan metode, sistem, proses kerja; memberikan alternatif solusi masalah yang dihadapi unit bisnis, serta memberikan rekomendasi yang berimplikasi positif ke Perseroan.

4. Bagian Teknologi Informasi
   Pada bagian ini, Departemen SDM & Sistem memberikan dukungan teknis dalam sistem TI kepada seluruh Pegawai. Mengidentifikasi, meneliti dan memecahkan masalah-masalah teknis yang berhubungan dengan perangkat keras dan lunak komputer, termasuk menyediakan data/ memberikan bantuan informasi melalui sistem informasi, jaringan dan sistem komunikasi. Memastikan data tersimpan dengan aman dan sesuai dengan standar kualitas Perseroan.

3. System and R&D Division
   This division conducts a research for the development of the Company's products/services. In addition, the System and R&D Division analyzes, evaluates, develops, and endeavors to gain patents on the method, system and work process, provides alternative solutions for any problems faced by business unit, as well as giving recommendations that will give positive impact on the Company.

4. Information Technology Division
   Through this division, the HC & System Department provides technical support in IT system to all employees. This division also identifies, examines and solves technical problems that are related to hardware and software, including providing data/giving information access through information system, network and communication system and ensuring data security and that quality standard are in place.

Kekuatan SDM Waskita

Perseroan memiliki jumlah SDM pada 2015 sebanyak 1.311 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan 16,53% dibandingkan pada 2014 sebanyak 1.125 orang. Peningkatan jumlah SDM tersebut sejalan dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas, serta mempertimbangkan peningkatan produktivitas setiap pegawai.

Komposisi SDM Perseroan berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, usia, dan jenis kelamin sebagai berikut:

Human Capital of Waskita

The Company has a total of 1,311 employees in 2015. The number increased by 16.53% compared to that of 2014 which amounted to 1,125 employees. The increase in the number of HC is in line with the required quantity and productivity of each employee.

The Company's HC composition based on organization level, education, age, and gender is as follows:

Tabel komposisi SDM berdasarkan level organisasi

Table of HC composition based on organization level

Uraian / Description	**2015**	**2014**	**Persentase Perbandingan Komparatif Jumlah Pegawai /** Percentage Difference of Total Employees
STRUKTURAL / STRUCTURAL			
Kepala Departemen / Department Head	15	18	(16,67%)
Wakil Kepala Divisi / Vice Division Head	5	-	100%
Kepala Bagian Unit Kerja dan Unit Bisnis / Work Unit/Business Division Head	84	67	25,37%
Kepala Cabang / Branch Manager	9	11	(18,18%)

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Uraian / Description	**2015**	**2014**	**Persentase Perbandingan Komparatif Jumlah Pegawai /** Percentage Difference of Total Employees
FUNGSIONAL / FUNCTIONAL			
Ahli Muda/Madya/Utama / Junior/ Middle/Senior Expert	21	11	90,91%
OPERASIONAL / OPERATIONAL			
Kepala Proyek Tipe A/B/C / Project Head Type A/B/C	148	149	(0,67%)
Kepala Seksi Proyek / Project Section Head	213	209	1,91%
Kepala Lapangan Proyek / Project Field Head	44	32	37,50%
Pelaksana Proyek / Project Executive	59	164	(64,02%)
Staf / Staff	601	411	46,23%
MPP	13	0	100%
On the Job Training di Kantor Pusat / On the Job Training at Head Office	0	45	(100%)
Anak Perusahaan / Subsidiary	-	6	(100%)
Jumlah / Total	**1.311**	**1.125**	**16,53%**

Perseroan juga mengembangkan pola jalur karir melalui jabatan-jabatan operasional di proyek dan jabatan-jabatan fungsional selain melalui jabatan struktural.

The Company also develops career path pattern through operational positions at projects and functional positions in addition to structural position.

Tabel komposisi SDM berdasarkan tingkat pendidikan

Table of HC composition based on educational level

Uraian / Description	**2015**	**2014**	**Persentase Perbandingan Komparatif Jumlah Pegawai /** Percentage Difference of Total Employees
Strata 1 dan Strata 2 / Undergraduate and Postgraduate degree	931	696	33,76%
Diploma 3 / Diploma	134	154	(12,99%)
SLTA / High School Diploma	239	275	(13,09%)
Jumlah / Total	**1.311**	**1.125**	**16,53%**

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Pada 2015, tingkat pendidikan pegawai Strata 1 dan Strata 2 tercatat sebanyak 931 orang, naik 33,76% dibandingkan pada 2014 sebanyak 696 orang. Tingkat pendidikan Diploma turun 12,99% menjadi 134 orang dibandingkan dengan 2014 sebanyak 154 orang. Sedangkan tingkat pendidikan SLTA turun 13,09% menjadi 239 orang dibandingkan dengan 2014 sebanyak 275 orang. Perubahan komposisi SDM berdasarkan tingkat pendidikan ini selain disebabkan oleh rekrutmen SDM juga disebabkan oleh meningkatnya pendidikan pegawai ke jenjang yang lebih tinggi.

In 2015, number of employees with undergraduate and postgraduate degree was recorded at 931 employees, increased by 33.76% compared to that of 2014 which was 696 employees. Number of employees with Diploma degree decreased by 12.99% to 134 employees compared with 2014 which was 154 employees. Meanwhile, the composition of employees that are high school graduates declined by 13.09%, from 275 in 2014 to 239 employees in 2015. These overall changes were caused by recruitment of new employees and higher number of employees that have obtained new degree in higher education.

Tabel komposisi SDM berdasarkan status kepegawaian

Table of HC composition based on employment status

Uraian / Description	**2015**	**2014**	**Persentase Perbandingan Komparatif Jumlah Pegawai /** Percentage Difference of Total Employees
Pegawai Tetap / Permanent Employees	564	556	1,44%
Pegawai Tetap Unit Bisnis / Permanent Employees in Business Unit	438	395	10,89%
Pegawai Tidak Tetap / Temporary Employees	309	174	77,59%
Jumlah / Total	**1.311**	**1.125**	**16,53%**

Jumlah pegawai tetap pada 2015 tercatat sebanyak 564 orang, naik 1,44% dibandingkan pada 2014 sebanyak 556 orang, sedangkan pegawai tidak tetap naik 77,59% menjadi 309 orang dibandingkan pada tahun sebelumnya sebanyak 174 orang. Komposisi SDM berdasarkan status kepegawaian tersebut telah sejalan dengan semangat Perseroan untuk mengoptimalisasi pendayagunaan SDM yang ada untuk mendukung pertumbuhan Perseroan serta kesejahteraan pegawai secara berkelanjutan.

Total of permanent employees in 2015 was recorded at 564 employees, increased 1.44% compared to that in 2014 which was 556 employees. Temporary employees increased by 77.59%, from 174 in 2014 to 309 in the following year. This current composition reflects the Company's commitment to optimally capitalizing on its human capital for the Company's growth and sustainable welfare of all employees.

Tabel komposisi SDM berdasarkan usia

Table of HC composition based on age

Uraian / Description	**2015**	**2014**	**Persentase Perbandingan Komparatif Jumlah Pegawai /** Percentage Difference of Total Employees
46-55 tahun / years old	423	424	(0,24%)
36-45 tahun / years old	296	286	3,50%
26-35 tahun / years old	303	312	(2,88%)
19-25 tahun / years old	289	103	180,58%
Jumlah / Total	**1.311**	**1.125**	**16,53%**

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Pada 2015, komposisi SDM berdasarkan usia didominasi oleh pegawai dengan usia diatas 46 hingga 55 tahun dengan jumlah sebanyak 423 orang, turun 0,24% dibandingkan pada 2014 sebanyak 424 orang. Sedangkan pegawai berusia 26 hingga 35 tahun sebanyak 303 orang, turun 2,88% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebanyak 312 orang.

In 2015, the HC composition is largely made up of group of above 46 to 55-year-old employees, totaling 423 employees. The number decreased by 0.24% compared to 2014 which was 424 employees. while the composition of group 26 to 35-year-old was 303 employees, decreased by 2.88%compared to the previous year which was 312 employees.

Tabel komposisi SDM berdasarkan jenis kelamin

Table of HC composition based on gender

Uraian / Description	**2015**	**2014**	**Persentase Perbandingan Komparatif Jumlah Pegawai /** Percentage Difference of Total Employees
Laki-laki / Male	1.157	1.006	15,01%
Perempuan / Female	154	119	29,41%
Jumlah / Total	**1.311**	**1.125**	**16,53%**

Pada tahun 2015, komposisi jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin tetap didominasi oleh laki-laki, yakni sebanyak 1.157 orang, naik 15,01% dibandingkan pada 2014 sebanyak 1.006 orang. Sedangkan jumlah pegawai perempuan sebanyak 154 orang, naik 29,41% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebanyak 119 orang.

In 2015, employees composition based on gender remains dominated by male, namely 1,157 employees, increased by 15.01% compared to 2014 which was 1,006 employees. Total of female employees was recorded at 154 employees, increased by 29.41% compared to the previous year which was 119 employees.

Dominasi jumlah pegawai berjenis kelamin laki-laki bukan berarti Perseroan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk bekerja di Perseroan. Salah satu faktor yang menyebabkan ketimpangan ini adalah karakterisitik dunia konstruksi yang pada umumnya lebih diminati oleh kaum laki-laki. Seiring berjalannya waktu, banyak juga kaum wanita yang mulai tertarik terjun dalam bisnis ini. Karena itu, *supply* SDM di bidang konstruksi lebih didominasi oleh laki-laki. Namun Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan kesetaraan kepada seluruh pelamar baik laki-laki maupun perempuan untuk dapat bergabung bersama Perseroan.

Gap between the number of male and female employees does not suggest that employment opportunities are limited to men only. One of the factors that cause this is the nature of construction world itself which is more appealing to men. Yet more women nowadays also start to put interest in this industry. Therefore, the supply of human capital for construction industry largely consists of male group. Apart from this fact, the Company maintains its commitment to upholding fair opportunities for everyone, both male and female, to join the Company.

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Tabel komposisi SDM berdasarkan kompetensi

Table of HC composition based on competency

Uraian / Description	**2015**	**2014**	**Persentase Perbandingan Komparatif Jumlah Pegawai /** Percentage Difference of Total Employees
Bidang Teknik / Engineering Field	962	848	13,44%
Bidang Non Teknik / Non-Engineering Field	349	277	25,99%
Jumlah / Total	**1.311**	**1.125**	**16,53%**

Pada tahun 2015, pegawai dengan kompetensi bidang teknik meningkat 13,44%, dan kompetensi bidang non teknik sebagai tenaga pendukung mengalami kenaikan 25,99% dari tahun sebelumnya. Meski demikian, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada setiap individu untuk mengembangkan kompetensinya pada bidangnya masing-masing.

In 2015, the number of employees having engineering background increased 13.44%, and the number of supporting employees with non-technical competency increased by 25.99% from the previous year. The Company continues to provide fair opportunities for each individual to develop their competency in their own field.

Tabel komposisi SDM berdasarkan penempatan di Unit Bisnis

Table of HC composition based on placement in Business Unit

Uraian / Description	**Jumlah Pegawai /** Total Employees
Divisi I / Division I	
Kepala Divisi / Division Head	1
Wakil Kepala Divisi / Vice Division Head	2
Kepala Bagian / Section Head	10
Kepala Cabang / Branch Manager	0
Staf Ahli / Expert Staff	3
Kepala Proyek / Project Head	28
Kasi di Proyek / Project Section Head	53
Kepala Lapangan / Project Field Head	0
Pelaksana Utama / Head Executive	0
Pelaksana Madya / Mid Executive	18
Pelaksana Muda / Junior Executive	11
Staf di Proyek / Project Staff	104
Staf di Kantor / Office Staff	30
OJT 2015	0
MPP Non Aktif / Non-Active MPP	0
Jumlah / Total	**273**

Uraian / Description	**Jumlah Pegawai /** Total Employees
Divisi II / Division II	
Kepala Divisi / Division Head	1
Wakil Kepala Divisi / Vice Division Head	1
Kepala Bagian / Section Head	10
Kepala Cabang / Branch Manager	1
Staf Ahli / Expert Staff	5
Kepala Proyek / Project Head	36
Kasi di Proyek / Project Section Head	67
Kepala Lapangan / Project Field Head	19
Pelaksana Utama / Head Executive	22
Pelaksana Madya / Mid Executive	5
Pelaksana Muda / Junior Executive	2
Staf di Proyek / Project Staff	86
Staf di Kantor / Office Staff	20
OJT 2015	0
MPP Non Aktif / Non-Active MPP	0
Jumlah / Total	**281**

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Uraian / Description	**Jumlah Pegawai /** Total Employees
DIVISI REGIONAL BARAT / WEST REGIONAL DIVISON	
Kepala Divisi / Division Head	1
Wakil Kepala Divisi / Vice Division Head	1
Kepala Bagian / Section Head	8
Kepala Cabang / Branch Manager	1
Staf Ahli / Expert Staff	1
Kepala Proyek / Project Head	39
Kasi di Proyek / Project Section Head	62
Kepala Lapangan / Project Field Head	8
Pelaksana Utama / Head Executive	0
Pelaksana Madya / Mid Executive	8
Pelaksana Muda / Junior Executive	43
Staf di Proyek / Project Staff	51
Staf di Kantor / Office Staff	41
OJT 2015	0
MPP Non Aktif / Non-Active MPP	1
Jumlah / Total	**265**

Uraian / Description	**Jumlah Pegawai /** Total Employees
DIVISI REGIONAL TIMUR / EAST REGIONAL DIVISION	
Kepala Divisi / Division Head	1
Wakil Kepala Divisi / Vice Division Head	1
Kepala Bagian / Section Head	8
Kepala Cabang / Branch Manager	7
Staf Ahli / Expert Staff	2
Kepala Proyek / Project Head	43
Kasi di Proyek / Project Section Head	26
Kepala Lapangan / Project Field Head	4
Pelaksana Utama / Head Executive	0
Pelaksana Madya / Mid Executive	3
Pelaksana Muda / Junior Executive	47
Staf di Proyek / Project Staff	131
Staf di Kantor / Office Staff	43
OJT 2015	0
MPP Non Aktif / Non-Active MPP	5
Jumlah / Total	**321**

Manpower Planing

Manpower planning merupakan proses perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka panjang, menengah, dan pendek terkait visi, misi dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Proses penyusunan *manpower planning* mengarah pada konsep kebijakan strategis Perseroan yang dikaitkan dengan kebutuhan operasional Unit Kerja/Bisnis setiap tahun.

Perseroan menggunakan pendekatan *Top Down Bottom Up* (TOBU) dalam menetapkan rencana kebutuhan pegawai. Diawali dengan menghitung perkiraan kebutuhan pegawai dalam jangka panjang, menengah dan pendek, kemudian kebutuhan dalam jangka pendek tersebut dibagikan ke masing-masing Unit Kerja/Bisnis terkait. Hasil usulan awal dari Perseroan (*Top Down*) dan usulan dari Unit Kerja/Bisnis terkait (*Bottom Up*) kemudian dilakukan *review* oleh tim lintas unit yang akan memutuskan berapa pemenuhan kebutuhan setiap Unit Kerja/Bisnis.

Manpower Planning

Manpower planning refers to the process of planning HC's short-term, mid-term and long-term needs in connection with the vision, mission and Long-Term Corporate Plan. Manpower planning is developed as a strategic policy which caters to the operational needs of Business/Working Units every year.

The Company adopts Top Down Bottom Up (TOBU) approach to determine list of employees' needs. The employees' short-term, mid-term and long-term needs are thus calculated before being distributed to each Business/Work unit. Furthermore, cross-unit teams will review the recommendation on the plan from the Company (Top Down) and from the Business/Work units to further determine the exact needs for each unit along with the budget.

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

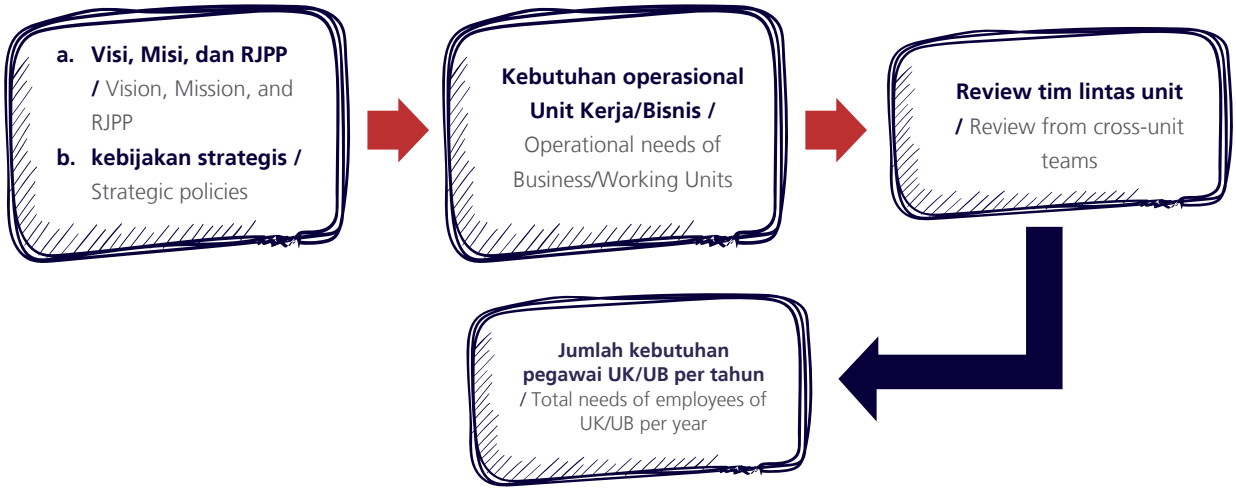

Manpower planning senantiasa Perseroan kaitkan dengan pencapaian produktivitas pegawai yang dicerminkan melalui rasio *Earning per Employee* (EPE). Pada 2015, rasio EPE Perseroan meningkat 74,93% menjadi Rp795,44 juta dibandingkan pada 2014 sebesar Rp454,73 juta. Pencapaian rasio EPE tersebut mengindikasikan bahwa produktivitas pegawai semakin membaik sejalan dengan kinerja keuangan Perseroan yang juga semakin membaik.

Manpower planning is closely linked to the employee's productivity, which is measured by Earning per Employee (EPE) ratio. In 2015, the Company's EPE ratio increased 74.93% from Rp454.73 million to Rp795.44 million. The EPE ratio indicates an improved productivity of employees which corresponds with the increasing financial performance.

Rekrutmen SDM

Pada 2015, Perseroan merekrut Batch I masuk 162 orang pada Maret tahun 2015, Batch II masuk 45 orang pada Mei 2015, dan Batch III masuk 133 orang pada januari 2016. Sehingga total rekrutmen SDM 2015 sebanyak 340 orang pegawai. Rekrutmen SDM yang dilakukan Perseroan, didasarkan pada data *manpower planing* yang telah dijelaskan sebelumnya. Proses rekrutmen senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Calon pegawai dijaring melalui pemasangan iklan lowongan kerja di *website* Perseroan, *job fair*, kerjasama dengan universitas-universitas ternama, serta seleksi bagi calon pegawai yang pernah melakukan praktek kerja lapangan di Perseroan. Secara khusus, Perseroan merekrut calon pegawai melalui *management trainee* untuk posisi-posisi tertentu yang membutuhkan kompetensi, *leadership*, serta keahlian khusus.

Calon pegawai yang terpilih akan mengikuti seleksi administratif, tes kompetensi teknis, bahasa Inggris, tes potensi akademik, psikotes, wawancara Direksi dan tes kesehatan.

Human Capital Recruitment

In 2015, the Company recruited Batch I of 162 people on March 2015, Batch II with 45 people on May 2015, and Batch III with 133 people on January 2016. As such, total HC recruitment in 2015 was 340 employees. This recruitment is based on the manpower planning data explained above. The Company continuously upholds transparency, fairness and equality principles to cater to the Company's needs for new employees with good competency. Candidates are recruited through advertisement on the Company's website, job fair, cooperation with reputable universities and selection process for those who have become internee in the Company. In addition, the Company also has management trainee program to recruit potential candidates for certain posts requiring special competency, ability and leadership skills.

The candidates from this program will go through administrative selection, technical competency test, English skills test, academic potential test, psychological test, interview with the Board of Directors, and medical check-up.

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Gambar alur sumber rekrutmen

Picture: flow of recruitment source

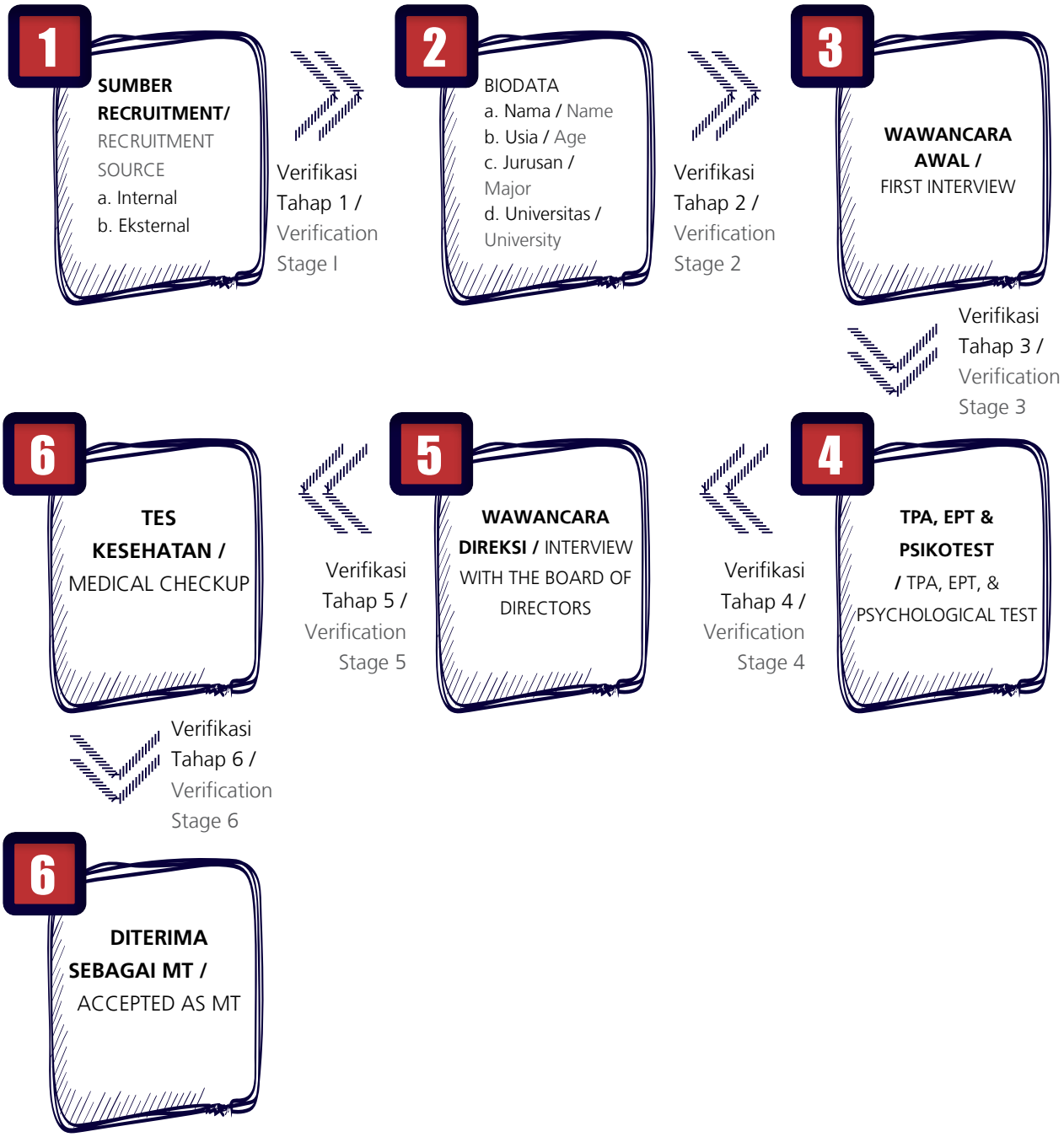

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Perseroan telah merekrut sebanyak 340 orang lulusan baru pada 2015 yang berasal dari berbagai jurusan seperti Sipil, Arsitektur, Mesin, Elektro, Hukum dan Keuangan serta SDM. Jumlah rekrutmen pegawai baru tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 sebanyak 48 orang. Proses adaptasi dan kemampuan berkomunikasi mutlak diperlukan setiap pegawai baru untuk menunjang kinerjanya. Karena itu, Perseroan juga menekankan kepada pegawai baru untuk berpikir terbuka dan positif serta harus memahami tugas dengan baik sebagai langkah awal dalam bekerja.

The Company has recruited 340 fresh graduates from various major, such as Civil, Architecture, Mechanical and Electrical Engineering, Law, Finance and HC. Total number of new employees increased from 48 in 2014. As adaptability and communication skills are important for new employees to support their work performance, the Company continues to encourage them to be always open-minded, think positively and understand job description well before starting to work.

Seluruh pegawai baru yang telah diterima akan diberikan pembekalan untuk langsung ditempatkan dalam proyek-proyek yang sedang berjalan. Mereka diberikan program orientasi dan *on the job training* untuk mengenal sistem, prosedur dan budaya yang ada di Perseroan.

After the new employees are recruited, they will be given training to be further assigned at the project site, which comprises orientation program and on the job-training to know the system, procedure and culture in the Company.

Program orientasi dilakukan secara *in class* maupun melalui *outward bound* dan pengenalan disiplin secara militer. Selanjutnya mereka akan ditempatkan secara temporer di Unit Kerja/Bisnis selama +/- 5 bulan untuk melihat dan belajar sistem dan prosedur yang telah dipelajari dalam masa orientasi. Perseroan juga melakukan pemantauan dan *mentoring*, serta evaluasi terhadap pegawai baru dalam *on the job training*. Selama masa orientasi dan *on the job training*, para pegawai baru tersebut diberikan penilaian kinerja untuk penetapan diangkat atau tidaknya sebagai pegawai Perseroan.

The orientation program is conducted in class or through outward bound or military-style discipline. They will be temporarily assigned at the Business/Work Units for at least 5 months to practice knowledge that they have gained during the orientation program session. During on-the job training, the Company also conducts monitoring and mentoring, as well as evaluation to assess the employees' performance. During this session and orientation program, the new employees' performance will be assessed, and the result will determine if they are to be selected as the Company's employees.

Pendidikan dan Pelatihan Pegawai

Bagi Perseroan, setiap pegawai diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Atas dasar itu, Perseroan memberikan program pendidikan dan pelatihan SDM untuk memenuhi kompetensi perilaku maupun kompetensi teknis yang dipersyaratkan secara berkesinambungan. Pengembangan SDM dilakukan dengan metode pendidikan, sertifikasi, pelatihan, penugasan khusus maupun melalui mutasi dan promosi. Promosi jabatan dan *grade* yang ada di Perseroan didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang.

Employee Training and Education

Each employee is given fair opportunity to develop career in their own field based on their competency. The Company holds human capital development program to ensure that our employees' technical competency continues to improve. The program can be implemented in the form of education, certification, training, development programs, or special assignment through job transfer and promotion. Job and grade promotion in the Company is performed through a series of selection by taking account of performance assessment.

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Promosi ke tingkat yang lebih tinggi dilakukan melalui proses seleksi dengan melibatkan berbagai pihak. Perseroan memiliki *talent pool* yang akan memberikan gambaran mengenai potensi serta kompetensi pegawai berdasarkan metode *assessment center* digabungkan dengan penilaian kinerjanya. Hasil dari *assessment center,* para pegawai akan mendapatkan saran dan rekomendasi untuk mendapatkan dan melakukan pengembangan diri. Program pengembangan dilakukan secara bervariasi, melalui program *training*, *job assignment*, *job enlargement*, *job enrichment*, dan sebagainya.

Perseroan menyadari bahwa peningkatan kompetensi SDM akan memberikan kontribusi signifkan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas kinerja Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan menambah anggaran/biaya untuk pendidikan dan pelatihan SDM.

A. Pendidikan

Kegiatan belajar untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan bergelar (S1, S2, S3) meliputi:

- tugas belajar
  - » Pendidikan bergelar S2 di dalam negeri, beasiswa dari Perseroan dan dilakukan di luar waktu kerja.
  - » Pendidikan bergelar S2 di luar negeri, beasiswa dari Perseroan ataupun dari pemberi beasiswa lainnya, pegawai dibebaskan dari pekerjaan.
- ijin belajar
  - » Pendidikan Bergelar (S1, S2, atau S3) di dalam negeri, di luar waktu kerja dengan menggunakan biaya sendiri.
  - » Pendidikan Bergelar S2 di luar negeri, harus mengajukan cuti di luar tanggungan Perseroan dan sudah berkerja minimal 2 (dua) tahun di Perseroan.

Promotion to a higher grade involves the assistance of third parties in the selection process. The Company has talent pool where the Company can obtain clear picture on the employee's competency based on the combination of assessment center method and performance assessment. From the assessment center's result, all employees will be given suggestion and recommendation for their own personal development. Development program is implemented in various ways, such as training, job assignment, job enlargement, job enrichment, and others.

The Company realizes that the improvement of competency will give significant contribution to the improvement of productivity and quality of human capital and organization. The Company implements this commitment by increasing budget for human capital training and development program.

A. Education

Educational activities to improve employees' competency through education degrees (undergraduate studies and postgraduate studies) comprise:

- studying as official assignment
  - » When taking Master's degree in domestic university by scholarship from the Company outside office hours.
  - » When taking Master's degree in foreign university by scholarship from the Company or other institutions, in this case, the employee is released from any job responsibility.
- permit for studying
  - » When taking education degrees (undergraduate studies and postgraduate studies) in domestic university outside office hours at the expense of the employee concerned.
  - » When taking postgraduate studies outside the country, the employee shall apply for leave without pay and have worked minimum 2 (two) years in the Company.

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

B. Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi keahlian merupakan pengakuan terhadap kompetensi seorang profesional yang telah memenuhi standar profesi pada bidangnya masing-masing. Sertifikasi keahlian dikeluarkan oleh lembaga eksternal seperti organisasi profesi non pemerintah atau oleh Perseroan sendiri.

1. Sertifikasi Eksternal

   Dalam bidang konstruksi yang ditekuni Perseroan, jenis sertifikasi profesi yang pada umumnya berlaku adalah sertifikat keahlian (SKA) dan sertifikat keterampilan (SKT). Kedua sertifikasi ini berlaku secara nasional dan dikeluarkan oleh LPJK bekerja sama dengan HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI dan lain-lain. Tingkatan kualifikasi yang diatur dalam SKA adalah ahli muda, madya, dan utama.

2. Sertifikasi Keahlian pada Jabatan-jabatan Internal

   Saat ini jabatan-jabatan yang disertifikasi secara internal antara lain pada posisi Kepala Proyek, Kepala Lapangan dan Kepala Seksi, Pelaksana, Keuangan, dan SDM.

C. Biaya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas (kompetensi) SDM, karena Perseroan menyadari bahwa peningkatan kompetensi akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas pegawai dan organisasi. Perseroan meyakini bahwa SDM yang andal merupakan faktor utama untuk tetap menjadi yang terdepan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan secara aktif memberikan pelatihan bagi pegawai untuk meningkatkan kompetensi teknis dan kompetensi perilaku agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai yang dipersyaratkan. Total biaya pelatihan dan pengembangan SDM yang telah dikeluarkan Perseroan pada 2015 mencapai Rp7.106.515.059, sedangkan pada 2014 adalah sebesar Rp4.778.075.598. Realisasi jumlah jam pelatihan per orang per tahun pada 2015 mencapai 49,10 jam/orang/tahun.

B. Expert Certification

Expert Certification is recognition for professionals whose competency has met the professional standard in their own field. Expert certification is issued by external institutions such as non-government professional organization or the Company itself.

1. Certification from External Body

   The generally-accepted certifications in construction industry are, to name a few, expert certification (SKA) and skills certification (SKT). Both certifications are recognized nationwide and issued by LPJK in cooperation with HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI and others. The qualification level for SKA consists of junior expert, mid-senior level expert, and senior expert.

2. Expert Certification in Internal Positions

   Currently, positions that are internally certified are, to name a few, Project Head, Project Field Head, Section Head, Project Executive, Finance Manager and HC Manager.

C. Employee Training and Education Cost

The Company is committed to continuously improving the capacity and competency of its Human Capital, as the Company realizes that such improvement will bring significant increase in the productivity and quality of both employee and the organization itself. The Company believes that the role of reliable Human Capital is fundamental to secure the Company's leading position. As such, the Company actively holds trainings for employees to enhance their technical competency and skills which can help them perform responsibilities as required. Total cost of HC training and development incurred by the Company in 2015 reached Rp7,106,515,059, while it was Rp4,778,075,598 in 2014. Total hour of training per person per year is 49.10 hours/person/year.

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Tabel pelatihan dan pengembangan per triwulan

Table of training and development program per quarter

No	Program	Realisasi Triwulan I / Realization in Q1		Realisasi Triwulan II / Realization in Q2		Realisasi Triwulan III / Realization in Q3		Realisasi Triwulan IV / Realization in Q4		Total Realisasi Tahun 2015 / Total Realization in 2015	
		org / indv	jam / hr	org / indv	jam / hr	org / indv	jam / hr	org / indv	jam / hr	org / indv	jam / hr
Realisasi TW Sebelumnya / Realization in the Previous Quarter		**-**	**-**	**240**	**26.110**	**522**	**37.260**	**1.039**	**77.339**	**-**	**-**
1.	Pendidikan / Education	8	3.072	-	-	-	-	-	-	8	3.072
2.	Pelatihan / Training	232	23.029	226	8.919	237	2.879	200	3.248	895	38.075
	a. Sertifikasi / Certification	5	-	-	-	1	8	14	445	21	453
	b. Non Sertifikasi / Non-Certification	227	23.029	226	8.919	236	2.871	185	2.803	874	37.662
	b.1. Teknik / Technical	51	175	22	480	10	200	56	1.006	139	1.861
	b.2. Non Teknik / Non-Technical	176	22.854	204	8.439	226	2.671	129	1.797	735	35.761
3.	Pengembangan / Development	-	-	56	2.240	280	37.200	104	3.566	440	43.006
	JUMLAH / TOTAL (1+2+3)	**240**	**26.101**	**282**	**11.159**	**517**	**40.079**	**304**	**6.814**	**1.343**	**84.153**
Realisasi sampai dengan TW berikutnya / Realization until the next quarter		**240**	**26.101**	**522**	**37.260**	**1.039**	**77.339**	**1.343**	**84.153**		
Jumlah Pegawai / Total Employee = 1311=403		**-**	**15,23**	**-**	**21,74**	**-**	**45,12**	**-**	**49,10**	**-**	**49,10**

Tabel jumlah jenis pelatihan dan pengembangannya

Table of number and type of training and development

Uraian / Description	2015	2014	Persentase Perubahan / Percentage of Change
Sertifikasi / Certification	3	16	(81,25%)
Teknik / Technical	10	7	42,86%
Nonteknik / Non-technical	61	84	-27,38%
Pengembangan / Development	14	8	75,00%
Jumlah / Total	**88**	**8**	1000,00%

Tabel pelatihan dan pengembangan dua tahun terakhir yang mencerminkan kesetaraan gender dan kesempatan kerja

Table of training and development for the past two years that reflects gender equality and work opportunity

Pelatihan / Training	2015			2014		
	Laki-Laki / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Laki-Laki / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Leadership Developmet Program for Director & Commissioner	-	-	-	7	-	7
Leadership Development Program for General Manager	30	1	31	18	-	18

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Pelatihan / Training	**2015**			**2014**		
	Laki-Laki / Male	**Wanita /** Female	**Jumlah /** Total	**Laki-Laki /** Male	**Wanita /** Female	**Jumlah /** Total
Leadership Development Program For Middle Manager	200	50	250	44	7	51
Leadership Development Program For Project Manager and Superintendant	85	1	86	78	3	81

Program pendidikan dan pelatihan bagi pegawai ditujukan untuk meningkatkan kemampuan tiap individu agar Perseroan senantiasa siap menghadapi lingkungan usaha yang kompetitif. Pelatihan dan pengembangan juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan memberikan materi yang dapat mendorong pegawai untuk berpikir terbuka. Program ini ke depannya diharapkan dapat membantu pegawai untuk siap mengemban jabatan baru yang diproyeksikan untuknya.

Beberapa program pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh Perseroan dan dilaksanakan dalam setiap tahunnya antara lain:

1. *Leadership Developmet Program for Director & Commissioner*
   Bertujuan untuk memberikan wawasan baru bagi Direksi dan Dewan Komisaris agar dapat meningkatkan keunggulan Perseroan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Pelatihan ini juga menjadi kesempatan bagi manajemen untuk dapat menjalin relasi bisnis dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perseroan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

2. *Leadership Development Program for General Manager*
   Bertujuan untuk memberi bekal bagi para manajer agar dapat menjadi *Innovative Leaders* yang penuh dengan terobosan-terobosan baru dalam usaha pengembangan Perseroan. Pelatihan ini berguna untuk mempersiapkan para Kadept/Kadiv/Kapro Utama untuk menjadi Direktur yang dapat berkontribusi optimal dalam meningkatkan kinerja Perseroan melalui konsep-konsep praktis kedirekturan (*Directorship*) dan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Training and development program for employees aims to improve the capacity of each individual to prepare for business competition. The program is carried out by leveraging technology and giving new insight to make employees more open-minded. This program is expected to help the employees prepare for taking responsibility in the new positions that was predicted to suit their capacity.

Some of the training and development programs held by the Company are as follows:

1. Leadership Development Program for Director & Commissioner
   The program aims to share new insight to the Board of Directors and the Board of Commissioners to scale up the Company's strength in dealing with tight business competition. This training opens up opportunity for the management to build business relation to capitalize on the organization's resources and assets. Such measure is expected to lead the Company to become high performing corporation.

2. Leadership Development Program for General Manager
   The program aims to prepare the general manager to become Innovative Leaders that are able to create breakthrough in developing the Company. For managers in department/divisions/and production, it will help them to become Director and use their best endeavors to boost the Company's good performance through directorship practices and Good Corporate Governance practices.

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Materi meliputi: *The Practices of Directorship; Director Skills Introduction; Director Skills Brief; Strategic Business Direction; Finance for Directors; HC for Director; Marketing for Director; Trade Practices, Legal Risk, Law Awareness, Modern Firm & Corporate Governance Problem; Enterprise Risk Management Board of Performance Evaluation*.

Materials given in this program include: The Practices of Directorship; Director Skills Introduction; Director Skills Brief; Strategic Business Direction; Finance for Directors; HC for Director; Marketing for Director; Trade Practices, Legal Risk, Law Awareness, Modern Firm & Corporate Governance Problem; Enterprise Risk Management Board of Performance Evaluation.

3. *Leadership Development Program For Middle Manager*
Memberikan wawasan untuk menjadi *Supportive Leaders* yang kreatif untuk dapat mengoptimalkan kontribusi terhadap Perseroan. Materi meliputi *Transformation and Breakthrough*, *Visualization and Believability, Personal and Team Motivation, Building The Powers Team, The Exellent Leader, The Interpersonal and Interactive Skills, The Art and Powers of Communication in the Corporate World.*

3. Leadership Development Program for Middle Manager
The program aims to expand knowledge of the middle managers to become a creative Supportive Leaders and contribute their best to the Company. The given materials include Transformation and Breakthrough, Visualization and Believability, Personal and Team Motivation, Building The Powers Team, The Excellent Leader, The Interpersonal and Interactive Skills, The Art and Powers of Communication in the Corporate World.

4. *Leadership Development Program For Project Manager and Superintendent*
Memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen di proyek/Perseroan menyangkut bidang teknik konstruksi, SDM, Keuangan dan Pemasaran serta bagaimana menerapkannya di proyek/divisi untuk dapat mencapai tujuan Perseroan.

4. Leadership Development Program For Project Manager and Superintendent
The program aims to broaden knowledge on management aspects at the project/the Company in connection with construction technique, Human Capital, finance and marketing and ways to implement those aspects at the project/division environment to help the Company reach its vision.

5. *Leadership Development Program For Junior Manager*
Memberikan wawasan mengenai upaya membangun kerja sama tim, hubungan kerja yang harmonis, dan mencapai hasil yang ditargetkan. Materi diberikan secara *in class* dan *outward bound* yang meliputi keterampilan komunikasi, organisasi, *basic leadership ethics*, *business environment analysis*, etika bisnis, *report/writing skill*.

5. Leadership Development Program For Junior Manager
The program aims to share insight on how to build good teamwork, cooperative partnership and reach the targeted results. The materials are given during the training session both in class and through outward bound. It covers communication skills, organization skills, basic leadership ethics, business environment analysis, business ethics, report/writing skills.

6. *Leadership Development Program for Finance and Human Capital*
Memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen di proyek/Perseroan menyangkut bidang SDM dan Keuangan serta bagaimana menerapkannya di proyek/Perseroan untuk dapat mencapai tujuan Perseroan. Materi meliputi prinsip dasar manajemen, pengambilan keputusan, manajemen SDM, manajemen operasional, manajemen keuangan, pengembangan diri dan etika bisnis.

6. Leadership Development Program for Finance and Human Capital
The program aims to enrich knowledge on management aspects at the project/the Company related to HC and Finance and how to implement those aspects at the project/the Company to achieve the Company's goals. The materials include basic principles of management, decision-making, HC management, operational management, financial management, self-development, and business ethics.

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Knowledge Management: Waskita Learning Center

Guna mempertahankan kinerja dan meraih keunggulan yang lebih besar dibandingkan kompetitor sejenis, Perseroan harus melakukan transformasi dan inovasi bisnis yang berkelanjutan. Perseroan telah membangun Waskita Karya Learning Center guna mengelola proses pengembangan kompetensi pegawai dengan lebih baik. Program pengembangan Waskita Karya Learning Center dirancang untuk menyediakan kerangka program pengembangan kepemimpinan, memberikan perbaikan proses kerja, memberdayakan pegawai, serta berkontribusi terhadap arah perkembangan bisnis Perseroan.

Pembangunan Waskita Karya Learning Center memiliki semangat bahwa setiap pegawai dapat belajar dan mengembangkan diri dimana saja, kapan saja, dan dengan menggunakan media dan metode pembelajaran apa saja, di luar program *in class training*. Salah satunya adalah dengan media *File Transfer Protocol* (FTP), dimana pengetahuan-pengetahuan yang bersifat *explicit* maupun *tacit* dari pegawai dituliskan dan dibagikan kepada pegawai lainnya melalui media FTP tersebut yang dapat diakses dari manapun dan kapanpun.

Dalam setiap tahunnya, secara khusus Perseroan juga menyelenggarkan program *sharing knowledge* yang dilakukan secara regular, terutama jika ada proyek yang sedang dikerjakan. Tujuannya agar setiap pegawai mendapatkan pembelajaran dan mendapatkan pengetahuan ketika akan melaksanakan proyek tersebut. Program tersebut juga membagikan hal-hal yang bersifat *tacit* dan tidak hanya yang bersifat eksplisit saja.

Dalam ruang lingkup yang lebih luas, Perseroan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pengetahuan terkait industri konstruksi sesuai dengan pengalaman yang dimiliki. Melalui pembuatan buku tentang teknologi terkini dalam proyek konstruksi, Perseroan memberikan informasi dan pengetahuan yang mencerdaskan masyarakat luas. Buku tersebut dibagikan kepada kalangan akademisi di universitas baik dosen maupun mahasiswa terkait, juga kepada masyarakat konstruksi pada umumnya.

Knowledge Management: Waskita Learning Center

In order to maintain its performance and to achieve better benefits compared to other similar competitors, the Company shall always perform continuous transformation and business innovation. To that end, the Company has established Waskita Karya Learning Center as an effort to better manage the development of its employees's competency. Waskita Karya Learning Center development program is designed to provide framework of leadership development program, give improvement in working process, empower employees and contribute to determine direction of the Company's business development.

That every individual can learn and develop themselves anywhere, anytime, and in any ways is underlying goal when establishing Waskita Karya Learning Center. The employees are allowed to use any media and employ any learning method outside in class training. One of the media is File Transfer Protocol, which enables the employees to access and share both explicit and tacit knowledge to each other anywhere and anytime.

Every year, sharing knowledge program is specifically carried out in regular basis and when there is a new project executed by the employees or new technology to adopt. This will help the employees implement the project well and utilize the new technology effectively. The program also becomes a platform for participants to share their tacit and explicit knowledge.

In a wider scope, the Company realizes that it has broader responsibility to take part in improving knowledge on construction by creating handbook on the latest technology adopted in construction project. In doing so, the Company seeks to educate wider public about construction industry. The Company distributes the books to various communities, to name a few, academicians such as teachers and students in related field, and wider construction community.

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Talent Management

Perseroan melakukan program *talent management* sejak 2008. *Talent management* merupakan suatu program yang secara sistematis mengidentifikasi, mempertahankan, mengembangkan dan mempromosikan orang-orang terbaik di Perseroan. *Talent management* dikaitkan dengan keunggulan organisasi dalam menjamin kelangsungan pengisian posisi-posisi jabatan yang ada (struktural, fungsional dan operasional).

Talent Management melalui pendekatan *Acceleration Pool* atau *Talent Pool* dilakukan dengan program pengembangan secara terstruktur dan terukur terhadap pegawai dengan kinerja dan potensi tinggi. Mereka dipersiapkan melalui pemberian peran atau penugasan-penugasan dalam mencapai target-target khusus tertentu dalam jangka pendek.

Pemilihan jabatan-jabatan yang akan masuk dalam *Talent Pool* adalah jabatan-jabatan yang secara strategis memberikan kontribusi penting dalam mendukung strategi bisnis bagi kesuksesan Perseroan dalam jangka panjang. Dengan mempertimbangkan besarnya jumlah pegawai potensial dan jenjang jabatan di Perseroan, maka jabatan-jabatan yang masuk dalam Talent Pool untuk saat ini dibatasi menjadi empat kelompok:

a. Pool A (Calon Direktur)
b. Pool B (Calon Kepala Unit Kerja/Bisnis)
c. Pool C (Calon Kepala Bagian Unit Kerja/Bisnis)
d. Pool D (Calon Kepala Proyek Muda, Madya dan Utama)

Sedangkan para pegawai yang masuk *Talent Pool* adalah daftar pegawai dalam kategori *High Potential*, *Promotable* ataupun *High Professional* dalam struktur *Matrix Nomination Grid* (*9 box approach*), yang dalam proses validasi dan *review* oleh Komite Pelaksana dianggap memiliki karakteristik dan kualitas terbaik.

Talent Management

Since 2008, the Company has conducted Talent Management program to systematically identify, maintain, develop and promote the best employees in the Company. Talent Management contributes to build up organization's strength in maintaining the availability of people to occupy vacant positions (either in structural, functional or operational field).

Through acceleration pool or talent pool approach, the Company gathers high performing and high potential employees through a systematic and measurable development plan within our talent management program. To further explore their talent, they will have special assignment and assume certain role to accomplish several short-term targets.

Talent pool is exclusively utilized to select candidates for strategic positions from which significant contribution to support business strategy and long-term success may come. Given the huge number of employees and levels of position in the Company, talent pool is restricted to four positions as follows:

a. Pool A (Director's Candidates)
b. Pool B (Business/Work Unit Head's Candidates)
c. Pool C (Business/Work Unit Head's Candidates)
d. Pool D (Candidates of Junior Project Head, Mid-level Project Head, and Senior Project Head)

Meanwhile, employees listed in the Talent Pool are those considered high potential, promotable or high professional according to Matrix Nomination Grid structure (9 box approach). The structure is validated and reviewed by the Executive Committee who will assess the employees' quality.

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Tingkat Turnover Pegawai

Pada 2015, tingkat *turnover* pegawai Perseroan adalah sebesar 2,57%, sedangkan pada 2014 mencapai 2,2% dari total pegawai. Angka tersebut termasuk dalam kategori rendah apabila dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri konstruksi pada umumnya. Perseroan menjadikan data tersebut sebagai salah satu pertimbangan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis sepanjang tahun berjalan dan mempertahankan pegawai terutama pada pegawai yang memiliki kinerja unggul serta mempunyai kapabilitas dan kompetensi tinggi di bidang konstruksi.

Employee Turnover Rate

Employee turnover rate in 2015 was 2.57% of total employees, while it was 2.2% in 2014. Such figure is considered lower than other construction companies. The data was taken into considerations for the Company in implementing various strategic policies in the current year and in maintaining high performing employees who have high capability and competency in construction.

Tabel tingkat turnover pegawai / Table of employee turnover rate

Uraian / Description	**2015**	**Persentase /** Percentage
Pensiun / Retired	34	70%
Meninggal Dunia / Deceased	0	0%
Mengundurkan Diri / Resigned	15	30%
Jumlah / Total	**49**	**100%**
Jumlah Pegawai / Total Employee	**1.311**	
Tingkat Turnover / Turnover Rate	**3,74%**	

Tabel perbandingan rekrutmen dan tingkat turnover 3 (tiga) tahun terakhir / *Table of comparison between recruitment and turnover rate in the last 3 (three) years*

Uraian / Description	**2015**	**2014**	**2013**
Rekrutmen / recruitment	96	46	207
Turnover	49	59	34

Remunerasi

Sistem Remunerasi yang diadopsi Perseroan menggunakan prinsip *pay for performance*. Sistem ini memungkinkan Perseroan untuk memberikan remunerasi bagi pegawai dengan kompetitif dibandingkan dengan strandar hidup layak dan *standar market price* yang berlaku di industri konstruksi. *Pay for performance* merupakan sistem remunerasi yang dikaitkan dengan hasil penilaian kinerja pegawai.

Remuneration

The Company adopts "pay for performance" Remuneration System. This system enables the Company to give remuneration that is more competitive than the amount needed to meet quality living standard and market price standard in the construction industry. Pay for performance is remuneration system determined by considering the result of employees' performance result.

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Hasil penilaian kinerja berdasarkan KPI pada setiap akhir tahun akan mempengaruhi tingkat grade yang diterimanya pada tahun berikutnya. Sedangkan tingkat *grade* pegawai dengan berbagai macam faktor pengali yang lain akan mempengaruhi remunerasi yang akan diterimanya. Pegawai yang berkinerja baik akan menerima remunerasi yang lebih baik dibandingkan dengan yang berkinerja kurang baik.

The assessment is done every end of year by referring to KPI, and the result will determine their grade for the following year. Their remuneration will be determined based on grade and other parameters. High performing employees will certainly receive more competitive remuneration than those of average or below.

Kualitas dan kepuasan yang diberikan kepada pelanggan juga menjadi poin penting yang harus dicapai. Perseroan menjalankan *reward and punishment*, guna memberikan apresiasi atas kinerja pegawai yang mampu meraih kepuasan pelanggan.

While quality services and customer satisfaction remain top priority to achieve, the Company is currently undertaking reward and punishment program to appreciate employees that can demonstrate high performance and deliver customer satisfaction.

Selain penghargaan secara *monetary* (uang), pemberian *Reward* juga diberikan secara *non monetary* (pemberian penghargaan, hadiah atau peningkatan *grade*) kepada pegawai yang berkinerja baik. Sedangkan, pemberian *Punishment* dimaksudkan untuk menegakkan disiplin dan aturan main yang berlaku di Perseroan. *Punishment* yang diberikan berupa penurunan *grade*, pemberhentian sementara dalam jabatan struktural, fungsional atau operasional atau bahkan pemberhentian sebagai pegawai bagi yang berkinerja di bawah standar yang ditetapkan dan melanggar peraturan Perseroan atau peraturan yang berlaku secara nasional.

Apart from giving monetary rewards, the Company also provides non-monetary awards such as the giving of gift and grade improvement to high performing employees. On the other hand, Punishment aims to enforce rules and regulation in the Company, and is given through grade reduction, temporary suspension in structural, functional and operational hierarchy or even termination of employment for employees with poor performance and who violates the Company's regulation or laws applicable nationwide.

Perseroan terus mengembangkan dan melakukan perbaikan terhadap sistem remunerasi guna mencapai hasil maksimal yang mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan secara berkelanjutan.

The Company continues to develop and refine its remuneration system to achieve maximum results, thus giving sustainable satisfaction to its customers.

Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja dimulai dengan penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun yang disepakati antara pegawai dan atasannya. KPI pegawai merupakan turunan (*cascading*) yang dimulai dari KPI Perseroan, Direktur, Kepala Departemen/Divisi, Kepala Bagian Departemen/Divisi, Kepala Cabang/Kepala Proyek.

Performance Assessment

Performance Assessment is conducted by initially determining Key Performance Indicator (KPI) at the beginning of the year that has been approved by both management and staff. Employee KPI comprises performance indicators that are outlined in top-down models, starting with the Company KPI, Director, Department/Division Manager, Department/Division Unit, Branch Managers or Project Manager.

Setiap semester KPI tersebut direview untuk direvisi jika diperlukan karena dinamika yang terjadi dalam bisnis dan pada akhir tahun KPI tersebut akan dinilai. Hasil penilaian kinerja pegawai akan mempengaruhi terhadap remunerasi yang akan diterima tahun berikutnya; karir yang akan dilaluinya dan pelatihan serta pengembangan yang akan diterimanya.

Hubungan dengan Karyawan

Pada periode 2013-2015, Perseroan melaksanakan Perundingan Perjanjian Kerja Bersama antara pihak manajemen dan serikat pekerja. Isi Perjanjian Kerja Bersama dan Pedoman PKB tersebut adalah:

- Pihak-pihak yang mengadakan Perjanjian Kerja Bersama
- Ketentuan Umum
- Status dan Batas Usia Kerja
- Kewajiban Pegawai
- Pembebasan Kewajiban Bekerja
- Mutasi
- Hak Pegawai
- Disiplin Kerja dan Sanksi
- Pembebasan tugas dan Pemberhentian Pegawai
- Kompensasi akibat pemberhentian Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
- Keluh Kesah
- Ketentuan Peralihan
- Ketentuan Penutup

Kebebasan Berserikat

Perseroan memberikan kebebasan kepada seluruh pegawai untuk berserikat, hal ini dilakukan untuk menjamin hubungan kerja dengan pegawai yang harmonis, saling mendukung dan bersinergi untuk mencapai tujuan Perseroan. Sejak 1998, telah berdiri Ikatan Serikat Pekerja (ISP) yang merupakan satu-satunya Serikat Pekerja di PT Waskita Karya (Persero) Tbk. ISP tingkat pusat berkedudukan di Kantor Pusat PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Jl. MT Haryono, Kav. 10, Cawang, Jakarta 13340.

The KPI is reviewed each semester and will be adjusted to keep up with the latest development in business. At the end of the year, the employees' performance will be evaluated based on the KPI achievement. The assessment result will determine the remuneration that the employee will receive in the following year, including their career path, as well as training and development.

Relationship with Employees

In the period of 2013-2015, the Company entered into negotiation with labor union regarding Joint Work Agreement. The content of the Joint Work Agreement and Guidelines of PKB is as follows:

- Parties that entered into Joint Work Agreement
- General Provision
- Status and Maximum/Minimum Age for admission to employment
- Employees' Responsibilities
- Release of Work Responsibilities
- Transfer
- Employees' Rights
- Work Discipline and Sanction
- Release of duties and Employees' Dismissal
- Compensation for work termination
- Complaints
- Transitional Provision
- Closing Provision

Freedom of Association

The Company ensures freedom of association to maintain synergy, as well as harmonious and cooperative working relation with employees to achieve the Company's objective. Since 1998, the Company has established the one and only Labor Union Association (ISP) in PT Waskita Karya (Persero) Tbk. The center of ISP of the Company has its headquarters at the Head Office of PT Waskita Karya (Persero) Tbk on Jl. MT Haryono, Kav. 10, Cawang, Jakarta 13340.

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Program Pensiun

Batas usia produktif yang ditetapkan Perseroan sampai dengan umur 55 tahun. Batas usia tersebut merupakan usia masa kontrak kerja pegawai sejak awal masuk sebagai Pegawai Tidak tetap (PTT) dan Pegawai Tetap (PT) sampai dengan memasuki usia Masa Persiapan Pensiun (MPP). MPP merupakan masa untuk tidak masuk bekerja selama jangka waktu tertentu setelah masa usia aktif pegawai berakhir. MPP diberikan secara proporsional mulai 3, 6, 9 dan 12 bulan sesuai dengan masa kerja masing-masing.

Perseroan memberikan pelatihan yang berisi pembekalan tentang aspek fisik, psikis, spiritual dan keuangan untuk mempersiapkan pegawai yang memasuki masa MPP tersebut. Pada aspek keuangan, pegawai dibekali dengan kemampuan untuk menyusun *business plan* secara sederhana, membangun kewirausahaan, *sharing* pengalaman dari para pensiunan yang berhasil membangun usahanya serta kunjungan lapangan ke pengusaha-pengusaha yang sudah berhasil.

Program pensiun yang diberikan Perseroan terdiri dari program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya dan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagarkerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife (DPLK Manulife).

Selain itu, Perseroan memfasilitasi berdirinya GUTAWA (Paguyuban Mantan Pegawai Waskita) yang didirikan pada tanggal 14 Agustus 2009 dan dikelola oleh para pekerja pensiun. Berbagai kegiatan yang dilakukan antara lain menjalin silaturahim, kegiatan sosial dan berbagai kegiatan lain termasuk mengkoordinasi mantan pegawai yang secara kompetensi masih diperlukan oleh Perseroan.

Pension Program

The limit of productive age in the Company is 55 years old. The age limit is the period when the employee starts to work as Temporary Employee and later as Permanent Employee until they enter into pre-retirement period (MPP). MPP is a period when the employees stop going to work after reaching productive age. MPP is given proportionally starting from 3, 6, 9 and 12 months according to terms of office of each employee.

The Company provides trainings to enhance employees' knowledge on physical, psychological, spiritual and financial aspects to prepare employees entering MPP. To enhance their financial management skills, the employees are trained to develop simple business plan and develop entrepreneurship skills. This activity includes knowledge sharing from retiree who has become successful entrepreneur and visit to popular successful entrepreneurs.

The Company cooperates with PT Asuransi Jiwasraya to provide defined benefit and with Social Security Administrative Body Employment (BPJS Ketenagakerjaan) and Manulife Financial Institution for Pension Fund (DPLK Manulife) to provide defined contribution for its pension program.

In addition, the Company also took part in establishing GUTAWA (Ex-Employees of Waskita Community) on August 14, 2009; a gathering which is managed by retiree. This community holds several activities, such as maintaining good relationship among members, performing social activities, coordinating ex-employees that are potential to join the Company for reemployment.

Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Grand Strategy Pengelolaan SDM — Human Capital Management Grand Strategy

Fase Pengembangan Development Phase	**Persiapan 2014** Preparation	**Lepas Landas** Take-off **2015**	**Pengembangan** Development **2016 - 2018**	**Pengembangan Berkelanjutan** Sustainable Development **2019 - 2024**
Program Strategis Strategic Program	Mengembangkan & mensosialisasikan / Developing & disseminating: • Strategi jangka panjang Mgt SDM / Long-term strategy of HC Management • Infrastruktur SIM SDM / Infrastructure of HC SIM • Man Powering Planning • Talent Management System • Career Management • Compensation & Benefit	Mengimplementasikan dan mengevaluasi / Implementing and evaluating: • Pengadaan kebutuhan pegawai & pemimpin / Procurement function in accommodating the needs of staffs and supervisors • Talent Management System • Pengembangan kepemimpinan / Leadership Development • Pelaksanaan SIM SDM / Implementation of HC SIM • Compensation & Benefit	Memelihara dan meningkatkan program berjalan / Maintaining and improving ongoing programs as follows: • Penyediaan calon potensial untuk setiap kelas jabatan / Preparing potential candidates for every job position • Optimalisasi Talent Mgt System / Optimization of Talent Management System • Optimalisasi sistem kepegawaian / Optimization of employment system • Optimalisasi SIM SDM / Optimization of HC SIM	Pengembangan berkelanjutan & Persiapan siklus kedua / Sustainable development & second cycle preparation: • Penciptaan value sistem mgt SDM berkelanjutan / The creation of value of sustainable HC management system • Penyiapan pemimpin menghadapi tantangan baru / Preparing leaders to address new challenges • Pengembangan rencana strategis baru 2016 - 2020 / Development of new strategic plan of 2016-2020 • Persiapan menghadapi silkus kedua / Preparation for passing through the second cycle
Kurva Siklus Hidup Life Cycle Curve	**SHORT - TERM 2014 - 2015 (Tahap Pendahuluan /** First Stage of Growth**)**	**MID - TERM 2016 - 2018 (Tahap Pertumbuhan /** Next Stage of Growth**)**	**LONG - TERM 2019 - 2024 (Tahap Matang /** Final Stage of Growth**)**	
Target Strategis Strategic Targets	Membangun SDM menyiapkan masa depannya dan menjadikan profesional SDM dengan partner strategis bagi pimpinan puncak / Building up HC to help them prepare for the future and Human Capital professionalism become the strategic partners for top-management.	Menciptakan value bagi para stakeholder / Creating value for the stakeholders	Menjadi pusat keunggulan bagi pengembangan SDM yang kompeten di bidang industri konstruksi, rekayasa, investasi infrastruktur dan realty / Becoming center of excellence for the development of competent HC in construction industry, engineering, infrastructure investment and realty.	

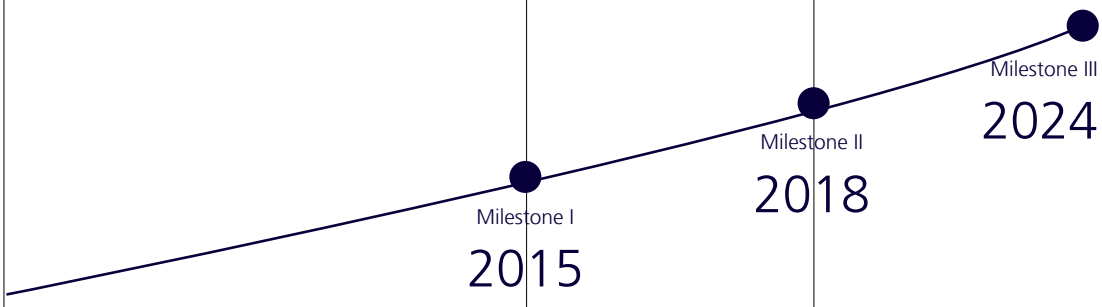

Teknologi Informasi
Information Technology

Dalam industri konstruksi, isu eksploitasi teknologi, menjadi semakin penting. Teknologi informasi telah menjelma dan menciptakan dampak mendasar dalam proses bisnis yang dijalankan. Bagi Perseroan, teknologi informasi tidak hanya menjadi suatu pemacu pada prosedur-prosedur bisnis, tetapi juga menjadi suatu agen inovatif yang memungkinkan mencari alternatif-alternatif baru dan berbeda dalam proses dan prosedur operasional kerja. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dapat meningkatkan nilai Perusahaan dalam jangka panjang.

In construction industry, issue of technology utilization is getting more important. Information technology has evolved and created significant impact in the business process. The Company sees information technology not only as an encouragement in business procedures but also serves as innovative agent that enables the Company to find new and unique alternatives in work operational procedure and process. In addition, optimum utilization of information technology will improve the Company's value for a long term.

Perseroan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan daya saing. Perseroan meyakini bahwa perusahaan konstruksi terbaik yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan wajib mengintegrasikan seluruh aktivitas bisnis yang ada. Hal tersebut dicapai dengan pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal pada lintas fungsi dan divisi bisnis Perseroan.

The Company utilizes information technology to improve it competitiveness. We believe the best construction company shall have integrated business operations to add value to all stakeholders. This can be achieved by leveraging information technology maximally in the operation of cross-function and divisions.

Pengembangan Program Teknologi Informasi

Melalui teknologi informasi, Perseroan telah mengembangkan sistem teknologi informasi pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang terlaksana dengan baik.

Perseroan telah membuat target agar aplikasi Akuntansi lama (*stand-alone inhouse application*), dapat digantikan dengan aplikasi ERP, yang telah di-custom sejak tahun 2012 dan dijalankan secara *tandem* (bersamaan) dengan aplikasi yang lama sejak tahun 2014, dapat dilakukan pada tahun 2015 ini.

Aplikasi ERP ini telah mencakup proses-proses Akuntansi/ Keuangan, *Procurement*, *Inventory*, *Project Management & Accounting*, Pemasaran, dan HRD ke dalam satu sistem yang sudah terintegrasi. Implementasi ERP yang telah dapat terlaksana di tahun 2015 ini adalah:

1. Menghentikan penggunaan aplikasi Akuntansi yang lama dan menggantikannya dengan aplikasi ERP mulai bulan Oktober 2015.
2. Modul/proses yang sudah dijalankan di ERP adalah Akuntansi/Keuangan, *Procurement, Inventory dan Project Management & Accounting*.

Information Technology Program Development

Through the use of advanced information technology, the Company has developed an information technology system on operational and functional level by composing work programs that are well-implemented.

The Company establishes a target to replace the old Accounting application (stand-alone inhouse application) with the ERP application that has been customized since 2012. The new application has been implemented together with the old application since 2014 and the replacement was conducted in 2015.

The ERP application covers and integrates the Accounting/ Financial process, Procurement, Inventor, Project Management & Accounting, Marketing and HRP processes. The ERP implementation conducted in 2015 is as follows:

1. Terminating the use of old Accounting application and replacing it with the ERP application starting from October 2015.
2. Modules/processes carried out in ERP are: Accounting/ Financial process, Procurement, Inventor, Project Management & Accounting

Teknologi Informasi
Information Technology

Pengembangan sistem teknologi informasi senantiasa diarahkan untuk mendukung setiap perubahan bisnis ke arah yang lebih baik. Seluruh program pengembangan teknologi yang ada di 2015 telah diterapkan dalam manajemen bisnis Perseroan sehingga nilai yang dihasilkan dari setiap proses memberikan kontribusi terhadap proses pengambilan keputusan.

The development of information technology system is continuously geared towards supporting each business transformation to a better direction. All development programs in 2015 were implemented in the Company's business management. Any value generated from each process also impacts on the decision making process.

Perseroan kembali melanjutkan kerjasama dengan beberapa konsultan teknologi informasi untuk mendukung, mengganti, dan memperbarui piranti lunak yang ada pada 2015. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan mutu keseluruhan layanan teknologi informasi untuk mendukung operasional proses bisnis perusahaan. Selain itu, Perseroan juga telah mengantisipasi kendala yang terjadi dengan mengoptimalkan sistem sentralisasi pelayanan data pada *support service*.

The Company continues to cooperate with several information technology consultants to support, substitute and renew the existing software during 2015. This partnership is expected to improve the overall services of information technology to improve the Company's operation of business process. In addition, the Company has anticipated the challenges by optimizing a centralized data service system in support service.

Rencana ke Depan

Dinamika dalam industri konstruksi dan bisnis investasi infrastruktur menuntut adanya inovasi yang dilakukan Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan memanfaatkan sistem teknologi informasi sebagai faktor pendukung bagi kegiatan bisnis Perseroan. Pengembangan sistem teknologi informasi yang ada di Perseroan masuk dalam program jangka panjang perusahaan. Beberapa program pengembangan tersebut antara lain:

1. Membangun dan mengimplementasikan *off-site* DRCP, sebagai antisipasi terhadap kemungkinan *disaster* yang terjadi pada infrastruktur IT dan aplikasi *critical* di Data-Center, yang dapat berdampak langsung pada *business continuity*.
2. Mengimplementasikan ERP modul/proses HRD dan Pemasaran
3. Mengembangkan *Dashboard-management* yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan menggunakan data dari aplikasi ERP
4. Mengembangkan aplikasi *office-automation* untuk memudahkan proses-proses administratif Perseroan.

Perseroan senantiasa melakukan inisiasi untuk menghasilkan ide-ide segar terkait dengan pemoderenan sistem teknologi informasi Perseroan. Perseroan optimis bahwa program pengembangan teknologi informasi yang telah dicanangkan dapat mengantarkan Perseroan untuk meraih target bisnisnya di masa depan.

Future Plan

Dynamics in construction industry and infrastructure investment business required the Company to sustainably create innovation. The Company uses the information technology system as supporting factor for business activity. The development of information technology system in the Company's long-term program. Some of the development programs are among others:

1. Developing and implementing an off-site DRCP to anticipate the disaster probability on IT infrastructures and critical application in Data Center, that may impact directly on the Company's business continuity.
2. Implementing ERP modules/processes in HRD and Marketing divisions.
3. Developing Dashboard-management system that is adjusted to the needs of the Company using the data gained from ERP application.
4. Developing office-automation application to facilitate the Company's administration processes.

The Company continuously takes initiatives to pitch new ideas to further streamline the Company's information technology. The Company is confident that the existing information technology development program is able to lead the Company to achieve its business target in the future.

05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Spun Pile Precast

Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan usaha pada 2015 sebesar Rp14.152,75 miliar, naik 37,58% atau sebesar Rp3.865,94 miliar dibandingkan dengan Rp10.286,81 miliar di tahun 2014.

The Company succesfully recorded Rp14,152.75 billion in revenues in 2015, increased by 37.58% or Rp3,865.94 billion compared with Rp10.286,8 billion in 2014.

Pada masa mendatang, prospek usaha dalam bidang konstruksi semakin cemerlang. Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) mengalokasikan investasi besar pada sektor konstruksi yang merupakan penggerak roda pertumbuhan ekonomi dan lokomotif pembangunan nasional serta daerah.

The future of business outlook in the field of construction is promising. The Government through Master plan of Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (MP3EI) allocates a large amount of investment in construction sector that has become a catalyst of the economic growth in both local and national scale.

Business Administration Collage, King Saud University Riyadh (Struktur) - KSA
Business Administration Collage, King Saud University Riyadh (Structure) - KSA

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2015 menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 4,79% (http://bps.go.id/). Nilai tersebut mengalami perlambatan dibandingkan pada 2014 sebesar 5,02%. Perlambatan ekonomi ini didorong oleh penurunan investasi swasta dan pemerintah yang disebabkan penyerapan anggaran yang tidak sesuai perkiraan. Rendahnya penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta perilaku *wait and see* investasi swasta juga mendorong pelemahan investasi nasional. Secara sektoral, pertumbuhan ekonomi juga belum merata dan lebih ditopang oleh sektor konstruksi terkait infrastruktur serta sektor jasa.

Kondisi perekonomian global, kinerja neraca perdagangan dalam negeri, serta tingkat konsumsi masyarakat juga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan ekonomi. Namun secara perlahan perlambatan perekonomian dalam negeri dapat diatasi dengan peran pemerintah yang lebih kuat, baik dalam bentuk konsumsi maupun investasi pemerintah. Hal ini sejalan dengan kemajuan berbagai proyek infrastruktur yang signifikan, seiring dengan realisasi penyerapan belanja modal pemerintah yang tumbuh sebesar 54%.

Pertumbuhan ekonomi 2016 diperkirakan akan lebih tinggi, yaitu tumbuh pada kisaran 5,2-5,6% secara tahunan (yoy). Pertumbuhan ekonomi tersebut diperkirakan akan ditopang oleh stimulus fiskal, khususnya realisasi pembangunan proyek infrastruktur yang semakin cepat. Sementara itu, investasi swasta diharapkan akan meningkat, seiring dengan dampak paket kebijakan pemerintah yang terus digulirkan dan pemanfaatan ruang pelonggaraan moneter secara terukur dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi.

Perekonomian Global

Pemulihan ekonomi global hingga akhir 2015 masih belum merata. Data Bank Indonesia menyebutkan bahwa perekonomian Amerika Serikat yang memiliki pengaruh besar dalam perekonomian global masih akan tumbuh secara moderat, hal ini terlihat dari ekspansi manufaktur dan ekspor yang masih lemah. Sementara itu, pemulihan ekonomi di Eropa dan Jepang masih rentan sehingga kedua negara tersebut mendorong kelanjutan pelonggaran kebijakan moneter.

MACRO ECONOMY OVERVIEW

Indonesia's economic growth in 2015 based on Statistics Indonesia (BPS) was 4.79% (http://bps.go.id/). The figure experienced slowdown compared to that of 2014 which was 5.02%. The economic slowdown was due to drop in private and government investments caused by disappointing budget absorption. Low absorption of Regional Budget and wait-and-see behavior displayed by private investors also contributed in the weakening of national investment. Sectorally, economic growth remains uneven and is more supported by construction sector in connection with infrastructure and service sector.

Global economic condition, domestic trade balance's performance and the people's consumption rate were also contributing factors to the economic slowdown. Fortunately, government's substantial involvement in the form of government consumption and investment gradually improved the economy. This was in line with the progress of significant infrastructure projects, following the realization of the government's capital expenditure absorption which grew by 54%.

Economic growth in 2016 is estimated to be higher, namely grow at approximately 5.2-5.6% year on year. The economic growth is predicted to be supported by fiscal stimulus, particularly the realization of infrastructure project development that is getting faster. Meanwhile, private investment is expected to increase, in line with the impact of the Government's policies package which are keep implemented and measured utilization of monetary space by always maintaining macro economy stability.

Global Economy

Global economic recovery until the end of 2015 was still uneven. Data from Bank Indonesia showed that the US economy, possessing great influence in global economy, was still growing moderately, which can be seen from its weak export and manufacturing growth. Meanwhile, economic improvement in Europe and Japan was still vulnerable, thus both countries are expected to continue their expansionary monetary policies.

Tingkat Konsumsi Masyarakat

Sepanjang 2015, tingkat konsumsi dalam negeri tercatat mengalami perbaikan. Hal ini terutama didorong oleh konsumsi Pemerintah sejalan dengan program perencanaan dan anggaran pembangunan. serta kebijakan perpaduan paket ekonomi pemerintah. Bank Indonesia juga memiliki pengaruh dalam menekan laju inflasi melalui kebijakan moneter. Pada 2015, berdasarkan data Bank Indonesia, inflasi dalam negeri tercatat sebesar 3,35%, lebih rendah dibandingkan pada 2015 sebesar 8,36%. Sedangkan *bi rate*, ditetapkan pada 2015 sebesar 7,50% (http://bi.go.id/).

Proyeksi Ekonomi ke Depan

Perseroan yakin proyeksi makroekonomi baik di dalam maupun di luar negeri akan lebih baik. Hal ini didukung dengan berbagai paket kebijakan ekonomi sepanjang 2015 dalam merespon berbagai risiko yang ada. Arah kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia akan tetap difokuskan pada upaya menjaga stabilitas ekonomi dan sistem keuangan melalui penguatan perpaduan kebijakan. Kebijakan moneter akan tetap diarahkan pada pencapaian sasaran inflasi dan penurunan defisit transaksi berjalan ke tingkat yang lebih sehat melalui kebijakan suku bunga dan stabilisasi nilai tukar.

Sementara itu, berdasarkan kajian Indonesia-Investments, proyeksi masa depan untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap positif. *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), dengan jangka waktu dari 2011-2025, yang mendesain enam wilayah sebagai koridor-koridor ekonomi utama, bertujuan untuk menempatkan Indonesia di dalam salah satu dari 10 negara dengan ekonomi terbesar di dunia pada 2025. *Masterplan* ini mengimplikasikan investasi-investasi besar untuk infrastruktur - hal yang telah menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia - dan seharusnya menghasilkan pertumbuhan PDB yang mencapai 8% atau 9% setiap tahunnya. Institusi-institusi internasional (Bank Dunia, IMF dan Bank Pembangunan Asia) memproyeksi pertumbuhan PDB tahunan Indonesia dalam cakupan 4,5% sampai 5,5% di periode 2015-2016.

Public Consumption Rate

Domestic consumption rate during 2015 experienced slight improvement. It was mainly driven by the Government's consumption,in line with development budget and planning program and government's economic stimulus packages. Bank Indonesia also released monetary policy to control inflation rate. In 2015, based on data from Bank Indonesia, domestic inflation was recorded at 3.35% lower compared to that in 2015 which was 8.36%. On the other hand, BI Rate was stipulated at 7.50% in 2015 (http://bi.go.id/).

Economic Outlook

The Company believes that macroeconomic projection in both national and international levels will be improved. This is supported by various economic stimulus packages released by the government to respond to existing risks during 2015. Policies from the government and Bank Indonesia were focused on maintaining economicand financial system stability. Monetary policy will be aimed at achieving inflation target and current account deficit decline to the appropriatelevel, through interest rate and exchange rate policies.

In the meantime, pursuant to the review by Indonesia-Investments, future projection for Indonesia's economic growth remains positive. Masterplan for Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (MP3EI), from 2011 to 2025, designed six regions as main economic corridors and aimed to place Indonesia to be one of 10 countries with the biggest economy in the world by 2025. This Masterplan implies large investments for infrastructure - a thing that hampered Indonesia's economic growth - and should generates growth of PDB reaching 8% or 9%% per annum. International institutions (World Bank, IMF and Asian Development Bank) projected that Indonesia's annual PDB growth to be at 4.5% to 5.5% in the period of 2015-2016.

TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI

Pada 2015, laju pertumbuhan konstruksi tercatat sebesar 6,65% berada di atas pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Berdasarkan riset-riset Kementerian PU, alokasi anggaran Kementerian PU-PERA dalam RAPBN-P tahun anggaran 2015 diperkirakan mencapai Rp118,2 triliun. Hal ini menunjukan bahwa Pemerintah memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur dalam upaya menunjang sektor lain untuk semakin tumbuh dan berkembang.

Pasar konstruksi Indonesia berdasarkan data Concrete Show South East Asia (SEA) 2015 diperkirakan menyumbang angka 60% hingga 70% dari total nilai pasar konstruksi ASEAN. Indonesia dapat dipastikan akan menjadi magnet bagi investasi konstruksi, baik di ranah regional ASEAN maupun global. Infrastruktur Indonesia berada dalam peringkat 64 dari 148 negara dan peringkat 5 dari 9 negara ASEAN.

Pada masa mendatang, prospek usaha dalam bidang konstruksi semakin cemerlang. Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) mengalokasikan investasi besar pada sektor konstruksi yang merupakan penggerak roda pertumbuhan ekonomi dan lokomotif pembangunan nasional serta daerah.

Pertumbuhan sektor konstruksi cenderung bersamaan dengan fluktuasi pertumbuhan ekonomi nasional. Pembangunan infrastruktur yang memadai akan mendukung sektor ketahanan pangan dan kelancaran proses produksi, meningkatkan aksesibilitas dan ruang mobilitas kepada masyarakat terhadap kegiatan sosial dan ekonomi. Hal ini juga didukung oleh rencana pembangunan infrastruktur oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) hingga 2019 yang meliputi jalan raya, bandara, serta infrastruktur lainnya.

REVIEW ON CONSTRUCTION INDUSTRY

In 2015, the pace of construction growth was recorded at 6.65% above domestic economic growth. Based on research conducted by the Ministry of Public Works, allocation of the Ministry of Public Works and Public Housing's budget in 2015 RAPBN-P was estimated to reach Rp118.2 trillion. This number shows that the government is strongly committed to realize infrastructure development to support the growth of other economic sectors.

Data from Concrete Show South East Asia (SEA) in 2015 showed that Indonesia's construction sector was estimated to contribute up to 60% to 70% of ASEAN construction market value. Indonesia was certain to attract construction investment, both in ASEAN region and global market. Indonesia's infrastructure was ranked at 64 from 148 countries and at 5 from 9 ASEAN countries.

The business outlook construction field is promising. The government through National Medium-Term Development Plan (RPJMN) hasallocated a large amount of investment in construction sector that has become a catalyst of the economic growth in both local and national scale.

The growth in construction sector isvery dynamic, in line with the national economic growth. Proper infrastructure will support food security, facilitate manufacturing process; and to improve publicaccessibility and mobility to accomplish social and economic activities. This is supported by infrastructure development plan by the Ministry of National Development Planning (Bappenas) until 2019 covering highway, airport, and other infrastructures.

Pertumbuhan ekonomi nasional diproyeksikan akan lebih baik menjadi salah satu indikator peningkatan permintaan jasa konstruksi di Indonesia. Perseroan optimis bahwa industri jasa konstruksi ke depan akan terus berkembang dan memiliki prospek yang cemerlang. Perseroan melihat hal ini sebagai peluang yang harus diraih untuk menciptakan pertumbuhan bisnis pada masa mendatang.

National economic growth is projected to improve. This is a positive sign for the growth of construction service demand in Indonesia. The Company is optimistic that the national construction sector has a bright prospect and will continue to grow significantly. The Company views this as an opportunity that should be seized to create business growth in the future.

Yukata Apartemen Alam Sutera - Tangerang
Yukata Apartemen Alam Sutera - Tangerang

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Fungsi dan Tujuan Divisi

Sepanjang 2015, Perseroan telah menjalankan kinerja dengan tujuan untuk mencapai visi, misi, dan sasaran-sasaran yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Setiap divisi memiliki tugas masing-masing guna mencapai target yang ditetapkan. Tujuan utama seluruh divisi yang ada di Perseroan adalah untuk lebih fokus dalam menghasilkan karya dengan kualitas terbaik.

Pada 2015, kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan mengalami peningkatan yang signifikan sehingga memerlukan pembagian tugas dan wewenang Unit Bisnis yang seimbang, khususnya pada bidang industri Infrastruktur dan Gedung. Oleh karena itu, berdasarkan keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 18/SK/WK/2015 tentang Perubahan Nomenklatur Divisi pada Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Perseroan memandang perlu untuk merubah nomenklatur pada Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan. Sehingga, penjelasan fungsi dan tujuan masing-masing unit bisnis yang ada pada 2015 sebagai berikut:

- **Divisi I**
  Divisi I berkedudukan di Jakarta dan memiliki wilayah operasi di seluruh Indonesia. Lingkup pekerjaan bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek sipil yang pendanaannya berasal dari Investasi Waskita, Jembatan Bentang Panjang, Bendungan dan proyek-proyek EPC.

- **Divisi II**
  Divisi II berkedudukan di Jakarta dengan lingkup pekerjaan mulai dari pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek gedung, serta proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi. Divisi II memiliki batasan dan wilayah operasi sebagai berikut:
  a. Daerah Operasi : Proyek gedung: DKI, Banten, Jawa Barat dan Luar Jawa.
     Batasan Nilai Kontrak : > Rp50 miliar
  b. Daerah Operasi : Proyek gedung di Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur & Luar Jawa
     Batasan Nilai Kontrak : > Rp150 miliar

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Function and Objective of Division

During 2015, the Company strives to achieve its vision, mission, and targets stipulated in the Articles of Association. Every division has its own duties to achieve the stipulated target. The main objective of all divisions in the Company is to produce high quality works.

In 2015, the Company's business activities significantly increased and thus demanded balanced division of duties and authorities for each Business Unit, particularly for Infrastructure and Building industry. Therefore, pursuant to decision of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number: 18/SK/WK/2015 on Changes in Division Nomenclature in the Company's Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Company believes in the significance of changing the nomenclature of the Company's Organization and Working Procedures. Descriptions of functions and targets of each business unit in 2015 are as follows:

- **Division I**
  Division I is located in Jakarta and has operational areas in all regions of Indonesia. Its work scope covers marketing up to production field for civil projects financed by Investasi Waskita, Jembatan Bentang Panjang, Bendungan and EPC projects.

- **Division II**
  Division II is located in Jakarta. Its work scope covers marketing up to production field, for building projects and selected investment and development projects which are determined by Board of Directors. Division II has the following limitations and operational areas:

  a. Operational Area: Building project at Greater Jakarta, Banten, West Java and Regions Outside of Java.
     Contract Value Limit: >Rp50 billion
  b. Operational Area: Building project at Central Java, DIY, East Java & Regions Outside of Java.
     Contract Value Limit: >Rp150 billion

c. Daerah Operasi : Luar negeri selain Timor Leste
Batasan Nilai Kontrak : Tidak ada batasan
d. Dearah Operasi : Sesuai ketetapan Direksi
Batasan Nilai Kontrak : Tidak ada batasan

c. Operational Area: Foreign countries other than Timor Leste
Contract Value Limit: None
d. Operational Area: Decided by Board of Directors
Contract Value Limit: None

- **Divisi Regional Barat**
Berkedudukan di Pekanbaru (Kepala Divisi) dan Surabaya (Wakil Kepala Divisi) serta melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang Pemasaran sampai dengan Produksi untuk Pekerjaan Proyek Sipil & Gedung Konvensional meliputi seluruh Sumatera & Jawa untuk proyek Sipil dengan nilai kontrak > Rp50 miliar, serta seluruh Sumatera & Jawa kecuali DKI, Banten, dan Jawa Barat untuk proyek Gedung dengan nilai kontrak Rp50 - Rp150 miliar.

- **West Regional Division**
West Regional Division is located in Pekanbaru (Head of Division) and Surabaya (Deputy Head of Division). This division engages in the Company's activities of Marketing up to Production for Civil & Conventional Buildings Project in Sumatra & Java. Civil projects with contract value > Rp50 billion, while Building projects with contract values of Rp50 - Rp150 billion in Sumatra & Java, excluding Greater Jakarta, Banten and West Java.

- **Divisi Regional Timur**
Berkedudukan di Denpasar (Kepala Divisi) dan Makasar (Wakil Kepala Divisi) serta melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang Pemasaran sampai dengan Produksi untuk Pekerjaan Proyek Sipil & Proyek Gedung Konvensional meliputi seluruh Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku & Papua untuk Proyek Sipil dengan nilai kontrak > Rp50 miliar, serta Seluruh Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku & Papua untuk Proyek Gedung dengan nilai kontrak Rp50 - Rp150 miliar

- **East Regional Division**
East Regional Division is located in Denpasar (Head of Division) and Makasar (Deputy Head of Division). This division engages in the Company's activities of Marketing up to Production for Civil & Conventional Buildings Projects in Kalimantan, Bali, NTB, NTT Timor Leste, Sulawesi, Maluku and Papua. Civil projects with contract value > Rp50 billion, while Building Projects with contract value of Rp50 - Rp150 billion in Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku & Papua.

Segmen Usaha Jasa Konstruksi

A. Kerja Sama dan Investasi dalam Proyek Jasa Konstruksi

- Kerja Sama Operasi (KSO)

Perseroan juga melakukan kerja sama operasi dengan pihak lain sebagai salah satu strategi untuk mendapatkan sebuah proyek. Kerja sama operasi adalah suatu bentuk kerja sama dengan mitra KSO yang tujuannya untuk mendapatkan sinergi yang optimal terkait dengan kompetensi teknis maupun non-teknis dalam rangka mendapatkan proyek dan pelaksanaannya, sehingga Perseroan memperoleh nilai tambah berupa laba, transfer teknologi, serta pengalaman. Proyek-proyek KSO hanya dicatat nilai kontrak dan labanya saja. Proyek yang dilakukan dengan skema KSO, antara lain Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari Paket 1 dan Paket

Construction Service Business Segment

A. Joint Venture and Investment in Construction Service Projects

- Joint Venture (JV)

The Company cooperates with other parties as part of its strategy to secure projects. Joint Venture is a form of cooperation with business partners which aims to obtain optimum synergy in both technical and nontechnical competences to obtain and execute the projects. In addition, the Company is expected to gain added values in the form of profits, technology transfers, and valuable experience. The Company recorded the contract value and profit from the Joint ventures. Projects conducted by Joint Venture were Package 1 and Package 2 Depok ñ Antasari Toll Road Development, Malinau Steam Power Plant Project, and 2 X 3

2, Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Malinau, Serta Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Rote 2 X 3 MW Di Nusa Tenggara Timur

MW Rote Steam Power Plant Development in Nusa Tenggara Timur.

Tabel informasi proyek Kerja Sama Operasi
List Perjanjian KSO Di Tahun 2015

Table of information on Joint Venture project
List of Joint Venture Agreement in 2015

No	Nama Proyek / Project Name	Nama Partner / Partner's Name	Pembagian Partisipasi / Participation Division	Tanggal / Date
DIVISI INFRASTRUKTUR / INFRASTRUCTURE DIVISION				
1	Perjanjian KSO Paket 2: Brigif/ Cinere sd Sawangan (STA 05+775 sd STA 12+040) Joint Venture Agreement Package 2: Brigif/Cinere to Sawangan (STA 05+775 to STA 12 + 040)	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	34%	24 April 2014 / April 24, 2014
		PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	33%	
		PT. Hutama Karya (Persero)	33%	
2	Perjanjian Konsorsium Proyek Pembangunan Prasarana Pertambangan Batubara Tahap 1, Kalimantan Tengah Consortium Agreement for Coal Mine Infrastructure Development Project Stage 1, Central Kalimantan	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	67,75%	24 April 2014 / April 24, 2014
		PT. Jakarta Prima Cranes	32,25%	
3	Perjanjian Konsorsium Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Malinau 2 x 3 MW (Netto) di Kalimantan Timur Consortium Agreement for Malinau Steam Power Plant (PLTU) Project 2 x 3 MW (Net) at East Kalimantan	PT. Pal Indonesia (Persero)	-	15 Desember 2010 / December 15, 2010
		PT. Waskita Karya (Persero) Tbk		
4	Perjanjian KSO Pembangunan PLTU Rote 2x3 MW Di NTT Joint Venture Agreement for PLTU Development Rote 2x3 MW at NTT	PT. Zug Industry Indonesia	-	02 Juni 2010 / June 02, 2010
		PT. Waskita Karya (Persero) Tbk		
5	Perjanjian KSO Pembangunan Jembatan Merah Putih Nentang Tengah di Kota Ambon - Prov. Maluku Joint Venture Agreement for Merah Putih Bridge Construction at Nentang Tengah Ambon City - Maluku Province	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	34%	25 Januari 2012 / January 25, 2012
		PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	33%	
		PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	33%	
6	Prejanjian KSO Pembangunan Bendungan Gerak Sembayat Paket SB - 1 Joint Venture Agreement for Gerak Sembayat Dam Construction Package SB -1	PT. Brantas Abipraya (Persero)	47%	18 Oktober 2011 / October 18, 2011
		PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	33%	
		PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	20%	
7	Perjanjian KSO Pembangunan Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1 : Ciawi - Cigombong/Lido Paket 3: pasir Jaya - Cigombong/Lido (Sta. 10+300 - Sta. 14+600) Joint Venture Agreement on Ciawi - Sukabumi Toll Road Construction Section 1 : Ciawi - Cigombong /Lido Package 3: pasir Jaya - Cigombong/Lido (Sta. 10+300 - Sta. 14+ 600)	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	51%	10 April 2015 / April 10, 2015
		PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	49%	
8	Joint Operation Agreement Karian Multi Purpose Joint Operation Agreement of Karian Multi Purpose	Daelim Industrial Co. Ltd	51%	07 April 2015 / April 07, 2015
		PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	27%	
		PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	22%	
9	Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan tahap I No. CJB-01 Development of Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Phase I Package No. CJB-01 Wika - Waskita Consortium	Shanghai Cons. (Group) General Company	70%	05 Januari 2015 / January 05, 2015
		Konsorsium Wika - Waskita	30%	

No	Nama Proyek / Project Name	Nama Partner / Partner's Name	Pembagian Partisipasi / Participation Division	Tanggal / Date
10	Paket 03 - Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi 4 Package 03 - Solo - Kertosono Toll Road Development Section 4	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	57,5%	22 Desember 2014 / December 22, 2014
		PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	42,5%	
11	proyek Cilincing - Simpang Jampea seksi E2A paket 3 (tahap 2) Proyek pembangunan jalan akses Tanjung Priok Tanjung Priok Access Road Construction Project (Phase 2) Package 3: Section E2A: Cilincing - Simpang Jampea project	Kajima Corporation	60%	7 Juli 2010 / July 7, 2010
		PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	40%	
12	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi I (MYC) Solo - Kertosono Toll Road Construction Section I (MYC)	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	31%	23 Juni 2015 / June 23, 2015
		PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	38%	
		PT. Nindya Karya (Persero)	31%	
DIVISI REGIONAL BARAT / WEST REGIONAL DIVISION				
1	Perjanjian KSO Pembangunan Transmisi 150 KV Curup - Pulau BAAI Section 3 (paket CP-03) Joint Venture Agreement on Curup - Pulau BAAI 150-KV Transmission Construction (package CP-03)	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	60%	23 Desember 2010 / December 23, 2010
		PT. Feberco	40%	
2	Perjanjian KSO Pembangunan Underpass Simpang Patal - Pusri Palembang Prov Sumatera Selatan Joint Venture Agreement for Simpang Patal - Pusri Underpass Construction at Palembang, South Sumatera Province	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	70%	1 Juli 2013 / July 1, 2013
		PT. Ricky Kencana Sukses Mandiri	30%	
3	Perjanjian KSO Pembangunan Reconstruction of National Road (Section Kebanyakan - Simpang Kraft) paket 3 Joint Venture Agreement for Reconstruction of National Road (Kebanyakan Simpang Kraft Section) package 3	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	60%	4 Oktober 2013 / October 4, 2013
		PT. Andesmindt Sakti	40%	
4	Perjanjian KSO Package JB - 1 : ICB (LMS - 20) Civil Work of Jabung Headworks (Barrage) Joint Venture Agreement Package JB - 1 : ICB (LMS - 20) Civil Work of Jabung Headworks (Barrage)	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	51%	27 Januari 2014 / January 27, 2014
		PT. Brantas Abipraya (Persero)	49%	
5	Perjanjian KSO Pembangunan Western Indonesia National Roads Improvement Project (Loan No. 8043-Ind) Joint Venture Agreement of Western Indonesian National Roads Improvement Project (Loan No. 8043 - Ind)	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	60%	11 Januari 2014 / January 11, 2014
		PT. Daya Mulia Turangga	40%	
6	Perjanjian KSO Pembangunan Apron Baru dan Perpanjangan Runway (360 M2) Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru Joint Venture Agreement on New Apron Construction and Runway Extension (360 M2) for Sultan Syarif Kasim II Airport, Pekanbaru	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	51%	16 Mei 2013 / May 16, 2013
		PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	49%	
7	Surat Perjanjian Kemitraan/ KSO Pembangunan DI Batang Sinamar (3.200 Ha) di Kabupaten Tanah Datar Joint Venture Agreement Letter for Construction at Batang Sinamar (3,200 Ha)	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	60%	8 Oktober 2014 / October 8, 2014
		PT. Basuki Rahmanta Putra	40%	

No	**Nama Proyek /** Project Name	**Nama Partner /** Partner's Name	**Pembagian Partisipasi /** Participation Division	**Tanggal /** Date
8	Nota Kesepahaman Tentang Countermeasure for Sediment in Wonogiri Dam Reservoir (II) ICB Civil Works Constrution of Closure Dike and Everflow Dike (Package 2-1) Memorandum of Understanding on Countermeasure for Sediment in Wonogiri Dam Reservoir (II) ICB Civil Works Construction of Closure Dike and Everflow Dike (Package 2-1)	Takenakan Civil Engineering & Contruction Co LTD.	60%	03 September 2015 / September 03, 2015
		PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	40%	
9	Perjanjian KSO Perpanjangan Dermaga dan Pembangunan CY Di Belakang Perpanjangan Dermaga di Kantor Pelabuhan Indonesia III (Persero) TPKS Semarang Joint Venture Agreement on Port Extension and CY Construction behind Port Extention in Indonesian Harbor Office III (Corporate) Cooperation Agreement Place Semarang	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	34%	16 April 2013 / April 16, 2013
		PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	33%	
		PT. Istana Putra Agung	33%	
10	Normalisasi Kali Ciliwung Paket 2 Ciliwung River Normalization Package 2	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	51%	27 Mei 2013 / May 27, 2013
		PT. Hutama Karya (Persero)	49%	
11	Perjanjian KSO Pembangunan Coastal Road Construction Project (Jalan Pesisir) di Batang Jawa Tengah Joint Venture Agreement on Coastal Road Construction Project Building (coastal street) in Batang, Central Java	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	45%	06 Nopember 2013 / November 06, 2013
		PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	35%	
		Deltamarga	20%	
12	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bangunan Sabo Dam Merapi Merapi's Sabo Dam Building Rehabilitation and Reconstruction	PT. PP (Persero) Tbk	51%	20 Februari 2015 / February 20, 2015
		PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	49%	
13	Agreement for Joint Operation The Dredging and Embankment of Grogol Sekretaris Drain, Krukut Cideng, Krukut Lama and Pakin - Kali Besar - Jelakeng Sub Project of Jakarta Urgent Flood Mitigation Project (JUFMP) Agreement for Joint Operation The Dredging and Embankment of Grogol Sekretaris Drain, Krukut Cideng, Krukut Lama and Pakin - Kali Besar - Jelakeng Sub Project of Jakarta Urgent Flood Mitigation Project (JUFMP)	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	60%	10 Maret 2015 / March 10, 2015
		PT. Basuki Rahmanta Putra	40%	
14	Joint Operation Agreement Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu) Joint Operation Agreement Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu)	Metallurgical Corporation of China Ltd.	65%	22 Juli 2014 / July 22, 2014
		PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	20%	
		PT. Nindya Karya (Persero)	7,5%	
		PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	7,5%	
15	Aksesibility & Ducting Utility Bandara SOETA Accessibility & Ducting Utility in SOETA Airport	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	51%	5 Januari 2015 / January 5, 2015
		PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	49%	
DIVISI REGIONAL TIMUR / EAST REGIONAL DIVISION				
1	Perjanjian Kemitraan/KSO Pembangunan Runway Bandar Udara Samarinda Baru Dinas Perhubungan Prov. Kalimantan Timur Joint Venture Agreement on Runway Construction at Samarinda Baru Airport of East Kalimantan Province	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	42,5%	17 Oktober 2014 / October 17, 2014
		PT. Hutama Karya (Persero)	37,5%	
		PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	20%	

No	Nama Proyek / Project Name	Nama Partner / Partner's Name	Pembagian Partisipasi / Participation Division	Tanggal / Date
2	Perjanjian kerjasama operasi proyek pembangunan jalan regional paket Aruk (Bts Sarawak)- Sp Tanjung galing Agreement for Joint Operation Regional Roads Development Project (RRDP) For Package Aruk (Bts. Sarawak)- Sp. Tanjung Galing	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	55%	27 April 2012 / April 27, 2012
		PT. Yasa Patria Perkasa	45%	
3	Perjanjian KSO Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Pipa Transmisi Distribusi dan Tertier di Tanah Grogot Joint Venture Agreement on Transmission, Distribution, and Tertiary Pipe Network Supplies and Installation in Tanah Grogot.	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	75%	15 Juni 2015 / June 15, 2015
		PT. Sinar Intan Papua Permai	25%	
4	Pelebaran Jalan Batu Aji - Kuaro (MYC) Batu Aji - Kuaro Road (MYC) Widening	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	60%	28 Juli 2015 / July 28, 2015
		PT. Nindya Karya (Persero)	40%	
DIVISI GEDUNG / BUILDING DIVISION				
1	Perjanjian KSO Pembangunan Terminal Penumpang Bandara Husein Sastranegara Bandung Joint Venture Agreement on Passenger Terminal Construction at Husein Sastranegara Airport Bandung	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	-	12 Agustus 2014 / August 12, 2014
		PT. Yodya Karya (Persero)		
2	Perjanjian KSO Pembangunan Rumah Sakit Jakarta Selatan (RSUD) Pasar Minggu Joint Venture Agreement on South Jakarta Hospital (Regional Public Hospital) Construction in Pasar Minggu	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	60%	14 Desember 2013 / December 14, 2013
		PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	40%	
3	Perjanjian Kemitraan KSO Perluasan Gedung Terminal 3 Ultimate di Bandara Soekarno - Hatta Joint Venture Agreement on Terminal 3 Ultimate Building Enlargment at Soekarno - Hatta Airport	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk		11 September 2012 / September 11, 2012
		PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	33%	
		Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd	15%	
		PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	8,5%	
		PT. Jaya Teknik Indonesia	5%	
		PT. Indulexco - Woodhead & Associates	1,5%	
4	Perjanjian KSO Pembangunan Design & Build Lansekap Bandara Soekarno Hatta Tahap I Joint Venture Agreement on Soekarno Hatta's Design & Build Landscape Construction stage I	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	-	26 Januari 2015 / January 26, 2015
		PT. Penta Rekayasa		

- Investasi Pada Entitas Anak

Pada 2015, Perseroan melakukan pembelian sebagian saham PT Citra Waspphutowa sebesar Rp125,00 miliar atau sebesar 12,5% melalui entitas anak PT Waskita Toll Road yang bergerak pada bidang pembangunan dan jasa, industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and contruction*: EPC), perdagangan, pengelolaan kawasan, serta layanan jasa lainnya

- Investment in Subsidiary Entity

In 2015, the Company bought part of the shares from PT Citra Waspphutowa which was Rp125.00 billion or 12.5% through the subsidiary PT Waskita Toll Road, which engages in the field of building and services, construction industry, fabrication industry, lease service, agency service, investment, agro-industry, integrated works (Engineering, Procurement and Construction / EPC), trade, area management and other services.

- Investasi Pada Entitas Asosiasi

Tabel investasi pada entitas asosiasi

Dalam miliar Rupiah

Uraian / Description	2015	2014
PT Solo Ngawi Jaya	264,44	-
PT Cinere Serpong Jaya	87,81	-
PT Ngawi Kertosono Jaya	63,89	-
PT Waskita Bumi Wira	5,67	7,31
Jumlah / Total	**421,81**	**7,31**

- Investment in Associate Entity

Table of investment in associated entities

In billion Rupiah

B. Uraian Mengenai Kontrak Kerja Jasa Konstruksi

Jenis-jenis Kontrak

- Kontrak *Lump Sum*

  Kontrak *lump sum* merupakan kontrak pengadaan barang/jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan yang ditawarkan sesuai dengan persyaratan yang disepakati meliputi gambar, spesifikasi, *schedule,* dan lainnya dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah harga yang pasti dan tetap. Seluruh elemen dalam kontrak disetujui secara tertulis sebelum pekerjaan dimulai. Pengguna jasa membayar harga atas penyelesaian pekerjaan berdasarkan cara pembayaran yang telah ditetapkan.

- Kontrak *Unit Price*

  Kontrak *Unit Price* merupakan kontrak pengadaan barang/jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan dalam batas waktu tertentu berdasarkan harga satuan yang pasti dan tetap untuk setiap satuan pekerjaan dengan spesifikasi tertentu. Proyek yang ditetapkan berdasarkan kontrak ini adalah:

  - Kontrak *Design and Build*

    Kontrak *design and build* merupakan kontrak proyek yang pekerjaan perencanaan dan pelaksanaannya diserahkan kepada satu penyedia jasa (perencana ditunjuk oleh kontraktor, bukan oleh pengguna jasa atau kepada suatu badan kerjasama antara perencana dan kontraktor.

  - *Performance Based Contract*

    Performance Based Contract (PBC) merupakan suatu kontrak dimana pekerjaan perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan dalam jangka panjang yang diserahkan kepada satu penyedia jasa.

B. Description on Work Contract of Construction Service

Types of Contract

- Lump Sum Contract

  Lump Sum Contract is a contract of goods/service procurement on the completion of overall projects according to the agreed requirements, including drawings, specifications, schedule, etc., in a certain period of time with fixed price. All elements written in the contract have been approved prior to the implementation of the projects. Service users shall pay for the price of the completion of a project based on the agreed payment methods.

- Unit Price Contract

  This is a goods/service procurement contract on the accomplishment of overall projects in a certain period of time according to the fixed unit price for every work unit with particular specifications. Projects which is classified in this contract are:

  - Design and Build Contract

    This is a contract for a project in which the planning and implementation are granted to one service provider (the planner is appointed by the contractor, not by the service user, or to a joint venture between the planner and the contractor.

  - Performance Based Contract

    Performance Based Contract (PBC) is a contract in which the project's planning, implementation, and preservation in long-term, is granted to one service provider.

C. Informasi Jumlah Kontrak Jasa Konstruksi 2015

Tabel informasi jumlah kontrak jasa konstruksi 2015

C. Information on Total Contracts of Construction Services in 2015

Table of information on total contracts of construction services in 2015

No	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Pelanggan/Pemilik / Customer/Owner
1	Package 13 Sp. Rukis - Tanjung Kemuning Bengkulu / Package 13 Sp. Rukis - Tanjung Kemuning, Bengkulu	266.090.909.091	PU-Dirjen Bina Marga / Directorate General of Highways - Public Works
2	Graving Dock Pengembangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung / Graving Dock for the Development of Noahtu Port, Bandar Lampung	243.448.984.057	PT Daya Radar Utama
3	Pembangunan Menara Proteksi Indonesia / Construction of Menara Proteksi Indonesia	118.300.000.000	PT P3MPI
4	Pekerjaan Paket II Pembangunan Rumah Susun Wilayah Sumatera II (RUSUN 15-02) / Package II Work for Flat Construction at Sumatra Region II (RUSUN 15 - 02)	127.378.181.818	Kemenpera / Ministry of Public Housings
5	Tanjung Selor - Tanjung Palas ; Tanjung Palas - Sekatak (Section 1) / Tanjung Selor - Tanjung Palas; Tanjung Palas - Sekatak (Section 1)	172.700.225.455	Dirjen Bina Marga
6	Pekerjaan Pembangunan Unit Villa Proyek Funtasy Island Resort Batam / Construction of Villa Units, Funtasy Island Resort Project, Batam	154.241.000.000	PT Batam Island Marina
7	Sopo Del Office Tower Lifestyle package T-02 : Main Contracts Works / Sopo Del Office Tower Lifestyle package T-02: Main Contracts Works	477.409.000.000	PT Toba Pengembang Sejahtera
8	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi I / Pejagan - Pemalang Toll Road Project Section I	1.123.112.137.232	PT Pejagan Pemalang Tol Road
9	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi II / Pejagan - Pemalang Toll Road Project Section II	556.224.846.484	PT Pejagan Pemalang Tol Road
10	Paket Pekerjaan Pengembangan Fasilitas Layanan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia / Facility Development Package for National Library of the Republic of Indonesia	390.694.545.455	Perpustakaan Nasional RI / National Library of the Republic of Indonesia
11	Pembangunan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi Seksi 3: Parbarakan - Lubuk Pakam (sta. 42+750 - sta. 47+600) / Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi Toll Road Construction Section 3: Parbarakan - Lubuk Pakam (sta. 42+750 - sta. 47+600)	399.777.209.391	PT Jasa Marga Kualanmu Tol
12	Proposed Development Improvement/Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges using Design and Build, and Performance Based Maintenance Scheme for Package I	501.870.718.080	Pemerintah The Democratic of Timor Leste / Government of the Democratic Republic of Timor Leste
13	Pekerjaan Design & Build Regitha Setiabudi Apartemen Bandung / Design & Build Work for Regitha Setiabudi Apartment, Bandung	220.000.904.216	PT Adi Cipta Mediatama
14	Upgrading Of Existing Suai Airport	USD 67.671.189.95	Pemerintah The Democratic of Timor Leste / Government of the Democratic Republic of Timor Leste
15	Pembangunan Jalan layang Kapt. Tendean-Blok M-Cileduk, Paket Adam Ma / Construction of Kapt. Tendean - Blok M - Cileduk Flyover Package Adam Ma	230.277.800.000	DPU Prop. DKI / Department of Public Works (DPU), Greater Jakarta Province
16	Pembangunan 1 (satu) unit Gedung Kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) / Construction of 1 (one) unit of Regional Government Agency (SKPD) Office Building	180.829.435.455	Dinas Perkim Cipta Karya Pekanbaru / Cipta Karya Housing Agency Pekanbaru
17	Pekerjaan Rancang Bangun Proyek PembangunanSanctuary Apartment / Design and Build Work for Sanctuary Apartment Construction Project	275.438.181.818	PT. Trinitas Makmur Mandiri

No	**Nama Proyek** / Project Name	**Nilai Kontrak** / Contract Value	**Pelanggan/Pemilik** / Customer/Owner
18	Pekerjaan Pembangunan Jalan Bebas Hambatan & Tol Trans Sumatera 3 Section Bakauheni - Terbanggi Besar / Construction of Sumatera 3 Freeway & Toll Road, Bakauheni - Terbanggi Besar Section	2.400.000.000.000	PT Hutama Karya
19	Pembangunan The Reiz Condo (Residential) Di Medan / The Reiz Condo (Residential) Construction at Medan	425.623.000.000	PT Waskita Karya Realty
20	Pekerjaan Design and Build Proyek The Frontage Surabaya / Design and Build Work for The Frontage Project, Surabaya	1.440.663.525.108	PT Trikarya Graha Utama
21	Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Seksi 1 : Sta. 1+011 - Sta. 11 + 501 / Construction of Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Toll Road Section 1: Sta. 1+011 - Sta. 11+501	1.167.705.617.273	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
22	Paket Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Pelabuhan Sisi Darat di Kabupaten Penajam Paser Utara (Multi Years) / Follow-Up Work on Construction of Sisi Darat Port at Penajam Paser Utara Regency (Multi Years)	264.486.363.636	DISHUBBUDPAR Kabupaten Penajam / DISHUBBUDPAR, Penajam Regency
23	Pembangunan Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang / Construction of Raknamo Dam at Kupang Regency	646.009.581.818	Kemen PU-Dirjen SDA / Ministry of Public Works - Directorate General of HR
24	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1A / Construction of Solo - Ngawi Toll Road Section SN. 1A	937.290.141.818	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
25	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1B / Construction of Solo - Ngawi Toll Road Section SN. 1B	983.180.782.727	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
26	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2A / Construction of Solo - Ngawi Toll Road Section SN. 2A	1.448.983.903.636	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
27	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2B / Construction of Solo - Ngawi Toll Road Section SN. 2B	335.544.012.727	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
28	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 1 / Construction of Solo - Kertosono Toll Road Section NK. 1	1.373.067.663.636	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)
29	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 2 / Construction of Solo - Kertosono Toll Road Section NK. 2	391.617.611.818	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)
30	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 3 / Solo - Kertosono Highway Section NK. 3 Construction	990.315.945.455	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)
31	Pembangunan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi Seksi 3: Parbarakan - Lubuk Pakam (sta. 42+750 - sta. 47+600) / Medan - Kualanamu - Tebing tinggi Highway Section 3: Parbarakan - Lubuk Pakam (sta. 42+750 - sta. 47+600) Construction	399.777.209.391	PT Jasa Marga Kualanmu Tol
32	Pembangunan Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Seksi 4A : Lubuk Pakam - Adolina (STA 47+600 - 54+200) / Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Section 4A : Lubuk Pakam - Adolina (STA 47+600 - 54+200) Construction	436.734.282.636	PT Jasa Marga Kualanmu Tol
33	Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi I : STA. 23+900 - STA. 27+070 / Cimanggis Cibitung Highway Section I : STA. 23+900 - STA. 27+070 Construction	657.209.892.727	PT. Cimanggis Cibitung Toll Ways (CCT)
34	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap / Package 1 : 500 KV Transmission Supplies in Sumatera, New Aur Duri - Peranap	2.466.427.224.374	PT PLN (Persero)
35	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang / Package 2 : 500 KV Transmission Supplies in Sumatera, Peranap - Perawang	1.776.903.929.363	PT PLN (Persero)
36	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap / Package 1 : 500 KV Transmission Supplies in Sumatera, New Aur Duri - Peranap	589.360.579.805	PT PLN (Persero)

No	**Nama Proyek /** Project Name	**Nilai Kontrak /** Contract Value	**Pelanggan/Pemilik /** Customer/Owner
37	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap / Package 1 : 500 KV Transmission Supplies in Sumatera, New Aur Duri - Peranap	476.626.581.312	PT PLN (Persero)
38	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang / Package 2 : 500 KV Transmission Supplies in Sumatera, Peranap - Perawang	452.146.104.412	PT PLN (Persero)
39	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang / Package 2 : 500 KV Transmission Supplies in Sumatera, Peranap - Perawang	344.451.102.136	PT PLN (Persero)
40	Proyek Pelebaran Jalan Simpang Tanjung - Aruk II (MYC) / Simpang Tanjung - Aruk II (MYC) Road Widening Project	320.604.860.000	KemenPURA, Dirjen Bina Marga / Ministry of Public Housing, Directorate General of Highways
41	Pembangunan Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung / Multipurpose Terminal and Supporting Facilities Construction in Kuala Tanjung Harbor	734.506.363.636	PT PrimaMulti Terminal (Pelindo)
42	Pembangunan Brooklyn (Suite, Soho, Office) - Alam Sutera / Brooklyn (Suite, Soho, Office) Construction - Alam Sutera	517.010.413.829	PT Waskita Karya Realty - Triniti
43	Pembangunan Stadion Balikpapan Tahap III / Balikpapan's Stadium of Football Construction Phase III	545.000.000.000	Pemerintah Daerah / Local Government

D. Kinerja Kuantitas Kontrak Jasa Konstruksi Komparatif 2015 dan 2014

Tabel kualitas kontrak jasa komparatif 2015 dan 2014

D. Comparison of 2014 and 2015 Quantity of Construction Services Contract

Table of quality of 2015 and 2014 comparative service contract

No	Uraian / Description	2015	2014	Kenaikan / Increase	
				Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
1	Lelang Diikuti / Auction Followed	794	690	104	15,07%
2	Lelang Dimenangkan / Auction Won	275	217	58	26,73%
3	Lelang Dimenangkan (%) / Auction Won (%)	34,93%	31,45%	-	-
4	Tanpa Lelang / Without Auction	-	-	-	-
Jumlah (1+2) / Total (1+2)		**1.069**	**907**	**162**	**17,86%**

Pada 2015, Perseroan meraih jumlah kontrak kerja mengalami peningkatan sebesar 26,73% atau sebanyak 58 kontrak menjadi 275 kontrak dibandingkan dengan kontrak pada 2014 sebanyak 217 kontrak. Sedangkan jumlah kontrak yang diperoleh pada 2015 sebagai berikut:

Contracts earned by the Company in 2015 increased by 26.73% or amounted to 58 contracts resulting in total of 275 contracts compared to that of the previous year which amounted to 217 contracts. Meanwhile, the number of contract obtained in 2015 is described as follows:

Tabel nilai kontrak
Dalam miliar Rupiah

Table of contract value
In billion Rupiah

No	Uraian / Description	2015	2014	Kenaikan / Increase	
				Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
1	Lelang Diikuti / Auction Followed	84.085,17	65.259,89	18.825	28,85%
2	Lelang Dimenangkan / Auction Won	30.538,75	21.485,36	9.053	42,14%
3	Lelang Dimenangkan (%) / Auction Won (%)	36,32%	32,92%	-	-
4	Tanpa Lelang / Without Auction	-	-	-	-
5	Kerja Tambah / Additional Works	1.545,45	1.111,88	433,57	38,99%
Jumlah (1+2) / Total (1+2)		**114.623,92**	**86.745,25**	**27.878,67**	**32,14%**

E. Kinerja Segmen Usaha Konstruksi

Perseroan menjalankan dan menyelesaikan berbagai pekerjaan konstruksi sesuai perjanjian. Segmen usaha jasa konstruksi yang diperoleh berasal dari berbagai kegiatan usaha yaitu prasarana transportasi, konstruksi gedung, bangunan sumber daya air dan ketenagaan, serta rancang bangun.

Pada 2015, Perseroan mencatatkan kinerja segmen usaha jasa konstruksi sebesar Rp12,0 triluin. Jumlah tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan 2014 sebesar Rp9,4 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh kontribusi dari proyek-proyek investasi Peseroan. Beberapa proyek jasa konstruksi pada 2015 yang sedang berjalan dan berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan adalah sebagai berikut:

E. Construction Service Performance

The Company conducted and accomplished various construction services according to the agreement. The business segment of construction services include transportation infrastructure, building construction, water power plants and human resource, and building design.

In 2015, the Company recorded the performance of its construction service business at the amount of Rp12.0 trillion. That number had increased compared with that to 2014 which was recorded at Rp9.4 trillion. This was particularly caused by contribution from the Company's investment projects. Several construction service projects in 2015 that had been contributing to the Company's income are as follows:

Tabel pendapatan segmen usaha jasa konstruksi 2015
Dalam Rupiah Penuh

Table of income from construction service in 2015
In full Rupiah

No	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Pelanggan/Pemilik / Customer/Owner
1	Package 13 Sp. Rukis - Tanjung Kemuning Bengkulu / Package 13 Sp. Rukis - Tanjung Kemuning, Bengkulu	266.090.909.091	PU-Dirjen Bina Marga / Directorate General of Highways - Public Works
2	Graving Dock Pengembangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung / Graving Dock for the Development of Noahtu Port, Bandar Lampung	243.448.984.057	PT Daya Radar Utama
3	Pembangunan Menara Proteksi Indonesia / Construction of Menara Proteksi Indonesia	118.300.000.000	PT P3MPI
4	Pekerjaan Paket II Pembangunan Rumah Susun Wilayah Sumatera II (RUSUN 15-02) / Package II Work for Flat Construction at Sumatra Region II (RUSUN 15 - 02)	127.378.181.818	Kemenpera / Ministry of Public Housings
5	Tanjung Selor - Tanjung Palas ; Tanjung Palas - Sekatak (Section 1) / Tanjung Selor - Tanjung Palas; Tanjung Palas - Sekatak (Section 1)	172.700.225.455	Dirjen Bina Marga
6	Pekerjaan Pembangunan Unit Villa Proyek Funtasy Island Resort Batam / Construction of Villa Units, Funtasy Island Resort Project, Batam	154.241.000.000	PT Batam Island Marina
7	Sopo Del Office Tower Lifestyle package T-02 : Main Contracts Works / Sopo Del Office Tower Lifestyle package T-02: Main Contracts Works	477.409.000.000	PT Toba Pengembang Sejahtera
8	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi I / Pejagan - Pemalang Toll Road Project Section I	1.123.112.137.232	PT Pejagan Pemalang Tol Road
9	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi II / Pejagan - Pemalang Toll Road Project Section II	556.224.846.484	PT Pejagan Pemalang Tol Road
10	Paket Pekerjaan Pengembangan Fasilitas Layanan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia / Facility Development Package for National Library of the Republic of Indonesia	390.694.545.455	Perpustakaan Nasional RI / National Library of the Republic of Indonesia
11	Pembangunan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi Seksi 3: Parbarakan - Lubuk Pakam (sta. 42+750 - sta. 47+600) / Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi Toll Road Construction Section 3: Parbarakan - Lubuk Pakam (sta. 42+750 - sta. 47+600)	399.777.209.391	PT Jasa Marga Kualanmu Tol

No	**Nama Proyek** / Project Name	**Nilai Kontrak** / Contract Value	**Pelanggan/Pemilik** / Customer/Owner
12	Proposed Development Improvement/Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges using Design and Build, and Performance Based Maintenance Scheme for Package I	501.870.718.080	Pemerintah The Democratic of Timor Leste / Government of the Democratic Republic of Timor Leste
13	Pekerjaan Design & Build Regitha Setiabudi Apartemen Bandung / Design & Build Work for Regitha Setiabudi Apartment, Bandung	220.000.904.216	PT Adi Cipta Mediatama
14	Upgrading Of Existing Suai Airport	USD 67.671.189.95	Pemerintah The Democratic of Timor Leste / Government of the Democratic Republic of Timor Leste
15	Pembangunan Jalan layang Kapt. Tendean-Blok M-Cileduk, Paket Adam Ma / Construction of Kapt. Tendean - Blok M - Cileduk Flyover Package Adam Ma	230.277.800.000	DPU Prop. DKI / Department of Public Works (DPU), Greater Jakarta Province
16	Pembangunan 1 (satu) unit Gedung Kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) / Construction of 1 (one) unit of Regional Government Agency (SKPD) Office Building	180.829.435.455	Dinas Perkim Cipta Karya Pekanbaru / Cipta Karya Housing Agency Pekanbaru
17	Pekerjaan Rancang Bangun Proyek PembangunanSanctuary Apartment / Design and Build Work for Sanctuary Apartment Construction Project	275.438.181.818	PT. Trinitas Makmur Mandiri
18	Pekerjaan Pembangunan Jalan Bebas Hambatan & Tol Trans Sumatera 3 Section Bakauheni - Terbanggi Besar / Construction of Sumatera 3 Freeway & Toll Road, Bakauheni - Terbanggi Besar Section	2.400.000.000.000	PT Hutama Karya
19	Pembangunan The Reiz Condo (Residential) Di Medan / The Reiz Condo (Residential) Construction at Medan	425.623.000.000	PT Waskita Karya Realty
20	Pekerjaan Design and Build Proyek The Frontage Surabaya / Design and Build Work for The Frontage Project, Surabaya	1.440.663.525.108	PT Trikarya Graha Utama
21	Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Seksi 1 : Sta. 1+011 - Sta. 11 + 501 / Construction of Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Toll Road Section 1: Sta. 1+011 - Sta. 11+501	1.167.705.617.273	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
22	Paket Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Pelabuhan Sisi Darat di Kabupaten Penajam Paser Utara (Multi Years) / Follow-Up Work on Construction of Sisi Darat Port at Penajam Paser Utara Regency (Multi Years)	264.486.363.636	DISHUBBUDPAR Kabupaten Penajam / DISHUBBUDPAR, Penajam Regency
23	Pembangunan Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang / Construction of Raknamo Dam at Kupang Regency	646.009.581.818	Kemen PU-Dirjen SDA / Ministry of Public Works - Directorate General of HR
24	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1A / Construction of Solo - Ngawi Toll Road Section SN. 1A	937.290.141.818	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
25	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1B / Construction of Solo - Ngawi Toll Road Section SN. 1B	983.180.782.727	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
26	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2A / Construction of Solo - Ngawi Toll Road Section SN. 2A	1.448.983.903.636	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
27	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2B / Construction of Solo - Ngawi Toll Road Section SN. 2B	335.544.012.727	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
28	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 1 / Construction of Solo - Kertosono Toll Road Section NK. 1	1.373.067.663.636	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)
29	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 2 / Construction of Solo - Kertosono Toll Road Section NK. 2	391.617.611.818	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)
30	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 3 / Solo - Kertosono Highway Section NK. 3 Construction	990.315.945.455	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)

No	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Pelanggan/Pemilik / Customer/Owner
31	Pembangunan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi Seksi 3: Parbarakan - Lubuk Pakam (sta. 42+750 - sta. 47+600) / Medan - Kualanamu - Tebing tinggi Highway Section 3: Parbarakan - Lubuk Pakam (sta. 42+750 - sta. 47+600) Construction	399.777.209.391	PT Jasa Marga Kualanmu Tol
32	Pembangunan Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Seksi 4A : Lubuk Pakam - Adolina (STA 47+600 - 54+200) / Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Section 4A : Lubuk Pakam - Adolina (STA 47+600 - 54+200) Construction	436.734.282.636	PT Jasa Marga Kualanmu Tol
33	Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi I : STA. 23+900 - STA. 27+070 / Cimanggis Cibitung Highway Section I : STA. 23+900 - STA. 27+070 Construction	657.209.892.727	PT. CCT
34	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap / Package 1 : 500 KV Transmission Supplies in Sumatera, New Aur Duri - Peranap	2.466.427.224.374	PT PLN (Persero)
35	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang / Package 2 : 500 KV Transmission Supplies in Sumatera, Peranap - Perawang	1.776.903.929.363	PT PLN (Persero)
36	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap / Package 1 : 500 KV Transmission Supplies in Sumatera, New Aur Duri - Peranap	589.360.579.805	PT PLN (Persero)
37	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap / Package 1 : 500 KV Transmission Supplies in Sumatera, New Aur Duri - Peranap	476.626.581.312	PT PLN (Persero)
38	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang / Package 2 : 500 KV Transmission Supplies in Sumatera, Peranap - Perawang	452.146.104.412	PT PLN (Persero)
39	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang / Package 2 : 500 KV Transmission Supplies in Sumatera, Peranap - Perawang	344.451.102.136	PT PLN (Persero)
46	Proyek Pelebaran Jalan Simpang Tanjung - Aruk II (MYC) / Simpang Tanjung - Aruk II (MYC) Road Widening Project	320.604.860.000	KemenPURA, Dirjen Bina Marga / Ministry of Public Housing, Directorate General of Highways
47	Pembangunan Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung / Multipurpose Terminal and Supporting Facilities Construction in Kuala Tanjung Harbor	734.506.363.636	PT PrimaMulti Terminal (Pelindo)
48	Pembangunan Brooklyn (Suite, Soho, Office) - Alam Sutera / Brooklyn (Suite, Soho, Office) Construction - Alam Sutera	517.010.413.829	PT Waskita Karya Realty - Triniti
49	Pembangunan Stadion Balikpapan Tahap III / Balikpapan's Stadium of Football Construction Phase III	545.000.000.000	Pemerintah Daerah / Local Government

Segmen Usaha Penjualan *Precast*

Unit bisnis *precast* dibentuk sejak 2013, unit bisnis ini merupakan unit bisnis yang bertugas melaksanakan kegiatan di bidang pemasaran, produksi, desain dan pengembangan serta ekspedisi *precast*. Pada 2015, volume produksi *precast* mencapai 1.800.000 ton, jumlah tersebut mengalami kenaikan signifikan dibandingkan dengan 2014 sebesar 800.000 ton.

Precast Sales Segment

Established recently in 2013, precast business unit is responsible to conduct activities in the field of marketing, production, design and development, as well as expedition of precast products. In 2015, the production volume of precast reached 1,800,000 tons. The volume increased significantly compared to that of 2014 which was amounted to 800,000 tons.

Tabel volume precast
Dalam ton

Table of precast volume
In tons

Uraian / Description	**2015**	**2014**	**Kenaikan /** Increase	
			Perubahan / Changes	**Persentase /** Percentage
Cibitung	350.000	250.000	100.000	40,00%
Sadang	375.000	250.000	125.000	50,00%
Palembang	100.000	125.000	-25.000	-20,00%
Sidoarjo	325.000	-	-	-
Karawang	400.000	-	-	-
Kalijati	250.000	-	-	-
Jumlah / Total	**1.800.000**	**800.000**	**1.000.000**	**125,00%**

Segmen Usaha Sewa Gedung

Perseroan memiliki usaha sewa gedung atas gedung perkantoran yang dimiliki, yaitu Gedung Waskita yang berlokasi di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta, 13340, Indonesia. Sewa gedung dilakukan kepada pihak-pihak baik internal maupun eksternal Perseroan. Penyewaan internal dilakukan kepada masing-masing kantor divisi. Sedangkan, penyewaan eksternal dilakukan kepada pihak di luar Perseroan.

Building Rental Segment

The Company leases its office building, namely Waskita Building, which was located on Jl. MT Haryono, Kav. No. 10, Cawang, Jakarta – 13340, Indonesia. The office building is leased to several parties, either to internal Company or external. Internal lease is conducted to each division office, while external lease is conducted to other parties outside the Company.

Tabel rekapitulasi tagihan sewa gedung
Dalam juta Rupiah

Table of invoice recapitulation for building lease
In million Rupiah

Uraian / Description	**Pembayaran dan Tagihan /** Payment and Invoice
PT Bank Mandiri Tbk	101,08
Divisi Realty PT Waskita Karya (Persero) Tbk / Realty Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	301,72
Divisi I PT Waskita Karya (Persero) Tbk / Division I of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	649,80
Divisi II PT Waskita Karya (Persero) Tbk / Division II of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	649,80
Divisi II PT Waskita Karya (Persero) Tbk Lt. 6 / Division II of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Floor 6	54,21
PT Waskita Sangir Energi	41,35
PT Waskita Toll Road	327,94
Koperasi Pegawai / Employee Cooperatives	60,23
Koperasi Toko / Shop Cooperatives	36,45
Daya Mitra Sarana	52,25
PT Media Liquid Pemasangan Media	12,2
PT Digital Frame Indonesia	5,1
PT WK Cabang DKI Banten dan Jabar	26,77
Pendapatan Sewa Ruang Rapat Lt 10 dan 11 / Income from Meeting Hall Lease Floor 10 and 11	175,25
Jumlah	**3.026,49**

Segmen Usaha Properti/Realty

Pada 2015, bisnis properti dijalankan oleh Divisi terikait dengan program antara lain optimalisasi aset Perseroan dan kerja sama dengan perusahaan lain, serta pengembangan properti, meliputi Apartement Brooklyn di Alam Sutera, Proyek 88 Avenue di Surabaya, Yukata Suites di Alam Sutera, The Reiz Condo di Medan, dan Zalakka Hotel and Apartement di Bali.

Property/Realty Segment

In 2015, the property segment was operated by a division related to several programs, such as Company's asset optimization, joint venture with other entities and property development that includes Apartement Brooklyn in Alam Sutera, Project 88 Avenue In Surabaya, Yukata Suites in Alam Sutera, The Reiz Condo in Medan and Zalakka Hotel and Apartment in Bali.

Pendapatan Segmen Usaha

Tabel pendapatan segmen usaha
Dalam miliar Rupiah

Operational Revenue

Table of operational revenue
In billion Rupiah

Deskripsi / Description	**2015**			**2014**		
	Pendapatan Usaha / Revenue	**Beban Pokok Pendapatan /** Cost of Revenue	**Hasil /** Result	**Pendapatan Usaha /** Revenue	**Beban Pokok Pendapatan /** Cost of Revenue	**Hasil /** Result
Jasa Konstruksi / Construction Service	12.051,77	10.490,89	1.560,88	9.483,89	8.521,38	962,51
Penjualan Precast / Sales Precast	2.068,57	1.740,62	327,95	802,61	656,53	146,08
Pendapatan Jalan Tol / Toll Road Revenue	31,79	-	31,79	-	-	-
Sewa Gedung / Buildings Rental	616,6	-	616,6	0,32	-	0,32

Tabel: Segmen segmen geografis
Dalam miliar Rupiah

Table: Geographical segments
In billion Rupiah

Uraian / Description	**2015**	**2014**
Konstruksi / Construction		
Divisi I / Division I	3.606,40	-
Divisi II / Division II	3.110,88	-
Divisi Regional Timur – Bali / East Region Division - Bali	3.017,25	-
Divisi Regional Barat - Pekanbaru / West Region Division - Pekanbaru	2.371,43	-
Divisi Infrastruktur / Infrastructure Division	-	2.033,29
Divisi Gedung - Jakarta / Building Division - Jakarta	-	3.260,94
Divisi EPC - Jakarta / EPC Division - Jakarta	-	615,09
Divisi Regional I – Pekanbaru / Regional Division I - Pekanbaru	-	1.100,53
Divisi Regional II – Balikpapan / Regional Division II - Balikpapan	-	839,51
Divisi Regional III – Makassar / Regional Division III - Makassar	-	876,80

Uraian / Description	2015	2014
Divisi Regional IV – Denpasar / Regional Division IV - Denpasar	-	777,20
Sewa Gedung / Building Rental		
Kantor Pusat - Jakarta / Head Office - Jakarta	616,61	317,86
Beton Precast / Precast Concrete		
Divisi Precast - Jakarta / Precast Division - Jakarta	-	382,67
PT WBP	2.644,32	641,93
Jalan Tol		
PT WTR	577,76	-
Jumlah Sebelum Eliminasi / Total Pre-Elimination	15.328,66	10.528,29
Eliminasi / Elimination	(1.175,91)	(241,48)
Jumlah Setelah Eliminasi / Total Post-Elimination	**14.152,75**	**10.286,81**

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Penilaian atas profitabilitas merupakan proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan.

Profitability

Profitability is the capability of a company to make profit in a certain period. Assessment on the profitability is a process to determine the quality of implemented business activity to reach the strategic objective, to eliminate overspending, and to present timely information to implement sustainable improvement.

Tabel profitabilitas usaha Perseroan

Table of the Company's profitability

Uraian / Description	2015	2014
Profit Margin (*Profit Margin on Sales*)	7,40%	4,87%
Return on Assets (ROA)	3,46%	4,00%
Return on Equity (ROE)	39,31%	25,36%
Laba per Lembar Saham (dalam Rupiah penuh) / Earnings per Share (in full Rupiah)	90,18	51,90

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan informasi dari laporan keuangan *audited* Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali yang ditunjuk Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The following analysis and discussion of the Company's financial performance is composed based on the information in the Company's financial statement of the year ended on December 31, 2015 and has been audited by Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang and Ali appointed by the Company. The Financial Statement of which the Company present fairly, in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan

Aset Lancar

Pada 2015, aset lancar mengalami kenaikan 78,87% atau sebesar Rp7.969,87 miliar. Aset lancar 2015 tercatat sebesar Rp18.074,85 miliar dari Rp10.104,98 miliar pada 2014. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan saldo kas dan setara kas yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas yang dilakukan untuk Perseroan, piutang usaha dari penjualan dan uang muka dari biaya dibayar dimuka.

Statements of Financial Position

Current Assets

In 2015, current assets increased by 78.87% or Rp7,969.87 billion. Current assets in 2015 were recorded at Rp18,074.85 billion from Rp10,104.98 billion in 2014. This increase was caused by an increase in cash and cash equivalents from limited public offering, accounts receivables from sales, and advances and prepayment.

Tabel aset lancar
Dalam miliar Rupiah

Table of current assets
In billion Rupiah

Uraian / Description	**2015**	**2014**	**Kenaikan /** Increase	
			Perubahan / Changes	**Persentase /** Percentage
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	5.511,19	1.675,28	3.835,90	228,97%
Investasi Jangka Pendek / Short-Term Investments	10,66	24,28	(13,61)	(56,07%)
Piutang Usaha / Accounts Receivables	4.653,60	2.306,76	2.346,84	101,74%
Piutang Retensi / Retention Receivables	731,62	619,02	112,60	18,19%
Piutang Lain-lain Jangka Pendek / Other Short-Term Receivables	127,77	22,39	105,38	470,68%
Persediaan / Inventories	826,38	604,28	222,10	36,76%
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa / Gross Account Due from Customers	4.579,71	3.893,68	686,04	17,62%
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes	679,79	554,59	125,20	22,58%

Uraian / Description	2015	2014	Kenaikan / Increase	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / Advances and Prepayments	854,12	229,71	624,41	271,83%
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / Held to Maturity Financial Assets	100,00	175,00	(75,00)	(42,86%)
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	**18.074,85**	**10.104,98**	**7.969,87**	**78,87%**

Aset Tidak Lancar

Pada 2015, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp12.234,26 miliar, naik 402,01% atau sebesar Rp9.797,20 miliar dibandingkan pada 2014 sebesar Rp2.437,06 miliar. Peningkatan aset tidak lancar antara lain disebabkan oleh meningkatnya investasi pada asosiasi, aset pada ventura bersama, aset tetap, dan *goodwill* seiring dengan bertambahnya investasi yang dilakukan Perseroan di bidang infrastruktur.

Non-Current Assets

In 2015, the Company's non-current assets were recorded at Rp12,234.26 billion, increased by 402.01% or Rp9,797.20 billion compared to that in 2014 which was Rp2,437.06 billion. The increase in non-current assets was due to increase in investment in associates, joint ventures assets, fixed assets, and goodwill based on the increase of the Company's investment in infrastructures.

Tabel aset tidak lancar
Dalam miliar Rupiah

Table of non-current assets
In billion Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Kenaikan / Increase	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates	421,81	7,31	414,50	5.666,48%
Piutang Lain-Lain Jangka Panjang / Other long Term Recivables	206,33	42,34	163,98	387,26%
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Jangka Panjang / Gross amount due from Customers Long Term	524,97	376,84	148,12	39,31%
Aset Ventura Bersama / Joint Ventures Assets	1.150,04	727,64	422,40	58,05%
Properti Investasi / Invesment Properties	259,97	-	259,97	100%
Investasi Jangka Panjang Lainnya / Other Long Term Invesment	540,22	628,10	(87,88)	(13,99%)
Aset Tetap / Fixed Assets	1.923,14	621,79	1.301,35	209,29%

Uraian / Description	**2015**	**2014**	**Kenaikan** / Increase	
			Perubahan / Changes	**Persentase** / Percentage
Goodwill / Goodwill	1.390,68	-	1.390,68	100%
Aset Tak Berwujud - Hak Penguasaan Jalan Tol / Intangible Assets - Toll Concession Right	5.580,33	-	5.580,33	100%
Aset Lain-lain / Other Assets	236,77	33,02	203,74	616,98%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	**12.234,26**	**2.437,06**	**9.797,20**	**402,01%**

Jumlah Aset

Pada 2015, Perseroan berhasil mencatatkan total aset sebesar Rp30.309,11 miliar, tumbuh 141,66% atau sebesar Rp17.767,07 miliar dibandingkan pada 2014 sebesar Rp12.542,04 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan saldo kas dan setara kas, piutang usaha, uang muka dan biaya dibayar dimuka, aset ventura bersama, investasi pada asosiasi, dan aset tetap. Komposisi jumlah aset terdiri dari aset lancar sebesar 59,64% dan aset tidak lancar sebesar 40,36%.

Total Assets

In 2015, the Company successfully recorded the total assets of Rp30,309.11 billion, increased 141.66% or Rp17,767.07 billion compared to that in 2014 which was Rp12,542.04 billion. The increase was due to the addition of cash and cash equivalent, account receivable, advances and prepayment, joint venture asset, investment in associates, and fixed asset. The Companyís total assets comprise current assets of 59.64% and non-current assets of 40.36%.

Tabel jumlah aset
Dalam miliar Rupiah

Table of total assets
In billion Rupiah

Uraian / Description	**2015**	**2014**	**Kenaikan** / Increase	
			Perubahan / Changes	**Persentase** / Percentage
Aset Lancar / Current Assets	18.074,85	10.104,98	7.969,87	78,87%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	12.234,26	2.437,06	9.797,20	402,01%
Jumlah Aset / Total Assets	**30.309,11**	**12.542,04**	**17.767.07**	**141,66%**

Grafik Jumlah Aset

Chart of Total Assets

Aset Lancar / Current Assets
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

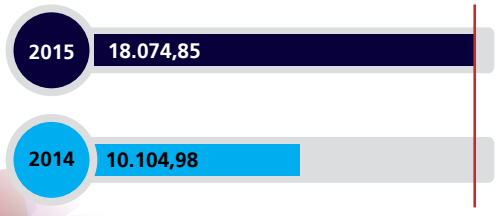

Aset Tidak Lancar / Non Current Assets
Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

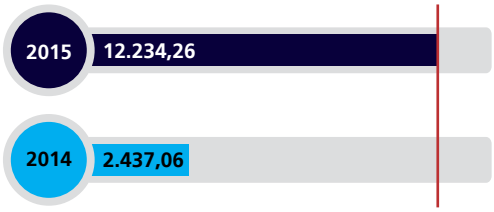

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2015, liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan 76,82% atau Rp5.936,66 miliar menjadi Rp13.664,81 miliar dibandingkan dengan 2014 sebesar Rp7.728,15 miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek ini disebabkan adanya peningkatan jangka pendek, utang usaha dan utang bruto sub-kontraktor pihak ketiga.

Current Liabilities

In 2015, the current liabilities increased by 76.82% or Rp5,936.66 billion to Rp13,664.81 billion compared to that in 2014 which was Rp7,728.15 billion. The increase in current liabilities was caused by an increase in short term bank loans, accounts payable, and gross amount due to third-partysubcontractor.

Tabel liabilitas Jangka Pendek
Dalam miliar Rupiah

Table of Current Liabilities
In billion Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Kenaikan / Increase	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Utang Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	3.193,91	1.917,13	1.276,78	66,60%
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Pendek / Short Term - Loan to Financial Institution Non Bank	289,30	-	289,30	100%
Utang Usaha / Accounts Payable	5.472.02	2.571,80	1.276,78	66,60%
Utang Bruto Sub-kontraktor Pihak Ketiga / Gross Amount Due to Third Parties of Subcontractor	3.300,53	2.700,54	600,00	22,22%
Beban Akrual / Accrued Expenses	116,29	98,73	17,56	17,79%
Utang Pajak / Taxes Payables	439,40	104,18	335,22	321,77%
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek / Advances on Short-Term Contract	739,32	289,44	449,88	155,43%
Utang Bank Jangka Penjang / Advances on Long-Term contract	5,00	-	5,00	100%
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / Other Current Liabilities	109,05	46,35	62,71	135,29%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	**13.664,81**	**7.728,15**	**5.936,66**	**76,82%**

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2015, liabilitas jangka panjang sebesar Rp6.940,09 miliar, mengalami kenaikan 238,72% atau sebesar Rp4.891,18 miliar, dibandingkan dengan 2014 sebesar Rp2.048,91 miliar. Peningkatan liabilitas Jangka Panjang ini disebabkan adanya peningkatan utang bank jangka panjang, utang obligasi, dan utang lain-lain jangka panjang.

Non-Current Liabilities

In 2015, the Company's non-current liabilities at Rp 6,940.09 billion, increased by 238.72% or Rp4,891.18 billion, compared to that in 2014 which was Rp2,048.91 billion. The increase in non-current liabilities was caused by an increase in long-term bank loans, bond payables, and other long-term payables.

Tabel liabilitas Jangka Panjang
Dalam miliar Rupiah

Table of Non-Current liabilities
In billion Rupiah

Uraian / Description	**2015**	**2014**	**Kenaikan /** Increase	
			Perubahan / Changes	**Persentase /** Percentage
Utang Bank Jangka Panjang / Long-Term Bank Loans	1.875,87	-	1.875,87	100%
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang / Advances on Long-Term Contract	1.276,10	715,75	560,35	78,29%
Utang Bunga Jangka Panjang / Long-Term interest payable	262,55	-	262,55	100%
Utang Lain-lain Jangka Panjang / Other Long-Term Payables	786,85	3,65	783,20	21.445,03%
Utang Obligasi - Bersih / Bond Payables Net	2.670,63	1.245,66	1.424,98	114,40%
Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang / Long-Term Purchased of Fixed Assets	0,14	-	0,14	100%
Liabilitas Imbalan Kerja / Employees Benefit Liabilities	67,93	83,85	(15,92)	(18,99%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	**6.940,09**	**2.048,91**	**4.891,18**	**238,72%**

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas pada 2015 sebesar Rp20.604,90 miliar, naik 110,75% atau sebesar Rp10.827,84 miliar dibandingkan dengan 2014 sebesar Rp9.777,06 miliar. Peningkatan liabilitas disebabkan adanya peningkatan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang bruto sub-kontraktor pihak ketiga, utang bank jangka panjang, utang obligasi, dan utang lain-lain jangka panjang.

Total Liabilities

Total liabilities in 2015 was Rp20,604.90 billion, increased by 110.75% or Rp10,827.84 billion compared with 2014 which was Rp9,777.06 billion. The increase of total liabilities was due to the increase in short term bank loans, accounts payable, gross amount due to third-party subcontractor, long-term bank loans, bond payables, and other long-term payables.

Tabel liabilitas
Dalam miliar Rupiah

Table of Liabilities
In billion Rupiah

Uraian / Description	**2015**	**2014**	**Kenaikan /** Increase	
			Perubahan / Changes	**Persentase /** Percentage
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Currents Liabilities	13.664,81	7.728,15	5.936,66	76,82%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non Currents Liabilities	6.940,09	2.048,91	4.891,18	238,72%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**20.604,90**	**9.777,06**	**10.827,84**	**110,75%**

Grafik liabilitas

Chart of Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities

Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

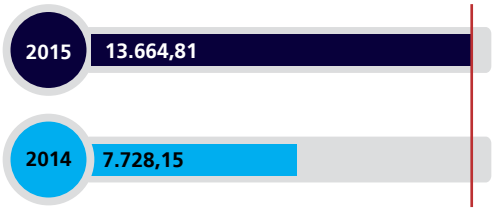

Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities

Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

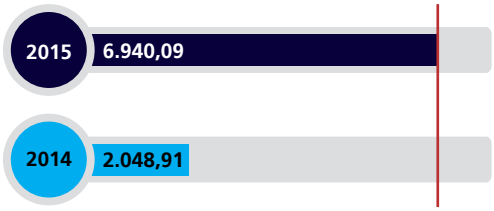

Jumlah Ekuitas

Pada 2015, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp9.704,21miliar. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 250,97% atau sebesar Rp6.939,23miliar, dibandingkan pada 2014 sebesar Rp2.764,98 miliar. Peningkatan ekuitas disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor yang naik 567,76% yang berasal dari penambahan dana penyerta modal negara melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dan saldo laba.

Total Equity

In 2015, the Company's total equity was Rp9,704.21 billion. The number increased by 250.97% or Rp6,939.23 billion compared with 2014 which was Rp2,764.98 billion. The increase was due to additional paid-in capital which increased by 567.76%, from government additional paid-in capital through Limited Public Offering mechanism and retained earnings.

Tabel jumlah ekuitas
Dalam miliar Rupiah

Table of total equity
In billion Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Kenaikan / Increase	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Modal Saham / Share Capital	1.357,25	972,75	384,50	39,53%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	5.881,55	880,79	5.000,76	567,76%
Opsi Saham / Share Options	0,07	43,36	(43,29)	(99,83%)
Saldo Laba / Retained Earnings	1.933,16	1.006,68	926,48	92,03%
Selisih Revaluasi Aset Tetap / Differences on Revaluation of Fixed Assets	492,15	-	492,15	100%
Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	(117,09)	(144,46)	27,38	(18,95%)
Jumlah yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Amount Attributable to Owners of the Parent Entity	9.547,10	2.759,12	6.787,98	246,02%
Jumlah yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Entitas Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	157,11	5,86	151,25	2581,30%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**9.704,21**	**2.764,98**	**6.939,23**	**250,97%**

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Usaha

Perseroan mencatatkan pendapatan usaha pada 2015 sebesar Rp14.152,75 miliar, naik 37,58% atau sebesar Rp3.865,94 miliar dibandingkan dengan 2014 sebesar Rp10.286,81miliar. Hal ini disebabkan oleh pendapatan *precast* serta jasa konstruksi yang mengalami peningkatan yakni sebesar 157,73% dan 27,08%.

Income Statement

Revenues

The Company had record its revenues at Rp14,152.75 billion in 2015, increased by 37.58% or Rp3,865.94 billion compared with 2014 which was Rp10.286,8 billion. This increase was due to gains from precast sales and construction services which increased by 157.73% and 27.08% respectively.

Tabel pendapatan usaha
Dalam miliar Rupiah

Table of total revenue
In billion Rupiah

Uraian / Description	**2015**	**2014**	**Kenaikan** / Increase	
			Perubahan / Changes	**Persentase** / Percentage
Jasa Konstruksi / Construction Service	12.051,77	9.483,89	2.567,88	27,08%
Penjualan Precast / Precast Sales	2.068,57	802,61	1.265,96	157,73%
Pendapatan Jalan Toll / Toll Road Revenue	31,79	-	31,79	100%
Sewa Gedung / Building Rental	0,62	0,32	0,3	93,99%
Pendapatan Usaha / Total Revenue	**14.152,75**	**10.286,81**	**3.865,94**	**37,58%**

Beban Pokok Pendapatan

Pada 2015, beban pokok pendapatan mengalami peningkatan menjadi Rp12.231,51 miliar, naik 33,27% atau sebesar Rp3.053,60 miliar dibandingkan pada 2014 sebesar Rp9.177,92 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beberapa komponen beban seperti beban bahan baku, beban tidak langsung, beban upah, beban pembelian produk beton, dan beban bahan baku produk beton.

Cost of Revenues

Cost of revenues in 2015 increased by Rp12,231.51 billion, increased by 33.27% or Rp3,053.60 billion compared with 2014 which was Rp9,177.92 billion. The increase was due to the increase of several expenses, namely raw material, indirect cost, wages, purchase of concrete products, and raw material expenses of concrete products.

Tabel Beban Pokok Pendapatan
Dalam miliar Rupiah

Table of Cost of Revenues
In billion Rupiah

Uraian / Description	**2015**	**2014**	**Kenaikan** / Increase	
			Perubahan / Changes	**Persentase** / Percentage
Jasa Konstruksi / **Construction Service**				
- Bahan Baku / Raw Material	4.688,91	3.427,97	1.260,95	36,78%
- Upah / Wages	1.148,98	830,87	318,11	38,29%
- Subkontraktor / Sub-contractor	2.781,83	2.783,68	(1,85)	(0,07%)
- Beban Tidak Langsung / Indirect Cost	1.871,17	1.478,87	392,30	26,53%
Jumlah Jasa Konstruksi / Total Constructions	**10.490,89**	**8.521,38**	**1.969,51**	**23,11%**
Produk Beton / **Concrete Products**				
Persediaan Awal / Beginning Balance	21,18	9,89	11,29	114,09%

Uraian / Description	2015	2014	Kenaikan / Increase	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Pembelian / Purchases	1.647,84	544,28	1.103,56	202,76%
Barang tersedia untuk Dijual / Goods Avaible for Sale	**1.669,02**	**554,17**	**1.114,85**	**201,17%**
Persediaan Akhir / Ending Balance	54,55	21,18	33,37	157,57%
Beban Bahan Baku / Raw Material Expanses	**1.614,47**	**532,99**	**1.081,47**	**202,91%**
Beban Upah / Direct Labour Expanses	62,17	33,12	29,04	87,68%
Beban Overhead / Overhead Expanses	63,99	90,42	(26,43)	(29,23%)
Jumlah Produk Beton / Total Concrete Products	**1.740,62**	**656.54**	**1.084,08**	**165,12%**
Jumlah Beban Pokok Pendapatan / Total Cost of Revenues	**12.231,51**	**9.177,92**	**3.053,60**	**33,27%**

Laba Bruto

Pada 2015, laba bruto sebesar Rp1.921,24 miliar, naik 73,26% atau sebesar Rp812,34 miliar dibandingkan dengan 2014 yang tercatat sebesar Rp1.108,90 miliar. Peningkatan laba bruto terutama dikarenakan adanya penurunan beban kontrak karena adanya efisiensi sehingga meningkatkan marjin laba.

Gross Profit

In 2015, gross profit was Rp1,921.24 billion, increased by 73.26% or Rp812.34 billion compared to that in 2014 which was Rp1,108.89 billion. The increase in gross profit was mainly due to decreasing cost of contract because of Company's high efficiency, thus increasing its profit margin.

Beban Penjualan dan Administrasi dan Umum

Jumlah beban Penjualan serta administrasi dan umum, pada 2015 meningkat sebesar 23,24% atau sebesar Rp97,64 miliar menjadi Rp517,84 miliar dibandingkan pada 2014 sebesar Rp420,201 miliar. Peningkatan tersebut karena adanya peningkatan pada beban administrasi dan umum sebesar 21,73%, dan beban penjualan sebesar 46,62% dari tahun 2014.

Operating Expenses and Other income

The operating expenses and other income of the Company in 2015 increased by 23.24% or Rp97.64 billion to Rp517.84 billion compared with 2014 which was Rp420.201 billion. The increase of the expenses was due to the increase of administrative and general expenses by 21.73% and selling expense by 46.62% from 2014.

Uraian / Description	2015	2014	Kenaikan / Increase	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Beban Penjualan / Selling Expenses	(37,41)	(25,52)	(11,89)	46,62%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(480,43)	(394,69)	(85,74)	21,73%
Jumlah Beban Usaha dan Pendapatan (Beban) Lain / Total Operating Expenses and Other income (Expenses)	**(517,84)**	**(420,20)**	**(97,64)**	**23,24%**

Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan

Seiring dengan peningkatan laba bruto, laba sebelum pajak dan beban keuangan pada 2015 juga mengalami peningkatan. Laba sebelum pajak dan beban keuangan tercatat sebesar Rp1.739,50 miliar, naik 83,16% atau sebesar Rp789,76 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp949,74 miliar.

Income Before Tax and Financial Charges

In line with the increase in gross profit, income before tax and financial charges in 2015 also increased. Income before tax and financial charges was recorded at Rp1,739.50 billion, increased by 83.16% or Rp789.76 billion compared to the previous year which was Rp949.74 billion.

Beban Keuangan

Pada 2015, beban keuangan sebesar Rp340,01 miliar, naik 85,19% atau sebesar Rp156,41 miliar, dibandingkan pada 2014 sebesar Rp183,60 miliar. Hal ini disebabkan adanya penambahan jumlah utang bank jangka pendek dan Utang Bank Jangka Panjang.

Financial Charges

Financial charges in 2015 was Rp340.01 billion, increased by 85.19% or by Rp156.41 billion, compared to that in 2014 which was Rp183.60 billion. This was due to the additional short-term bank loan and long-term bank loan.

Bagian Laba Entitas Asosiasi

Pada 2015, jumlah bagian laba entitas asosiasi Perseroan tercatat rugi sebesar Rp1,49 miliar, mengalami kenaikan kerugian 684,21% atau sebesar Rp1,3 miliar, dibandingkan pada 2014 tercatat rugi sebesar Rp0,19 miliar.

Equity in Net Income of Associates

In 2015, the Company's equity in net income of associates Rp1.49 billion of loss, increased by 684,21% or by Rp1.3 billion compared with 2014 which recorded a loss of Rp0.19 billion.

Beban Pajak Penghasilan

Sejalan dengan meningkatnya pendapatan usaha, maka beban pajak penghasilan pada 2015 juga mengalami peningkatan. Beban pajak penghasilan pada 2015 sebesar Rp350,42 miliar, naik 37,75% atau Rp96,03 miliar dibandingkan dengan 2014 sebesar Rp254,39 miliar.

Income Tax Expenses

In line with the increase in revenues, the Company's income tax expenses of 2015 also increased. The increase of the expenses in 2015 was Rp350.42 billion, increased by 37.75% or Rp96.03 billion compared with 2014 which was Rp254.39 billion.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Perseroan sukses mempertahankan kinerja dengan memperoleh peningkatan laba bersih pada tahun berjalan menjadi sebesar Rp1.047,59 miliar. Jumlah tersebut naik 104,78% atau sebesar Rp536,02 miliar, dibandingkan pada 2014 sebesar Rp511,57 miliar.

Net Income in Current Year

The Company succeeded to maintain performance with the increase in net income in current year of Rp1,047.59 billion. The number increased by 104.78% or Rp536.02 billion compared with 2014 which was Rp511.57 billion.

Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain

Pendapatan (beban) komprehensif lain merupakan keuntungan/kerugian dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing. Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing merupakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perseroan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Other Comprehensive Income (Expenses)

The Company's other comprehensive income (expenses) is a profit/loss gained from the foreign exchange difference from financial statements transaction. This exchange difference from financial statements transaction is the transaction in foreign currency, including transaction of operation overseas, stated in the Company's financial statements, all of which will be recorded in the national currency used at the financial statements.

Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mengalami peningkatan laba komprehensif. Laba komprehensif pada 2015 tercatat sebesar Rp1.567,12 miliar. Jumlah tersebut naik 232,09% atau sebesar Rp1.095,23 miliar dibandingkan pada 2014 sebesar Rp471,89 miliar.

Net Comprehensive Income for the Year

The Company experienced increase in comprehensive profit. In 2015, comprehensive profit was Rp1,567.12 billion. The number increased by 232.09% or Rp1,095.23 billion compared with 2013 which was Rp471.89 billion.

Laba per Saham

Laba per saham Perseroan ditunjukkan melalui hitungan laba bersih per saham dasar. Laba bersih per saham dasar pada 2015 tercatat sebesar Rp90,18, jumlah tersebut naik 73,76% atau sebesar Rp38,28 dibandingkan pada 2014 sebesar Rp51,90.

Earnings per Share

The Company's earnings per share is reflected in its basic net earnings per share, which in 2015 was Rp90.18. The number increased by 73.76% or Rp38.28 compared with 2014 which was Rp51.90.

Tabel laporan laba rugi
Dalam miliar Rupiah

Table of profit and loss
In billion Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Kenaikan / Increase	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Pendapatan Usaha / Revenue	14.152,75	10.286,81	3.865,94	37,58%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(12.231,51)	(9.177,92)	(3.053,60)	33,27%
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan / Income Before Tax and Financial Cost	1.739,50	949,74	789,76	83,16%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	1.047,59	511,57	536,02	104,78%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	1.567,12	471,89	1.095,23	232,09%
Laba per Saham / Earnings per Share	90,18*	51,90*	38,28*	73,76%

*dalam Rupiah penuh

*in full Rupiah

Pendapatan Usaha / Operating Revenue

Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

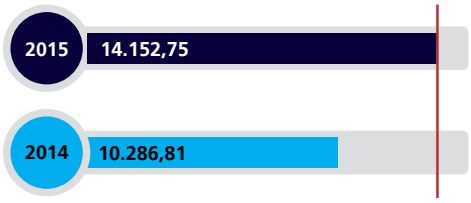

Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue

Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

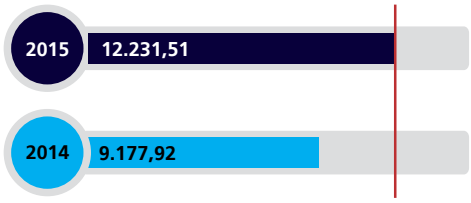

Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan / Income Before Tax and Financial Cost

Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

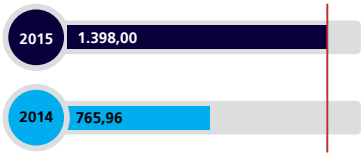

Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year

Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

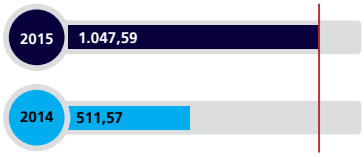

Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year

Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

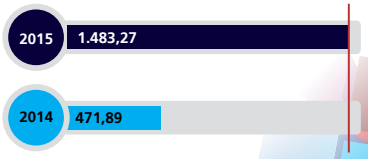

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2015, arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp917,94 miliar, naik 1.134% atau sebesar Rp1.006,65 miliar dibandingkan pada 2014 minus Rp88,71 miliar. Peningkatan penerimaan arus kas dari aktivitas operasi terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penerimaan dari pelanggan, penerimaan restitusi pajak, dan penerimaan rekening giro deposito berjangka.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi tercatat sebesar minus Rp1.606,52 miliar, mengalami kenaikan 48,41% atau sebesar Rp524,07 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp1.082,45 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan pada penempatan pada ventura bersama dan asosiasi, perolehan aset tetap, serta properti investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2015, arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp4.518,57 miliar, naik 161,49% atau Rp2.790,59 miliar dibandingkan dengan 2014 sebesar Rp1.727,98 miliar. Kenaikan arus kas dari aktivitas pendanaan disebabkan adanya penerimaan tambahan setoran modal, penerimaan utang obligasi, dan penerimaan setoran modal saham yang digunakan untuk kegiatan operasional dan investasi.

Cash Flow Statements

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities in 2015 was Rp917.94 billion, increased by 1,134% or Rp1,006.65 billion compared with 2014 which was minus Rp88.71 billion. . Increase in the receipt of cash flows from operating activities was notably due to increase in receipt from customers, receipt from tax restitution, and interest income from current account and time deposit.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows from investing activities was minus Rp1,606.52 billion, increased by 48.41% or Rp524.07 billion compared with the previous year which was Rp1,082.45 billion. The decrease was largely stemmed from the placement in joint venture and associates, the acquisition of fixed assets, and property investment.

Cash Flows from Financing Activities

In 2015, cash flows from financing activities was Rp4,518.57 billion, increased by 161.49% or Rp2,790.59 billion compared with 2014 which was Rp1,727.98 billion. The increase in cash flows from financing activities was due to the receipt from additional paid-in capital, bonds payable, and share capital issuance which were used for operating and investing activities

Tabel laporan arus kas
Dalam miliar Rupiah

Table of statements of cash flows
In billion Rupiah

Uraian / Description	**2015**	**2014**	**Kenaikan** / Increase	
			Perubahan / Changes	**Persentase** / Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	917,94	(88,71)	1.006,65	(1134,76%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(1.606,52)	(1.082,45)	(524,07)	48,41%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	4.518,57	1.727,98	2.790,59	161,49%
Keuntungan Selisih Kurs Belum di Realisasi / Unrealized Gain on Foreign Exchange Rate	5,91	(1,23)	7,14	(580,85%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	3.829,99	556,82	3.273,17	587,83%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent Balance at the Beginning of the Year	1.675,28	1.119,69	555,59	49,62%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	5.511,19	1.675,28	3.835,90	228,97%

Perbandingan antara Target dan Realisasi 2015

Tabel perbandingan antara target dan realisasi laporan posisi keuangan 2015

Dalam miliar Rupiah

Comparison between Target and Realiation in 2015

Table of comparison between target and realization in the statements of financial position

In billion Rupiah

Uraian / Description	Realisasi 2015 / Realization in 2015	RKAP 2015 / RKAP 2015	Kenaikan / Increase	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Aset Lancar / Current Assets	18.074,85	14.533,00	3.541,85	24,37%
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	12.234,26	14.664,62	(2.430,36)	(16,57%)
Jumlah Aset / Total Assets	**30.309,11**	**29.197,62**	**1.111,50**	**3,81%**
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	13.664,81	16.381,30	(2.716,480)	(16,58%)
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	6.940,09	3.965,50	2.974,59	75,01%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**20.604,90**	**20.346,80**	**258,11**	**1,27%**
Jumlah Ekuitas / Total Equity	9.704,21	8.850,82	853,38	9,64%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**30.309,11**	**29.197,62**	**1.111,49**	**3,81%**

Tabel perbandingan antara target dan realisasi laporan laba rugi 2015

Dalam jutaan Rupiah

Table of comparison between target and realization in 2015

In billion Rupiah

Uraian / Description	Realisasi 2015 / Realization in 2015	RKAP 2015 / RKAP 2015	Kenaikan / Increase	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Pendapatan Usaha / Revenues	14.152,75	15.937,76	(1.785,00)	(11,20%)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(12.231,51)	(13.967,29)	1.735,77	(12,43%)
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	1.921,24	1.961,47	(40,23)	(2,05%)
Laba (Rugi) Bruto Setelah Ventura Bersama / Gross Profit (Loss) After Joint Venture	1.932,84	2.153,96	(221,12)	(10,27%)
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	1.398,00	1.299,79	98,22	7,56%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	1.047,59	811,63	235,96	29,07%

Tabel perbandingan antara target dan realisasi laporan arus kas

Dalam miliar Rupiah

Table of comparison between target and realization of statements of cash flows

In billion Rupiah

Uraian / Description	**Realisasi 2015 /** Realization in 2015	**RKAP 2015 /** RKAP 2015	**Kenaikan /** Increase	
			Perubahan / Changes	**Persentase /** Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	917,94	553,21	364,73	65,93%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(1.606,52)	8.276,26	6.669,74	(80,59%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	4.518,57	9.824,16	(5.305,59)	(54,01%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Income (Decrease) of Cash and Cash Equivalent	3.829,99	994,69	2.835,30	285,04%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent Balance at the Beginning of the Year	1.675,28	1.675,28	-	-
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	5.511,19	2.672,05	2.839,13	106,25%

Proyeksi 2016

Perseroan telah menyusun Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk 2015 yang didasarkan pada perkiraan asumsi-asumsi yang mempengaruhi pertumbuhan kinerja Perusahaan secara keseluruhan, sebagai berikut:

Projection for 2016

The Company has drawn up 2015 Work Plan and Budget by considering assumptions affecting the Company's overall performance. They were:

Tabel pengaruh asumsi faktor eksternal

Table of effect of external assumption

Uraian / Description	**Asumsi /** Assumption
MAKROEKONOMI / MACROECONOMY	
Pertumbuhan Ekonomi / Economic Growth	5,5%
Inflasi / Inflation	5,3%
Nilai Tukar Dolar / Exchange Rate	Rp11.600
Suku Bunga SPN 3 Bulan / 3-Month SPN Interest Rate	6%

Sedangkan asumsi-asumsi lainnya yang memberikan pertimbangan terhadap penetapan proyeksi 2015 antara lain:

- Tahun 2016 merupakan masa awal dan tahun kedua pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Ketiga (2015-2019). Rencana tersebut difokuskan pada pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pada pencapaian daya saing kompetitif. Perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berkualitas serta kemampuan ilmu dan teknologi yang terus meningkat.
- Tantangan perekonomian global yang diperkirakan akan dihadapi pada 2016, meliputi:
  - » Ketidakpastian perekonomian global;
  - » Risiko gejolak harga komoditas di pasar global, khususnya harga minyak mentah;
  - » Komitmen untuk turut serta mendukung *ASEAN Economic Community* (AEC); dan
  - » Pelaksanaan agenda pembangunan global pasca 2015.

Sedangkan tantangan perekonomian domestik yang diperkirakan akan dihadapi pada 2016 meliputi:

- Akselerasi pertumbuhan ekonomi yang melambat;
- Risiko pasar keuangan di dalam negeri;
- Ketidakseimbangan neraca pembayaran; serta
- Menurunkan kesenjangan sosial.

Berdasarkan program yang telah disusun Perseroan, proyeksi keuangan yang ditetapkan tahun 2015 sebagai berikut:

- Pendapatan usaha sebesar Rp30,05 triliun,
- Beban pokok pendapatan Rp26,12 triliun,
- Laba kotor Rp3,93 triliun,
- Laba bruto setelah ventura bersama Rp4,35 triliun,
- Laba sebelum pajak Rp2,83 triliun, serta
- Laba bersih tahun berjalan Rp2 triliun.

Meanwhile, internal and external assumptions that are used as a consideration to forecast 2015 are as follows:

- 2016 is the second year of the implementation of the Third Medium Term Development Plan (2015-2019). The plan focused on thorough development in various sectors by emphasizing achievement of competitive power. The objective is to strengthen the economy with several fundamentals, such as quality natural resources and human capital, as well as advanced information technology.

- Global economic challenges to be faced in 2016 are as follows:
  - » Uncertainties in global economy;
  - » Volatility of commodity prices in global market, especially oil price;
  - » Commitment to supporting ASEAN Economic Community (AEC); and
  - » The implementation of global development agenda post-2015.

Meanwhile, the following are domestic economic challenges that most likely occur in 2016:

- Acceleration of slow economic growth;
- Domestic financial market risk;
- Unbalanced balance of payment; and
- Closing social gap.

Pursuant to programs that have been prepared by the Company, the financial projection determined in 2015 are as follows:

- Revenues of IDR30.05 trillion,
- Cost of revenue of IDR26.12 trillion,
- Gross profit of IDR3.93 trillion,
- Gross profit after joint venture of IDR4.35 trillion,
- Income before tax of IDR2.83 trillion, and
- Net income for the year of IDR2 trillion.

Tabel proyeksi dan posisi keuangan 2016-2015
Dalam miliar Rupiah

Table of projection of financial position report in 2016-2016
In billion Rupiah

Uraian / Description	**Proyeksi 2016 /** Projection in 2016	**Realisasi 2015 /** Realization 2015	**Perubahan / Perubahan**	
			Jumlah / Total	**Persentase /** Percentage
Aset Lancar / Current Assets	**18.383,77**	**18.074,85**	**308,92**	**1,71%**
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	**25.032,77**	**12.234,26**	**12.234,26**	**104,61%**
Jumlah Aset / Total Assets	**43.416,54**	**30.309,11**	**13.664,81**	**43,25%**
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	**17.824,16**	**13.664,81**	**4.159,36**	**30,44%**
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	**11.498,81**	**6.940,09**	**4.558,72**	**65,69%**
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**29.322,97**	**20.604,90**	**3.718,07**	**42,31%**
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**14.093,57**	**9.704,21**	**9.704,21**	**45,23%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**43.416,54**	**30.309,11**	**13.107.43**	**43,25%**

Tabel Proyeksi dan Kinerja Laba Rugi 2016-2015
Dalam miliar Rupiah

Table of Projection and Performance of 2016-2015 Income
In billion Rupiah

Uraian / Description	**Proyeksi 2016 /** Projection in 2016	**Realisasi 2015 /** Realization 2015	**Perubahan / Perubahan**	
			Jumlah / Jumlah	**Persentase /** Percentage
Pendapatan Usaha / Revenues	**30.048,74**	**14.152,75**	**15.895,99**	**112,32%**
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	**(26.118,49)**	**(12.231,51)**	**13.886,97**	**113,53%**
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit Loss	**3.930,25**	**1.921,24**	**2.009,02**	**104,57%**
Laba (Rugi) Bruto Setelah Ventura Bersama / Gross Profit (Loss) After Joint Venture	**4.347,03**	**1.932,84**	**2.414,20**	**124,90%**
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	**2.825,48**	**1.398,00**	**1.427,47**	**102,11%**
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	**2.004,60**	**1.047,59**	**957,01**	**91,35%**

Tabel: Proyeksi Arus Kas 2016
Dalam miliar Rupiah

Table of 2016 Cash Flow Projection
In billion Rupiah

Uraian / Description	Proyeksi 2016 / Projection in 2016	Realisasi 2015 / Realization 2015	Perubahan / Perubahan	
			Jumlah / Jumlah	Persentase / Percentage
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	**(3.837,88)**	**917,94**	**(4.755,82)**	**(518,10%)**
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	**(4.250,83)**	**(1.606,52)**	**(2.644,30)**	**164,60%**
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	**6.455,29**	**4.518,57**	**1.936,72**	**42,86%**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	**(1.633,41)**	**3.829,99**	**(5.463,40)**	**(142,65%)**
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	**4.711,87**	**1.675,28**	**3.036,59**	**181,26%**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	**3.085,56**	**5.511,19**	**(2.425,63)**	**(44,01%)**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sebagai berikut:

a. Berdasarkan surat persetujuan Komisaris No 05/WK/DK/2016 tanggal 20 Januari 2016, Perusahaan akan melakukan peningkatan modal melalui penyertaan dalam bentuk aset (Inbreng) kepada entitas anak PT Waskita Karya Realty berupa tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:
   1. Tanah seluas 3.650 m2 dan bangunan diatasnya terletak di Jalan D.I Panjaitan Cawang Jakarta Timur, yang tercatat atas nama Perusahaan (per 31 Desember 2015 dicatat sebagai properti investasi).
   2. Tanah seluas 492 m2 terletak di Jalan Biru Laut X Blok V Jakarta Timur, yang tercatat atas nama Perusahaan (per 31 Desember 2015 dicatat sebagai properti investasi).

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

The material information and fact subsequent to balance sheet date are as follows:

a. Pursuant to approval letter of Commissioner No. 05/WK/DK/2016 dated January 20, 2016, the Company shall improve its capital by listing it in the form of assets (inbreng) to subsidiary PT Waskita Karya Realty in the form of lands and buildings with the following details:
   1. A 3,650m2 of land and building on Jalan D.I. Panjaitan, Cawang, West Jakarta, listed on behalf of the Company (listed as investment property as of December 31, 2015).
   2. A 492 m2 of land at Jalan Biru Laut X Blok V, East Jakarta, listed on behalf of the Company (listed as investment property as of December 31, 2015).

3. Tanah seluas 7.125 m² terletak di Jalan Tembakau Deli, Provinsi Sumatera Utara, yang tercatat atas nama Perusahaan (per 31 Desember 2015 dicatat sebagai persediaan).
4. Tanah seluas 731 m² terletak di Jalan Balai Kota Dalam, Provinsi Sumatera Utara, yang tercatat atas nama Perusahaan (per 31 Desember 2015 dicatat sebagai persediaan).

b. Berdasarkan perjanjian Pengikatan Beli (PPJB) No. 01 tanggal 29 Januari 2016 oleh Notaris Feby Delaniasari Sofyan PT WBP (entitas anak) dengan PT Arka Jaya Mandiri sepakat melakukan pengingkatan jual beli atas tanah dan bangunan pabrik precast milik PT Arka Jaya Mandiri, lokasi di Serang, dengan harga Rp215 miliar.

c. Berdasarkan surat Pengajuan Komisaris PT WBP (entitas anak) No. 65/DIR/WBP/2016, tanggal 21 Januari 2016, meminta penambahan modal sebesar Rp 300 Milyar dan pinjaman pemegang saham sebesar Rp 300 Milyar kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pemegang saham mayoritas.

d. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham No. L.08/P/WK/2016 tanggal 29 Januari 2016 antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan PT WBP (entitas anak), yang menyetujui pemberian pinjaman pemegang saham kepada PT WBP sampai dengan jumlah Rp300 miliar, dengan bunga 10,5% per tahun.

e. Berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 6 tanggal 4 Pebruari 2016, terdapat penambahan saham yang berasal dari eksekusi Mesop peiode Nopember – Desember 2015, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 13.572.493.310 lembar atau setara dengan Rp1.357.249.331.000 dan telah mendapat persetujuan Kemenkumham dengan melalui surat No AHU-AH.01.03-0016611 tanggal 5 Pebruari 2016.

3. A 7,125 m2 of land, located at Jalan Tembakau, Deli, North Sumatra Province, listed on behalf of the Company (listed as inventory as of December 31, 2015).
4. A 731 m2 of land, located at Jalan Balai Kota Dalam, North Sumatera Province, listed on behalf of the Company (listed as inventory as of December 31, 2015).

b. Pursuant to Sales and Purchase Agreement (PPJB) No. 01 dated January 29, 2016 by Notary Feby Delaniasari Sofyan, PT WBP (subsidiary) and PT Arka Jaya Mandiri entered into sales and purchase agreement on the land and building of precast factory owned by PT Arka Jaya Mandiri, which is located in Serang, with the price of Rp215 billion.

c. Pursuant to Commissioner's Proporsal Letter of PT WBP (subsidiary) No. 65/DIR/WBP/2016 dated January 21, 2016, the Company requested for additional capital of Rp300 Billion and shareholder loan of Rp 300 Billion to PT Waskita Karya (Persero) Tbk as majority shareholder.

d. Pursuant to shareholder loans facility agreement No. L.08/P/WK/2016 dated January 29, 2016 between PT Waskita Karya (Persero) Tbk with PT WBP (subsidiary), the provision of shareholder loan to PT WBP with the amount up to Rp300 billion was given with the interest rate of 10.5% per year.

e. Pursuant to the General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 6 dated February 4, 2016, there was additional capital from Mesop execution at November-December 2015. Thus, the Company's issued and fully-paid capital was 13,572,493,310 shares or Rp1,357,249,331,000 and approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. AHU-AH.01.03-0016611 dated February 5, 2016.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Sepanjang 2015, Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengalami peningkatan atau penurunan material dari penjualan pendapatan bersih.

MATERIAL INCREASE OR DECREASE FROM NET REVENUE/SALES

There was no material increase or decrease from net revenue/sales in 2015.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Pada 2015, Perseroan tidak mencatatkan transaksi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

In 2015, the Company's financial performance does not have transaction containing any extraordinary and rare event.

KOMPONEN-KOMPONEN SUBSTANSIAL DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA

Pendapatan lainnya berasal dari non-operasional terdiri dari keuntungan penjualan saham entitas asosiasi, pendapatan lain-lain proyek, pendapatan pemulihan piutang, pendapatan klaim asuransi, pendapatan lain-lain KSO, dan lain-lain. Pada 2015, pendapatan dari keuntungan penjualan saham entitas asosiasi merupakan komponen terbesar dari total pendapatan lain-lain non-operasional yaitu sebesar Rp185,65 miliar, naik 401,50% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp37,02 miliar.

SUBSTANTIAL COMPONENTS FROM REVENUE OR OTHER EXPENSES

Other non-operational income comprises gain on sale of associate's shares, other income from projects, recovery of receivable income, insurance claims income, other income from JV, and others. In 2015, income from gain on sale of associate's shares was the largest contributor from total other non-operational income, namely at Rp185.65 billion, an increase of 401.50% compared to 2014 at Rp37.02 billion.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Selama 2015, tidak terjadi perubahan harga bahan baku yang signifikan dan berdampak pada penjualan dan pendapatan Perseroan. Risiko kenaikan bahan baku telah diperhitungkan dalam nilai kontrak maupun dengan memberikan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak.

IMPACT OF PRICE CHANGES ON NET REVENUE/SALES

In 2015, there were no significant changes on raw material price that had effect on the Company's sales and revenue. The risk of raw material increase has been calculated in contract value by providing room of adjustment of contract value.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek dipengaruhi oleh rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan untuk utang jangka panjang. Rasio likuiditas dihitung dengan rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dapat dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki oleh Perseroan dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Solvency

The Company's capacity to pay its current liabilities is affected by liquidity ratio and the Company's solvency to pay its long-term liabilities. The liquidity ratio is calculated with cash ratio and current ratio. Cash ratio can be calculated by cash to current liabilities ratio. Current ratio is calculated by total current asset to non-current liabilities ratio.

Tabel rasio likuiditas
Dalam miliar Rupiah

Table of liquidity ratio
In billion Rupiah

Uraian / Description	2015	2014
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	5.511,19	1.675,28
Aset Lancar / Current Asset	18.074,85	10.104,98
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	13,664,81	7.728,15
Rasio / Ratio		
- Rasio Lancar / Current Ratio	132,27%	136,18%
- Rasio Kas / Cash Ratio	40,33%	21,68%

Pada 2015, rasio likuiditas yang diukur melalui rasio lancar mengalami penurunan, sedangkan rasio likuiditas yang diukur melalui rasio kas mengalami peningkatan dibandingkan pada 2014. Besarnya rasio lancar Perseroan melebihi dari 1x (satu kali), hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar utang Perseroan relatif baik.

In 2015, liquidity ratio measured by current ratio had decreased, while it experienced an increase when measured by cash ratio compared to 2014. The Company's current ratio was more or less than 1x (once), and this shows that the Companyís solvency is relatively good.

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar utang yang dapat diukur dengan beberapa cara, yaitu:

- Rasio solvabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta
- Rasio utang bersih terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dikurangi kas dan sertara kas dengan jumlah ekuitas.

Solvency ratio shows the Company's capacity to pay debt by the following ways:

- Solvency to equity ratio, measured by comparing total liabilities to total equity; and
- Debt to equity ratio, calculated by comparing total liabilities deducted by cash and cash equivalent to total equity.

Tabel rasio solvabilitas
Dalam miliar Rupiah

Table of solvency ratio
In billiion Rupiah

Uraian / Description	2015	2014
Total Aset / Total Assets	30.309,11	12.542,04
Total Liabilitas / Total Liabilities	20.604,90	9.777,06
Ekuitas / Equity	9.074,21	2.764,98
EBITDA	1.882,22	911,70
Beban Bunga / Interest Expenses	340,01	183,60
Rasio / Ratio		
- DER (Debt to Equity Ratio) (%)	212,33	340,25
- NDER (*Net Debt Ratio to Equity Ratio*) (%)	155,54	293,01
- ICR (*Interest Coverage Ratio*) (%)	511,17	511,56

Pada 2015, rasio solvabilitas Perseroan lebih baik dibanding pada 2014. Perseroan kembali mengurangi ketergantungan terhadap utang dalam pendanaannya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada 2015 tercatat sebesar 2,1 kali, sedangkan pada 2014 sebesar 3,4 kali, hal ini berarti mengalami penurunan sebesar 32,35%.

In 2015, the Company's solvency was better than in 2014. The Company seeks to depend less on loan for its financing activities. Liability to equity ratio in 2015 was 2.1 times compared with 2014, which was 3.4 times. The ratio thus decreased by 32.35%..

Sedangkan jika diukur dengan rasio utang bersih terhadap ekuitas, terlihat bahwa solvabilitas Perseroan cenderung stabil. Solvabilitas Perseroan masih cukup baik dilihat dari rasio liabilitas terhadap ekuitas yang nilainya kurang dari 1,5kali yang merupakan persyaratan dari utang obligasi.

The Company's solvency was relatively stable if measured from net debt to equity ratio. The Company's solvability was also holding up from the liability to equity ratio, of which value was less than 1.5 times; a requirement of bond payable.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2015, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 136,98 hari, periode perputaran piutang Perseroan tersebut naik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat selama 102,39 hari. Penurunan tingkat kolektibilitas tersebut disebabkan beberapa tagihan atas *project in progress* mengalami percepatan pembayaran oleh pihak pemberi kerja.

Receivable Collectability Rate

In 2015, the Company's receivables collectability rate was recorded at 136.98 days. The receivables turnover period increased compared to last year's 102.39 days. The decrease in collectability rate was caused by acceleration in payment for project in progress by project owner.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Perseroan memaksimalkan struktur modal dengan mengoptimalkan modal rata-rata tertimbang yang minimum. Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perusahaan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is made up of the combination of equity and liabilities. The Company maximizes capital structure by optimizing minimum weighted average cost of capital. The capital structure with minimum fund utilization may have an effect to the increase in share value yet net earnings per share remains stable.

Kebijakan struktur modal Perseroan ditujukan untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya.

The Company's capital structure policy aims to support the entity's capacity to maintain business sustainability. Thus, the entity can still contribute dividend to shareholders and benefit to all stakeholders.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang dijaminkan.

The Company manages capital structure and makes adjustment by taking account of the economic conditions and the underlying asset risk profile.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

In consistency with other companies in the industry, the Company monitors the capital using adjusted debt to capital ratio as the base. This ratio is calculated through dividing net debt with adjusted capital. Net debt is total debt (as a total amount in the financial position report) that is reduced by cash and cash equivalent.

Di tahun 2015, strategi Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 4,93, sedangkan tahun 2014 pada batas 3,58.

In 2015, the Company's strategy to maintain payable to equity ratio below the threshold of 4.93, as opposed to 3.58 in 2014.

Tabel struktur modal
Dalam miliar Rupiah

Table of capital structure
In billion Rupiah

Uraian / Description	2015	%	2014	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	13.664,81	45,08%	7.728,15	61,62%
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	6.940,09	22,90%	2.048,91	16,34%
Total Liabilitas / Total Liabilities	20.604,90	67,98%	9.777,06	77,95%
Total Ekuitas / Total Equity	9.704,21	32,02%	2.764,98	22,05%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	30.309,11	100%	12.542,04	100 %

Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Payable to equity ratio adjusted to December 31, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

Tabel rasio utang terhadap ekuitas
Dalam jutaan Rupiah

Table of payable to equity ratio
In million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014
Total Liabilitas / Total Liabilities	20.604,90	9.777,06
Dikurang: Kas dan Setara Kas / Deduct: Cash and Cash Flows	5.511,19	1.675,28
Liabilitas Bersih / Net Liabilities	15.093,71	8.101,78
Total Ekuitas / Total Equity	9.704,21	2.764,98
Rasio Utang terhadap Modal / (kali) Net Payables to Equity Ratio (times)	1,56	2,93

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2015, Perseroan masih memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yaitu pembangunan teknologi informasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) dengan PT Wahana Cipta Sinatria. Tujuan ikatan tersebut adalah untuk mengintegrasikan sistem pendataan dari seluruh unit bisnis.

Sumber dana pembangunan ERP menggunakan mata uang Dolar Amerika (USD) dengan sumber dana yang dianggarkan dalam anggaran Perseroan. Secara rinci, informasi mengenai ikatan material untuk investasi barang modal Perseroan pada tahun berjalan sebagai berikut:

- Pengadaan *software ERP*, realisasi April 2012 senilai USD349.583,74,
- Kustomisasi ERP tahap *blue print*, realisasi Juli 2012 senilai USD161.700,00,
- Kustomisasi ERP tahap *User Acceptence Test*, realisasi April 2013 senilai USD161.700,00,
- Penyelesaian kustomisasi secara modul ERP, realisasi Pebruari 2014 senilai USD107.800,00,
- Implementasi tahap *go live,* realisasi Juni 2014 senilai USD53.900,00,
- Implementasi tahap pemeliharaan setelah *go live*, realisasi Maret 2015 senilai USD26.950,00, dan
- Tahap akhir, yaitu garansi terhadap *bug*, belum terealisasi senilai USD26.950,00.

Adapun langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing dalam investasi barang modal tersebut adalah:

1. Pembuatan program ERP,
2. Implementasi melalui *pilot project* di beberapa proyek, serta
3. Melakukan penyempurnaan terhadap program tersebut secara menyeluruh serta berkesinambungan, dan diharapkan selesai pada tahun ini.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2015, The Company still has material commitments for capital goods investment, namely the establishment of information technology of Enterprise Resources Planning (ERP) with PT Wahana Cipta Sinatria. The commitment aims to create an integrated data storage from all business units.

Source of fund of ERP development is denominated in US Dollars (USD) with source of fund that has been included in the Company's budget. In detail, the Company's information on material tie for capital goods investment for the year is as follows:

- Procurement of ERP software worth of USD349,583.74 in April 2012
- Customizing of ERP in blue print stage worth of USD161,700.00 in July 2012
- Customizing of ERUP in User Acceptance Test stage worth of USD161,700.00 in April 2013
- Completion of customizing in ERP module worth of USD107,800.00 in February 2014
- Implementation of go-live stage worth of USD53,900.00 in June 2014
- Implementation of maintenance stage after go live worth of USD26,950.00 in March 2015, and
- The final stage, namely guarantee on bug, was not yet realized, worth of USD26,950.00.

The steps that have been planned by the Company to protect risk from the position of foreign currency in the capital goods investment are as follows:

1. Preparation of ERP programs,
2. Implementation through pilot projects in several projects, and
3. Thorough and continuous improvement in the programs, which is expected to complete this year.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Perseroan memiliki barang modal pada 2015 sebesar Rp5.845,03 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 214,56% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp1.858,18 miliar.Sumber dana terkait barang modal berasal dari modal

CAPITAL GOODS INVESTMENT IMPLEMENTED IN THE END OF FISCAL YEAR

The Company owned Rp5,845.03 billion capital goods in 2015. The number increased by 214.56% compared to 2014 which was Rp1,858.18 billion. The source of funds concerning capital goods derived from the Company's own capital and

sendiri dan dana Penanaman Modal Negara (PNM). Perseroan melakukan transaksi investasi barang modal dalam mata uang Rupiah. Realisasi investasi barang modal pada 2015 sebagai berikut:

fund from State Capital Investment. The Company conducted capital goods transaction in Rupiah. Realization of capital goods investment in 2015 is as follows:

Tabel investasi barang modal
Dalam jutaan Rupiah

Table of capital goods investment
In million Rupiah

Jenis Investasi Barang Modal / Type of Capital Goods Investment	**Nilai Investasi yang Dikeluarkan /** Value of Spent on Investment	**Sumber Dana /** Source of Funds
Tanah / Land	510	Modal Sendiri / Equity
Bangunan / Building	162	Modal Sendiri / Equity
Perlengkapan Kantor / Office Supplles	2.952	Modal Sendiri / Equity
Peralatan Proyek / Project Equipment	102.546	Modal Sendiri / Equity
Kendaraan / Vehicles	3.713	Modal Sendiri / Equity
Jalan Tol Medan Kualanamu-Tebing Tinggi / Tebing Tinggi Toll Road	18.000	Modal Sendiri / Equity
Beton Precast / Precast Concrete	460.118	Dana Penawaran Umum / Public Offering Funds
Toll Road / Toll Road	4.461.531	Dana Penawaran Umum / Public Offering Funds
Pengembangan Realty / Property Development	714.238	Dana Penawaran Umum / Public Offering Funds
Energi / Energy	138	Dana Penawaran Umum / Public Offering Funds
Dermaga Kuala Tanjung / Kuala Tanjung Port	81.122	Dana Penawaran Umum / Public Offering Funds
Jumlah Investasi Barang Modal / Total Capital Goods Investment	**5.845.029**	

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Investasi

Investment

Tujuan Transaksi / Objective of Transaction	**Nilai Transaksi (dalam jutaan Rupiah) /** Transaction Value (in million Rupiah)	**Sumber Dana /** Source of Funds
Plant Kalijati (WBP)	Rp135.000	Dana Internal / Internal Funds
PT. Solo Ngawi Jaya (Setoran Modal / Paid in Capital)	Rp71.324	Dana Penawaran Umum / Internal Funds
PT. Ngawi Kertosono Jaya (Setoran Modal)	Rp35.636	Dana Penawaran Umum / Internal Funds
PT Pejagan Pemalang Toll Road (2)	Rp560.000	Dana Penawaran Umum / Internal Funds
PT. Waskita Bumi Wira (Setoran Modal)	Rp91.050	Dana Penawaran Umum / Internal Funds
Investasi Aset Tetap / Investment in Fixed Assets		

Tujuan Transaksi / Objective of Transaction	**Nilai Transaksi (dalam jutaan Rupiah) /** Transaction Value (in million Rupiah)	**Sumber Dana /** Source of Funds
Tanah / Land	Rp26.086	Dana Internal / Internal Funds
Gedung/Bangunan / Building	Rp411.552	Dana Internal / Internal Funds
Peralatan Kantor / Office Supplies	Rp10.179	Dana Internal / Internal Funds
Kendaraan / Vehicles	Rp5.520	Dana Internal / Internal Funds
Peralatan Proyek / Project Equipment	339.352	Dana Internal / Internal Funds
Properti Investasi Tanah / Land Investment Properties	108	Dana Internal / Internal Funds
Properti Investasi Bangunan / Building Investment Properties	167.621	Dana Internal / Internal Funds
Prima Multi Terminal (Setoran Modal / Paid in Capital)	47.453	Dana Internal / Internal Funds

Ekspansi

Pada 2015, Perseroan tidak melakukan ekspansi.

Divestasi

Pada 2015, Perseroan tidak melakukan divestasi.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Pada 2015, Perseroan tidak melakukan penggabungan/ peleburan usaha.

Akuisisi

Tujuan Transaksi / Objective of Transaction	**Nilai Transaksi (dalam jutaan Rupiah) /** Transaction Value (in million Rupiah)	**Sumber Dana /** Source of Funds
PT. Semesta Marga Raya	347.279	Penawaran Umum / Public Offering
PT. Pejagan Pemalang Toll Road (2)	333.000	Penawaran Umum / Public Offering
PT. Cimanggis Cibitung	552.150	Dana Internal / Internal Funds
PT. Solo Ngawi Jaya	166.820	Dana Internal / Internal Funds
PT. Ngawi Kertosono Jaya	8.780	Dana Internal / Internal Funds
PT. Cinere Serpong Jaya	70.000	Dana Internal / Internal Funds
PT. Jasamarga Kualanamu Toll	25.000	Dana Internal / Internal Funds
PT. Kresna Kusuma Dyandra Marga (Seksi 1)	240.000	Dana Internal / Internal Funds
PT. Citra Wassphutowa	125.000	Dana Internal / Internal Funds
PT. Trans Jabar Toll	944.514	Right Issue
PT. Trans Jawa Paspro	77.199	Penawaran Umum / Public Offering
Akuisisi saham MNC di JV / MNC shares acquisition in JV	300.000	Right Issue

Expansion

The Company did not perform any expansion in 2015.

Divestment

The Company did not perform any divestment in 2015.

Merger/Consolidation

The Company did not perform any business merger in 2015.

Acquisition

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada 2015, Perseroan melakukan restrukturisasi utang/modal yaitu:

- Memperkuat permodalan melalui PUT I sebesar Rp5,3 triliun yang terdiri dari Penanaman Modal Negara sebesar Rp3,5 triliun dan dana publik sebesar Rp1,8 triliun.
- Meningkatkan likuiditas Perusahaan melalui restrukturisasi utang jangka pendek dan menambah fasilitas pembiayaan mitra kerja.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (yang beralih fungsi kepada Otoritas Jasa Keuangan) Nomor: KEP-412/BL/2009, transaksi benturan kepentingan merupakan adalah transaksi yang memiliki unsur perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud. Sedangkan transaksi afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan.

Sepanjang 2015, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Perseroan melakukan transaksi afiliasi dengan entitas anak, baik langsung maupun tidak langsung, yaitu pemberian pinjaman yang akan digunakan untuk kegiatan operasional entitas.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pada 2015, Perseroan telah melaksanakan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dengan syarat wajar dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga. Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi pemerintah, yaitu pihak yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifkan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Berikut ini adalah entitas berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifkan oleh Pemerintah:

Debt/Capital Restructuring

The Company performed debt/capital restructuring in 2015, namely:

- Strengthening capital through PUT I at the amount of Rp5.3 trillion which consists of State Capital Investment amounted to Rp3.5 trillion and public funds amounted to Rp1.8 trillion.
- Improving liquidity through short-term bank loan restructuring and additional financing facility of work partner.

MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATION

Pursuant to the Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (currently Financial Services Authority) Number: KEP-412/BL/2009, transaction containing conflict of interest is a transaction that has difference between the Company's economical interest and personal economical interest of the member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or majority shareholders that can cause loss to the Company. Transaction with affiliation is a transaction conducted by the Company or Controlled Foreign Company with Affiliation from the Company or Affiliation from member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Company's majority shareholders.

There was no material transaction containing conflict of interest and transaction with affiliation in 2015. The Company entered into affiliation transaction to subsidiaries, both directly and indirectly, namely loan provision which will be used for operational activities of entity.

TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In 2015, the Company conducted transactions with related parties have been conducted by following reasonable requirements as in the transaction conducted with the third party. The Company conducted transaction with the government's related party, namely those under joint control or significantly influenced by the Government. The Government here shall mean the authorities in the Ministry of Finance who are also shareholders in the Company.

The following is entities having relation with the government and are entities under control, jointly controlled, or significantly influenced by the Government:

Tabel transaksi dengan pihak berelasi

Table of transaction with related parties

Pihak-Pihak Berelasi / Pihak-Pihak Berelasi	**Transaksi /** Transactions
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto / Gross Amount due to from Customer
Indonesia Eximbank	Kas dan Setara Kas, Utang Bank / Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka Panjang / Cash and cash equivalent, Bank Loan, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank / Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank / Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)	Kas dan Setara Kas / Cash and cash equivalent
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas / Cash and cash equivalent
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha, Uang Muka Jangka Pendek / Account Receivable, Advance on Short-Term Contract
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, piutang Retensi / Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivables
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Retensi / Retention Receivable
PT Kertas Leces (Persero)	Piutang Usaha / Account Receivable
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi / Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention / Receivables
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka Pendek, Uang Muka Jangka Panjang / Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract, Advance on Long-Term Contract
PT Semen Padang (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka pendek / Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract
PT Trans Marga Jateng	Piutang Retensi, Tagihan Bruto / Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka Pendek / Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi / Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable
PT Rekayasa Industri (Persero)	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Pendek, Pendapatan Usaha, Piutang Usaha / Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Advance on Short-Term Contract, Revenues, Account Receivable
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Usaha, Uang Muka Jangka Panjang / Gross Amount due to from Customer, Revenues, Account Receivable, Advance on Long term Advance
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, Piutang lain-lain / Held to Manurity Financial Assets, Other Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Lain-lain / Other Receivable
PT Solo Ngawi Jaya (NKJ)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka pendek / Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract
PT Hutama Karya (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Multi Terminal	Tagihan Bruto / Gross Amount due to from Customer
PT Ngawi Kertasono	Tagihan Bruto / Gross Amount due to from Customer
PT Dahana (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Gross Amount due to from Customer, Revenues
Pokja Papua	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perhubungan Nusantara	Tagihan Bruto / Gross Amount due to from Customer
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Investasi Assosiasi, Uang Muka Jangka Panjang / Gross Amount due to from Customer, Account Receivable, Revenues, Investment in Associates, Advance on Long term Advance

Pihak-Pihak Berelasi / Pihak-Pihak Berelasi	**Transaksi /** Transactions
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perusahaan Gas Negara	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pejagan Pemalang Toll Road	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Investasi Assosiasi / Gross Amount due to from Customer, Revenues, Investment in Associates
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Investasi Assosiasi / Gross Amount due to from Customer, Revenues, Investment in Associates
KSO/JO Waskita Karya - Triniti	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi, Uang Muka Jangka Panjang / Gross Amount due to from Customer, Account Receivable, Revenues, Retention Receivable, Advance on Long term Advance
KSO/JO Kawahpejata Indonesia	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Gross Amount due to from Customer, Account Receivable, Revenues
PT Prima Multi Terminal	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka pendek, Investasi Assosiasi / Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short term Advance, Investment in Associates
PT PAL Indonesia (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Gross Amount due to from Customer, Revenues
PTPN III	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Gross Amount due to from Customer, Revenues
KSO Waskita - Darmo Permai	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha / Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pelindo II (Persero)	Pendapatan Usaha / Revenues
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	Uang Muka Jangka Pendek, Investasi Assosiasi, Piutang Usaha, Uang Muka Jangka Panjang / Advance on Short term Advance, Investment in Associates, Account Receivable,Advance on long term Advance
PT Cimanggis Cibitung Tol	Piutang Usaha / Account Receivable
KSO Waskita - WIKA	Pendapatan Usaha, Utang usaha / Revenues, Account Payable
Waskita-PP-HK KSO	Pendapatan Usaha / Revenues
PT MNC Tol Investama	Utang Lain-lain / Other Receivable
PT Cinere Serpong Jaya	Utang Lain-lain, Investasi Assosiasi / Other Receivable, Investment in Associates
PT Adhi Karya	Utang Usaha / Account Payable
PT Wika Beton	Utang Usaha / Account Payable
Waskita-BRP JO	Pendapatan Usaha / Revenues
PT Nindya Beton	Utang Usaha / Account Payable
Koperasi Waskita	Utang Usaha / Account Payable

TRANSAKSI DERIVATIF DAN LINDUNG NILAI

Sepanjang 2015, Perseroan tidak menggunakan atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

DERIVATIVE TRANSACTIONS AND HEDGING

During 2015, the Company did not use or issue derivative instrument for trading purpose.

TRANSAKSI DAN PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan telah menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi serta posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

TRANSACTION AND FINANCIAL STATEMENT IN FOREIGN CURRENCY

The Company has determined its functional currency and measured the results of operations and financial position in that currency. Furthermore, this standard also determines how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the company and translate the financial statements into a presentation currency.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan. Kantor cabang Perusahaan di Dubai menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Negara tempat kedudukannya, yaitu dalam mata uang Arab Emirat Dirham (AED) dan Saudi Arab Real (SAR). Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs Reuters, sedangkan kantor cabang Timor Leste menggunakan mata uang Amerika Dolar (USD) dengan kurs BI.

On the statements of financial position, assets and liabilities monetary foreign currencies are adjusted to Rupiah based on a middle rate of Bank Indonesia. Gains or losses from foreign exchange adjustment are recorded as a gain or loss for the year. The accounting records of the Company's branch office in Dubai are maintained in local currency where the branch office domiciled, which is in Arab Emirate Dirham (AED) and Saudi Arab Real (SAR). For combining purpose, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah based on Reuters Rate. While Timor Leste Branch maintained in United Stated Dollar (USD) using BI rate.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and December 31, 2014, the conversion which were used by the Company is as follows:

Tabel transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Table of transaction and financial statement in foreign currency

Uraian / Description	**31 Desember 2015 /** December 31, 2015	**31 Desember 2014 /** December 31, 2014
USD	13.795	12.440,00
SGD	9.720,36	-
YEN	114,52	104,25
EURO	15.069,68	15.133,26
AED	3.754,49	3.377,12
SAR	3.674,50	3.302,75
MYR	3.204,69	3.541,91

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Pembagian Dividen

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan hak seluruh pemegang saham dalam bentuk uang tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Keputusan pembagian besaran dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat, kondisi keuangan tingkat kesehatan Perseroan, serta tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga tingkat pertumbuhan usaha ke depan dan rencana pengembangan usaha dalam keputusan pembagian dividen.

DIVIDEND POLICY

Policy on Dividend Distribution

The Company possesses policy on rights of all shareholders to receive their rights in the form of money at least once in a year. The decision of the amount of dividend is made by considering net profit, financial condition, level of the Company's health, and without reducing the rights of General Meeting of Shareholders (GMS) to determine other matters in accordance with the provision of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In addition, the Company also seeks to improve its business growth for the future and business development plan in deciding the dividend distribution.

Berdasarkan RUPS Tahunan pada tanggal 24 April 2015, pembagian dividen ditetapkan dari laba bersih yang diperoleh perusahaan. Pembagian dividen tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku. Tahun 2015 Perseroan membagikan dividen sebesar Rp100.306.102.480. Sedangkan pada tahun 2014, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp110.417.994.749.

Pursuant to the annual GMS on April 24, 2015 dividend is determined by considering net profit of the Company, and its distribution is according to the provision of capital market and the prevailing laws. In 2015, the Company distributed dividend which was Rp100,306,102,480, while in 2014 the Company distributed dividend amounted to Rp110,417,994,749.

Rincian Pembagian Dividen

Tabel pembagian dividen

Details of Dividend Distribution

Table of dividend distribution

Uraian / Description	2015	2014
Total Dividen yang Dibagikan (Rp) / Total Dividend Shared	100.306.102.480	110.417.994.749
Jumlah Dividen Kas per Saham / Total Cash Dividend per Share	10,311597	11,4633813
Payout Ratio	20%	30%
Tanggal Pengumuman / Date of Announcement	21 Maret 2015	20 Maret 2014
Tanggal Pembayaran / Date of Payment	28 Mei 2015	19 Mei 2014

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN

Persyaratan Karyawan dan Manajemen yang Berhak

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-576/MBU/2012 tanggal 23 Oktober 2012 mengenai Persetujuan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO), menyetujui penawaran umum perdana saham paling banyak 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, termasuk program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Pernyataan Persetujuan Menteri BUMN tersebut telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 57 tanggal 24 Oktober 2012, Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta dan telah didaftarkan untuk memperoleh pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-54929.AH.01.02 tahun 2012, tanggal 24 Oktober 2012.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY THE COMPANY

Requirements of the Entitled Management and Employees

Pursuant to Letter of Minister of State-Owned Enterprises (SOE) No. S-576/MBU/2012 dated October 23, 2012 on October 23, 2012, on Initial Public Offering (IPO) Agreement, the Company approved the initial public offering with maximum amount of 30% from issued and fully paid-in capital after IPO, including the Management and Employee's Stock Plan (MESOP) program and issued and fully paid-in capital after IPO.

The Statement of Approval from the Minister of SOE has been recorded in Notarial Deed No. 57 dated October 24, 2012 by Notary Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta, as well as being listed for ratification by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Letter of Notice Receipt No. AHU-54929.AH.01.02 year 2012, dated October 24, 2012.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 023/SK/WK/2012 dan No. 08/SK/WK/PEN/2013, Direksi memutuskan tentang Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajeman dan Pegawai (Management & Employee Stock Plan (MESOP)) untuk Manajeman dan Pegawai Perusahaan. Manajeman dan Pegawai yang berhak untuk mengikuti program MESOP terdiri dari:

a. Komisaris Perusahaan (tidak termasuk Komisaris Independen)
b. Direksi Perusahaan
c. Pegawai Tetap (PT)
d. Pegawai Tetap Unit Kerja/Unit Bisnis (PTU)
e. Pegawai Tidak Tetap

Pursuant to Decision of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 023/SK/WK/2012 and No. 08/SK/WK/PEN/2013, Board of Directors decided on Management & Employee Stock Plan (MESOP) Program for the Company's Management and Employees. The Management and Employees qualified to participate in MESOP program are:

a. Commissioners of the Company (excluding Independent Commissioner)
b. Directors of the Company
c. Permanent Employees (PT)
d. Permanent Employees of Work/Business Unit (PTU)
e. Temporary Employees

Jumlah Saham, Jangka Waktu, dan Harga Pelaksanaan

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut:

Amount of Shares, Period of Time, and Cost of Execution

MESOP program implementation will be done by issuing option rights in two (2) phases with the detail are as follows:

MESOP Tahap I

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap I sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 173.380.000 saham seri B. Harga eksekusi sebesar Rp438, dengan periode eksekusi setiap bulan Mei dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2013 sampai dengan 20 Januari 2018. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2013 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2014.

MESOP Phase I

The total shares to be issued in phase I is 60% (sixty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 173,380,0000 shares of B Series. The exercise price amounted to Rp 438, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2013 until January 20, 2018. Stock option has vesting period for one year starting January 1, 2013 will be ended on the date January 20, 2014.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*. Sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 30 April 2013, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

MESOP's fair value is estimated using Binominal Lattice, a model to determine price option. Based on assessment report from KJPP Yanuar BEY and Partner on April 30, 2013, the assumptions are as follows:

Uraian / Description	**MESOP Tahap I** / MESOP Stage I	**MESOP Tahap II** / MESOP Stage II
Suku Bunga Bebas Risiko / Risk Free Rate	4,71%	7,86%
Ekspektasi Periode Opsi (Tahun) / Expected Term (Year)	5	5
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham / Expected Volatility of Share Price Term (year)	50,99%	46,16%
Ekspektasi Dividen yang Dihasilkan / Expected Dividend Yield	3,48%	3,07%

Sesuai dengan surat Perusahaan No. 177/WK/DIR/2013 tanggal 22 Pebruari 2013 kepada PT Bursa Efek Indonesia, Perusahaan menyampaikan rencana pelaksanaan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk Opsi Tahap I sejumlah 173.380.000 saham seri B dengan umur 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan terkena *vesting* yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya. Harga pelaksanaan (*exercise price*) untuk Tahap I sebesar Rp 438 (empat ratus tiga puluh delapan) per saham mengacu pada harga rata-rata perdagangan saham WSKT di BEI pada penutupan perdagangan tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Pebruari 2013.

Based on the Company's letter No. 177/WK/DIR/2013 dated February 22, 2013 to the Indonesia Stock Exchange, the Company submitted an implementation plan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk for Phase I Option number 173,380,000 shares of series B with the age of 5 (five) years from the date of issuance and exposed to the vesting of 1 (one) year from the date of publication. The exercise price for Phase I of Rp 438 (four hundred and thirty-eight) per share refers to the average trading price of shares on the share trading WSKT in BEI at the close of trading on January 17, 2013 until the date of February 21, 2013.

Berdasarkan surat No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 tanggal 26 Pebruari 2013 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajeman dan Pegawai *(Managemen & Employee Stock Plan* (MESOP) sejumlah 173.380.000 saham seri B.

Based on letter No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 dated February 26, 2013 Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange from the Stock Purchase Option Granting Program to management and employees (Management & Employee Stock Plan) amounted to 173,380,000 shares of B series.

MESOP Tahap II

Jumlah Saham yang diterbitkan tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 115.587.000 saham seri B Harga eksekusi sebesar Rp396, dengan periode eksekusi setiap bulan Mei dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2014 sampai dengan 20 Januari 2019. Opsi saham mempunyai masa tunggu *(vesting period)* selama satu tahun sejak 21 Januari 2014 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2015.

MESOP Phase II

The total shares to be issued in phase II is 40% (forty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 115,587,0000 shares of B Series. The exercise price amounted to Rp 396, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2014 until January 20, 2019. Stock option has vesting period for one year starting January 1, 2014 will be ended on the date January 20, 2015.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*. Ekspektasi Dividen yang Dihasilkan Melalui surat No. S.00091/BEI. PPJ/01-2014 tanggal 8 Januari 2014 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajeman dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan* (MESOP) sejumlah 115.587.000 saham seri B.

MESOP's fair value is estimated using Binominal Lattice, a model to determine price option. The Expectation of Generated Dividend is Through letter No.S.00091/BEI.PPJ/01-2014 dated January 8, 2014 Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange originating from Distribution Options of Stock Purchase Program to management and Employees (Management & Employee Stock Plan (MESOP) amounted to 115,587,000 B series shares.

Jumlah beban opsi saham yang tercatat pada beban pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp2.659.430.534 dan Rp31.883.726.376.

Stock option expenses which recorded in the employees expenses as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are respectively Rp2,659,430,534 and Rp31,883,726,376.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I

Pada 2015, Perseroan melakukan penawaran umum terbatas I atau *rigths issue* dengan hasil sebanyak 3,65 miliar saham dengan harga penawaran Rp1.450 per saham. Total perolehan dana PUT I ini sebesar Rp5,3 triliun dengan rencana dan rincian penggunaan dana sebagai berikut:

Perseroan merencanakan penggunaan hasil dana dari PUT I itu seluruhnya untuk membiayai jalan tol dan transmisi di Jawa dan Sumatera baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak.

Sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Bapepam dan LK No. SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka PUT I dan PP No. 11 Tahun 2014 mengenai Pungutan oleh OJK, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp37,33 miliar atau 0,705% (nol koma tujuh nol lima persen) yang merupakan persentase dari seluruh penerimaan kotor hasil PUT I adalah sebagai berikut:

1. Biaya Penjamin Pelaksana Emisi sebesar Rp31,93 miliar
2. Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar Rp591,21 Juta
3. Biaya Lemabaga Penunjang Pasar Modal sebesar Rp150 juta
4. Biaya lain-lain (percetakan, pengumuman koran dan lain-lain) sebesar Rp4,66 miliar.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Use of Proceeds from Right Issue I

In 2015, the Company conducted limited public offering I or right issue amounted to 3.65 billion shares with offering price of Rp1,450 per share. Total fund of the right issue I amounted to Rp5.3 trillion with plan and details of use as follows:

The Company plans to use the funds of PUT I to fund toll roads and transmission in Java and Sumatera, both directly and indirectly through subsidiaries.

Based on the Circular Letter published by Capital Market Supervisory Board and Financial Institution No. SE-05/BL/2006 dated September 29, 2006 on Information Transparency on the Cost Spent for PUT I and PP No. 11 Year 2014 on the Collection conducted by OJK, total cost spent by the Company was Rp37.33 billion or 0.705% (zero point seven zero five percent), ich was a percentage from total gross revenues from PUT I as follows:

1. Cost of Underwriter amounted to Rp31.93 billion.
2. Cost of Capital Market Supporting Professional Service amounted to Rp591.21 Million.
3. Cost of Capital Market Supporting Institution amounted to Rp150 million.
4. Other costs (printing, newspaper announcement, etc) amounted to Rp4.66 billion.

Tabel Laporan Penggunaan Dana Hasil Rights Issue **Table of Report on the Use of Proceeds of Rights Issue**

A. Hasil Proceed PUT I / Result of PUT I Proceed	**Lembar /** Shares	**Rp**	**Rp**
1. Hasil Right Issue / Result of Right Issue	3.653.498.200	1.450	5.297.572.390.000
2. Biaya Penawaran Umum / Total Proceeds from Public Offering	-		37.328.848.508
a. Biaya Penjamin Pelaksana Emisi / Underwriting fee	-	31.927.549.389	-
b. Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal / Cost of Capital Market Supporting Profession	-	591.214.026	-
c. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal / Cost of Capital Market Supporting Institutions	-	150.000.000	-
d. Biaya Lain-lain (Percetakan, Pengumuman Koran, dll) / Other Costs (Printing, Newspaper Announcement, etc.)	-	4.660.085.093	-
Hasil Procced PUT I	**-**	**-**	**5.260.243.541.492**

B. Rencana Penggunaan Dana / Plan of Use of Proceeds	**Alokasi /** Allocation	**Penggunaan s/d 31 Des 2015 /** Use until Dec 31, 2015	**Sisa Dana yang belum digunakan /** Remaining proceeds
1. Jalan Tol / Toll Road	100,00% Rp5.260.243.541.492	60,77% Rp3.196.813.363.924	39,23% Rp2.063.430.177.568
Total	**Rp5.260.243.541.492**	**Rp3.196.813.363.924**	**Rp2.063.430.177.568**

Perseroan akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil PUT I ini kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPST Perseroan dan OJK secara periodik sesuai dengan Peraturan No. X.K.4.

The Company shall hold responsibility on use of proceeds from PUT I to the Company's shareholders in the AGMS and OJK periodically in line with the Regulation No. X.K.4.

Hingga 31 Desember 2015, Perseroan tidak melakukan perubahan atas rencana penggunaan dana hasil penawaran umum ini.

By the end of December 31, 2015, the Company did not perform changes on the plan to use of proceeds from public offering.

Realisasi Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN)

dalam miliar Rupiah

Realization of the Use of Funds in State Capital Investment (PMN)

in billion Rupiah

No	Kegiatan / Kegiatan	Nilai PMN / Value of PMN	Realisasi Penggunaan Dana / Realization of the Use of Funds		Sisa Dana tambahan PMN / Remaining additional funds for PMN
			Rp	%	
1	Tambahan Dana PMN 2015 / Additional funds for PMN in 2015	Rp3.499.976.486.150	Rp1.552.299.363.924	44,35%	Rp1.947.677.122.226
Jumlah / Total		**Rp3.499.976.486.150**			**Rp1.947.677.122.226**

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015

Total perolehan dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 adalah sebesar Rp1,5 triliun. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk investasi jalan tol di wilayah Jawa dan Sumatera dan untuk modal kerja Perseroan dengan komposisi sebagai berikut:

- sebesar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan untuk membiayai pembangunan dan investasi jalan tol di wilayah Jawa dan Sumatera baik langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak; dan
- sebesar 70% (tujuh puluh persen) akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dalam Pekerjaan Konstruksi yang digunakan untuk pembelian bahan konstruksi antara lain material semen dan besi, biaya sub-kontraktor, serta upah tenaga kerja.

Pengalihan dana kepada Entitas Anak Tidak Langsung adalah dalam bentuk penyertaan modal dan/atau pinjaman. Pelaksanaan penggunaan dana mengikuti peraturan yang berlaku di pasar modal. Perseroan melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala kepada OJK sesuai dengan Peraturan No.K.X.4 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No.KEP-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

The Use of Proceeds from Public Offering of Waskita Karya Continuing Bond I Phase II Year 2015

Total fund of public offering of Waskita Karya Continuing Bonds Phase II Year 2015 is Rp1.5 trillion All funds from this Bond Public Offering off share issuance cost, will be used for toll road investment in Java and Sumatera and for the Company's working capital with composition as follows:

- 30% (thirty percent) will be used to fund the development and investment of toll road in Java and Sumatera, both direct and indirect through Subsidiaries; and
- 70% (seventy percent) will be used for the Company's working capital in Construction Works used for construction material purchase among others steel and cement, sub-contractor cost, and employee's wage.

The transfer of funds to Indirect Subsidiaries is in the form capital investment and/or loan. The implementation of the use of proceeds complies with the prevailing laws in capital market. The Company reports the use of proceeds periodically to OJK in accordance with Regulation No.K.X.4 Attachment of Decision of BAPEPAM Chairman No.KEP-27/PM/2003 dated July 17, 2003 concerning Report on the Use of Proceeds from Public Offering.

Informasi realisasi penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015, sebagai berikut:

- Sebesar 66,75% atau Rp1 triliun digunakan untuk modal kerja.
- Sebesar 7,94% atau Rp119 miliar digunakan untuk pembangunan dan investasi jalan tol di wilayah Jawa dan Sumatera.
- Total penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 adalah sebesar 74,69% atau Rp1,12 triliun.
- Sisa dana yang belum digunakan sebesar 25,31% atau Rp370,22 miliar.

Information on realization of the use of proceeds from Continuous Bond I of Waskita Karya Phase II Year 2015 is as follows:

- 66.75% or Rp1 trillion is used for working capital.
- 7.94% or Rp119 billion is used for development and investment in toll road in Java and Sumatera.
- Total use of proceeds from Continuous Bond I of Waskita Karya Phase II Year 2015 is 74.69% or Rp1.12 trillion.
- The remaining funds amounted to 25.31% or Rp370.22 billion.

Tabel Laporan Penggunaan Dana Hasil Obligasi / **Table of Report on the Use of Proceeds from Bond**

A. Hasil Proceed PUB I Tahap II / Proceeds from PUB I Phase II	**Lembar** / Shares	**Rp**	**Rp**
1. Hasil Penerbitan Obligasi / Proceed from Bond Issuance	-	-	1.500.000.000.000
2. Biaya Penawaran Umum / Cost of Public Offering	-	-	1.780.000.000
a. Biaya Penjamin, Penyelenggaraan & Penjualan / Cost of Underwriter, Organizer, & Sales	-	750.000.000	-
b. Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal / Cost of Capital Market Supporting Profession service	-	445.000.000	-
c. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal / Cost of Capital Market Supporting Institution	-	385.000.000	-
d. Biaya Lain-lain (Percetakan, Public Expose, dll) / Other Costs (Printing, Public Expose, etc.)	-	200.000.000	-
Hasil Proceed PUB I Tahap II / / Proceeds from PUB I Phase II	**-**	**-**	**1.498.220.000.000**

B. Rencana Penggunaan Dana / Plan of Use of Funds	**Alokasi /** Allocation	**Penggunaan s/d 31 Des 2015 /** Use until Dec 31, 2015	**Sisa Dana yang belum digunakan /** Remaining proceeds
1. Modal Kerja / Working Capital	70,00% Rp1.048.754.000.000	66,75% Rp.1.000.000.000.000	3,25% Rp48.754.000.000
2. Pembangunan & Investasi Jalan Tol di wilayah Jawa 7 Sumatera / Development & Investment in Toll Road in Java and Sumatera	30,00% Rp449.466.000	7,94% Rp119.000.000.000	22,06% 330.466.000.000
Total (1+2)	**100% Rp1.498.220.000.000**	**74,69% Rp1.119.000.000.000**	**25,31% Rp379.220.000.000**

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana

Penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) tercatat sebesar Rp894,35 miliar dari Rp1.171,28 miliar yang diperoleh per 31 Desember 2013. Penggunaan dana tersebut telah direalisasikan untuk:

- modal kerja Perseroan sebesar Rp682,37 miliar atau 60%. Modal kerja ini digunakan untuk meningkatkan progres-progres proyek Perseroan saat ini dan di masa yang akan datang dalam rangka peningkatan pertumbuhan usaha Persero, yaitu untuk pembayaran upah SDM, pembelian bahan baku/material, serta biaya sub-kontraktor.
- pengembangan usaha Perseroan sebesar Rp211,98 miliar atau 18,57%. Dana untuk pengembangan usaha ini didistribusikan melalui usaha Produksi Beton *Precast* sebesar Rp170,59 miliar atau 15,03% dan penyertaan modal jalan tol sebesar Rp37,50 miliar atau 3,29% serta usaha pengembangan Realty 0,34% atau sebesar Rp3,89 miliar. Pengembangan usaha tersebut dilakukan sesuai dengan strategi jangka panjang Perseroan untuk melakukan diversifkasi bisnis untuk meningkatkan daya saing, kinerja keuangan, perluasan pasar, pengalaman dalam sektor terkait, *positioning* dalam konstruksi, dan nilai tambahnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Hingga 31 Desember 2015, Perseroan tidak melakukan perubahan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana.

Use of Proceeds from Initial Public Offering

The use of proceeds from the initial public offering amounted to Rp894.35 billion from Rp1,171.28 billion obtained per December 31, 2013. The funds had been used for:

- The Company's working capital of Rp682.37 billion or 60%. This working capital is used to increase progress of the Company's ongoing projects and those in the future in order to boost its business growth. The fund was used to pay salary of its employees, purchase raw material and pay sub-contractors.
- The Company's business development of Rp211.98 billion or 18.57%. The fund for business development is distributed through Precast Concrete Production of Rp170.59 billion or 15.03% and private placement in toll road was Rp37.50 billion or 3.29% and property development business of 0.34% or Rp3.89 billion. The business development is conducted according to long term strategy to carry out business diversification to improve competitive power, financial performance, market expansion and increased experience in related sectors, positioning in construction and its value-added for all stakeholders.

As of December 31, 2015, the Company did not make changes on the use of proceeds from public offering.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

PT Waskita (Persero) Tbk turut serta dalam membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak. Seiring dengan pertumbuhan usaha, Perseroan memberikan kontribusi kepada negara juga mengalami peningkatan. Jumlah setoran pajak penghasilan dan pajak tangguhan Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp350,41 miliar.

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

PT Waskita (Persero) Tbk takes parts in developing the country by fulfilling the liability as Taxpayer and Tax Collector. In line with business development, the Company's contribution to the nation also improved. As such, total payment of income tax and deferred tax in 2015 was Rp350.41 billion.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Sepanjang 2015, Perseroan tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS HAVING SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

During 2015, there were no changes in laws and regulations having significant effect towards the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU 2015

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yaitu pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII. G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Beberapa intepretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2015 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2013) "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2013) "Instrument Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrument Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY APPLIED IN 2015 FISCAL YEAR

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary for the years ended December 31, 2014 and 2013, have been prepared based on the Indonesia Financial Accounting Standard (IFAS) consisting of statement and interpretations of the statement which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and in accordance with the Regulation of Bapepam-LK No. VIII. G.7 enclosed of the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Company".

The following new standard of interpretation is effective since January 1, 2015 to the Company's consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (2013 Revision) "Financial Statements Presentation"
- PSAK No. 4 (2013 Revision) "Separated Financial Statement"
- PSAK No. 15 (2013 Revision) "Investment in Associated Entities and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (2013 Revision) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (2013 Revision) "Income Tax"
- PSAK No. 50 (2013 Revision) "Financial Instruments: Presentation".
- PSAK No. 55 (2013 Revision) "Financial Instruments: Acknowledgement and Measurement"
- PSAK No. 60 (2014 Revision) "Financial Instrument: Disclosure"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statement"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangement"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Tingkat pertumbuhan konstruksi di tahun 2015 masih tetap tinggi dan diikuti oleh tingkat persaingan industri yang semakin kompetitif. Menyikapi hal tersebut, Perseroan konsisten mengambil sikap untuk tetap memberikan jasa konstruksi terbaik dengan produk yang unggul dan berkualitas.

Perseroan yakin bahwa konsumen atau pelanggan dalam pasar konstruksi nasional memiliki paradigma dan kesadaran terhadap mutu dan kualitas konstruksi, hal tersebut juga menjadi indikator kepuasan pelanggan. Banyak pelanggan kembali mempercayakan proyek barunya kepada Perseroan dengan berbagai keunggulan dan kualitas pelayanan dan hasil kerja yang memuaskan. Pelanggan semakin menyadari bahwa PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan perusahaan jasa konstruksi terbaik yang kualitas kinerjanya dipercaya oleh banyak pelanggan baik di dalam maupun di luar negeri. Melalui strategi tersebut, dengan sendirinya Perseroan memasuki pasar konstruksi dan unggul di bidangnya.

Selain itu, Perseroan melakukan strategi pemasaran dengan desentralisasi sesuai dengan kewenangan masing-masing divisi dan unit usaha. Pada segmen jasa konstruksi, kegiatan pemasaran dilaksanakan dengan prinsip kepercayaan. Kepercayaan menjadi bagian penting dari sifat jasa konstruksi yang menawarkan sesuatu dengan harga, kualitas, dan waktu penyerahan namun belum berwujud. Proses konstruksi sendiri dilaksanakan berdasarkan kesepakatan bersama antara Perseroan dengan pelanggan.

Guna mengintensifikan strategi pemasaran, Perseroan menerapkan program *offensive marketing* dan *defensif marketing*. *Offensive marketing* dilaksanakan untuk mendapatkan proyek dari pelanggan baru. Sedangkan defensif marketing merupakan strategi Perseroan dalam mempertahankan pelanggan yang sudah ada.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

The construction growth rate in 2015 is very high, but it is also followed by increasingly tightening competition. To address this challenge, the Company remains committed to always giving the best construction services with excellent and high quality products.

The Company believes that customers in the national construction market are aware of and have their own perception on the construction quality, which becomes one of the indicators to determine customer satisfaction. The Company still maintains repeat customers for its excellent and quality services, as well as satisfactory work results. PT Waskita Karya (Persero) Tbk has increased its brand awareness as the best construction services company of which performance quality is proven reliable to many customers, both inside and outside the country. Through this strategy, the Company can directly enter into construction market and excel in its field.

The Company also conducts marketing strategy with decentralization approach by taking into account authority of each division and business unit. In construction service segment, marketing is carried out with trusted principles. These trusted principles have become an important element inherent in the nature of construction business, which is about offering new creative invention with certain price and quality and within specific time table. The construction process itself is implemented based on agreement between the Company its customers.

In order to intensify marketing strategy, the Company implements offensive and defensive marketing programs. Offensive marketing is implemented to obtain projects from new customers. While defensive marketing is the Company's strategy in maintaining current customers.

Kegiatan pemasaran dan distribusi Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan proyek-proyek investasi, dalam bidang:
   - Industri infrastuktur
   - Industri Beton Precast;
   - Industri realty; dan
   - Industri Ketenagaan.
2. Menjaga pertumbuhan perolehan nilai kontrak baru;
3. Meningkatkan pasar Konstruksi Luar Negeri;
4. Meningkatkan pasar selektif swasta dengan memasuki pasar infrastruktur tambang dan swasta terselektif;
5. Memasuki pasar mitra strategis sinergi BUMN;
6. Menerapkan program ERP dibidang pemasaran yang terintegrasi dengan keuangan & akuntansi, produksi, dan SDM.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar kontruksi terus meningkat sejalan dengan peningkatan kebutuhan infrastruktur. Karena itu, Perseroan berupaya secara sungguh-sungguh untuk mengambil setiap peluang bisnis dan peluang pasar dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki. Pangsa pasar Perseroan terlihat dari jumlah lelang yang diikuti Pereroan.

Pada 2015, Perseroan mengikuti sebanyak 794 lelang dengan 275 lelang yang dimenangkan. Nilai lelang yang dimenangkan tersebut mencapai Rp30,54 triliun dan pada 2014 mencapai Rp22,64 triliun. Berdasarkan data olahan internal dengan sumber dari BPS menyebutkan bahwa pangsa pasar Perseroan pada 2014 adalah sebesar 2,37%.

Perseroan meyakini bahwa pada masa mendatang industri konstruksi akan terus meningkat. Karena itu, Perseroan menargetkan jumlah lelang yang diikuti pada 2016 sebanyak 686 lelang dengan tingkat kemenangan sebanyak 306 lelang atau 36,2% dengan nilai Rp64,29 triliun.

Marketing and distribution of the Company covers the following activities:

1. Increasing investment projects in the following fields:
   - Infrastructure industry;
   - Precast Concrete industry;
   - Realty industry;
   - Manpower industry;
2. Maintaining new contract growth.
3. Increasing market share in foreign construction market;
4. Increasing the number of selected private market by entering into mining and selected private infrastructure market;
5. Entering into markets of strategic partners and build synergy with SOE;
6. Implementing ERP program in marketing that is integrated with finance, accounting, production and human capital.

Market Share

Construction market share has rapidly increased in line with the improvement of infrastructure needs. Therefore, the Company is committed to seizing business and market opportunities by optimizing all resources. The Company's market share can be seen from the total auction participated by the Company.

In 2015, the Company attended 794 auctions, with 275 won auctions. The total auctions won by the Company in 2014 were worth Rp30.54 trillion and Rp22.64 trillion in 2014. Based on data processed by internal company and sourced from BPS, the Company's market share in 2014 is 2.37%.

The Company believes that construction business prospect is bright. Therefore, the Company plans to follow 686 auctions in 2016, with 306 auctions won as the target. This figure takes up to 36.2% of the total or equal to Rp 64.29 trillion.

Tabel pangsa pasar Perusahaan
dalam miliar Rupiah

Table of the Company's market share
In billion Rupiah

Uraian / Description	2014	2013
Potensial Pasar Konstruksi / Construction Market Potential	957.200	982.600
Realisasi Perolehan Perseroan / Realization of Acquisition of the Company	22.645	13.180
Pangsa Pasar (%) / Market Share	2,37%	1,34%

Data hasil olahan internal Perseroan dengan BPS

The data presented below is the result of internal process between the Company and BPS

Pangsa Pasar 2013
Market Share 2013

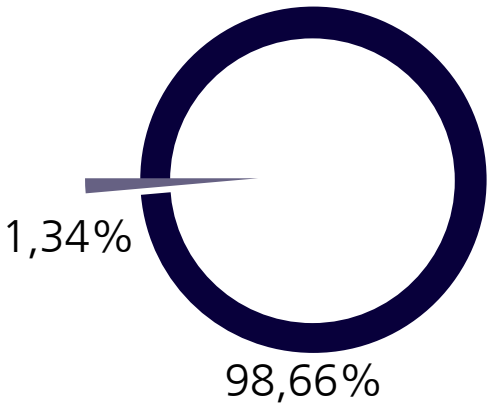

Pangsa Pasar 2014
Market Share 2014

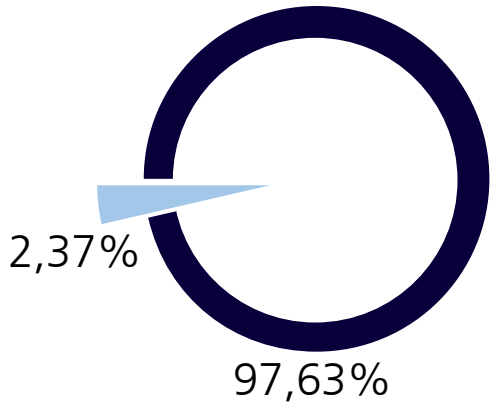

PROSPEK USAHA

Data Concrete Show South East Asia (SEA) 2015 menyebutkan bahwa pasar konstruksi Indonesia diperkirakan akan menyumbang angka 60%-70% dari total nilai pasar konstruksi ASEAN. Indonesia dapat dipastikan akan menjadi magnet bagi investasi konstruksi, baik di ranah regional ASEAN maupun global.

Kebutuhan akan infrastruktur terutama pada negara berkembang di daerah Asia tiap tahunnya bertambah. Kebutuhan infrastruktur yang tinggi inilah merupakan pendorong utama pertumbuhan sektor konstruksi. Di Indonesia potensi pertumbuhan infrastruktur untuk tahun-tahun kedepan diprediksikan akan masih terus bertambah terutama pada bidang energi dan transportasi seperti Listrik dan Jalan.

BUSINESS OUTLOOK

Data Concrete Show South East Asia (SEA) 2015 stated that Indonesia construction market was predicted to contribute up to 60%-70% of total ASEAN construction market. Indonesia was confirmed to attract construction investor, both in ASEAN and international.

The need of infrastructure, particularly in developing countries in Asia is increasing every year, thus becomes the main driver for construction sector growth. In Indonesia, potential of construction growth in the future is predicted to keep increasing, mainly in transportation and energy sector, for example Electricity and Road.

Pangsa sektor konstruksi dalam PDB Indonesia terus meningkat sejalan dengan tingginya kebutuhan akan infrastruktur. Pertumbuhan infrastruktur pada bidang transportasi seperti jalan dan jembatan di Indonesia diprediksikan akan mencapai 25% dari total semua proyek konstruksi. Infrastruktur pada bidang *road dan power plant (Energi & Listrik)* menempati peringkat kedua dan ketiga dengan total nilai pertumbuhan mencapai 23% dan 17% sampai tahun 2020.

Construction market share in Indonesia GDP continues to advance in line with the high demands for infrastructure. Infrastructure growth in transportation sector such as Road and bridges in Indonesia is predicted to reach 25% from total number of all construction projects. Road and power plant (Energy & Electricity) infrastructure are ranked second and third respectively with total growth value of 23% and 17% up to 2020.

Alokasi pendanaan untuk sarana transportasi seperti jalan, jembatan, dan Tol memperoleh nilai alokasi tertinggi dengan total Rp313,78 trilliun sampai dengan 2015. Pendanaan kedua terbesar akan dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur pada sektor Sumber Daya Air (SDA) dengan total alokasi pendanaan sebesar Rp102,81 trilliun. Sisa pendanaan akan dialokasikan ke sektor perumahan, energi & listrik dan Pos & TI dengan total rata-rata sampai tahun 2015 sebesar Rp54,22 trilliun.

The largest budget was allocated for transportation infrastructure such as roads, bridges, and Toll with the total of Rp313.78 trillion until 2015. The second largest budget will be allocated for Water Resources infrastructure with total of Rp102.81 trillion. The remaining funds will be allocated for housing, energy & electricity, and Post & TI sectors with average total of Rp54.22 trillion until 2015.

Secara keseluruhan, prospek usaha Perseroan dalam bidang konstruksi semakin cemerlang. Pemerintah melalui program Nawacita yang salah satunya adalah mempercepat pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur mengalokasikan investasi yang cukup besar untuk program proyek infrastruktur yang nantinya akan menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi dan menjadi lokomotif pembangunan nasional dan daerah.

Overall, the Company's business outlook in construction sector is getting brighter. The Government through Nawacita program - one of which is accelerating infrastructure development - allocated a large amount of investment for infrastructure project which later will be one of catalysts of economic growth in both local and national scale.

Tingginya peluang industri infrastruktur baik sektor pemerintah maupun swasta merupakan peluang utama para pemain di sektor industri konstruksi. Kebutuhan akan infrastruktur terutama pada *developing countries* di daerah Asia tiap tahunnya bertambah. Kebutuhan infrastruktur yang tinggi inilah merupakan *driver* utama pertumbuhan sektor konstruksi. Potensi pertumbuhan infrastruktur untuk tahun-tahun kedepan diprediksikan akan masih terus bertambah terutama pada bidang energi dan transportasi seperti Listrik dan Jalan (Tol).

Opportunities in infrastructure industry, both in government and private sector are favorable for players in construction industry sector. The needs for infrastructure, mainly in developing countries in Asia are increasing every year. The needs for infrastructure are the main driver in construction sector growth. Potential of infrastructure growth for the future is predicted to keep growing particularly in energy and transportation sector such as Electricity and (Toll) Road.

RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

Perseroan membentuk *strategic master plan* untuk tahun 2014 hingga 2019 yang terdiri dari *Development* (2014), *Realization* (2015-2016) dan *Sustainable* (2017-2079). Ketiga hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan (*Business Incerease*), *Cost Efisiensi* (*Cost Reduction*), dan *foundation*.

Hal-hal yang ditargetkan dalam rangka meningkatkan bisnis Perusahaan antara lain memperluas *market* konstruksi perusahaan, dan meningkatkan pengalaman perusahaan dalam bidang EPC serta membentuk anak perusahaan untuk melakukan investasi di bidang infrastruktur dan energi. Untuk meningkatkan efisiensi biaya (cosf reduction), hal-hal yang akan dilakukan antara lain meningkatkan/mengembangkan fasilitas produksi, sistem operasi yang mengutamakan *green construction* dan K3LMP, mengembangkan/membina *strategic partner* dan pengembangan/standardisasi sistem operasi.

Sistem organisasi yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh Perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi di tahun-tahun ke depan. Dalam hal ini, Perusahaan telah menyusun *strategic master plan*,antara lain untuk meningkatkan sistem TI, penerapan *shared service center*, reorganisasi dan pengembangan kompetensi SDM, Peningkatan dan perbaikan likuiditas, Peningkatan peran bagian hukum, Manajemen risiko, dan Program Transformasi Budaya.

LONG-TERM CORPORATE PLAN

The Company established strategic master plan for 2014 to 2019 consisting of is Development (2014), Realization (2015-2016) and Sustainable (2017-2019). The three strategies are aimed at improving corporate performance (Business Increase), Cost Efficiency (Cost Reduction), and foundation.

Targets aimed to improve the Company's business include: expanding the Companyís construction market, broadening the Companyís experience in EPC sector, and establishing subsidiaries to invest in infrastructure and energy sector. In terms of improving cost reduction, the Company improves/ develops production facilities, operating system focusing on green construction and K3LMP, develops/guides strategic partner and develops/standardizes the operating system.

Excellent organization system is a necessary requirement for the Company in realizing its vision and mission in the future. To that end, the Company has prepared strategic masterplan to improve its IT system, shared service center implementation, recognize & HR competency improvement, improvement in liquidity, legal system, Risk Management, and Change Management Program.

Alur strategic masterplan Perseroan The Company's strategic Masterplan flow

Strategi Strategy

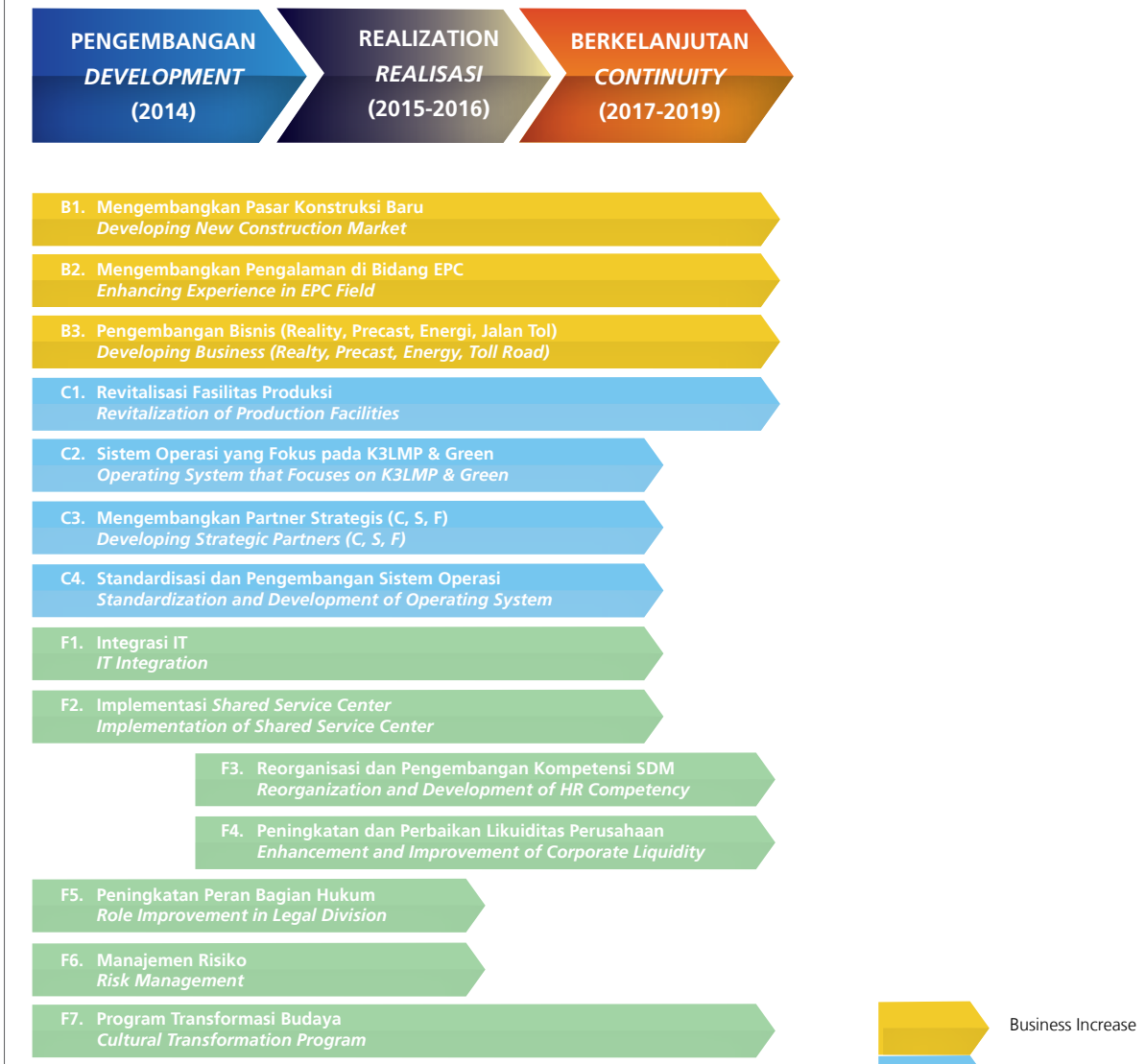

Sehubungan dengan pelaksanaan *rights issue* Perseroan pada 2015, serta adanya penambahan proyek-proyek Investasi jalan tol maka Perseroan telah melakukan revisi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) atau *Coporate Planing* tahun 2015-2019 yang disusun dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-102/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang Badan Usaha Milik Negara. Penyusunan RJPP tersebut didasarkan pada analisis terhadap kondisi internal dan eksternal, serta menyelaraskan dengan Strategi Pengembangan Usaha Perusahaan. Tujuan utama RJPPP tahun 2015-2019 adalah untuk meningkatkan performa Perseroan secara keseluruhan.

In connection with the implementation of Right Issue in 2015, as well as additional Investment projects for toll roads,, the Company revised the Long-Term Corporate Plan (RJPP) or Corporate Planning year 2015-2019 prepared by referring to the Ministerial Decision of State Owned Enterprise Number: KEP-102/MBU/2002 dated June 4, 2002 on The Drawing Up of Long Term Corporate Plan of State Owned Enterprise. The draw up was based on analysis of internal and external condition, as well as alignment with Corporate Business Development Strategy. The main objective of RJPP year 2015-2019 is to improve the Company's overall performance.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Pada 2015, Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan dalam industri konstruksi dalam negeri yang mengalami pertumbuhan serta rencana pembangunan oleh pemerintah dalam penyediaan infrastruktur dan gedung dalam negeri.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY OF THE COMPANY

In 2015, the Company did not have matters that are potential to have significant impact to the Company's business continuity. This is based on growth prospect in domestic construction industry that experienced growth and plan of development by the Government in domestic building and infrastructure provision.

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Jembatan Padamaran - Riau
Padamaran Bridge - Riau

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Coporate Governance* (GCG) merupakan elemen penting yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan menjadi perusahaan konstruksi terbaik.

Good Corporate Governance (GCG) is an important element in directing and controlling the Company so as to give added value to all stakeholders and to become the best construction company.

> Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG secara menyeluruh dan konsisten dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh struktur tata kelola perusahaan.
>
> The Company is committed to implementing GCG principles thoroughly and consistently in performing duties and responsibilities of the entire structure of corporate governance.

PLTU 2x50 MW - Sulawesi Selatan
PLTU 2x50 MW - South Sulawesi

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Coporate Governance* (GCG) merupakan elemen penting yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan menjadi perusahaan konstruksi terbaik. Bagi Perseroan, GCG menjadi perangkat standar yang bertujuan untuk memperbaiki citra, efisiensi, efektifitas dan tanggung-jawab sosial Perusahaan. Perseroan mengembangkan struktur sistem GCG yang dapat meningkatkan nilai Perseroan yang kompetitif dan berkualitas.

Good Corporate Governance (GCG) is an important element in directing and controlling the Company so as to give added value to all stakeholders and to become the best construction company. The Company assumes that GCG is a standard tools aiming at enhancing the image, efficiency, effectiveness, and Corporate social responsibility. The Company also develops a structure of GCG system that will boost the Company's value of competitive and quality.

Perseroan memiliki struktur tata kelola terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam pengelolaan Perseroan. Pelaksanaan tugas oleh Direksi diawasi oleh Dewan Komisaris yang bertugas untuk memantau jalannya pengelolaan dan kebijakan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui RUPS.

The Company's corporate governance structure comprises of General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors is fully in charge of the Company's management. The Board of Directors' duty performance is supervised by the Board of Directors who is also in charge of monitoring the implementation of management and policy and of providing advices to the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors report directly to the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG secara menyeluruh dan konsisten dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh struktur tata kelola perusahaan. Perseroan percaya bahwa implementasi GCG yang melebihi dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, mampu menciptakan Perseroan yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan.

The Company is committed to implementing GCG principles thoroughly and consistently in performing duties and responsibilities of the entire structure of corporate governance. The Company believes that the implementation of GCG that is driven more by commitment, not merely by compliance with standards and regulation, is able to sustain the Company and enhance competitive power.

Perseroan senantiasa menerapkan *best practices* secara konsisten sehingga berimplikasi positif bagi Perseroan demi memberikan nilai lebih. Nilai lebih tersebut diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya Perusahaan; memberikan pelayanan prima, inovatif, efisien dan efektif; menyelenggarakan riset dan pengembangan bisnis yang tepat; menyediakan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas; menciptakan iklim usaha yang sehat; serta senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis Perseroan.

The Company consistently implements the best practice to give positive impact and added value to the Company. The added value is created through attitudes and behavior which is in line with the Company's culture; providing excellent, innovative, efficient, and effective services; conducting research and appropriate business development; providing internal control system that will guarantee accountability; creating a healthy business climate; as well as maintaining business sustainability.

DASAR HUKUM, PRINSIP, DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dasar Hukum

Undang-Undang Republik Indonesia

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal; dan
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi.

Peraturan Pemerintah

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 Tentang Usaha Dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2000 Tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2010 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 Tentang Usaha Dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi;

LEGAL BASIS, PRINCIPLES, AND COMMITMENT OF THE POLICY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Legal Basis

Law of the Republic of Indonesia

- Law of the Republic of Indonesia Number 14 Year 2008 on Information Disclosure;
- Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company;
- Law of the Republic of Indonesia Number 28 Year 2002 on Building;
- Law of the Republic of Indonesia Number 20 Year 2001 on Amendment to Law of the Republic of Indonesia Number 31 Year 1999 on Eradication of Corruption;
- Law of the Republic of Indonesia Number 15 Year 2002 on Money Laundry as Amended with Law of the Republic of Indonesia Number 25 Year 2003.
- Law of the Republic of Indonesia Number 8 Year 1995 on Capital Market; and
- Law of the Republic of Indonesia Number 18 Year 1999 on Construction Services.

Government Regulation

- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 Year 2011 on the Amendment to the Presidential Regulation Number 54 Year 2010 on Procurement of Goods/Services of the Government;
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 54 Year 2010 on the Procurement of Goods/Services of the Government;
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 4 Year 2010 on the Amendment to Government Regulation Number 28 Year 2000 on Business and Roles of Construction Services Community;
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 Year 2010 on the Amendment to Government Regulation Number 29 Year 2000 on the Implementation of Construction Services;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 92 Year 2010 on the Second Amendment to Government Regulation Number 28 Year 2000 on Business and Roles of Construction Services Community;

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2005 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengawasan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2000 Tentang Usaha Dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2000 Tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2000 Tentang Penyelenggaraan Pembinaan Jasa Konstruksi;

Keputusan Menteri

- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-104/MBU/2002 Tentang Penilaian Calon Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-102/MBU/2002 Tentang Penyusunan RJPP;
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-101/MBU/2002 Tentang Penyusunan RKAP;
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara;
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-09A/MBU/2002 Tentang Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Calon Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2009 on the Second Amendment to Government Regulation Number 51 Year 2008 on Income Tax on Revenue from Construction Services Business;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 51 Year 2008 on Income Tax on Revenue from Construction Services Business;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 36 Year 2005 on Implementing Regulations of Law Number 28 Year 2002 on Buildings;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 45 Year 2005 on the Establishment, Supervision and Closing Down of State Owned Enterprises;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 28 Year 2000 on Business and Roles of Construction Services Community;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 29 Year 2000 on the Implementation of Construction Services;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 30 Year 2000 on the Implementation of Construction Services Development;

Ministerial Decision

- Ministerial Decision of State Owned Enterprise Number: Kep-104/MBU/2002 on the Assessment of Candidates for the Board of Directors' Members of the State Owned Enterprise.
- Ministerial Decision of State Owned Enterprise Number: Kep-102/MBU/2002 on The Drawing up of Long Term Corporate Plan;
- Ministerial Decision of State Owned Enterprise Number: Kep-101/MBU/2002 on the Drawing up of Work Plan and Budget;
- Ministerial Decision of State Owned Enterprise Number Kep-100/MBU/2002 on the Evaluation of Health Index of State Owned Enterprises;
- Ministerial Decision of State Owned Enterprise Number: Kep-09A/MBU/2002 on the Assessment of Fit and Proper Test on Candidates for the Board of Directors' Members of the State Owned Enterprise.

Peraturan Bapepam-LK atau Otoritas Jasa Keuangan

- Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009, Peraturan Bapepam-LK Nomor: IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;
- Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009, Peraturan Bapepam-LK Nomor: IX.E.1 Tentang Transaksi Afliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
- Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor:Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008, Peraturan Bapepam Nomor: IX.I.7 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;
- Lampiran Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Nomor: IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
- Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-134/BL/2006, Peraturan Nomor: X.K.6 Tentang kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-45/PM/2004, Peraturan Bapepam Nomor: IX.I.6 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/PM/2004, Peraturan Bapepam Nomor: IX.I.5 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-40/PM/2003, Peraturan Bapepam Nomor: VII.G.11 Tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan;
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003, Peraturan Nomor: X.K.2 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala;
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, Peraturan Nomor: X.K.4 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;

Bapepam-LK or Financial Services Authority Regulation

- Decision of Bapepam and LK Chairman Number: Kep-413/BL/2009 dated November 25, 2009, Regulation of Bapepam-LK Number: IX.E.2 on the Material Transaction and Changes on Core Business;
- Decision of Bapepam and LK Chairman Number: Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009, Regulation of Bapepam-LK Number: IX.E.1 on the Affiliate Transaction and Conflict of Certain Transaction Interests;
- Decision of Bapepam and LK Chairman Number: Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008, Regulation of Bapepam Number: IX.I.7 on the Establishment and Guidelines of the Drawing up of Internal Audit Unit Charter;
- Attachment to Bapepam-LK Chairman Number: Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Regulation Number: IX.J.1 on Articles of Association concerning Equity Securities Public Offering and Public Listed Company;
- Copy of Decision of Bapepam-LK Chairman Number: Kep-134/BL/2006, Regulation Number: X.K.6 on Obligation to Submit Annual Report for Issuers or Public Listed Company;
- Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-45/PM/2004, Regulation of Bapepam Number: IX.I.6 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and Public Listed Company;
- Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-29/PM/2004, Bapepam Regulation Number: IX.I.5 on the Establishment and Guidelines of Work Implementation of Audit Committee;
- Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-40/PM/2003, Bapepam Regulation Number: VIII.G.11 on Responsibility of the Board of Directors for Finance Statements;
- Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-36/PM/2003 dated September 30, 2003, Regulation Number: X.K.2 on the Obligation of Periodical Submission of Financial Statements;
- Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-27/PM/2003 dated July 17, 2003, Regulation Number: X.K.4 concerning Report on the Use of Proceeds from Public Offering;

- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan Bapepam Nomor: VII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan;
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996, Peraturan Bapepam Nomor: X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Diumumkan Kepada Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan Bapepam Nomor: IX.I.4 Tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan;
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan Nomor: IX.I.1 Tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-38/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan Nomor: VII.G.2 Tentang Laporan Tahunan.

Peraturan Menteri BUMN

- Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: Per-11/MBU/09/2015. Tentang Perubahan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-08/MBU/06/2015 Tentang Pedoman Pelaporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-08/MBU/06/2015 Tentang Pedoman Pelaporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: Per-04/MBU/2014. Tentang Pedoman penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-16/MBU/2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2012 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;

- Decision of Bapepam Chairman Number: 554/BL/2010 dated December 30, 2010 on Changes of Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on Changes of Bapepam Regulation Number: VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statements;
- Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-86/PM/1996 dated January 24, 1996, Bapepam Regulation Number: X.K.1 on Information Disclosure that should be Announced to Public;
- Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996, Bapepam Regulation Number: IX.I.4 on the Establishment of Corporate Secretary;
- Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-60/PM/1996 dated January 17, 1996, Regulation Number: IX.I.1 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders;
- Decision of Bapepam Chairman Number: Kep-38/PM/1996 dated January 17, 1996, Regulation Number: VIII.G.2 on Annual Report.

Minister of State Owned Enterprises Regulation

- State Minister of SOE Regulation No.: Per-11/MBU/09/2015. on the Amendment in the Minister of SOE Regulation No.: PER-08/MBU/06/2015 on the Reporting Guidelines for the Use of Additional State Capital Investment Realization in the State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies.
- Minister of State-Owned Enterprise Regulation No.: Per-08/MBU/06/2015 on the Reporting Guidelines for the Use of Additional State Capital Investment Realization in the State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies.

- Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: Per-04/MBU/2014 concerning Guidelines on the salary of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOE.
- Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-16/MBU/2012 on Second Revision to Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-01/MBU/2012 on Requirements and Procedure of Appointing and Dismissing Members of the Board of Directors of State Owned Enterprises;

- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-06/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2012 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-07/MBU/2010 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-05/MBU/2008 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-05/MBU/2006 Tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan Lainnya

- *OECD Priciples of Corporate Governance 2004*
- Pedoman umum GCG Indonesia 2006
- Anggaran Dasar PT Wakita Karya (Persero) Tbk
- Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: KEP.448/UM.004/X/AP II – 2007 dan Nomor: KEP.02.03.01/00/10/2007461 tentang Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam risalah RUPS.

- Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State Owned Enterprises;
- Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-06/MBU/2012 on Revision to Minister of State Owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/2012 on Requirements and Procedure of Appointing and Dismissing Members of the Board of Directors of State Owned Enterprises;
- Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/2012 on Guidelines on Appointment of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Subsidiaries of State Owned Enterprises;
- Minister of SOE Regulation No.: PER-09/MBU/2012 on the Amendment in the Minister of SOE Regulation No.: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
- State Minister of SOE Regulation No.: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
- Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-07/MBU/2010 on Guidelines on Determination of Salary of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Supervisory Board of State Owned Enterprises;
- Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-05/MBU/2008 on Procurement of Goods and Services in State Owned Enterprises;
- Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-05/MBU/2006 on Audit Committee for State Owned Enterprises.

Other regulations

- OECD Principles of Corporate Governance 2004
- Guidelines of GCG Indonesia 2006
- Articles of Association of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
- Collective Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: KEP.448/UM.004/X/AP II – 2007 and Number: KEP.02.03.01/00/10/2007461 concerning Guidelines on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Code of Conduct in PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
- General Meeting of Shareholders Resolution set forth in Minutes of General Meeting of Shareholders.

Tujuan dan Manfaat

Perseroan menerapkan GCG menjadi suatu rangkaian mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan agar sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), selaras dengan peraturan dan perundangundangan, patuh pada norma-norma etika bisnis, serta tata nilai yang dijunjung tinggi oleh seluruh jajaran Perseroan.

Tujuan penerapan GCG di lingkungan Perseroan adalah untuk:

- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Perusahaan dengan organ Perseroan,yaitu Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, pegawai, pelanggan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan berjalan secara baik dan kepentingan semua pihak terpenuhi;
- Mendorong dan mendukung pengembangan Perseroan;
- Mengelola sumber daya secara lebih amanah;
- Mengelola risiko secara lebih baik;
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
- Memperbaiki budaya kerja Perseroan; dan
- Meningkatkan citra Perseroan.

Manfaat besar dari implementasi GCG di Perseroan sangat terasa. Dampak positif dari pelaksanaan GCG dijabarkan menjadi 3 (tiga) garis besar, meliputi *people, planet,* dan *profit*. *People,* Perseroan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG serta mampu mensejahterkan masyarakat yang bersinggungan langsung dengan Perseroan. *Planet,* Perseroan berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan *Profit,* Perseroan mengoptimalkan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.

Prinsip Penerapan GCG

Perseroan mengembangkan struktur dan tata kelola yang memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku serta *best practice*. Bagi Perseroan, implementasi GCG di lingkungan bisnis Perseroan merupakan tindak lanjut atas dasar-dasar hukum salah satunya adalah Peraturan Menteri Negara

Objectives and Benefits

The Company considers GCG a set of mechanism or system that help navigate and control the Company towards meeting the interest of all stakeholders, running in line with the rules and regulations, complying with norms and business ethics, and other values upheld by the entire management of the Company.

The objectives of GCG implementation are as follows:

- Maintaining good relationship between the Company and its instruments, namely the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, customers, business partners, community and environment, as well as ensuring the fulfillment of interest of each party;
- Encouraging an d supporting the Company's development;
- Managing resources with responsibility;
- Better managing risks;
- Enhancing accountability to all stakeholders;
- Preventing any misuse in managing the Company;
- Improving working culture of the Company; and
- Elevating the Company's image.

The implementation of GCG bears considerable impact on the Company, which generally covers the following 3 (three) main aspects, namely people, planet, and profit. People, the Company creates competent human capital possessing high adaptability to GCG values as well as brings welfare to society near the Company. Planet, the Company contributes to environment and community empowerment. Profit, the Company optimizes stream of profit and reaching high growth.

Principles of GCG Implementation

The Company develops GCG structure and corporate governance by taking into account GCG principles, the applicable regulations and best practices. Our implementation of GCG reflects the Company's adherence to the legal basis above, one of which is State Minister of SOE Regulation No.PER-09/MBU/2012 on Changes on Minister of SOE

BUMN No.PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMN, yang menyebutkan bahwa "BUMN wajib melaksanakan operasional Perseroan dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran."

Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises, stating "SOE shall perform operation in compliance with GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness."

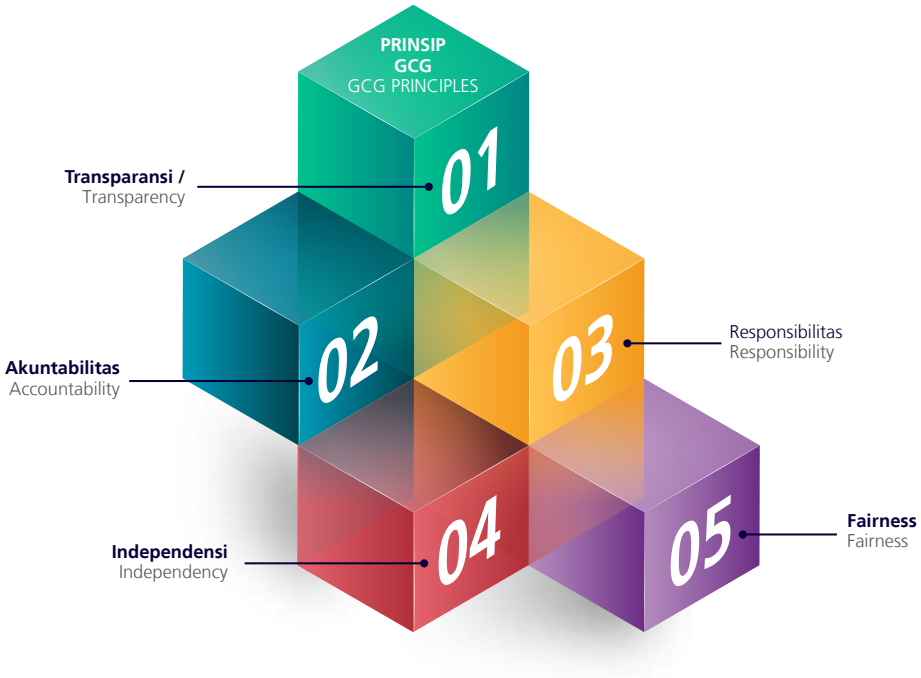

Implementasi dan praktik tata kelola di Perseroan merujuk pada prinsip-prinsip GCG, sebagai berikut:

1. Transparansi

   Perseroan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menyakini bahwa pelaksanaan prinsip transparansi dengan baik dan tepat akan menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan berbagai pihak. Hal ini dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Peseroan. Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses informasi penting tersebut termasuk informasi lainnya dengan mengakses *website* Perseroan di www.waskita.co.id.

2. Akuntabilitas

   Seluruh organ tata kelola Perseroan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perseroan yang memisahkan

Implementation and practice of corporate governance in the Company refers to GCG principles, namely:

1. Transparency

   The Company continues to provide proper, accurate and timely information to all stakeholders. The Company believes that proper adoption of transparency principle may avoid the occurrence of conflict of interest with many parties. We implement it through financial information disclosure which gives significant impact on the Company. All the stakeholders can access such key data along with the other information through the Company's website: www.waskita.co.id.

2. Accountability

   All corporate governance organs in the Company can demonstrate accountability and possess clear function, structure, system and systematic reporting of responsibility. Our effective governance structure can be seen from clear

tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.

3. Tanggung Jawab
   Bentuk pertanggungjawaban Perseroan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti pembayaran pajak, pelaksanaan hubungan industrial, melindungi segenap pegawai dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) yang berkelanjutan.
4. Independensi
   Pengelolaan Perseroan dilakukan dengan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran
   Perseroan memberikan perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. Melalui prinsip ini, Perseroan melakukan pengelolaan terhadap seluruh aset dengan baik dan *prudent* sehingga memunculkan perlindungan kepentingan pemegang saham secara jujur dan adil. Bagi Perseroan, prinsip *fairness* menjadi jiwa untuk memonitor dan menjamin perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam Perseroan.

separation of duties and responsibilities in the Company's management, in which function, rights, responsibilities, and authorities of each organ of corporate governance is described in detail.

3. Responsibility
   The Company's responsible acts is reflected in its compliance with the prevailing regulations, such as timely tax payment, good industrial relationship, protecting all employees through occupational health and safety mechanism, preserving the environment through sustainable program of corporate social responsibility.
4. Independency
   Professional management of the Company without conflict of interest or influence from any other parties that contradict with rules and regulations and healthy corporation principles.
5. Fairness
   The Company gives fair and equal treatment in fulfilling rights of all stakeholders pursuant to the applicable regulations. Through this principle, the Company seeks to manage assets well and in prudent manner to protect the interest of all shareholders with integrity. For the Company, fairness principle is the core driver to ensure and monitor fair treatment to all stakeholders despite their diverse interests.

Komitmen Penerapan GCG

Konsep penerapan prinsip-prinsip GCG dalam organisasi Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan Perusahaan yang transparan, akuntabel, dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan praktik-praktik GCG menjadi salah satu langkah penting bagi perseroan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perseroan, mendorong pengelolaan bisnis yang profesional, tranparan, dan efisien. Lebih lanjut, Dewan Komsiaris, Direksi, serta seluruh pegawai berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik GCG dalam pengelolaan kegiatan usaha Perseroan. Kesadaran akan pentingnya GCG bagi Perseroan adalah karena keinginan untuk menegakkan integritas dalam menjalankan bisnis yang sehat dan berkesinambungan.

Commitment of GCG Implementation

Concept of implementation of GCG principles in the Company is based on commitment to create a transparent, accountable, and trusted Company through accountable business management. The implementation of GCG practices is one of significant steps for the company to increase and maximize the Company's value, to encourage a professional, transparent, and efficient business management. Furthermore, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are committed to implement GCG practices in managing the Company's business activity. The Company realizes the importance of GCG due to the desire to establish integrity in running the healthy and sustainable business.

Bagi Perseroan, komitmen terhadap penerapan GCG tidak hanya mewakili kewajiban untuk mematuhi peraturan yang berlaku, tetapi juga diyakini sebagai kunci sukses dalam upaya pencapaian kinerja bisnis Perseroan yang efektif, efisien, serta berkelanjutan yang diperlukan dalam memenangkan persaingan pasar. Langkah implementasi kebijakan transformasi Perseroan di bidang GCG, antara lain adalah melakukan desain ulang proses dalam rangka penyelarasan dengan perubahan bisnis Perseroan. Pelaksanaannya telah menjadi bagian dari budaya Perseroan sehingga tercermin pada sikap dan tingkah laku sehari-hari di seluruh jajaran manajemen dan karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan GCG secara berkelanjutan. Komitmen tersebut didukung dengan adanya:

- Visi, misi, dan tata nilai Perseroan yang jelas dan realistis yang dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Pedoman GCG Perseroan;
- Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite;
- Penetapan kode etik yang dilaksanakan secara konsisten dan membudaya;
- Sistem pengendalian internal yang kuat
- Implementasi mekanisme check and balances yang proporsional;
- Pedoman transaksi yang mengandung benturan kepentingan, transaksi afiliasi, dan transaksi dengan pihak terkait lainnya;
- Penerapan sistem pelaporan pelanggaran;
- Program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

For the Company, commitment to GCG implementation does not only represent the responsibility to comply with the prevailing regulations but also believed as key to success in achieving effective, efficient, and sustainable business performance required to outperform the competition in the market. The implementation of the Company's transformation policy in the field of GCG is among others redesigning the process in order to adjust to change in the Company's business. The implementation has become a part of the Company's culture and reflected in daily attitudes and behavior of all ranks of management and employees.

The Company is committed to continuously implementing GCG. This commitment is supported by:

- Clear vision, mission and core values of the Company, which is regularly evaluated by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- GCG Guidelines of the Company;
- Guidelines and working regulation of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees;
- Code of conduct enforcement, to be consistently implemented and intensively practice;
- Strong internal control system
- Proportionate check and balance mechanism implementation
- Guidelines on transaction containing conflict of interest, affiliate transaction and transaction with other related parties;
- Implementation of whistleblowing system;
- Sustainable corporate social responsibility program.

HIERARKI KEBIJAKAN GCG PERUSAHAAN

Aspek kebijakan GCG terkodifikasi ke beberapa entitas *legal opinion* dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. Adapun hierarki kebijakan GCG sebagai berikut:

HIERARCHY OF THE COMPANY'S GCG POLICY

GCG policy aspects are codified into several legal opinion entities in the implementation of good corporate governance. Below is the hierarchy of the Company's GCG policy:

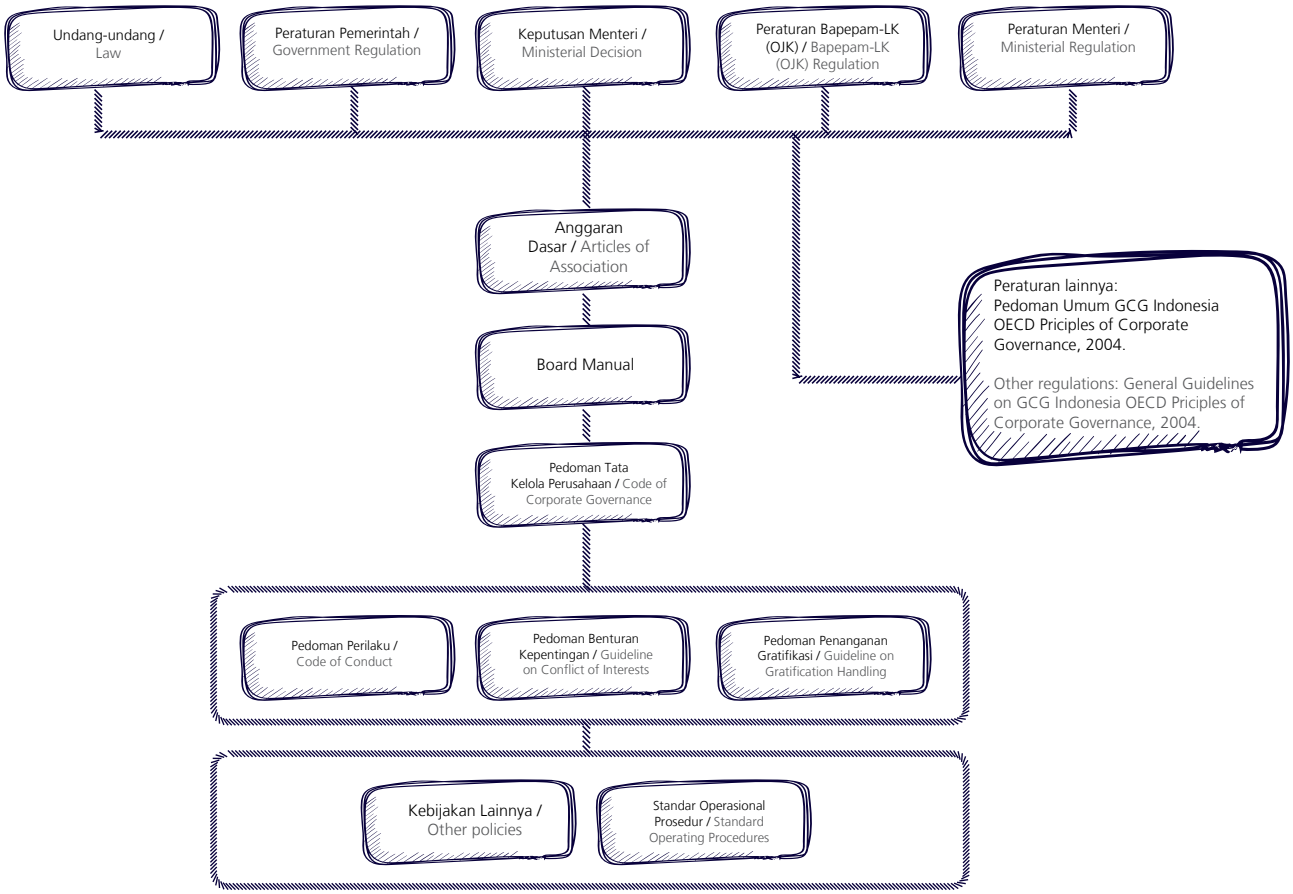

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG

Perseroan terus berupaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG, termasuk penyempurnaan berbagai organ GCG. Selama 2015, sebagai langkah implementasi kebijakan transformasi Perseroan, Perseroan telah melakukan desain ulang proses dalam rangka penyelarasan dengan perubahan bisnis Perseroan. Pelaksanaannya bahkan menjadi bagian dari budaya Perseroan sehingga tercermin pada sikap dan tingkah laku sehari-hari tidak hanya di tingkatan Komisaris, Direksi dan manajemen namun hingga ke tingkatan pegawai. Dengan demikian, keselarasan pun akan tercipta guna mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan, yang akan melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

GCG IMPLEMENTATION QUALITY IMPROVEMENT

The Company continues to improve and enhance the quality of GCG implementation, including improvement of various GCG instruments. Throughout 2015, as a step of the implementation of the Company's transformation policy, the Company has redesigned the process in order to adjust to change in the Company's business. The implementation even become a part of the Company's culture and reflected in daily attitudes and behavior, not only at the ranks of Commissioners, Directors, and management, but also all employees. Therefore, harmony will be created in order to achieve the vision, mission, and the Company's objective, which will protect the stakeholders and shareholders' interest for a long term.

Perseroan juga terus melakukan komunikasi dan sosialisasi, menyelenggarakan pelatihan, serta memetakan akuntabilitas dan tanggung jawab untuk memastikan setiap pegawai memahami dan mengetahui tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai perubahan bisnis dan organisasi dalam Perseroan. Selain itu, Perseroan mematuhi peraturan dan menjunjung tinggi kebijakan serta nilai-nilai yang terkandung dalam praktik tata kelola Perusahaan. Konsistensi dalam penerapannya mengacu pada praktik-praktik terbaik internasional serta Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) di Indonesia.

Dalam impelementasi GCG sepanjang 2015, Perseroan menerapkan beberapa hal yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas penerapannya, antara lain sebagai berikut:

- Penyusunan laporan manajerial Perseroan Triwulan I, II, II, IV
- Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2015 sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Pelaporan kepada regulator dan otoritas bursa (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia)
- Rapat Direksi Mingguan dan Rapat Dewan Komisaris-Direksi yang diselenggarakan berdasarkan ketentuan yang berlaku
- Rapat Koordinasi Perseroan yang dilakukan per triwulan
- Audit Eksternal Sistem Manajemen berbasis K3LMP
- Audit Internal oleh SPI
- *Assessment* risiko dilakukan tiap triwulan
- Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*

Perseroan juga melakukan kerjasama dengan BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) untuk melakukan *assessment GCG* guna mengoptimalkan kualitas penerapan GCG.

ASSESSMENT TERHADAP PENERAPAN GCG PERUSAHAAN

Prosedur Pelaksanaan Assessment

Sebagai bagian dari proses penerapan GCG yang berkelanjutan, Perseroan melaksanakan *assessment* penerapan GCG dari tahun ke tahun, baik yang dilakukan oleh konsultan independen maupun *self assessment*. Assement

The Company also continuously performs communication and dissemination, provides training as well as describes accountability and responsibility to ensure every employee knows and understands the duty, function, and responsibility in accordance with change in the Company's business and organization. In addition, the Company complies with the regulations and upholds the policies as well as values contained in the Company's corporate governance practice. Consistency in the implementation refers to the best international practices as well as Guidelines of Indonesian Corporate Governance Implementation issued by the National Committee on Corporate Governance (KNKG) in Indonesia.

The Company made several improvements to the quality of GCG implementation during 2015. The improvements carried out are among others:

- The drawing up of the Company's managerial report Quarter I, II, III, IV
- The drawing up of Work Plan and Budget (RKAP) 2015 in accordance with the applicable regulation
- Report submission to the regulator and stock exchange authorities (Financial Services Authorities and Indonesia Stock Exchange)
- Weekly Meeting of the Board of Directors and Joint Meeting of the Board of Commissioners-the Board of Directors held in accordance with the regulation
- Quarterly coordination meeting
- K3LMP-based Management System of External Audit
- Internal Audit by SPI
- Quarterly risk assessment
- The implementation of Corporate Social Responsibility

The Company also cooperated with Financial Development and Supervisory Agency (BPKP) in order to conduct GCG assessment to optimize the quality of GCG implementation.

ASSESSMENT TOWARD THE COMPANY'S GCG IMPLEMENTATION

Assessment Implementation Procedure

As part of sustainable implementation of GCG, the Company conducted yearly assessment on GCG implementation, both in cooperation with independent consultant and through self-assessment. The assessment aims to obtain actual condition

tersebut dilakukan dalam rangka memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG terhadap praktik terbaik di lingkungan Perseroan serta mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

of GCG best practices in the Company's environment while identifying areas of improvement.

Landasan yuridis dan prosedur pelaksanaan *assessment GCG* di Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER -01/MBU/2011 dan PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Juridical basis and procedure of GCG assessment in the Company refers to the State Minister of SOE Regulation No.: PER-01/MBU/2011 and PER-09/MBU/2012 concerning The Implementation of Corporate Good Governance in State-Owned Enterprises.

Kriteria yang Digunakan dan Pihak yang Melakukan Assessment

Kriteria yang digunakan adalah *Company Corporate Governance Scorecard* (CCGS) yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN. Dalam perkembangannya, CCGS telah mengalami beberapa perkembangan dan penyempurnaan, yakni pada 2005, 2011 dan 2012.

Criteria and Assessor

The Company adopts Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) issued by the Ministry of State Owned Enterprises as its criteria. CCGS has been developed and refined several times, in 2005, 2011 and 2012.

Pada 2015, Perseroan menjalankan *self-assessment* yang dilakukan oleh internal Perseroan.

In 2015, self-assessment of PT Waskita Karya (Persero) Tbk was carried out by the internal party.

Hasil Penilaian Penerapan GCG

Tabel hasil penilaian penerapan GCG berdasarkan *self-assessment*

GCG Assessment Result

Table of GCG self-assessment

No	*Aspek* Governance / Governance Aspect	Bobot / Quality	Capaian / Achievement		Penjelasan / Description
			Score	*(%)*	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Implementation of Corporate Governance	7	6,52	93,21	Sangat Baik / Excellent
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and GMS/share Owners	9	8,78	97,60	Sangat Baik / Excellent
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / Board of Commissioners/Supervisory Board	35	30,83	88,07	Sangat Baik / Excellent
IV	Direksi / Board of Directors	35	32,97	94,21	Sangat Baik / Excellent
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9	7,53	83,67	Baik / Good
VI	Faktor Lainnya / Other Factors	5	-	-	-
	TOTAL	**100,00**	**86,64**		**SANGAT BAIK / EXCELLENT**

Berdasarkan hasil tabel *self-assessment* tersebut, penerapan GCG Perseroan pada 2015 memperoleh skor GCG sebesar 86,64 sedangkan pada 2014 sebesar 85,03 dengan kategori "Sangat Baik". Hal ini membuktikan bahwa Perseroan secara konsisten terus menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan dan selalu berupaya untuk melakukan perbaikan di bidang GCG.

Based on the result of self-assessment, the Company obtained the score of 86.64 for its GCG implementation during the course of 2015 compared to the score of 2014 which was 85.03. The GCG implementation score falls into the category of "Excellent". This reflects the Company's commitment to always implementing GCG principles within its environment and endeavoring to carry out improvements in the field of GCG.

Assessment terhadap penerapan GCG di Perseroan menjadi masukan yang penting bagi penerapan GCG pada masa yang akan datang. Penerapan GCG menjadi lebih bermakna dan rencana perbaikan/penyempurnaannya senantiasa dilakukan secara berkala. Tindak lanjut atas rencana aksi yang didasari dengan komitmen semua pihak terkait akan meningkatkan *performance*, dan *good corporate image* PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Assessment of GCG implementation in the Company is an important contribution for GCG implementation in the future. GCG implementation became more meaningful and the plan of improvement always been performed regularly. Follow up of action plan based on commitment of all related parties will improve performance and good corporate image of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

SOSIALISASI, INTERNALISASI DAN EVALUASI GCG

Kegiatan sosialisasi diselenggarakan kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan. Sosialisasi terhadap pihak internal menitik beratkan pada adanya pemahaman GCG dan timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten. Sedangkan terhadap pihak eksternal, sosialisasi menitik beratkan pada pemahaman tentang cara kerja yang dilaksanakan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

DISSEMINATION, INTERNALIZATION, AND GCG EVALUATION

Dissemination is implemented in the Company's internal and external parties. Dissemination in the Company's internal focuses on understanding regarding GCG and awareness on and the needs for consistent GCG implementation. For external, dissemination focuses on understanding regarding the Company's course of works in accordance with GCG principles.

Perseroan secara berkesinambungan melaksanakan sosialisasi dan internalisasi GCG kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai untuk memastikan ketaatan terhadap praktik GCG. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG dilakukan tidak hanya sekedar mematuhi ketentuan yang berlaku, melainkan juga harus ditunjukkan dalam praktik keseharian. Dengan melaksanakan GCG, Perseroan optimis dapat terus menjaga kepercayaan yang diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga bertekad untuk menuju *Good Corporate Citizen* pada masa mendatang.

The Company continuously disseminates and internalizes GCG to all managements and employees and seeks to internalize the principle to ensure its compliance to GCG practices. The Company believes that GCG should be implemented in daily routine and not merely driven by commitment to the regulation. In doing so, the Company is optimistic about its ability to maintain trust from all stakeholders. The Company is also determined to become good corporate citizen in the future.

Evaluasi diselenggarakan oleh Perseroan guna mengetahui dan mengukur kesesuaian praktik tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan sejalan dengan prinsip GCG. Kesesuaian tersebut penting diketahui untuk melihat efektivitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pengembangan terhadap GCG dan perbaikan dari program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

The Company conducts evaluation in order to know and measure the Company's good corporate governance practice conformity to GCG principles. The conformity is important to observe the effectiveness of the performed program implementation. Based on the evaluation, GCG development and improvement in its implementation will be conducted sustainably.

Secara keseluruhan, Perseroan telah menerapkan praktek-praktek GCG dengan baik. Perbaikan berkelanjutan pada GCG dan nilai-nilai perusahaan akan terus dilakukan dalam struktur dan mekanisme GCG yang ada di lingkungan Perseroan.

Overall, the Company has implemented GCG practices in a well manner. Continuous improvement in GCG and corporate culture has been carried out in the existed GCG mechanism and structure within the Company.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA

Struktur Tata Kelola

Perseroan memperhatikan pemetaan fungsi atau kegiatan usaha dengan standar etika bisnis serta memastikan mekanisme *check and balance* dapat bekerja secara efektif dalam membangun struktur tata kelola Perseroan. Struktur tersebut meliputi struktur organ dan kebijakan Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta Organ-organ pendukung lainnya seperti Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku.

STRUCTURE AND MECHANISM OF GOVERNANCE

Governance Structure

In establishing corporate governance structure, the Company takes account of the alignment of function or business activities mapping with business ethics standards to ensure that effective check and balance mechanism is in place. The Company's corporate governance structure includes its organs and policies, to name a few, General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and other supporting organs such as Corporate Secretary, internal control, risk management and compliance with the applicable regulations.

Diagram:Alur Governance Structure

Chart Governance Structure Line

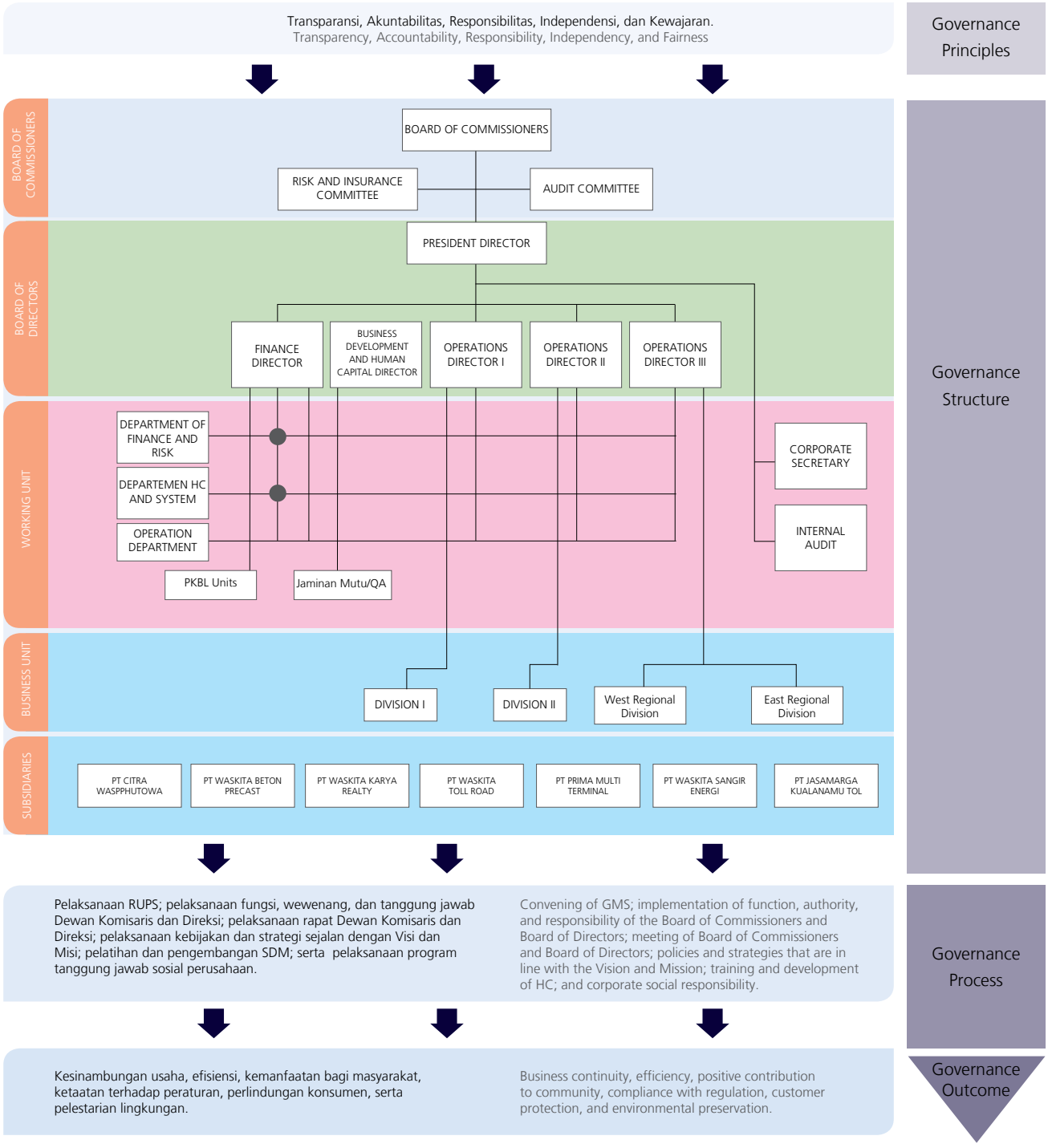

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sednagkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan.

Pursuant to Law No. 40 year 2007 Chapter I Concerning General Provisions of Article 1, the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- General Meeting of Shareholders is the Company's organ having authorities not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners in a limitation stipulated in Laws and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of performing general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and providing advices to the Board of Directors.
- The Board of Directors is the Company's organ having authority and fully responsible for the Company's management in the interest of the Company, in line with the objective of the Company and represent the Company, both inside and outside the court pursuant to the provisions of the Articles of Association.

All of the Company's organs perform its function according to rules and regulations, the Articles of Association and other regulations, as well as show independency in performing duties, functions and responsibilities for the interest of the Company. GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect duties, responsibilities and authorities of each of them pursuant to the Rules and Regulations and the Articles of Association.

In performing supervisory duty, the Board of Commissioners is entitled to establish a committee, one or more members of which is Commissioner. The committees are held accountable to the Board of Commissioners. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary, Internal Audit and other working units in the management in performing the Company's management.

Mekanisme Tata Kelola

Mekanisme Tata Kelola merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar struktur tata kelola, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Mekanisme Tata Kelola dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Pedoman GCG Perseroan disempurnakan melalui Keputusan Direksi Nomor: 15.2/SK/WK/2014 tanggal 28 Nopember 2014 tentang Prosedur Perseroan di Bidang Tata Kelola Perusahaan. Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (*softstructure* GCG) agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG bagi Perseroan.

Perseroan juga telah menyusun *Code of Conduct*, *Charter* Komite Audit, *Charter* Internal Audit dan berbagai kebijakan dan prosedur dalam mendukung terlaksananya tata kelola yang baik. Seluruh kebijakan dan prosedur yang terkait dalam penerapan GCG dimaksudkan untuk menciptakan mekanisme *check and balances* yang efektif, kultur adanya pengelolaan Perseroan yang *stakeholder friendly*, serta pencapaian *profit and sustainability*.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS dan atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS di Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan.

Governance Mechanism

Governance Mechanism is considered one of the highly effective systems to support GCG implementation. Governance structure alone is not enough to fully maximize the implementation of GCG, thus clear mechanism that organizes how it works is necessary. Governance mechanism refers to the rule, procedure and clarity of relationship between decision maker and the supervisor for the implementation of the decision.

The Company's Good Corporate Governance guidelines have been revised through the Board of Directors' Decision Number: 15.2 /SK/WK/2014 dated November 28, 2014 concerning the Company's Procedures in Good Corporate Governance. The Company continues to improve GCG policy (soft-structure of GCG) to cater to business process' needs and be in line with GCG guidelines in the Company.

Aside from GCG guidelines, the Company has drawn up Code of Conduct, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter and various policies and procedures to support good corporate governance implementation. All policies and procedures related to the implementation of GCG aims to create effective check and balances mechanism, stakeholders-friendly nuance in the Company's management and continued stream of profit and sustainability.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ and also a platform for all stakeholders to make decisions by considering the provision of Articles of Association and the laws and regulations. GMS has authority which is not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners. GMS and or shareholders are not able to intervene the duty, function, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pursuant to the Company's Articles of Association, GMS in the Company consists of Annual GMS and Extraordinary GMS which can be held at anytime if necessary. Both have the highest authority in the Company's governance structure.

Komposisi pemegang saham Perseroan terdiri dari:

- Pemerintah Indonesia Seri A : 1 lembar saham
- Pemerintah Republik Indonesia Seri B : 8.963.697.886 lembar saham
- Masyarakat : 4.608.795.423 lembar saham

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Tanggung jawab pemegang saham sebagai berikut:

- Memonitor dan mengawasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS dan RUPSLB
- Sejalan dengan Pasal 3 Ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas, pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimiliki. Pemegang saham hanya bertanggung jawab sebesar setoran atas seluruh saham dan tidak meliputi harta kekayaan pribadinya.

Hak Pemegang Saham

Saham-saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam daftar pemegang saham yang terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna dan Saham Seri B. Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada Negara Republik Indonesia hak istimewa seperti yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini dan hanya khusus dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Hak pemegang saham Seri A Dwiwarna sebagai berikut:

- Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal;
- Menyutujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit dan bubar, dan
- Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.

Composition of the Company's shareholders consists of:

- Government of Indonesia holding Series A share : 1 share
- Government of Indonesia holding Series B share: 8.963.697.886 shares
- Public : 4.608.795.423 shares

Responsibility of Shareholders

The following is the shareholders' responsibility:

- Monitoring and supervising the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through GMS and EGMS mechanism.
- In line with Article 3 Paragraph (1) of Law of Limited Liability Company, the shareholders are not personally responsible for any union established under the name of the Company nor responsible for any loss of the Company of which value exceed the number of shares they own. The Shareholders are only in charge of the entire amount of their paid-up shares, not including their personal assets.

Rights of Shareholders

Shares of the Company shall refer to registered shares issued under the name of its owner registered in shareholders list and are composed of Golden Shares Series A and Shares Series B. Golden Shares Series A shall mean shares granting the Republic of Indonesia privileged rights stipulated at this Articles of Association and are restricted only to the Republic of Indonesia. Rights of Golden Shares Series A's holders are as follows:

- Approving the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Approving the revision to the Articles of Association, including changes in capital;
- Approving merger, consolidation, acquisition and dissolution of the Company, as well as proposal to obtain a statement that the Company is declared bankrupt and dissolved, and
- Requesting a report and explanation on certain matters to the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking account of rules and regualtions and other applicable regulations in Indonesia's capital market.

Pemegang saham seri B mempunyai hak yang sama dengan pemegang saham seri A Dwiwarna dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara, kecuali hak-hak istimewa sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Mekanisme dan Penyelenggaraan RUPS Perseroan

RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat enam bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Dalam RUPS Tahunan:

a. Direksi menyampaikan:
   - Laporan Tahunan untuk mendapat persetujuan dari rapat;
   - Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan dari rapat.
b. Diputuskan penggunaan laba bersih Perseroan;
c. Dilakukan penunjukan akuntan publik;
d. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah Untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara;
e. Jika perlu dilakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
f. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku berjalan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan.

Hasil Keputusan RUPS 2015

a. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan 2015 diselenggarakan pada tanggal 24 April 2015 telah menyusun agenda RUPS dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Series B Shareholders shall be granted equal rights with the Series A Golden Shareholders, and each 1 (one) share is eligible to have 1 (one) voting rights, except privileged rights as stipulated in the Company's Articles of Association.

Mechanism and Implementation of the Company's GMS

Annual GMS is held once in a year, at least six month after the end of the Company's fiscal year. Activities in Annual GMS:

a. Directors submit:
   - Annual Report to obtain approval in the meeting;
   - Financial Statements to obtain validation in the meeting.
b. Determining the use of net profit;
c. Appointing public accounting;
d. The meeting resolution is made by consensus. In the event that consensus agreement is not reached, the decision is made based on voting;
e. Appointing member of the Board of Commissioners and Board of Directors if necessary; and
f. Making decisions of any matter in the meeting in accordance with the provision of the Articles of Association.

Approval of Annual Report and Validation of Financial Statements in Annual GMS means granting full release and discharge (velledig acquit et de charge) to the member of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision during the current fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the financial statements.

Resolution of 2015 GMS

a. Annual GMS

2015 Annual GMS was held on April 24, 2015. The meeting has prepared GMS agenda and decided:

Agenda Pertama :
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas) dan Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas).

Agenda Kedua:
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2014.

Agenda Ketiga:
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk metakukan audit Laporan Keuangan Perceroan dan Laporan Tahunan petaksanaan program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk rahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas).

Agenda Keempat :
Penetapan besarnya gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris dan Tantiem bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda Kelima:
Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor penuh dalam rangka Program Opsi Kepemilikan Saham untuk Manaiemen dan Karyawan (*Management & Employee Stock Option Plan*/ MESOP).

Agenda Keenam:
Persetujuan Pemberlakuan Peraturan Menteri Negara BUMN.

a. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris , dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;

b. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-18/ MBU/10/2014 tanggal 16 Oktober 2014 tentang Penyampaian Data, laporan, dan Dokumen Badan Usaha Milik Negara secara Elektronik;

First Agenda:
Annual Report agreement, including the ratification of Financial Statements and Monitoring Duties Report of Board of Commissioners for 2014 (two thousand and fourteen) Fiscal Year and Ratification of Annual Report, Including Financial Statements for Partnerships and Environmental Development for 2014 (two thousand and fourteen) Fiscal Year.

Second Agenda:
Stipulation of Net Income for 2014 Fiscal Year.

Third Agenda:
Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and Annual Reports for the implementation of Partnership and Environmental Development program for Fiscal Year ended on 31-12-2015 (thirty one December two thousand and fifteen).

Fourth Agenda:
The stipulation of salary amount for Board of Directors, Honorarium for Board of Commissioners and Tantiem for Members of Board of Directors and Board of Commissioners.

Fifth Agenda:
Agreement to transfer the authority to Board of Commissioners to increase Authorized Capital and Fully Paid Capital for Management & Employee Stock Option Plan (MESOP).

Sixth Agenda:
Approval of the Implementation of State Minister of SOE Regulation:

a. Minister of SOE Regulation Number: PER-04/ MBU/2014 dated March 10, 2014 on Guideline for Determining Salaries for Board of Directors, Board of Commissioners and State-Owned Enterprises Supervisory Board.
b. Minister of SOE Regulation Number: PER-18/ MBU/2014 dated October 16, 2014 on Electronic Submission for Data, Report and Document from State-Owned Enterprises.

c. Peraturan Menteri BUMN Nomor :PER-22/MBU/12/2014 tanggal 22 Desember 2014 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-02/MBU/2010 tentang Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva.

Agenda Ketujuh:
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana.

Agenda Kedelapan:
Persetujuan Penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Kekayaan Bersih Perceroan saat ini dan yang akan datang dalam rangka mendapatkan fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Lembaga Keuangan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Masyarakat (melalui Efek selain Efek Bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum).

Agenda Kesembilan:
Persetujuan untuk melakukan investasi dalam bidang sarana dan prasarana (infrastruktur), precast, realty, energi yang nilainya di atas 50% (lima puluh persen) daritotalekuitas Perseroan.

Agenda Kesepuluh:
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar.

Agenda Kesebelas:
Perubahan susunan pengurus Perseroan

b. RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa (RUPS LB) dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perusahaan. RUPS Luar Biasa diselenggarakan untuk mendiskusikan serta memutuskan mata acara rapat, kecuali mata acara RUPS Tahunan. Pada 2015, Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

c. Minister of SOE Regulation Number : PER-22/MBU/12/2014 dated December 22, 2014 on Second Changes on Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number : PER-02/MBU/2010 on Guideline for Assets Write-Off and Transfer.

Seventh Agenda:
Report of Use of Proceeds from Initial Public Offering.

Eighth Agenda:
Guarantee Agreement for more than 50% of the Company's Net Worth for the year and the future to acquire facilities from Bank Financial Institutions, Non-Bank Financial Institution and the Public (through Securities other than Equity Securities through Public Offering).

Ninth Agenda:
Agreement to conduct investment in facilities and infrastructure, precast, realty, energy of which values are above 50% (fifty percent) from the Company's total equities.

Tenth Agenda:
Approval on Changes of Articles of Association.

Eleventh Agenda:
Changes in the composition of the Company's management.

b. Extraordinary GMS

Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) can be convened at any time if necessary for the interest of the Company. EGMS is held to discuss and make decision on meeting agenda, except the agenda of GSM. In 2015, the Company conducted one AGM and one of EGMS.

Informasi Realisasi dan Keputusan RUPS 2014

Pada 2014, RUPS Perseroan diselenggarakan selain memutuskan untuk mengesahkan laporan tahunan dan pengesahan RKAP, pemegang saham juga mengeluarkan keputusan pemegang saham di luar rapat sebanyak enam kali, antara lain:

Information on Realization and Resolution of 2014 GMS

In addition to validate the annual report and work plan and budget (RKAP), shareholders also made decisions outside meeting for six times, among others:

Hasil RUPS 2014 / Resolution of 2014 GMS	**Realisasi /** Realization
Persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas) dan pengesahan laporan tahunan termasuk laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas); / Approved annual report, financial statements, and supervisory task report of the Board of Commissioners for 2013 (two thousand thirteen) fiscal year, including financial statements for the Partnership and Community Development Program for 2013 (two thousand thirteen) fiscal year;	**Terealisasi / Realized**
Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas); / Determined the use of net profit for 2013 (two thousand thirteen) fiscal year;	**Terealisasi / Realized**
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan dan laporan tahunan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12- 2014 (tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas); / Determined Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements and annual report of Partnership and Community Development Program for fiscal year ended on December 31, 2014;	**Terealisasi / Realized**
Penetapan besarnya gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris dan tantiem bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan; / Determined the amount of salary for the Board of Directors, honorarium of the Board of Commissioners and tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;	**Terealisasi / Realized**
Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor penuh dalam rangka Program Opsi Kepemilikan Saham untuk Manajemen dan Pegawai (Management & Employee Stock Option Plan/MESOP); / Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to increase the amount of issued and fully-paid up capital to support Management and Employee Stock Option Plan;	**Terealisasi / Realized**
Persetujuan pemberlakuan peraturan Menteri Negara BUMN; dan / Approved to enforce regulation of the Minister of SOE in the Company; and	**Terealisasi / Realized**
Laporan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana / Report on the Use of Proceeds from Initial Public Offering.	**Terealisasi / Realized**

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2014 telah terealisasi dengan baik pada 2015.

All resolutions of 2014 Annual GMS has been realized in 2015.

Informasi Kepada Pemegang Saham

Perseroan senantiasa menyediakan informasi kepada pemegang saham yang memungkinkan pemegang saham menggunakan haknya. Informasi ini diumumkan melalui:

- Media elektronik, seperti situs dan email waskita@waskita.co.id untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan bagi pemegang saham yang ingin mendapatkan informasi Perseroan secara berkala.
- Media komunikasi lain, seperti external meetings, news alert, advertising program, *conference call, non-deal roadshow*, *site visit*, dan *investment conferences*.

Information to Shareholders

The Company continues to provide information that can help shareholders exercise their rights. The information is provided through:

- Electronic media, such as websites and email at waskita@waskita.co.id to submit relevant information, including annual reports for shareholders who want to obtain periodic information about the Company.
- Other means of communication, such as external meetings, news alert, advertising programs, conference call, non-deal road show, site visit and investment conferences.

- Dalam situs Perseroan di www.waskita.co.id disediakan bagian khusus informasi Pemegang saham, berbagai laporan dan publikasi yang dengan mudah dapat diunduh oleh Pemegang saham maupun publik.

- The Company's website: www.waskita.co.id, it provides certain page to cover information on Shareholders and several reports and publication that are easily downloaded by public or the Shareholders.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham utama memiliki satu lembar saham Seri A Dwiwarna dan 13.572.493.310 lembar Saham Seri B. Sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, Negara Republik Indonesia memiliki hak-hak istimewa dalam hal menambah atau mengurangi modal dasar dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, penggabungan, peleburan, pengembilalihan serta pembubaran dan likuidasi Perseroan.

INFORMATION OF MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Government of the Republic of Indonesia as the major shareholder has one share of Golden Shares Series A and 13.572.493.310 Shares Series B. As Series A Golden Shareholders, the Republic of Indonesia is granted privileged rights to add or decrease authorized capital and revise the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as determine merger, consolidation, acquisition, dissolution and liquidation of the Company.

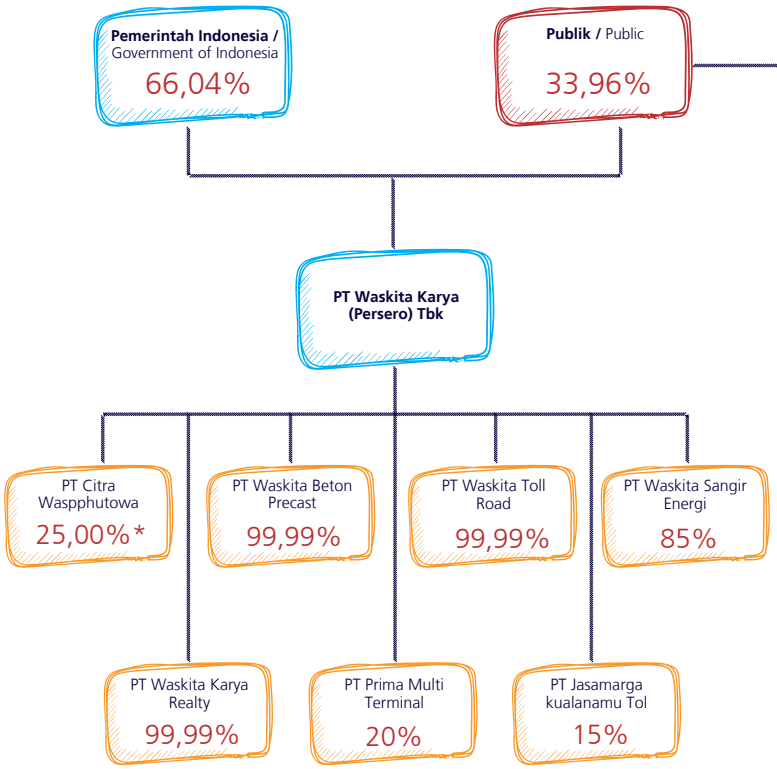

Pemerintah Republik Indonesia	8.963.697.887	66,04	Negara Republik Indonesia / The Republic of Indonesia
Employees Providen Fund	563.262.670	4,15	Badan Usaha Asing / Foreign Business Entity
PT AIA Financial	297.120.832	2,19	Asuransi / Insurance
BPJS Ketenagakerjaan	191.104.833	1,41	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company
Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus-9	171.959.932	1,27	Reksadana / Mutual Funds
Reksa Dana Schroder Dana Prestasi	167.746.335	1,24	Reksadana / Mutual Funds
Government of Norway Cq Citibank New York	110.386.302	0,81	Badan Usaha Asing / Foreign Business Entity
Government of Norway Cq Citibank New York	107.662.100	0,79	Badan Usaha Asing / Foreign Business Entity
Schroder Dana Istimewa	95.245.057	0,70	Reksadana / Mutual Funds
Reksa Dana Schroder 90 Plus Equity Fund	79.158.583	0,58	Reksadana / Mutual Funds
Goverment of Norway Cq Citibank New York	66.213.500	0,49	Badan Usaha Asing / Foreign Business Entity

*Langsung dan Tidak Langsung (Per 31 Desember 2015)
Direct and Indirect (December 31, 2015)

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek GCG yang diterapkan perusahaan. Apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi serta memasikan bahwa Perseroan melaksanaan GCG pada seluruh tingkatan atau jenejang organisasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Asuransi dan Risiko.

Terdapat 2 (dua) tingkatan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, yakni:

1. level *Performance*, yaitu fungsi Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
2. level *Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of conducting general and/or special supervision according to the Articles of Association and providing advices to the Board of Directors in the management of the Company. The Board of Commissioners also has duty to monitor the effectiveness of GCG practices implemented in the Company, and if deemed necessary, can make adjustment to it to cater to the Company's needs.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising and providing advices to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG in all levels of the organization. The position of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. To support their duty implementation, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Insurance and Risk Committee.

There are 2 level of supervisory function of the Board of Commissioners, namely:

1. Performance level, the Board of Commissioners conducts supervision by giving directions and guidance to the Board of Directors as well as giving input to GMS.

2. Conformance level, namely the next step of supervisory activity implementation to ensure that the advice has been followed and the fulfillment of provision in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.

Susunan Dewan Komisaris

Pada 2015, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

In 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	SK Pengangkatan & Akta Terakhir / Letter Of Appointment & The Latest Deed	Berakhirnya Masa Jabatan / End Of Tenure
1	Mohamad Hasan	Komisaris Utama / President Commissioner	SK-293/MBU/2012 KEP-PS 09/PPA/0812 8 Agustus 2012 / August 8, 2012	7 Agustus 2017 / August 7, 2017
		Komisaris Utama / President Commissioner	SK-382/MBU/2012 25 Oktober 2012 / October 25, 2012	7 Agustus 2017 / August 7, 2017
		Komisaris Utama / President Commissioner	Pernyataan KEP RUPST 24 April 2015 / Statement of KEP RUPST April 24, 2015 Akta No. 84 / Deed No. 84	7 Agustus 2017 / August 7, 2017
2	Arif Baharudin	Komisaris / Commissioner	KEP-134/MBU/2011 S-2004/PPA/DU/0611	14 Juni 2016 / June 14, 2016
		Komisaris / Commissioner	Pernyataan KEP RUPST 24 April 2015 / Statement of KEP RUPST April 24, 2015 Akta No. 84 / Deed No. 84	14 Juni 2016 / June 14, 2016
3	R. Agus Sartono	Komisaris / Commissioner	Pernyataan KEP RUPST 24 April 2015 / Statement of KEP RUPST April 24, 2015 Akta No. 84 / Deed No. 84	RUPS Tahunan ke-5 setelah penangkatan / 5th Annual GMS after appointment
4	Danis H. Sumadilaga	Komisaris / Commissioner	Pernyataan KEP RUPST 24 April 2015 / Statement of KEP RUPST April 24, 2015 Akta No. 84 / Deed No. 84	RUPS Tahunan ke-5 setelah penangkatan / 5th Annual GMS after appointment
5	Viktor S. Sirait	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Pernyataan KEP RUPST 24 April 2015 / Statement of KEP RUPST April 24, 2015 Akta No. 84 / Deed No. 84	RUPS Tahunan ke-5 setelah penangkatan / 5th Annual GMS after appointment
6	Muhammad Aqil Irham	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Pernyataan KEP RUPST 24 April 2015 / Statement of KEP RUPST April 24, 2015 Akta No. 84 / Deed No. 84	RUPS Tahunan ke-5 setelah penangkatan / 5th Annual GMS after appointment

Sesuai dengan Keputusan RUPS 2015, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat bapak Iwan Nursyirwan Diar, bapak Kohirin Suganda Saputra, bapak Satya Arinanto, dan bapak Imam Majdi Achid, dan mengangkat bapak R. Agus Sartono, bapak Danis Hidayat Sumadilaga, bapak Viktor S. Sirait, dan bapak M. Aqil Irham sebagai anggota Komisaris yang baru sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan sehingga Susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Mohamad Hasan
Komisaris	: R. Agus Sartono
Komisaris	: Danis Hidayat Sumadilaga
Komisaris Independen	: Viktor S. Sirait
Komisaris Independen	: M. Aqil Irham

In accordance with the Resolution of 2015 GMS, the Shareholders honorably dismissed Irwan Nursyirwan Diar, Kohirin Suganda Saputra, Satya Arinanto, and Imam Majdi Achid, and appointed R. Agus Sartono, Danis Hidayat Sumadilaga, Viktor S. Sirait, and M. Aqil Irham as the new member of the Board of Commissioners, thus changing the Composition of the Board of Commissioners as follows:

President Commissioner	: Mohamad Hasan
Commissioner	: R. Agus Sartono
Commissioner	: Danis Hidayat Sumadilaga
Independent Commissioner	: Viktor S. Sirait
Independent Commissioner	: M. Aqil Irham

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen.

RUPS yang dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam *Board Manual*. Pengangkatan anggota baru juga mempertimbangkan kebutuhan Perseroan serta kriteria pokok meliputi kemampuan, kemauan, serta sikap. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS, jika melakukan tindakan bertentangan dengan Anggaran Dasar, terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan, melalaikan kewajibannya, serta terdapat alasan mendadak bagi Perseroan untuk memberhentikan anggota tersebut.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

GMS is fully entitled to manage the composition and number of the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are made by the GMS by considering the Company's vision, mission, and strategic plan to enable an effective, fast, accurate and independent decision-making.

GMS is attended and approved by Series A Golden Shareholders by taking into account the provision of the prevailing laws and regulations and Articles of Association.

The appointment of the Board of Commissioners shall be in conformity with the general and specified requirements set in the Board Manual. The appointment of new member shall also consider the Company's needs and basic criteria the candidates have, such as capacity, intention and personality. Members of the Board of Commissioners can be dismissed by the GMS in the event that such members act against the Articles of Association or are assumed to cause loss to the Company, neglect their duties or if there is any other urgent reasonable reason for the Company to make such dismissal.

Kepemilikan Saham

Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris di Perseroan sebagai berikut:

Tabel informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris

Share Ownership

Information on share ownership of the Board of Commissioners in the Company is as follows:

Table of information on share ownership of the Board of Commissioners

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Saham di Waskita Karya /** Shares in Waskita Karya	**Independensi /** Independency
Mohamad Hasan	Komisaris Utama / President Commissioner	2.423.817	Tidak Independen / Not Independent
Arif Baharudin	Komisaris / Commissioner	1.500.079	Tidak Independen / Not Independent
R. Agus Sartono	Komisaris / Commissioner	Nihil	Independen / Independent
Danis Hidayat Sumadilaga	Komisaris / Commissioner	Nihil	Independen / Independent
Viktor S. Sirait	Komisaris / Commissioner	Nihil	Independen / Independent
M. Aqil Irham	Komisaris / Commissioner	Nihil	Independen / Independent

Uraian Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan perusahaan serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG dengan baik. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

A. Tugas Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

Description of Duty, Responsibility, and Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ in the Company that has duty and collectively responsible for supervision activity and giving suggestion to the Board of Directors for management as well as ensures the good implementation of GCG in the Company. The Board of Commissioners is not able to take part in operational decision-making.

A. Duties of the Board of Commissioners

- The Board of Commissioners has duties to supervise the management policy, the course of management in general both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as to give advice to the Board of Directors including supervision towards the implementation of Corporate Long Term Plan, Work Plan and Budget, and provision of Articles of Association and Resolution of GMS, as well as the prevailing laws and regulations, for the Company's interest and in accordance with the Company's purpose and objective;

- Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris:
  a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
  b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

- In performing its duties, the Board of Commissioners:

  a. Complies with the Articles of Association and the laws and regulations as well as principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness;
  b. Has good intention, is vigilant and responsible for supervising and giving advices to the Board of Directors for the interest of the Company according to its objectives.

B. Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
- Meneliti, menelaah, dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, selambat-lambatnya 60 hari kalender sebelum dimulainya tahun anggaran;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan yang menimbulkan dampak material sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS;
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

B. Responsibilities of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible for:

- Providing suggestions to the Board of Directors in implementing the Company's management;
- Examining, reviewing, and signing as well as approving or validating the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, at least 60 days before the commencement of the next fiscal year;
- Tracing the Company's activity development, giving opinion and suggestion to GMS concerning matters considered important in managing the Company;
- Reporting immediately to GMS if there is any indication of declining performance that cause material impact in accordance with the prevailing laws and regulations;
- Examining and reviewing periodic report and annual report prepared by the Board of Directors as well as signing the annual report;
- Reporting to the Company regarding its share ownership and/or its family in the Company and other companies;
- Submitting report on supervisory duties performed during the previous fiscal year to GMS;
- Implementing other obligations in terms of supervisory duty and advice provision, to the extent that it is not contradicted with the laws and regulations, Articles of Association, and/or resolution of GMS.

C. Wewenang Dewan Komisaris

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
- Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

C. The Board of Commissioners' Authorities

- Viewing books, letters, and other documents, examining cash for verification purposes and other securities, and examining the Company' wealth;
- Entering the yard, buildings, and offices used by the Company;
- Requesting description from the Board of Directors and/or other officials regarding the Company's management;
- Knowing all policies and actions that have been and will be implemented by the Board of Directors;
- Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors known by the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting;
- Appointing the Board of Commissioners Secretary, if necessary;
- Dismissing temporarily the member of the Board of Directors in accordance with the provision of the Articles of Association;
- Establishing other committees in addition to the Audit Committee, if considered necessary by taking into account the Company's capability;
- Employing experts for certain matters and within specified period on the Company's expense, if considered necessary;
- Performing management action in certain circumstances for specified period in accordance with the provision of the Articles of Association;
- Attending the Board of Directors' meeting and sharing views on discussed matters;
- Implementing other supervisory authorities provided that it does not contradict the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolution.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Kemudian, untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian Perseroan secara maksimal, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/SK/WK/DK/2015 tentang Pembagian kerja

Task Distribution of the Board of Commissioners

The President Commissioner's task as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. To further optimize its oversight and controlling function, the Board of Commissioners distributes tasks to each member of the Board of Commissioners pursuant to Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 01/SK/WK/DK/2015 on Task Distribution of the Board of Commissioners of PT Waskita

anggota-anggota Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 20 Januari 2015 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Karya (Persero) Tbk dated January 20, 2015 as stipulated in the following table:

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Uraian Tugas /** Task Description
Mohamad Hasan	Komisaris Utama / President Commissioner	Mengkoordinasi tugas-tugas anggota Dewan Komisaris / Coordinates duties for Board of Commissioners members
Arif Baharudin	Komisaris / Commissioner	Membidangi perencanaan teknologi untuk mendukung peningkatan kinerja dan pengembangan Perusahaan dibidang pabrik dan unit pendukung lainnya / Manages technological planning to support performance improvement and Company development for factories and other supporting units
R. Agus Sartono	Komisaris / Commissioner	Membidangi analisa dan evaluasi terhadap rencana investasi dan pengembangan Perusahaan, Manajemen Risiko dan *assurance* / Manages analysis and evaluation for investment and development plan for the Company, Risk Management and assurance
Danis Hidayat Sumadilaga	Komisaris / Commissioner	Membidangi analisa dan evaluasi terhadap rencana investasi dan pengembangan Perusahaan, Manajemen Risiko dan *assurance* / Manages analysis and evaluation for investment and development plan for the Company, Risk Management and assurance
Viktor S. Sirait	Komisaris / Commissioner	Membidangi pemasaran, promosi dan penjualan serta pengawasan program Penyertaan Modal Negara (PMN) / Manages marketing, promotion and sales and monitoring of State Capital Participation (PMN)
M. Aqil Irham	Komisaris / Commissioner	Membidangi Hukum, GCG, SDM, Organisasi dan CSR / Manages Legal, GCG, HC, Organization and CSR

Dewan Komisaris senantiasa mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran. Selain itu, Dewan Komisaris memiliki itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Kewajiban Dewan Komisaris

Dalam menjalankan serta mengefektifkan pelaksanaan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewajiban antara lain:

- Memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan,
- Menelaah, memberikan pendapat dan persetujuan RJPP serta RKAP,
- Mengikuti dan mengawasi perkembangan kegiatan Perseroan,

In performing its duties, the Board of Commissioners continuously comply with the Articles of Association and the applicable rules and regulations in the capital market in Indonesian and principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness. In addition, the Board of Commissioners has good intention, is vigilant and responsible for supervising and giving advices to the Board of Directors for the interest of the Company according to its objectives.

Obligation of the Board of Commissioners

In performing duties more effectively, the Board of Commissioners has obligation to conduct the following:

- Providing advices to the Board of Directors in implementing the Company's management,
- Reviewing, providing opinion and approving RJPP and RKAP,
- Following and overseeing the development of the Company's activities,

- Melaporkan dan mengusulkan pendapat kepada RUPS apabila terjadi penurunan kinerja Perseroan, serta
- Memberikan penjelasan, pendapat, serta saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta.

- Reporting and giving recommendation to the AGM if there is a decrease in the Company's performance, and
- Giving explanation, opinion and advices to the AGM on Annual Report if requested.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Dewan Komisaris mengadakan rapat dan pertemuan baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi serta Komite-komite. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan.

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds meeting, both internal meeting of the Board and joint meeting with the Board of Directors and Committees. The meeting resolution is made by consensus. In the event that consensus agreement is not reached, the decision is made based on voting. The Board of Commissioners' meeting is composed of internal meeting and joint meeting with the Board of Directors to discuss operational aspect a financial management of the Company.

Sepanjang 2015, Dewan Komisaris mengadakan 30 kali pertemuan atau rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

In 2015, the Board of Commissioners held 30 meetings with attendance rate of each member as follows:

Tabel tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat

Table of attendance of the Board of Commissioners in meeting

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Rapat Internal Dewan Komisaris** / Internal Meeting of the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	**Kehadiran** / Attendance	**Persentase Tingkat Kehadiran** / Attendance Rate Percentage
Mohamad Hasan	Komisaris Utama / President Commissioner	30	23	77%
Arif Baharudin	Komisaris / Commissioner	30	14	47%
R. Agus Sartono	Komisaris / Commissioner	19	11	58%
Danis Hidayat Sumadilaga	Komisaris / Commissioner	19	11	58%
Viktor S. Sirait	Komisaris Independen / Independent Commissioner	19	14	74%
M. Aqil Irham	Komisaris Independen / Independent Commissioner	19	13	68%
Iwan Nursyirwan Diar*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	11	10	91%
Kohirin Suganda Saputra*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	11	8	73%
Imam Majdi Achid*	Komisaris / Commissioner	11	7	64%
Satya Arinanto*	Komisaris / Commissioner	11	5	45%

*menjabat sebagai Komisaris hingga RUPS 2015 yakni tanggal 24 April 2015

*Serves as Commissioner until 2015 GMS dated April 24, 2015

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris membahas tentang:

- Evaluasi kinerja Perseroan.
- Pembahasan rencana jangka panjang Perusahaan & RKAP
- Menindaklanjuti temuan SPI – Pembahasan ERP.
- Melakukan pembahasan tindak lanjut temuan BPKRI.
- Melakukan pembahasan mengenai software project management.
- Lain-lain

Risalah rapat beserta keputusannya telah didokumentasikan dengan baik termasuk *disenting opinion* (perbedaan pendapat) yang terjadi disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta rapat yang hadir, kemudian didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun absen.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung meliputi Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite Investasi dan Risiko Usaha. Penjelasan tentang Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Risiko dan Asuransi akan dituangkan dalam bagian tersendiri.

Pelaksanaan dan Kegiatan Kunjungan Kerja 2015

Pada 2015, Dewan Komisaris melakukan kunjungan ke wilayah operasional guna mengetahui masalah yang dihadapi sekaligus memberikan masukan bagi wilayah operasional yang menjadi kegiatan usaha Perseroan.

Board of Commissioners' Meeting Agenda

Meeting agenda held by the Board of Commissioners is about the following:

- Evaluation on the Company's performance.
- Discussion on the Company's long term plan.
- Following-up Internal Audit's finding – ERP Discussion.
- Discussion on follow-up of BPKRI finding.
- Discussion on software project management.
- Others.

Meeting agenda along with its resolution have been well documented. This includes statements of dissenting opinion and reasons of the occurrence of such difference. Meeting agenda is signed by chairman of the meeting and all attendants to be further distributed to all members of the Board of Commissioners, both present and absent, at the meeting.

To support its duty implementation, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs such as Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee and Investment and Business Risk Committee. The explanation on the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee and Risk and Insurance Committee is covered in separate section.

Implementation and Working Visit Activity in 2015

In 2015, the Board of Commissioners visited operational area in order to understand the problem faced and at once giving inputs to operational area where the Company's business activities take place.

Beberapa kegiatan kunjungan Dewan Komisaris yang dilakukan sepanjang 2015, sebagai berikut:

Several visits performed by the Board of Commissioners in 2015 are as follow:

No	Nama / Name	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity
1	Mohamad Hasan	29 April - 11 Mei 2015 / April 29 - May 11, 2015	Meninjau Proyek di Mekkah dan Madinah Visiting Projects in Mecca and Medina
		25 - 27 Juli 2015 / July 25 - 27, 2015	Kunjungan Proyek Waskita di Sulawesi Selatan Visiting Waskita Project in South Sulawesi
		18 - 20 Agustus 2015 / August 18 - 20, 2015	Kunjungan Proyek Waduk Gondang dan Jalan Tol Solo - Kertosono Visiting Gondang Dam Project and Solo - Kertosono Toll Road Project
		25 - 26 Agustus 2015 / August 25 - 26, 2015	Kunjungan Proyek Waduk Tritip Kalimantan Timur Visiting Tritip Dam Project in East Kalimantan
		30 - 31 Agustus 2015 / August 30 - 31, 2015	Kunjungan Proyek Tol Pejagan - Pemalang dan Proyek Jatigede Visiting Pejagan - Pemalang Toll Road Project and Jatigede Project
2	R. Agus Sartono	17 - 19 Mei 2015 / May 17 - 19, 2015	Kunjungan Proyek Waskita di Palu Visiting Waskita Project in Palu
3	Viktor S. Sirait	8 - 11 Juli 2015 / July 8 - 11, 2015	Kunjungan Proyek Jalan Tol Solo - Ngawi - Kertosono Visiting Solo - Ngawi - Kertosono Toll Road Project
4	M. Aqil Irham	25 - 26 Agustus 2015 / August 25 - 26, 2015	Kunjungan Proyek Bendungan Tririp, Kalimantan Timur / Visiting Tririp Dam Project, East Kalimantan /
5	Iwan Nursyirwan Diar	3 - 4 Januari 2015 / January 3 - 4, 2015	Kunjungan Proyek di Yogyakarta Visiting Project in Yogyakarta
6	Kohirin Suganda Saputra	10 - 14 Februari 2015 / February 10 - 14, 2015	Kunjungan kerja Pabrik (*factory visit*) ke Pabrik Lift Fujitech Conducting factory visit to Fujitech Elevator Factory
7	Imam Majdi Achid	3 - 4 Januari 2015 / January 3 - 4, 2015	Kunjungan Proyek di Yogyakarta Visiting Project in Yogyakarta

Pemberian Arahan dan Rekomendasi

Dewan Komisaris telah melakukan tugas kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang 2015 sebagai berikut:

- Pemantauan dan pemberian rekomendasi atas Pelaksanaan RKAP Tahun 2015;
- Melakukan evaluasi kinerja Perseroan setiap bulan, pemantauan dan penilaian dalam audit tahun buku 2015, serta melaksanakan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan SPI;
- Pemantauan atas pelaksanakan penerapan GCG;
- Pemantauan atas realisasi dana hasil penawaran umum Perseroan; serta
- Pemantauan atas pelaksanaan investasi Perseroan.

Directions and Recommendations

The Board of Commissioners carried out supervision activity and advice provision to the Board of Directors during 2015, namely as follow:

- Monitoring and giving recommendation to the implementation of RKAP in 2015;
- Evaluating the Company's performance once in a month, monitoring and evaluating the 2015 fiscal year, as well as monitoring the follow up of SPI's inspection result;
- Monitoring the implementation of GCG;
- Monitoring the realization of the proceeds of initial public offering of the Company; and
- Monitoring the implementation of the Company's investment.

Pemantauan dan rekomendasi atas pelaksanaan RKAP disampaikan melalui monitoring dan evaluasi hasil kegiatan usaha perusahaan melalui pelaksanaan rapat rutin internal Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris–Direksi yang dinyatakan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Monitoring and recommendation on the implementation of RKAP are submitted through monitoring and evaluation of the Company's business activity result through the implementation of regular meeting of the Board of Commissioners internal and joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors stated in Minutes of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pada 2015, rekomendasi strategis Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalisasi bisnis konstruksi, rekayasa, investasi, infrastruktur dan realty.
- Mengoptimalisasi peran dan fungsi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.
- Meningkatkan kemampuan dan keahlian (kompetensi) Pegawai melalui pendidikan dan pelatihan baik formal maupun informal.
- Mengembangkan sistem teknologi informasi sesuai kebutuhan yang dapat mendukung operasional Perseroan.
- Melakukan penyempurnaan atas kebijakan dan Standar Operasi Prosedur (SOP) secara intensif.

In 2015, the Board of Commissioners provided the following strategic recommendations:

- Optimization of construction, engineering, investment, infrastructure, and realty business.
- Optimization of role and function of risk management and internal control system.
- Improvement of skills and competencies of Employee through education and training, both formal and informal.
- Development of information technology system that is carried out based on needs to support the Company's operations.
- Intensive development of policy and Standard Operating Procedures.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan suksesi Dewan Komisaris yang terdiri dari persyaratan kualifikasi anggota, program pengenalan dan orientasi, serta evaluasi atas kinerja pada masing-masing anggota Dewan Komisaris. Persyaratan anggota Dewan Komisaris di Perseroan mengikuti Undang-undang Perseroan Terbatas, peraturan perundangundangan di bidang pasar modal, serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan. Perseroan senantiasa mengangkat anggota Dewan Komisaris yang bersih dari perkara hukum.

Program pengenalan dan orientasi anggota Dewan Komisaris baru merupakan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan yang bertugas memberikan materi program seperti:

- Anggaran Dasar Perseroan
- Peraturan perundang-undangan terkait bisnis Perseroan
- Laporan Tahunan Perseroan
- Rencana Jangka Panjang
- Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
- Program Kerja Dewan Komisaris

Succession Policy of the Board of Commissioners

The Company has succession policy of the Board of Commissioners which consists of member qualification requirement, orientation and production program, and evaluation of performance on each member of the Board of Commissioners. The requirement of member of the Board of Commissioners in the Company complies with the Law on Limited Liability Company, laws and regulations in capital market, and laws and regulations related to the Company's business activity. The Company always appoints member of the Board of Commissioners who is clean from any lawsuit.

Orientation and introduction program of member of the Board of Commissioners are responsibility of Corporate Secretary assigned to give material such as:

- The Company's Articles of Association
- Laws and regulations related to the Company's business
- The Company's Annual Report
- Long Term Plan
- Work Plan and Annual Budget
- Work Program of the Board of Commissioners

Evaluasi atas kinerja masing-masing anggota Dewan Komsiaris dilakukan melalui penilaian terhadap *Key Performance Indicator* anggota.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan memiliki dan menjalankan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana usaha ke depan, panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan dengan melakukan kajian dokumen yang terdiri dari dokumen Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, *Corporate Governance Policy* (CGP), Standar Etika Perusahaan, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris, *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi dan *Charter* Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta peraturan perundangan yang terkait dengan proses bisnis Waskita Karya. Materi pengenalan dipresentasikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada M. Aqil Irham, R. Agus Sartono, Viktor S. Sirait, dan Danis Hidayat Sumadilaga selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

Pengungkapan Mengenai Board Charter

Dewan Komisaris mengacu kepada pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan perusahaan kepada Direksi. *Board Manual* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi perusahaan dan praktek-praktek terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Evaluation of the performance of each member of the Board of Commissioners is carried out by assessing their Key Performance Indicator.

Orientation Program of the Member of the Board of Commissioners

The Company owns and implements introduction program for new member of the Board of Commissioners to give description of business activity, future business plan, working guidelines, and others that became the Board of Commissioners' responsibility. Introduction program was prepared by Corporate Secretary by reviewing document comprising Annual Report, Company Work Plan and Budget, Corporate Long Term Plan, Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Conduct, Work Program of the Board of Commissioners and its Supporting Committee, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Supporting Committee of the Board of Commissioners Charter, as well as the laws and regulations related to business process of Waskita Karya. The introduction material is represented by Corporate Secretary to M. Aqil Irham, R. Agus Sartono, Viktor S. Sirait, and Anis Hidayat Sumadilaga as new member of the Board of Commissioners.

Disclosure of Board Charter

The Board of Commissioners refers to Working Guidelines of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual). Board Manual is a codification of several rules, best practices of GCG principles in the Company, legal corporation principles, applicable laws, direction from the shareholders, and provisions of the Articles of Association concerning working regulation of the Board of Commissioners. Board Manual comprises guidelines on the working regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors and explains stages of activities in a systematic way to be easily understood and implemented consistently. Board Manual can be a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors to perform their duties to pursue Vision and Mission of the Company, thus high working standards that goes well with GCG principles can be achieved.

Tujuan *Board Manual* adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman dan tata tertib Kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual* Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di perusahaan yang meliputi penjelasan fungsi Dewan Komisaris, pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris, etika jabatan Dewan Komisaris, tugas dan kewajiban Dewan Komisaris, wewenang dan hak Dewan Komisaris, evaluasi kinerja, serta penjelasan mengenai keberadaan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Board Manual is designed as guidelines for the Board of Commissioners to understand rules related with working regulation of the Board of Commissioners. Guidelines and working regulation of the Board of Commissioners, which is encapsulated in the Board Manual, becomes practical guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors to implement GCG. The guidelines consists of the explanation of function of the Board of Commissioners, general guidelines on the Board of Commissioners' supervision, work ethics of the Board of Commissioners, duties and responsibilities of the Board of Commissioners, authorities and rights of the Board of Commissioners, performance evaluation, and explanation on the Committees under the Board of Commissioners.

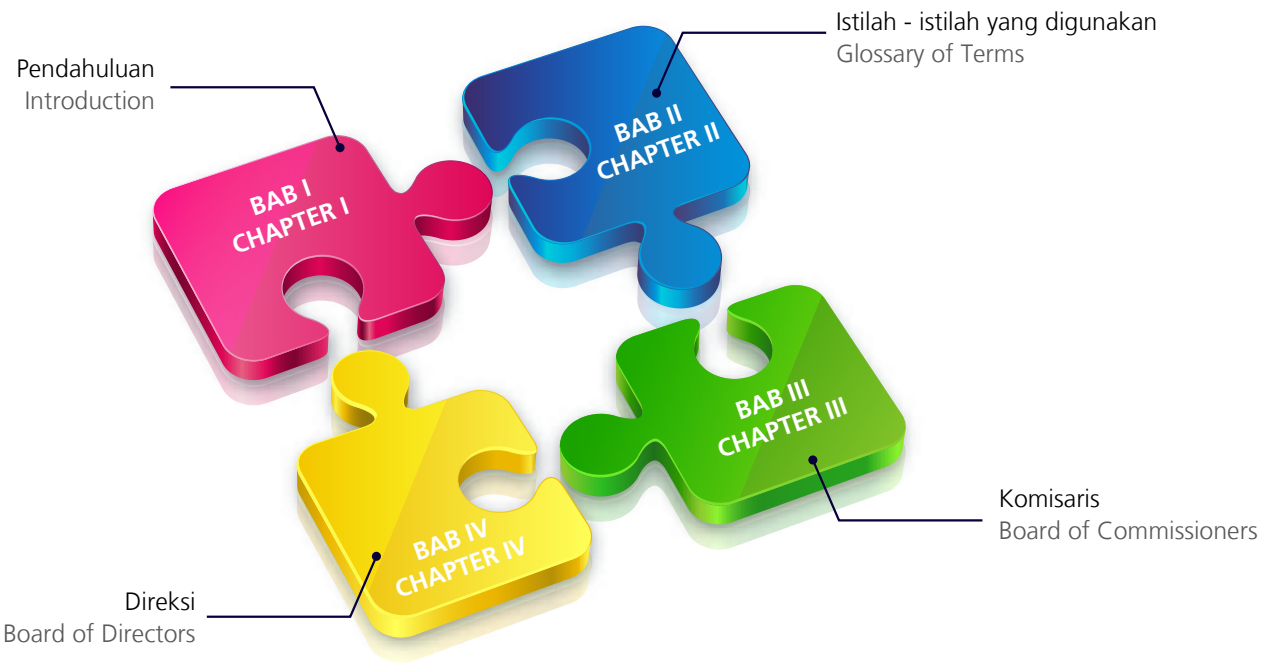

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2015, Perseroan mengikutsertakan Dewan Komisaris dalam beberapa pelatihan guna mengasah kemampuan dalam memberikan supervisi atas pengelolaan Perseroan. Beberapa pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris adalah:

Training and Competency Development Program of the Board of Commissioners

Throughout 2015, the Board of Commissioners participated in trainings to enhance their abilities in supervising the Company's management. The trainings are among others:

Tabel informasi pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris

Table of information on training and competency development of the Board of Commissioners

No	Topik / Topic	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Jam / Hour	Hari / Day	Peserta / Number of Participant	Jam Pelatihan / Training Hour	UK/UB	Biaya / Cost	Peserta / Name of Participant
1	Workshop Monitoring dan Evaluasi Penyusunan RKAP dan KPI BUMN dan Anak Perusahaan Workshop on the Monitoring and Evaluation of the Composition of RKAP and KPI of SOE and Subsidiaries	Media Pekerja BUMN Profesional Sejahtera	12 Juni 2015 / / June 12, 2015	6	1	2	12	Komisaris / Commissioner	6.000.000	Viktor S. Sirait
2	Optimalisasi Peran, Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab Dewan Komisaris BUMN dan Anak Perusahaan Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Optimization of Roles, Duties, Authority, and Responsibilities of the Board of Commissioners of SOE and Subsidiaries in Order to Improve Performance	Pusat Studi Investasi dan Keuangan	14 Maret 2015 / March 14, 2015	7	1	1	7	Komisaris / Commissioner	7.000.000	Viktor S. Sirait

KOMISARIS INDEPENDEN

Susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang anggota dengan 2 (dua) anggota sebagai Komisaris Independen. Komposisi Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN yang menerangkan bahwa 20% komposisi Dewan Komisaris berasal dari independen.

Komisaris Independen merupakan anggota Komisaris yang berasal dari luar Perseroan (tidak memiliki hubungan afliasi dengan perusahaan) yang dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Perseroan menerapkan kriteria Anggota Komisaris Independen sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Board of Commissioners comprises 2 (two) members of the Independent Commissioner. The composition of the Independent Commissioner is in accordance with the Minister of the State Owned Enterprises Regulation Number: PER-01/MBU/2011 on the implementation of GCG in SOE and that 20% of the Board of Commissioners' composition is independent.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from external Company (having no affiliation with the Company) and selected in a transparent and independent, has integrity and proper competency, free from influence that may engage personal interest or other parties', and can take action objectively and independently with adherence to GCG principles.

Criteria for Independent Commissioner

The presence of Independent Commissioner in the Company ensures the effective implementation of supervisory mechanism and in accordance with the laws and regulations. The Company implements criteria for Independent Commissioner's Members according to the Decision of the Minister of State Owned Enterprises No: KEP-117/MMBU/2002 on the Implementation of Good Corporate

Negara (BUMN). Berdasarkan keputusan tersebut, Komisaris Independen di Perseroan memiliki kriteria sebagai berikut:

- Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi;
- Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di departemen, lembaga, dan kemiliterian dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
- Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya;
- Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar BUMN yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup BUMN.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sejalan dengan penerapan praktik GCG yang baik, Dewan Komisaris telah menyenggarakan Daftar Khusus, menandatangani Pakta Integritas dan menyerahkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) maupun Laporan Pajak-Pajak Pribadi (LP2P) sebagai bentuk komitmen menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Masing-masing anggota Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun. Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Peseroan. Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP 2015, dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

Governance Practice in State Owned Enterprises. Pursuant to the decision, Independent Commissioner of the Company has the following criteria:

- Not serving as Director in affiliated companies;
- Not working in the Government institution, including in the department, institution, and military agencies within the past three years.
- Not working at the related SOE or its affiliation within the past three years;
- Not having financial ties, directly and indirectly with the related SOE or companies providing services and products to the related SOE and its affiliation;
- Free from any interest and business activities or other relations that may hamper or disturb the capacity of the Independent Commissioners who are external to the related SOE to take action or think freely within SOE's environment.

Statements of Independency of the Independent Commissioner

In line with the implementation of GCG practices, the Board of Commissioners has made Specific List, signed Integrity Pact and submitted Report on Material Wealth of Higher-ranking Government Officials (LHKPN) and Personal Tax Report (LP2P) as the Board's commitment to avoid transaction containing conflict of interest.

Every member of Independent Commissioners acts independently and free from intervention from any party. Independent Commissioner is independent in implementing its duty, responsibility, and authority in supervising the Company's performance. Each member of Independent Commissioner is confirmed to not having blood relation or marital relationship one another until the third degree, both vertically and horizontally. Independent Commissioner does not have conflict of interest personally towards matters contained in 2015 RKAP, and Independent Commissioner is committed to not exploit the Company both directly and indirectly for personal advantage.

Tabel: Kepemilikan Saham dan Komisaris Independen

Table Share Ownership and Independent Commissioners

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Kepemilikan Saham di Perseroan /** Share Ownership in the Company	**Status Independensi /** Independency Status
Iwan Nursyirwan Diar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil / Nil	Independen Independent
Kohirin Suganda Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil / Nil	Independen Independent
Viktor S. Sirait	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil / Nil	Independen Independent
M. Aqil Irham	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil / Nil	Independen Independent

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan perusahaan serta bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Susunan Direksi

Susunan Direksi Perseroan ditetapkan untuk dapat menjalankan aktivitas manajemen sesuai dengan visi dan misi serta rencana Perseroan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Susunan Direksi pada 2015 sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's corporate governance organ collectively responsible for managing the Company in accordance with the interest and objective of the Company and take action as chairman in the management. The Board of Directors' composition is adjusted to the Company's needs which at least consists of two members of the Board of Directors, one of whom is appointed as the President Director by taking into account the prevailing laws and regulations in capital market.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors is determined to help expedite the management activities according to the vision, mission and both short term and long term plan. The Board of Directors' composition in 2015 is as follows:

Tabel susunan Direksi / Table of composition of the Board of Directors

No	Nama / Name	Jabatan / Position	SK Pengangkatan & Akta Terakhir / Letter Of Appointment & The Latest Deed	Berakhirnya Masa Jabatan / End Of Tenure
1	M. Choliq	Direktur Utama / President Director	KEP-126/MBU/2008	23 Juni 2013 / June 23, 2013
			Pernyataan KEP RUPS 18 April 2013 Akta No. 65 / Statement of KEP RUPS April 18, 2013 Deed No. 65	April 2018
			Pernyataan KEP RUPST 24 April 2015 Akta No. 84 / Statement of KEP RUPST April 24, 2015 Deed No. 84	April 2018
2	Tunggul Rajagukguk	Direktur / Director	KEP-135/MBU/2011 S-2005/PPA/DU/0611	14 Juni 2016 / June 14, 2016
			S-576/MBU/2012 23 Oktober 2012	14 Juni 2016 / June 14, 2016
			Pernyataan KEP RUPST 24 April 2015 Akta No. 84 / Statement of KEP RUPST April 24, 2015 Deed No. 84	14 Juni 2016 / June 14, 2016
3	Desi Arryani	Direktur / Director	KEP-135/MBU/2011 S-2005/PPA/DU/0611	14 Juni 2016 / June 14, 2016
			Pernyataan KEP RUPST 24 April 2015 Akta No. 84 / Statement of KEP RUPST April 24, 2015 Deed No. 84	14 Juni 2016 / June 14, 2016
4	Adi Wibowo	Direktur / Director	SK-233/MBU/2012 KEP-PS-06/PPA/0612	18 Juni 2017 / June 18, 2016
			Pernyataan KEP RUPST 24 April 2015 Akta No. 84 / Statement of KEP RUPST April 24, 2015 Deed No. 84	18 Juni 2017 / June 18, 2016
5	Nyoman Wirya Adnyana	Direktur / Director	Pernyataan KEP RUPST 24 April 2015 Akta No. 84 / Statement of KEP RUPST April 24, 2015 Deed No. 84	RUPS Tahunan ke-5 setelah penangkatan / 5th Annual GMS after appointment
6	Agus Sugiono	Direktur / Director	KEP RUPS 18 April 2013 Akta No. 65 / KEP RUPS April 18, 2013 Deed Np. 65	April 2018
			Pernyataan KEP RUPST 24 April 2015 Akta No. 84 / Statement of KEP RUPST April 24, 2015 Deed No. 84	April 2018

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatannya.

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

Independensi Direksi

Guna menghindari adanya pengaruh benturan kepentingan terhadap kemampuan Direksi dalam pengelolaan Perseroan, Direksi Perseroan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan independen. Direksi juga tidak memiliki hubungan darah antara satu sama lain sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar maupun ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas pokok Direksi adalah:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas di lingkungan bisnis Perseroan.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Appointment and Dismissal Procedure of the Board of Directors

Those who are appointed as the Board of Directors are individuals who fulfill the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations, able to conduct legal actions and has never been bankrupt or became a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who has been declared guilty for causing a company to bankrupt or an individual who has never been punished due to criminal act that cause loss to the country's finance in five years before his/her appointment.

Member of the Board of Directors is appointed by GMS in accordance with the prevailing provisions, effective since the date determined by the GMS until the closing of the fifth Annual GMS after the appointment date, by not reducing the rights of the GMS to dismiss them at any time by mentioning the reasons after the concerned member of the Board of Directors was given time to defend him/herself in the Meeting. The dismissal is effective since the closing of the Meeting in which the dismissal was decided, unless other date is determined in the Meeting. Member of the Board of Directors whose tenure ends can be appointed for another period of tenure by the GMS.

Independency of the Board of Directors

In order to prevent conflict of interest to the Board of Directors' capability in managing the Company, the Board of Directors implements his/her duties professionally and independently. The Board of Directors does not have any family relationships until the third degree, vertically and horizontally.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors continues to adhere to and refer to the Articles of Association, internal regulation and the applicable regulations. Main duties of the Board of Directors are as follows:

- Taking control of and managing the Company according to its objectives and continuously improves the efficiency and effectiveness in the Company's business environment.
- Controlling, maintaining and managing the Company's assets.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sejalan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 07/SK/WK/2015 tanggal 6 Mei 2015 Tentang Pembagian Tugas Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Memiliki tugas dan wewenang untuk memimpin dan mengkoordinasikan semua kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Perseroan, membawahi Satuan Pengawas Intern (SPI), dan Sekretariat Perusahaan (Sekper).

Direktur Keuangan

Mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- Melaksanakan pengelolaan di bidang keuangan, risiko dan akuntansi, pengusahaan modal, perencanaan, pengendalian dan pengembangan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan Perseroan;
- Melakukan pembinaan dan menilai kinerja Departemen yang ada di bawahnya;
- Melakukan koordinasi dengan Unit Bisnis terkait fungsinya;
- Melakukan pengawasan Anak Perusahaan;
- Melakukan pengelolaan unit PKBL; dan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Direktur Pengembangan dan SDM

Mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- Melakukan Kajian pengembangan bisnis dengan membuat analisis portofolio pengembangan usaha Perseroan, mulai rencana investasi (proyek) dari masing-masing Direktorat, membuat usulan skala prioritas, hingga mempresentasikan dan mendiskusikannya dengan Direksi;
- Membuat usulan kepada Komisaris dan atau pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan terkait investasi usaha;
- Melaksanakan pengelolaan, pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia, Sistem dan TI,

Scope of Works of Duties and Responsibilities of Each Director

The distribution of duties of each Board of Directors is carried out to ensure a more systematic, efficient, and effective implementation and continuity of the Company's target achievement in the future. The scope of works of duties and responsibilities of each member is in line with the Decision Letter of the Board of Directors Number: 07/SK/WK/2015 dated May 6, 2015 Regarding the Division of Duties of the Board of Directors, namely:

President Director

Having duties and responsibilities to preside over and coordinate all activities of the Board of Directors to manage the Company, coordinate and improve the performance of Internal Audit and the Company's Secretariat.

Finance Director

Having duties and responsibilities as follows:

- Conducting management of finance, risk and accounting; capital procurement; planning, control and development of revenue sources as well as the Company's expenditure and assets;
- Developing and assessing the performance of the Departments under his/her Directorate;
- Coordinating with the Business Units related to its functions;
- Overseeing the subsidiaries;
- Managing PKBL unit; and
- Carrying out other duties given by the President Director.

Business Development & HC Director

Having duties and responsibilities as follows:

- Reviewing business expansion by formulating an analysis of the Company's business expansion portfolio; from planning of investments (projects) by each Directorate, proposing suggestion on priority scale, to presenting and discussing it with the Board of Directors;
- Giving suggestions to the Board of Commissioners and/or shareholders to obtain approval for business investment;
- Managing, developing, and improving the Human capital, systems, and Information Technology aspects;

- Melakukan pengawasan Anak Perusahaan;
- Melakukan pembinaan dan menilai kinerja Departemen yang ada di bawahnya; dan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

- Overseeing the subsidiaries;
- Developing and assessing the performance of the Departments under his/her directorate; and
- Carrying out other duties given by the President Director.

Direktur Operasi I

Mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- Melaksanakan pengelolaan di bidang pemasaran sampai dengan pengelolaan produksi serta koordinasi dan pembinaan/penilaian kinerja Divisi yang ada di bawahnya;
- Melakukan kajian awal/inisiasi pengembangan bisnis dan pengelolaan di bidang Jalan Tol dan Energi;
- Melakukan pengawasan Anak Perusahaan;
- Melakukan koordinasi dengan Unit Bisnis/Unit Kerja terkait fungsinya; dan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Operations Director I

Having duties and responsibilities as follows:

- Managing the marketing up to production aspects as well as coordination and development/evaluation of performance of the Divisions under his/her Directorate;
- Conducting initial/early review on business expansion and management in Toll Road and Energy fields.
- Overseeing the subsidiaries;
- Coordinating with Business/Work Units related to its functions; and
- Carrying out other duties given by the President Director.

Direktur Operasi II

Memiliki tugas dan wewenang:

- Melaksanakan pengelolaan di bidang pemasaran sampai dengan pengelolaan produksi, serta koordinasi dan pembianaan/penilaian kinerja Divisi yang ada di bawahnya;
- Melakukan kajian awal/inisiasi pengembangan bisnis dan investasi di bidang Realty;
- Melakukan pengawasan Anak Perusahaan;
- Melakukan koordinasi dengan Unit Bisnis/Unit Kerja terkait fungsinya; dan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Operations Director II

Having duties and responsibilities as follows:

- Managing the marketing up to production aspects as well as coordination and development/evaluation of performance of the Divisions under his/her Directorate;
- Conducting initial/early review on business expansion and investment in Realty field;
- Overseeing the subsidiaries;
- Coordinating with Business/Work Units related to its functions; and
- Carrying out other duties given by the President Director.

Direktur Operasi III

Memiliki tugas dan wewenang:

- Melaksanakan pengelolaan di bidang pemasaran sampai dengan pengelolaan produksi, serta koordinasi dan pembinaan/penilaian kinerja divisi yang ada di bawahnya;
- Melakukan pengawasan Anak Perusahaan;
- Melakukan Koordinasi dengan Unit Bisnis/Unit Kerja terkait fungsinya; dan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Operations Director III

Having duties and responsibilities as follows:

- Managing the marketing up to production aspects as well as coordination and development/evaluation of performance of the Divisions under his/her Directorate;
- Overseeing the subsidiaries;
- Coordinating with Business/Work Units related to its functions; and
- Carrying out other duties given by the President Director.

Kewajiban Direksi

Tugas-tugas Direksi dilaksanakan secara maksimal, efektif, dan efisien disertai dengan kewajiban untuk, antara lain:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan,
- Menyiapkan RJPP, RKAP, serta rencana kerja lainnya,
- Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP,
- Menyampaikan laporan tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris serta memberikan penjelasan kepada RUPS untuk disahkan dan disetujui,
- Menyampaikan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang telah disahkan RUPS kepada Menteri yang membidangi hukum dan hak asasi manusia sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Responsibilities of the Board of Directors

The implementation of duties of the Board of Directors is held optimally, effectively, and efficiently with the obligation as follows:

- Putting their best endeavor to ensure the compliance with the Articles of Association for all the Company's activities,
- Preparing RJPP, RKAP, and other work plan,
- Providing explanation to the Board of Commissioners on RJPP and RKAP,
- Submitting annual report which has been reviewed by the Board of Commissioners and providing explanation to the GMS for approval,
- Submitting report on financial positions and income statements approved by the GMS to the Minister of Justice and Human Rights according to the the applicable rules and regulations.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Dalam Pertemuan Direksi

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi mengadakan pertemuan atau rapat rutin untuk memonitor jalannya kegiatan bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2015, Direksi mengadakan rapat sebanyak 35 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat-rapat sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors

In implementing its duties and responsibilities, the Board of Directors holds regular meeting to monitor the course of the Company's business activity. Throughout 2015, the Board of Directors held 35 meetings with attendance rate of each member described as follows:

Tabel tingkat kehadiran Direksi dalam rapat Direksi

Table of attendance rate of the Board of Directors

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Jumlah Rapat /** Total Meeting	**Kehadiran /** Attendance	**Persentase Tingkat Kehadiran /** Attendance Rate Percentage
M. Choliq	Direktur Utama / President Director	35	32	91%
Tunggul Rajagukguk	Direktur Keuangan / Finance Director	35	35	100%
Desi Arryani	Direktur Operasi I / Operations Director I	35	31	89%
Adi Wibowo	Direktur Operasi II / Operations Director II	22	16	73%
Agus Sugiono	Direktur Pengembangan dan SDM / Business Development and Human Capital Director	35	35	100%
Nyoman Wirya Adnyana**	Direktur Operasi III / Operations Director III	7	7	100%
Didi Triyono*	Direktur Operasi III / Operations Director III	13	9	69%

*menjabat sebagai anggota Direksi hingga RUPS 2015 pada tanggal 24 April 2015

**menjabat sebagai anggota Direksi sejak RUPS 2015 pada tanggal 24 April 2015

*Serves as member of the Board of Directors until 2015 GMS on April 24, 2015

**Serves as member of the Board of Directors until 2015 GMS on April 24, 2015

Agenda Rapat Direksi

Rapat Direksi sepanjang 2015, membahas sejumlah agenda dan strategi yang dicatat dan direkomendasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi. Agenda rapat Direksi antara lain membahas tentang kinerja departemen seperti Sekretaris Perusahaan, SDM dan Sistem, Keuangan dan Risiko, serta kinerja Operasional.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi di Perseroan terdiri dari persyaratan kualifikasi anggota, program pengenalan dan orientasi, serta evaluasi atas kinerja pada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

a. Persyaratan dan Keanggotaan

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan.

Direksi terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur. Seluruh Direksi berdomisili di Indonesia. Direksi diangkat oleh RUPS, dengan periode jabatan masing-masing anggota selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, diberhentikan oleh Dewan Komisaris atau berdasarkan keputusan RUPS.

Pengangkatan Direksi telah melalui proses *fit & proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai.

b. Kemampuan dan Kepatutan Direksi (*Fit & Proper Test*)

Semua anggota Direksi Perseroan memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Mekanisme penjaringan atau nominasi calon anggota Direksi diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-06/MBU/2012

The Board of Directors' meeting agenda

The Board of Directors' meeting agenda in 2015 discussed a number of agenda and strategies that had been properly documented and recommended in the minutes of Board of Directors' meetings. Agenda of the Board of Directors' meeting were, among others, performance of the Company's departments such as the Corporate Secretary, Human Capital and System, Finance and Risks, and Operational performance.

Succession Policy of the Board of Directors

The Company has succession policy that covers qualification requirement for each member, introduction and orientation program and evaluation on performance of each member of the Board of Directors.

a. Requirements and Membership

All members of the Board of Directors have met the requirements both formal and material. The formal requirements is more general and set according to the applicable rules, while material one is more specific and established based on needs and the nature of the Company's business.

The Board of Directors is composed of 6 (six) people; 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. The Board of Directors is appointed by the GMS with 5 (five) year term of office and can be reappointed according to the GMS resolution. The term of office ends when the member resigns, is no longer qualified, passes away, is dismissed by the Board of Commissioners or by resolution of GMS.

The Board of Directors is appointed through fit and proper test according to the applicable rules and regulations and GCG principles. All members of the Board of Directors have integrity and proper competency and reputation.

b. Fit and Proper Test of the Board of Directors

All members of the Company's Board of Directors have integrity, competency, reputation, experience and expertise necessary to perform their function and duties. The mechanism of selection or nomination of the Board of Directors' candidates is governed in the Minister of SOE Regulation Number PER-06/MBU/2012 dated May

tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara tanggal 21 Mei 2012. Pemegang Saham melaksanakan *fit & proper test* dengan menggunakan jasa pihak independen. Hasil dari pihak independen ini kemudian diajukan kepada RUPS untuk dilakukan proses selanjutnya.

21, 2012 on Appointment and Dismissal of Member of the Board of Directors in State Owned Enterprise. The Shareholders conduct fit and proper test with assistance of independent parties. The result from these independent parties is then submitted to the GMS for further follow-up.

c. Program Pengenalan dan Orientasi

Program pengenalan dan orientasi anggota Direksi baru merupakan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan yang bertugas memberikan materi program seperti:

- Anggaran Dasar Perseroan
- Peraturan perundangan-undangan terkait bisnis Perseroan
- Laporan Tahunan Perseroan
- Rencana Jangka Panjang
- Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
- Program Kerja Direksi

c. Introduction and Orientation Program

The introduction and orientation program of the Board of Directors is the responsibility of the Corporate Secretary who has duties to equip the new members with the following knowledge:

- Articles of Association
- Rules and regulation related to the Company's business
- The Company's annual report
- Long term plan
- Work Plan and Budget
- Work Program of the Board of Directors

Kepemilikan Saham Direksi

Direksi tidak memiliki saham di Perseroan. Sejalan dengan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, Direksi telah menandatangani Pakta Integritas dan menyerahkan LHKPN maupun LP2P sebagai bentuk komitmen menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

The Board of Directors' Share Ownership

The Board of Directors has no shares in the Company. In line with the implementation of Good Corporate Governance practice, the Board of Directors has signed Integrity Pact and submitted LHKPN or LP2P as commitment to avoid transactions containing conflicts of interest.

Tabel informasi kepemilikan saham Direksi

Table of information on the Board of Directors' share ownership

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Saham di Waskita Karya /** Shares in Waskita Karya	**Saham di Perseroan Lain /** Shares in Other Companies	**Independensi /** Independency
M. Choliq	Direktur Utama / President Director	22.680.034	Nihil / Nil	Tidak Independen / Not Independent
Tunggul Rajagukguk	Direktur Keuangan/Direktur Independen / Finance Director / Independent Director	10.876.208	Nihil / Nil	Independen / Independent
Desi Arryani	Direktur Operasi I / Operations Director I	13.262.008	Nihil / Nil	Tidak Independen / Not Independent
Adi Wibowo	Direktur Operasi II / Operations Director II	10.081.600	Nihil / Nil	Tidak Independen / Not Independent
Nyoman Wirya Adnyana	Direktur Operasi III / Operations Director III	691.313	Nihil / Nil	Tidak Independen / Not Independent
Agus Sugiono	Direktur Pengembangan dan SDM / Business Development and Human Capital Director	1.850.000	Nihil / Nil	Tidak Independen / Not Independent

Pedoman Kerja Direksi

Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum Korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik *(best practices) Good Corporate Governance*.

Isi dari *Board Manual* Perseroan adalah sebagai berikut:

Working Guidelines of the Board of Directors

The Board of Directors shall refer to the Working Guidelines of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual). Board Manual comprises guidelines on the working regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors and explains stages of activities in a systematic way to be easily understood and implemented consistently. Board Manual can be a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors to perform their duties to pursue vision and mission of the Company, thus high working standards that goes well with GCG principles can be achieved.

Board Manual is drawn up pursuant to legal Corporation principles, the provision of the Articles of Association, rules and regulations, direction from the Shareholders and best practices of Good Corporate Governance.

Content of the Company's Board Manual is as follows:

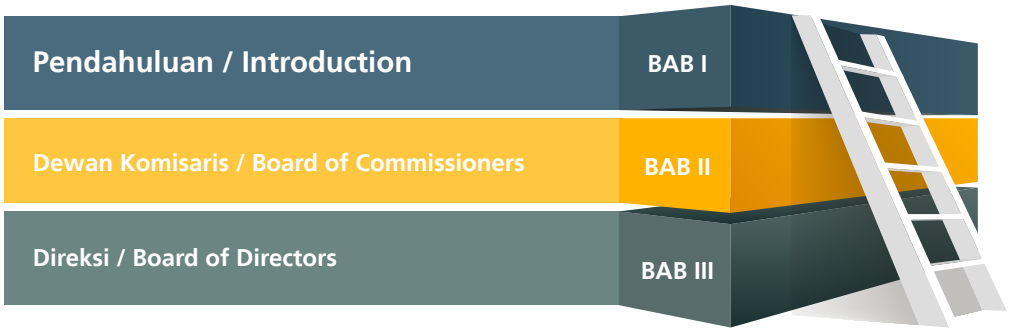

Pelatihan Direksi 2015

Selama 2015, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti beberapa pelatihan dalam menunjang tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perseroan, pelatihan yang diikuti sebagai berikut:

Board of Directors' Training in 2015

In 2015, member of the Board of Directors has participated in trainings to support duties and responsibilities in managing the Company. The trainings are as follows:

Tabel pelatihan Direksi

Table of the Board of Directors' trainings

No	Topik / Topic	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Jam / Hour	Hari / Day	Peserta / Number of Participant	Jam Pelatihan / Training Hour	UK/UB	Biaya / Cost	Peserta / Name of Participant
1	Seminar Nasional Bendungan Besar National Seminar on Large Dams	KNIBB	28 - 29 Mei 2015 / May 28 - 29, 2015	8	2	3	48	Direksi / Board of Directors	300,000	Desi Arryani
2	Assesment Center Direksi / Board of Directors Assessment Center	LMFE UI	5 Februari 2015 / February 5, 2015	8	3	6	144	Direksi / Board of Directors	56,100,000	1. M.Choliq 2. Desi Arryani 3. Adi Wibowo 4. Agus Sugiono 5. Tunggul Rajagukguk 6. Didi Triyono"
3	Pelatihan Penerapan PSAK Konvergensi IFRS pada Entitas BUMN dalam Menghadapi Sinergi BUMN & Ke depan / Training on the Implementation of PSAK Regarding IFRS Convergence on SOE Entities to Face SOE Synergy and the Future	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	16-18 Desember 2015 / December 16-18, 2015	8	3	3	72		8,836,364	Tunggul Rajagukguk

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada 2015, Perseroan mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 9 (sembilan) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2015, the Company held 9 (nine) joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, with attendance rate as follows:

Tabel tingkat kehadiran Komisaris dalam rapat gabungan dengan Direksi

Table of attendance rate of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate Percentage
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Mohamad Hasan	Komisaris Utama / President Commissioner	9	8	89%
Arif Baharudin	Komisaris / Commissioner	9	6	78%
R. Agus Sartono	Komisaris / Commissioner	7	4	57%
Danis Hidayat Sumadilaga	Komisaris / Commissioner	7	5	71%
Viktor S. Sirait	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	7	100%

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Jumlah Rapat /** Total Meeting	**Kehadiran /** Attendance	**Persentase Tingkat Kehadiran /** Attendance Rate Percentage
M. Aqil Irham	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	7	100%
Iwan Nursyirwan Diar*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100%
Kohirin Suganda Saputra*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100%
Satya Arinanto*	Komisaris / Commissioner	2	1	50%
Imam Majdi Achid*	Komisaris / Commissioner	2	2	100%
Direksi / Board of Directors				
M. Choliq	Direktur Utama / President Director	9	9	100%
Tunggul Rajagukguk	Direktur Keuangan / Finance Director	9	9	100%
Desi Arryani	Direktur Operasi I / Operations Director I	9	9	100%
Adi Wibowo	Direktur Operasi II / Operations Director II	9	7	78%
Nyoman Wirya Adnyana**	Direktur Operasi III / Operations Director III	9	5	71%
Didi Triyono*	Direktur Operasi III / Operations Director III	9	3	33%
Agus Sugiono	Direktur Pengembangan dan SDM / Business Development and Human Capital Director	9	9	100%

*menjabat sebagai anggota Direksi hingga RUPS 2015 pada tanggal 24 April 2015

**menjabat sebagai anggota Direksi sejak RUPS 2015 pada tanggal 24 April 2015

*Serves as member of the Board of Directors until 2015 GMS on April 24, 2015

**Serves as member of the Board of Directors until 2015 GMS on April 24, 2015

Agenda Rapat Gabungan

Informasi agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

- Evaluasi Kinerja Perseroan.
- Pembahasan rencana pendirian anak perusahaan pembangkit listrik tenaga mesin gas (PLTMG).
- Pembahasan terkait perkembangan pendirian anak perusahaan.
- Pembahasan perkembangan saham Perseroan.
- Melakukan pembahasan rencana reorganisasi Perseroan.
- Pembahasan rencana investasi dan KSO Waskita Darmo Surabaya
- Pembahasan tindak lanjut anak perusahaan PT Prima Multi Terminal.
- Pembahasan Perkembangan Proyek Silo dan Dang Merdu.
- Perkembangan investasi PT Sangir Energi.
- Persetujuan akuisisi Toll.

Joint Meeting Agenda

Information on meeting agenda of joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

- Evaluation on the Company's Performance
- Discussion on plan for the establishment of gas and machine power plant (PLTMG).
- Discussion on the development of subsidiaries.
- Discussion on the development of the Company's shares.
- Discussion on the Company's reorganizational plan.
- Discussion on the investment plan and JO of Waskita Darmo Surabaya
- Discussion on the follow-up of PT Prima Multi Terminal's subsidiaries.
- Discussion on the development of silo and Dang Merdu project.
- Investment development of PT Sangir Energi.
- Approval on the acquisition of Toll.

ASSESSMENT KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses Pelaksanaan *Assessment*

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Kriteria Penilaian Kinerja

Perseroan mengacu pada peraturan menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dalam peraturan tersebut, dijelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*key performance indicator*) sebagai ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target-terget yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengurusan Perseroan.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris, antara lain:

- Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
- Aspek Pelaporan;
- Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Keuangan dan Pasar;
- Fokus Pelanggan;
- Efektivitas Produk dan Proses;
- Fokus Tenaga Kerja;
- Kepimimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Assessment Implementation Process

Criteria of evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors' performance are determined based on performance target in agreement of appointment as a member. Performance of the Boards of Commissioners and Board of Directors is assessed annually by shareholders in GMS based on determined criteria of performance evaluation. The result of overall evaluation of the Board of Directors and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is an inseparable part in remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Performance Assessment Criteria

The Company assesses the performance of Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with regulation of the Ministry of SOE No: PER-04/MBU/2014 concerning guideline on determination of salary of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOE. The regulation states key performance indicators as certain parameters that shall be fulfilled by the Board of Commissioners and Board of Directors in supervising and managing the Company.

Criteria for the assessment of the Board of Commissioners' are among others:

- Supervisory and guiding aspect;
- Reporting aspect;
- Dynamics aspect (competency improvement)

Criteria for the assessment of the Board of Directors' performance comprise:

- Finance and Market;
- Customer focus;
- Effectiveness of product and process;
- Manpower focus;
- Leadership, corporate governance and responsibility to community.

Hasil *Assessment* GCG Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 2015, Perseroan melakukan *assessment* atas implementasi GCG untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *assessment GCG* yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara.

Adapun *assessment GCG* Dewan Komisaris secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan.
- Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/ Perseroan patungan.
- Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
- Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.
- Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
- Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.

GCG Assessment Result of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2015, the Company conducted assessment on the implementation of GCG by the Board of Directors and the Board of Commissioners according to the guidelines of GCG assessment developed by the Ministry of SOE pursuant to Decision Letter of Secretary to the Ministry of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 06, 2012 on Indicator/ Parameter of Assessment and Evaluation on Good Corporate Governance in State Owned Enterprises.

GCG assessment of the Board of Commissioners generally cover the following assessment criteria:

- The Board of Commissioners conduct training/learning program sustainably.
- The Board of Commissioners has clearly determined duties, authorities, and responsibilities for each member and listed things that are necessary to support the implementation of the Board of Commissioners' duties.
- The Board of Commissioners supervises the supervision on the implementation of management policy of the Subsidiaries/joint venture.
- The Board of Commissioners assumes role in nominating candidates for the Board of Directors, assess the performance of the Board of Directors (as individual and collective entity) and recommends tantiem/incentives for their performance according to the applicable regulations by taking account of the Board of Directors' performance.
- The Board of Commissioners takes action to prevent conflict of interest that arises from its own personal conduct.
- The Board of Commissioners monitors and ensures that good corporate governance is in place and continues.
- The Board of Commissioners holds internal meeting effectively and attends it to comply with laws.
- The Board of Commissioners has Secretary to support secretariat duties of the Board.
- The Board of Commissioners has committees under it that perform effectively.

Assessment GCG Direksi secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

- Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.
- Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
- Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar
- Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan Para Pemegang Saham
- Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
- Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.
- Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
- Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
- Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang-undangan.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS 2015, *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada 2014 telah berjalan baik dan memuaskan.

KEY PERFORMANCE INDICATOR

Key Performance Indicator (KPI) yang disusun dan disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi menjadi salah satu penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kinerja Direksi selama 2015 dapat dilihat dari tabel KPI Perseroan di bawah ini.

GCG assessment of the Board of Directors generally covers the following aspects:

- The Board of Directors has introduction and training/ learning program and implements the programs in continuous manner.
- The Board of Directors controls the operation and financial matter on the implementation of plan and policy of the Company.
- The Board of Directors manages the Company according to the applicable rules and regulation and the Articles of Association.
- The Board of Directors builds relationship that can provide added value to the Company and stakeholders
- The Board of Directors monitors and manages any potential of conflict of interests among the Board of Directors and management under the Board of Directors.
- The Board of Directors ensures that the Company implements information transparency and communication according to the prevailing rules and regulations and submits information to the Board of Commissioners and the Shareholders in timely manner.
- The Board of Directors holds internal meeting and attends the Board of Commissioners' meeting according to the regulation.
- The Board of Directors is obliged to perform quality and effective internal supervision.
- The Board of Directors establishes an effective and high quality function of Corporate Secretary
- The Board of Directors holds AGMS and other GMS according to the rules and regulations.

Pursuant to AGM resolution in 2015, the assessment on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2014 ran well and the result was satisfactory.

KEY PERFORMANCE INDICATOR

Key Performance Indicator (KPI) prepared and agreed by the Board of Commissioners and Board of Directors became one of performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors' performance in 2015 can be seen in the following KPI table.

Tabel Key Performance Indicator (KPI) Perseroan 2015

Table of the Company's Board of Directors' Key Performance Indicator (KPI) in 2015

No	Indikator Kinerja Kunci / Key Performance Indicator	Formula	Satuan / Unit	Bobot / Value	Batasan / Limit	Rencana / Plan
I.	**PENDORONG KINERJA / PERFORMANCE DRIVER**					
A	**Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan / Leadership, Governance and Social Responsibility**			**29**		
	1. Penyaluran PKBL / CSR / Distrbution of PKBL/CSR	Jumlah dana yang tersalurkan x 100% / Total funds distributed x 100% Jumlah dana tersedia yang dianggarkan / Total available allocated funds	%	5	Min	90
	2. GCG Level	Sesuai prosedur penilaian dari Lembaga Independen / In accordance with the assessment procedure from an Independent Institution	Score	5	Min	85,5
	3. Skor KPKU / KPKU Score	Sesuai hasil KPKU sebelumnya / In accordance with the previous results of KPKU	Score	5	Min	550
	4. Inovasi / Innovations	Inovasi Baru / New Innovations	Score	5	Min	1
	5. Penerapan Manajemen Risiko / Risk Management Implementation	Tingkat Pelaksanaan Manajemen Risiko / Level of Risk Management Implementation	Score	5	Min	2
	6. Penerapan K3LMP / K3LMP Implementation	Mempertahankan sertifikat Sistem Manajemen K3LMP / Maintaining the K3LMP Management System certificate	Score	4	Min	5
B	**Perencanaan Strategis / Strategic Plannning**			**15**		
	1. Fixed Asset Turn Over (kali / times)	Pendapatan Netto / Net Income Aktiva Tetap / Fixed Assets	Kali / times	5	Min	11,93
	2. Capex Asset Tetap / Fixed Asset Capex	Realisasi Program Capex / Realization of Capex Programs Aktiva Tetap / Fixed Assets	%	5	Min	75
	3. Capex Investasi / Investment Capex	Realisasi Program Capex / Realization of Capex Programs Investasi / Investments	%	5	Min	100
C	**Fokus pada Pelanggan & Pasar / Focus on the Customers and Market**			**8**		
	1. Indeks Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Index	Total Nilai Kepuasan Pelanggan / Total Customer Satisfaction Values Jumlah Responden / Total Respondents	%	4	Min	86
	2. Keluhan Pelanggan / Complaints from Customers	Jumlah Keluhan Pelanggan setelah FHO akibat cacat pekerjaan / Total Customer's Complaints after the FHO due to work accidents	buah	4	Maks	11
II.	**KINERJA DASAR / BASIC PERFORMANCE**					
D	**Perbaikan Kinerja Pegawai / Improvement on Employee's Performance**			**8**		
	1. Employee Engagement Survey	Total Nilai Employee Engagement x 100% / Total Values of Employee Engagement x 100% Jumlah Responden / Total Respondents	%	4	Min	82

No	Indikator Kinerja Kunci / Key Performance Indicator	Formula	Satuan / Unit	Bobot / Value	Batasan / Limit	Rencana / Plan
	2. People Development Ratio	Jumlah Jam Pelatihan / Total Training Hours Jumlah Pegawai / Tahun / Total Employees/Year	Jam/ org/th / Hour/ people/ year	4	Min	45
E	**Pengelolaan Proses Produksi / Pelayanan / Management of Production/Service Processes**			**20**		
	1. Proyek yang dikomplain akibat gagal bangunan / Complaints on project due to failure in construction	Gagal konstruksi / Cacat Konstruksi Bangunan / Construction failure/bulding construction failure	Buah	5	Maks	2
	2. Daya saing / Competitiveness	Jumlah Nilai Proyek Dimenangkan x 100% / Total Values of Obtained Project x 100% Jumlah Nilai Proyek Diikuti / Total Values of Participated Project	%	5	Min	32,9
	3. Produktivitas Pegawai / Employee's Productivity	Penjualan Tahun Berjalan / Sales of the Year Jumlah Pegawai Tetap (598) / Total Permanent Employees (598)	Rp.Jt / org / Rp.Mil/ person	5	Min	26,652
	4. Efisiensi Proyek / Project Efficiency	Laba Setelah KSO / Income after KSO Pendapatan Usaha (Non KSO) / Revenues (Non-KSO)	%	5	Min	13,51
III	**CAPAIAN KINERJA / PERFORMANCE ACHIEVEMENT**					
F	**Keuangan dan Pasar / Finance and Market**			**20**		
	1. Kontrak Baru / New Contracts a. Kontrak baru Non KSO / Non-KSO New Contracts b. Kontrak Baru KSO / KSO New Contracts	NKB pada periode tahun berjalan termasuk KSO / New Contract Value in the current period, including KSO NKB pada periode tahun berjalan (Non KSO) + NKB pada periode tahun berjalan (KSO) / New Contract Value in the current period (Non-KSO) + New Contract Value in the current period (KSO)	Jt Rp	5	Min	39.160.428
	2. Pendapatan Usaha / Revenues	Total Nilai Penjualan Operasi pada periode tahun berjalan (termasuk KSO) / Total Values for Sales in the current period (including KSO)	%	5	Min	15.937.760
	3. Rasio Beban Usaha / Ratio of Operating Expenses	Beban Usaha / Operating Expenses Pendapatan Usaha / Revenues	%	5	Maks	3,76
	4. Net Return On Equity	Earning After Tax Ekuitas / Equity	&	5	Min	9,17
	TOTAL			**100**		

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham.

Prosedur Remunerasi Direksi

Pada 2015, prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang–undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: Per-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Penetapan remunerasi Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti:

a. honorarium
b. tunjangan
c. fasilitas
d. tantiem/Insentif Kinerja.

Indikator Kinerja

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

- Remunerasi diberikan dalam hal perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan;
- Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi;
- Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
- Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan;
- Prestasi kerja individu;

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by basic formula determined by GMS and has been reviewed by the Board of Commissioners and studied by shareholders.

Procedure for the Board of Directors' Remuneration

In 2015, procedure and determination for remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors was carried out pursuant to Article 96 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 that regulates salary and allowance of the Board of Directors stipulated according to the resolution of AGM. The authority, according to Article 96 paragraph (2), can be assigned to the Board of Commissioners. The form of salary and facilities, as well as other components included in the income (other than salary) refers to the provisions stipulated in the Minister of SOE Regulation Number: Per-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 on the Guidelines on Determining Income for the Board of Directors, the Board of Commissioners and Supervisory Board of SOE.

Remuneration of the Board of Directors consists of the following components:

a. Honorarium
b. Allowance
c. Facilities
d. Tantiem/work incentives

Performance Indicator

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by referring to the following indicators:

- Remuneration is given when the Company gain profit during the fiscal year;
- Remuneration is given by referring to the development in the construction business market;
- Remuneration is given based on the assessment result of the Board of Commissioners and the Board of Directors' duties and responsibilities;
- Financial performance and achievement of the Company's Key Performance Indicator;
- Individual achievement;

- Kewajaran dengan *peer* Perseroan lainnya;
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan;
- Besaran remunerasi yang diterima adalah:
  - » Komisaris Utama 40% dari remunerasi Direktur Utama.
  - » Anggota Dewan Komisaris 36% dari remunerasi Direktur Utama.
  - » Direktur Utama 100%.
  - » anggota Direksi 90% dari Direktur Utama.

- Fairness among the Company's peer;
- Consideration on target and long term strategy of the Company;
- The portion of remuneration to receive is as follows:
  - » President Commissioner has 40% of the President Director's remuneration.
  - » Members of the Board of Commissioners receive 36% of the amount gained by the President Director.
  - » President Director has 100%
  - » Members of the Board of Directors receive 90% of the President Director's.

Struktur Remunerasi Yang Menunjukkan Komponen Remunerasi dan Jumlah Nominal Per Komponen Untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

Pada 2015, remunerasi yang diberikan kepada Direksi sebesar Rp846.500.000 (termasuk pajak penghasilan) sedangkan Dewan Komisaris sebesar Rp355.950.000. Remunerasi tersebut telah disesuaikan dengan kinerja Direksi pada tahun buku. Rincian struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

Remuneration Structure Showing Remuneration Components and Total Amount per Component for Each Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2015, remuneration given to the Board of Directors was Rp846,500,000 (including income tax) while remuneration for the Board of Commissioners reached Rp355,950,000. The remuneration has been calculated by referring to the performance of the Board of Directors in the fiscal year. Details on the remuneration structure showing the components and nominal for each component of remuneration given to each member of Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Tabel: struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Table: remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

A. Remunerasi Direksi

A. Remuneration of Board of Directors

1	Gaji per bulan / Salary per month	Direktur Utama / President Director	Rp113.000.000
		Direktur / Director	Rp101.700.000
2	Tunjangan / Allowance	1. Hari Raya Kegamaan / Religious Holidays	per tahun / annually
		2. Komunikasi / Communication	per bulan / monthly
		3. Santunan Purna Jabatan / Post-employment Benefit	per tahun / annually
		4. Pakaian / Clothing	per tahun / annually
		7. Perumahan / Housing	per bulan / monthly
		8. Biaya Utilitas / Utility Cost	per bulan / monthly
3	Fasilitas / Facility	1. Kendaraan Dinas / Vehicle	
		2. Fasilitas Kesehatan / Health Facility - Rawat Jalan / outpatient - Rawat Inap / Inpatient - Medical Check Up	
		3. Perkumpulan Profesi / Profesional Association	
		4. Bantuan Hukum / Legal Assistance	
		5. Club Membership / Corporate Member	

B. Remunerasi Dewan Komisaris / B. Remuneration of Board of Commissioners

1	Gaji per bulan / Salary per month	Komisaris Utama / President Commissioner	Rp50.850.000
		Komisaris / Commissioner	Rp45.765.000
2	Tunjangan / Allowance	1. Hari Raya Kegamaan / Religious Holidays	per tahun / annually
		2. Komunikasi / Communication	per bulan / monthly
		3. Santunan Purna Jabatan / Post-employment Benefit	per tahun / annually
		4. Pakaian / Clothing	per tahun / annually
		5. Transportasi / Transportation	per bulan / monthly
3	Fasilitas / Facility	1. Fasilitas Kesehatan / Health Facility - Rawat Jalan / outpatient - Rawat Inap / Inpatient - Medical Check Up	
		3. Perkumpulan Profesi / Profesional Association	
		4. Bantuan Hukum / Law Assistance	

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Informasi mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

INDEPENDENCY AND AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Information on affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors is described in the following table:

Table of affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	**Hubungan Keluarga dengan Organ Waskita Karya /** Family Relationship among Instruments of Waskita Karya						**Hubungan Kepengurusan di Perseroan lain /** Managerial Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang** Saham Shareholders		**Sebagai Dewan Komisaris** as Board of Commissioners		**Sebagai Direksi** as Board of Directors		**Sebagai Pemegang Saham** as Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Moh. Hasan		√		√		√		√		√		√
Iwan Nursyirwan Diar		√		√		√		√		√		√
Kohirin Suganda Saputra		√		√		√		√		√		√
Arif Baharudin		√		√		√		√		√		√
Satya Arinanto		√		√		√		√		√		√
Imam Majdi Achid		√		√		√		√		√		√
R. Agus Sartono		√		√		√		√		√		√
Danis Hidayat Sumadilaga		√		√		√		√		√		√
Viktor S. Sirait		√		√		√		√		√		√
M. Aqil Irham		√		√		√		√		√		√

Nama / Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Waskita Karya / Family Relationship among Organs of Waskita Karya						Hubungan Kepengurusan di Perseroan lain / Managerial Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris as Board of Commissioners		Sebagai Direksi as Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham as Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
M. Choliq		√		√		√		√		√		√
Tunggul Rajagukguk		√		√		√		√		√		√
Desi Arryani		√		√		√		√		√		√
Adi Wibowo		√		√		√		√		√		√
Nyoman Wirya Adnyana		√		√		√		√		√		√
Didi Triyono*		√		√		√		√		√		√
Agus Sugiono		√		√		√		√		√		√

*menjabat sebagai anggota Direksi hingga RUPS 2015 pada tanggal 24 April 2015

*Serves as member of the Board of Directors until 2015 GMS on April 24, 2015

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang secara material dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping termasuk hubungan semenda.

There is no biological relationship until the third degree, both according to straight line or side line and marriage relationship, among members of the Board of Commissioners and its internal members and between all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Directors shall perform all management activities and build relationship with other parties independently without intervention from any other parties or others against rules and regulations and the Articles of Association which can materially compromise the objectivity and independency of the Board of Directors in performing its duties in the interest of the Company.

Pursuant to the Company's Articles of Association, there is no biological relationship until the third degree, both according to straight line or side line and marriage relationship, among members of the Board of Commissioners and its internal members and between all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dari tahun ke tahun, pertumbuhan ekonomi cenderung mengalami peningkatan dan fluktuasi yang kurang menentu, meski secara umum relatif menuju ke arah perbaikan. Perseroan berinisiatif untuk mengambil setiap peluang dan kesempatan yang ada agar menghasilkan keuntungan bisnis yang optimal. Hal ini memberikan optimisme bagi Pemerintah dan investor agar kinerja perusahaan lebih ditingkatkan sekaligus berimplikasi pada tuntutan adanya keahlian dan kompetensi bagi jajaran kepemimpinan manajemen, dalam hal ini Dewan Komisaris dan Direksi.

Guna memenuhi harapan tersebut, Manajemen sepenuhnya mendukung adanya kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai keahlian dan kompetensi yang dapat mendukung kemajuan usaha Perseroan.

Hingga akhir 2015, Perseroan belum memiliki peraturan yang mengatur kebijakan Perusahaan tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi antara lain meliputi kualifikasi akademik atau pendidikan, usia, serta keahlian adalah sebagai berikut:

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Throughout the years, the economic growth experiences immeasurable improvement and fluctuation, despite leaning toward improvement in general. The Company has an initiative to take any presenting opportunities to generate optimum business profit. This action gives a boost of optimism for both the Company and investors to further improve the Company's performance. In addition, this action implies a demand for skills and competency for management executives, namely Board of Commissioners and Board of Directors.

In order to meet such expectation, the Management fully supports the diversity of expertise and competency in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors that can support business progress of the Company.

In 2015, the Company did not have any regulations that regulate policy on diversity of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. Information on the diversity of the composition of Board of Commissioners and Board fo Directors is, among others, academic qualification or education, age, and expertise as follows:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Pendidikan** / Education	**Usia** / Age	**Keahlian** / Skills
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Mohamad Hasan	Komisaris Utama / President Commisioner	Doktor bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor / Doctoral degree in Natural and Environmental Resources at Bogor Agricultural University	62 tahun / years old	Sumber Daya Alam dan Lingkungan / Natural and Environmental Resources
Arif Baharudin	Komisaris / Commisioner	Master of Business Administration bidang Keuangan dari Daniels College of Business, University of Denver, Colorado, USA / Master of Business Administration in Finance at Daniels College of Business, University of Denver, Colorado, USA	48 tahun / years old	Administrasi Bidang Keuangan / Business Administration in Finance
R. Agus Sartono	Komisaris / Commisioner	Doktor Ilmu Sosial dan Ekonomi, Innsbruck University, Innsbruck, Austria / Doctoral degree in Social and Economics from Innsbruck University, Innsbruck, Austria	54 tahun / years old	Ilmu Sosial dan Ekonomi / Social and Economics

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Pendidikan** / Education	**Usia** / Age	**Keahlian** / Skills
Danis Hidayat Sumadilaga	Komisaris / Commisioner	Doktor Ilmu Manajemen Kekhususan Manajemen Stratejik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia / Doctorate Specialization in Strategic Management from Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia	55 tahun / years old	Ilmu Manajemen Kekhususan Manajemen Stratejik / Specialization in Strategic Management
Viktor S. Sirait	Komisaris / Commisioner	Sarjana bidang Teknik Mesin dari Institute Teknologi Bandung (ITB) / Bachelor's degree in Mechanical Engineering at Bandung Institute of Technology (ITB)	41 tahun / years old	Teknik Mesin / Mechanical Engineering
M. Aqil Irham	Komisaris / Commisioner	Doktor bidang sosiologi dari Universitas Indonesia / Doctoral degree in sociology at University of Indonesia	56 tahun / years old	Sosiologi / Sociology
Direksi / Board of Directors				
M. Choliq	Direktur Utama / President Director	Magister Manajemen bidang Manajemen Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya / Master of Management in International Management at Prasetya Mulya School of Management	63 tahun / years old	Teknik Sipil dan Manajemen bidang Manajemen Internasional / Natural and Environmental Resources
Tunggul Rajagukguk	Direktur Keuangan / Finance Director	Magister Manajemen di bidang Keuangan dan Perbankan Dari Universitas Indonesia / Master of Management in Finance and Banking at the University Indonesia	53 tahun / years old	Keuangan dan Perbankan / Business Administration in Finance
Desi Arryani	Direktur Operasi I / Operations Director I	Magister Manajemen bidang Manajemen Strategic Prasetya Mulya / Master of Management in Strategic Management at Prasetya Mulya	53 tahun / years old	Bidang Manajemen Stratejik / Strategic Management
Adi Wibowo	Direktur Operasi II / Operations Director II	Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada / Bachelor degree in Civil Engineering from Gajah Mada University	56 tahun / years old	Bidang Teknik Sipil / Civil Engineering
Nyoman Wirya Adnyana	Direktur Operasi III / Operations Director III	Magister di Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya / Master degree from Prasetya Mulya Business School	52 tahun / years old	Bidang Teknik Sipil / Civil Engineering
Agus Sugiono	Direktur Pengembangan dan SDM / Business Development and Human Capital Director	Magister bidang Manajemen dari Prasetya Mulya Business School / Master of Management at Prasetya Mulya Business School	55 tahun / years old	Bidang Manajemen / Management

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sebagai dua organ perusahaan yang menjalankan aktivitas kegiatan usaha Perseroan secara harian memiliki perbedaan. Tugas utama Dewan Komisaris pada intinya adalah sebagai pengawas dan pemberi saran, sementara itu tugas Direksi adalah melaksanakan keputusan RUPS, arahan dari Dewan Komisaris serta mengelola kegiatan operasional Perseroan. Namun demikian, keduanya senantiasa berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Dengan demikian, hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balances* terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan perusahaan dengan didasarkan pada prinsip keterbukaan dan saling menghormati. Diharapkan dengan prinsip keterbukaan dan saling menghormati akan terbangun sinergi dalam menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional perusahaan, sinergi Dewan Komisaris dan Direksi akan dapat dicapai dengan membangun komunikasi melalui forum rapat yang dilaksanakan secara reguler dan berkala.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perseroan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK/WK/DK/2015 tanggal 28 April 2015 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Audit dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 11/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara. Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

WORK RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors as the Company's instruments that carry out the Company's business activities on day-to-day basis have their own specifications. Board of Commissioners' main duty is primarily as a supervisor and advisor, while Board of Directors implements GMS decision, directions from Board of Commissioners, and manages the Company's operational activities. Nevertheless, both instruments continue to coordinate and cooperate to achieve business sustainability for the Company in the long term.

Therefore, the work relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is the relationship of check and balances regarding the implementation of duties and responsibilities of each instrument in managing the Company based on transparency and mutual respect principles. It is expected that transparency and mutual respect principles will create synergy to share the same view and to decide important matters on the Company's business sustainability and operations. The synergy of Board of Commissioners and Board of Directors will be achieved by building communication through joint meeting forum that is implemented regularly and periodically.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established by Board of Commissioners to monitor the implementation of Board of Directors' function in managing the Company in line with good corporate governance principles. All members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners; both of which are reported in the GMS. Audit Committee was established pursuant to Decree of Board of Commissioners No. 04/SK/WK/DK/2015 dated April 28, 2015 concerning the Changes of the Membership of the Company's Audit Committee and Decree of Board of Commissioners No. 11/SK/WK/DK/2015 dated September 30, 2015 by referring to the Regulation of the Minister of SOE No: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in the State Owned Enterprise. Audit Committee is appointed and dismissed pursuant to the Decree of the Board of Commissioners.

Komite Audit di Perseroan senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, dan mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal.

The Company's Audit Committee strives to encourage the establishment of good internal supervisory and control system, improve transparency in financial reporting and study the scope and accuracy of the assignment for external auditor.

Susunan Anggota Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua yang juga adalah Komisaris Independen, seorang anggota dari Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota komite profesional independen. Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan ditetapkan berdasarkan persyaratan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara, yang menyatakan bahwa anggota Komite Audit terdiri dari seorang anggota Dewan Komisaris yang bertindak sebagai Ketua, 2 (dua) orang lainnya berasal dari luar BUMN. Salah seorang anggota komite memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan memahami manajemen risiko, serta salah seorang memiliki keahlian terkait operasional Perseroan

Composition of Audit Committee Membership

The Company's Audit Committee is composed of one Head, who also serves as Independent Commissioner, one member from Board of Commissioners and 2 (two) members of independent professionals. The Company's Audit Committee is stipulated based on the requirements regulated in the Minister of SOE Regulation Number PER-05/MBU/2006 on Audit Committee for State Owned Enterprises, stating that, the members of Audit Committee consist of 1 (one) Commissioner who acts as the Head, and 2 (two) members from outside of SOE. One of the members of the Committee shall have educational background in accounting or finance and understand risk management, while the other member shall have extensive knowledge on the Company's operation.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 11/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number: 11/SK/WK/DK/2015 dated September 30, 2015, the composition of Company' Audit Committee are as follows:

Tabel susunan anggota dan periode jabatan Komite Audit

Table of membership composition and terms of office of Audit Committee

Nama / Name	**Jabatan** / Position
Viktor S Sirait	Ketua / Head
R Agus Sartono	Anggota / Member
Tjahjo Winarto	Anggota / Member
Hengki Z P Tampubolon	Anggota / Member

1

2

3

4

Profil Komite Audit

Viktor S Sirait

Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit telah diuraikan pada profil Dewan Komisaris

R Agus Sartono

Anggota

Profil R Agus Sartono telah diuraikan pada profil Dewan Komisaris

Tjahjo Winarto

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Banyuwangi, 19 Mei 1970, berumur 45 tahun. Menyelesaikan program pendidikan Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1997), Master of Busines Administration konsentrasi Manajemen Keuangan dan Teknologi Informasi dari International University of Japan, Niigata (2002).

Sebelumnya menjabat sebagai anggota Komite Risiko dan Asuransi (2015). Pernah menjadi Konsultan Implementasi IFRS untuk beberapa BUMN (2011-2014), Supervisor Kantor Akuntan Publik Salam Rauf dan Rekan(2003), Training Director dari Center for Development of Accounting and Finance (2003), Auditor bantuan Bank Dunia di Sulawesi Tengah yang disupervisi oleh British Council (2003), Penasihat Keuangan Goldhill International (2000), Auditor Kantor Akuntan Publik Husni Arvan, Muharam (2000), Supervisor Audit Kantor Akuntan Publik ISSR (1997), serta pengajar pada berbagai Training di bidang Akuntansi, Keuangan dan Auditing (1992-sekarang).

Profile of Audit Committee

Viktor S Sirait

Head of Audit Committee

Profile of Head of Audit Committee has been stated in Board of Commissioners profile

R Agus Sartono

Member

R Agus Sartono's profile has been stated in Board of Commissioners profile

Tjahjo Winarto

Member

Indonesian citizen, born in Banyuwangi, May 19, 1970, 45 years old. Graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1997) majoring Accounting, Master's degree in Business Administration majoring Finance and Information Technology from the International University of Japan, Niigata (2002).

Served as member of the Risk and Insurance Committee since 2010. Previously served as a Consultant of IFRS Implementation for several SOEs (2011-2014), Supervisor at Salam Rauf and Partners Public Accountant (2003), Training Director from Center for Development of Accounting and Finance (2003), supporting Auditor of the World Bank (Bank Dunia) at Central Sulawesi, which was supervised by the British Council (2003), Financial Advisor of Goldhill International (2000), Auditor of Husni Arvan, Muharam Public Accountant (2000), Audit Supervisor of ISSR Public Accountant (1997), and trainer in various trainings in Accounting, Finance, and Audit (1992-present).

Hengki Z P Tampubolon

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Bangka 25 September 1970, berumur 45 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Akuntansi di Universitas Airlangga (1995) dan Master Ilmu Administrasi-Administrasi Bisnis dari Universitas Indonesia (2004). Pengajar pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Trisakti (2010-sekarang), menjabat sebagai Associated Partner di KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Morison International) (2009-2010), sebagai Associated Partner di KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia International) (2008-2009), sebagai Associated Partner di KAP Kanaka Puradiredja, Robert Yogi, Suhartono (Nexia International) (2007-2008), sebagai Associated Partner di KAP Tanubrata, Yogi, Sibarani & Hananta (BDO International) (2005-2007), sebagai Associated Partner di KAP Victor & Hardy (2002-2004), sebagai Manager Audit di KAP Victor, Hardy, HG & Rekan (2001-2002), sebagai Senior Auditor and Business Advisory Division di KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) (1997-2001), dan sebagai Junior Auditor and Business Advisory Division di KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) (1995-1997).

Hengki Z P Tampubolon

Member

An Indonesian citizen, born in Bangka on September 25, 1970, 45 years old. He earned his Bachelor's degree in Accounting from Airlangga University (1995) and his Master's degree in Business Administration from the University of Indonesia (2004). He serves as a lecturer at Faculty of Economics & Business at Trisakti University (2010-now), Associated Partner at KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Morison International) (2009-2010), Associated Partner at KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia International) (2008-2009), Associated Partner at KAP Kanaka Puradiredja, Robert Yogi, Suhartono (Nexia International) (2008-2009), Associated Partner at KAP Tanubrata, Yogi, Sibarani & Hananta (BOD International) (2005-2007), Associated Partner at KAP Victor & Hardy (2002-2004), Manager Audit at KAP Victor, Hardy, HG & Partners (2001-2002), Senior Auditor and Business Advisory Division at KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) (1997-2001), and Junior Auditor and Business Advisory Division at KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) (1995-1997).

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota komite audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Independency of Audit Committee

All members of the audit committee are professional individuals unaffiliated with the Company as a commitment to maintain their independency while performing duties and responsibilities. Audit Committee established by the Company has met the independency, expertise, experience and integrity criteria.

Tabel independensi Komite Audit

Table of Independency of Audit Committee

Aspek Independensi / Independency Aspect	**Viktor S Sirait**	**R Agus Sartono**	**Tjahjo Winarto**	**Hengki Z P Tampubolon**
Tidak memiliki hubungan keuangan Dengan Dewan komisaris dan Direksi Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota komite Having no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or among members of the committee	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, entitas anak maupun pihak berelasi Having no managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliate parties	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes

Aspek Independensi / Independency Aspect	**Viktor S Sirait**	**R Agus Sartono**	**Tjahjo Winarto**	**Hengki Z P Tampubolon**
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Having no share ownership relationship in the Company	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik serta pejabat pemerintah daerah Not serving as members in any political parties and as government officials	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN dan Nomor: PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara, yang memuat antara lain:

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun auditor eksternal, sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
- Memastikan bahwa sudah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan BUMN, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi atau *forecast* dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada Pemegang Saham.
- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau terhadap hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Description of Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Audit Committee, as stipulated in the Audit Committee Charter, are in accordance with the Minister of SOE Regulation Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of GCG in SOE and Number: PER-05/MBU/2006 on Audit Committee at State Owned Enterprises, namely:

- Evaluating audit activities by Internal Audit and external auditor and its audit findings to prevent any flaw that is against the standards in the audit and reporting process.
- Providing recommendation on the improvement of the Company's management control system and its implementation.
- Ensuring that effective procedure is undertaken to review any information issued by the SOE, including brochures, periodical financial report, projection or forecast and other financial information submitted to the Shareholders.
- Providing opinion to Board of Commissioners on report or other matters submitted by Board of Directors to Board of Commissioners.
- Identifying other matters of concerns to Commissioners and performing other tasks related to the duties of Board of Commissioners.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang 2015, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 19 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee

In 2015, Audit Committee held 19 meetings with the following attendance rate of each member:

Tabel tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit

Table of members' attendance rate in Audit Committee meetings

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Jumlah Rapat /** Total Meeting	**Kehadiran /** Attendance	**Persentase Tingkat Kehadiran /** Attendance Rate Percentage
Viktor S Sirait*	Ketua / Head	11/19	11	100%
R Agus Sartono*	Anggota / Member	11/19	3	27,27%
Tjahjo Winarto**	Anggota / Member	6/19	6	100%
Hengki Z P Tampubolon**	Anggota / Member	6/19	6	100%
Iwan Nursyirwan Diar***	Ketua / Head	8/19	8	100%
Arif Baharudin***	Anggota / Member	8/19	6	75%
Muhammad Danial***	Anggota / Member	8/19	8	100%
Agus Suparto***	Anggota / Member	8/19	7	87,50%

*menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 28 April 2015

**menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 30 September 2015

***menjabat sebagai anggota Komite Audit hingga 28 April 2015

* serves as member of Audit Committee since April 28, 2015

** serves as member of Audit Committee since September 30, 2015

*** serves as member of Audit Committee until April 28, 2015

Agenda Rapat Komite Audit

Meeting Agenda of Audit Committee

No	**Tanggal /** Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1	30 Januari 2015 / January 30, 2015	Perkembangan Kemajuan Audit tahun 2014 Hal-hal yang berkaitan dengan penyelesaian audit tahun 2014	Development of Audit Activities in 2014 Issues related to the completion of audit activity in 2014
2	18 Februari 2015 / February 18, 2015	Penunjukkan kembali KAP untuk Pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Waskita	Re-appointment of Public Accounting Firm for Audit Implementation on the Consolidated Financial Statements of PT Waskita
3	9 Maret 2015 / March 9, 2015	Tindak lanjut hasil assessment GCG tahun 2015 oleh BPKP	Follow-up on the result of GCG assessment of 2015 conducted by BPKP
4	16 Maret 2015 / March 16, 2015	Penetapan KAP pelaksana audit laporan keuangan tahun buku 2015	Determination of Public Accounting Firm to audit the financial statements for 2015 fiscal year
5	18 Maret 2015 / March 18, 2015	Penawaran Kantor Akuntan (KAP) Pelaksana Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun Buku 2015	Offering Proposal from Public Accounting Firm to Conduct Audit Activity on the Consolidated Financial Statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the 2015 fiscal year
6	27 Maret 2015 / March 27, 2015 (14:00 - 15:00)	Negosiasi Proposal Penawaran Audit Laporan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Negotiation on the Offering Proposal for Audit Activity on the Consolidated Financial Statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
7	27 Maret 2015 / March 27, 2015 (15:00 - selesai)	Negosiasi Proposal Penawaran Penugasan Audit untuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak	Negotiation on the Offering Proposal for Audit Activities on the Consolidated Financial Statements of the Company's and its Subsidiaries
8	20 April 2015 / April 20, 2015	Rencana Kerja SPI Pengenalan SPI dengan Komite Baru	Internal Audit Work Plan Introduction of SPI to the New Committee
9	20 Mei 2015 / May 20, 2015	Pengenalan SPI dengan Komite Audit yang baru Rencana Kerja SPI	Introduction of SPI to the new Audit Committee Internal Audit Work Plan

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
10	3 September 2015 / September 3, 2015	Pembahasan Laporan Manajemen Risiko TW II 2015	Discussion on the Risk Management Plant for Q2 of 2015
11	10 September 2015 / September 10, 2015	Pembahasan Laporan Manajemen Risiko TW II 2015 (lanjutan rapat sebelumnya)	Discussion on the Risk Management Plant for Q2 of 2015 (continuation of the previous meeting)
12	16 September 2015 / September 16, 2015	Pembahasan proyek Bandung Plaza Timur Pembahasan proyek IFC 2 Pembahasan proyek Double Dekker	Discussion on East Bandung Plaza project Discussion on IFC 2 project Discussion on Double Dekker project
13	17 September 2015 / September 17, 2015	Risiko proyek Bandung Timur Plaza	Risks of East Bandung Plaza project
14	4 November 2015 / November 4, 2015 (10:00 - 12:00)	Undangan Kick Off Meeting KAP	Invitation to Kick-Off Meeting with Public Accounting Firm
15	4 November 2015 / November 4, 2015	Pembahasan Rencana Kerja KAP untuk Audit tahun 2015	Discussion on the Work Plan of Public Accounting Firm for Audit activity of 2015
16	5 November 2015 / November 5, 2015	Pembahasan Usulan Perubahan Komite Risiko Rencana Kerja Komite Risiko	Discussion on the Suggestion to Change the Risk Committee Work Plan of Risk Committee
17	11 November 2015 / November 1, 2015	Rapat koordinasi dengan KAP mengenai Materialitas,dan Pengendalian internal	Coordinationg meeting with KAP on Materiality and Internal Control
18	25 November 2015 / November 25, 2015	Pembahasan temuan SPI	Discussion of Internal Audit's findings
19	1 Desember 2015 / December 1, 2015	Pembahasan issue penting Audit 2015	Discussion of key Audit issues in 2015

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2015

Komite Audit dibentuk guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan secara profesional dan independen. Komite Audit menyampaikan laporan berkala mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pengawasan kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah menyelenggarakan berbagai kegiatan dengan melakukan peninjauan lokasi proyek kerja sama Perseroan dan asosiasi lainnya.

Report on Audit Committe's Task Implementation in 2015

Audit Committee is established to help Board of Commissioners monitor the Company's management in a professional and independent manner. Audit Committee submits regular reports on the implementation of duties and responsibilities to support the monitoring duty to Board of Commissioners. In 2015, Audit Committee held several activities in the form of visitation to the joint project locations of the Company and other associates.

Kegiatan utama dan uraian kegiatan Komite Audit Perseroan sepanjang 2015 adalah sebagai berikut:

A. Revisi Piagam Komite Audit
   a. Melakukan evaluasi atas Piagam Komite Audit yang telah ada
   b. Penyusunan draft Piagam Komite Audit yang baru
   c. Penetapan Piagam Komite Audit yang baru
   d. Mengunggah Piagam Komite Audit yang baru ke *website* Perseroan
B. Monitoring dan evaluasi atas sistem pengendalian intern
   a. Melakukan evaluasi atas program kerja audit tahunan (PKAT) dan evaluasi hasil audit SPI tahun 2015.
   b. Mengevaluasi setiap laporan hasil pemeriksaan SPI tahun 2015 yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
   c. Memberikan masukan tentang pengendalian internal Perusahaan khususnya masalah sistem informasi dan pelaporan perusahaan serta manajemen risiko bersama Komite Risiko.
   d. Memberikan masukan untuk pembinaan dalam rangka pengendalian internal.
C. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan audit oleh KAP
   a. Mengusulkan KAP yang akan melakukan audit atas laporan keuangan tahun buku 2015.
   b. Monitoring atas pelaksanaan audit oleh KAP.
   c. Evaluasi hasil audit KAP.
   d. Memberikan masukan berdasarkan monitoring pelaksanaan audit dan evaluasi hasil audit oleh KAP.
D. Melakukan *review* atas informasi yang dikeluarkan Perseroan
   a. *review* atas proses pelaporan keuangan dan laporan lainnya.
   b. Melakukan *review* atas laporan berkala (manajerial, triwulanan) yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
   c. Melakukan *review* atas informasi yang akan dikeluarkan oleh Perseoran

The primary activities of Audit Committee conducted during the course of 2015 are as follows:

A. Revising the Audit Committee Charter
   a. Conducting evaluation on the existing Audit Committee Charter
   b. Drafting the new Audit Committee Charter
   c. Determining the new Audit Committee Charter
   d. Uploading the new Audit Committee Charter to the Company's website
B. Monitoring and evaluating the internal control system
   a. Conducting evaluation on the annual audit work program (PKAT) and evaluating the 2015 audit result from Internal Audit.
   b. Evaluating all assessment reports of Internal Audit in 2015 submitted to the Board of Commissioners.
   c. Providing inputs on the Company's internal control, specifically on the issues of Company's information and reporting system, as well as risk management, together with the Risk Committee.
   d. Providing inputs for development within the framework of internal control.
C. Monitoring and evaluating audit activities conducted by Public Accounting Firm
   a. Providing suggestion for Public Accounting Firm that will conduct audit activity for the financial statements of 2015.
   b. Monitoring the implementation of audit activity by Public Accounting Firm.
   c. Evaluating the audit result from Public Accounting Firm.
   d. Providing inputs based on the monitoring activity on the implementation of audit by Public Accounting Firm and evaluation of audit results.
D. Conducting review on information issued by the Company
   a. Reviewing the process of financial reporting and other reports.
   b. reviewing the periodical reports (managerial and quarterly) submitted to the Board of Commissioners.
   c. Reviewing the information that will be disclosed by the Company

E. Melaksanakan tugas Komite Audit Lainnya
   a. Membantu terlaksananya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG
   b. Memberi masukan tentang penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris baik secara Lembaga maupun Perorangan.
   c. Evaluasi atas RKAP 2016 dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi tersebut.
   d. Mengikuti rapat gabungan dan rapat Dewan Komisaris.
   e. Menyampaikan laporan triwulan dan tahunan dan membuat Rencana Kegiatan Tahunan Komite Audit.
   f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

E. Carrying out other duties of Audit Committee
   a. Supporting the implementation and realization of GCG principles
   b. Providing inputs on the drafting of Key Performance Indicator (KPI) of Board of Commissioners, both Institutionally and Individually.
   c. Evaluating the 2016 RKAP and providing inputs to the Board of Commissioners based on the result of evaluation.
   d. Participating in the joint meetings and meetings of Board of Commissioners
   e. Submitting quarterly and annual reports, and preparing the Annual Work Plan of Audit Committee.
   f. Carrying out other duties delegated by the Board of Commissioners

Temuan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut atas Temuan Komite Audit

1. Komite Audit memandang perlu untuk memberikan penugasan audit interim yang lebih awal dari periode audit kepada kantor akuntan publik.
2. Komite Audit memandang perlu meningkatan kinerja Pengawasan Satuan Pengawasan Internal. Selain itu Satuan Pengawasan Internal harus melakukan evaluasi menyeluruh atas sistem pengendalian internal Perseroan.
3. Komite Audit memandang perlu Perseroan untuk mengimplementasikan sistem ERP yang telah dibangun secara menyeluruh termasuk dalam bidang produksi, pemasaran dan SDM.
4. Komite Audit memandang perlu untuk mengubah RKAP 2016 dengan memperhatikan perubahan investasi yang dilakukan oleh Perseroan yang terjadi pada akhir tahun 2015 dan awal tahun 2016

Findings, Recommendations, and Follow-Ups on Audit Committee's Findings

1. The Audit Committee observes that the Company needs to assign the implementation of interim audit earlier than the previous audit period to the public accounting firm.
2. The Audit Committee observes that the supervision performance of Internal Audit needs to be improved. In addition, the Internal Audit must conduct thorough evaluation on the Company's internal control system.
3. The Audit Committee observes that the Company needs to implement the ERP system that has been thoroughly built, including the production, marketing, and HR.
4. Audit Committee observes that it is necessary to amend 2016 RKAP by taking into account the changes in investment conducted by the Company from the end of 2015 up to the beginning of 2016.

Struktur Remunerasi Komite Audit

Pada tahun 2015, seluruh anggota Komite Audit yang bukan anggota Komisaris mendapatkan remunerasi sejumlah Rp16.950.000.

Remuneration Structure of Audite Committee

In 2015, all members of Audit Committee that did not serve concurrently as Commissioners received remuneration of Rp16,950,000.

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Audit

Pada 2015, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan seluruh anggota Komite Audit, anggota Komite Audit mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

Training and Development of Audit Committee Members

In 2015, to improve their competency and knowledge, Audit Committee members participated in the following training and development activities:

Tabel pelatihan dan pengembangan anggota Komite Audit / Table of training and development of Audit Committee members

Topik / Topic	**Penyelenggara** / Organizer	**Tanggal** / Date	**Biaya** / Cost
Seminar Internal Audit / Seminar on Internal Audit	Pusat Studi Investasi dan Keuangan / Investment and Finance Study Center	8 Agustus 2015 / August 8, 2015	Rp10.000.000

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Perseroan dimiliki oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara, baik dalam pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun dalam hal remunerasi.

KOMITE RISIKO DAN ASURANSI

Kegiatan usaha Perseroan yang penuh dengan risiko memberikan peran penting terhadap keberadaan Komite Risiko dan Asuransi. Komite Risiko dan Asuransi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam usaha mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait penerapan dan pengawasan manajemen risiko pada perusahaan. Pembentukan Komite Risiko dan Asuransi didasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara.

Susunan Anggota dan Periode Jabatan Komite Risiko dan Asuransi

Anggota Komite Risiko dan Asuransi berasal dari 2 orang Komisaris dan 2 orang anggota komite independen yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan memahami manajemen risiko, serta memiliki keahlian terkait operasional Perseroan. Komposisi Komite Risiko dan Asuransi bedasarkan keputusan Dewan Komisaris Nomor: 12/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Risiko dan Asuransi Perseroan, adalah sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The Company does not have Nomination and Remuneration Committee. Function of nomination and remuneration committee is carried out by the Ministry of State Owned Enterprises, both appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors, and in terms of remuneration.

RISK AND INSURANCE COMMITTEE

The Company's business activities that are brimming with risks further emphasize the significant presence of Risk and Insurance Committee. The Risk and Insurance Committee is the committee established by and reports to the Board of Commissioners in order to support the performance of the Board of Commissioners' duties and responsibilities relating with the implementation and supervision of risk management at the Company. The Risk and Insurance Committee is established based on the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises.

Composition and Terms of Office of Risk and Insurance Committee

The members of Risk and Insurance Committee are appointed from 2 Commissioners and 2 Independent Commissioners that have educational background in accounting and finance, understand risk management, and have expertise on the Company's operations. The composition of Risk and Insurance Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioners No. 12/SK/WK/DK/2015 dated September 30, 2015 on Dismissal and Appointment of Member of the Risk and Insurance Committee of the Company is as follows::

Tabel susunan anggota dan periode jabatan Komite Risiko dan Asuransi

Table of membership composition and terms of office of Risk and Insurance Committee

Nama / Name	**Jabatan** / Position
M Aqil Irham	Ketua / Head
Danis Hidayat Sumadilaga	Anggota / Member
Ahmad Syarif Munawi	Anggota / Member
Zulfan Zahar	Anggota / Member

1

2

3

4

Profil Komite Risiko dan Asuransi

M Aqil Irham

Ketua

Profil Ketua Komite Risiko dan Asuransi telah diuraikan dalam profil Dewan Komisaris.

Danis Hidayat Sumadilaga

Anggota

Profil anggota Komite Risiko dan Asuransi telah diuraikan dalam profil Dewan Komisaris.

Ahmad Syarif Munawi

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Garut pada 6 Mei 1974, berumur 41 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Manajemen di FE Universitas Padjadjaran (1997), Program Pascasarjana Studi Ilmu Manajemen Keuangan di FE di Universitas Indonesia (2001) dan Master of Science Business Administration Program dari University of Groningen, Groningen, Belanda (2005), dan memiliki professional designation sebagai Financial Risk Manager (FRM) dari Global Association of Risk Professionals (GARP). Menjabat sebagai Komisaris di PT Indoasia Asset Manajemen, Jakarta (2015-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur of PT Narada Kapital Indonesia Jakarta (2012-2013), Head of Investment Division at PT Investindo Nusantara Sekuritas, Jakarta (2011-2012), Fund Manager at PT Nikko Securities Indonesia, Jakarta (2005-2011), serta sebagai Investment Analyst at PT Nikko Securities Indonesia, Jakarta (2001-2003).

Profile of Risk and Insurance Committee

M Aqil Irham

Head

Profile of Head of Risk and Insurance Committee has been stated in Board of Commissioners profile.

Danis Hidayat Sumadilaga

Member

Profile of Risk and Insurance Committee member has been stated in Board of Commissioners profile.

Ahmad Syarif Munawi

Member

An Indonesian citizen, born in Garut on May 6, 1974, 41 years old. He obtained his Bachelor's degree in Management from the Faculty of Economics, Padjajaran University (1997), Master's degree in Financial Management from the Faculty of Economics, University of Indonesia (2001), and Master of Science in Business Administration degree from the University of Groningen in Groningen, the Netherlands in 2005, and he has professional designation as a Financial Risk Manager (FRM) from the Global Association of Risk Professionals (GARP) He also serves as a Commissioner from PT Indoasia Asset Manajemen, Jakarta (2015-present). Previously, he held the position of Director at PT Narada Kapital Indonesia Jakarta (2012-2013), Head of Investment Division at PT Investindo Nusantara Sekuritas, Jakarta (2011-2012), Fund Manager at PT Nikko Securities Indonesia, Jakarta (2005-2011), and an Investment Analyst at PT Nikko Securities Indonesia, Jakarta (2001-2003).

Zulfan Zahar
Anggota
Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta 5 Mei 1986, berumur 29 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung (2004-2008) dan menempuh pendidikan Strategic Business and Engineering dari Prasetya Mulya Business School. Saat ini, menjabat sebagai Presiden Komisaris New Holding Enterprise di Sektor Energi dan Senior Advisor untuk konstruksi dan manajemen termasuk sektor energi di Paramount Land Enterprise (sekarang). Menjabat sebagai Government Officer Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2011-sekarang), Engineering Procurement and Construction Company (Oil & Gas and Power Plant) (2009-2011), dan menjabat sebagai Project Control and Management officer in Chevron Pacific Indonesia (2009-2010).

Zulfan Zahar
Member
An Indonesian citizen, born in Jakarta on May 5, 1986, 29 years old. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 2008/ He also studied the Strategic Business and Engineering at Prasetya Mulya Business School. Concurrently, he serves as the President Commissioner of New Holding Enterprise in the Energy Sector and a Senior Advisor for construction and management, including the energy sector at Paramount and Enterprise (presently). Prior to holding his current positions, he worked as a Government Officer at the Ministry of Public Work and Public housing (2011 up to present), Engineering Procurement and Construction Company (Oil & Gas Power Plant) (2009-2011), and as a Project Control and Management officer at Chevron Pacific Indonesia (2009-2010).

Independensi Komite Risiko dan Asuransi

Komite Risiko dan Asuransi senantiasa melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan. Kualifikasi independensi dari anggota Komite Risiko dan Asuransi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Independency of Risk and Insurance Committee

Risk and Insurance Committee relentlessly performs its functions and duties in a professional and independent manner, without intervention from any party that goes against the prevailing regulations and the Company's Articles of Association. The qualification of independence for Risk and Insurance Committee must meets the following criteria:

Tabel independensi Komite Risiko dan Asuransi

Table of Risk and Insurance Committee's Independency

Aspek Independensi / Independency Aspect	**M Aqil Irham**	**Danis Hidayat Sumadilaga**	**Ahmad Syarif Munawi**	**Zulfan Zahar**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan komisaris dan Direksi Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota komite Having no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or among members of the committee	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Having no managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliate companies	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan Having no share ownership relationship in the Company	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik serta pejabat pemerintah daerah Not serving as member of political parties or as local government officials	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Risiko dan Asuransi memfokuskan aktivitasnya pada usaha untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan kualitas proses manajemen risiko dengan melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang risiko usaha dan mitigasi risiko usaha. Selain itu, Komite Risiko dan Asuransi memiliki rincian tugas sebagai berikut:

- Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Risiko dan Asuransi yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perseroan dalam hubungan dengan risiko usaha;
- Menilai peranan dan pelaksanaan tugas Bagian Manajemen Risiko;
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan Piagam Komite Risiko dan Asuransi secara berkala.

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, Komite Risiko dan Asuransi dilengkapi dengan Piagam Komite Risiko dan Asuransi yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama. Piagam Komite Risiko dan Asuransi memuat kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite Risiko dan Asuransi serta hubungan kelembagaan antara Komite Risiko dan Asuransi dengan fungsi penanggungjawab pelaksanaan manajemen risiko.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Risiko dan Asuransi

Sepanjang 2015, Komite Risiko dan Asuransi menyelenggarakan 9 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Description of Duties and Responsibilities

The Risk and Insurance Committee focuses its activities on improving the effectiveness of risk management and quality process of risk management by giving periodical assessment and recommendation to the Board of Commissioners regarding business risk and risk mitigation. In addition, details of Risk and Insurance Committee's duties are as follows:

- Preparing annual work plan of the Risk and Insurance Committee upon the approval of Board of Commissioners;
- Periodically assessing and giving recommendation on business risk and types of insurance covered by the Company in connection with business risks;
- Assessing roles and duty implementation of Risk Management Division;
- Periodically providing input to the Board of Commissioners on the drawing up of Risk and Insurance Committee Charter.

In implementing roles and responsibilities, the Risk and Insurance Committee is equipped with Risk and Insurance Charter signed by the President Commissioner and the President Director. The Risk and Insurance Committee Charter provides explanation on position, duties and responsibilities of the Risk and Insurance Committee and institutional relationship between Risk and Insurance Committee and risk management supervisor.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Risk and Insurance Committee

In 2015, Risk and Insurance Committee held 9 meetings with the following attendance rate:

Tabel rapat Komite Risiko dan Asuransi / Table of Risk and Insurance Committee meeting

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Jumlah Rapat /** Total Meeting	**Kehadiran /** Attendance	**Persentase Tingkat Kehadiran /** Attendance Rate Percentage
M Aqil Irham*	Ketua / Head	9/12	9	100%
Danis Hidayat Sumadilaga*	Anggota / Member	9/12	3	33,33%
Ahmad Syarif Munawi**	Anggota / Member	3/12	3	100%
Zulfan Zahar**	Anggota / Member	3/12	3	100%

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Jumlah Rapat** / Total Meeting	**Kehadiran** / Attendance	**Persentase Tingkat Kehadiran** / Attendance Rate Percentage
Kohirin Suganda Saputra****	Ketua / Head	3/12	3	100%
Satya Arinanto****	Anggota / Member	3/12	3	100%
Tjahjo Winarto***	Anggota / Member	9/12	6	66,67%
Afif Sulfa***	Anggota / Member	9/12	4	44,44%

*menjabat sebagai anggota Komite Risiko dan Asuransi sejak 28 April 2015
**menjabat sebagai anggota Komite Risiko dan Asuransi sejak 1 Oktober 2015
***menjabat sebagai anggota Komite Risiko dan Asuransi hingga 30 September 2015
****menjabat sebagai anggota Komite Risiko dan Asuransi hingga 28 April 2015

* serves as member of Risk and Insurance Committee since April 28, 2015
** serves as member of Risk and Insurance Committee since October 1, 2015
*** serves as member of Risk and Insurance Committee until September 30, 2015
**** serves as member of Risk and Insurance Committee until April 28, 2015

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Risiko dan Asuransi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat. Risalah rapat ditandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Risiko dan Asuransi yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat. Agenda dan keputusan rapat Komite Risiko dan Asuransi sebagai berikut:

All meeting resolutions have been well-documented in the minutes of meeting. Minutes of meeting is signed by chairman of the meeting and all attendants to be further distributed to all members of Board of Commissioners, both present and absent, at the meeting. This includes statements of dissenting opinion and reasons of the occurrence of such difference. The Risk and Insurance Committee meeting agenda and resolutions are as follows:

Agenda Rapat Komite Risiko dan Asuransi

Meeting Agenda of Risk And Insurance Committee

No	**Tanggal** / Date	**Agenda Rapat**	**Meeting Agenda**
1	30 Januari 2015 / January 30, 2015	Perkembangan Kemajuan Audit tahun 2014 Hal-hal yang berkaitan dengan penyelesaian audit tahun 2014	Development 0f Audit Activities in 2014 Issues related to the completion of audit activity in 2014
2	18 Februari 2015 / February 18, 2015	Penunjukan kembali KAP untuk Pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Waskita	Re-appointment of public Accounting Firm for Audit Implementation on the Consolidated Financial Statement of PT Waskita
3	9 Maret 2015 / March 9, 2015	Tindak Lanjut Assessment GCG tahun 2015 oleh BPKP	Follow-up on the result of GCG assessment 0f 2015 conducted by BPKP
4	6 Mei 2015 / May 6, 2015	Pembahasan Perbaikan Program Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Koordinasi Organ Dewan Komisaris	Discussion of the Improvement Program Monitoring Committee and COnsolidated Organs of Commissioner
5	1 Juli 2015 / July 1, 2015	Evaluasi Piagam Manajemen Risiko	Evaluation of Risk Management
6	3 September 2015 / September 3, 2015	Pembahasan Laporan Manajemen Risiko TW II 2015	Discussion on the Risk Management Plant for Q2 of 2015
7	10 September 2015 / September 10, 2015	Pembahasan Laporan Manajemen Risiko TW II 2015 (lanjutan rapat sebelumnya)	Discussion on the Risk Management Plant for Q2 of 2015 (continuation of the previous meeting)
8	16 September 2015 / September 16, 2015	Pembahasan proyek Bandung Timur Plaza Pembahasan proyek IFC 2 Pembahasan proyek Double Dekker	Discussion on East Bandung Plaza project Discussion on IFC 2 project Discussion on Double Dekker project

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
9	17 September 2015 / September 17, 2015	Risiko proyek Bandung Timur Plaza	Risks of East Bandung Plaza project
10	5 November 2015 / November 5, 2015	Pembahasan Usulan Perubahan Komite Risiko	Discussion on the Suggestion to Change the Risk Committee
11	2 Desember 2015 / December 2, 2015	Pembahasan Risiko Akuisisi Perusahaan	Discussion of the Risk of Acquisition of The Company
12	16 Desember 2015 / December 16, 2015	Pembahasan mengenai Risiko Konstruksi Proyek	Discussion of the Risk Construction Projects

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Risiko dan Asuransi Pada 2015

Sepanjang 2015, Komite Risiko dan Asuransi melakukan beberapa pelaksanaan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

- Membuat rencana kerja tahunan dan meminta persetujuan Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi atas piagam manajemen risiko dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan perbaikan.
- Melakukan evaluasi atas peraturan manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan yang berupa buku panduan manajemen risiko terutama kemungkinan penerapan manajemen risiko terintegrasi antara induk perusahaan dengan anak perusahaan.
- Mengevaluasi tentang identifikasi risiko yang menghasilkan daftar risiko yang akan dikelola oleh Perusahaan serta alternatif mitigasi risiko baik dengan menggunakan asuransi maupun cara lain.
- Melakukan evaluasi atas pelaksanaan unit manajemen risiko perusahaan berdasarkan panduan yang telah dibuat dengan melakukan rapat-rapat dengan manajer risiko dan unit pemilik risiko. Pelaksanaan ini mulai identifikasi risiko, analisis dan evaluasi risiko, mitigasi dan monitoringnya.
- Melakukan evaluasi sistem informasi berbasis IT yang dibangun oleh perusahaan untuk menilai kemungkinan berhasil atau gagalnya serta membuat rekomendasi perbaikan agar pengembangan sistem informasi dapat berhasil dengan baik.
- Melakukan kajian terhadap risiko investasi atas proyek-proyek yang merupakan hasil pengembangan Perusahaan di bidang infrastruktur seperti tol, properti, dan transmisi listrik.

Brief Report on Duties and Activities Implementation of Risk and Insurance Committee in 2015

In 2015, Risk and Insurance Committee implemented duties and activities as follows:

- Preparing annual work plan and obtaining approval from the Board of Commissioners for the plan.
- Evaluating the risk management charter and providing inputs to the Board of Commissioners to conduct improvement.
- Evaluating risk management regulations prevailing in the Company in the form of risk management guidelines, particularly regarding the possibility of an integrated implementation of risk management between the Company and its subsidiaries.
- Evaluating risks that have been identified and producing a list of risk to be managed by the Company, as well as providing alternative for risk mitigation plan, either through insurance or other methods.
- Evaluating the performance of the Company's risk management unit based on the set guidelines through meetings with risk managers and risk-owned units. The stages are as follows: starting from the risk identification to the analysis and risk evaluation, until the mitigation and monitoring activities.
- Evaluating IT-based information system established by the Company to assess its possibility for success or failure, and providing recommendations for improvement so that the Company's information system can be better developed in the future.
- Reviewing the investment risks of various projects obtained as the result of the Company's expansion in infrastructure sector, such as toll road, property, and electrical transmission projects.

- Melakukan evaluasi risiko hukum yang dihadapi oleh Perusahaan dengan cara mendiskusikan dengan kepala Biro Hukum terhadap kasus-kasus hukum yang dihadapi serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang risiko hukum yang penting bagi Perusahaan.

- Melakukan evaluasi atas laporan manajemen risiko yang dibuat oleh Perusahaan secara berkala untuk mencari solusi atas risiko-risiko yang tinggi. Evaluasi atas proyek-proyek yang memiliki risiko tinggi dengan memanggil pengendali proyek dan jika perlu menghadirkan Kepala Proyek yang menangani proyek.

- Evaluating the legal risks that will be faced by the Company through discussion with the Head of Legal Bureau regarding several legal cases that are currently faced, and providing inputs to the Board of Commissioners on the legal risks that are significant to the Company's performance.
- Evaluating the risk management report that is periodically prepared by the Company to find the solution for high-possibility risks. In addition, the Risk and Insurance Committee also evaluates projects that possess major risks by summoning the project supervisor and, if necessary, the production manager in control of the project.

Rekomendasi Komite Risiko dan Asuransi terhadap Penerapan Manajemen Risiko

Sepanjang 2015, Komite Risiko dan Asuransi tidak menemukan kegiatan operasional yang belum sejalan dengan *Standard Operating Procedures* (SOP).

Recommendation from Risk and Insurance Committee on Risk Management Implementation

In 2015, the Risk and Insurance Committee did not find any operational activities that were not in line with the Company's Standard Operating Procedures (SOP).

Struktur Remunerasi Komite Risiko dan Asuransi

Seluruh anggota Komite Risiko dan Asuransi yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi pada 2015 yang terdiri dari honorarium sebesar Rp16.950.000 per bulan.

Remuneration Structure of Risk and Insurance Committee

All Risk and Insurance Committee members that didn't serve as Commissioners received the 2015 remuneration, which consisted of honorarium of Rp16.950.000 per month.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Perseroan mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris dalam menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris. Posisi Sekretaris Dewan Komisaris pada 2015 dijabat oleh Sri Handayani berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 10/SK/WK/DK/2015.

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company appoints Board of Commissioners' Secretary to support the implementation of Board of Commissioners' functions and effectiveness. In 2015, Sri Handayani was appointed as Board of Commissioners' Secretary pursuant to Decision of Board of Commissioners Number: 10/SK/WK/DK/2015.

Fungsi dan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Fungsi dan tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah menyusun rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris juga mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan dalam penyusunan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Function and Duties of Board of Commissioners' Secretary

The functions and duties of Board of Commissioners' Secretary are: administering Board of Commissioners meeting, serving as mediator between Board of Commissioners and the Board of Directors, writing outgoing letters, to document letters, preparing meeting minutes of Board of Commissioners, performing other secretarial tasks, giving assistance in drawing up summary of the management report, preparing materials for Board of Commissioners meeting, collecting material and relevant information with the implementation of duties of the Board of Commissioners and coordinating with the Corporate Secretary regarding any matter related to Board of Commissioners and Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2015

Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan sepanjang 2015 antara lain sebagai berikut:

- Mempersiapkan rapat rutin Dewan Komisaris;
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
- Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;
- Selain pelaksanaan tugas tersebut, Sekretaris Dewan Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undanganan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
- Mengkoordinasikan seluruh anggota Komite; dan
- Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Duties Implementation of Board of Commissioners' Secretary in 2015

Board of Commissioners' Secretary performed his duties in 2015, such as:

- Preparing for routine meeting of the Board of Commissioners;
- Preparing minutes of meeting of the Board of Commissioners according to Company Articles of Association;
- Administering documents of Board of Commissioners, both incoming letter, outgoing letter, minutes of meeting, and other documents;
- Preparing Work Plan and Budget Draft of Board of Commissioners;
- Preparing Draft of Board of Commissioners Report;
- Carrying out other duties from Board of Commissioners;
- In addition to the duties, Board of Commissioners' Secretary also performed other duties such as: Ensuring that Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements GCG principles;
- Providing information needed by Board of Commissioners/ Supervisory Board;
- Coordinating all members of the Committee; and
- Serving as Liaison between Board of Commissioners and other parties.

Pelatihan Sekretaris Dewan Komisaris

Guna menunjang perannya dalam membantu tugas Dewan Komisaris, Perseroan mengikutsertakan Sekretaris Dewan Komisaris dalam berbagai pelatihan sebagai berikut:

Training of Board of Commissioners' Secretary

To improve his performance in supporting Board of Commissioners' duties, the Company participated Board of Commissioners' Secretary for the following trainings:

No	**Topic /** Topic	**Penyelenggara /** Organizer	**Waktu /** Time	**Jam /** Hour	**Hari /** Day	**Jam Pelatihan /** Training Hours	**Biaya /** Cost	**Peserta /** Participant
1	Pelatihan Tapak Energi & HSES / Tapak Energi & HSES Training	PT Waskita Karya	30 April 2015 / April 30, 2015	3	1	12	4.940.000	1. Arin Safira 2.Filsi Cahyani 3.Imelda Clarisa 4.Yessica Meliana
2	Seminar From Secretary to business partner	Secretary Netwiork	19 - 20 November 2015 / November 19-20, 2015	8	2	16	3.500.000	1. Angelina Pane
3	Workshop Psychology for Secretary	Secretary Network	17 - 18 Desember 2015 / December 17 - 18, 2015	8	2	16	4.420.000	1. Angelina Pane

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan Peraturan Bapepam No. IX.I.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Hadi Susilo sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan, sebagaimana diatur dalam ketentuan di atas.

CORPORATE SECRETARY

Pursuant to Bapepam Regulation No. IX.I.4, Attachment to the Decree of Chairman of Bapepam No. Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 regarding the Establishment of Corporate Secretary, the Company has appointed Hadi Susilo to fulfill the position and perform the function of Corporate Secretary, as stipulated in the above regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Hadi Susilo
Sekretaris Perusahaan /
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 24 Oktober 1979, berumur 36 tahun, menjabat sejak tanggal 9 November 2015. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (2003). Berpengalaman menduduki jabatan diantaranya sebagai Sekretaris Perusahaan, Investor Relations, dan Investment Analyst di berbagai perusahaan. Menjabat sebagai Corporate Secretary PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2014-2015), Head of Investor Relations PT Barito Pacific Tbk (2013-2014), Strategic Finance Division Head PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (2011-2013), Corporate Secretary – Investor Relations Manager Cargill & Sweeteners Indonesia (PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (2009-2011), Investment Analyst PT CSLA Indonesia (2007-2009), serta Investor Relations PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2003-2007).

Corporate Secretary's Profile

An Indonesian citizen, born in Jakarta on October 24, 1979, 36 years old, serving as Corporate Secretary since November 9, 2015. He graduated in 2003 from the University of Indonesia with a bachelor's degree in Accounting. He has an extensive experience in the field of Corporate Secretary, Investor Relations, and Investment Analysis from various companies. Prior to serving in PT Waskita Karya, he worked as the Corporate Secretary of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2014-2015), the Head of Investor Relations of PT Barito Pacific Tbk (2013-2014), the Strategic Finance Division Head of PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (2011-2013), the Corporate Secretary – Investor Relation Manager of Cargill & Sweeteners Indonesia (PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk) (2009-2011), an Investment Analyst at PT CSLA Indonesia (2007-2009), and an Investor Relation staff at PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2003-2007).

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan terdiri dari unit kerja sebagai berikut:

Organization Structure of Corporate Secretary

Corporate Secretary is made up of the following work units:

- Investor Relations / Investor Relations
- Pengembangan Usaha / Business Development
- Humas / Public Relations
- Sekretariat / Secretariat
- Hukum / Legal

Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Guna mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Duties and Functions of Corporate Secretary

Corporate Secretary holds significant role to facilitate the communication between the Company's instruments, relationship of the Company with the stakeholders and compliance with the prevailing regulations. In doing so, Corporate Secretary is appointed and directly responsible for the President Director.

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai *Liason Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relation,* serta administrasi dokumen dan notulensi rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Tugas lainnya adalah memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi yang sejalan dengan penerapan prinsip GCG, memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan telah mencantumkan implementasi GCG di lingkungan Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan pengelolaan daftar pemegang saham.

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:
- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannnya.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Tugas lainnya adalah memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan (*annual report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan; serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar pemegang saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2015

Sepanjang 2015, Sekretaris Perusahaan melakukan beberapa kegiatan pelaksanaan tugas sebagai berikut:
- Melaksanakan RUPST dan RUPSLB
- Melaksanakan *rights issue* dan penerbitan obligasi Perseroan.
- Melaksanakan Rapat Koordinasi Triwulan
- Menyusun dan membuat RKAP 2015 serta RJPP
- Menyusun dan membuat *Annual Report*
- Menyusun dan membuat *Sustainability Report*
- Pemutakhiran *Company Profile* dan *Video Profile*

Corporate Secretary functions as Liaison Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relation and to administer documents of policy and meeting minutes to meet the regulation of good corporate governance. Corporate Secretary ensures that the Company complies with the regulations regarding information transparency, which is in line with GCG principles implementation, ensures that the Company's annual report has stated GCG implementation in its environment and coordinates GMS holding and shareholders list's management.

Duties of Corporate Secretary include:
- Keeping abreast with the development in capital market, especially the regulations, wherever applicable.
- Providing information to investors regarding the Company's conditions.
- Providing input to Board of Directors to comply with the provision of Law Number 8 Year 1995 on capital market and the implementing regulation.
- As an intermediary or contact person between the Company and Financial Services Authority (OJK) and the public.

Other tasks include ensuring that the Company's annual report has stated the implementation of GCG in the Company's environment and coordinating the convening of GMS while managing shareholders list in order for Corporate Secretary to perform two-way communication.

Duties Implementation of Corporate Secretary in 2015

In 2015, Corporate Secretary conducted his duties implementation as follows:
- Organizing the AGMS and EGMS
- Organizing rights issue and the issuance of Company's bonds
- Impelementing quarterly coordination meeting
- Drawing up and creating 2015 RKAP and RJPP
- Drawing up and creating Annual Report
- Drawing up and creating Sustainability Report
- Improving Company and Video Profile

- Mengikuti Pameran
- Pelaksana CSR
- *Sponsorship*
- Penerbitan Majalah Perseroan
- Kliping Berita Media Massa Cetak dan Online
- Investor, Analis dan Media *Gathering*
- Bakti Sosial dan Donor Darah
- Media Visit
- Pemutakhiran *Website* dan Media *Display*
- Pelaksanaan Rapat Dengar Pendapat dengan DPR RI
- Sosialisasi GCG dan LHKPN
- Pembuatan kalender dan kartu ucapan
- Dokumentasi Kegiatan Perseroan
- Pembuatan buku Panduan Pelaksanaan
- Pekerjaan untuk bangunan Gedung & Sipil
- Audit ISO, OHSAS, K3 dan SMP
- Peningkatan Aplikasi *Corporate*
- *Public Expose* Tahunan
- *Site Visit*
- *Roadshow* (Domestik & Asing)
- *One on One Meeting*

- Participating in exhibition
- Implementing CSR
- Seeking for sponsorship
- Publishing magazine of the Compay
- Compiling news from online and printed media
- Attending investor, analyst and media gathering
- Holding Social Community Work and Blood Donation
- Participating in Media Visit
- Improving Website and Media Display
- Attending Hearing meeting at the House of Representatives
- GCG and LHKPN Dissemination
- Preparing calendar and greetings card
- Documenting activities of the Company
- Preparing implementing guidelines
- Preparing Civil and Building projects
- ISO, OHSAS, K3, and SMP Audit
- Improving Corporate Application
- Holding Annual Public Expose
- Conducting Site Visit
- Conducting Roadshow (Domestic & Foreign)
- Holding one on one meeting

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan perluasan pengetahuan, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa kegiatan sebagai berikut:

Tabel pelatihan Sekretaris Perusahaan

Trainings for Corporate Secretary

To improve the competency and knowledge, Corporate Secretary participated in the following activities:

Table of trainings for Corporate Secretary

No	Topik / Topic	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Jam / Hour	Hari / Day	Jam Pelatihan / Total Training Hours	Biaya / Cost
1	Seminar Pasar Modal: Peraturan Terbaru OJK / Capital Market Seminar: New Regulations from OJK	Granada Law Firm	15 - 16 April 2015 / April 15 - 16, 2015	8	2	16	4.250.000
2	Pembekalan KPKU / Provision of KPKU Material	Waskita					6.000.000
TOTAL	**2**			**8**	**2**	**16**	**10.250.000**

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Perseroan membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai Unit Internal Audit yang menjadi mitra strategis manajemen dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. SPI menjunjung nilai-nilai profesionalisme, objektivitas, dan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Melalui SPI, Perseroan berupaya untuk mencapai tujuan bisnis, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko serta menerapkan dan mengendalikan proses *corporate governance* secara maksimal.

Pada 2015, Kepala SPI dijabat oleh Jonni Hutahaean yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 46/SK/WK/PEN/2014 tanggal 23 Desember 2014 tentang Penetapan Pejabat Struktural di lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

INTERNAL AUDIT

The Company establishes an Internal Audit Unit to become a strategic management partner in governing and supervising the Company's performance. Internal Audit is chaired by the Head of Internal Audit that is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of Board of Commissioners. Internal Audit upholds professionalism, objectivity and independency in implementing duties and responsibilities. Through Internal Audit, the Company seeks to pursue its business objective, improve effectiveness of risk management and optimally implement and control corporate governance process.

In 2015, Jonni Hutahaean served as Head of Internal Audit, who was appointed pursuant to Decision Letter of Board of Directors Number: 46/SK/WK/PEN/2014 dated December 23, 2014 on Determination of Structural Officials in PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

Jonni Hutahaean
Kepala Satuan Pengawasan Intern /
Head of Internal Audit

Profile of Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Sidikalang pada 26 Desember 1961, berumur 54 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Ekonomi dari STIE Swadaya pada 1994, Sarjana Hukum dari Yayasan Bung Karno pada 2014, Pascasarjana dari STIE Nusantara pada 2000. Mengawali karir di Perseroan sebagai Staff bagian Personalia & Keuangan Kantor Cabang pada 1987 hingga 1995, Staff Keuangan Kantor Cabang pada 1995 hingga 1996, Kepala Seksi bidang Keuangan & SDM Proyek pada 1996 hingga 2002, Kepala Bagian bidang Keuangan Proyek pada 2002 hingga 2008, Kepala Bagian bidang Keuangan Divisi pada 2008 hingga 2011, Kepala Bagian bidang Perpajakan Kantor Pusat pada 2011 hingga 2014, serta Kepala Satuan Pengawasan Intern pada 2015 hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in Sidikalang on December 26, 1961, 54 years old. He graduated with a Bachelor of Economics from STIE Swadaya in 1994, Bachelor of Law from Yayasan Bung Karno in 2014, and Postgraduate degree from STIE Nusantara in 2000. He began his career in the Company as a Personnel & Finance Staff in Branch Office from 1987-1995, Finance Staff in Branch Office from 1995-1996, Head of Finance & HC Project Section from 1996-2002, Head of Project Finance from 2002-2008, Head of Division of Finance from 2008-2011, Head of Head Office Taxation from 2011-2014, and Head of Internal Audit from 2015 to present.

Struktur dan Kedudukan

Kedudukan SPI dalam struktur Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. Direktur Utama juga memiliki kewenangan dalam mengangkat dan memberhentikan Ketua SPI. Struktur dan kedudukan SPI di lingkungan Perseroan digambarkan sebagai berikut:

Structure and Position

Internal Audit stands directly under the President Director within the Company's structure. President Director has the authority to appoint and dsmiss the Head of Internal Audit. The structure and position of Internal Audit in the Company's environment is illustrated below:

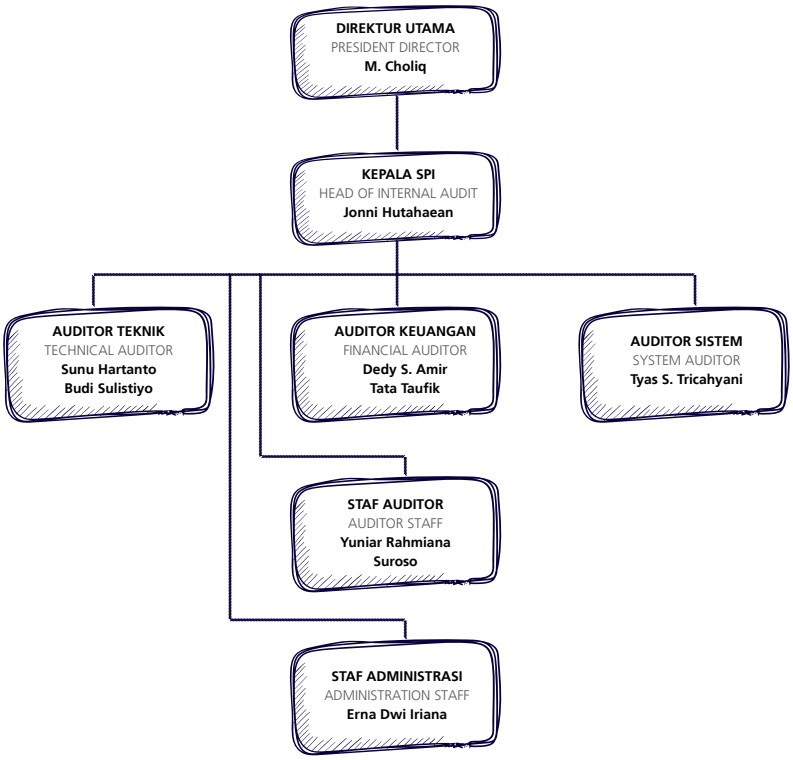

Kode Etik Audit Internal

Panduan pelaksanaan tugas SPI senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip dasar yang dijadikan panduan selama pelaksanaan tugas, yaitu:

- Pemeriksa internal wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan/atau Kepala Audit Internal;
- Pemeriksa internal harus mampu memelihara dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan

Internal Audit's Code of Conduct

The Internal Audit's code of conduct refers to the regulation on behavior or good auditing ethic in accordance to the Articles of Association and prevailing regulations. The basic principles which are referred to as guidelines during the implementation of duties are:

- Internal auditors must ingrain honesty, objectivity, awareness, wisdom, responsibility, courage and high integrity, as well as being capable to perform their duties and responsibilities independently. Internal auditors must also maintain the trust given by the President Director and/or Head of Internal Audit;
- Internal auditors must maintain the trust granted to them during auditing activities

- Pemeriksa internal harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti-bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya
- Pemeriksa internal harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas, dan menjunjung tinggi kehormatan jabatan
- Pemeriksa internal harus membangun komunikasi yang intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya
- Dalam rangka tugasnya pemeriksa internal harus berpedoman kepada norma-norma pemeriksaan dan prosedur umum pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern
- Pemeriksa internal harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ilegal atau yang tidak sepantasnya dilakukan
- Pemeriksa internal berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konfik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya untuk bertindak secara independen
- Dalam menerima penugasan di luar kegiatan pemeriksaan dan operasional perusahaan, diminta sebagai pemeriksa internal wajib menanggalkan identitas dan atributnya selaku pemeriksa internal
- Pemeriksa internal dilarang untuk merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perseroan.

Hubungan Kerja

Hubungan kerja yang dilakukan oleh SPI meliputi aktivitas hubungan kerja dengan manajemen, hubungan kerja dengan Komite Audit, serta hubungan kerja dengan Auditor Eksternal.

A. Hubungan Kerja dengan Manajemen

SPI sebagai mitra bagi semua tingkatan manajemen serta sebagai *advisor* yang memberikan masukan yang konstruktif kepada Direksi, SPI berwenang setiap saat melaksanakan fungsinya pada semua unit kerja dalam lingkup Perseroan guna memastikan bahwa kebijakan Direksi dan Sistem Pengendalian Internal dijalankan oleh semua lini dalam organisasi secara konsisten.

- Internal auditors must utilize their skills to gather adequate evidences to support their statements
- Internal auditors must improve their capacity to perform their duties by maintaining their position and moral competency, as well as upholding their honor related to their position.
- Internal auditors must establish intense communication with each other and external auditors for the Company's interests during their duties implementation.
- During their works, internal auditors must refer to auditing norms and general auditing procedures of Internal Audit.
- Internal auditors must avoid taking part in illegal activities or other inappropriate activities.
- Internal auditors must not involve themselves in any activity that may cause both conflict of interest and bias which may cloud their capability to act independently.
- In receiving duties outside of auditing and conducting Company's operations, internal auditors must repudiate their identity and official attributes as auditors.
- Internal auditors must not serve concurrently in other position in the Company's operational activities.

Work Relationship

Work relationship performed by Internal Audit covers work relationship with the management, Audit Committee and External Auditor.

A. Work Relationship with the Management

As a partner for all management levels and advisor providing constructive inputs for Board of Directors, Internal Audit has the authority to perform its function in all work units in the Company's environment to ensure that the policy of Board of Directors and Internal Audit is held by all organizational lines and being performed consistently.

B. Hubungan Kerja dengan Komite Audit
Dalam pelaksanaan tugasnya, SPI dan Komite Audit merupakan mitra kerja, dimana Komite Audit melakukan penilaian atas aktivitas hasil audit yang dilakukan oleh SPI, dan memberikan *feed back*/masukan yang konstruktif kepada SPI sebagai umpan balik atas pelaksanaan tugas yang dilakukan SPI, yang diwujudkan dengan rapat koordinasi yang dilakukan sekali dalam sebulan.

C. Hubungan dengan Auditor Eksternal
Guna mendukung audit yang dilakukan oleh pihak eksternal (Kantor Akuntan Publik), maka SPI mendukung sepenuhnya dengan memberikan informasi yang relevan berkaitan dengan tujuan audit eksternal yang dilakukan, dan secara jabatan SPI menjadi mitra kerja KAP untuk mendukung proses audit berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sertifikasi dan Jumlah Pegawai SPI

Kepala SPI dibantu oleh 7 (tujuh) orang tenaga auditor dan 3 (tiga) staf. Dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut:

B. Work Relationship with Audit Committee
In performing their duties, both Internal Audit and audit Committee are business partners. Audit Committee assesses the audit activities performed by Internal Audit and provides constructive inputs to Internal Audit as a feedback on Internal Audit's duty implementation during coordinative meeting which is held once a month.

C. Relationship with External Auditor
To support the audit performed by external party (Public Accounting Firm), Internal Audit displays its full support by providing relevant information on the external audit's purposes. In regards of its position, Internal Audit becomes a business partner for Public Accounting Firm to help the current audit processing in accordance with the prevailing regulations.

Internal Audit Certification and Total Members

The Head of Internal Audit works along with 7 (seven) auditors and 3 (three) staffs, with the following educational qualifications:

Tabel kualifikasi dan sertifikasi tenaga auditor SPI

Table of Internal Audit Qualification and Auditor Staffs' Certification

Nama / Name	**Sertifikasi /** Certification	
Jonni Hutahaean	• Implementasi ISO 9000 • Pembukuan (Akuntansi) Tingkat Dasar Satu • Pembukuan (Akuntansi) Tingkat Dasar Dua • Pembukuan (Akuntansi) Tingkat Terampil • Akuntansi Tingkat Mahir • Dbase III Plus • Basic Programming Course • TOT Good Corporate Governance • Risk Management • Sosialisasi Parameter Assesment GCG • Pelatihan OHSAS 18001 Contractor • Kursus Ekspor Import • Seminar "Kelayakan Investigasi Valuta" • Pelatihan Pemahaman Program Komputer • Pelatihan Pemakaian Program General • Pelatihan Manejemen • Pelatihan Audit Internal • Re-Conversation Training • Diklat Audit internal Lanjutan • Mark List of Assessment Test (TOEIC) • Pelatihan Fraud Auditing I • Benchmarking forum : Transformasi Internal Audit Telkomsel Memperkuat peran Auditee dalam Audit • Seminar Nasional "Good Governance and Excellent Performance" • Risk Governance Summit 2015 "Passion to Governance : Embadding Cultur Into Governance and Integrity • Pelatihan EMS 14001:2015 • Pelatihan Positive Developing Mind • Pelatihan KPKU	• ISO 9000 Implementation • Basic Level I of Accounting • Basic Level II of Accounting • Skilled Level Accounting • Advance Level Accounting • Dbase III Plus • Basic Programming Course • TOT Good Corporate Governance • Risk Management • Dissemination of GCG Assessment Parameter • OHSAS 18001 Contractor Training • Export Import Course • "Exchange Investigation Appropriateness" Seminar • Computer Program Understanding Training • General Program Ussage Training • Management Training • Internal Audit Training • Re-Conversation Training • Advanced Internal Audit Education and Training • Mark List of Assessment Test (TOEIC) • Fraud Auditing I Training • Benchmarking forum: Transformation of Internal Audit of Telkomsel Strengthening the role of Auditee in Audit • "Good Governance and Excellent Performance" National Seminar • Risk Governance Summit 2015 "Passion to Governance : Embadding Cultur Into Governance and Integrity • EMS 14001:2015 Training • Positive Developing Mind Training • KPKU Training

Nama / Name	Sertifikasi / Certification	
Budi Sulistiyo	• Pengendalian Rayap (Termite Control), Oleh Ahli Ke sehatan, lingkungan Indonesia (HAKLI) Padang. • Pemahaman dan Pengembangan Pribadi • Pelatihan Manajemen Bagi Tenaga Teknik • Teknik Negosiasi Dalam Bisnis • Construction Project Management Course • Coaching & Counseling Techniques for Manager • Manajemen Keuangan U/. Eksekutif Bukan Keuangan u/. bidang Jasa Konstruksi • Pelatihan Manual Beton • Pelatihan Sistim Manajemen Mutu ISO 9002 di PKU • Pelatihan Auditor Mutu Internal • Pelatihan dan sertifikasi General Superintendent • Mengembangkan Kemampuan Manajer • Internal Audit Training • Pelatihan OHSAS (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) • STOP (Safety Training Observation Program) • International SOS for First Aid Training Program, Level 1 • Integrated Internal Audit Training based on ISO19011:2002 • Pelatihan Ahli Muda K-3 Konstruksi • Pelatihan Ahli Muda K-3 Konstruksi • Pelatihan Analisa Struktur Beton Bertulang Berdasarkan SNI 2002 • Leadership Development Program & Certification For Project Manager • Pelatihan Manajemen SDM Bagi Profesional Bagi Para Profesional SDM Pemula • CBM - Financial Performance analys • Audit Internal Sistem Manajemen K3 • Dasar-dasar audit • Dasar-dasar audit Internal • Pelatihan Fraud Auditing 1	• Termite Control by Indonesian Association of Environmental Health (HAKLI) Padang • Probadi Understanding and Development • Management Training for Engineer • Technique of Negotiation in Business • Construction Project Management Course • Coaching & Counseling Techniques for Manager • / Financial Management for Executives not Financial for Construction Service sector • Concrete Manual Training • ISO 9002 Quality Management System Training in PKU • Internal Quality Auditor Training • Training and Certification of General Superintendent • Developing the Capabiilty of Manager • Internal Audit Training • OHSAS (Occupational Health and Safety) Training • STOP (Safety Training Observation Program) • International SOS for First Aid Training Program, Level 1 • Integrated Internal Audit Training based on ISO19011:2002 • Construction K-3 Young Experts Training • Construction K-3 Young Experts Training • Training of Analysis of Reinforced Concrete Structure Based on SNI 2002 • Leadership Development Program & Certification For Project Manager • Human Resources Management Training For Beginner Human Resources Professional • CBM - Financial Performance analys • K3 Management System Internal Audit • Basics of Audit • Basics of Internal Audit • Fraud Auditing 1 Training

Nama / Name	Sertifikasi / Certification	
Sunu Hartanto	• Achievement Motivation diSurabaya • Coaching Counseling Techniques for Managers • International Conference Long Span Bridges • Komputer Program P3 di Semarang • Perencanaan dan Pengendalian Proyek di Jakarta • Safety Training and Observation Program di Surabaya • Mangement Financial for Non Manager Finance di Jakarta • Accident - Incident Investigation & Reporting OHSAS 18001:1999 • Implementasi dan Pemahaman OHSAS 18001 ;1999 • Implementasi dan Pemahaman ISO 14001 - 2004 • Sharing Knowledge di Proyek Bendungan Jatigede • Dasar-dasar audit • Ahli Muda K3 Konstruksi • CBM - Financial Performance analysis • Audit Internal Sistem Manajemen K3 • Pengelolaan tugas-tugas audit • Seminar Implementasi Indikator/Parameter Penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG • Panel Forum "Harmonisasi Peran Satuan pengawasan Intern (SPI dan Komite Audit untuk menjaga Kinerja Perusahaan yang Sustainable dan Prudential".	• Achievement Motivation in Surabaya • Coaching Counseling Techniques for Managers • International Conference Long Span Bridges • P3 Program Computer in Semarang • Project Planning and Control in Jakarta • Safety Training and Observation Program in Surabaya • Management Financial for Non Manager Finance in Jakarta • Accident - Incident Investigation & Reporting OHSAS 18001:1999 • Implementation and Understanding of OHSAS 18001 ;1999 • Implementation and Understanding of ISO 14001 – 2004 • Knowledge Sharing at Jatigede Dam Project • Basics of Audit • Construction K3 Young Experts • CBM - Financial Performance analysis • K3 Management System Internal Audit • Audit duties management • Implementation of Indicator/Parameter of Assessment and Evaluation of GCG Implementation Seminar • Panel Forum " Harmonization of the Role of Internal Audit Unit and Audit Committee to maintain Sustainable and Prudential Performance.
Tata Taufik	• Lokakarta : COSO Inhouse Training PT. Bank Internasional Indonesia Angkata ke-3 • Lokakarya : Effective Report Writing & Audit Sampling Inhouse Training PT. Bank Internasional Indonesia Angkata ke-1 • Pelatihan Lanjutan BQA Angkatan 1 • In accomplishment on training & examination of Certified Bank Internal Auditor (CBIA)– Basic Level. • Operational Risk Management Compliance With BASEL II : A Workshop Approach • Business Risk • Pelatihan Internal untuk Persiapan Penerapan PSAK 50 & 55 (Revisi 2006) : Instrument Keuangan dilingkungan BUMN "Karya". • Seminar : Audit SDM Berbasis Risiko dan information system Security & Control. • Seminar : Peran Auditor Internal dalam Pengungkapan Kasus Tindak Pidana Korupsi "Integritas atau Loyalitas" • Workshop : Mendeteksi Indikasi Fraud Melalui Penelaahan Laporan Keuangan. • Pelatihan audit internal berbasis risiko	• Workshop: COSO Inhouse Training PT. Bank Internasional Indonesia 3rd Batch • Workshop: Effective Report Writing & Audit Sampling Inhouse Training PT. Bank Internasional Indonesia 1st Batch • BQA Advanced Training 1st Batch • In accomplishment on training & examination of Certified Bank Internal Auditor (CBIA)– Basic Level. • Operational Risk Management Compliance With BASEL II : A Workshop Approach • Business Risk • Internal Training for Preparation of PSAK 50 & 55 (2006 Revision) Implementation: Financial Instrument within "Karya" SOEs • Seminar: Risk-Based Human Resources Audit and information system security & control. • Seminar : Peran Auditor Internal dalam Pengungkapan Kasus Tindak Pidana Korupsi "Integritas atau Loyalitas" • Workshop: Detecting Fraud Indication Through Review on Financial Statements • Risk-based internal audit Training.

Nama / Name	Sertifikasi / Certification	
Dedy S. Amir	• Pelatihan Staf Administrasi & Staf Teknik • Lokakarya Pengendalian Mutu Terpadu • Penyuluhan Perpajakan, Undang-Undang Pajak Tahun 1994 • Coaching & Counseling Techniques for Manager • Lokakarya Analisa Lap.Keuangan & Penilaian Kinerja Perusahaan • Seminar Pengisian Formulir Baru SPT PPN • Pelatihan Mengembangkan Kemampuan Manajer • Lokakarya Staf Keuangan Proyek • Lokakarya Perpajakan - Angkatan I • Sosialisasi GCG, Code of Conduct • Seminar Kunci sukses bisnis properti • Audit Internal Tingkat Dasar I • Seminar Good Governance Excellent Performance • Audit Berbasis Manajemen Risiko untuk Internal Audit	• Administrative & Engineering Staff Training • Integrated Quality Control Workshop • Tax Counseling, Law of Tax Year 1994 • Coaching & Counseling Techniques for Manager • Financial Statements Analysis & Corporate Performance Assessment Workshop • SPT PPN New Form Filling Seminar • Training to Develop Manager's Capability • Project Financial Staff Workshop • Taxation Workshop – Batch I • Dissemination of GCG, Code of Conduct • Key to Success of Property Business Seminar • Basic Level I Internal Audit • Good Governance Excellent Performance Seminar • Risk Management-Based Audit for Internal Audit

Nama / Name	Sertifikasi / Certification	
Tyas S. Tricahyani	• Lokakarya Kepemimpinan dan Pengembangan Staf • Lokakarya meningkatkan kualitas keputusan bisnis • • Pendidikan Bahasa Inggris tingkat Intermediate • Lokakarya Supervisi Efektif • Penataran Manajemen Umum • Lokakarya Manajemen Waktu & Stress • Lokakarya Analisa Laporan Keuangan • Seminar 5-S in the office • Lokakarya Aspek Strategis SDM dan Peningkatan Efektivitas Kepemimpinan • Seminar Coaching & Counseling Techniques for Manager • Seminar sehari "Hoshin Kanri" oleh Prof. Dr. Charlie YS Chang • Penyuluhan UU Pajak Tahun 1994 • Penataran Warga K-GB di Lingk. PT. Waskita Karya • Konvensi GKM Bank BNI Tingkat Nasional Bid. Perbankan & Jasa • Seminar Credit Colletion • Lokakarya Prosedur Teknik Metode Penyusunan Laporan Arus Kas • Penataran P4 • Lokakarya Penerbitan Surat Utang dan Bank Garansi Indonesia • Six Thingking Hats Course • Lokakarya Intensif Implementasi Efektif Actvity Based Costing • Training BUMN Breakthrough • Penjelasan tentang PP dibid Akuntansi & Keuangan • EPC (Engineering Procument & Construction) • Teknologi Informasi sebagai tulang punggung SIM • Corporate Secretary Course • Seminar Hari Statistik 2001 • Communicating in Business • Pelakasanaan Bisnis Inprovement • Pendanaan Pre Financing Proy. Turn Key & BOT • Praktek-Praktek Penerapan GCG • Privatisasi & Pelaksanaaannya • Sosialisasi Penatausahaan & inventarisasi kekayaan negara pd BUMN & BHMN • Public Relations Workshop • Office Management & Filing System • First aid training level one • GCG roles • Building Secretary & Staff Competences With Adm Proff & Intra • preneurship, Spirit in change • Charater Building • Audit Internal Tingkat Dasar I • National Anti Fraud Conference 2014 • Audit Berbasis Manajemen Risiko untuk Internal Audit	• Leadership and Staff Development Workshop • Improving the Quality of Business Decision Workshop • English Education for Intermediate • Effective Supervision Workshop • General Management Upgrading • Time & Stress Management Workshop • Financial Statements Analysis Workshop • 5-S in the Office Seminar • Human Resources Aspect and Leadership Effectiveness Improvement Workshop • Coaching & Counseling Techniques for Manager Seminar • One day Seminar "Hoshin Kanri" by Prof. Dr. Charlie YS Chang • Law of Tax Year 1994 Counseling • K-GB Residents Upgrading in PT. Waskita Karya Environment • National Level Convention of Bank BNI GKM in the Field of Banking & Service • Credit Collection Seminar • Cash Flow Report Preparation Method Technique Procedure Workshop • P4 Upgrading • Issuance of Bonds and Indonesia Guarantee Bank Workshop • Six Thingking Hats Course • Activity-Based Costing Effective Implementation Intensive Workshop • Training BUMN Breakthrough • Explanation of PP in the Field of Accounting & Finance • EPC (Engineering Procument & Construction) • Information Technology as backbone of SIM • Corporate Secretary Course • 2001 Statistics Day Seminar • Communicating in Business • Implementation of Business Improvement • Pre-Financing of Turn Key & BOT Projects • GCG Implementation Practices • Privatization & the Implementation • Dissemination of Administration & Inventory of State Assets in SOEs & State Owned Legal Entity • Public Relations Workshop • Office Management & Filing System • First aid training level one • GCG roles • Building Secretary & Staff Competences With Adm Proff & Intra • preneurship, Spirit in change • Charater Building • Basic Level I Internal Audit • National Anti Fraud Conference 2014 • Risk Management-Based Audit for Internal Audit

Nama / Name	Sertifikasi / Certification	
Yuniar Rahmiana	• Seminar Construction Cost Estimating • Seminar Terowongan • Coaching & Counseling Techniques for • Lokakarya Manajemen Keuangan • Pelatihan Auditor Mutu Internal • Kursus Communicating in Business • ISO 9001:2000 Requirements • Internal Audit Training an ISO 9001:2000 • Pemahaman Dasar- Dasar Sistem • Sosialisasi Pengadaan Jasa Konstruksi • TOT Good Corporate Governance • Lokakarya Pemasaran PT. Waskita Karya • Pelatihan Ahli Muda K3 Konstruksi • Pelatihan Auditing Of OHSAS 18001:1999 • First Aid Training Level One • Health & Safety Management Sys. • Accident-Incident Invertigation And • Enviromental Management System ISO • E.M.S Interpretation & Doc. ISO 14001 : • Workshop Integrasi SMW & Implementasi • Seminar K3 "Pelaksanaan & Penilaian • Integrated Internal Audit Based on ISO • Mark List of Assessment Test (TOEIC) • Pelatihan OHSAS 18001:2007 • Teknik Menyusun Peraturan Barang • Internal Audit • Dasar-dasar audit • Audit Internal Sistem Manajemen K3 • Seminar Implementasi Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas penerapan GCG. • Diklat Manajemen Risiko • Workshop Membangun Integritas Pengelolaan perusahaan dalam mewujudkan BUMN Bersih	• Seminar Construction Cost Estimating • Tunnel Seminar • Coaching & Counseling Techniques for • Financial Manager Workshop • Internal Quality Auditor Training • Communicating in Business Course • ISO 9001:2000 Requirements • Internal Audit Training an ISO 9001:2000 • Understanding of Basics of System • Dissemination of Construction Service Procurement • TOT Good Corporate Governance • PT. Waskita Karya Marketing Workshop • Construction K3 Young Expert Training • Auditing of OHSAS 18001:1999 Training • First Aid Training Level One • Health & Safety Management Sys. • Accident-Incident Invertigation And • Enviromental Management System ISO • E.M.S Interpretation & Doc. ISO 14001 : • SMW Integration & Implementation Workshop • K3 Seminar "Implementation and Assessment" • Integrated Internal Audit Based on ISO • Mark List of Assessment Test (TOEIC) • Pelatihan OHSAS 18001:2007 • Technique of Preparing Rules of Goods • Internal Audit • Basics of Audit • K3 Management System Internal Audit • Implementation of Indicator/Parameter of Assessment and Evaluation of GCG Implementation Seminar • Education and Training of Risk Management • Building Corporate Management Integrity in Realizing Clean SOEs Workshop

Nama / Name	**Sertifikasi /** Certification	
Suroso	• Kursus: Apresiasi Komputer • Lokakarya Pemahaman dan Pengembangan Pribadi • Pelatihan Manajemen Bagi Kepala Proyek Angkatan II • Pelatihan Quality Control Pekerjaan Pondasi Tiang • Seminar tentang "resiko Kerusakan Bangunan akibat Pondasi Tetangga" • Seminar tentang Property & Estate Manajemen, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia • Pelatihan ISO 9000 & Total Quality Manajemen • Seminar sehari Top Down Construction Method • Seminar Beneficial use of Bored Pile Foundation • Pelatihan Internal Quality Auditing-ISO 9000 • Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 9002 • Pelatihan Auditor Mutu Internal • Pelatihan Sistim Manajemen Mutu • Pelatihan Mengembangkan Kemampuan Manajer Angkatan V • Pelatihan Pemadam Kebakaran • Pelatihan Pemadam Kebakaran • Pelatihan Integrasi SM-K3LM • Pelatihan Dasar-Dasar Audit • Sosialisasi pemberantasan tindak pidana korupsi • Pelatihan Ahli Muda K3 Konstruksi • Panel Forum "Harmonisasi Peran Satuan pengawasan Intern (SPI dan Komite Audit untuk menjaga Kinerja Perusahaan yang Sustainable dan Prudential". • Pelatihan Fraud Auditing 1	• Course: Computer Appreciation • Personal Development and Understanding Workshop • Management Training for Project Head Batch II • Quality Control of Pole Foundation Works Training • Seminar on "Risk of Building Damage due to Neghbor's Foundation" • Seminar on Management Estate & Property, Concept and the Application in Indonesia. • ISO 9000 & Total Quality Management Training • Top Down Construction Method One Day Seminar • Beneficial use of Bored Pile Foundation Seminar • Internal Quality Auditing-ISO 9000 Training • ISO 9002 Quality Management System Training • Internal Quality Auditor Training • Quality Management System Training • Development of Manager's Capability Training Batch V • Fire Practice • Fire Practice • SM-K3LM Integration Training • Basics of Audit Training • Dissemination of corruption elimination • Construction K3 Young Exper Training • Panel Forum "Harmonization of Role of Internal Audit Unit and Audit Committee to Maintain Sustainable and Prudential Performance" • Fraud Auditing 1 Training
Erna Dwi Iriana	*Personality Development & Communication Skills Training Program*	Personality Development & Communication Skills Training Program

Dalam melaksanakan kegiatan audit, Satuan Pengawasan Intern memiliki jumlah SDM sebanyak 9 (sembilan) orang dengan kemampuan audit yang profesional serta tersertifikasi.

In performing audit, Internal Audit Unit has a total number of Human Resources of 9 (nine) members with professional and certified auditing skills.

Tabel jumlah anggota SPI

Table of number of Internal Audits members

Jabatan / Position	**Jumlah /** Total
Kepala SPI Head of Internal Audit	1
Auditor Teknik Technical Auditor	2
Auditor Keuangan Financial Auditor	2

Jabatan / Position	Jumlah / Total
Auditor Sistem System Auditor	1
Staf Auditor (sistem & teknik) Auditor Staff (system & technical)	2
Staf Administrasi Administration Staff	1
JUMLAH TOTAL	**9**

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern

Berdasarkan *Internal Audit Charter*, tugas dan tanggung jawab SPI sebagai berikut:

- Menyusun jadwal Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan *schedule* pelaksanaan audit.
- Melakukan audit atas kegiatan usaha secara berkala dan sewaktu-waktu bila diperlukan di unit bisnis/unit kerja atau atas perintah Direksi.
- Menyampaikan Laporan Hasil Audit (LHA) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- Membuat konsep Petunjuk Tindak Lanjut (PTL) yang ditandatangani Direktur Utama untuk dikirim ke Auditee terkait.
- Secara berkala/triwulan membuat rangkuman berupa Register Tindak Lanjut Hasil Audit (RTLHA) dari Auditee untuk dilaporkan kepada Direktur Utama.
- Sebagai *counterpart* kegiatan audit eksternal dan mengkoordinasikan hasil tindak lanjut dari Auditee.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua level manajemen.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Pursuant to Internal Audit Charter, Internal Audit's duties and responsibilities are as follows:

- Drawing up the schedule of Annual Audit Work Program (PKAT) and audit activities.
- Regularly and from time to time auditing business activities if necessary in business unit/working unit or if requested by Board of Directors.
- Submitting Audit Finding Report to the President Director with a carbon copy to Board of Commissioners.
- Preparing a concept of Follow-up Guidelines signed by the President Director to be submitted to related Auditee.
- Preparing a summary in the form of Register of Follow-up of Audit Findings (RTLHA) in a periodical/quarterly basis from the Auditee to be submitted to the President Director.
- As a counterpart of external audit activity and coordinate findings of follow-up from the Auditee.
- Cooperate with Audit Committee.
- Drawing up programs to evaluate quality of internal audit's activities.
- Performing special audit if necessary.
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to the Company's policies.
- Performing audit and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operation, human capital, marketing, information technology and other activities.
- Providing constructive input and objective information on activities to audit to all levels of the management.

- Membantu Direksi untuk memberikan perhatian atas terjadinya perubahan lingkungan industri, risiko bisnis yang mungkin timbul, peluang upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas, dan hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja Perseroan.

SPI memberdayakan fungsinya sebagai mitra, konsultan, dan katalis sejalan dengan perubahan paradigma Audit Internal. Sebagai mitra, SPI mempunyai kedudukan yang sama dengan unit kerja lain dalam mencapai tujuan Perseroan. SPI juga memberi masukan dalam proses penyusunan kebijakan, sistem dan prosedur, dengan melakukan *review*, kajian dan memberikan saran perbaikan setelah melalui diskusi dengan unit kerja terkait secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan sebagai katalis, SPI berperan sebagai media penghubung antara *risk owner* dengan unit pembina terutama Direksi.

Fungsi dan Tugas Masing-Masing Anggota Satuan Pengawasan Intern

Kepala Satuan Pengawasan Intern

a. Fungsi

   Membantu Direktur Utama dalam pemeriksaan (audit) internal atas pelaksanaan sistem manajemen Perseroan sebagai penjabaran dari RJPP dan RKAP untuk menghasilkan pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan peraturan dan penerapan sistem manajemen yang konsisten.

b. Tugas

   - Mengkoordinir kegiatan audit eksternal dan membuat petunjuk tindak lanjut.
   - Menandatangani kontrak pengadaan barang dan jasa dengan pihak ketiga.
   - Menandatangani surat keluar seperti surat dinas, surat undangan, surat kuasa, berita acara, surat pernyataan, internal memo, surat pengantar, laporan, surat tugas, surat keterangan, dan email/faksimili.
   - Melakukan audit di setiap level organisasi
   - Menyusun jadwal pemeriksaan dan melakukan audit internal atas kegiatan usaha secara berkala dan sewaktu-waktu bila diperlukan di unit bisnis/unit kerja.
   - Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan internal kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat petunjuk tindak lanjut.

- Assisting the Board of Directors to deal with the dynamics of industry, potential business risks, opportunities on improvement in efficiency and effectiveness and other matters that can influence the Company's performance.

Internal Audit continues to empower its function as a partner, consultant, and catalyst of performance to respond to dynamic change in the function of Internal Audit. As a partner, Internal Audit's position is equal with other working units to reach the Company's objectives. Internal Audit provides advices in drawing up policies, as well as system and procedures, by reviewing and providing recommendation through discussion with related working units, both directly and indirectly. As a catalyst, the Internal Audit takes role as an intermediary between risk owner and development unit, especially Board of Directors.

Functions and Duties of Each Member of Internal Audit Unit

Head of Internal Audit

a. Function

   Assisting the President Director in performing internal auditing on the implementation of management system by the Company as the implementation of the RJPP and RKAP to create a management that is in line with the regulation and consistent management system.

b. Duties

   - Coordinating external audit activities and preparing guidelines on the follow-up.
   - Signing of goods and services procurement with third parties.
   - Signing outgoing letter such as official letter, invitation letter, power of attorney, meeting minutes, statement letter, internal memorandum, recommendation letter, report, official letter of duty, certificate, and email/facsimile.
   - Performing audit in each level of the organization
   - Preparing audit schedule and performing internal audit on business activities in a regular manner and at any time if required by business unit/working unit.
   - Submitting internal audit finding report to Board of Directors and Board of Commissioners and preparing guidelines for the follow-up action.

- Secara berkala membuat laporan rangkuman tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dari Kepala Unit Bisnis/Unit Kerja kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

- Secara berkala membuat laporan rangkuman tindak lanjut sistem K3LMP.
- Melakukan review laporan keuangan Perseroan secara berkala.
- Melakukan kajian sistem pengendalian intern termasuk pengendalian risiko.
- Melakukan pembinaan penerapan sistem manajemen Perseroan dan prosedur lainnya di bidang terkait, dengan mengacu pada standar ISO 14001, ISO 9001, OHSAS 18001, dan Perkap No 24 Tahun 2007.
- Hal-hal strategis lainnya yang terkait dengan kegiatan pengawasan intern sesuai arahan Direksi

- Periodically preparing report on the summary of internal audit finding from Head of Business Unit/ Working Unit to be submitted to Board of Directors and Board of Commissioners.
- Periodically preparing summary report on the follow-up of K3LMP system.
- Periodically making review on the Company's financial report.
- Performing review on internal control system, including risk control.
- Developing the implementation of management system and other procedures in related field by referring to the ISO standard of 14001, ISO 9001, OHSAS 18991, and Police Regulation No. 24 Year 2007.
- Other strategic matters related to the activities of internal control according to Board of Directors' direction.

Auditor Teknik

a. Fungsi
   Membantu Kepala Satuan Pengawasan Intern dalam pemeriksaan internal dalam bidang operasional.
b. Tugas
   - Membuat Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
   - Melakukan audit inernal atas kegiatan usaha (dengan penekanan di bidang operasional: pemasaran, penganggaran, dan produksi) secara berkala dan sewaktu-waktu bila diperlukan.
   - Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan internal kepada Kepala SPI, untuk selanjutnya laporan tersebut disampaikan kepada Direktur Utama, dengan tembusan Direksi dan Dewan Komisaris.
   - Melakukan monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dari auditee.
   - Membuat rangkuman tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dari auditee.
   - Mendampingi Auditor Eksternal dalam kegiatan pelaksanaan audit sistem K3LMP.
   - Melakukan kajian sistem pengendalian intern.

Technical Auditor

a. Function
   Assisting Head of Internal Audit in performing internal audit in operational field.
b. Duties
   - Preparing annual audit work plan (PKPT).
   - Performing internal audit on business activities (emphasis on operational field: marketing, budgeting and production) in regular basis or at any time if required.
   - Submitting internal audit finding report to the Head of Internal Audit, to be submitted to the President Director, with carbon copy to the Board of Directors and Board of Commissioners.
   - Monitoring on the implementation of follow-up of internal audit findings from the auditee.
   - Creating summary of internal audit follow-up from the auditee.
   - Accompanying External Auditor during the auditing of K3LMP system.
   - Reviewing the internal audit system.

Auditor Keuangan

a. Fungsi
   Membantu Kepala SPI dalam pemeriksaan internal di bidang keuangan, serta SDM & Sistem.

Financial Auditor

a. Function
   Assisting the Head of Internal Audit in performing audit in financial and Human Capital & System field.

b. Tugas
- Melakukan pemeriksaan internal atas kegiatan usaha.
- Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan internal kepada Kepala SPI, untuk selanjutnya laporan tersebut disampaikan kepada Direktur Utama, dengan tembusan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan monitoring pelaksanaan tindak lanjut pemeriksaan internal dari auditee.
- Membuat rangkuman tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dari Kepala Unit Bisnis/Kerja.
- Melakukan review laporan keuangan Perseroan secara berkala.
- Melakukan pembinaan penerapan sistem manajemen Perseroan dan prosedur lainnya di bidang yang terkait, mengacu pada standar ISO 14001, ISO 9001, OHSAS 18001, Perkap No 24 Tahun 2007.

Auditor Sistem

a. Fungsi
Membantu Kepala SPI dalam pemeriksaan internal di bidang Sistem.

b. Tugas
- Melakukan pemeriksaan internal atas kegiatan usaha secara berkala.
- Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan internal kepada Kepala SPI, untuk selanjutnya laporan tersebut disampaikan kepada Direktur Utama, dengan tembusan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan pelaksanaan tindak lanjut pemeriksaan internal dari auditee.
- Melakukan review laporan hasil temuan Audit Sistem secara berkala.
- Kegiatan lainnya yang terkait dengan kegiatan Auditor Sistem sesuai arahan Kepala Satuan Pengawasan Intern.

Staf Auditor Teknik

a. Tugas
- Mempelajari laporan-laporan dari objek yang diperiksa.
- Mengidentifikasi permasalahan dari objek yang akan diperiksa.
- Mengikuti rapat pembukaan pelaksanaan pemeriksaan.

b. Duties
- Performing internal audit on business activities.
- Submitting internal audit finding report to the Head of Internal Audit, to be submitted to the President Director, with carbon copy to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Monitoring on the implementation of follow-up of internal audit finding from the auditee.
- Creating summary of internal audit follow-up from the Head of Busines/Working Unit.
- Regularly performing review on financial statement.
- Developing the implementation of management system and other procedures in related field by referring to ISO 14001, ISO 9001, OHSAS 18001 standard and Police Regulation No 24 Year 2007.

System Auditor

a. Function
Assisting the Head of Internal Audit in performing audit in System field.

b. Duties
- Performing internal audit on business activities on regular basis.
- Submitting internal audit finding report to the Head of Internal Audit, to be submitted to the President Director, with carbon copy to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Monitoring on the implementation of follow-up of internal audit finding from the auditee.
- Periodically reviewing report on system audit finding report.
- Performing other activities related to the activities of System Auditor according to direction of the Head of Internal Audit.

Technical Auditor Staff

a. Duties
- Studying report from the object to audit.
- Identifying problems of the object to audit.
- Attending opening meeting of audit implementation.

- Melakukan wawancara untuk identifikasi dan pendalaman masalah.
- Menganalisis laporan keuangan dan SDM objek yang akan diperiksa.
- Merumuskan permasalahan yang ada termasuk kriterianya.
- Merumuskan sebab dan akibat permasalahan.
- Merumuskan *draft* temuan audit.
- Merumuskan rekomendasi tindak lanjut.
- Merumuskan jenis verifikasi data dan batas waktu verifikasi.
- Membuat konfirmasi atas temuan audit.
- Melakukan monitoring temuan audit.
- Membuat konsep surat kepada *auditee* apabila sampai batas waktu yang ditentukan *auditee* belum melaporkan tindak lanjutnya.
- Membuat kajian sistem pengendalian intern yang diterapkan *auditee.*
- Membuat kajian analisis laporan keuangan.
- Mengevaluasi program kerja pemeriksaan tahunan.
- Membuat program kerja pemeriksaan tahunan.
- Mengikuti rapat pembahasan perbaikan peraturan peraturan perusahaan.
- Membantu pimpinan di dalam melaksanakan sistem manajemen dan prosedur Perseroan serta bidang terkait lainnya.

- Performing interview to identify and study the problem.
- Analyzing financial report and human capital of the object to audit.
- Identifying problems and its criteria.
- Identifying causes and effects of the problem.
- Preparing draft of audit finding.
- Preparing recommendation on follow-up.
- Preparing type of data verification and expiry date of verification.
- Confirming audit finding
- Monitoring audit finding
- Preparing letter to be submitted to auditee if the auditee fails to submit their follow-up report within schedule.
- Reviewing internal control system implemented by the auditee.
- Preparing review on financial report analysis.
- Evaluating annual audit work programs.
- Preparing annual audit work programs.
- Attending meeting on discussion about improvement in company regulation.
- Assisting the head in implementing management system and procedure the Company and other related field.

Staf Auditor Sistem

a. Tugas

- Menyiapkan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
- Memonitor program pelaksanaan dan pemeliharaan sistem mutu, manajemen K3 dan manajemen lingkungan di seluruh unit bisnis dan unit kerja.
- Melaksanakan audit internal.
- Mempersiapkan pelaksanaan pre-audit eksternal.
- Mendampingi Audit Eksternal.
- Membuat konsep laporan evaluasi penerapan sistem manajemen mutu, manajemen K3 dan manajemen lingkungan.
- Mengarsipkan dokumen hasil audit sistem.
- Mengelola dan mendistribusikan semua dokumen sistem manajemen mutu, manajemen K3LMP dan manajemen lingkungan.

System Auditor Staff

a. Duties

- Preparing Management Review Meeting (RTM).
- Monitoring quality system and maintenance and implementation program, K3 management and environmental management in all business units and working units.
- Performing internal audit.
- Preparing the implementation of external pre audit
- Accompanying External Audit
- Preparing concept of evaluation report on the implementation of quality management system, K3 management and environmental management.
- Putting documents of system audit finding into folders.
- Managing and distributing the whole documents on quality management system, K3LMP management and environmental management.

- Melakukan penjadwalan/persiapan surat masuk dan keluar khusus pengawasan sistem.
- Melaksanakan bimbingan fungsional masalah K3LMP.
- Menjadwalkan kegiatan acara pengawasan sistem di Satuan Pengawasan Intern.

Staf Administrasi SPI

a. Tugas
   - Melaksanakan pengaturan jadwal/agenda kegiatan Kapala SPI.
   - Melaksanakan penyiapan bahan kegiatan Kepala SPI.
   - Melaksanakan administrasi dan arsip Kepala SPI.
   - Melaksanakan notulen dalam kegiatan rapat-rapat berkala Kepala SPI.
   - Mengumpulkan dan mengkompilasi laporan bulanan, rencana kerja, serta anggaran dari setiap Kepala Bagian untuk diperiksa dan disetujui oleh Kepala SPI.
   - Membuat/mempersiapkan notulen dalam kegiatan rapat-rapat insidentil SPI.
   - Mengarsipkan dokumen hasil audit SPI.
   - Mengelola dan mendistribusikan semua dokumen ssitem manajemen mutu, manajemen K3LMP dan manajemen lingkungan.
   - Membuat jadwal kegiatan audit internal.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan menyelenggarakan program peningkatan kompetensi SPI dengan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Kebijakan Perseroan terkait pengembangan kompetensi SPI pada tahun 2015 dilakukan melalui dua cara, yaitu pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dan pengembangan kompetensi secara internal.

Pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal diselenggarakan melalui pelatihan formal dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya yang berkaitan dengan masalah audit, baik secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2015, personil SPI telah mengikuti pelatihan audit sebagai berikut:

- Preparing schedule on the management of incoming and outgoing letter for system supervision.
- Performing functional guidance on K3LMP problems.
- Preparing schedule to supervise system in the Internal Audit.

Internal Audit Administration Staff

a. Duties
   - Managing schedule/agenda of activities of the Head of Internal Audit.
   - Preparing stuff to support the activities of the Head of Internal Audit.
   - Preparing administration and archives of the Head of Internal Audit.
   - Preparing minutes of meeting in periodical meeting of the Head of Internal Audit.
   - Collecting and compiling monthly report, work plan, and budget report from each of the Section Head to be audited and approved by the Head of Internal Audit.
   - Preparing/drawing up minutes of meeting in incidental meetings of the Internal Audit.
   - Documenting Internal Audit's finding report.
   - Managing and distribution all documents of quality management system, K3LMP management and environmental management.
   - Preparing schedule for internal audit activities.

Training and Competency Development

The Company organizes competency improvemment program of Internal Audit by carrying out auditor competency development program in stages and in systematic manner. The Company's program on Internal Audit's competency development in 2015 was implemented through the assistance of both internal and external institutions.

Competency development in external institution is conducted through formal training in the form of courses or workshops which concerns on audit issues in both internal and external environment. In 2015, Internal Audit's personnel have attended audit training as follows:

Tabel pelatihan dan pengembangan kompetensi SPI

Table of Internal Audit training and competency development

No	Topik / Topic	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Jam / Hour	Hari / Day	Jam Pelatihan / Total Training Hours	Biaya / Cost (Rp)	Peserta / Participant
1	Fraud Auditing I	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing	10 – 13 Maret / March 10 - 13, 2015	7	3	42	9.000.000	1. Jonni Hutahaean 2. Suroso
2	Benchmarking Forum	FKSPI	20 April 2015 / April 20, 2015	1	3	9	1.500.000	1. Dedy Suhatri Amir 2. Sunu Hartanto
3	Seminar & Musyawarah Kerja Nasional FKSPI Tahun 2015 tentang Good Governance-Excellent Performance / 2015 Seminar and National Work Forum of FKSPI on Good Governance-Excellent Performance	FKSPI	16 – 18 September 2015 / September 16 - 18, 2015	7	3	42	12.000.000	1. Dedy Suhatri Amir 2. Sunu Hartanto
4	Seminar Internal Audit / Internal Audit Seminar	Pusat Studi Investasi dan Keuangan,	8 Agustus 2015 / August 8, 2015	7	1	14	10.000.000	1. Jonni Hutahaean 2. Viktor S Sirait
5	EMS and QMS Transition Course	SGS	26 - 27 Oktober 2015 / October 26 - 27, 2015	8	2	16	22.510.000	1. Yuniar Rahmiana
6	Risk and Governance Summit	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority	17 November 2015 / November 17, 2015	5	1	5		1. Jonni Hutahaean
7	Pelatihan QMS Transition Course ISO 9001:2015 dan EMS Transition Course ISO 14001:2015 (Combo Class) / QMS Training on Transition Course ISO 9001:2015 and EMS Transition Course ISO 14001:2015 (Combo Class)	PT. SGS Indonesia	30 November – 1 Desember 2015 / November 30 - December 1, 2015	8	2	16	1.346.636	1. Jonni Hutahaean

No	Topik / Topic	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Jam / Hour	Hari / Day	Jam Pelatihan / Total Training Hours	Biaya / Cost (Rp)	Peserta / Participant
8	Pembekalan KPKU / Provision of KPKU Material	Waskita					74.032.000	1. Sunu Hartanto 2. Tata Taufik 3. Dedi Suhatri Amir 4. Tyas Tricahyani 5. Suroso 6. Budi Sulistiyo
TOTAL			**36**		**12**	**102**	**130.388.636**	

Komitmen Penyelesaian Masalah Penyimpangan (*Internal Fraud*)

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang efektif sehingga mampu mencegah terjadinya penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pejabat atau pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorer dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara signifikan.

Perseroan berkomitmen menyelesaikan permasalahan penyimpangan internal sesuai dengan kerangka aturan yang berlaku dan akan diproses secara *fair* serta mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

Pelaksanaan Tugas SPI 2015

Pada tahun 2015, SPI telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Audit Internal

Objek yang diaudit dalam proses audit internal sebanyak 53 (lima puluh tiga) objek. Informasi mengenai rencana dan realisasi Laporan Hasil Audit (LHA) hingga akhir tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Commitment to Settling Out Internal Fraud

The Company is committed to implementing effective Internal Control System to prevent fraud committed by officials or the management, as well as honorary and outsourced employees in relation with work process and operational activities tht may significantly affect the Company's financial condition.

The Company is committed to overcoming fraud in the company according to the regulation and to follow-up the process in fair manner by upholding GCG principles.

Implementation of Internal Audit Task in 2015

In 2015, Internal Audit has implemented duties and responsibilities as follows:

a. Internal Audit

There were 53 (fifty three) objects being audited in internal audit process. Information on plan and realization of Audit Finding Report until the end of 2015 is as follows:

Tabel objek audit internal

Table of internal audit object

Periode Pelaporan / Reporting Period	Rencana LHA / Audit Finding Report Plan	Realisasi LHA / Audit Finding Report Realization	Progres Pencapaian / Progress of Achievement
Triwulan I / Quarter I	14	15	107%
Triwulan II / Quarter II	18	19	106%
Triwulan III / Quarter III	16	9	56%
Triwulan IV / Quarter IV	13	8	62%
Jumlah / Total	**61**	**51**	**84%**

Realisasi LHA pada tahun 2015 berada di bawah rencana yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan terdapat tugas lain yang berkaitan dengan pemeriksaan eksternal yaitu sebagai "*counterpart*" audit eksternal seperti audit Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik, audit Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan serta Mutu oleh SGS, audit Sistem Manajemen Pengamanan oleh Sucofindo, serta GCG dan audit investigasi.

Audit Finding Report in 2015 did not go as planned. This is due to tasks related to external examination, namely as counterpart of external audit such as Financial Statements by Public Accounting Firm, audit of Occupational Health and Safety, Environment, and Quality by SGS, audit of Security Management System by Sucofindo, as well as GCG and investigation audit.

b. Audit Eksternal

(1) Sistem Manajemen ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007 & ISO 14001:2004 telah dilaksanakan pada 5 (lima) objek audit yaitu:
   1. Proyek Sopo Del Jakarta,
   2. Proyek Bendung Raknamo Kupang,
   3. Kantor Divisi Infrastruktur,
   4. Divisi Gedung, dan
   5. Kantor Pusat.

Hasil audit memperoleh 5 (lima) temuan minor dan 3 (tiga) temuan observasi.

(2) Sistem Manajemen Pengamanan telah dilaksanakan pada 2 (dua) objek audit yaitu:
   1. Kantor Pusat, dan
   2. Proyek Sopo Del Jakarta.

Hasil audit memperoleh 6 (enam) temuan minor dan 2 (dua) temuan observasi.

b. External Audit

(1) Management System ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007 & ISO 14001:2004 has been implemented in 5 (five) audit objects, namely:
   1. Sopo Del Project, Jakarta,
   2. Raknamo Dam Project, Kupang,
   3. Infrastructure Division Office,
   4. Building Division, and
   5. Head Office.

Audit result found 5 (five) minor findings and 3 (three) observation findings.

(2) Security Management System has been implemented in 2 (two) audit objects, namely:
   1. Head Office, and
   2. Sopo Del Project, Jakarta.

Audit result found 6 (six) minor findings and 2 (two) observation findings.

Monitoring Secara Berkelanjutan Pelaksanaan Kegiatan tahun 2015

SPI melaksanakan monitoring secara berkelanjutan dan menindaklanjuti temuan Auditor untuk menilai rekomendasi dari temuan auditor secara objektif serta memeriksa kebenaran data tertulis di lapangan yang disampaikan oleh Unit Kerja/Kantor Cabang yang bersangkutan.

Kegiatan monitoring dan tindak lanjut atas temuan audit yang dilakukan SPI pada tahun 2015 mencapai 83,02% dari 53 (lima puluh tiga) objek audit. Seluruh temuan ditindaklanjuti dan telah dilaporkan kepada manajemen sebagai pertimbangan pengambilan keputusan.

Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang efektif sehingga mampu mencegah terjadinya penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pejabat atau pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorer dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara signifkan.

Perseroan berkomitmen menyelesaikan permasalahan penyimpangan internal sesuai dengan kerangka aturan yang berlaku dan akan diproses secara *fair* dan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

a. Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan beserta entitas anak, dilakukan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP tersebut diputuskan dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Jasa audit yang diberikan oleh KAP meliputi audit laporan keuangan konsolidasian dan audit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan tahun buku 2015.

b. Informasi Kantor Akuntan Publik

Informasi mengenai akuntan publik dalam 5 (empat) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Continuous Monitoring on 2015 Duties Implementation

Monitoring on the follow-up of Auditor's findings is conducted to objectively assess the implementation of recommendation on the auditor's finding and to examine the accuracy of the data in writing submitted by the related Working Unit/Branch Office.

Monitoring activity and followed up on audit findings carried out by Internal Audit in 2015 reached 83.02% of 53 (fifty three) audit objects. All findings were followed-up and reporter to the management as consideration for decision-making.

Internal Fraud

The Company is committed to implement effective Internal Control System to prevent any deviation or fraud commited by the officials or management, permanent employee and non-permanent employees (honorary or outsourced staff) in connection with working process and operational activities that influence financial condition of the Company significantly.

The Company is committed to overcoming the internal fraud according to the regulation by upholding fairness and GCG principles.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

a. Mechanism of Public Accounting Firm Appointment

Public Accounting Firm (KAP) is appointed to audit the fianncial statements of the Company and its statements. The appointment is decided at GMS based on recommendation from Board of Commissioners. The scope of audit covers the financial report audit or Partnership qnd Community Development Program of the Company for the 2015 fiscal year.

b. Information on Public Accounting Firm

Information on the Company's Public Accounting Firm (KAP) in the last 5 (five) years is as follows:

Tabel informasi akuntan publik 5 (lima) tahun terakhir*

Table of Information on Public Accountant in the last 5 (five) years

Tahun / Year	**Periode Penugasan** / Appointment Period	**Akuntan** / Accountant	**Kantor Akuntan Publik** / Public Accounting Firm	**Biaya (termasuk pajak pertambahan nilai)** / Fee (including value-added tax)
2015	Audit Laporan Keuangan 2015 / 2015 Audited Financial Statements	Dadang Mulyana	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali	Rp700.000.000,-
2014	Audit Laporan Keuangan 2014 / 2014 Audited Financial Statements	Dadang Mulyana	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali	Rp625.000.000,-
2013	Audit Laporan Keuangan 2013 / 2013 Audited Financial Statements	Maurice Ganda Nainggolan	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (*Member Firm of RSM International*)	Rp650.000.000,-
2012	Audit Laporan Keuangan 2012 / 2012 Audited Financial Statements	Maurice Ganda Nainggolan	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (*Member Firm of RSM International*)	Rp900.000.000,-
2011	Audit Laporan Keuangan 2011 / 2011 Audited Financial Statements	Saptoto Agustomo	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (*Member Firm of RSM International*)	Rp560.000.000,-

*belum termasuk PPN

*excluding VAT

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis dengan meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal. Sistem pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola yang ada di Perseroan seperti Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta SPI.

- Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perseroan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system existing in the Company's business environment functions to prevent fraud. The Company continues to improve and expand the scope of internal control through assessment on the adequacy and effectiveness of the Company. The Company's internal control system refers to integration of continuous actions and activities of both leaders and employees to provide assurance on the achievement of goals through effective and efficient performance, reliable financial reporting, asset security and compliance with the rules and regulations.

Operational and Financial Control System

The Company's financial and operational control system is conducted in stages and involves all governance instrument in the Company, such as Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Internal Audit.

- Board of Commissioners monitors and provides inputs on management process of the Company, business development and risk management through the implementation of prudence principle.

- Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perseroan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- SPI, membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal keuangan perusahaan dan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan;
- Komite Audit, menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan SPI, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajeman serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

- Board of Directors develops the Company's internal control system to function effectively in securing the Company's investment and assets
- Internal Audit supports the President Director to perform internal audit for the Company's finance and operations, assesses its controlling, managing and implementation, and provides constructive inputs;
- Audit Committee assesses the implementation of activities and audit results conducted by Internal Audit, provides recommendation for improving management control system and identifies any issue that demands the attention of Board of Commissioners.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan Kerangka COSO

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission* (COSO). Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk:

- Mengamankan aset (*security objectives*);
- Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*);
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi akuntansi/finansial dan manajemen (*information objectives*); serta
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

Internal Control System's Compliance with COSO Framework

The Company's financial and operational control system is in line with the system set by the Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO). The control system covers various policies, procedure, monitoring and communication activities, code of conduct and various initiatives aimed to do the following:

- Protecting asset (security objectives);
- Making efficiency and effectiveness of the Company's operation (operational objectives);
- Improving reliability and completing information on accounting/finance and management (information objectives); and
- Ensuring compliance with the policy and procedure and the applicable rules and regulations (compliance objectives).

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar-standar perilaku etika yang belaku di Perseroan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala.

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dengan menggunakan kriteria *Internal Control – Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

The Company believes that an effective internal control system starts with compliance with the prevailing code of conduct in the Company, both in oral and written form. As internal control system plays a significant role to business sustainability, the Company obliges the establishment of effective internal control system to secure its assets and investment and perform regular examination.

The Company evaluates the effectiveness of internal control system by adopting the criteria established by the Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Comission

Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO). Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2015, sistem pengendalian internal total atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

Pengujian sistem pengendalian internal Perseroan, sejalan dengan kerangka yang diakui secara internasional melalui COSO, dilakukan dalam rangka melihat tingkat efektifitasnya yang meliputi:

- Pengujian Pengendalian Lingkungan;
- Pengujian atas Penilaian Risiko;
- Pengujian Aktivitas Pengendalian;
- Pengujian Informasi dan Komunikasi; serta
- Pengujian Pemantauan.

A. Pengujian Pengendalian Lingkungan

Pengujian pengendalian lingkungan dilakukan untuk memberikan keyakinan yang bahwa lingkungan organisasi mendukung Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena pengendalian lingkungan mempengaruhi komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya.

Pokok-pokok pengujian meliputi integritas dan etika; komitmen terhadap kompetensi; gaya operasi dan fiosofi manajemen; struktur organisasi; tanggung jawab dan wewenang; kebijakan dan praktik sumber daya manusia; serta kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja dan kantor pusat untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sudah cukup memadai.

B. Pengujian Atas Penilaian Risiko

Pengujian atas penilaian risiko ini bertujuan untuk membantu pimpinan unit kerja dan penilai lainnya dalam menentukan seberapa baik pengendalian internal suatu unit kerja atau perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko yang telah didesain, dan berfungsi serta untuk membantu menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan.

(COSO) through the Internal Control – Integrated Framework. Based on the assessment result, Board of Commissioners and Board of Directors concludes that as of December 31, 2015, the Company's internal control on the financial statements has run effectively.

The evaluation of the internal control system, in accordance with the internationally-approved framework in COSO, is performed to measure its effectiveness in the following criteria:

- Evaluation on Control Environment;
- Evaluation on Risk Assessment
- Evaluation on Controlling Activity
- Evaluation on Information and Communication; and
- Evaluation on Monitoring

A. Evaluation on Control Environment

Evaluation on environmental control is conducted to provide sufficient assurance that the organization's environment supports adequate Internal Control System and precise management practice. This evaluation is important as environmental control affects other Internal Control System components.

The criteria for evaluation that covers integrity and ethics; commitment to competency; operational methods and management philosophy; organizational structure; responsibility and authority; policy and human resources practice; and monitoring activities in all work units and head office for the year ended on December 31, 2015 have been deemed as adequate.

B. Evaluation on Risk Assessment

The evaluation on risk assessment is aimed to help unit head and other assessors determine the adequacy of a work unit or a company, particularly those related with risk assessment, that has been designed and functioned, as well as to assist in determining issues that require improvement.

Alat untuk melakukan pengujian ini adalah berupa faktor-faktor yang merupakan hal-hal penting yang terkandung di dalamnya. Faktor-faktor tersebut adalah untuk membantu pengguna dalam mempertimbangkan apakah suatu pengendalian internal khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah berjalan secara efektif atau tidak. Perlu dipertimbangkan pula faktor-faktor tersebut dalam kaitannya dengan aplikasi masing-masing faktor sesuai dengan keadaan, kemungkinan kelemahan pengendalian yang ada, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.

The tools to conduct this evaluation are factors containing important points. The factors shall help users in determining whether an internal control, particularly that related with risk assessment, has been properly conducted. The factors must also be considered based on the application of each factor based on the situation, the possibility of controlling drawback and how far the factors can affect the achievement of vision, mission, goals and organizational goals.

Dari pokok-pokok atas penilaian risiko, baik penetapan tujuan organisasi penetapan tujuan operasional; identifikasi risiko analisis risiko dan pengelolaan risiko akibat perubahan selama tahun 2015 dari unit kerja yang telah dilakukan pengujiannya, menurut pendapat Satuan Pengawasan Intern dinilai cukup memadai.

Based on the principles of risk assessment, such as the stipulation of organizational purposes stipulation of operational goals risk identification risk analysis and management due to various changes in 2015 and work units that have undergone evaluation, Internal Audit views the risk assessment has been adequate.

C. Pengujian Aktivitas Pengendalian

Penilaian/pengujian aktivitas pengendalian bertujuan untuk memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen sehingga efektif untuk menjaga arah tujuan organisasi. Dalam menilai/menguji aktivitas pengendalian, perlu dipertimbangkan apakah aktivitas pengendalian telah sesuai, jumlahnya memadai dan telah beroperasi secara efektif.

C. Evaluation on Controlling Activities

The evaluation of controlling activity aims to ensure the effectiveness of control managed by the management to maintain the direction toward organizational goals. In evaluating controlling activities, it is necessary to consider the consistency, adequacy of number and operational effectiveness of controlling activities.

Bentuk pengujian yang dilakukan berbeda-beda, tergantung pada pengendalian yang dievaluasi dan lingkup pengendalian. Jika tujuan peninjauan adalah untuk menetapkan apakah seluruh pembayaran telah diotorisasi, maka pengujian akan dititikberatkan/ difokuskan pada pengendalian yang digunakan oleh entitas sehubungan dengan otorisasi pembayaran. Sehingga, pengujian spesifik akan tergantung pada aktivitas pengendalian spesifik yang digunakan. Pengujian pengendalian selama proses pemeriksaan pada tahun 2015 di Perseroan sudah sangat memadai.

The evaluation method may vary based on the type of evaluated control and the scope of control. If the evaluation's purpose is to determine whether all payment have been authorized, the evaluation will be emphasized/ focused on controlling used by an entity in relation with payment authorization. Therefore, specific tests will depend on the specific controlling activity used. In 2015, the evaluation on controlling activity during assessment in the Company had been adequate.

D. Pengujian Informasi dan Komunikasi

Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal informasi dan komunikasi bertujuan memberikan keyakinan yang memadai bahwa informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dimiliki, dicatat, dan dikomunikasikan secara efektif kepada pimpinan entitas dan pihak lain yang memerlukannya dalam bentuk dan jangka waktu untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dan operasionalnya. Proses informasi dan komunikasi dari jajaran tertinggi, yaitu pemegang saham sampai level karyawan telah berjalan sangat baik. Laporan-laporan yang berjalan, rapat koordinasi dengan pembahasan pengambilan keputusan atas semua hasil laporan yang telah dibuat serta media informasi dan komunikasi telah disusun dengan baik, sehingga dapat disimpulkan sistem pengendalian internal pengujian atas informasi dan komunikasi ini berjalan sangat memadai.

D. Evaluation on Information and Communication

The evaluation on the Internal Audit System's component, namely information and communication, aims to provide assurance that relevant and trustworthy information has been owned, recorded, and communicated effectively to the entity's executives and other parties in need in a tangible form and time period in order to conduct internal control responsibility and its operation. The information and communication process from the highest level, namely the shareholders, up to the employees have been performed accordingly. Any ongoing report, coordinative meetings held to make decisions from the reports and information and communication media have also been well-engaged. Therefore, it can be summarized that this internal control system evaluation on information and communication yields satisfactory result.

E. Pengujian Pemantauan

Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dan dilaksanakan secara efektif. Hasil pengujian akan mempengaruhi langkah-langkah pemeriksaan selanjutnya. Pengujian pemantauan meliputi pemantauan berkelanjutan tentang seluruh aktivitas operasional di unit kerja, pemantauan berkelanjutan tentang hasil proses audit internal maupun eksternal, yakni penyelesaian permasalahan dilakukan sampai tuntas serta adanya tanggung jawab yang jelas atas setiap hal yang perlu mendapatkan perhatian. Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan sepanjang 2015, menyatakan bahwa pengujian pemantauan (*monitoring*) di Perseroan telah cukup memadai.

Evaluasi yang telah dilakukan menjadi salah satu fondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan.

E. Evaluation on Monitoring

The evaluation on Internal Control System's component is conducted to gain assurance and effective implementation. Results of evaluation will affect the next assessment steps. Evaluation on monitoring covers continuous monitoring on all operational activities in work units and continuous monitoring on internal and external audit results, in which issue handling is performed thoroughly and with clear responsibility on all matters that require attention. Results of observation and interviews in 2015 on monitoring evaluation were positive.

The aforementioned evaluations become one of the foundations for the Company to revise and improve its internal control system to excell the Company's business growth.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko yang ada di lingkungan bisnis Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan, kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri konstruksi, Perseroan terus melakukan pembenahan dalam memiliki sistem manajemen risiko terbaik sejalan dengan bisnis Perseroan.

Sistem dan Infrastruktur Manajemen Risiko Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, karena keberhasilannya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian tujuan di tingkat dunia. Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian yang sangat besar. Setiap unit di Perseroan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan.

Penerapan manajemen risiko dapat meningkatkan *shareholder value*, sekaligus memberikan gambaran komprehensif kepada *stakeholders* maupun pengelola Perseroan mengenai potensi peluang maupun kerugian, dengan demikian pengambil keputusan dan pembuat kebijakan internal memiliki ketersediaan data dan informasi mengenai kinerja Perseroan, sehingga memungkinkan pembuatan keputusan yang lebih efektif dan efisien.

Penerapan dan pengembangan manajemen risiko di Perseroan berpedoman pada peraturan Menteri Negara BUMN tentang tata kelola perusahaan yang sehat dan praktik manajemen risiko yang berlaku umum dan dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Penerapan manajemen risiko merujuk pada metodologi COSO–*Enterprise Risk Management Framework* yang menitikberatkan pada proses pengelolaan risiko. Proses yang berjalan dengan baik dan efektif diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal. Pengelolaan risiko di Perseroan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas bisnis Perseroan.

RISK MANAGEMENT

The risk management system existing in the Company functions to manage risks by identifying, evaluating and controlling risks that are potential to disrupt the Company's activities, busines continuity, and its performance that may hamper our step to reach the established goals. As a company that engages in construction industry, the Company continues to improve its risk management system in line with the Company's business.

System and Infrastructures of the Company's Risk Management

The Company realizes that the implementation of risk management has become an imminent necessity, as its fruitfulness is one of the keys toward world-class success and goal fulfillment. The Company relentlessly implements risk management system to anticipate the possibility of financial pressure and protection against massive loss. Each of the Company's units identifies, measures, monitors and reports any risk that may hinder the fulfilment of the Company's goals.

The implementation of risk management can increase shareholder value while providing comprehensive picture to stakeholders or the Company's management on the opportunity or loss. Thus, the Company can ensure to provide data and information on the Company's performance so that efficient and effective internal decision making can be achieved.

Risk management implementation and development in the Company refers to the regulation of the State Minister of SOE on good corporate governance and general practice of risk management which can be implemented in an effective and efficient way. Risk management implementation refers to the methodology in COSO-Enterprise Risk Management Framework which emphasizes on risk processing. An effective process is expected to generate optimum result. The Company's risk management covers all scopes of business activities.

Secara berkelanjutan, Perseroan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko serta struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Hal ini diharapkan dapat mengidentifikasi sedini mungkin potensi risiko yang dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan, untuk selanjutnya mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan untuk meminimalkan risiko. Kerangka sistem pengelolaan ini dituangkan dalam kebijakan operasi, prosedur, serta kebijakan terkait mengenai manajemen risiko.

The Company steadily develops and improve an integrated and comprehensive framework of risk management system and internal control structure. This step is expected to provide early identification on risk potentials that may affect the company's performance and the necessary methods to minimize such risks. The management system framework is stated in operational and procedures policy, as well as in risk management policy.

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan senantiasa patuh pada peraturan dan perundang-undangan yang ada. Sejalan dengan Peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor Per-01/MBU/2011tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pasal 25, Perseroan wajib menerapkan hal-hal berikut:

- Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan korporasi, harus mempertimbangkan risiko usaha.
- Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perseroan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
- Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.

Basis of Implementation of Risk Management System

As a State-Owned Enterprise, PT Waskita Karya (Persero) Tbk The Company continuously complies with the existing rules and regulations. In line with the Regulation of Minister of SOE of RI Number Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on The Implementation of Good Corporate Governance article 25, the Company is obliged to implement the following:

- The Board of Directors shall consider business risks in making corporation decision/action.
- The Board of Directors shall build and implement integrated corporation risk management program as part of GCG implementation.
- The implementation of risk management program can be conducted by establishing separate working unit under Board of Directors; or by giving assignment to the existing working units relevant to implement risk management function.

Diagram manajemen risiko

Diagram of risk management

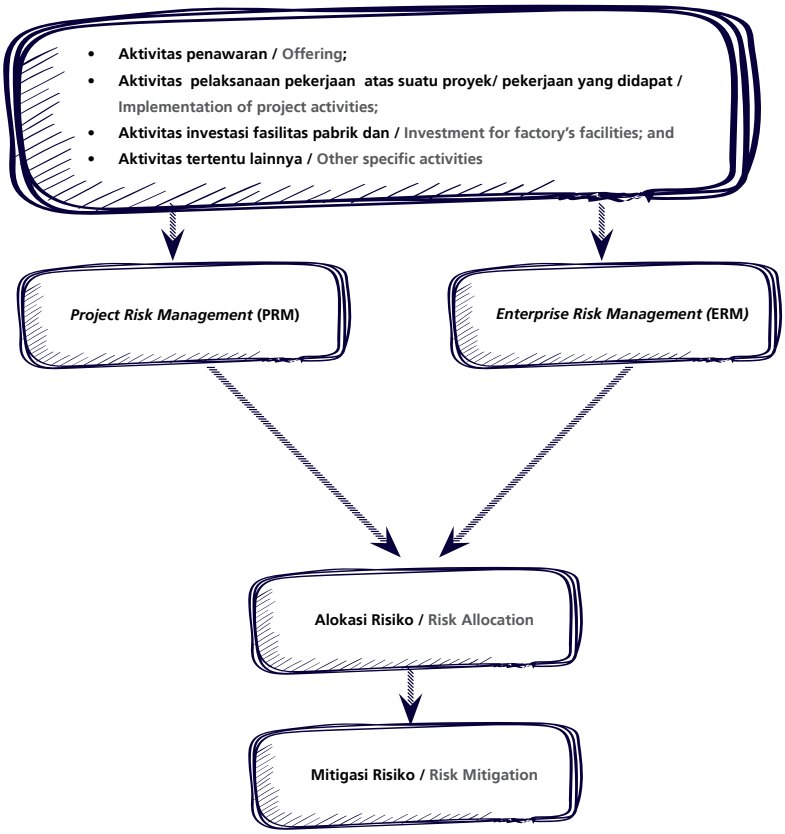

Pengelola Manajemen Risiko

Perseroan menetapkan Kepala Departemen, Kepala Divisi, Kepala Proyek, sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan manajemen risiko Perseroan dengan lingkup kerja:

- Menyelenggarakan Lokakarya Swa-Asesmen Risiko dan menyusun Daftar Risiko unitnya.
- Menetapkan dan menyelesaikan tindak-lanjut risiko atau mengusulkan tindak-lanjut risiko kepada atasan atau unit yang berwenang untuk mendapatkan keputusan.
- Melakukan sosialisasi manajemen risiko secara terus-menerus kepada seluruh pegawai di unitnya.
- Membangkitkan dan memelihara kultur sadar risiko di unitnya.
- Melakukan kaji-ulang Daftar Risiko unitnya.

Risk Types and Risk Management

The Company determines Department Head, Division Head, and Project Head as risk management personnel. Their duties are:

- Implementing Self-Risk Assessment Workshop and drawing up its units' Risk List.
- Determining and completing risk follow-up or recommending the risk follow-up to supervisors or authorized units to obtain approval.
- Conducting risk management dissemination continuously to all employees in its unit.
- Raising and maintaining risk awareness culture in each unit.
- Reviewing the List of Risk in its units.

Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko Perseroan mengacu pada Keputusan Direksi Nomor: 19/SK/WK/2011 tanggal 24 Oktober 2011, tentang prosedur Perseroan di bidang Manajemen Risiko sebagai berikut:

- Prosedur Perseroan di bidang Manajemen Risiko sebagaimana terlampir dalam keputusan ini untuk diketahui, dipahami, ditaati dan dilaksanakan oleh semua jajaran pegawai di lingkungan Perseroan.
- Pengendali Prosedur tersebut adalah Departemen Keuangan dan Risiko.
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau atau disesuaikan bilamana terjadi perubahan kebijaksanaan Perseroan maupun perkembangan lingkungan usaha dikemudian hari.

Risk Management Policy

The Company's risk management policy refers to the Decree of Board of Directors Number: 19/SK/WK/2011 dated October 24, 2011, on the Company's Risk Management procedure, which will be explained in the following points:

- Risk Management Procedure of the Company as stated in the decree is to be acknowledged, understood, complied with and implemented by all personnel within the Company's environment.
- Risk and Finance Department hold the management function over this procedure.
- The decree shall be effective since its implementation date and will be reviewed or adjusted as needed in the event of a change in Company's policy and development of Company's business in the future.

Strategi dan Pengukuran Manajemen Risiko

Melanjutkan penerapan strategi manajemen risiko pada tahun sebelumnya, pada tahun 2015 strategi manajemen risiko Perseroan yang dilakukan, sebagai berikut:

- Membangun Lingkungan Internal;
- Menyusun Konteks;
- Identifikasi Risiko;
- Melakukan *Risk Assessment;*
- Memberi Tanggapan dan Perlakuan atas Risiko;
- Melakukan Kaji Ulang;
- Melakukan Pemantauan dan Evaluasi;
- Melakukan Komunikasi;
- Melakukan Konsultasi;
- Menyusun Dokumentasi.

Pengukuran Manajemen Risiko dilakukan dengan melaksanakan penggolongan tingkat risiko, menjadi 4 (empat) tingkatan yakni Risiko Sangat Tinggi (ST), Risiko Tinggi (T), Risiko Moderat (M), dan Risiko Rendah (R). Untuk memutuskan kedalam tingkat mana suatu risiko harus digolongkan maka lebih dulu harus ditentukan skala akibatnya (bila terjadi) dan skala kemungkinan terjadinya suatu risiko. Akibat yang ditimbulkan bila suatu risiko terjadi dibagi kedalam 4 (empat) skala berikut:

- Sangat Berat (SB)
- Berat (B)
- Sedang (S)
- Ringan (R)

Strategy and Measurement of Risk Management

Continuing the previous risk management strategy, the Company's risk management strategy in 2015 is as follows:

- Building internal environment;
- Preparing context;
- Risk Identifying;
- Conducting risk assessment;
- Providing responses and treatment on risk;
- Making review;
- Conducting monitoring and evaluation;
- Making communication;
- Giving consultation;
- Preparing documentation.

Risk management assessment is conducted by classifying risks into 4 levels, namely Very High Risk (ST), High Risk (T), Moderate Risk (M), and Low Risk (R). Prior to classification, the scale of its impact (if happened) and the potential of its occurrence shall be calculated. Such impacts are classified into the following 4 (four) scale of risk category:

- Very Heavy (SB)
- Heavy (B)
- Moderate (S)
- Light (R)

Risiko-risiko yang Dihadapi

Risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Risiko Pembayaran;
- Fluktuasi nilai tukar mata uang;
- Risiko Likuiditas;
- Perubahan kebijakan pemerintah, hukum, kondisi sosial, ekonomi dan politik;
- Kenaikan harga;
- Persaingan usaha;
- Pertumbuhan ekonomi yang melambat.

Upaya Pengelolaan Risiko

1. Risiko Pembayaran:
   - Secara periodik memonitor umur dan pencairan piutang usaha.
   - Menindaklanjuti penyelesaian piutang yang sudah jatuh tempo dengan *owner* terkait dengan pembebanan bunga, jalur hukum, mediasi dan lain sebagainya.
   - Menetapkan batasan maksimum piutang usaha yang dapat diterima untuk masing-masing *owner.*
   - Memastikan piutang usaha tidak terkonsentrasi pada *owner* tertentu.
   - Mensyaratkan adanya BG dari Bank Pemerintah maupun Swasta yang bersifat *irrevocable* dan *unconditional* untuk proyek *prefinancing*.
2. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang:
   - Mengawasi pergerakan suku bunga pasar dan menegosiasikan kembali dengan para *lender*.
   - Pengawasan terhadap dampak kenaikan suku bunga dipasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.
   - *Back to back* pembayaran dengan mata uang yang sama terhadap mitra kerja.
3. Risiko Likuiditas:
   - Memproses tagihan bruto menjadi piutang usaha.
   - Mempercepat pencairan piutang usaha tersebut.
   - Mempercepat proses penyerapan pendapatan usaha.
   - Menindaklanjuti penyelesaian piutang yang sudah jatuh tempo dengan *owner* terkait seperti pemberlakuan pembebanan bunga, jalur hukum, serta mediasi.

Risks faced by the Company

Risks faced by the Company in undertaking its business activities during 2015 are as follows:

- Payment Risk;
- Exchange rate fluctuation;
- Liquidity Risk;
- Risk of changes in government and legal policies, as well as social, economic and political conditions;
- Price hike;
- Business competition;
- Slack economic growth.

Risk Management Efforts

1. Payment Risk :
   - Periodically monitor maturity and disbursement of accounts receivables.
   - Following up the overdue receivables payment to the owner in connection with charging of interest, legal proceedings, mediation, etc.
   - Determining threshold of acceptable accounts receivable for each owner.
   - Ensuring that accounts receivable is not focused on specific owner.
   - Requiring BG from the Government or Private Bank, which is irrevocable and unconditional for prefinancing project.
2. Exchange Rate Fluctuation Risk:
   - Monitoring the movement of market interest rate and renegotiation with lenders.
   - Overseeing the impact of interest rate increase in the market to minimize negative impact on the Company.
   - Back to back payment in similar currency with business partners.
3. Liquidity Risk:
   - Turning gross amount to accounts receivable.
   - Accelerating the disbursement process of the accounts receivables.
   - Accelerating the process of revenues absorption.
   - Following up the overdue receivables payment to the owner in connection with charging of interest, legal proceedings, mediation, etc.

4. Risiko Perubahan kebijakan pemerintah, hukum, kondisi sosial, ekonomi dan politik:
   - Selalu memonitor perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang di masyarakat dan daerah.
   - Mempersiapkan alternatif diversifikasi usaha.
   - Restrukturisasi organisasi Perseroan.
   - Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak terkait untuk kelanjutan dan kelancaran pekerjaan.
   - Melakukan komunikasi dan koordinasi berkaitan dengan pembebasan lahan dan mengajukan kompensasi/klaim biaya atas keterlambatan pembebasan lahan.
   - Mempekerjakan warga/penduduk lokal (sekitar proyek) sebagai *low skill employee*.
   - Melibatkan subkontraktor/*supplier* lokal untuk melaksanakan pekerjaan penunjang.
   - Melakukan sosialisasi pada instansi terkait dan masyarakat di sekitar proyek.
   - Melakukan koordinasi dengan aparat desa, kecamatan, dan kabupaten serta dengan aparat keamanan setempat.
   - Perintisan proyek lain di luar target sebagai cadangan perolehan pendapatan usaha dan laba.
   - Melakukan optimalisasi / *review design*.
   - Melakukan *hedging* untuk mengamankan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap valuta asing.

5. Risiko Kenaikan Harga :
   - Membuat kontrak payung untuk pembelian material yang berskala besar.
   - Mengikat calon mitra untuk proyek yang sudah didapat, dan mengamankan klausul kontrak dengan *back to back*.
   - Memperhitungkan estimasi inflasi saat penawaran.
   - Mencantumkan klausul eskalasi dalam dokumen kontrak.
   - Mengajukan eskalasi harga.
   - Melakukan dan mengajukan *review design*.

4. Risk of changes in government and legal policies, as well as social, economic and political conditions:
   - Continuously monitoring the development of situations and conditions in the public.
   - Preparing alternatives for business diversification.
   - Restructuring the Company's organization.
   - Communicating and coordinating with related parties for the sustainability and continuous flow of Company's operations.
   - Conducting communication and coordination activities regarding land acquisition and proposing expense compensation/claim for the delay in land acquisition.
   - Employing local manpower from the communities nearby project area as low skill employees.
   - Involving local subcontractors/suppliers to perform supporting works.
   - Conducting dissemination to the related institutions and communities living adjacent to project area.
   - Coordinating with local instruments, such as village, district, and regency, as well as the local security forces.
   - Piloting other projects apart from the set target as a backup to obtain business revenue and income.
   - Optimizing and reviewing designs
   - Conducting hedging activity to secure the exchange rate of Rupiah towards foreign currencies.

5. Risk of Price Hike
   - Preparing an umbrella agreement for the purchase of material in large quantity.
   - Binding partner candidates for obtained projects, and securing contract clauses through back-to-back method.
   - Calculating the inflation estimation in the offering period.
   - Attaching the escalation clause within contract documents.
   - Proposing price escalation.
   - Conducting and proposing design review.

6. Risiko Persaingan Usaha
   - Menjalankan visi dan misi Perseroan yaitu menjadi perusahaan konstruksi terbaik yang memberikan nilai tambah bagi *stakeholders* dengan meningkatkan nilai perusahaan yang kompetitif dan berkualitas dengan:

     a. SDM yang kompeten;
     b. Sinergi dengan pelanggan, mitra kerja dan lembaga keuangan; dan
     c. Berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan peduli lingkungan.
   - Menerapkan nilai budaya Perseroan yaitu *sustainable* (berkesinambungan), *agile* (*Flexible* adaptif), *fair* (adil, kesetaraan), *excellence* (biaya mutu waktu), *team work* (kerjasama lintas fungsi) dan *integrity* (jujur).
   - Dengan motto usaha: "maju dengan karya bermutu" yang artinya melangkah ke depan dengan produk dan jasa yang bermutu untuk menjadi *champion*.

   - Menjalankan kebijakan Perseroan untuk selalu mengendalikan risiko terhadap keselamatan-kesehatan kerja, lingkungan, mutu dan pengamanan dengan cara menerapkan Sistem Manajemen Waskita untuk memenuhi kepuasan *stakeholders*.
   - Melakukan optimalisasi dan *review* metode kerja untuk efisiensi dan efektivitas penyelesaian pekerjaan.
   - Melakukan pengembangan usaha baru yang didahului dengan kajian *feasibility study* untuk memberikan *value* dan *return* yang semaksimal mungkin bagi Perseroan.
   - Menetapkan kebijakan untuk mempertahankan kualitas pelayanan, menciptakan inovasi-inovasi baru di bidang rancang bangun dan metode pengerjaan proyek, membuka jaringan dengan melakukan kerja sama dengan investor untuk membantu pelanggan dalam mewujudkan proyeknya dan sinergi dengan entitas asosiasi untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas penyelesaian pekerjaan.

7. Risiko ekonomi
   - Perintisan proyek lain di luar target sebagai cadangan, termasuk yang ada dalam MP3EI (*Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia).

6. Business Competition Risk
   - Realizing the Company's vision and mission, namely to become the leading company in construction industry that provides added value for its stakeholders by improving the Company's values so as to be more competitive and qualified through the optimization of:
     a. Competent Human Capital;
     b. Synergy with customers, business partners and financial institutions; and
     c. Orientation to the safety and security as well as environment.
   - Implementing the Company's culture, namely sustainable, agile (Flexible and adaptable), fair (equal), excellence (cost, quality and time), team work (cross-function partnership) and integrity (honesty).
   - With its business motto: "onward through high quality performance", the Company will continue to step forward equipped with high-quality products and services in order to emerge as a champion.
   - Implementing the Company's policy to constantly control risks on occupational safety and health, environment, quality and security through the application of Waskita Management System in order to fulfill stakeholders' satisfaction.
   - Optimizing and reviewing work method for the efficiency and effectiveness of project completion.
   - Conducting business development into new area after obtaining feasibility study report in order to optimize the values and returns for the Company.

   - Determining policies to maintain service quality, creating new innovations in the field of construction design and project implementation methods, opening networks by cooperating with various investors in order to support the customers in developing their projects and by performing a synergy with associate entities to create efficiency and effectiveness in project completion.

7. Economy Risk
   - Piloting other projects apart from the set target as a backup, including the target set in the MP3EI (Master Plan for Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development).

- Melakukan pengembangan usaha baru yang didahului dengan kajian *feasibility study* untuk memberikan *value* dan *return* semaksimal mungkin bagi Perseroan.
- Segmentasi pasar terbesar adalah proyek pemerintah, BUMN/BUMN dan *loan*.
- Dalam penyusunan target pendapatan usaha dan laba, Perseroan sudah mempertimbangkan kondisi ekonomi makro Indonesia seperti SBI, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, inflasi dan suku bunga SPN 3 (tiga) bulan.

- Conducting business development into new area after obtaining feasibility study report in order to optimize the values and returns for the Company.
- The largest market segment in Indonesia is the government projects, SOE projects and SOE loans.
- In the preparation of targets for revenues and income, the Company has considered the macro economy condition of Indonesia, including the SBI, the nation's growth rate, inflation and the interest rate of SPN for the next 3 (three) months.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan yang dilakukan melalui masing-masing divisi. Direksi bersama-sama dengan Satuan Pengawasan Intern dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Evaluasi terhadap sistem manajemen risiko Perseroan pada tahun 2015 telah berjalan efektif. Hasil kajian menjadi rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dalam perbaikan sistem manajemen risiko Perseroan yang lebih baik pada masa mendatang.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company continues to identify and evaluate risks through each division. The Board of Directors, together with the Internal Audit and the Board of Commissioners, in this case represented by the Audit Committee, reviews and formulates management strategy and necessary mitigation. In 2015, evaluation on the Company's risk management system ran effectively. The result of review becomes recommendation for further follow-up in improving the Company's risk management in the future.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

Prinsip dan Kebijakan

Perseroan memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya. Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, dan Peraturan Kepala LKPP Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Principles and Policies

The Company has the procedures of goods and services procurement which are held in an immediate and transparent way through the implementation of good corporate government principles without any conflict of interest during the process. The policy implemented in this process refers to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 70 Year 2012 on Second Amendment on Government Regulation Number 54 Year 2010 on Goods/ Services Procurement of the Government and Regulation of Head of LKPP Number 6 Year 2012 on Technical Guideline of Government Regulation Number 70 Year 2012 on Second Amendment of Government Regulation Number 54 Year 2010 on Goods and Services Procurement of the Government.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kejuruan dan kemandirian dari pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses serta prosedur pengadaan barang dan jasa.

Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional. Pengadaan barang dan jasa yang ada di Perseroan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan jasa atau produk yang berkualitas dan terjamin. Manajemen bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh divisi terkait untuk mendapatkan persetujuan.

Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa

Proses tahapan pengadaan yang diselenggarakan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perencanaan, dimulai dengan pembuatan rencana pengadaan,
- Persiapan, meliputi penyusunan *term of reference*, syarat prakualifikasi, dokumentasi pengadaan, strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa,
- Pemilihan barang dan jasa, meliputi proses mengumumkan/mengundang calon penyedia barang/jasa, sertifikasi & prakualifikasi, melaksanakan evaluasi penawaran & negosiasi, penetapan pemenang, proses kontrak, serta
- Pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset.

Sistem tersebut dijalankan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

In its implementation, the Company upholds the vocational and independency principles from all parties involved, both directly and indirectly, during the process and procedures of goods and services procurement.

Procurement Procedures and Guidelines

The optimization of goods and services procurement is conducted to achieve business efficiency and effectiveness while supporting operational activities. The Company's goods and services procurement is performed to acquire goods or products with good quality and warranty. The management is responsible and fully authorized in the procedures and guidelines of goods and services procurement. The process is first initiated through procurement plan, procurement process, receiving and storing, as well as assets usage and management by related division in order to acquire approval.

Procedure for Goods and Services Procurement

The procurement process conducted by the Company is as follows:

- Planning: starts with making the procurement plan,
- Preparing: covers the preparation of term of reference, pre-qualification requirement, procurement documentation, selection method strategy of goods and services procurement.
- Selecting goods and services: covers process of announcement/invitation of goods/services suppliers candidate, certification & pre-qualification, implements evaluation of bidding & negotiation, appointment of project officer, contract signing, and
- Assets usage and management

The system is implemented in an open and competitive manner through the participation of goods and services provider candidates that meet the requirements based on their capability and performance, in line with the competency on demand.

PAKTA INTEGRITAS

Perseroan memiliki pakta integritas yang berisikan komitmen manajemen dan seluruh pegawai Perseroan untuk senantiasa mencegah dan tidak melakukan korupsi. Pakta integritas tersebut ditujukan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, serta menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut memuat tentang berbagai hal yang dapat menegakkan implementasi GCG di dalam Perseroan.

INTEGRITY PACT

The integrity pact of the Company consists of the commitment of management and all employees of the Company to always prevent and avoid the act of corruption. The pact is intended to develop transparency and honesty, as well as establishing the high-quality implementation of duties in an effective, efficient, and accountable manner within the business environment. The Company's integrity pact includes all matters regarding the total implementation of GCG in the Company.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

Perseroan patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta senantiasa memenuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia terkait pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi. Peraturan tersebut termaktub dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 51 tahun 2008 ditetapkan tanggal 20 Juli 2008 sebagaimana telah diubah terakhir dengan peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 40 tahun 2009 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi. Kepatuhan Perseroan terhadap pajak merupakan salah satu bentuk kontribusi Perseroan dalam membangun negara.

COMPLIANCE WITH TAX

The Company subscribes to and complies with the rules and regulations, as well as Government Regulation of the Republic of Indonesia related to income tax on the income from construction services. The regulation is stated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 51 year 2008, established on July 20, 2008, latest amended by government regulation of the republic of Indonesia Number 40 year 2009 on income tax on the income from Construction Services. The Company's compliance with tax is one of its contributions to build the nation.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI SELAMA 2015

Sepanjang tahun 2015, Perseroan menghadapi 10 perkara hukum yang proses penyelesaiannya tersebar baik di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung, serta Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Perkara tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

LEGAL CASES IN 2015

Throughout 2015, the Company faced 10 legal cases of which the settlement was spread in District Courts, High Courts, and Indonesia National Board of Arbitration (BANI). Details of the legal cases is as follows:

Tabel informasi perkara penting yang dihadapi pada 2015

Table of information on legal cases in 2015

I. Perkara Perdata.

I. Civil Cases

No	Pokok Perkara/Gugatan / Cases / Lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan / Cases / Lawsuit Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kinerja Perseroan / Impact on the Company's Performance
1	Perkara keberatan terhadap Putusan KPPU tanggal 25 April 2013 terkait Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VIP RS. Sulawesi Tenggara. - Perkara Nomor : 01/Pdt.KPPU/2013/ PN.Jkt.Tim. - Penyelesaian : PN Jakarta Timur. - Pemohon Kasasi : KPPU. - Termohon : PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. - Turut Termohon I : Panitia Pengadaan. - Turut Termohon II : PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. KPPU mengajukan Kasasi tanggal 28 September 2015 ke MA terhadap putusan PN Jaktim No.: 01/ Pdt.KPPU/2013/ PN.Jkt.Tim tanggal 21 Mei 2015 yang menyatakan batal demi hukum putusan KPPU No. 04/KPPU-L/2012 Tanggal 26 April 2012. Objection case to the Decision of the Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) on April 25, 2013, regarding the Development Project of Care and Service Building of 1st Class and VIP Class in a Hospital in Southeast Sulawesi. - Case Number : 01/Pdt.KPPU/2013/ PN.Jkt.Tim. - Settlement : East Jakarta District Court. - Petitioner for Cassation : KPPU. - Respondent : PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. - Co-respondent I : Procurement Committee. - Co-respondent II : PT. Adhi KArya (Persero) Tbk. KPPU filed its Cassation on September 28, 2015 to the Supreme Court regarding the decision of the East Jakarta District Court No.: 01/Pdt.KPPU/2013/ PN.Jkt.Tim dated May 21, 2015, which declared null and void the decision of KPPU No. 04/KPPU-L/2012 dated April 26, 2012.	Memonitor putusan Kasasi dari Mahkamah Agung / Monitoring the decision of cassation from the Supreme Court	Tidak ada / None
2	Proyek Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembangunan Sport Centre Bukik Bunian Lubuk Basung, Kab. Agam. - Perkara No. : 16/PDT.G/2014/PN.LBB tanggal 24 Juli 2014. - Penyelesaian : PN Lubuk Basung, Sumatera Barat. - Penggugat : PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. - Tergugat : Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Agam. - Gugatan : sisa pembayaran tremin. - Nilai gugatan : Rp 2.150.080.000,- Tergugat mengajukan Banding atas putusan PN Lubuk Basung No.: 16/Pdt.G/2014/PN.LBB tanggal 13 Mei 2015 yang mengabulkan gugatan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk membayar sisa termin sebesar Rp 2.150.080.000,- Development Project of Facilities and Infrastructure for the Construction of Sport Center Bukik Bunian Lubuk Basung, Agam Regency. - Case Number : 16/PDT.G/2014/PN.LBB dated July 24, 2014. - Settlement : Lubuk Basung District Court, West Sumatera. - Plaintiff : PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. - Defendant : Public Work Department of Agam Regional Government. - Lawsuit : the remaining payment terms. - Value of lawsuit : Rp2,150,080,000.- Defendant filed an appeal against the decision of Lubuk Basung District Court No.: 16/Pdt.G/2014/ PN.LBB dated May 13, 2015, which was in favor of PT Waskita Karya (Persero) Tbk to pay the remaining terms amounting to Rp2,150,080,000.-	Memonitor putusan Banding Pengadilan Tinggi Sumatra Barat / Monitoring the decision of the Appeal at the District Court of West Sumatera.	Tidak ada / None

No	Pokok Perkara/Gugatan / Cases / Lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan / Cases / Lawsuit Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kinerja Perseroan / Impact on the Company's Performance
3	Proyek Pembangunan Jalan Dalam Kota Pontianak – Tayan. - Perkara No. : 718/V1/ARB-BANI/2015 tanggal 10 Juni 2015. - Penyelesaian : BANI. - Pemohon : PT Waskita Karya (Persero) Tbk. - Termohon : Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 04 Kegiatan Pembangunan Jalan Dalam Kota-Tayan qq. Kementerian Pekerjaan Umum. - Gugatan : biaya Idle Alat, Perbaikan Cross Fall, Overhead, Biaya Perubahan Design, Biaya Pekerjaan Tambah dan Bunga Bank. - Nilai Gugatan : Rp. 72.813.123.228,46 Inner City Road Construction Project of Pontianak - Tayan. - Case Number : 718/V1/ARB-BANI/2015 dated June 10, 2015. - Settlement : BANI. - Petitioner : PT Waskita Karya (Persero) Tbk. - Respondent : Commitment Maker (PPK) 04 for the Inner City Road Construction Activity of Tayan - qq. Ministry of Public of Work. - Lawsuit : cost of Idle Equipment, Cross Fall Repair, Overhead, cost of Design Change, Cost of Additional Works, and Bank Interest. - Value of Lawsuit : Rp72,813,123,228.46.	Proses persidangan sampai pada tahap penyampaian Duplik oleh Tergugat / The trial reached the stage of closing argument/ rejoinder delivery by the Defendant.	Tidak ada / None
4	Proyek Pembangunan Mesjid Raya dan Islamic Centre Propinsi Kepulauan Riau. - Perkara No. : 7/PDT.G/2015/PN.Tpg. tgl 20 Februari 2015. - Penyelesaian : PN Tanjung Pinang. - Penggugat : PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. - Tergugat : Pemerintah Republik Indonesia cq Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau cq Dinas Pekerjaan Umum Kepulauan Riau cq Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kepulauan Riau selaku Pengguna Anggaran. - Gugatan : Eskalasi, Denda keterlambatan pembayaran dan biaya mengurus perkara. - Nilai gugatan : Rp. 12.534.461.200,55. Tergugat mengajukan Banding atas putusan PN Tanjung Pinang No.: 7/PDT.G/2015/PN.Tpg. tanggal 18 Juni 2015, menyatakan Menghukum Tergugat membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp 8.085.242.999,68 tanpa PPN. Development Project of Grand Mosque and Islamic Center of Riau Islands Province. - Case Number : 7/PDT.G/2015/PN.Tpg. dated February 20, 2015. - Settlement : Tanjung Pinang District Court. - Plaintiff : PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. - Defendant : Government of the Republic of Indonesia cq Department of Public Work of Riau Islands cq the Head of Department of Public Work of Riau Islands as the Budget User. - Lawsuit : Escalation, late payment penalties, and cost of case management - Value of Lawsuit: Rp12,534,461,200.55. The defendant filed an Appeal against the decision of Tanjung Pinang District Court No.: 7/ PDT.G/2015/PN.Tpg. dated June 18, 2015, declaring to Punish the Defendant to pay compensation to the Plaintiff amounting to Rp8,085,242,999.68 without VAT.	Memonitor putusan Banding Pengadilan Tinggi Riau / Monitoring the decision of the appeal at Riau High Court.	Tidak ada / None

No	Pokok Perkara/Gugatan / Cases / Lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan / Cases / Lawsuit Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kinerja Perseroan / Impact on the Company's Performance
5	Proyek Paket Jasa Pemborongan Pekerjaan Tanah Tahap III, Perbaikan Tanah dan Aeronautical Pavement Runway Pembangunan Bandar Udara Medan Baru (Kualanamu). - Perkara No. : 15/PDT.G/2014/PN.LP tgl 25 Pebruari 2014. - Penyelesaian : PN Lubuk Pakam di Deli Serdang. - Penggugat : PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. dan PT Yasa Patria Perkasa tergabung dalam suatu kerjasama operasi dengan nama KSO WASKITA – YASA. - Tergugat : Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Perhubungan Cq. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Cq. Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Bandar Udara Medan Baru. - Gugatan : Biaya Eskalasi, Tambahan Biaya Pajak Galian C, overhead dan ganti rugi kerugian Immateril. - Nilai gugatan : Rp. 168.471.023.440, Tergugat mengajukan Kasasi pada tanggal 14 Juli 2015 atas Putusan PT Medan yang menguatkan putusan PN Lubuk Pakam dengan menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp. 97.383.218.000,- Project of Chartering Service Package on Earthworks Phase III, Soil Improvement Work and Aeronautical Pavement Runway for the Development of the New Medan Airport (Kualanamu). - Case Number : 15/PDT.G/2014/PN.LP dated February 25, 2014. - Settlement : Lubuk Pakam District Court in Deli Serdang. - Plaintiff : PT Waskita Karya (Persero) Tbk. and PT Yasa Patria Perkasa, joined in a joint venture (KSO) under the name of KSO WASKITA - YASA - Defendant : Government of the Republic of Indonesia Cq. Ministry of Transportation Cq. Directorate General of Air Transportation Cq. Commitment Maker of Work Unit of New Medan Airport. - Lawsuit : Escalation Cost, Additional Cost for Excavation Tax C, overhead and compensation for immaterial loss. - Value of Lawsuit : Rp168,471,023,440.- The defendant filed a Cassation on July 14, 2015, on the Decision of Medan High Court which upheld the ruling of Lubuk Pakam District Court to punish the Defendant to pay the compensation amounting to Rp97,383,218,000.-	Memonitor putusan Kasasi dari Mahkamah Agung / Monitoring the decision of Cassation from the Supreme Court	Tidak ada / None
6	Perkara Kepemilikan Lahan pada Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu). - Perkara No. : 400/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim tanggal 28 Oktober 2015. - Penyelesaian : PN Jakarta Timur. - Penggugat : PT. Indonesia Product Centre Sarinah Jaya. - Para Tergugat : Perum Jasa Tirta II (Tergugat); Menteri PUPR (Turut Tergugat I); Kepala Panitia Pengadaan Tanah (Turut Tergugat II); Kepala Kantor BPN Jaktim (Turut Tergugat III); Walikota Jaktim (Turut Tergugat IV); Sekretaris Kota Administrasi Jaktim (Turut Tergugat V); Kecamatan Duren Sawit Jaktim (Turut Tergugat VI); Kelurahan Pondok Kelapa (Turut Tergugat VII); PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Turut Tergugat VIII). - Gugatan : sengketa kepemilikan tanah. - Nilai gugatan : Materiil sebesar Rp. 1.500.000.000,- Kerugian dan Imateriil Rp. 5.000.000.000.,- Case of Land Ownership at the Toll Road Project of Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu). - Case Number : 400/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim dated October 28, 2015. - Settlement : East Jakarta District Court - Plaintiff : PT. Indonesia Product Centre Sarinah Jaya - Defendants : Perum Jasa Tirta II (Defendant); Minister of Public Work and Public Housing (Co-Defendant I); Head of LandProcurement Committee (Co-Defendant II); Head of East Jakarta BPN Office (Co-Defendant III); Mayor of East Jakarta (Co-Defendant IV); Secretary of East Jakarta Administrative City (Co-Defendant V); Duren Sawit District of East Jakarta (Co-Defendant VI); Kelurahan Pondok Kelapa (Co-Defendant VII); PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Co-Defendant VIII). - Lawsuit : land ownership dispute - Value of Lawsuit : Material value amounting to Rp1,500,000,000.- Immaterial Loss amounting to Rp5,000,000,000.-	Proses persidangan masih berlangsung / The trial process is still in progress.	Tidak ada / None

No	Pokok Perkara/Gugatan / Cases / Lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan / Cases / Lawsuit Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kinerja Perseroan / Impact on the Company's Performance
7	Perkara Kepemilikan Lahan pada Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu). - Perkara No. : 383/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim tanggal 19 Oktober 2015. - Penyelesaian : PN Jakarta Timur. - Penggugat : Para Ahli Waris Berlin Saragih Manihuruk. - Para Tergugat : Pemprov DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur cq Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat I); Perum Jasa Tirta (Tergugat II); BPN cq Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Timur (Tergugat III); Pemprov DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur/ cq Kecamatan Makassar (Tergugat IV); Pemprov DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur cq Kecamatan Cipinang Melayu (Tergugat V); PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Tergugat VI). - Gugatan : menyatakan kepemilikan tanah adalah hak Para Penggugat serta menghentikan proses pembongkaran rumah. Case of Land Ownership in the Toll Road Project of Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu). - Case Number : 383/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim dated October 19, 2015. - Settlement : East Jakarta High Court. - Plaintiffs : Heirs of Berlin Siragih Manihuruk. - Defendants : Provincial Government of DKI Jakarta, East Jakarta Administrative City cq Land Procurement for Public Needs Committee (Defendant I); Perum Jasa Tirta (Defendant II); BPN cq Land Office of East Jakarta Administrative City (Defendant III); Provincial Government of DKI Jakarta, East Jakarta Administrative City cq Makassar District (Defendant IV); Provincial Government of DKI Jakarta, East Jakarta Administrative City cq Cipinang Melayu District (Defendant V); PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Defendant VI). - Lawsuit : claimed that ownership of the land is the right of Plaintiffs and to stop the demolition of the house.	Proses persidangan sampai pada tahap Mediasi / The trial reached the stage of Mediation.	Tidak ada / None

No	Pokok Perkara/Gugatan / Cases / Lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan / Cases / Lawsuit Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kinerja Perseroan / Impact on the Company's Performance
8	Perkara Kepemilikan Lahan pada Proyek Jalan tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu). - Perkara No. : 441/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim tanggal 25 November 2015. - Penyelesaian : PN Jakarta Timur. - Penggugat : Para Ahli Waris Muhammad Ba'at. - Para Tergugat : Perum Jasa Tirta II (Tergugat); Menteri PUPERA cq Direktorat Jalan Bebas Hambatan Perkotaan & Fasilitas Jalan Daerah cq PPK Proyek Becakayu (Tergugat II); Pemprov DKI Jakarta cq Pemkot Administrasi Jakarta Timur cq Panita Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum (Tergugat III); Pemerintah RI cq Kementerian Agraria dan Tata Ruang /BPN cq Kepala Agraria/ BPN Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Timur (Turut Tergugat I); PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Turut Tergugat II). - Gugatan : Para Penggugat adalah pemilik yang sah atas sebidang tanah. - Nilai Gugatan : kerugian Materiil sebesar Rp. 32.100.000.000,- dan Kerugian Imateriil sebesar Rp. 25.000.000.000.,- Case of Land Ownership in the Toll Road Project of Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu). - Case Number : 441/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim dated November 25, 2015. - Settlement : East Jakarta High Court. - Plaintiffs : Heirs of Muhammad Ba'at. - Defendants : Perum Jasa Tirta II (Defendant); Minister of Public Work and Publich Housing cq Directorate of City Freeway and Regional Road Facility cq Commitment Maker of Becakayu Project (Defendant II); Provincial Government of DKI Jakarta cq Government of East Jakarta Administrative City cq Land Procurement for Public Needs Committee (Defendant III); Government of the Republic of Indonesia cq Ministry of Agrarian and Spatial Affairs/National Land Agency (BPN) cq Head of Agrarian/BPN of the Land Office of East Jakarta Administrative City (Co-Defendant I); PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Co-Defendant II). - Lawsuit : The Plaintiff is the legal owner of a piece of land. - Value of Lawsuit : Material loss amounting to Rp32,100,000,000.- and Immaterial loss amounting to Rp25,000,000,000.-	Proses persidangan masih berlangsung / The trial process is still in progress.	Tidak ada / None
9	Proyek Pembangunan Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai-Benoa Paket 2 dan Paket 4. - Perkara No. : 903/Pdt/G/2015/PN.DPS tanggal 1 Desember 2015. - Penyelesaian : PN Denpasar. - Penggugat : PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. - Tergugat : PT Jasamarga Bali Tol. - Gugatan : Biaya Pekerjaan Tambah Pekerjaan Tiang Pancang Paket 2, Biaya Pekerjaan Tambah Pekerjaan Tiang Pancang Paket 4 serta Bunga akibat keterlambatan Pembayaran Kelebihan Tiang Pancang Paket 2 dan Paket 4. - Nilai Gugatan : kerugian Materiil sebesar Rp. 64.576.067.774,- dan kerugian Immateriil sebesar Rp 30.000.000.000,- Toll Road Construction Project of Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa, Package 2 and Package 4. - Case Number : 903/Pdt/G/2015/PN.DPS dated December 1, 2015. - Settlement : District Court of Denpasar - Plaintiff : PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. - Defendant : PT Jasamarga Bali Tol - Lawsuit : Cost for Additional Work of Piles of Package 2, Cost for Additional Work of Piles of Package 4, and Interest due to the late payment for the Excess of Piles in Package 2 and Package 4. - Value of Lawsuit : Material loss amounting to Rp64,576,067,774.- and Immaterial loss amounting to Rp30,000,000,000.-	Proses persidangan masih berlangsung / The trial process is still in progress.	Tidak ada / None

No	Pokok Perkara/Gugatan / Cases / Lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan / Cases / Lawsuit Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kinerja Perseroan / Impact on the Company's Performance
10	Sengketa tanah warisan di Kabupaten Rote Ndao yang disewakan kepada PT Waskita Karya Divisi II. - Perkara No. : No.19/PDT.G/2015/PN.RND tanggal 10 Desember 2015. - Penyelesaian : PN Rote Ndao, NTT. - Penggugat : Hendrik Gabriel Ndaumanu. - Tergugat : Tergugat I-VII adalah ahli waris dari Jeskial Ndaumanu (alm) dan PT. Waskita Karya Divisi II sebagai Tergugat VIII. - Gugatan : masalah Tergugat I-VII menyewakan tanah sengketa seluas 7 (tujuh) hektar serta menjual tanah putih dan batu karang dari hasil galian tanah tersebut kepada Waskita. - Bentuk Gugatan : untuk mengosongkan tanah yang menjadi objek sengketa Dispute on inherited land in Rote Ndao Regency leased to the PT Waskita Karya of Division II. - Case Number : No.19/PDT.G/2015/PN.RND dated December 10, 2015. - Settlement : District Court of Rote Ndao, East Nusa Tenggara. - Plaintiff : Hendrik Gabriel Ndaumanu. - Defendant : Defendants I-VII are the heirs of the late Jeskial Ndaumanu and PT. Waskita Karya of Division II as the Defendant VIII. - Lawsuit : Defendants I-VII leased the disputed land with total area of 7 (seven) hectares and sold white soil as well as rocks from the excavation of the soil to Waskita. - Value of Lawsuit : to vacate the land which became the object of dispute.	Persidangan sudah selesai dengan disahkannya akte perdamaian antara para pihak / The trial has been settled with the validation of peace agreement between the Parties.	Tidak ada / None

II. Perkara Tata Usaha Negara **II. State Administrative Cases**

No	Pokok Perkara/Gugatan / Cases / Lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan / Cases / Lawsuit Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kinerja Perseroan / Impact on the Company's Performance
1	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada/tidak terdapat sanksi adminitratif yang dikenakan oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) kepada entitas, Dewan Komisaris maupun Direksi sepanjang tahun 2015.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

There were no administrative sanctions imposed by authorities (capital market, banks, etc) to entities, the Board of Commissioners, and Board of Directors throughout 2015.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Kode etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi dengan pihak internal dan pihak eksternal. Kode etik Perseroan diperkenalkan kepada seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar, seluruh pegawai

CODE OF CONDUCT

The Company stipulates the code of conduct in line with its vision and mission. Code of conduct functions as a behavioral guidance for all employees in interacting with internal and external parties. The Company's Code of Conduct is disseminated in all ranks in the Company and is stated in the employment contract that must be apprehended and signed by all employees. The objectives are among others: all employees are expected to conduct themselves in accordance

berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan, serta menerapkan kode etik dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

Kode etik Perseroan dijalankan dan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika bisnis yang terjadi. Namun demikian, perubahan yang terjadi dalam kode etik nantinya tetap mengedepankan nilai-nilai etika bisnis serta tujuan untuk memperoleh *profit* jangka panjang bagi Perseroan.

Isi Kode Etik

Perseroan memiliki kode etik Perusahaan yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor: 14/SK/WK/2014 tanggal 29 September 2014 tentang Prosedur Waskita di bidang Etika dan Perilaku. Kode etik Perseroan merupakan himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etika kerja pegawai yang disusun untuk membentuk, mengatur, serta menyesuaikan tingkah laku kerja guna mencapai hasil yang baik dan beretika sesuai dengan budaya Perseroan.

Kode etik Perseroan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan GCG yang disusun secara kompilasi dari berbagai sumber, antara lain:

- Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahan perubahannya;
- Budaya Perusahaan Perseroan dan perubahan perubahannya;
- Perjanjian Kerja Bersama Perseroan dengan Serikat Pekerja Waskita Tahun 2013-2015; serta
- Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No:PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN dan PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas PER-01/MBU/2011

Kode etik Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus menjadi pedoman seluruh insan Perseroan. Isi kode etik Perseroan yang dihimpun menjadi satu buku pegangan bagi seluruh insan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Standar Etika dan Perilaku

with Company values and implement Code of Conduct in daily activities. The Company holds a regular event to further remind and emphasize the implementation of Code of Conduct to the employees.

The Company's Code of Conduct is implemented and reviewed regularly and continuously to meet the occuring business dynamics. Nevertheless, any change in the Code of Conduct will remain to uphold the values of business ethics and objective to achieve long-term profit for the Company.

Content of Code of Conduct

The Company has code of conduct established through Decision Letter of Board of Directors Number: 14/SK/WK/2014 dated September 29, 2014 on Procedure of the Company in Ethics and Behavior. The Company's code of conduct is a compilation of statements of commitment comprising business ethics of the Company and working ethics of employees drawn up to establish, regulate and strive to adhere to the standard to achieve the best results which put forward ethics and corporate culture.

The Company's code of conduct is an important part of the implementation of GCG and is compiled from various sources, such as:

- The Company's Articles of Association and the amendments;
- Company's Culture and its amendment;
- Procedure of Employment Contract between the Company and Waskita Labor Union for the Period of 2013-2015; and
- Law No. 19 Year 2003 on the State Owned Enterprises.

- Regulation of the Ministry of SOEs No:PER-01/MBU/2011 on The Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and PER-09/MBU/2012 on Amendment to PER-01/MBU/2011.

The Company's code of conduct regulates ethics that is explicitly stated as code of ethics which all personnel of the Company should comply with. The following is the content of the code of conduct compiled as a guideline:

- Chapter I Foreword
- Chapter II Ethics and Behaviour Standard

- Bab III Etika dan Perilaku Komisaris
- Bab IV Etika dan Perilaku Direksi
- Bab V Etika dan Perilaku Pegawai
- Bab VI Kebijakan Akuntansi dan Keuangan
- Bab VII Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
- Bab VIII Gratifikasi
- Bab X Penerapan dan Pelanggaran Etika (*Whistleblower Policy*)
- Bab XI Penutup

Kode etik Perseroan disusun tidak hanya untuk memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, namun memberikan panduan bagi Perseroan serta seluruh pegawai dalam melakukan interaksi berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya Perseroan. Dengan demikian, etika bisnis dan etika kerja yang dijalankan merupakan bagian dari budaya Perusahaan.

Pengungkapan Pemberlakuan Kode Etik

Kode etik berlaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. Selain itu, pihak eksternal yang berhubungan dengan Perseroan juga diwajibkan untuk mengikuti berbagai ketentuan yang ada di dalam kode etik Perseroan. Guna mendukung penerapannya, Perseroan melakukan beberapa hal berikut:

- Pemberlakuan kewajiban untuk mematuhi kode etik Perseroan bagi seluruh insan Perseroan.
- Sosialisasi dan pemahaman atas kode etik.
- Manajemen Perseroan bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya untuk menerapkan kode etik Perseroan.

Penyebarluasan Kode Etik

Sosialisasi terhadap penerapan kode etik senantiasa dilakukan kepada segenap insan Perseroan, mulai dari *top management* sampai dengan level operasional melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk pemanfaatan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh semua pegawai dengan mudah setiap saat. Secara periodik, kepada segenap insan Perseroan disampaikan melalui media Memo

- Chapter III Ethics and Behaviour of the Board of Commissioners
- Chapter IV Ethics and Behaviour of the Board of Directors
- Chapter V Ethics and Behaviour of the employees
- Chapter VI Accounting and Financial Policy
- Chapter VII Transparency and Information Confidentiality
- Chapter VIII Gratifikasi
- Chapter X Implementation and Violation to Ethics (Whistleblower Policy)
- Chapter XI Closing

The Code of Conduct is complied with, not only to ensure that the Company has comprehended all related Company's regulations and prevailing legislations, but also to provide a guideline for the Company and all employees in interacting based on the moral values which serve as a part of the Company's culture. Therefore, the business ethics implemented are parts of the Company's culture.

Disclosure of Code of Conduct

The code of conduct applies to all personnel of the Company, from the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees as working culture in daily operation. In addition, external parties whom the Company partner with are also obliged to comply with the existing code of conduct. To support the implementation, the Company conducts the following:

- Obligation of complying the code of conduct to all personnel.
- Dissemination and understanding on code of conduct.
- The Company's management is in charge of and serving as role model for its sub-ordinate in implementing code of conduct.

Dissemination of Code of Conduct

Dissemination of the implementation of code of conduct is continuously performed to all personnel, from the top management to those in operational level through various means owned by the Company, including real-time information technology accessible to all employees. Periodically, all personnel of the Company is submitted through memo and/or circulation letter from Board of Directors on the

dan/atau Surat Edaran dari Direksi tentang pelaksanaan etika bisnis. Media sosialisasi penyebarluasan kode etik dilakukan melalui situs Perseroan, buku saku, spanduk, *banner*, buletin, pernyataan komitmen, iklan di koran, dan lain sebagainya.

Upaya Penegakkan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Penerapan dan penegakkan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Upaya penegakan Pedoman Perilaku dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

- Penetapan aturan mengenai Komitmen GCG;
- Peraturan Perseroan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi yang terkait gratifikasi.

Pelanggaran atas kode etik akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Meski demikian, tindakan kepatuhan terhadap kode etik akan diberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Hal ini bertujuan untuk memotivasi setiap pegawai agar berperilaku sesuai dengan kode etik Perseroan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi yang Diberikan Pada 2015

Sepanjang 2015, tidak terdapat pelanggaran kode etik dan sanksi yang diberikan kepada karyawan.

GCG Sebagai Budaya

Perseroan memiliki pedoman etika dan perilaku dalam melaksanakan GCG sesuai dengan *best practice* yang dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham. Kunci utama dalam penerapannya adalah menjadikan GCG sebagai budaya kerja. Pemahaman ini menjadi dasar untuk melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan bisnis untuk mencapai *sustainability*.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa kepercayaan yang diberikan pemangku kepentingan dan pemegang saham merupakan faktor penting dalam pengembangan dan kelangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyelenggarakan pengelolaan Perseroan yang menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

implementation of business ethics. Code of conduct is widely disseminated through the Company's website, handbook, banners, bulletin, commitment statement, newspapers advertisements, etc.

Enforcement and Sanction on Violation to Code of Conduct

The implementation and enforcement of code of conduct is compulsory. The violation to code of conduct means violation to disciplinary action and will be handled by party appointed by Board of Directors. The enforcement of code of conduct is conducted through the following actions:

- Determining regulations on GCG commitment;
- Regulation determined through Decision Letter of Board of Directors related to gratification.

Sanction on violation to code of conduct will be given according to the regulation in the Company. However, appreciation will be also given based on the Company's policy to those that can demonstrate compliance with the code. This aims to encourage employees to improve their adherence to the ethics standard.

Total Violation of the Code of Conduct and Sanction Imposed in 2015

There was no violation of the Code of Conduct and sanction imposed to employees during 2015.

GCG as Culture

The Company has ethic and behavior guidelines in implementing GCG according to its best practice that can provide value added to all stakeholders and shareholders. This will be possible by putting forward GCG as working culture. Such understanding becomes basis to implement GCG in each business activity to achieve continuous sustainability.

The Company fully realizes that trust from all stakeholders and shareholders is a significant factor in developing and sustaining business. Thus, the Company ensures a management that uphold norms, ethics, and compliance with the rules and regulations.

Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan budaya yang menjunjung tinggi integritas. Internalisasi budaya GCG dilakukan melalui tiga aspek penting yakni kepemimpinan, sistem, dan pegawai. Dengan pendekatan tersebut, budaya Perseroan selain tertulis dalam kebijakan dan prosedur juga menjadi suatu disiplin (*soft skills*) yang dipraktikan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya dan Motto Perusahaan

IPTEx

Integrity **T**eamwork

Professionalism **Ex**cellence

MOTTO

Maju dengan Karya Bermutu
Onward Through High Quality Performance

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Penerapan Kebijakan

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-undang No. 20 tahun 2001 tentang perubahan atas Undang-undang nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company continuously seeks to create culture that upholds integrity. Internalization of GCG culture is conducted through three main aspects, namely leadership, system and employees. With such approach, in addition to having policy and procedure which comprehensively infuses GCG culture, GCG culture may become soft skills practiced by Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in performing daily works.

COMPANY CULTURE

Culture and Motto of the Company

ANTI-CORRUPTION POLICY

Implementation of Policy

The Board of Commissioners, Board of Directors and all employees continuously uphold fair competition, sportivity, professionalism and GCG principles. The Company is also committed to creating healthy business climate, avoiding action, behavior or activities that can arise conflict of interest, corruption, collution and nepotism (KKN), as well as upholding company's interests before personal, family or collective interests. The Company regards the anti-corruption policy as stated in Law No.20 year 2001 on the amendment of Law Number 31 year 1999 on eradication of corruption.

Perseroan telah membuat pedoman tentang perilaku etis yang pada dasarnya telah memuat nilai-nilai etika bisnis. Pedoman tersebut berupa kode etik Perusahaan yang menyatakan dengan singkat, jelas, dan rinci dalam memberikan arahan yang jelas perihal perilaku etika bisnis, sebagai berikut:

- Seluruh insan Perseroan dilarang untuk menerima/ memberikan suap atau menjanjikan memberi/menerima suap,
- Seluruh insan Perseroan tidak mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan Perusahaan dalam segala bentuknya, baik dalam melakukan aktivitas bisnis di dalam lingkungan Perusahaan maupun di luar lingkungan Perusahaan, dan
- Seluruh insan Perseroan tidak akan memberikan/ menawarkan secara langsung atau tidak langsung suatu hadiah atau pembayaran lainnya yang tidak wajar kepada pihak lain di luar Perseroan untuk memperoleh keuntungan atau perlakuan istimewa dalam melakukan transaksi bisnis Perusahaan.

Pelatihan Anti Korupsi

Perseroan telah bekerjasama dengan konsultan independen dalam menyelenggarakan *workshop* implementasi GCG dengan materi dan pembahasan tentang anti korupsi untuk memberikan pemahaman tentang anti korupsi bagi seluruh pegawai.

Departemen Anti-Korupsi

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki departemen khusus yang berfokus pada penegakan anti-Korupsi di lingkungan Perseroan. Namun, secara intrinsik upaya pencegahan senantiasa dilakukan dengan mengoptimalkan peran Satuan Pengawasan Internal Perseroan.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Definisi dan Latar Belakang

Perseroan mendefinisikan gratifikasi sebagai sebuah kegiatan pemberian dan/atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan oleh insan Perseroan terkait dengan wewenang/ jabatannya di Perseroan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas maupun profesionalisme insan Perseroan.

The Company has drawn up code of conduct which basically has covered business ethics. The code of conduct provides guidance in brief, clear and detailed manner on business ethics. The guidance is as follows:

- Each personnel of the Company is prohibited to receive/ give bribery or promise to give/receive bribery,
- Each personnel of the Company shall not encourage others to give bribery in any from, in conducting business activities both inside and outside the Company, and
- Each personnel shall not directly and indirectly give/offer other payment which is not reasonable to other parties outside the Company to obtain personal gains or special treatment in conducting business transaction.

Anti-Corruption Training

The Company has cooperated with independent consultants in organizing workshop for employees on the implementation of GCG with material and discussion concerning anti corruption to give knowledge on such material.

Anti-Corruption Department

To date, the Company has not owned specific department focused on enforcing anti-corruption policy in the Company. However, the effort to prevent such criminal action is continuously conducted by optimizing Internal Audit's role.

GRATIFICATION POLICY

Definition and Background

Gratification is any act of giving or receiving gift/souvenir or entertainment from anybody, both inside and outside the country, who works at the Company, which is given for purposes related to their authority or position at the Company. Gratification is about giving or receiving any things that may arise conflict of interest and compromise independency, objectivity, or professionalism of the individual.

Perseroan menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan usaha tidak dapat dihindarkan hubungan dan interaksi antara para pihak, baik secara internal maupun eksternal, untuk menjalin kerja sama dan hubungan harmonis dan berkesinambungan. Dalam kerja sama tersebut, tidak dapat terhindarkan pula kemungkinan adanya pemberian gratifikasi dari satu pihak kepada pihak lainnya. Oleh karenanya, guna menjaga hubungan bisnis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan mengatur hal-hal terkait dengan gratifikasi dan tata cara atau mekanisme pelaporannya.

The Company is aware that performing business activities includes building relation and interaction among parties, both internal and external, for the purpose of cementing harmonious and continuous relation and cooperation. Yet, with such cooperation, the possibility of gratification acts from one party to another cannot be avoided. Therefore, the Company sets regulation on matters related to gratification and the procedure to report it in order to maintain good business relation with all stakeholders.

Perseroan juga telah menerbitkan buku panduan pengelolaan gratifikasi yang ditujukan untuk menciptakan pengelolaan bisnis Perseroan yang transparan dan akuntabel.

The Company also draws up guideline on the gratification management to create accountable and transparent business management.

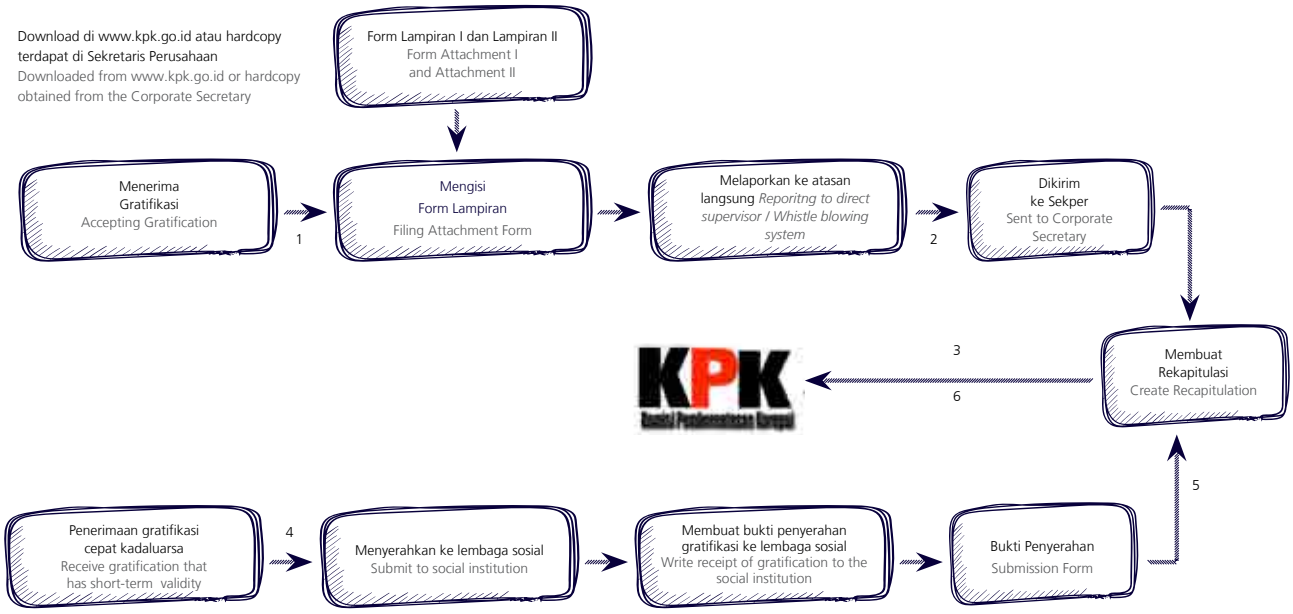

Sanksi atas Pelanggaran

Pelanggaran terhadap ketentuan yang tertulis dalam buku panduan pengelolaan gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Sanction on Violation

Sanction will be imposed on any violation to the provisions stipulated in the guideline on gratification management according to the applicable rules in the Company.

INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

INFORMATION ON DONATION FOR POLITICAL ACTIVITIES

The Company does not allow any participation on behalf of the Company in any political activities, including giving donation for political interest.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan saluran pengaduan pelanggaran melalui Keputusan Direksi Nomor: 18/SK/WK/2012 tanggal 28 September 2012 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/Whistle-blowing System (WBS) PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Saluran ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini *fraud* yang terjadi. Melalui tim ini, Perseroan mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Setiap indikasi adanya pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin lain, dapat disampaikan kepada Departemen Sumber Daya Manusia dan Sistem. Perseroan akan menindaklanjuti laporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perseroan antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi, dan lain sebagainya. Laporan atau pengaduan atas keluhan serta pelanggaran akan ditangani dengan mekanisme sebagai berikut:

- Pihak Pelapor yang mengetahui adanya tindak kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran oleh internal Perseroan, membuat laporan atau menyampaikan kepada Departemen SDM & Sistem yang disampaikan secara rinci atau detil dengan disertai data atau bukti yang relevan;
- Departemen SDM & Sistem menerima dan memeriksa laporan pelanggaran, apakah telah memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut;
- Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi yang mendapatkan berkas laporan melakukan pemeriksaan atau investigasi melalui organnya masing-masing untuk membuktikan kebenaran laporan;
- Investigasi oleh organ pengelola SPP yaitu Satuan Pengawasan Intern dan Komite Audit Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi menjatuhkan sanksi dan/atau memberikan *reward* kepada pelapor dan/atau terlapor;
- Dewan Komisaris atau Direksi menyampaikan laporan kepada Departemen SDM & Sistem atas tindak lanjut laporan pelanggaran.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Mechanism of Whistleblowing

The Company provides whistleblowing system through Decision Letter of the Board of Directors Number: 18/SK/WK/2012 dated September 28, 2012 on Guidelines of Whistleblowing System of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. This system aims to early detect fraud. Through this system, the Company prevents fraud by thorough supervision which includes the participatiion of all employees. This will create sense of security among all parties interacting with the Company.

Mechanism of Reporting and Whistleblowing Management

Any indication of violation to code of conduct or other ethics shall be reported to the Human capital and System Department. The Company will follow-up the report of which cases, such as fraud, manipulation, etc, can bring out material loss and dampen the Company's image. Reports on compaints and violation is followed-up through the mechanism below:

- The reporter knowing of the fraud, deviation or violation committed by the internal personnel shall make report or directly report to the HC & System Department. The report should be submitted in detail, along with data and other relevant proof.
- Department of HC & System receives and examines report on the violation to determine if the case can be processed into further action;
- The Shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors who has received the report shall perform examination or investigation through its own instrument to prove the truth of the report;
- Investigation by the supervisor of Internal Audit, meaning that the Internal Audit and Audit Committee of Shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors imposes sanction to the reported and/or gives reward to the reporter;
- Board of Commissioners or the Board of Directors shall submit the report to the Department of HC & System on the follow-up of the whistleblowing report.

Perlindungan bagi Pelapor

Laporan terhadap pelanggaran yang terjadi harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk serta fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Protection for Whistleblower

Reporting the violation shall be based on good intention and not personal complaint or evil will such as blasphemy. The whistleblower shall state clear identity on the given report along with the supporting proof. The person receiving the report shall protect the confidentiality of the reporter as part of the Company's effort to protect the reporter. The Company shall follow-up every report received according to the procedure and the applicable mechanism. The Company will provide legal protection as stipulated in the applicable regulations.

Penghargaan/Sanksi Laporan

Bagi setiap laporan yang penanganannya terbukti dapat mengembalikan uang/aset Perseroan, mendapatkan penghargaan atau *reward* dari manajemen dalam bentuk piagam yang dapat dipertimbangkan sebagai dasar kenaikan tingkat/jabatan. Sedangkan jika laporan yang disampaikan terbukti merupakan fitnah maka manajemen menerapkan sanksi terhadap pelapor, baik sanksi moral maupun administratif. Sanksi moral, seperti pengumuman secara terbuka, permintaan maaf terbatas/terbuka, dan pengunduran diri. Sedangkan sanksi administratif, seperti ketetapan sanksi di Perjanjian Kerja Bersama.

Protection/ Sanction of the Report

To reporter whose report is proven right and results in the return of money/asset of the Company, appreciation or reward in the form of charter is given to them by the management. The reporter can benefit from the charter as it may increase value for the promotion. On the other hand, if the report is proven wrong and not more than the act of a blasphemy to the reported, the reporter shall be given moral and administrative sanction. Moral sanction includes open confession to public, apology to public and resignation. While administrative sanction will be imposed according to the provisions set in the Collective Work Agreement.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran ditujukan melalui suatu mekanisme baku dan dikelola secara profesional oleh Departemen SDM & Sistem untuk mendeteksi secara dini *fraud* yang terjadi.

Whistleblowing Management

The whistleblowing system is governed in strict mechanism managed professinally by Department of HC & System to early detect fraud.

Media Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan atas tindakan pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran pelaporan di nomor telepon 021-8508510, faxmili: 021-8508506 ataupun ke alamat: Dep. SDM & Umum PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jalan MT Haryono Kav. No.10 Jakarta.

Whistleblowing Media

To report acts of violation,one can reach personnel of whistleblowing management at 021-8508510, fascmile at 021-8508506 or by letter to HC & GA Department of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jalan MT Haryono Kav. No. 10 Jakarta.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya pada tahun 2015

Pada tahun 2015, tidak terdapat laporan pelanggaran.

Total Complaints and Follow-Up in 2015

In 2015, there were no whistleblowing reports.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi senantiasa dilakukan terhadap efektivitas saluran pengaduan pelanggaran yang sudah tersedia untuk diperbaharui pada masa mendatang. Melalui monitoring dan evaluasi tersebut, Perseroan optimis dapat menampung dan merespon pengaduan pelanggaran dari pemangku kepentingan dengan cepat, tanggap, dan tepat. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir dan mencegah potensi terjadinya risiko reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Perseroan.

Monitoring and Evaluation

Monitoring and evaluation are continuously conducted on the effectiveness of the whistleblowing facilities to be further developed in the future. Through such monitoring and evaluation, the Company is optimistic to its ability in keeping and responding to the complaints from the stakeholders in a quick, responsive and accurate way. This aims to minimize and prevent the risk of tarnishing the Company's image and further improves the society's trust in the Company.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan akses informasi dan data Perseroan seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor melalui situs http://waskita.co.id. Dalam situs tersebut, telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, produk dan jasa, *financial highlight, stock information,* dan lain-lain.

Informasi lainnya dapat diperoleh dengan menghubungi kantor pusat Perseroan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

Kantor Pusat
Jl. MT Haryono No. 10 Cawang – Jakarta 13340
Phone : (021) 850 8510, 850 8520
Fax : (021) 850 8506

INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA

The Company provides all access on Company information and data for the stakeholders and investors through official site http://waskita.co.id. The site contains information on the Company's profile, products and services, financial highlight, stock information and others.

Other information can be obtaned by directly contacting the Company's head office in the following address

Head Office
Jl. MT Haryono No. 10 Cawang – Jakarta 13340
Phone : (021) 850 8510, 850 8520
Fax : (021) 850 8506

KESESUAIAN DENGAN *ROAD MAP* GCG OJK

Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan *Road Map GCG.*

COMPLIANCE WITH GCG ROAD MAP FROM OJK

The Company continues to comply with the applicable regulation and follow direction from the Financial Services Authority (OJK) in the implementation of GCG Roadmap.

PRAKTIK *BAD CORPORATE GOVERNANCE*

Pada 2015, Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan penghentian sementara (*suspend*) perdagangan efek Perseroan pada sesi 2 perdangan hari Senin tanggal 27 April 2015 hingga 4 Mei 2015. Hal tersebut dikarenakan keterlambatan pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada otoritas terkait dalam rencana Penawaran Umum Terbatas (PUT) I. Meski demikian, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengimplementasikan seluruh prinsip *Good Corporate Governance*.

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

In 2015, Indonesia Stock Exchange (IDX) temporarily suspended the Company's securities trading on the 2nd session of trading from Monday, April 27, 2015 to May 4, 2015. This suspension was due to delay in reporting the Company's plan of Limited Public Offering (PUT) I to the related authorities. Even tough, the Company still strives to implement all principles of Good Corporate Governance.

EVALUASI DAN PENINGKATAN IMPLEMENTASI GCG

Berdasarkan hasil dari *Assessment* yang diselenggarakan Perseoran bersama dengan konsultan untuk menilai implementasi GCG Perseroan, telah menggambarkan bahwa penerapan dan pelaksanaannya berjalan dengan "Sangat Baik". Pada tahun 2015, Perseroan memperoleh skor 86,64 dari skor maksimal 100,00. Meski demikian, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan peningkatan atas implementasi praktik-praktik GCG yang di lingkungan Perseroan antara lain dilakukan dengan:

- Aspek Komitmen, yaitu masalah-masalah yang berkaitan dengan pentingnya sosialisasi gratifikasi;
- Aspek Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu pembahasan lebih detail mengenai *Board of Manual* yang berkaitan dengan program kerja tahunan bagi manajemen; serta
- Aspek Pengungkapan, yaitu pembaharuan *website* Perseroan yang berhubungan dengan laporan manajemen dan laporan tahunan Perseroan.

EVALUATION AND IMPROVEMENT IN GCG IMPLEMENTATION

Based on the results of the Assessment held by the Company and a consultant to evaluate its GCG implementation, the implementation was marked as "Excellent". In 2015, the Company received 86.64 from a maximum score of 100.00. The Company then evaluates and improves the implementation of GCG practice in the Company's environment as follows:

- Commitment Aspect, namely matters related to the importance of disseminating gratification policy;
- Board of Commissioners and Board of Directors Aspect, detailed explanation on Board of Manual related to annual work program of the management;
- Disclosure aspect, namely renewing the Company's website in relation with management reports and annual reports.

ROAD MAP GCG PERSEROAN PADA MASA MENDATANG

Perseroan menetapkan arah implementasi GCG dalam bentuk *roadmap GCG* yang diharapkan menjadi panduan dalam pelaksanaan implementasi GCG di seluruh tingkatan. *Road map GCG* diarahkan untuk menjadikan GCG sebagai acuan dalam setiap aktivitas operasional. Sasaran akhir *road map GCG* adalah terwujudnya Waskita sebagai *good corporate citizen*. Diharapkan dengan dicapainya sasaran akhir tersebut, Waskita optimis dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja secara berkesinambungan. *Road map GCG* Perseroan yang ditetapkan hingga beberapa tahun ke depan sebagai berikut:

GCG ROADMAP IN THE FUTURE

The Company determines the direction of GCG implementation in the form of GCG roadmap, which is expected to serve as a guide for GCG implementation in all levels. GCG Roadmap is planned to establish GCG as a reference for each operational activity. The goal of GCG roadmap is the realization of Waskita as good corporate citizen. It is expected that, with the fulfilment of the goal, Waskita remains optimistic in improving and maintaining sustainable performance. The Company's GCG roadmap that has ben established for the following years is as follows:

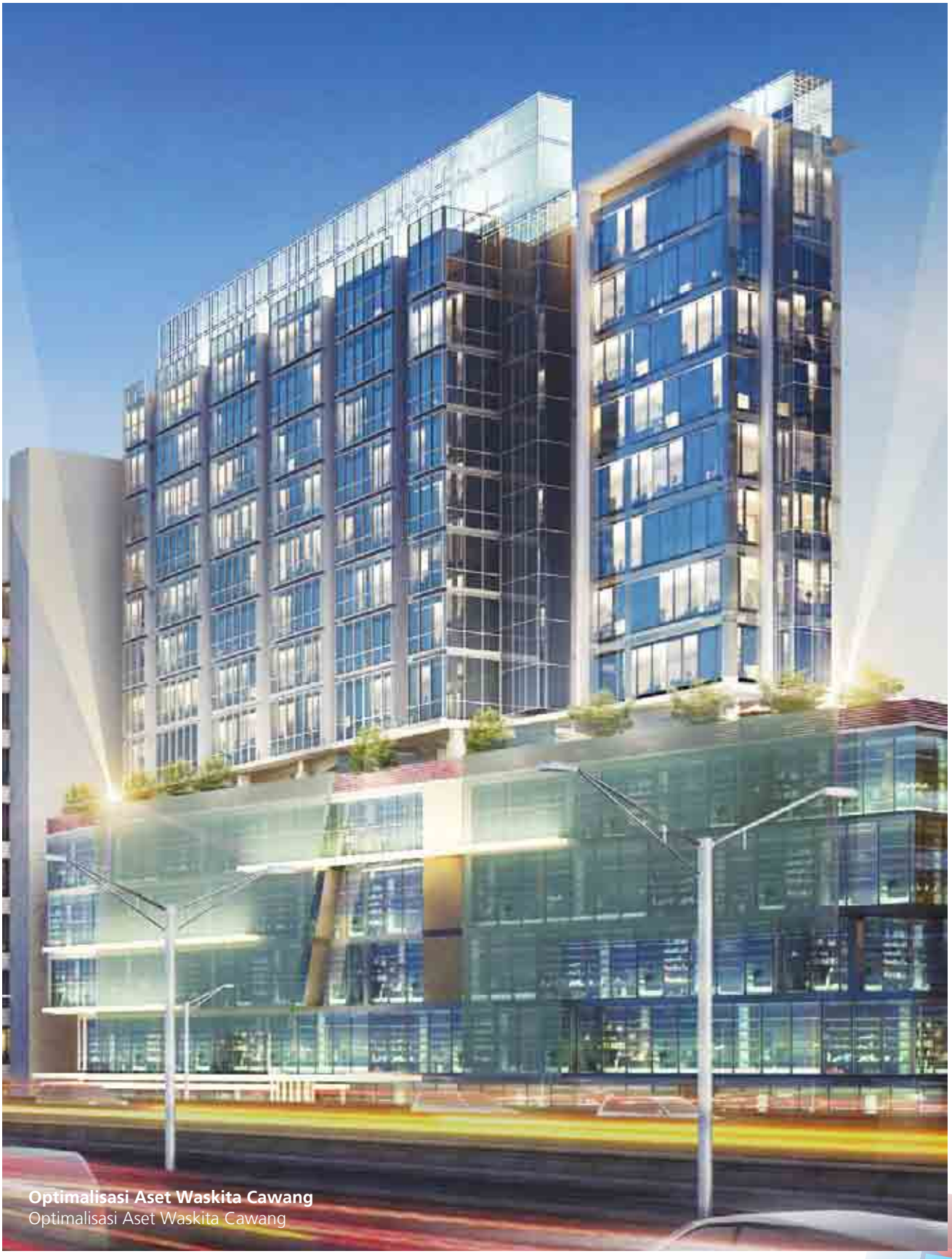

Optimalisasi Aset Waskita Cawang
Optimalisasi Aset Waskita Cawang

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perpustakaan UI Depok
Library of the University of Indonesia, Depok

Perseroan meyakini bahwa kesinambungan usaha (*business sustainability*) tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target-target finansial belaka.

The Company believes that business sustainability is not merely achieved through financial target achievements.

Pelaksanaan program CSR merupakan kesadaran bahwa keberhasilan dunia bisnis tidak hanya ditentukan kinerja manajemen dan operasional Perseroan yang baik, melainkan juga karena dukungan oleh komunitas masyarakat sekitar.

The implementation of CSR programs lies on the awareness that successful business is not merely about good management and operation, but also harmony with surrounding communities.

> Melalui program kemitraan, Perseroan berupaya mengambil peran penting sebagai entitas bisnis dalam membantu Pemerintah mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan pengembangan dan pemberdayaan potensi masyarakat.

Through partnership program, the Company as business entity, strives to take important role in helping the Government to create welfare for the community by developing and empowering the society's potential.

Perseroan meyakini bahwa kesinambungan usaha (*business sustainability*) tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target-target finansial belaka. Bagi Perseroan, keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan bukan hanya dipengaruhi faktor intenal melainkan juga oleh komunitas yang berada di sekeliling di mana perusahaan menjalankan aktivitasnya. Perseroan memiliki kewajiban moral untuk memberi manfaat, termasuk memperbesar akses bagi masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik, disamping juga meminimalisasi dampak negatif yang mungkin terjadi di lingkungan sekitar yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perusahaan.

The Company believes that business sustainability is not merely achieved through financial targets achievements. Success in achieving the Company's goal is not only affected by internal factor but also community that lives around the location where the Company runs its business. The Company is morally obliged to give benefits, including access for communities to achieve a better quality of life, economic, and social condition while also minimizing negative impact that may occurs in the surrounding environment due to the Company's operational activity.

Sementara itu, tujuan atas penerapan GCG di lingkungan Perseroan adalah untuk menjadi *good corporate citizen*. *Good corporate citizen* merupakan muara dari seluruh keberhasilan Perseroan, yang berorientasi pada keunggulan kinerja keuangan, proses bisnis yang efisien, membangun kultur berbasis etika, serta kemampuan untuk membangun tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR) sehingga keberadaaan Perseroan memberikan manfaat strategis bagi seluruh pemangku kepentingan.

In the meantime, the goal of GCG implementation within the Company is to become a good corporate citizen. A good corporate citizen is the root of the success of the Company which orients to the excellence of financial performance, efficient business process, ethic-based company culture, as well as good capability to develop the corporate social responsibility (CSR) so that the existence of the Company can provide added values and strategic benefits for all stakeholders.

Dengan demikian, pelaksanaan program CSR merupakan kesadaran bahwa keberhasilan dunia bisnis tidak hanya ditentukan kinerja manajemen dan operasional Perseroan

Therefore, the implementation of CSR program is a form of awareness that the success of the Company is not determined only by the performance of management or good operations,

yang baik, melainkan juga karena dukungan oleh komunitas masyarakat sekitar. Perseroan memaknai CSR sebagai upaya pembangunan hubungan harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan dan masyarakat.

but also by the support of the community around which the Company operates. The Company views the CSR program as an effort to establish and develop harmonious relations that can provide mutual benefit between the Company and public as well as environment.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan memahami pentingnya menjaga dan menjamin kepuasan pelanggan dengan senantiasa memberikan peningkatan kualitas pelayanan secara konsisten. Perseroan senantiasa membina dan membangun hubungan baik dengan masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan yang meliputi bidang lingkungan, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, tanggung jawab kepada konsumen, serta praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

Corporate Social Responsibility Policy

The Company comprehends the importance of customer's satisfaction and strives to maintain it by continuously improving their service quality. The Company continuously establishes and develops good relationship with the society and environment as a form of social responsibility which encompasses responsibility to the environment, social and community development, responsibility to the customers, as well as the practices of occupational health and safety.

Secara konsisten dan berkelanjutan, Perseroan melaksanakan program CSR melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagaimana amanat Kementerian Negara BUMN dalam Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-05/MBU/2007 beserta peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang perubahan ke empat peraturan Menteri BUMN Nomor Per-05/MBU/ tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil serta Program Bina Lingkungan melalui Pemanfaatan Dana dari Bagian Laba BUMN. Kebijakan ini merupakan pengejewantahan dari Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 24 tahun 2007 yang mewajibkan Perseroan Terbatas untuk melaksanakan program CSR.

The Company consistently and sustainably conducts its corporate social responsibility through the Partnership and Community Development Program (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan – PKBL) as stated by the State Ministry of State-Owned Enterprises in the Decree of the Minister of SOE Number Kep-236/MBU/2003 dated June 17, 2003, amended by the Regulations of Minister of SOE Number Per-05/MBU/2007 and Regulations of Minister of SOE Number Per-08/MBU/2013 dated September 10, 2013, regarding the fourth amendment of the Regulations of Minister of SOE Number Per-05/MBU/ regarding the Partnership Program between State-Owned Enterprises and Small Enterprises, and Community Development Program through the Use of Funds from the Profit of State-Owned Enterprises. This policy is a manifestation of the Limited Liability Company's Law No. 24 Year 2007 which obliged the Limited Liability Companies to conduct CSR Programs.

Amanat dalam melaksanakan program CSR dalam bentuk PKBL juga dilakukan dengan landasan hukum sebagai berikut:

- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-07/MBU/2008 tanggal 05 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Perubahan-perubahan terakhir nomor Per-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN.

The implementation of CSR in the form of PKBL is also conducted based on the following legal basis:

- Circular Letter of the State Ministry of SOE No. SE-07/MBU/2008 dated May 05, 2008 on the Execution of PKBL and Implementation of Article 74 of the Law No. 40 Year 2007 regarding the Limited Liability Companies and the latest amendment No. 09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 on Partnership and Community Development Program of SOEs.

- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerjasama Penyaluran.
- Pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Surat dari Kementerian BUMN no. S-92/D5.MBU/2013 perihal Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

- Circular Letter of the Ministry of SOE No. SE-14/MBU/2008 dated June 30, 2008, on the Optimalization of Partnership Program Funds through Cooperation in the Disbursement Process.
- Article 74 of Law No. 40 Year 2007 on the Limited Liability Company.
- Letter from the Ministry of SOE no. S-92/D5.MBU/2013 on the Management of Partnership and Community Development Program.

Kebijakan Perseroan dalam pelaksanaan CSR tertuang dalam Keputusan Direksi PT Waskita Karya Nomor: 53/SK/WK/2003 tentang Pembentukan Unit Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan PT Waskita Karya. Implementasi atas kebijakan tersebut, Perseroan membuat PKBL. Kemudian, Perseroan mengembangkan PKBL dan mengembangkannya menjadi Program Kemitraan dengan bantuan pinjaman modal kerja, hibah, dan biaya operasional serta Program Bina Lingkungan.

The Company's policy in implementing CSR is stated in the Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya Number: 53/SK/WK/2003 regarding the Establishment of the Unit of Partnership and Community Development Program. In line with the aforementioned policy, the Company has established the PKBL and develops it into a Partnership Program with the provision of working capital loans, gifts, and costs of operations as well as Community Development Program.

Tabel alokasi dana program kemitraan dan bina lingkungan 2015

Table of allocation of partnership and community development program fund in 2015

Uraian / Description	**Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 2015 /** 2015 Work Plan and Budget (dalam Rupiah)	**Realisasi 2015 /** 2015 Realization (dalam Rupiah)	**Tingkat Pemenuhan /** Level of Compliance
PROGRAM KEMITRAAN / PARTNERSHIP PROGRAM			
Penerimaan Dana / Incoming Funds	5.530.000.000	6.380.060.575	115,37%
Penggunaan Dana / Use of Funds	5.097.500.000	6.096.230.617	119,59%
PROGRAM BINA LINGKUNGAN / COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM			
Penerimaan Dana / Incoming Funds	6.148.000.000	3.632.265.520	59,08%
Penggunaan Dana / Use of Funds	5.648.000.000	3.278.679.136	58,05%
SALDO AKHIR TAHUN / END-YEAR BALANCE	**500.000.000**	**353.586.384**	**70,72%**

Program Kemitraan

Program kemitraan merupakan program pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberian pinjaman dana kemitraan untuk modal kerja dan investasi serta bantuan pembinaan berupa bantuan pelatihan manajemen usaha, bantuan pemasaran (promosi/pameran) dan lain-lain. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi usaha kecil menengah (UKM) sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat menyerap tenaga kerja baru. Melalui program kemitraan, Perseroan berupaya mengambil

Partnership Program

Partnership program aims to increase and empower the community's economic activities through partnership loan for working capital and investment and development aid in the form of business management training, marketing (promotion/exhibition) and others. This program aims to improve the competency of small and medium enterprises to become resilient and independent while employing more labors. Through partnership program, the Company as business entity, strives to take important role in helping

peran penting sebagai entitas bisnis dalam membantu Pemerintah mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan pengembangan dan pemberdayaan potensi masyarakat. Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) program kemitraan Perseroan pada 2015 sebesar Rp5,10 miliar, sedangkan pada 2014 sebesar Rp3,52 miliar.

the Government to create welfare for the community by developing and empowering the society's potential. The Work and Budget Plan (RKA) of the Company's partnership program in 2015 amounted to Rp5.10 billion, while it was Rp3.52 billion in 2014.

a. Pinjaman Dana Kemitraan

Program kemitraan memungkinkan Perseroan untuk memberikan dana pinjaman kepada mitra binaan yang bersifat non-komersial. Pinjaman tersebut menjadi modal bagi mitra binaan untuk meningkatkan usahanya maupun dalam investasi alat-alat yang mendukung usaha mereka (*financial capital*). Besaran dana program kemitraan yang telah disalurkan untuk kegiatan program kemitraan selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Partnership Fund Loan

Partnership program enables the Company to provide loan for non-commercial purposes only to mentored partners. The loan can be used as financial capital for them to improve business or invest in supporting equipment. The amount of partnership program disbursed for partnership program activity in the last 2 (two) years is as follows:

Tabel program kemitraan / Table of partnership program

Tahun / Year	**Dana Tersedia** / Funds Available (Rp)	**Dana Tersalurkan** / Funds Distributed (Rp)	**Persentase** / Percentage
2014	9.535.497.998	9.086.608.015	95,29%
2015	6.380.060.575	6.096.230.617	95,55%

Tabel jumlah mitra binaan penerima dana program kemitraan / Table of total partners receiving the funds for partnership program

Tahun / Year	**Jumlah Mitra Binaan** / Total Partners	**Akumulasi Dana** / Funds Accumulation (Rp)
2014	183	8.835.800.000
2015	150	5.964.500.000

Tabel mitra binaan penerima dana program kemitraan berdasarkan sektor usaha / Table of facilitated partners receiving the partnership loans based on business sectors

Sektor Usaha / Business Sectors	**2014**		**2015**	
	Jumlah Mitra Binaan / Total Partners	**Jumlah Pinjaman** / Total Loans (Rp)	**Jumlah Mitra Binaan** / Total Partners	**Jumlah Pinjaman** / Total Loans (Rp)
Industri / Industry	9	540.000.000	0	85.000.000
Perdagangan / Trading	54	2.060.000.000	40	1.672.000.000
Pertanian / Farming	34	238.800.000	1	50.000.000
Peternakan / Animal Husbandry	10	185.000.000	13	500.000.000
Perkebunan / Plantation	1	45.000.000	55	1.100.000.000

Sektor Usaha / Business Sectors	2014		2015	
	Jumlah Mitra Binaan / Total Partners	Jumlah Pinjaman / Total Loans (Rp)	Jumlah Mitra Binaan / Total Partners	Jumlah Pinjaman / Total Loans (Rp)
Perikanan / Fishery	2	105.000.000	2	35.000.000
Jasa / Services	73	5.662.000.000	39	2.522.500.000
Jumlah / Total	**183**	**8.835.800.000**	150	**5.964.500.000**

Tabel penyaluran pinjaman dana kemitraan tahun 2014-2015 berdasarkan wilayah

Table of partnership loans distribution in 2014-2015 (based on regions)

Wilayah / Region	Penyaluran 2014 / Distribution in 2014		Penyaluran 2015 / Distribution in 2015		%Penyaluran 2015 / Percentage of Distribution in 2015	
	MB	(Rp)	MB	(Rp)	MB	(Rp)
N.A. Darussaalam / Aceh	2	40.000.000	3	40.000.000	150%	100%
Sumatera Utara / North Sumatera	-	-	-	-	-	-
Riau	8	100.000.000	3	85.000.000	37,50%	85%
Sumatera Barat / West Sumatera	2	580.000.000	3	360.000.000	150%	62,07%
Jambi	2	30.000.000	0	35.000.000	0,00%	116,67%
Bengkulu	20	1.500.000.000	-	-	-	-
Lampung	2	40.000.000	2	40.000.000	100%	100%
DKI Jakarta	24	1.037.500.000	24	1.067.500.000	100%	102,89%
Jawa Barat / West Java	45	3.335.000.000	26	1.825.000.000	57,78%	54,72%
Banten	58	913.300.000	7	402.000.000	12,07%	44,02%
Jawa Tengah / Central Java	1	290.000.000	18	725.000.000	1800%	250%
D.I.Yogyakarta	6	185.000.000	1	10.000.000	16,67%	5,41%
Jawa Timur / East Java	-	-	55	1.100.000.000	-	-
Kalimantan Timur / East Kalimantan	2	500.000.000	-	-	-	-
Bali	4	115.000.000	1	20.000.000	25%	17,39%
Sulawesi Selatan / South Sulawesi	4	110.000.000	2	65.000.000	50%	59,09%
Sulawesi Tengah / Central Sulawesi	3	60.000.000	5	190.000.000	166,67%	316,67%
Sulawesi Tenggara / South East Sulawesi	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	**183**	**8.835.800.000**	**150**	**5.964.500.000**	**81,97%**	**67,50%**

b. Pembinaan dan Pelatihan Mitra Binaan serta Kegiatan Lainnya

Pembinaan dan pelatihan mitra binaan dilakukan bekerjasama dengan perguruan tinggi maupun lembaga lain yang mengembangkan ilmu kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Program ini diberikan kepada mitra binaan dalam rangka hibah pendampingan (*knowledge capital*) dengan tujuan untuk mengoptimalkan dana yang telah disalurkan sebelumnya.

Perseroan juga memberikan bantuan pembinaan berupa promosi dan pemasaran, dengan mengikutsertakan mitra binaan dalam berbagai kegiatan pameran di daerah. Selain itu, Perseroan secara rutin mengikutsertakan mitra binaan dalam kegiatan lokakarya berskala nasional yang ditujukan untuk memberikan kesempatan bagi mitra binaan dalam mempromosikan produk-produk unggulannya sehingga lebih dikenal luas oleh masyarakat. Kegiatan pameran dan lokakarya tersebut yaitu:

- Gelar Karya PKBL BUMN di Balai Sidang Senayan Jakarta.
- Pameran *Handicraft* di Balai Sidang Senayan Jakarta.
- Pameran-pameran di daerah/provinsi.

Dalam setiap tahunnya, kegiatan pembinaan, pelatihan, dan pameran yang diselenggarakan Perseroan senantiasa dievaluasi dan disempurnakan. Perseroan berupaya untuk menciptakan kondisi yang saling menguntungkan bagi Perseroan dan mitra binaan, memperbaiki tingkat pengembalian pinjaman, dan meningkatkan skala usaha mitra binaan secara terprogram dan terukur. Perseroan optimis, program kemitraan dapat mengantarkan mitra binaan menjadi tangguh dan mandiri.

Program Sosial dan Kemasyarakatan serta Bina Lingkungan

Kebijakan Perseroan dalam program sosial dan kemasyarakatan serta program bina lingkungan berlandaskan sebagai berikut:

- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-07/MBU/2008 tanggal 05 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan

b. Training and Development of Partners and Other Activities

The training and development program is conducted in association with higher educational institutions or other competent institutions which develop entrepreneurial skills and entrepreneurial motivations. This program is provided for the facilitated partners of the Company in the form of mentorship (knowledge capital) to optimize the distributed funds.

The Company also provides assistance in the form of promotion and marketing activities. The facilitated partners are included in various regional exhibitions. In addition, the Company also supported the facilitated partners to participate in national-scale workshops with the intention of providing opportunities for the partners to promote their premium products so as to be widely known by the society. Several of the exhibitions and workshops were as follows: Several of the exhibitions and workshops were as follows:

- Gelar Karya PKBL at Balai Sidang Senayan, Jakarta
- Handicraft Exhibition at Balai Sidang Senayan, Jakarta
- Exhibitions conducted in various regions/provinces in Indonesia.

Every year, the Company evaluates and improves the exhibition, training, and development activities. The Company strives to establish a condition in which the Company and facilitated partners are benefitted mutually, able to improve the repayment rate of loans, and capable of expanding the business scale of facilitated partners in a well-programmed and measurable manner. With the partnership program, the Company is optimistic that the facilitated partners will be solid and more self-reliant in developing their business.

Social and Community Development Program

The Company's social and community development program policies are based on the following aspect:

- Circular Letter of the State Ministry of SOE No. SE-07/MBU/2008 dated May 05, 2008 on the Execution of PKBL and Implementation of Article 74 of the Law No. 40 Year 2007 regarding the Limited Liability Companies and the

Terbatas dan Perubahan-perubahan terakhir nomor Per-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Mitra.

- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerjasama Penyaluran.
- Pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Surat dari Kementerian BUMN no. S-92/D5.MBU/2013 perihal Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Perseroan memiliki tugas moral untuk mengembangkan dan memajukan perekonomian dalam negeri secara berkelanjutan dengan mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis.

Substansi pelaksanaan program CSR dalam bidang sosial dan kemasyarakatan serta bina lingkungan diarahkan pada upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan. Penyelenggaraan program sosial dan kemasyarakatan serta bina lingkungan oleh Perseroan memiliki tujuan untuk memberi dampak positif yang terhubung dengan Perseroan dengan pelaksanaan program tepat guna dan berdampak jangka panjang secara bertahap, kemudian mengembangkan program-program tersebut secara berkesinambungan.

Dalam mewujudkan kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup yang sehat, Perseroan menjalankan program sosial dan kemasyarakatan serta bina lingkungan. Dana yang disalurkan sebesar pada 2015 sebesar Rp2,93 miliar, dengan alokasi dana sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp587,15 juta dan bina lingkungan sebesar Rp2,34 miliar.

latest amendment no. Per-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning SOE Partnership Program with Small Enterprise and Community Development Program.

- Circular Letter of the Ministry of SOE No. SE-14/MBU/2008 dated June 30, 2008, on the Optimalization of Partnership Program Funds through Cooperation in the Disbursement Process.
- Article 74 of Law No. 40 Year 2007 on the Limited Liability Company.
- Letter from the Ministry of SOE no. S-92/D5.MBU/2013 on the Management of Partnership and Environmental Development Program.

In the effort of developing and improving the national economy, the Company has an obligation to continuously abide by the prevailing laws and regulations, as well as upholding business ethics.

The core of the implementation of CSR program in social and community sectors as well as environmental development is directed to establish a harmonious relationship which provides mutual benefits for both parties. The implementation of social and community program as well as environmental development aims to generate positive impacts related to the business of the Company. This is done by gradually carrying out programs that are efficient and have long-term impacts, and then sustainably developing the aforementioned programs.

In the effort to implement the Company's commitment to creating healthy environment, PT Waskita Karya conducts the social and community, as well as environmental development program. The funds distributed for this program in 2015 amounted to Rp2.93 billion with the allocation of funds for social and community program amounted to Rp587.15 million and environmental development program amounted to Rp2.34 billon.

a. Realisasi Program Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dan Bina Lingkungan

Tabel kegiatan sosial kemasyarakatan dan bina lingkungan

Program Kegiatan / Activity Program	Rencana 2015 / Plan in 2015	Realisasi 2015 / Realization in 2015	Pencapaian Penyaluran Dana / Funds Distribution
Korban Bencana Alam / Disaster Relief	550.800.000	-	0,00%
Pendidikan dan/atau Pelatihan / Education and/or Training	1.652.400.000	622.780.443	37,69%
Peningkatan Kesehatan / Health Improvement	275.400.000	103.105.800	37,44%
Pengembangan Prasarana dan/ atau Sarana Umum / Public Facilities Development	275.400.000	542.230.574	196,89%
Sarana Ibadah / Places of Worship	2.203.200.000	1.066.298.372	48,40%
Pelestarian Alam / Natural Conservation	275.400.000	8.581.197	3,12%
Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan / Social Community for Poverty Alleviation	275.400.000	587.249.283	213,24%
Jumlah / Total	**5.508.000.000**	**2.930.245.669**	**53,20%**

b. Go Green Construction

Go Green Construction adalah kegiatan proses pembangunan gedung yang meliputi tahapan proses pengerjaan hingga pemakaian gedung. Konsep ini memiliki pengaruh positif terhadap harmonisasi antara gedung dan lingkungan yang berkelanjutan (*sustainable*). Konsep proyek berwawasan hijau telah menjadi komitmen Perseroan yang menjadi *value* untuk ditawarkan kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya pelanggan dalam pencapaian visi dan misi Perseroan.

Selama kurang lebih empat tahun, Perseroan berperan aktif dalam *Green Building Council Indonesia* (GBCI). GBCI mempunyai misi untuk melakukan transformasi menuju masyarakat hijau yang berorientasi secara berkesinambungan. Salah satu program GBCI adalah menyelenggarakan kegiatan Sertifikasi Bangunan hijau di Indonesia berdasarkan perangkat penilaian khas Indonesia yang disebut *Greenship*. Forum GBCI mendorong pelaksanaan proyek jasa konstruksi yang berwawasan hijau dan ramah lingkungan. Pelaksanaan

a. Implementation of Social and Community Development Program

Table of social and community development program activity

b. Go Green Construction

Go Green Construction refers to building construction activity, covering from the execution up to its usage, which embeds positive influence on the sustainable harmony between the buildings and the surrounding environment. This green project concept expresses the Company's commitment as a value offered to the stakeholders, namely the customers, in order to attain the Company's vision and mission.

For approximately four years, the Company has partake an active role in Green Building Council Indonesia (GBCI). GBCI carries a mission to transform the community into a green community with sustainable orientation, implemented through a Green Building Certification activity in Indonesia using an assessment tool specifically made in Indonesian standard named Greenship. In addition, GBCI forum also encourages the implementation of eco-friendly construction services with green insight as its base. Go Green Construction

Go Green Construction mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dan peraturan perundang-undangan terkait dengan lingkungan hidup.

c. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dan Audit Proyek

Dalam setiap pelaksanaan proyek, Perseroan senantiasa memperhatikan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Perseroan juga melaksanakan audit terhadap setiap proyek yang dikerjakan guna memastikan pelaksanaan setiap proyek telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Audit dilakukan secara rutin baik oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal. Wujud komitmen pelaksanaan proyek jasa konstruksi yang ramah terhadap lingkungan diselenggarakan antara lain:

1. Perseroan telah memenuhi kewajiban pembuatan dokumen lingkungan (AMDAL, Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL)) sesuai dengan amanat Undang-undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Perseroan telah membuat Laporan Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Laporan pemantauan Lingkungan (RPL) yang dilaporkan secara perodik setiap 6 (enam) bulan sekali kepada instansi terkait, seperti Kementerian Lingkungan Hidup (BLH). Komponen yang dikelola dan dipantau sebagai berikut;
   - Kualitas udara dan kebisingan;
   - Kualitas air bersih dan air permukaan;
   - Limbah padat/sampah;
   - Pengelolaan kesehatan masyarakat
   - Pengelolaan sosial ekonomi
3. Perseroan memiliki izin untuk menyimpan secara sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang dituangkan melalui keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 62/2010 Tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3).
4. Aktivitas penghijauan dan penanaman pohon.

d. Pemulihan dan Perlindungan Lingkungan

Perseroan senantiasa mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004, sehingga polusi yang dihasilkan proyek selalu masih berada dalam batas aman atau dibawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang diizinkan. Kepatuhan terhadap

implementation refers to Environment Management System ISO 14001:2004 and rules and regulations on the environment.

c. Environmental Impact Assessment and Project Audit

In each implemented project, the Company always takes into account the Environmental Impact Assessment (AMDAL). An audit process is implemented for each project conducted in regular manner by both Internal and External Auditor to ensure that each project has been implemented in accordance with the prevailing rules and regulations. The commitment on eco-friendly construction project is realized through, among others:

1. The Company has fulfilled the obligation of preparing Environmental Monitoring and Management Document (DPPL) pursuant to Law No. 32 Year 2009 on the Environmental Protection and Management
2. The Company has composed Environmental Management Report (RKL) and Environmental Monitoring Report, which are periodically submitted once in 6 (six) months to related institutions, such as the Ministry of Environment (BLH). The components being managed and monitored are as follows:
   - Air quality and noise
   - Clean water and surface water quality
   - Solid waste/garbage
   - Community health management
   - Social economic management
3. The Company has license to temporarily store hazardous waste from the Government of the DKI Jakarta Province by virtue of the Decision of Governor of DKI Jakarta Number 62/2010 concerning Permit on Temporary Storing of Hazardous Waste (B3 Waste).
4. Green and trees-planting activities.

d. Environmental Protection and Improvement

The Company adopts Environmental Management System ISO 14001:2004 in implementing each project to ensure that the amount of waste produced does not exceed or remains below the Permitted Threshold Value (NAB). Compliance to

pelaksanaan manajemen lingkungan ini juga dipakai dalam penilaian pegawai yang tertuang dalam salah satu item *Key Performance Indicator* (KPI).

Dalam kaitannya dengan pemulihan dan perlindungan lingkungan, secara berkelanjutan Perseroan melakukan konservasi lingkungan hidup terhadap lahan tandus sejalan dengan semangat Pemerintah untuk mendukung Gerakan Penanaman Pohon. Pelaksanaan kegiatan penanaman pohon dapat meningkatkan kualitas lingkungan, menambah daerah resapan air, serta membuka ruang hijau baru.

Sesuai rencana kerja 2015, secara keseluruhan dana program bina lingkungan sebesar Rp5,65 miliar, sedangkan realisasinya sebesar Rp3,28 miliar atau 58,05%, adapun jenis bantuan berupa bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan dan/atau pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

environmental management implementation is also part of employee assessment as stated in one of the Key Performance Indicator (KPI) items.

In relation with the environmental recovery and protection, the Company sustainably implements conservation initiatives on barren area to support the Government's commitment to encouraging Tree Planting Movement. With this campaign, it is expected that the environment's quality may significantly increase, expand water reservoir area and open more green space.

In accordance with the 2015 work plan, the budget for community development program was Rp5.65 billion. Yet, in its implementation, Rp3.28 billion or 58.05% was incurred for the program. Various donations are given through this program, among others, donation for natural disaster victims, education and/or training, health improvement, facilities and infrastructure, and fund for social community program to alleviate poverty.

Tabel dana program lingkungan

Table of fund for community development program

	Program Kegiatan / Activity Program	**Rencana 2015 /** Plan in 2015	**Realisasi 2015 /** Realization in 2015	**Persentase /** Percentage
B.	**PROGRAM BINA LINGKUNGAN / COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM**			
B.1	**PENERIMAAN DANA / INCOMING FUNDS**			
1	Saldo awal tahun / Beginning-year balance	1.100.000.000	661.706.463	60,16%
2	Penerimaan Laba Tahun Sebelumnya / Funds from the Previous Year	5.018.000.000	1.812.127.921	36,11%
3	Penerimaan Piutang Lain lain / Receipt from Other Receivables Account	-	541.505.692	0,00%
4	Hutang Bina Lingkungan / Debt in Community Development Secto	-	554.039.756	100,00%
5	Bunga Rekening Bank / Bank Account's Interest	30.000.000	47.570.219	158,57%
6	Pendapatan Lain lain / Other Income	-	15.315.469	0,00%
	Jumlah Penerimaan Dana / Total Incoming Funds	**6.148.000.000**	**3.632.265.520**	**59,08%**

	Program Kegiatan / Activity Program	Rencana 2015 / Plan in 2015	Realisasi 2015 / Realization in 2015	Persentase / Percentage
B.2	**PENGGUNAAN DANA / USE OF FUNDS**			
1	Penyaluran Bantuan / Distribution of Donation	5.508.000.000	2.930.245.669	53,20%
2	Pembayaran Hutang Bina Lingkungan / Settlement for Debt in Community Development Sector	-	288.500.000	0,00%
3	Biaya Operasional / Operating Expenses	130.000.000	48.744.420	37,50%
4	Biaya Bank / Bank Expenses	10.000.000	11.189.047	111,89%
	Jumlah Penggunaan Dana / Total Use of Funds	**5.648.000.000**	**3.278.679.136**	**58,05%**

e. Sertifikasi dalam Bidang Lingkungan

Pada 2015, Gedung Waskita memperoleh Sertifikasi peringkat GOLD dari Green Building Council Indonesia dengan masa berlaku sampai dengan 16 November 2018.

e. Certification in Environment Field

In 2015, Gedung Waskita (Waskita Building) obtained a Certificate of GOLD predicate from the Green Building Council Indonesia with validity period until November 16, 2018.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Tanggung Jawab Kepada Pelanggan

Bagi Perseroan, pelanggan merupakan mitra kerja yang sangat penting dalam pengembangan dan keberlanjutan bisnis pada masa mendatang. Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan. Karena itu, Perseroan menyediakan layanan informasi pelanggan yang memudahkan pelanggan mencari informasi mengenai Perseroan, program *engagement* pelanggan, pusat pengaduan pelanggan, serta program peningkatan layanan.

Corporate Social Responsibility to Customers

The Company is committed to fulfilling its responsibility to the customers as they serve as a significant business partner in future business development. As such, the Company endeavors to provide customer information service that allows customers to find information about the Company, customer engagement program, customer call center and service improvement program.

a. Pusat Pengaduan Pelanggan

Perseroan telah membentuk pusat pengaduan pelanggan. Pusat pengaduan pelanggan ini dapat diakses melalui beberapa saluran antara lain:

- *Website* Perseroan via www.waskita.co.id;
- Fax Perseroan (021) 8508506;
- *Hotline* Perseroan (021) 8508510; dan
- *Email* Perseroan: waskita@waskita.co.id.

b. Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan

Perseroan akan memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak melalui pemusatan seluruh pengaduan. Mekanisme pengelolaan pengaduan sebagai berikut:

- Perseroan memiliki standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan 1 x 24 Jam.
- Pengaduan yang masuk melalui saluran aduan *via website*, *fax, hotline* dan *email* Perseroan diterima oleh Unit Sekretaris Perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan akan memberikan jawaban sebagai respon terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit yang terkait dengan materi keluhan.
- Sekretaris Perusahaan menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait.
- Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

Sepanjang 2015 dan 2014, Perseroan tidak mendapatkan aduan/keluhan dari pelanggan atas kerjasama dan proyek yang telah dijalankan. Hal ini membuktikan bahwa secara umum proyek hasil karya Perseroan mencapat apresiasi yang memuaskan dari pelanggan. Data pengaduan pelanggan 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

a. Customer Call Center

The Company has established customer care center, and it is available in:

- Corporate website via www.waskita.co.id;
- Fax (021) 8508506;
- Hotline (021) 8508510; and
- Corporate email: waskita@waskita.co.id

b. Customer Complaint Handling Mechanism

The Company will provide quick response to any complaints and handle it wisely through customer complaint center. The mechanism of the complaint handling management is as follows:

- The Company has 1 x 24 hours services in customer handling.
- Complaints were received via website, fax, hotline and Corporate email and directed to the Corporate Secretary Unit.
- The Corporate Secretary will confirm to the customers that the complaint has been received and will be followed-up to the related unit based on the material.
- Corporate Secretary delivers all complaints from customers to related units.
- Later, customer complaints are further followed-up to find the solution by the related unit. The related unit can directly communicate with customers to solve the problem.

During 2015 and 2014, the Company did not have complaints from customers concerning projects or the cooperation so far. This proves that generally the Company's project achieved satisfying appreciation from customers. Customer complaints data for the past 3 (three) years is as follows:

Tabel jumlah pengaduan dan keluhan pelanggan

Table of total complaints from customers

Tahun / Year	**Pengguna Jasa /** User	**Proyek /** Projects	**Wilayah /** Region	**Keluhan /** Complaints	**Jumlah /** Total
2015	-	-	-	Tidak ada keluhan pelanggan / No complaints	0
2014	-	-	-	Tidak ada keluhan pelanggan / No complaints	0

Tahun / Year	Pengguna Jasa / User	Proyek / Projects	Wilayah / Region	Keluhan / Complaints	Jumlah / Total
2013	PT Pertamina Medika & PT Sentul City	Rumah Sakit Pertamedika Sentul / Pertamedika Sentul Hospital	Sentul - Bogor	Flow meter bermasalah (bocor/ pecah) / Flow meter problem (leak/broken)	1

c. Survei Kepuasan Pelanggan

Berdasarkan survei, tingkat kepuasan pelanggan atas proyek yang telah diciptakan Perseroan menunjukan peningkatan atas layanan maupun kepercayaan. Survei tersebut dilakukan oleh Unit Pemasaran pada 2015 dan menghasilkan bobot penilaian sebesar 88,78% atau berarti "Puas" sedangkan pada 2014 Perseroan memperoleh nilai 85,33% atau berarti "PUAS".

c. Survey on Customer Satisfaction

According to the survey, it is identified that customer satisfaction for projects created by the Company shows increase both in terms of services and trust. The survey was carried out by the marketing unit in 2015 and indicated the score of 88.78% or "Satisfied" while in 2014 the Company obtained the score of 85.33% or "SATISFIED".

Tabel survei kepuasan pelanggan 2015

Table of customer satisfaction in 2015

Unit Bisnis / Business Unit	Tidak Puas / Dissatisfying	Kurang Puas / Less Satisfying	Cukup Puas / Fairly Satisfying	Puas / Satisfying	Sangat Puas / Very Satisfying	Rata-Rata Tertimbang / Weighted Average
Divisi I / Division I	0%	4,63%	32,41%	47,69%	15,28%	86,79%
Divisi II / Division II	0%	1,87%	28,50%	53,74%	15,89%	87,44%
Divisi Regional Barat / West Regional Division	0%	4,18%	30,27%	12,73%	52,82%	91,51%
Divisi Regional Timur / East Regional Division	0%	1,11%	16,16%	59,61%	23,12%	89,37%
Corporate	0%	2,95%	26,83%	43,44%	26,78%	88,78%

Tabel survei kepuasan pelanggan perhitungan dimensi kualitas jasa

Table of survey on customers' satisfaction with the calculation of service quality dimension

No	Dimensi / Dimension	Target	Nilai (%) / Value (%)	Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level
1	Ketepatan Waktu / Timeliness	86,00	88,78	Puas / Satisfied
2	Kesesuaian Spesifikasi K3LM / Conformity with K3LM Specifications	86,00	87,52	Puas / Satisfied
3	Pemenuhan Administrasi Kontrak / Fulfillment of Contract Administration	86,00	89,08	Puas / Satisfied
4	Hubungan Kerjasama / Partnership relations	86,00	89,35	Puas / Satisfied
5	Kecukupan Sumber Daya / Availability of Resources	86,00	89,09	Puas / Satisfied

No	Dimensi / Dimension	Target	Nilai (%) / Value (%)	Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level
6	Hubungan Dengan Lingkungan / Relationship with the Environment	86,00	88,87	Puas / Satisfied
Rata-Rata (dari Target: 86,00) / Average Value (from Target: 86.00)			**88,78**	**Puas /** Satisfied

Grid	Parameter IKP / IKP Parameter	Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level
1	55,00 < IKP ≤ 64,00	Sangat Tidak Puas / Very Dissatisfied
2	65,00 < IKP ≤ 74,00	Tidak Puas / Dissatisfied
3	75,00 < IKP ≤ 84,00	Cukup Puas / Quite Satisfied
4	85,00 < IKP ≤ 94,00	Puas / Satisfied
5	95,00 < IKP ≤ 100,00	Sangat Puas / Very Satisfied

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Praktik Ketenagakerjaan

a. Kebebasan Berserikat

Perseroan menyadari bahwa hubungan kerja yang baik antara Perseroan dengan pegawai merupakan prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan. Perseroan menjamin hak pekerjanya untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Perseroan juga mendukung kegiatan Pekerja dalam berserikat dengan pembentukan Serikat Pekerja (SP). Serikat Pekerja tercatat di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kodya Jakarta Timur sesuai No. Bukti Pencatatan: 506/IV/P/V/2005 tanggal 18 Mei 2005.

Tenaga Kerja Perseroan yang tergabung dalam Serikat Pekerja Perseroan telah sesuai berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Serikat Pekerja Perseroan tertanggal 10 Nopember 1998, dan telah didaftarkan sebagaimana dalam Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Tenaga Kerja Kodya Jakarta Timur No.107/W26-K5/04/ XII/K/1998 tentang Pendaftaran Serikat Pekerja di Tingkat Perseroan tertanggal 10 Desember 1998.

Dengan adanya kebebasan berserikat di lingkungan Perseroan, kegiatan bisnis dapat berjalan dengan lancar, dan Perseroan meraih laba serta tumbuh dan berkembang sesuai dengan target yang ditetapkan apabila lingkungan kerja sehat serta saling bersinergi.

Manpower Practice, Occupational Health and Safety

Manpower Practice

a. Freedom Union

The Company realizes that good working relation between the Company and employees are the main requirements in achieving vision, mission and corporate goals. The Company continues to ensure the employee's rights to form union, gather and voice opinion. The Company also supports the worker's activities by establishing Labor Union. The Labor Union is listed on Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kodya Jakarta Timur pursuant to Registry Number: 506/IV/P/V/2005 dated May 18, 2005.

The Company's labor quality becoming member of Labor Union are not conflicting with the Articles of Association and the Articles of Association of the Labor Union dated November 10, 1998, and has been registered pursuant to Decree of Head of Manpower Department of East Jakarta No. 107/W26-K5/04/ XII/K/1998 on Registry of Labor Union in Corporate Level dated December 10, 1998.

The freedom union within the Company makes business activity run smoothly, and the Company can accomplish its target in terms of profit and growth with the support of healthy workplace and environmental and continued synergy.

b. Kesetaraan dan Kesempatan Kerja

Penerapan prinsip non-diskriminasi ini menjadi dasar Perseroan berinteraksi dengan pegawai dalam kerangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Perseroan tidak membedakan pegawai berdasarkan jenis kelamin maupun ras. Proses rekrutmen pegawai dilakukan secara transparan dan *fair*. Calon pegawai yang memiliki kompetensi yang diperlukan memiliki peluang yang sama untuk dapat diterima. Penerimaan pegawai dilakukan sesuai tingkat kebutuhan yang mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

b. Working Equality and Opportunities

The Company implements non-discrimination principle, in which all employees are considered equal in terms of gender and race. This principle becomes the foundation for the Company to interact with the employees to create a harmonious industrial relationship. Proses rekrutmen pegawai dilakukan secara transparan dan fair. Employee recruitment process is conducted in transparent and fair manner. The qualified candidates have the same opportunity to be accepted in the Company. Employee recruitment is conducted based on needs to support the Company's mission in achieving its short term and long term goals.

c. Tingkat Perputaran Pegawai

Tingkat perputaran pegawai di Perseroan pada 2015 mencapai 34 orang, jumlah ini mengalami kenaikan/ penurunan dibandingkan pada 2014 mencapai 27 orang. Hal ini disebabkan oleh jumlah pegawai yang memasuki masa pensiun mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Employee Turnover

The rate of employee turnover in 2015 reached 34 employees, an increase/decrease compared to that in 2014 which was 27 employees. This was due to the number of retired employee was decreasing compare to the previous year.

Tabel informasi tingkat perputaran pegawai

Table of information on employee turnover

Tahun / Year	**Jumlah Pegawai /** Total Employee	**Keluar (Meninggal, Pensiun, dan Mengundurkan Diri) /** Exit (Death, Retirement, and Resign)	**Persentase /** Percentage
2013	1.077	61	5,66%
2014	1.125	27	2,40%
2015	1.317	34	2,58%

d. Kesejahteraan Pegawai

Kesejahteraan merupakan salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan. Hal ini dilakukan agar pegawai dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja, yang selanjutnya dapat memotivasi pegawai agar dapat meningkatkan prestasi dan produktivitas kerja. Selain penghasilan bulanan berupa gaji dan tunjangan transportasi, pegawai juga memperoleh tunjangan lain seperti tunjangan hari raya (THR), tunjangan cuti, dan bantuan uang duka bila pegawai atau keluarganya mengalami musibah meninggal dunia. Bentuk kesejahteraan pegawai lain di Perseroan meliputi:

- Keikutsertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua);
- *Medical Check Up*;
- Family *Gathering*;
- Jasa Produksi;

d. Employee Welfare

Welfare is one of the important matters that are taken into account by the Company. The purpose of this is so that the employees feel safe and comfortable while working. The safety and comfort will then motivate the employees to enhance their achievements and improve their productivity. Other than monthly income, that is salary and transportation allowance, the employees receive other allowances such as holiday allowance, leave allowance and condolence donation if they or their family members pass away. The employee welfare in the Company comprises:

- Participation in BPJS Ketenagakerjaan (death insurance, accident insurance, pension)
- Medical check-up
- Family gathering
- Production services

- Cuti;
- Perawatan Kesehatan;
- Penggantian Kaca Mata;
- Kupon Makan.

- Leave
- Healthcare
- Glasses reimbursement
- Food Coupon

e. Program Pensiun

Untuk pegawai yang akan memasuki masa pensiun, Perseroan memberikan pelatihan yang sifatnya pembekalan dari sisi kesiapan mental dan peluang-peluang untuk berwirausaha. Perseroan mengundang narasumber dari luar yang telah menjalankan usaha pasca pensiun yang cukup berhasil, untuk berbagi pengalaman dan memberikan motivasi.

e. Pension Program

For employees entering retirement period, the Company provides training which in nature is to prepare psychological and opportunities to develop entrepreneurship. The Company invited speakers from outside who managed to run good business after retirement, to share their experience and to give motivation.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan kerja merupakan faktor terpenting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perseroan baik di lokasi proyek maupun di kantor pusat. Bagi Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja memiliki makna strategis yang menjaga keberadaan bisnis Perseroan dalam bidang konstruksi.

Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety is the most important factor in supporting the success of business activity both in project location and in head office. For the Company, occupational health and safety has strategic meaning to maintain the Company's existence in construction sector.

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja senantiasa ditempatkan sebagai prioritas utama yang terimplementasi dari awal pengerjaan proyek hingga akhir pelaksanaan pekerjaan. Penerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja menjadi suatu keharusan.

Occupational health and safety remains the top priority, from the execution until the completion stage. The implementation of any activities that can support occupational health and safety is mandatory.

Program pengembangan kesehatan dan keselamatan kerja yang dilakukan Perseoran sepanjang 2015, antara lain meliputi:

Occupational health and safety development during 2015 is as follows:

Tabel data program pengembangan sistem kesehatan dan keselamatan kerja pada 2015

Table of data of development program of Occupational Health and Safety in 2015

No	Tanggal / Date	Jenis Kegiatan / Type of Activities
1	16 Januari 2015 / January 16, 2015	Membuat laporan kinerja k3lmp trw 4 th 2014 / Preparing the report on the performance of k3lmp trw4 of 2014
2	2 Februari 2015 / February 2, 2015	Pembentukan Tim Green Building / Establishment of Green Building Team
3	23 Februari 2015 / February 23, 2015	Membuat SK Unit K3LMP / Composing the SK of K3LMP Unit
4	9 Maret 2015 / March 9, 2015	Rapat sertifikasi Green Building / Meeting for the certification of Green Building
5	16 April 2015 / April 16, 2015	Rapat sertifikasi Green Building / Meeting for the certification of Green Building

No	Tanggal / Date	Jenis Kegiatan / Type of Activities
6	13 Mei 2015 / May 13, 2015	Rapat sertifikasi Green Building / Meeting for the certification of Green Building
7	15 Mei 2015 / May 15, 2015	Pembuatan kartu stop work authority / Production of stop work authority card
8	4 Juni 2015 / June 4, 2015	Sosialisasi & Persiapan audit green building / Dissemination and Preparation for green building audit
9	25 Juni 2015 / June 25, 2015	Pengelolaan Limbah B3 Gedung Waskita / B3 Waste Management in Waskita Building
10	15 Juli 2015 / July 15, 2015	Melakukan tindak lanjut ketidaksesuaian mutu proyek E2 / Following-up the quality inconsistency in E2 project
11	24 Agustus 2015 / August 24, 2015	Laporan Kinerja K3LMP Triwulan II 2015 / K3LMP Performance Report for Q2 of 2015
12	2 November 2015 / November 2, 2015	Jadwal Audit sistem k3lm oleh sgs / Audit schedule of k3lm system by sgs
13	3 November 2015 / November 3, 2015	Inspeksi K3 periode November 2015 / K3 inspection for the period of November 2015
14	3 November 2015 / November 3, 2015	Inspeksi K3 periode November 2015 / K3 inspection for the period of November 2015
15	6 November 2015 / November 6, 2015	Laporan Kinerja K3LMP Triwulan III 2015 / K3LMP Performance Report for Q3 of 2015
16	23 Desember 2015 / December 23, 2015	Instruksi kepada UB untuk membuat ijin kerja K3 untuk pekerjaan berbahaya / Instructing the UB to compose K3 work permit regarding the danger of the project
17	6 November 2015 / November 6, 2015	Laporan Kinerja K3LMP Triwulan IV 2015 / K3LMP Performance Report for Q4 of 2015

a. Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memandang bahwa perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja menjadi poin penting dalam melindungi pegawai agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan proyek. Guna melaksanakan hal tersebut, Perseroan senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melaksanakan aktivitas pekerjaan telah sesuai dengan Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja (SMK3).

SMK3 dilaksanakan dalam rangka perlindungan atas keselamatan bagi pegawai dan pekerja lainnya serta setiap orang yang berada pada tempat kerja Perseroan; menunjang terpeliharanya derajat kesehatan, ketahanan fisik, daya kerja, kenyamanan kerja, keselamatan kerja, produktivitas kerja dan efisiensi; tercapainya keseimbangan antara program pencegahan dan penyembuhan serta memberikan motivasi pegawai agar melaksanakan upaya K3 secara mandiri dengan menekankan upaya-upaya preventif.

a. Occupational Health and Safety Management System

The Company sees that protection to employees' health is important to prevent disease or any harmful effects resulted from the project execution. The Company then continuously maintains and creates healthy environment, among others by conducting activities in accordance with the Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

SMK3 is conducted to protect the safety for all employees, workers and any one in the workplace. It also aims to support health standard, improve immunity, working capability, working convenience, safety, productivity and efficiency; while achieving balance between preventive action and treatment and give motivation to employee to implement K3 independently by emphasizing on prioritizing preventive actions.

Selain SMK3, Perseroan melakukan monitoring secara konsisten dalam penerapan sistem Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008; ISO 14001:2004; OHSAS 18001:2007; serta Sistem Manajemen Pengamanan sesuai regulasi yang diberlakukan sejak tahun 2007 yaitu Peraturan Kapolri (PERKAP) Nomor: 24 tahun 2007 yang diimplementasikan pada seluruh Unit Kerja.

b. Sarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Perjanjian Kerja Bersama

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dirumuskan dalam Perjanjian Kerja Bersama antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan Serikat Pekerja Waskita mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan, sebagai berikut:

- Perseroan menyediakan alat-alat Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan, Mutu dan Pengamanan (K3LMP) sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan serta Peraturan Pemerintah yang berlaku.
- Pegawai berhak memperoleh fasilitas kerja, dan alat-alat K3LMP sesuai dengan sifat tugas dan lokasi kerja.
- Pegawai wajib memakai dan memelihara alat-alat K3LMP yang disediakan oleh Perseroan, yang merupakan pinjaman, dan tidak dibenarkan untuk dimiliki, disalahgunakan, atau dipindahtangankan kepada pihak yang tidak berhak.
- Perseroan dapat membebankan ganti rugi sebagaian atau seluruhnya kepada pegawai, yang karena kelalaian atau kesengajaannya mengakibatkan hilang atau rusaknya alat-alat K3LMP yang dipakainya.
- Pegawai wajib ikut aktif ambil bagian dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakan/kebakaran dan pencemaran di lingkungan kerjanya.
- Pegawai wajib melaporkan setiap kecelakan/kebakaran yang terjadi dilingkungan kerjanya, dan wajib memberikan keterangan yang benar kepada petugas yang ditunjuk Perseroan untuk menyelidiki peristiwa dimaksud.
- Demi kepentingan Perseroan dan pribadi pegawai, wajib mematuhi dan menaati semua Peraturan Perundangan tentang K3LMP di Perseroan.

In addition to SMK3, the Company conducts monitoring consistently by implementing Quality Management System of ISO 9001:2008; ISO 14001:2004; OHSAS 18001:2007; and Security Management System according to the regulation enforced since 2007, namely Regulation of the Chief of National Forces (PERKAP) Number: 24 year 2007 implemented in all Working Unit.

b. Occupational Health and Safety Facility and Collective Work Agreement

Occupational health and safety management system is formulated in the Collective Work Agreement between PT Waskita Karya (Persero) Tbk with the Labor Union of Waskita period 2013-2014 article 29 on Occupational Health and Safety and Environment, as follows:

- The Company provides Occupational Health and Safety, Environment, Quality and Security (K3LMP) according to Law No. 1 year 1970 on the Occupational Health and Safety and Environment and the applicable government regulation.
- Each employee has the rights to receive working facilities, K3LMP equipment according to their duties and needs in workplace.
- Each employee is obliged to wear and maintain K3LMP equipment provided by the Company as a borrowings, in which the equipment is not for use or transfer to any other unrelated parties.
- The Company can impose damages, entirely or partially of it to the employees because of their default or deliberation that cause malfunction or loss of the K3LMP.
- Each employee is obliged to take part in the preventive action and treatment of accident/fire and environmental pollution.
- Each employee is obliged to report accident/fire in the environment, and is obliged to provide accurate information to the official appointed by the Company to investigate the case.
- For the interest of the Company and personal interest of the employee, each employee is obliged to comply with the regulation on K3LMP in the Company.

c. Evaluasi dan Penyempurnaan Sistem

Tabel data tingkat kecelakaan kerja 2015 dan 2014

c. System Improvement and Evaluation

Table of data of work accident in 2015 and 2014

No	Keterangan / Description		2014	2015
1	Jumlah Total Jam Kerja / Total Manhours	(Jam Orang) / (Hours Person)	19.597.167	48.518.638
2	Jumlah kasus / Total Cases			
	A. Insiden / near misses / Incident/near misses	-	32	67
	B. Kecelakaan & Sakit / Accident & Sick			
	B.1 Luka Ringan / Light Injury		73	175
	B.2 Perawatan dokter / Doctor Treatment		0	41
	B.3 Kehilangan Hari Kerja / Lost of Work Days		3	8
	B.4 Cacat permanen tidak bisa bekerja kembali-Meninggal / Permanent disability, cannot return to work-Pass away		2	4
3	*Incidence Rate* (IR)		0,80	0,94
4	Jumlah Total Orang Cacat Permanen - Meninggal / Persons with Permanent Disability - Pass Away	(orang) / (person)	2	4

Pada 2015, terjadi tingkat *incident rate* di Perseroan sebesar 0,94.

Investigasi, evaluasi dan penyempurnaan sistem kerja senantiasa dilakukan guna meminimalisir tingkat kecelakaan yang terjadi dan tidak terjadi kejadian berulang pada masa mendatang. Evaluasi dan penyempurnaan tersebut diantaranya sebagai berikut:

- Perlu tindakan pencegahan agar tidak ada kejadian berulang
- Memperbaiki metode dalam melaksanakan pekerjaan
- Membuat revisi HIRADC dengan memasukkan pengendalian resiko pada setiap pekerjaan
- Memastikan setiap pegawai/pekerja diinduksi saat masuk kerja
- Mewajibkan setiap pegawai/pekerja mengikuti safety morning.
- Mewajibkan membuat ijin kerja sebelum memulai pekerjaan
- Melakukan pengawasan selama proses pekerjaan
- Mewajibkan menggunakan pakaian berlengan, celana panjang dan APD saat bekerja
- Menyediakan peralatan P3K dan petugas K3 yang cukup
- Menyediakan kendaraan yang siap untuk keadaan darurat.

In 2015, the Incident Rate recorded by the Company reached 0.94.

Investigation, evaluation and improvement of work system is continuously conducted to minimize incident rate and to avoid repetition in the future. The evaluation and improvement is as follows:

- A prevention act must be taken so as to avoid repetition of accident.
- Improving the methods in carrying out routine duties.
- Revising HIRADC by including risk management in all projects.
- Ensuring that each employee/worker is induced when they began working.
- Obliging each employee to participate in safety morning activity.
- Composing work permit before starting a project.
- Conducting supervision activity during the working process.
- Obliging each employee to wear long-sleeved shirt, pants, and APD while working.
- Providing first aid kits and adequate K3 workers.
- Providing vehicles to be used for emergency situation.

- Perlu disampaikan kepada seluruh Unit Kerja/Unit bisnis dan proyek.

Evaluasi Hasil Pengukuran Lingkungan & K3 dilakukan terhadap emisi udara, suhu, cahaya, kebisingan, serta *humidity*. Perseroan juga telah melakukan beberapa program yang mencegah timbulnya penyakit, diantaranya: monitoring potensi bahaya kesehatan di tempat kerja seperti kebisingan, kadar debu, penerangan, ventilasi, tekanan panas, kandungan gas beracun, getaran di alat berat dan program menuju sehat. Selain itu, Perseroan menyelenggarakan penyuluhan dan pelatihan bagi seluruh pekerja.

WASKITA HADIR UNTUK NEGERI

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan sebuah badan usaha yang kegiatan operasionalnya tidak hanya bertujuan untuk mencari laba semata, melainkan juga dituntut untuk mampu memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan diantaranya adalah masyarakat. Melalui kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70 tahun 2015, Waskita Hadir untuk Negeri, mengajak masyarakat sekitar untuk bersama-sama memaknai hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70 tahun.

Perseroan mengemban tanggung jawab sebagai Ketua Wilayah pada program "BUMN Hadir untuk Negeri" di Provinsi Lampung. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengajak masyarakat untuk turut serta bergotong royong dalam kegiatan pembangunan negeri bersama BUMN. Beberapa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- Upacara Peringatan HUT RI 17 Agustus 2015, yang diikuti oleh sekitar 300 orang.
- Jalan Sehat 8 km, yang diikuti oleh sekitar 3.000 orang terdiri dari masyarakat umum dan keluarga BUMN.
- Bantuan Penambahan Fasilitas Laboratorium 17 Sekolah Menegah Kejuruan.
- Bedah Rumah Veteran sebanyak 45 Unit.
- Pemutaran film tentang motivasi "Laskar Pelangi".

- Disseminating the improvement and evaluations to all Work Units/Business Units and Projects.

Evaluation on the Result of the Measurement of Environment and K3 is conducted on the factors of air, temperature, light, noise, and humidity. The Company has implemented several programs to prevent diseases that may arise as a result of unhealthy working environment, such as monitoring the potential danger to the employee's health while working, such as noise, pollution, brightness, air circulation, heat level, toxic gas level, and vibration from heavy equipment. In addition, the Company also conducted seminar and training for all employees intended to improve their health index.

WASKITA FOR THE NATION

State Owned Enterprises (SOEs/BUMN) is a business entity whose operational activity is not merely to seek for profit, but also required to provide benefits to all stakeholders, among others is the community. Through 70th Anniversary of Independence Day of the Republic of Indonesia in 2015, Waskita for the Nation invited the surrounding community to understand the 70th Anniversary of Independence Day of the Republic of Indonesia.

The Company carried the responsibility as the Area Chairman in "BUMN Hadir untuk Negeri" in Lampung Province. The objective of this activity is to invite community to participate in national development with SOEs. Several activities performed are as follows:

- Ceremony of Anniversary of the Republic of Indonesia, August 17, 2015, attended by approximately 300 persons.
- Jalan Sehat 8 KM (8 KM Healthy Walk) attended by approximately 3,000 persons consisted of public and family of SOEs.
- Laboratory Facility Assistance for 17 Vocational Schools
- Renovation of 45 Units of Veterans' Houses
- Played a motivational movie, "Laskar Pelangi".

Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Annual Report Contents Reference
To The Financial Services Authority Regulation

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
I. Umum / *General*				
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.			√
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.			√
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	Name of company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Side; 3. Back Cover; 4. Each page	√
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website			√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / *Financial data Highlights*				
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss) 3. Comprehensive profit (loss) 4. Profit (loss) per share	28
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	The information includes: 1. Net operating capital 2. Total investment in associate entities and/or joint venture 3. Total Assets 4. Total Liabilities 5. Total equities	28
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less then 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	29
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Kapitalisasi pasar; 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan 4. Volume perdagangan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	Information in the form of chart and table includes: 1. Total outstanding shares 2. Market capitalization 3. The highest, lowest, and closing price of share 4. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years.	32-33
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the las 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk	37-39
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / *Board of Commissioners and Board of Directors Report*				
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).	46-54
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Analysis of company's performance, encompassing strategic policies, comparison between achievement of results and targets and challenges faced by the company 2. Description of business outlooks 3. The implementation of good corporate governance 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any)	56-68
Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	70-71

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.	75
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any)	76-81
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Description of products/services	82-87
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	88
Visi dan misi perusahaan	Company Vision and Mission	Mencakup: 1. visi perusahaan; 2. misi perusahaan; dan 3. keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners	89-90
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Commissioners	95-100
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Directors	103-108
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Training of employee that has been and will be conducted 4. Availability of equal opportunity to all employees	135-140
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%,dan persentase kepemilikannya	Should include: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners owning shares 3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage	34
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	118-119
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup	Structure of company's group describing subsidiaries, associate entities, joint venture, and special purpose vehicle (SPV), or statement of having no group.	116-117
Kronologis pencatatan saham	Share-listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	Includes: 1. Share-listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of shares 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed	35-36
Kronologis pencatatan efek lainnya;	Other securities listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek	Includes: 1. Other securities listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of securities 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 5. Rating of the securities	38-39

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of BAE 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar	120-123
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/ceritication 4. Period of validity (for certification)	26-27
Nama dan alamat entitas anak dan/ atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)			126-129
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / *Managament Discussion and Analysis*				
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	Includes description of: 1. Products/line of business; 2. Increase/decrease in production capacity 3. Sales/operating income 4. Profitability For each business segment disclosed in the financial statement (if any)	166-183
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning: 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow	184-194
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level	201-203
Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*)	Discussion on capital structure, management policies on capital structure	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies)	Explanation on: 1. Capital structure, and 2. Capital structure policies	203-204
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Discussion on material ties for the investment of capital goods	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation on: 1. The purpose of the ties 2. Fund resources expected to fulfill the said ties 3. Currency of denomination 4. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed.	205
Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, an explanation should be disclosed concerning the extent to which such changes can be linked to the amount of goods or service offered and/or new products/services.	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	Description of: 1. Amount of an increase/decrease of sales/net income 2. Factors causing the material increase/decrease from sales or net income related to total goods or services and or new products/services.	201
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital stricter, and others considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information should include: 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year	195-196
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact subsequent to the date of accountant	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed	199-200
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources	223-227
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share	221-223
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/ paid for the last 2 (two) financial years.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen kas 2. Jumlah dividen kas per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	Information includes: 1. Total cash dividend 2. Total cash dividend per year 3. Payout ratio for each year Notes: if there is no dividend distribution, the reason should be disclosed	211-212

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	The information should include: 1. total funds obtained, 2. budget plan, 3. details of budget plan, 4. balance, and 5. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any)	215-219
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/ modal.	Material information concerning investment, expansion, divestment, consolidation/ merger, acquisition or debt/ capital restructuring.	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include 1. The purpose of transaction 2. Transaction value or number of transaction 3. Fund resource Note: If there is no such transaction, the information should be disclosed	206-208
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include: 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	208-210
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should include: changes in the regulation and its effect on the company Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed	219
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Description on changes in the accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	Description includes changes in accounting policy, its reasons and impacts on financial report Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed	220
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance				
Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisarisrja Dewan Komisaris) 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris	Description includes: 1. Descripiton of responsibilities of Board of Commissioners 2. Disclosure of procedures of determining remuneration 3. Remuneration structure that represents remuneration component and amount per component for each member of Board of Commissioners 4. Meeting frequency and attendance level of Board of Commissioners 5. Training programs to increase the competency of Board of Commissioners 6. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)	255-268
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	Description includes: 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Diretors 2. Meeting frequency 3. Attendance level of each member of the Board 4. Training programs for improving the competence of the Board 5. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)	270-279
Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Includes: 1. Assessment on performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors' performance 2. Criteria used in the assessment process 3. Parties conducting assessment	281-283
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Description on remuneration policies for Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	Includes: 1. Disclosure of procedure of determining remuneration 2. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Directors 3. Disclosure of performance indicator to assess the performance of the Board of Directors.	286-288
Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on the Majority and Controlling Shareholders, direct and indirectly, and the individual shareholder	Dalam bentuk skema atau diagram	In the form of scheme or diagram	254

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / *CRITERIA*		PENJELASAN / *DESCRIPTION*		HALAMAN / *PAGE*
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	Include: 1. Affiliation among internal members of the Board of Directors 2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners 5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	288-289
Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Includes: 1. Name and position of each member of audit committee 2. Educational background and working experience of audit committee member 3. Independency of audit committee member 4. Description of roles and responsibilities 5. Brief report of the implementation of audit committee activity 6. Meeting frequency and attendance level of audit committee	292-301
Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi	Includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of member of remuneration and nomination committee 2. Independency of remuneration and nomination committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of remuneration and/or nomination committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of remuneration and/or nomination committee	301
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	Includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of other committees 2. Independency of other committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of other committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of other committees	301-307
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on roles and functions of corporate secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	Includes: 1. Name and professional record of corporate secretary 2. Description on the implementation of corporate secretary's duties	309-311
Uraian mengenai unit audit internal	Description on internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	Includes: 1. Name of head of internal audit unit 2. Number of employees (internal auditor) within internal audit unit 3. Qualification/certification as professional internal audit 4. Position of internal audit unit in the company structure 5. Description of duty implementation 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit	311-332
Akuntan Perseroan	Company accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information includes: 1. Total period when the accountant has audited the yearly financial statements 2. Total period when the Public Accounting Firm has audited yearly financial statements 3. The amount of fee for each service given by the public accountant 4. Other service given by the accountant other than audit for financial reports Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	332
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	Includes: 1. Explanation on risk management system 2. Explanation on evaluation of risk management system effectiveness 3. Explanation on risks posed to the company 4. Efforts to managae such risks	338-345

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Includes: 1. Brief explanation on internal control system, including financial and operational control 2. Explanation of the conformity of internal control system to the internationally-recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system.	333-337
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility program that relates to environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the environmental programs that relates the company's operational activity, such as the use or eco-friendly and recyclable material, energy saving, waste management, and others 4. Certification for environmental programs	362-382
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to employment and occupational health and safety such as gender equality, facilities for safety, employee turnover level, accident at work rate, etc	362-382
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Explanation on corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to social and community development programs, such as the empowerment of local manpower and society in the vicinity of the company, the improvement of social facilities and infrastructure, donation, others.	362-382
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to product reliability, such as aspects of customer health and safety, product information, facilities, number of customer complaint management, etc	362-382
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Diretors and/or members of Board of Commissioners for the period	Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	Includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Potential impacts on the company 4. Administrative sactions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: if there is no litigation, such information should be disclosed	347-353
Akses informasi dan data perusahaan	Information access and corporate data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on the availabililty of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.	362

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Bahasan mengenai kode etik	Description on code of conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	Includes: 1. Content of code of conduct 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Efforts in its implementation and enforcement 4. Statement of corporate culture owned by the company	353-357
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosure on whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan	Includes description on whistleblowing system such as 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Results from the complain handling	360-362
VII. Informasi Keuangan / *Financial Information*				
pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements	
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Opinion of independent auditor on the financial reports			
Deskripsi auditor independen di opini	Description of the independent auditor in the opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	Description includes: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license	
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	Contains all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. income statement 3. Equity statement 4. Cahs flow report 5. Notes to the financial statements 6. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant)	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya	Disclosure in the notes to the financial statements when the entity implements accounting policy retrospectively or to make the restatement of financial statements items, or when the entity reclassify items in financial statements.	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	In the event that there is disclosure according to PSAK or otherwise, the information should be disclosed	
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the levels of profitability	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of income for the year and the previous year	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Laporan arus kas	Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Meet the following propositions: 1. Classification for three activities: operation, investment, and funding 2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity 3. Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. 4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance to SAK 2. Benchmark of preparing financial report 3. Recognition of income and expense 4. Fixed asset 5. Financial instrument	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Disclosure materials: 1. Name of the related parties and its affiliation 2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and 3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Disclosure materials: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet ine ach period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the aasset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Disclosure material: 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclosre of addition, deduction, and reclassification.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja	Accounting policies related to benefit	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan; 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian.	Disclosure material: 1. Types of benefit given to the employees; 2. Overview of types of post-employement benefits program held by the company 3. Accounting policy for the recognition of actuarial profit and loss; and 4. Recognition of profit and loss for curtailment and completion	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Material disclosure: 1. Requirements, accounting condition and policy for each financial instrument classification; 2. Classification of financial instruments; 3. Fair value of each financial instrument; 4. Objective and policy of risk management; 5. Explanation of risk related to financial instruments; market risk, credit and liquidation; and 6. Risk analysis with quantitative method related to financial instruments	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

08

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

Proyek Dermaga Perpanjangan Terminal Peti Kemas Semarang
Harbor Extension Project for Container Terminal, Semarang

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 SERTA LAPORAN
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDEDDECEMBER 31, 2015 AND
2014, AND CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION AS OF JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013

To become the leading Indonesia company in construction industry, engineering infrastructure investment and realty

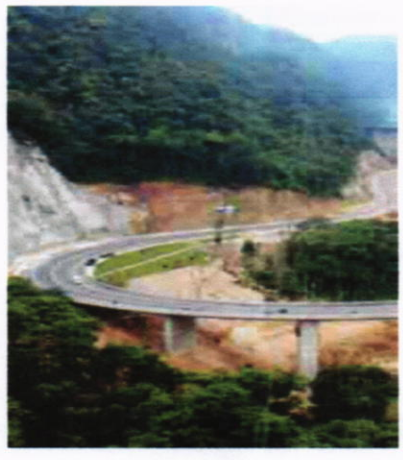

Onward Through High Quality Performance

Daftar Isi | **Halaman / *Pages*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Director's Statement Letter***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014 serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1 Jan 2014/31 Des 2013 (Disajikan Kembali)		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015 and 2014 and Consolidated Financial Position Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 (Restatement)***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	3	*Consolidated Profit and Loss and Statements of Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to Consolidated the Financial Statements*
Informasi Tambahan:		*Additional Information:*
Lampiran I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk		*Attachment I : Statements of Financial Position Parent Entity*
Lampiran II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk		*Attachment II :Profit and Loss and Statement of Other Comprehensive Income Parent Entity*
Lampiran III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk		*Attachment III : Statement of Changes in Equity Parent Entity*
Lampiran IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk		*Attachment IV : Statement of Cash Flow Parent Entity*

PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk
INDUSTRI KONSTRUKSI
KANTOR PUSAT

Gedung Waskita, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10 Cawang - Jakarta 13340 • Telp. (021) 850 8510 & 850 8520 • Faks. (021) 850 8506 • waskita@waskita.co.id • www.waskita.co.id

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned*:

1. Nama/*Name* : Ir. M. Choliq, MM
   Alamat kantor/*Office Address* : Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340
   Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Batu Merah II Kav. 6, RT 007/002, Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021- 7996642
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/ *Name* : Ir. Tunggul Rajagukguk, MM
   Alamat kantor/*Office Address* : Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340
   Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Pendidikan II E/62-63 RT 003/014, Duren Sawit Jakarta Timur
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021- 8508510
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/*Finance Director*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiary.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 5 Pebruari 2016/*February 5, 2016*

Direktur Utama / *President Director*	Direktur Keuangan / *Finance Director*
M. Choliq	**Tunggul Rajagukguk**

METERAI TEMPEL 61893ADF429321084 6000 ENAM RIBU RUPIAH

dbsd&a
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

License number :
Minister of Finance : Kep-127/KM.1/2013
Cabang Jakarta Selatan
Jl. Mampang Prapatan VIII No. R 25B
Jakarta 12790 Indonesia
Phone : (62-21) 7975542, 7989085, 70641138
Fax : (62-21) 7996851
E-mail : kapdbsd_cabjks@cbn.net.id

The original report included herein are in Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. R.4.1/020/02/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komperensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keungan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. R.4.1/020/02/2016

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comparise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

dbsd&a
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

License number :
Minister of Finance : Kep-127/KM.1/2013
Cabang Jakarta Selatan
Jl. Mampang Prapatan VIII No. R 25B
Jakarta 12790 Indonesia
Phone : (62-21) 7975542, 7989085, 70641138
Fax : (62-21) 7996851
E-mail : kapdbsd_cabjks@cbn.net.id

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness on the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Dadang Muiyana, CA, CPA
Nomor Register Akuntan Publik : AP. 0394 / *Registered Number of Public Accountant: AP. 0394*

5 Pebruari 2016 / *February 5, 2016*

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2015 dan 2014
dan 1 Jan 2014/ 31 Des 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015 and 2014 and
Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2015 Rp	2014 Rp	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 *Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 Disajikan Kembali/ Restatement* Rp	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.g, 2.u, 4, 50, 52, 55	5,511,188,078,778	1,675,283,272,031	1,119,694,010,726	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	2.e, 5	10,663,933,745	24,276,133,745	24,276,133,745	*Short-Term Investments*
Piutang Usaha					*Accounts Receivable*
Pihak-pihak Berelasi					*Related Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 55.748.255.674, Rp 7.748.255.674 dan Rp 7.748.255.674)	2.g, 2.u, 6, 52, 55	1,082,777,494,682	832,159,176,754	901,253,562,349	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 55,748,255,674, Rp 7,748,255,674 and Rp 7,748,255,674, respectively)*
Pihak-pihak Ketiga					*Third Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 28.988.278.078, Rp 20.718.167.026 dan Rp 21.018.167.026)	2.g, 6	3,570,819,356,766	1,474,599,220,935	809,119,783,209	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 20,518,167,026, Rp 28,988,278,078 and Rp Rp 21,018,167,026, respectively)*
Piutang Retensi					*Retention Receivables*
Pihak-pihak Berelasi					*Related Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 633.868.682, Rp 633.868.682, dan Rp 582.732.318)	2.g, 2.h, 2.u, 7, 52, 55	259,039,506,370	221,781,483,775	169,351,405,807	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 633,868,682, Rp 633,868,682, and Rp 582,732,318, respectively)*
Pihak-pihak Ketiga					*Third Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 26,600,300,717, Rp 24.853.072.166 dan Rp 10.979.157.852)	2.g, 2.h, 7	472,579,536,373	397,236,046,660	436,426,866,952	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 26,600,300,717 Rp 24,853,072,166 and Rp 10,979,157,852, respectively)*
Piutang Lain Lain Jangka Pendek					*Other Short Term Receivable*
Pihak-pihak Berelasi					*Related Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Nihil)	2.g, 2.u, 8, 55	66,146,998,456	12,299,258,510	2,821,916,547	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil, respectively)*
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 8	61,622,632,188	10,089,881,358	23,110,295,840	*Third Parties*
Persediaan					*Inventories*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 387.727.364)	2.k, 9	826,384,135,639	604,279,265,976	292,226,654,318	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil and Rp 387,727,364, respectively)*
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Jangka Pendek					*Gross Amount Due from Customers Short Term*
Pihak-pihak Berelasi					*Related Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Nihil)	2.g, 2.i, 2.u, 10, 52, 55	2,489,076,603,668	1,442,130,580,567	1,083,452,352,377	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil, respectively)*
Pihak-pihak Ketiga					*Third Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Nihil)	2.g, 2.i, 10	2,090,638,381,950	2,451,544,875,217	2,145,743,116,214	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil, respectively)*
Pajak Dibayar di Muka	11.a	679,791,479,899	554,591,396,734	497,284,212,750	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2.j, 12	854,122,804,233	229,709,462,098	193,572,457,296	*Advances and Prepayments*
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.g, 55	100,000,000,000	175,000,000,000	--	*Held-to-Maturity Financial Assets*
Jumlah Aset Lancar		18,074,850,942,748	10,104,980,054,360	7,698,332,768,130	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON CURRENT ASSETS***
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.g, 13	--	--	175,000,000,000	*Held-to-Maturity Financial Assets*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.e, 2.g, 15	421,812,733,291	7,314,904,399	8,391,719,214	*Investment in Associates*
Piutang Lain - lain Jangka Panjang					*Other Long Term Receiveble*
Pihak -pihak Berelasi					*Related Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des, 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748)	2.g, 2.u, 8, 55	134,806,056,785	42,343,795,058	--	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 75,144,307,748, respectively)*
Pihak-pihak Ketiga					*Third Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des, 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.050.000.000, dan Rp Nihil)		71,519,462,085	--	--	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 1,050,000,000 and Rp Nil, respectively)*
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Jangka Panjang					*Gross Amount Due From Customer Long Term*
Pihak -pihak Berelasi					*Related Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des, 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 6.203.338.028, Rp 5.058.797.015 dan nihil)	2.g, 2.i, 2.u, 10, 52, 55	344,646,059,310	83,094,821,996	15,537,320,597	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 6,203,338,028 Rp 5,058,797,015 and Rp Nil, respectively)*
Pihak -pihak Ketiga					*Third Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 82.934.418.664, Rp 72.323.935.184 dan Rp 18.711.661.837)	2.g, 2.i, 10	180,320,281,930	293,749,233,904	67,543,025,307	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 82,934,418,664, Rp 72,323,935,184 and Rp 18,711,661,837, respectively)*
Aset Ventura Bersama					*Joint Ventures Assets*
Pihak-pihak Berelasi	2.t, 2.x, 14, 55	79,262,844,195	129,725,775,791	86,522,119,653	*Related Parties*
Pihak-pihak Ketiga	2.x, 14	1,070,777,187,726	597,918,829,942	247,749,169,378	*Third Parties*
Properti Investasi	2.l, 16	259,970,000,000	--	15,107,359,107	*Investment Properties*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.g, 2.f, 17	540,222,000,000	628,099,473,502	37,500,000,000	*Other Long-Term Investments*
Aset Tetap					*Fixed Assets*
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Des, 2015 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 389.211.700.479, Rp 250.310.632.910 dan Rp 212.345.234.374)	2.m, 18	1,923,143,995,454	621,791,835,556	415,439,953,161	*(Net of accumulated depreciation as of Dec 31, 2015 2014 and 2013 amounting to Rp 389,211,700,479, Rp 250,310,632,910 and Rp212,345,234,374, respectively)*
Goodwill	19	1,390,680,768,376	--	--	*Goodwill*
Aset Tak Berwujud - Hak Penguasaan Jalan Tol	21	5,580,331,981,281	--	--	*Intangible Assets - Toll Concession Rights*
Aset Lain-lain	2.n, 20	236,766,864,287	33,022,620,340	21,179,803,073	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		12,234,260,234,720	2,437,061,290,488	1,089,970,469,490	*Total Non Current Assets*
JUMLAH ASET		**30,309,111,177,468**	**12,542,041,344,848**	**8,788,303,237,620**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2015 dan 2014
dan 1 Jan 2014/ 31 Des 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015 and 2014 and
Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2015 Rp	2014 Rp	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 *Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 Disajikan Kembali/ Restatement* Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek					*Short-Term Bank Loans*
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.u, 22, 55	2,518,601,553,926	1,442,610,372,842	775,057,780,977	*Related Parties*
Pihak-Pihak Ketiga	2.g, 22	675,303,787,903	474,519,121,449	99,750,000,000	*Third Parties*
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Pendek	23	289,295,363,429	--	--	*Short Term - Loan to Financial Institution Non Bank*
Utang Usaha	2.g, 24	5,472,021,465,464	2,571,795,443,930	2,291,267,516,562	*Accounts Payable*
Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	2.g, 2.q, 25	3,300,532,692,708	2,700,536,843,335	1,794,739,896,979	*Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors*
Beban Akrual	27	116,289,393,949	98,727,643,520	22,720,456,222	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	2.v, 11.b	439,395,881,176	104,179,351,411	97,227,415,293	*Taxes Payables*
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	2.g, 26	739,316,732,456	289,435,745,772	301,858,934,306	*Advances on Short-Term Contract*
Utang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	2,u, 29	5,000,000,000	--	--	*Long Term Bank Loan - Less Current Portion*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	28	109,054,738,263	46,349,033,617	44,517,408,520	*Other Current Liabilites*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		13,664,811,609,274	7,728,153,555,876	5,427,139,408,859	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Panjang					*Long-Term Bank Loans*
Pihak-pihak Berelasi	2,u, 29	1,684,237,750,617	--	--	*Related Parties*
Pihak-Pihak Ketiga	2,u, 29	191,636,337,983	--	--	*Third Parties*
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang					*Advances on Long-Term Contract*
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.u, 34, 55	368,916,361,382	50,267,698,667	53,651,216,655	*Related Parties*
Pihak-Pihak Ketiga	2.g, 34	907,187,037,951	665,481,479,077	176,030,912,945	*Third Parties*
Utang Bunga Jangka Panjang	2,u, 30	262,552,936,305	--	--	*Long-Term Interest Payable*
Utang Lain-lain Jangka Panjang					*Other Payables - Long Term*
Pihak-pihak Berelasi	33	41,406,913,603	3,652,128,645	--	*Related Parties*
Pihak-Pihak Ketiga	33	745,445,185,584	--	--	*Third Parties*
Utang Obligasi - Bersih	1.c, 2.g, 2.c, 32	2,670,634,541,106	1,245,656,603,967	748,044,637,281	*Bonds Payables- Net*
Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang	31	143,649,189	--	--	*Long-Term - Purchases of Fixed Assets*
Liabilitas Imbalan Kerja	35	67,931,986,811	83,851,191,564	58,680,496,634	*Employees Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6,940,092,700,530	2,048,909,101,920	1,036,407,263,515	*Total Non Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		20,604,904,309,804	9,777,062,657,796	6,463,546,672,374	***Total Liabilties***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal Saham					*Share Capital*
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013					*Capital Stock - Rp 100 par Value per Share for December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively*
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013					*Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 25,999,999,999 Shares of Serie B in December 31, 2015, 2014 and 2013*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 13.572.249.330,999, 9.727.504.205 dan 9.632.325.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	1.c, 36	1,357,249,331,000	972,750,420,500	963,223,600,000	*Subscribed and Fully Paid Capitall - 1 share of Dwi Warna Serie A and 13,572,493,330,999, 9,727,504,205 and 9,632,325,999 Shares of Serie B for December 31, 2015, 2014 and 2013*
Tambahan Modal Disetor	37	5,881,546,426,030	880,789,372,315	831,137,834,545	*Additional Paid-in Capital*
Opsi Saham	38	74,986,760	43,362,737,418	28,929,895,522	*Share Options*
Saldo Laba	39				*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya		368,738,372,808	268,432,270,328	194,820,273,829	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,564,422,743,777	738,248,011,522	410,390,201,904	*Unappropriated*
Selisih Revaluasi Aset Tetap		492,150,702,338	--	--	*Differences on Revaluation of Fixed Assets*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.s	(117,087,420,814)	(144,463,651,493)	(104,780,487,354)	*Other Comprehensive Income*
Jumlah yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		9,547,095,141,899	2,759,119,160,590	2,323,721,318,446	*Amount Attributable to Owners of the parent*
Kepentingan Entitas Non Pengendali	1.b, 47	157,111,725,765	5,859,526,461	1,035,246,799	*Non Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas		9,704,206,867,663	2,764,978,687,052	2,324,756,565,246	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**30,309,111,177,468**	**12,542,041,344,848**	**8,788,303,237,620**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended as of
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan Usaha	2.r, 40, 55	14,152,752,847,612	10,286,813,284,004	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	2.r, 41	(12,231,514,814,135)	(9,177,916,819,076)	*Cost of Revenues*
Laba Bruto		**1,921,238,033,477**	**1,108,896,464,928**	***Gross Profit***
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	2.x, 2.r, 42	11,599,215,444	197,115,673,963	*Net Revenue of Construction Joint Ventures*
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama		**1,932,837,248,921**	**1,306,012,138,891**	***Gross Profit After Joint Ventures***
Beban Penjualan	2.r, 43	(37,410,897,783)	(25,515,527,498)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	2.r, 43	(480,433,300,070)	(394,685,832,696)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Bunga		72,801,139,476	43,440,081,356	*Interest Income*
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	2.r, 2.s	13,191,493,550	(3,454,169,963)	*Gain (Loss) on Foreign Exchange Rates - Net*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	2.m, 18	539,455,112	--	*Gain on Sale of Fixed Assets*
Selisih Penilaian Properti Investasi	16	92,241,255,128	--	*Differences on Revaluation of Investment Property*
Pendapatan Lainnya	45	185,652,343,033	37,019,667,482	*Other Income*
Beban Lain-lain - Bersih	46	(39,918,754,375)	(13,075,647,154)	*Other Expenses - Net*
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		**1,739,499,982,992**	**949,740,710,418**	***Income Before Tax and Financial Charges***
Beban Keuangan	2.s, 44	(340,008,402,044)	(183,596,366,642)	*Financial Charges*
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	2.e, 15	(1,487,457,144)	(185,095,601)	*Equity in Net Income of Associates*
Laba Sebelum Pajak		**1,398,004,123,804**	**765,959,248,175**	***Income Before Tax***
Beban Pajak Penghasilan Kini	2.v, 11.c	(365,747,796,160)	(254,389,167,647)	*Income Tax Expenses*
Manfaat Pajak Tagguhan		15,334,345,130	--	*Deferred Income Tax*
Laba Bersih Tahun Berjalan		**1,047,590,672,774**	**511,570,080,528**	***Net Income for the Year***
Pendapatan Komprehensif Lain				***Other Comprehensive Income***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***The Items that May Be Not Subsequently Reclassified to Profit and Loss***
Selisih Revaluasi Aset Tetap		492,150,702,338	--	*Differences on Revaluation of Fixed Assets*
Kerugian Aktuarial atas Program Manfaat Pasti		26,337,194,385	(35,527,983,395)	*Actuarial Loss on Employees Benefits Program*
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***The Items that May Be Subsequently Reclassified to Profit and Loss***
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2.t	1,039,036,294	(4,155,180,744)	*Exchange Rate Difference From Financial Statements Translation*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		**1,567,117,605,791**	**471,886,916,389**	***Total Comprehensive Income***
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik Entitas Induk		1,047,738,098,920	511,887,800,866	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	1.b, 47	(147,426,146)	(317,720,338)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**1,047,590,672,774**	**511,570,080,528**	***TOTAL***
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik Entitas Induk		1,567,265,031,937	471,886,916,389	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	1.b, 47	(147,426,146)	(317,720,338)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**1,567,117,605,791**	**471,569,196,051**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM	48	**90.18**	**51.90**	***EARNINGS PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended as of December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Attibutable to the Owners of the Parent*								Selisih Revaluasi Aset Tetap/ *Differences on Revaluation of Fixed Asset*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non - Controlling* Interest	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Saldo Laba / *Retained Earnings*			Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah/ *Total*				
		Modal Saham/ *Shares Capital*	Tambahan Modal Disetor/*Additional Paid in Capital*	Opsi Saham / *Share Option*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*						
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp		Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		**963,223,600,000**	**831,137,834,545**	**28,929,895,522**	**194,820,273,829**	**368,090,741,292**	**562,911,015,121**	**(3,800,530,108)**	**2,382,401,815,080**	**-**	**1,035,246,799**	**2,383,437,061,879**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013***
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)		--	--	--	--	42,299,460,612	42,299,460,612	(100,979,957,246)	(58,680,496,634)	--	--	(58,680,496,634)	*Adjustment Due to Implementation of SFAS No 24 (Revision 2013)*
SALDO PER 31 DESEMBER 2013 SETELAH DISAJIKAN KEMBALI		**963,223,600,000**	**831,137,834,545**	**28,929,895,522**	**194,820,273,829**	**410,390,201,904**	**605,210,475,733**	**(104,780,487,354)**	**2,323,721,318,446**	**-**	**1,035,246,799**	**2,324,756,565,246**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013 AFTER RESTATEMENT***
Cadangan Umum	39	--	--	--	73,611,996,499	(73,611,996,499)	--	--	--	--	--	--	*General Reserves*
Opsi Saham	38	--	--	14,432,841,895	--	--	--	--	14,432,841,895	--	--	14,432,841,895	*Stock Option*
Setoran Modal Saham dari Mesop	37	9,526,820,500	49,651,537,771	--	--	--	--	--	59,178,358,271	--	--	59,178,358,271	*Paid in Capital from Stock Option*
Dividen Tunai	39	--	--	--	--	(110,417,994,749)	(110,417,994,749)	--	(110,417,994,749)			(110,417,994,749)	*Cash Dividend*
Kepentingan Non Pengendali	1.b, 47					--	--	--	--	--	5,142,000,000	5,142,000,000	*Non Controlling Interest*
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	--	501,530,512,401	501,530,512,401	--	501,530,512,401	--	(317,720,338)	501,212,792,063	*Net Income For The Period*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2.s	--	--	--	--	--	--	(4,155,180,744)	(4,155,180,744)	--	--	(4,155,180,744)	*Exchange Rates Difference From Financial Statements Translation*
SALDO PER 31 DESEMBER 2014		**972,750,420,500**	**880,789,372,316**	**43,362,737,417**	**268,432,270,328**	**727,890,723,057**	**996,322,993,385**	**(108,935,668,098)**	**2,784,289,855,520**	**-**	**5,859,526,461**	**2,790,149,381,982**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014***
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)		--	--	--	--	10,357,288,465	10,357,288,465	(35,527,983,395)	(25,170,694,930)	--	--	(25,170,694,930)	*Adjustment Due to Implementation of SFAS No 24 (Revision 2013)*
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 SETELAH DISAJIKAN KEMBALI		**972,750,420,500**	**880,789,372,316**	**43,362,737,417**	**268,432,270,328**	**738,248,011,522**	**1,006,680,281,850**	**(144,463,651,493)**	**2,759,119,160,590**	**-**	**5,859,526,461**	**2,764,978,687,052**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 AFTER RESTATEMENT***
Cadangan Umum	39	--	--	--	100,306,102,480	(100,306,102,480)	--	--	--	--	--	--	*General Reserves*
Opsi Saham	38	--	--	(43,287,750,657)	--	--	--	--	(43,287,750,657)	--	--	(43,287,750,657)	*Stock Option*
Setoran Modal Saham dari Mesop	37	19,149,090,500	68,534,483,714	--	--	--	--	--	87,683,574,214	--	--	87,683,574,214	*Paid in Capital from Stock Option*
Penawaran Saham Terbatas	37	365,349,820,000	4,932,222,570,000	--	--	--	--	--	5,297,572,390,000	--	--	5,297,572,390,000	*Subcribed Share Capital*
Dividen Tunai	39	--	--	--	--	(100,306,102,480)	(100,306,102,480)	--	(100,306,102,480)	--	--	(100,306,102,480)	*Cash Dividend*
Kepentingan Non Pengendali	1.b, 47	--	--	--	--	--	--	--	--	--	151,252,199,304	151,252,199,304	*Non Controlling Interest*
Selisih Revaluasi Aset Tetap		--	--	--	--	--	--	--	--	492,150,702,338	--	492,150,702,338	*Differences on Revaluation on Fixed Assets*
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	--	1,047,738,098,920	1,047,738,098,920	--	1,047,738,098,920	--	--	1,047,738,098,920	*Net Income For The Period*
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	39	--	--		--	(20,951,161,705)	(20,951,161,705)	--	(20,951,161,705)	--	--	(20,951,161,705)	*Partnership Program and Community Development Funds*
Kerugian Aktuarial atas Program Manfaat Pasti		--	--	--	--	--	--	26,337,194,385	26,337,194,385	--	--	26,337,194,385	*Actuarial Loss on Employees Benefits*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2.s	--	--	--	--	--	--	1,039,036,294	1,039,036,294	--	--	1,039,036,294	*Exchange Rates Difference From Financial Statements Translation*
SALDO PER 31 DESEMBER 2015		**1,357,249,331,000**	**5,881,546,426,030**	**74,986,760**	**368,738,372,808**	**1,564,422,743,777**	**1,933,161,116,585**	**(117,087,420,814)**	**9,054,944,439,561**	**492,150,702,338**	**157,111,725,765**	**9,704,206,867,663**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
of these consolidation financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For the Years Ended as of
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		11,534,113,565,372	9,086,251,090,052	*Receipt from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(10,105,028,136,892)	(8,599,050,752,268)	*Payment to Suppliers and Third Parties*
Pembayaran Kepada Karyawan		(290,631,919,988)	(246,993,162,142)	*Payment to Employees*
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka		66,889,149,073	44,669,581,253	*Interest Income from Current Account and Time Deposit*
Penerimaan Restitusi Pajak	11.d	296,588,055,931	193,004,815,427	*Receipt from Tax Restitutions*
Pembayaran Beban Keuangan	11	(340,008,402,044)	(183,596,366,642)	*Payment for Financial Charges*
Pembayaran Pajak	44	(243,980,244,934)	(382,995,527,779)	*Payment for Taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		917,942,066,518	(88,710,322,099)	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Ventura Bersama	14	156,256,685,561	87,067,589,420	*Receipt from Joint Ventures*
Penempatan pada Ventura Bersama	14	(567,052,896,343)	(283,325,232,158)	*Placement of Joint Ventures*
Hasil Penjualan Aset Tetap	18	1,071,602,182	--	*Receipt from Sale of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tetap	18	(938,317,109,390)	(328,828,488,221)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penerimaan Pencairan Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	13	75,000,000,000		*Receipt from Held to Maturity Financial Assets*
Pencairan Investasi Jangka Pendek	5	13,612,200,000	--	*Receipt from Short Term Investments*
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	15	--	1,149,844,769	*Receipt of Dividend from Associates Entity*
Perolehan Properti Investasi	16	(259,970,000,000)	--	*Acquisition of Investment Properties*
Penempatan Investasi Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	15,17	(87,122,000,000)	(598,099,473,502)	*Placement of Investment on Associates and Long Term Investments*
Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Asosiasi		--	39,583,000,000	*Discharge of Investment on Associate Entity*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(1,606,521,517,990)	(1,082,452,759,692)	*Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pelunasan Hutang Obligasi	32	(75,000,000,000)	--	*Payment of Bonds Payable*
Biaya Emisi Penawaran Umum Saham		(37,328,848,508)	--	*Issuance Cost of initial public offering*
Pembayaran Emisi Obligasi	32	(2,215,000,000)	(3,100,233,842)	*Bonds Issuance Costs*
Penerimaan Utang Obligasi	32	1,500,000,000,000	500,000,000,000	*Receipt from Bonds Payable*
Penerimaan Pinjaman Bank	22	14,705,892,175,076	16,276,595,683,317	*Receipt from Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Bank	22	(17,147,021,283,915)	(14,994,273,970,004)	*Payment of Bank Loans*
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Pend	23	289,295,363,429	--	*Receipt from Financial Institution Non Bank - Short Term*
Penerimaan Setoran Modal Saham	36	384,498,910,500	9,526,820,500	*Receipt from Share Capital Issuance*
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	37	5,000,757,053,714	49,651,537,771	*Receipt from Paid in Capital*
Pembayaran Dividen Tunai	39	(100,306,102,480)	(110,417,994,749)	*Payment of Cash Dividend*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		4,518,572,267,816	1,727,981,842,993	*Net Cash Provided by Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		3,829,992,816,344	556,818,761,202	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI		5,911,990,403	(1,229,499,897)	***UNREALIZED GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE RATE***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1,675,283,272,031	1,119,694,010,726	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.d, 4	**5,511,188,078,778**	**1,675,283,272,031**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:				***Cash and Cash Equivalents at End of the Year consist of:***
Kas		2,268,412,500	1,055,562,542	*Cash on Hand*
Bank		2,637,900,436,745	649,099,709,489	*Cash in Banks*
Deposito Berjangka		2,871,019,229,533	1,025,128,000,000	*Time Deposits*
Jumlah		**5,511,188,078,778**	**1,675,283,272,031**	***Total***

Transaksi non kas (Catatan 51)

Non cash trasaction (Note 51)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Waskita Karya didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 Tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Mulyadi, S.H. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan surat keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Nopember 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Juli 2015, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-3536245.AH.01.11 tanggal 30 Juli 2015. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut antara lain berkaitan dengan peningkatan modal, yaitu modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

1.a. The Company's Establishment and General Information

The State Owned Company Waskita Karya (the 'Company') was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which nationalized by the Government of Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from Perusahaan Negara (PN) into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on August 20,1973 in his Decree No.4.a.5/3/310/3 and stated on State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by amendment of the Deed No. 37 on July 30, 2015 of Fathiah Helmi, S.H, Public Notary in Jakarta, and was approved by Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-3536245.AH.01.11 *on the date of July 30, 2015. The most recently amendment of the Company's articles of association is related to capital increase. Subscribed and Paid up Capital of the Company.*

1.b. Entitas Anak / *1.b. Subsidiary*

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The Company has 50% direct ownership interest in subsidiaries and/or has the control of the subsidares management which are consolidated as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domiciled*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2015	
					Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ *Total Net Income (Loss)*
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi	Dalam Tahap Pengembangan / *Development Stage*	85	226.594.743.949	(1.500.138.118)

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domiciled*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2015	
					Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ *Total Net Income (Loss)*
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / *Development Stage*	99,99	9.515.304.757.334	59.077.374.723

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domiciled*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2015	
					Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ *Total Net Income (Loss)*
PT Waskita Beton Precast	Jakarta	Industri Pabrikasi	Dalam Tahap Pengambangan / *Development Stage*	99,99	4.332.409.010.247	334.369.585.006

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domiciled*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2015	
					Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ *Total Net Income (Loss)*
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti	Dalam Tahap Pengambangan / *Development Stage*	99,99	1.201.898.166.481	37.778.367.217

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domiciled*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2015	
					Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ *Total Net Income (Loss)*
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengambangan / *Development Stage*	90,00	263.869.054.806	(2.543.316.932)

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domiciled*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2015	
					Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ *Total Net Income (Loss)*
PT Pejagan Pemalang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengambangan / *Development Stage*	99,99	2.216.538.753.694	(1.844.218.084)

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domiciled*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2015	
					Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ *Total Net Income (Loss)*
PT Waskita MNC Transjawa Toll	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengambangan / *Development Stage*	99,99	5.557.989.887.906	78.953.985.359

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domiciled*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2015	
					Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ *Total Net Income (Loss)*
PT Trans Jabar Toll	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengambangan / *Development Stage*	81,65	1.149.183.859.926	(967.072.622)

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domiciled*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2015	
					Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ *Total Net Income (Loss)*
PT Semesta Marga Raya	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengambangan / *Development Stage*	77,69	3.091.776.538.190	(6.546.646.337)

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domiciled*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2015	
					Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ *Total Net Income (Loss)*
PT Transjawa Paspro Jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengambangan / *Development Stage*	80,00	255.759.187.682	(135.925.968)

Pendirian PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 22 tanggal 11 Juli 2013. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01. tahun 2013.

The establishment of PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) based on notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H. This amandement obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-40852.AH.01.01. 2013 year.

Pendirian PT Waskita Toll Road (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Yusdin Fahim, S.H, No. 20 tanggal 18 Desember 2015. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0948577.AH.01.02 tanggal 18 Desember 2015.

The establishment of PT Waskita Toll Road (Subsidiary Entity) based on notarial deed No. 20 dated December 18, 2015 of Notary Yusdin Fahim, S.H. This amandement obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-0948577.AH.01.02 dated December 18, 2015.

Pendirian PT Waskita Beton Precast (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, SH, No 10 tanggal 7 Oktober 2014. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014.

The establishment of PT Waskita Beton Precast (Subsidiary Entity) based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 of Notary Fathiah Helmi, SH. This amandement obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-29347.40.10.2014.

Pendirian PT Waskita Karya Realty (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, SH, No 27 tanggal 16 Oktober 2014. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-34282.40.10.2014.

The establishment of PT Waskita Karya Realty (Subsidiary Entity) based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of Notary Fathiah Helmi, SH. This amandement obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-34282.40.10.2014.

Pendirian PT Cimanggis Cibitung Tollways (Entitas Anak PT WTR) sesuai dengan akta Notaris Agus Madjid, SH, M.Kn No 52 tanggal 22 Pebruari 2008. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH01.01.TH. 2008. Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh menteri Hukum dan Hak Asasi melalui surat keputusan No.AHU-10.AH.02.02/TH 2010.

The establishment of PT Cimanggis Cibitung Toll Roads (Subsidiary Entity of PT WTR) based on notarial deed No. 52 dated Februari 22, 2008 of Notary Agus Madjid, SH, M.Kn. This amandement obtained by the Minister of Justice and Human Rights trough decision letter No. AHU-10.AH.02.02/TH 2010.

Peralihan Pemegang Saham PT Cimanggis Cibitung Tollways kepada PT Waskita Toll Road sesuai dengan akta Notaris Jose Dima Safna, SH. M Kn No. 30 tanggal 13 Juli 2015.

The transition of shareholders PT Cimanggis Cibitung Tollways to PT Waskita Toll Road based on notarial deed accordance with the deed of Notary Jose Dima Safna, SH. M Kn No. 30 dated July 13, 2015.

Pendirian PT Pejagan Pemalang Toll Road (Entitas Anak PT WMTTR) sesuai dengan akta Notaris Bonardo Nasution, SH, M.Kn No.09 tanggal 15 Juni 2006. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.20455.HT.01.01.TH.2006

The establishment of PT Pejagan Pemalang Toll Road (Subsidiary Entity of PT WMTTR)) based on notarial deed of Notary Bonardo Nasution, SH, M.Kn No.09 dated June 15, 2016. This Amadement obtained by the Minister of Justice and Human Rights through decicision letter No.20455.HT.01.01.TH 2006.

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Cimanggis Cibitung Tollways (Entitas Anak PT WTR) sesuai dengan akta Notaris Fathia Helmi, SH, M.Kn No.25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Tanggal 29 September 2015 No.AHU/2458481.AH.01.01 TH 2015.

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Cimanggis Cibitung Tollways (Subsidiary Entity of PT WTR) based on notarial deed No.25 dated September 28, 2015 of Notary Fahiah Helmi. SH, .M.Kn. This amandement obtained by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter dated September 29, 2015 No.AHU/2458481.AH.01.01.TH 2015.

Pendirian PT Semesta Marga Raya Cimanggis (Entitas Anak PT WMTTR) sesuai dengan akta Notaris Humberg Lie, SH, M.Kn No.127 tanggal 28 September 2015. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.AHU -10.AH.02.02 / TH 2010.

The establishment of PT Semesta Marga Raya Cimanggis (Subsidiary Entity of PT WMTTR) based on notarial deed No. 127 dated September 28, 2015 of Notary Humberg Lie, SH, M.Kn This Amadement obtained by the Minister of Justice and Human Rights through decicion letter No.AHU-10.AH.02.02/TH 2010.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 10 Desember 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 sesuai surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan kepada karyawan perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA)*.

Pada tanggal 19 Desember 2012 seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Juni 2015 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan Surat Keputusan No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015 Seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

1.c. The Public Offering of the Company's Securities

Shares

On December 10, 2012, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) with the letter No. S-14012/BL/2012.

On December 17, 2012, according to the letter No.S-08414/BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia agreed to the public offering of PT Waskita Karya (Persero) Tbk on Jakarta Stock Exchange to The public for 3,082,315,000 of common stock with the par value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 380 per share.

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation of shares program of the Company (Employee Stock Allocation / ESA).

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange.

On The date June 10, 2015, The Company obtained the approval from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) based on Decree No. S-238/D.04/2015.

On July 7, 2015, At The Company shares through the Rights Offering as much 3,653,.498,200 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, bringing the total shares of the Company after the Rights Offering amounted to 13,567,473,560 shares.

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi senilai sebesar Rp 750.000.000.000 di 2012, Rp 500.000.000.000 di 2014, dan Rp 1.500.000.000.000 di tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut :

Bonds

The Company has issued bonds amounted to Rp 750,000,000,000 in 2012 and Rp 500,000,000,000 in 2014, and Rp 1,500,000,000,000 in 2015 year are as follows :

Nomor / *Number*	Obligasi / *Bonds*	Jumlah / *Amount*	Tahun / *Years*	Tanggal Penerbitan / *Date of Issuance*	Jatuh Tempo / *Due Date*	*Status*
1	Seri A / *Serie A*	75.000.000.000	3	5 Juni 2012 / *June 5, 2012*	5 Juni 2015 / *June 5, 2015*	Lunas / *Paid*
2	Seri B / *Serie B*	675.000.000.000	5	5 Juni 2012 / *June 5, 2012*	5 Juni 2017 / *June 5, 2017*	Belum Lunas / *Outstanding*
3	Berkelanjutan I Seri A	350.000.000.000	3	10 Nop 2014 / *Nov 10, 2014*	10 Nop 2017 /*Nov 5, 2017*	Belum Lunas / *Outstanding*
4	Berkelanjutan I Seri B	1.150.000.000.000	5	16 Okt 2015/*Oct 16, 2015*	16 Okt 2020/*Oct 16, 2020*	Belum Lunas / *Outstanding*

1.d. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi *Enginering*, *Procurement and Construction* (EPC), rancang bangun (*Design and Build*), layanan jasa konsultasi manajemen, *gedung* manajemen, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, ekspor-impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, *system development*, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan realty.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi *Enginering, Procurement and Construction* (EPC).

1.d. The Scope of Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to execute and support the Government policy and programs in economic area and national development in general, specificly in construction industry, fabrication, rental services, agent services, investment, agro industry, trading, zone management, increase ability in the field of construction services, information technology, and tourism and developer with implementation in good corporate governance.

In order to achieve The objectives, the Company engaged in following activities Construction execution work, mining services, integrated Engineering, Procurement, and Construction (EPC), Design and Build, management consultant service, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, fabrication of metals, woods, rubber, and plastic fabrication, leasing on construction equipments, agent for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, performing activities in agro industry field, export-import, general trading, region management, system development, service in information technology and tourism and realty development.

The Company's current business activities, is construction activities and integrated Enginering, Procurement and Construction (EPC) work.

1.e. Organisasi

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 24 April 2015, menetapkan 6 (enam) anggota Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk yaitu seorang Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur, dengan pembagian tugas sesuai Keputusan Direksi No.07/SK/WK/2015 tanggal 6 Mei 2015.

Wilayah Kerja Sesuai Keputusan Direksi No.18/SK/WK/2015 tanggal 19 Nopember 2015 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Struktur Organisasi Perusahaan berbasis Unit Bisnis. Unit Bisnis mempunyai fungsi pemasaran sampai dengan fungsi Produksi. Jumlah Unit Bisnis sebanyak 4 (empat) Divisi, sebagai berikut:

1.e. Organization

Organization Structure

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (SOE) in General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk dated April 24, 2015, appointed 6 (six) directors of the Company consist of a President Director and 5 (five) directors, with segregation of duties in accordance with the Decree of Directors No 07/SK/WK/2015 *dated May 6, 2015.*

Work Areas According to the Decision Letter of Director No. 18/SK/WK/2015 dated November 19, 2015 regarding to the Changes of the Company's Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Organizational Structure is based on Business Unit. The Business Unit has its function of marketing function up to production function. The Business Unit have 4 (four) Divisions, as follows:

Unit Bisnis/ ***Business Unit***	**Wilayah Operasi/** ***Work Areas***	**Kedudukan/** ***Location***
Divisi I/ *Divison I*	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek - proyek Sipil yang pendanaannya berasal dari Investasi Waskita dan proyek - proyek EPC dengan tidak ada batasan nilai kontrak. *Operational area covers the whole of Indonesia based in Jakarta, to perform its activities in the marketing's area to production for the entire civil project with the source of fund from Investment and Engineering, Procurement and Construction Project with no restriction.*	Jakarta
Divisi II/ *Division II*	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste) berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek gedung lokasi DKI, Banten & Jawa Barat dengan nilai kontrak > Rp 50 Milyar dengan tidak ada batasan, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur dan luar Jawa dengan nilai kontrak > Rp 150 Milyar tidak ada batasan dan Luar Negeri selain Timor Leste tidak ada batasan. *Operational area covers the whole of Indonesia and abroad (except East Timor), domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing's area to production for the entire building project in DKI, Banten and Jawa Barat with the contract value > Rp 50 Billion with no restriction, Central Java,D.I. Yogyakarta, East Java and outside Java with the contract value > Rp 150 Billion and Overseas with no restriction.*	Jakarta
Divisi Regional Barat/ *West Regional Division*	Berkedudukan di Pekanbaru (Kepala Divisi) dan Surabaya (Wakil Kepala Divisi) serta melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang Pemasaran sampai dengan Produksi untuk Pekerjaan Proyek Sipil & Gedung Konvensional meliputi seluruh Sumatera & Jawa untuk proyek Sipil dengan nilai kontrak > Rp 50 Milyar tidak ada batasan, seluruh Sumatera & Jawa kecuali DKI, Banten, dan Jawa Barat untuk proyek Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 Milliar *Located at Pekanbaru (Division Head) and Surabaya (Deputy of Division Head), To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil and Building Convensional project in Sumatera and Java for Civil project with contract value > Rp 50 Billion with no restriction, covers Sumatera & Java unless DKI, Banten, and West Java for Building Project with contract value between Rp 50 - Rp 150 Billion.*	Pekanbaru dan/ *and* Surabaya
Divisi Regional Timur/ *East Regional Division*	Berkedudukan di Denpasar (Kepala Divisi) dan Makasar (Wakil Kepala Divisi) serta melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang Pemasaran sampai dengan Produksi untuk Pekerjaan Proyek Sipil & Proyek Gedung Konvensional meliputi seluruh Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku & Papua untuk Proyek Sipil dengan nilai kontrak > Rp 50 Milyar tidak ada batasan, Seluruh Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku & Papua untuk Proyek Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 M.ilyar *Located at Denpasar (Division Head) and Makassar (Deputy of Division Head), To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil and Building Convensional project in Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku, and Papua for Civil Project with contract value > Rp 50 Billion with no restriction. And Building Project in Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku & Papua with contract value between Rp 50 - Rp 150 Billion.*	Denpasar dan/*and* Makassar

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1.f The Composition of Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition were of the Company's management as of December 31, 2015 and 2014 as follows:

2015

Komisaris Utama	Mohamad Hasan	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Mohammad Aqil Hirham Danis	*Independent Commissioner*
	Viktor S Sirait	
Komisaris	Danis H. Sumadilaga	*Commissioner*
Komisaris	Arif Baharudin	*Commissioner*
Komisaris	R Agus Sartono	*Commissioner*
Direktur Utama	M. Choliq	*President Director*
Direktur	Tunggul Rajagukguk	*Director*
Direktur	Nyoman Wirya Adnyana	*Director*
Direktur	Desi Arryani	*Director*
Direktur	Adi Wibowo	*Director*
Direktur	Agus Sugiono	*Director*

2014

Komisaris Utama	Mohamad Hasan	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Iwan Nursyirwan Diar	*Independent Commissioner*
	Kohirin Suganda Saputra	
Komisaris	Satya Arinanto	*Commissioner*
Komisaris	Arif Baharudin	*Commissioner*
Komisaris	Imam Majdi Achid	*Commissioner*
Direktur Utama	M. Choliq	*President Director*
Direktur	Tunggul Rajagukguk	*Director*
Direktur	Didi Triyono	*Director*
Direktur	Desi Arryani	*Director*
Direktur	Adi Wibowo	*Director*
Direktur	Agus Sugiono	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

2015

Ketua	Viktor S Sirait	*Head*
Anggota	R Agus Sartono	*Members*
	Tjahjo Winarto	
	Hengki Z P Tampubolon	

2014

Ketua	Iwan Nursyirwan Diar	*Head*
Anggota	Arif Baharudin	*Members*
	Mohammad Danial	
	Agus Suparto	

Susunan Komite Risiko dan Asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The structure of Risk and Insurance Committee as of December 31, 2015 2014 were as follows:

2015

Ketua	M Aqil Irham	*Head*
Anggota	Danis Hidayat Sumadilaga	*Members*
	Ahmad Syarif Munawi	
	Zulfan Zahar	

2014

Ketua	Kohirin Suganda Saputra	*Head*
Anggota	Tjahyo Winarto	*Members*
	Satya Arinanto	
	Afif Sulfa	

Susunan Satuan Pengendalian Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The structure of Head of Internal Control and Corporate Secretary as of December 31, 2015 and 2014 as follows:

2015

Satuan Pengendalian Internal	Jonni Hutahaen	*Internal Control Section*
Sekretaris Perusahaan	Hadi Susilo	*Corporate Secretary*

2014

Satuan Pengendalian Internal	M. Noor Utomo	*Internal Control Section*
Sekretaris Perusahaan	Antonius Yulianto	*Corporate Secretary*

Komisaris diangkat melalui Keputusan RUPST sesuai akta No. 84 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H tanggal 24 April 2015.	*The Commissioners were appointed by the AGM Decisions based on notarial deed No. 84 by Notary Fathiah Helmi, SH dated April 24, 2015.*
Direksi diangkat melalui Keputusan RUPST sesuai akta No. 84 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H tanggal 24 April 2015.	*The Directors were appointed by the AGM Decision based on notarial deed No. 84 by Notary Fathiah Helmi, SH dated April 24, 2015*
Komite Audit diangkat melalui Surat keputusan Komisaris No. 11/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015.	*Audit Committee was appointed by the Decision letter of Commissioners No. 11/SK/WK/DK/2015 dated September 30, 2015.*
Komite Risiko dan Asuransi diangkat melalui Surat Keputusan komisaris No. 12/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015 mengenai penggantian anggota komite Risiko dan Asuransi.	*Risk and Insurance Committee was appointed by the Decision Letter of Commissioners No. 12/SK/ WK/DK/ 2015 of September 30, 2015 regrading the replacement of the replacement of Risk and Insurance's Committee members.*
Pada tanggal 23 Desember 2014 telah dilakukan penggantian Kepala Satuan Pengendalian Internal (SPI) yang Semula M Noor Utomo digantikan oleh Jonni Hutahean melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 46/SK/WK/PEN/2014.	*On December 23, 2014 there was a change head of the Internal Control Unit (SPI) were initially M Noor Utomo replaced by Jonni Hutahean through a Decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 46/SK/WK/PEN/2014.*
Pada tanggal 2 Nopember 2015 telah dilakukan penggantian Sekretaris Perusahaan yang semula Antonius Yulianto digantikan oleh Hadi Susilo, melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 52/WK/PEN/2015.	*On November 2, 2015 there was a change of Corporate Secretary were Anthonius Yulianto replaced by Hadi Susilo, through the Decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No.52/WK/PEN/2015.*
Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 9.983.000.000 dan Rp 7.193.160.714.	*The total remuneration have been received Board of Commissioners December 31, 2015 and 2014 were amounted to Rp 9,983,000,000 and Rp 7,193,160,714, respectively.*
Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 24.264.500.000 dan Rp 17.934.714.286.	*The total remuneration have been received by Board of Directors as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 24,264,500,000 and Rp 17,934,714,286, respectively.*

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebesar 1.330 dan 1.148 orang per 31 Desember 2015 dan 2014.

The Company has average number of 1,330 and 1,148 employees as of December 31, 2015 and 2014.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan / *2. Summary of Significant Accounting Policies*

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yaitu pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII. G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2.a. The Statements of Compliance

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary for the years ended December 31, 2015 and 2014 have been prepared based on the Indonesia Financial Accounting Standard (IFAS) consisting of statement and interpretations of the statement which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and in accordance with the Regulation of Bapepam-LK No. VIII. G.7 enclosed of the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Company".

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2000, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian dan fungsional yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Berikut ini adalah standar baru, perubahan atas standar dan intrepretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia (DSAK – IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 yang berlaku untuk grup, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2013) "Instrumen Keuangan: Penyajian".

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2000, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The fungtional and presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah.

The following are new standards amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK – IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, which applicable to the group:

- *SFAS No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements".*
- *SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements".*
- *SFAS No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures".*
- *SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".*
- *SFAS No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes".*
- *SFAS No. 50 (Revised 2013) "Financial Instruments: Presentation".*

- PSAK No. 55 (Revisi 2013) "Instrument Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrument Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

(i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
(ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
(iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
(iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat pengurus.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas induk dan entitas anak digabungkan satu per satu (*line by line basis*) dengan menjumlahkan pos-pos yang sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban.

Kepentingan nonpengendali dalam suatu entitas anak dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki utang kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

- *SFAS No. 55 (Revised 2013) "Financial Instruments: Recognition and Measurements".*
- *SFAS No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".*
- *SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements".*
- *SFAS No. 66 "Joint Controlling".*
- *SFAS No. 68 "Fair Value Measurements".*

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company's financial statements and entities that directly or indirectly controlled by the Company. The entities were consolidated from the date on which the effective control transferred to the Company and will not be consolidated if the Company no longer have effective control on its Subsidiary. Control is presumed to exist when the parent owns, directly or indirectly through subsidiary, more than 50% of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not have control. Control also exists when the parent owns 50% or less of voting power of an entity when there is:

(i) Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
(ii) Power to manage the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
(iii) Power to appoint or replace the majority of the Board of Directors and the Board of Commissioners or equivalent governing body and the entity is controlled by that board or body; or
(iv) Power to give the majority of votes at meetings of the Board.

The existence and effect of potential voting rights that can be executed or converted at the date of reporting must be considered when assesing whether an entity has the power to govern. the financial and operating policy of other entity.

The effect of all material transaction and balances between entities within the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

In preparing consolidated financial statements, financial statements of the parent and subsidiary are combined one by one (line by line basis) by adding similar items of assets, liabilities, equities, income and expenses.

Non-controlling interest in a subsidiary with the deficiency of equity will not be recognized, unless the minority shareholder has a contractual debt to finance its deficit.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Transactions with non-controlling interests accounted using economic entity method where the excess of acquisition of non-controlling interests exceeds the net value of assets is recorded in equities.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for transactions and other event in similar circumstances.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

The policies have been implemented consistently by the subsidiary, unless stated otherwise.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan distribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in the Company's interests in existing subsidiaries that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying value of the Company's interests and the interests of no controllers are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the company.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relavan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai PSAK 55 (Revisi 2011) , Intrumen Keungan : Pengakuan dan Pengukuran atau, Jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

When the Company loses control of a subsidiary,a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair value and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amount previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relavant (i.e reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date of loss of control are regarded as fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost of the initial recognition of investment in the associate or jointly controlled entity.

Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan kepada Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya yang terkait akuisisi diakui didalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada saat akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas asset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Pada saat Perusahaan mengakuisisi suatu entitas anak yang bukan merupakan perusahaan sepengendali, selisih lebih antara harga perolehan di atas bagian pemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset entitas anak yang dapat diidentifikasi, setelah dikurangi kewajiban, pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*.

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill.*

Jika perlu, jumlah tercatat *goodwill* diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48.

Business Combination

Business acquisitions were recorded using the acquisition method. The benefits transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the fair value at the acquisition date for all assets transferred to the Company, the liability recognized by the Company to the previous owners from the acquired party and the equity interests issued by the Company of control transfer from the acquired party. The costs related to the acquisition are recognized in profit or loss when incurred.

On acquisition, the identifiable assets acquired and liabilities was taken over are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of net identifiable assets from the acquired party.

At the time the Company acquires a subsidiary that is not an entity under common control, the excess of the acquisition cost over the Company's shares on the fair value of the subsidiaries' assets that can be identified, net of liabilities, at the date of acquisition is recognized as goodwill.

Requirements in SFAS 55 (revised 2011) Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment with respect to goodwill.

If necessary, the carrying amount of goodwill is tested for impairment in accordance with SFAS 48.

2.d. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.d. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not used as collateralized.

2.e. Investasi

Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan berdasarkan nilai nominal.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas nonkorporasi seperti persekutuan, dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

2.e. Investment

Short-term Investment

Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months on the date of placement are presented as short-term deposits. The time deposits are presented using par value.

Investment in Associates

The Company recorded investment in associates, which is an entity, including noncorporate entities such as partnerships, where the Company has significant influence and is not a subsidiary or participation in the joint venture.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policies decisions of the associates company, but does not control or joint control over those policies. Significant influence is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly 20% or more of the voting pruer of an entity, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence. Significant influence also exists when the Company has less than 20% of the voting pruer of an entity, but can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki Liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian Perusahaan atas laba tersebut sama dengan bagian rugi yang belum diakui.

If after the interests of the Company equal (to zero) or exceed the carrying amount of investment, then the additional loss reserve and liabilities are recognized only to the extent the Company has a constructive or legal liability or make a payment on behalf of associates. If the associate subsequently reports of profit, the Company shall recognize its share of those profits only after the Company's profit is equal to the losses that have not been recognized.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

The Company stopped using the equity method from the date of the Company no longer has significant influence over the entity association.

2.f. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif. Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif di tahun berjalan.

2.f. Other Long-Term Investment

Represent an investment with an ownership of shares less than 20% are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations. Furthermore, equity investments that do not have an active market price quotations and their fair values can not be reliably measured, are measured at cost.

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is objective evidence that an investment is impaired, the decline is charged to the statement of comprehensive income in the current year.

2.g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2.g. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) categories, (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-to-sale financial assets. This classification depends on the intention of acquisition of financial assets. Management determined the financial assets classification at its initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014 Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014 Perusahaan mempunyai piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai *promissory notes* yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan tersedia untuk dijual

Aset Keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non derivatif* yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak di klasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok

comprehensive reporting

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking to date. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as a hedging instrument.

At December 31, 2015 and 2014 the Company had no financial assets that are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

As of December 31, 2015 and 2014 the Company has accounts receivable, retention receivables, other receivables, and gross amount due from customers which were classified as loans and receivables.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has positive intention and ability to hold to maturity.

At initial recognition, held to maturity financial assets are recognized on fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rates method.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has promissory notes which were classified as held to maturity financial assets.

(iv) Available for sale Finansial Assets

Financial assets available for sale are non derivatives that are intended to be held for an indefinite period, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans or receivables, investments classified in held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014 Perusahaan mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan
Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan formula tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis formula tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Liabilitas Keuangan
Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains and losses recognized in the statement of changes in equity except for impairment and foreign exchange gains and losses until the financial asset is derecognized. If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the statement of comprehensive income

Interest income is calculated using the effective interest method and gains or due to changes in exchange rates on monetary assets classified as available for sale are recognized in the statement of comprehensive income.

On December 31, 2015 and 2014 the Company has financial assets classified as stock investments are measured using the cost method.

Provision for loss on financial assets impairment
The Company assessed individually if there is objective evidence regarding impairment of financial assets. If there is objective evidence of financial assets impairment individually, the impairment assessed is calculated using discounted cash flows method and/or fair value of the collateral.

For financial assets which do not have objective evidence regarding impairment, the Company will allocate provision for impairment collectively. Collective calculation is exercised using certain formula. Every year, the Company analyzes the basis of percentage until the relevant historical data is obtained.

Financial Liabilities
Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized acquisition cost. Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, are categorized and measured at amortized cost using the effective interest rate method.

On Desember 31, 2015 and 2014, the Company has a financial liabilities which measurable by amortized cost.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Fair Value Estimation

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on market value applicable on the statements of financial position. Investments on equity on which their fair value are not available will be recorded at their cost.

Fair values of other financial instruments which are not traded in market are determined using certain valuation techniques.

Financial assets and liabilities are measured using amortized acquisition cost are presented based on recorded values which are close to fair value as of December 31, 2015 and 2014.

2.h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.h. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.i. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

2.k. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya yang meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai. Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP).

2.k. Inventories

Inventories are measured according to the cost that covers all of the purchasing cost, conversion cost, and other costs that arisen until the inventories placed in condition and location where it is available for sale or use. The cost of inventories using the FIFO (First in First Out) method.

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana papan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Land inventories for housing are recorded at costs using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land are ready for sale (with certificate).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan precast pun menggunakan metode yang sama.

Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and precast inventories using the same method.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan bangunan dalam penyelesaian yang dimiliki oleh Perusahaan yang akan dikelola untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang.

2.l. Investment Properties

Investment properties represent building in progress are owned by the Company which will be managed for the benefit of lease to earn long term rental income.

Biaya perolehan meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan dan biaya yang berhubungan langsung agar properti tersebut siap untuk digunakan.

Acquisition cost includes all costs which disbursed for the construction of building and the cost directly related to the property so that the property is ready to use.

Perusahaam memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi properti investasi.

The Company choose the cost model for investment property accounting policies.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan) dengan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings) with the estimated economic life of the assets as follows:

	Masa Manfaat / *Useful Lives*	
Gedung	20 Tahun/*Year*	*Buildings*
Kendaraan	8 Tahun/*Year*	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	2-8 Tahun/*Year*	*Office Supplies*
Peralatan Proyek	4-16 Tahun/*Year*	*Project Equipment*

Berdasarkan surat Direktur Keuangan No. 1225.1/WK/DIR/2015 tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi mengenai penilaian aset tetap untuk kelompok tanah dan bangunan, semula dinilai berdasarkan metode harga perolehan, menjadi metode revaluasi, yang dihitung oleh penilai independen (KJPP). Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan dapat menggambarkan investasi Perusahaan dalam aset tetap kelompok tanah dan bangunan dan perubahan dalam investasi tersebut sesuai dengan nilai pasar pada periode laporan keuangan (Catatan 17).

Based on the letter of the Director of Finance No. 1225.1 / K / DIR / 2015 dated December 15, 2015, the Company made a change in accounting policy regarding fixed asset valuation for the groups of land and buildings, was originally accounted by the cost method, become a revaluatian method, which appraised by an independent appraiser (KJPP). The changes of accounting policy was made for the purpose that the financial statements may describe the Company's investment in fixed assets for the groups of land and buildings and the changes on investment in accordance with the market value at the financial reporting period (Note 17).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Pengeluaran setelah

Cost of repairs and maintenance is charged to the current statements of comprehensive income as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be

perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

capitalized on the carrying amount of the assets.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged in current year statements of comprehensive income.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim statements of comprehensive income in the period/ year the asset is derecognized.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of reporting period/year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

2.n. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

2.n. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as the other assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

2.o. Hak Pengusahaan Jalan Tol

Aset hak konsesi merupakan hak Perusahaan untuk membebankan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi. Aset hak konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima atas jasa kontrak konstruksi yang diberikan ditambah dengan margin konstruksi yang telah ditentukan oleh manajemen.

2.o. Toll Road Concession Rights

Concession rights assets is the Company's right to charge users of public services by concession services agreement. Concession assets are recorded at fair value of the consideration received or to be received for services provided plus a construction contract with construction margin that has been determined by management.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasian.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as assets toll road concession rights which are valued at the date fair revaluasian less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluasian.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas

Amortization of assets roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of

kendaraan kendaraan) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan asset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat asset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Pada tanggal 25 Januari 2010, Ruas Kanci – Pejagan, Jawa Barat dan Jawa Tengah, telah beroperasi secara komersial. Amortisasi hak pengusahaan Jalan tol dihitung sampai berakhirnya hak konsesi jalan tol hingga 28 Mei 2041.

vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are not recognized as revenue.

On January 25, 2010, segment Kanci - Pejagan, West Java and Central Java, has been in commercial operation. Amortization of concession rights are calculated until the end of the toll road concession rights until May 28, 2041.

2.p. Penurunan Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba atau rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of the reporting period, the Company will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the amount recoverable. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the statement of comprehensive income. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized just along do not exceed the carrying amount that would have been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses recognized in prior years.

2.q. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

2.q. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred by added income or deducted by realized loss

.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method)* yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan dari usaha perdagangan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas berdasarkan metode tahap penyerahan barang kepada pembeli, yang dinyatakan dalam PSAK 23 (Revisi 2010) Pendapatan. Pendapatan dari jasa penyewaan gedung diakui berdasarkan jumlah waktu pemakaian yang telah direalisasikan.

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode *full accrual,* yang dinyatakan dalam PSAK 44 (Revisi 2010) "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", jika seluruh syarat berikut dipenuhi:

(i) Pengikatan jual beli telah berlaku;
(ii) Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
(iii) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli;
(iv) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli sebagai berikut:
   - Untuk penjualan bangunan rumah beserta tanah jika telah terjadi pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai liabilitas atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (properti) tersebut. Dalam hal ini bangunan tersebut telah siap ditempati/digunakan, dan
   - Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli jika selesainya pengembangan lingkungan dimana tanah tersebut berada, yaitu penjual tidak mempunyai liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi liabilitas dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction services is recognized using percentage of completion method measured based on the physical progress at the end of reporting period which is stated on the minutes of external progress of completion works. If the most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Revenue from trading activities is recognized only to the extent that the economic benefits associated with the transaction will flow to the entity base on the method of the shipment of good to the buyer stage, state in SFAS 23 (Revised 2010) Revenue. Revenue from rental services is recognized based on the amount of time use that has been realized.

Revenue from sales of housing is recognized by the full accrual method, as stated in SFAS 44 (Revised 2010) "Accounting for Real Estate Development Activies", if all the following criterias are met:

(i) Binding sale and purchase has been accepted;
(ii) the sales price will be collectible, where in the amount of payments already collected at least 20% of the agreed sale price;
(iii) the seller's receivable from buyers will not be subordinated in the future against another loan of the buyer;
(iv) the seller has transferred the risks and of ownership benefits to the buyer as follow:
   - *For the sale of houses with land, if the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property. In this case the building is ready for use at least, and*
   - *For sale of land where the building will be developed by the buyer when the development of the land is completed whereas the seller is not obligated to complete improvements of land sold or to construct other facilities applicable to the land sold, development agreed facilities or liability and expenses of the seller in accordance with the agreement between seller and buyer or related regulation.*

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit (deposit method), until all conditions are met. Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainya diakui sebagai beban, yang dinyatakan dalam PSAK 26 Biaya Pinjaman (Revisi 2011).

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasikan adalah seluruh biaya pinjaman (bunga, diskonto, biaya-biaya yang terkait), selisih kurs dari pinjaman yang tidak dilindungi nilai (*hedging*) yang timbul selama peminjaman dana tersebut dikurangi dengan pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi sementara atas nama dana hasil pinjaman yang belum digunakan.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that can be directly attributable to the selection, construction, or production of a qualifying asset are capitalized at the cost of the assets inventories. Other borrowing costs are recognized as an expense, stated in SFAS 26 Borrowing Cost (Revised 2011).

Amount of capitalized borrowing costs covers all costs of borrowing (interest, discount, related costs), and exchange rate loss from loan that is not (hedged) that incurred during borrowing period less interest income received from temporary investment of unused loan.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing project whose construction time is required more than one year.

2.t. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anak telah menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian
   Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah, sedangkan penyajian laporan keuangan Perusahaan atas kegiatan diluar negeri menggunakan mata uang negara setempat. Setiap periode dilakukan penggabungan laporan keuangan Kantor Cabang Luar Negeri dengan laporan keuangan unit bisnis di Indonesia.
2. Transaksi dan Saldo
   Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan

2.t. Transaction and Financial Statement in Foreign Currency

The Company and Subsidiary has determine its functional currency and measure the results of operations and financial position in that currency. Furthermore, this standard also determine how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the company and translate the financial statements into a presentation currency.

1. *Functional Currency and Presentation*
   Presentation of consolidated financial statements uses Rupiah currency, while the presentation of the Company financial statements of its overseas using local currency. Each financial reporting period, the financial statement of overseas branches are combined with the financial statements of the business unit in Indonesia
2. *Transaction and Balance*
   Transaction in current year that does not use Rupiah currency are recorded at the prevailing exchange rates at the transaction date. At each reporting date, the assets and liabilities monetary that are not in Rupiah currency are adjusted to reflect the exchange rates pravailing at that date.

On the statements of financial position, assets and liabilities monetary foreign currencies are adjusted to

ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Rupiah based on a middle rate of Bank Indonesia. Gains or losses from foreign exchange adjustment is recorded as a gain or loss for the year.

Kantor cabang Perusahaan di Dubai menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Negara tempat kedudukannya, yaitu dalam mata uang Arab Emirat Dirham (AED) dan Saudi Arab Real (SAR). Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs Reuters Sedangkan kantor cabang Timor Leste menggunakan mata uang Amerika Dolar (USD) dengan kurs BI.

The accounting records of the Company's branch office in Dubai are maintained in local currency where the branch office domiciled, which is in Arab Emirat Dirham (AED) and Saudi Arab Real (SAR). For combining purpose, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah based on Reuters Rate. While Timor Leste Branch maintained in United Stated Dollar (USD) using BI rate.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion which were used by The Company and Subsidiaries, respectively as follow:

	2015 Rp	2014 Rp
USD	13.795,00	12.440,00
SGD	9.720,36	--
YEN	114,52	104,25
EURO	15.069,68	15.133,26
AED	3.754,49	3.377,12
SAR	3.674,50	3.302,75
MYR	3.204,69	3.541,91

2.u. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut :

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah

2.u. Transactions with Related Parties

Entity or individual who are classified as related parties meet the following requirements :

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member;
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai berikut adalah:

- Entitas yang dikendalikan secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas.
- Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 55)

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).

Related Parties with Government classified as follows:

- *Entity which significantly controlled by the Finance Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity.*
- *The Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE'e Ministry as shareholder's representative.*

The Company has discloused all the nature and transactions unit related parties (Note 55).

2.v. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang

2.v. Income Taxes

Income tax in the statements of comprehensive income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in the statements of comprehensive income, except for transactions related to a transaction which is recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or in other comprehensive income.

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deffered assets and liabilities.

Non Final Income Tax

All temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes are recognized as deferred income tax with the liability method.

Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.

Deferred tax assets and liability mutually write-off if there is a right that can be enforced by law to do another write-off current tax asset and current tax liability and tax deferred assets and liability related to income taxes that applied by the same taxation

dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

authority, both on the same entity's taxable or different entity's and there is an intention to settle the outstanding net balance.

2.w. Liabilitas Imbalan Kerja

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) 'Imbalan Kerja'. Penerapan PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Standar ini mengatur semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

Perusahaan mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai dengan UU No. 13/2003.

Liabilitas imbalan pasti dihitungkan oleh aktuaris independen dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method.* Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan konstribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut. Perusahaan memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2.w. Employee Benefits Liabilities

Effective from January 1, 2015 The Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), 'Employee Benefits'. These SFAS removing the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure. This standard prescribes all actuarial gains and losses to be recognized immediately in orther comprehensive income and past service costs are recognized in profit and loss.

The Company has pension insurance program which organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Company is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law No. 13/2003.

Employee benefit liability is calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit Method. In calculating the retirement benefit, an independent actuary has calculated the contribution made by PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of bonds denominated in Rupiah, the same as the currency in which remuneration is paid and which have long periods of time liabilities approaching retirement benefits are concerned.

Actuarial gains and losses arising from the adjustments,changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the defined benefit obligation are charged or credited to the income statement during the mean average expected remaining working lives of the employees. Companies choose to maintain the existing policy to recognize actuarial gains or, which uses the corridor approach.

Past service cost is recognized immediately, except for the changes to the pension plan requires the employee to keep working during the period of time to get those rights (vesting period). In this case, past service costs shall be amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recognized as an expense for the period.

2.x. Akuntansi untuk Ventura Bersama

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 66 (Revisi 2013), 'Pengaturan Bersama'. Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Standar ini memperkenalkan terminology 'pengaturan bersama' dan mengklasifikasikan pengaturan bersama menjadi dua kategori, yaitu operasi bersama dan ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan metode konsolidasi proporsional.

Perusahaan menentukan jenis pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK 15 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja. Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

a. Proyek kerjasama operasi *Integrated* di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (*integrated*).
b. Proyek kerjasama operasi *Job Allocation* di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Aset Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi".

2.x. Accounting for Joint Venture

Effective from January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 66 (Revised 2013), 'Joint Arrangements'. These SFAS not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

This standard introduces the term 'joint arrangements' and classifies joint arrangements into two categories that are joint operations and joint ventures. This standard also removes selection proportionate consolidation method.

The Company determine the type of joint arrangements as a joint venturers.

Joint control is a contractual agreement to share control of an arrangement, which is made when the relevant decisions activities is required the unanimous approval of all parties sharing control.

Joint venture recognizes its interests in the joint venture as an investment and the investment recorded by the equity method in accordance with SFAS 15: Investment in Associates and Joint Ventures.

In delivering construction services, the Company is engaged in cooperations with other parties as stipulated in each agreement, by forming a joint operations to execute the project from the project owner. The type of joint operations (JO) made by the Company are divided into two categories as follows:

a. Joint operations Integrated project where each party has significant control over assets and operations of the JO (integrated).
b. Joint operations Job Allocation project where each party has a clear segregation of assets and operations of the JO.

The Company's share in net assets and net income of JO is recognized based on the equity method. The Company's share in net asset is recorded into "Joint Venture's Assets" account and share in net income (loss) is recorded into "Net Revenues of Construction Joint Venture".

2.y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 11.616.466.357 lembar dan 9.657.683.327 lembar untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014.

2.y. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing residual net income with weighted average number of ordinary shares during the year.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 11,616,466,357 shares and 9,657,683,327 shares for the years ended December 31, 2015 and 2014.

2.z. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

2.z. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

2.aa. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi dan Kepala Divisi.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu.

2.aa. Segment Information

The segment reported operating in a consistent manner with internal reporting provided to operational decision makers. In this case the operational decision makers that strategic decisions are the Board of Directors and Head of Division.

Geographic segment is component that can be differentiated in produce a product or service on the specific economic environment (region).

2.bb. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen wekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

2.bb. Option Program Management and Employee Stock Ownership (MESOP)

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). The program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity –settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction. Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

2.cc.Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset

2.cc. Use of Estimates

The preparation of the Company and Subsidiary financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions

dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

that affect to total assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the balance sheet dates and the total revenue and expenses during the period of reporting. Actual results may different with estimates.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor serta kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

Estimation of Useful Life

The Company conducted a review of the useful lives of the assets based on these factors as well as technical conditions and technological developments in the future. The results of future operations will be affected by the change in estimate resulting from the change in these factors.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors that are determined by an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) net pensions include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Allowance for Impairment of Receivables

The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income tax

Determine the provision for corporate income taxes requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations end tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes income tax liabilities based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisi. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Provisions and Contingencies

The company is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Company's legal and tax. The Company prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy provision. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

3. Restatement of Consolidated Financial Statement

Sejak 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK 24 (revisi 2013) tentang imbalan kerja yang dilakukan retrospektif. Sesuai dengan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan periode awal pelaporan 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Berikut ini adalah rincian akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sesudah disajikan kembali.

Effective January 1, 2015, the company has adopted SFAS 24 (2013 revision) employee benefit and applied retrospectively. The Company also has followed all transitional provision regarding adoption of this IFAS. In accordance with SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" the company has restated its financial statement for the year ended December 31, 2014 and the statement financial position of the reporting period beginning at January 1, 2014/December 31, 2013. Following are details of the accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2014 and the statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 before and after restatements.

	2014			
	Sebelum disajikan Kembali/ *Before Restatement*	**Penyesuaian *Adjustment***	**Sesudah disajikan Kembali/ *After Restatement***	
Liabilitas dan Ekuitas				*Liabilities and Equity*
Liabilitas (Aset) Imbalan Kerja	--	83,851,191,564	83,851,191,564	*Employees Benefits (Assets) Liabilities*
Saldo Laba	954,023,532,773	52,656,749,077	1,006,680,281,850	*Retained Earning*
Laporan Laba-Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya				*Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	19,420,519,827	(136,507,940,641)	(117,087,420,814)	*Other Comprehensive Income*
Jumlah	**19,420,519,827**	**--**	**973,444,052,600**	**Total**

	2013			
	Sebelum disajikan Kembali/ *Before Restatement*	**Penyesuaian *Adjustment***	**Sesudah disajikan Kembali/ *After Restatement***	
Liabilitas dan Ekuitas				*Liabilities and Equity*
Liabilitas (Aset) Imbalan Kerja	--	58,680,496,634	58,680,496,634	*Employees Benefits (Assets) Liabilities*
Saldo Laba	562,911,015,121	42,299,460,612	605,210,475,733	*Retained Earning*
Laporan Laba-Rugi Komprehensif				*Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(3,800,530,108)	(100,979,957,246)	(104,780,487,354)	*Other Comprehensive Income*
Jumlah	**(3,800,530,108)**	**--**	**559,110,485,013**	**Total**

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2015 Rp	2014 Rp	
Kas	2,268,412,500	1,055,562,542	***Cash on hand***
Bank			***Cash in Banks***
Pihak-pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,198,747,644,447	166,379,645,174	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	911,714,030,651	83,187,006,155	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	335,762,478,701	209,594,528,948	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Indonesia Eximbank	57,116,799,279	2,162,645,461	*Indonesia Eximbank*
PT Bank Syariah Mandiri	1,593,843,572	44,330,641	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,385,918,663	15,702,416,889	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
US Dollar			***US Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43,010,911,590	6,866,067,641	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,480,778,914	11,326,855,432	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	932,899,434	21,975,071,410	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Japan Yen			***Japan Yen***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,362,611,299	1,240,414,144	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Singapore Dollar			***Singapore Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	296,204,240	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Euro			***Euro***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,602,981	8,725,989	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	2,560,412,723,771	518,487,707,884	*Total*
Pihak-pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank UOB Tbk	54,221,460,205	33,123,308,302	*PT Bank UOB Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	9,024,519,471	23,187,287,330	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Panin Tbk	2,582,701,696	33,217,279,445	*PT Bank Panin Tbk*
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	1,914,730,868	10,172,363,572	*PT BPD Jabar dan Banten Tbk*
PT Bank Mega Tbk	883,607,524	--	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	557,692,833	--	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Jtrust Bank	539,808,947	--	PT Jtrust Bank
PT Bank Papua	506,581,894	5,488,747,234	*PT Bank Papua*
PT BPD Jatim	266,655,381	--	PT BPD Jatim
PT Bank Nusa Tenggara Timur	12,862,991	12,949,279	*PT Bank Nusa Tenggara Timur*
PT CIMB Niaga Tbk	10,061,843	4,830,275	*PT CIMB Niaga Tbk*
PT Bank BPD Kaltim	6,970,780	9,561,789	*PT Bank BPD Kaltim*
PT Bank Central Asia Tbk	3,068,778	--	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	1,735,263	--	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Nusa Tenggara Barat	--	35,332,546	*PT Bank Nusa Tenggara Barat*
PT BPD Riau	--	18,423,299,299	*PT BPD Riau*
Saudi Arab Real (SAR)			***Saudi Arab Real (SAR)***
The National Commercial Bank - Jeddah	6,148,224,624	4,498,069,140	*The National Commercial Bank - Jeddah*
Malaysian Ringgit			***Malaysian Ringgit***
Maybank	807,029,877	2,438,973,394	*Maybank*
Jumlah	77,487,712,974	130,612,001,605	*Total*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Pihak-pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,678,666,896,094	265,000,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	729,949,000,000	220,000,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	337,000,000,000	355,128,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	2,745,615,896,094	840,128,000,000	*Total*
Pihak-pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT UOB	90,000,000,000	--	PT UOB
PT Bank Mega Tbk	20,000,000,000	--	PT Bank Mega Tbk
PT Jtrust Bank	15,403,333,439	--	PT Jtrust Bank
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	--	175,000,000,000	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	--	10,000,000,000	PT Bank Panin Tbk
Jumlah	125,403,333,439	185,000,000,000	*Total*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**5,511,188,078,778**	**1,675,283,272,031**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)	6.7% - 10.50%	2.5% - 10.50%	*Interest rate on Time Deposits per Annum (%)*
Jangka Waktu	1-3 bulan/*Month*	1-3 bulan/*Month*	*Time Period*

5. Investasi Jangka Pendek / *5. Short-Term Investments*

	2015 Rp	2014 Rp	
Sertifikat Deposito Berjangka	10,663,933,745	24,276,133,745	*Certificate of Time Deposits*
Jumlah	**10,663,933,745**	**24,276,133,745**	***Total***

Merupakan sertifikat deposito berjangka senilai Rp 2.215.733.745 yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Rp 8.448.200.000 yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22.4 dan 22.2) pada pada 31 Desember 2015, dengan total sebesar Rp 10.663.933.745. Sertifikat deposito tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman bank pada masing-masing bank tersebut. Sedangkan Tahun 2014 merupakan sertifikat deposito berjangka senilai Rp 5.469.000.000, Rp 8.143.200.000 dan Rp 2.215.733.745 atau total senilai Rp 15.827.933.745 yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Rp 8.448.200.000 yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Represent certificate of time deposits amounted to Rp 2,215,733,745, were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Rp 8,448,200,000 were placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 22.4 and 22.2) as of December 31, 2015, with the total mounted to Rp 10,663,933,745. The certificates of time deposits are pledged as collateral for bank loans at each bank. While as 2014 represent time deposits certificate with the amount of Rp 5,469,000,000 and Rp 8,143,200,000 and Rp 2,215,733,745 or the total amounted to Rp 15,827,933,745 were placed at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Rp 8,448,200,000 were placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

6. Piutang Usaha / *6. Account Receivables*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			***Related Parties***
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	402,275,806,035	384,821,626,763	*Construction Service Receivables*
Piutang Ventura Bersama	736,249,944,321	455,085,805,665	*Joint Venture Receivable*
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan			*Less: Allowance for Impairment Losses of*
Nilai Piutang	(55,748,255,674)	(7,748,255,674)	*Receivables*
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	**1,082,777,494,682**	**832,159,176,754**	***Total Related Parties***
Pihak-pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	985,724,002,777	691,828,707,760	*Construction Service Receivables*
Piutang Dagang	2,614,005,391,461	803,441,396,564	*Trade Receivables*
Piutang Sewa Gedung	78,240,606	47,283,637	*Buildings Rental Receivables*
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan			*Less: Allowance for Impairment Losses of*
Nilai Piutang	(28,988,278,078)	(20,718,167,026)	*Receivables*
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	**3,570,819,356,766**	**1,474,599,220,935**	***Total Third Parties***
Jumlah Piutang Usaha	**4,653,596,851,448**	**2,306,758,397,689**	***Total Accounts Receivables***

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of related parties account receivables are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak- pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Solo Ngawi Jaya	125.405.921.041	--	PT Solo Ngawi Jaya
PT Kertas Leces (Persero)	86.707.725.121	86.707.725.121	*PT Kertas Leces (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	47.142.783.410	40.543.487.015	*PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	28.001.412.484	--	PT Jasa Marga Kualanamu Tol
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600	26.260.305.600	*PT Dok Kodja Bahari (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.425.728.717	120.385.986.139	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	14.801.181.819	--	*PT Hotel Indonesia Natour (Persero)*
KSO Waskita Karya - Triniti	10.299.973.590	15.799.723.216	*KSO Waskita Karya - Triniti*
JO Kawahapejaya Indonesia	--	31.662.926.384	*JO Kawahapejaya Indonesia*
PT Rekayasa Industri (Persero)	--	19.767.340.499	*PT Rekayasa Industri (Persero)*
PT Transmarga Jatim Pasuruan	--	17.012.684.634	*PT Transmarga Jatim Pasuruan*
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	46.230.774.253	26.681.448.155	*Others (less than Rp 10 Billion each)*
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	**402.275.806.035**	**384.821.626.763**	***Total Related Parties***

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak ketiga adalah sebagai berikut :

The details of third parties account receivables are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Ketiga			***Third Parties***
Pemerintah - pemerintah Daerah	158,986,031,781	217,407,221,962	*District Governments*
PT Daya Radar Utama	153,172,744,457	--	*PT Daya Radar Utama*
PT Ade Pede Realty	84,053,162,358	13,457,452,366	*PT Ade Pede Realty*
PT Trikarya Graha Utama	72,174,069,852	--	*PT Trikarya Graha Utama*
PT Broadbiz Asia	62,684,091,475	13,943,649,470	*PT Broadbiz Asia*
PT Tapin Coal Terminal	52,013,038,485	75,581,475,462	*PT Tapin Coal Terminal*
Bin Ladin Contractor Group LLC	42,874,395,794	51,417,821,416	*Bin Ladin Contractor Group LLC*
PT Bangun Investa Graha	29,512,501,484	27,829,499,997	*PT Bangun Investa Graha*
PT Pardika Wisthi Sarana	25,108,283,210	--	*PT Pardika Wisthi Sarana*
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	24,605,609,054	17,357,866,895	*The Ministry of Public Works*
PT Sentul Ciity Tbk	23,255,432,761	30,460,976,803	*PT Sentul Ciity Tbk*
PT P3MPI	18,664,938,617	--	*PT P3MPI*
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	18,215,482,317	11,273,037,009	*Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)*
PT Mega Pasanggrahan Indah	17,562,929,977	30,532,345,872	*PT Mega Pasanggrahan Indah*
PT Halla Mohana	16,034,556,000	--	*PT Halla Mohana*
PT Toba Pengembang Sejahtera	13,494,827,880	--	*PT Toba Pengembang Sejahtera*
PT ITC Polonia	13,490,770,909	--	*PT ITC Polonia*
PT Hidro Rizki Ilahi	11,938,363,276	--	*PT Citra Abadi Mandiri*
PT PGE	11,099,454,700	--	*PT PGE*
The Ministry of Public Work of Republics Democratics De Timor Leste	10,208,077,073	--	*The Ministry of Public Work of Republics Democratics De Timor Leste*
PT Pembangunan Jaya Ancol	--	37,750,870,445	*PT Pembangunan Jaya Ancol*
Konsorsium Interchange STA 11	--	27,626,586,180	*Konsorsium Interchange STA 11*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	--	12,193,646,698	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	126,575,241,317	124,996,257,185	*Others (less than Rp 10 Billion each)*
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	**985,724,002,777**	**691,828,707,760**	***Total Third Parties***

Rincian saldo piutang dagang adalah sebagai berikut :

The details of trade receivables are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2,269,226,842,631	400,011,053,972	*PT Kresna Kusuma Dyandra Marga*
KSO Waskita - PP - Hutama Karya	35,834,212,250	18,858,416,500	*KSO Waskita - PP - Hutama Karya*
KSO Waskita - Basuki	18,005,983,392	--	*KSO Waskita - Basuki*
KSO Waskita - WIKA	13,004,489,010	11,094,777,409	*KSO Waskita - WIKA*
KSO Waskita Karya - Hutama Karya	11,094,777,409	--	*KSO Waskita Karya - Hutama Karya*
Lain-lain (dibawah 10 Milyar)	13,732,847,517	--	*Others (Below 10 Billion)*
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	**2,360,899,152,209**	**429,964,247,881**	***Total Related Parties***
Pihak-pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Kapuk Naga Indah	47,484,189,955	21,896,694,293	*PT Kapuk Naga Indah*
PT Permata Citra Cemerlang	11,900,385,900	--	*PT Permata Citra Cemerlang*
Pemprov DKI Jakarta	10,246,767,533	--	*Pemprov. DKI Jakarta*
PT Karabha Griya Mandiri	--	12,446,789,198	*PT Karabha Griya Mandiri*
Lainnya (Dibawah Rp 10 Milyar)	183,474,895,864	339,133,665,192	*Others (below Rp 10 Billion)*
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	**253,106,239,252**	**373,477,148,683**	***Total Third Parties***
Jumlah	**2,614,005,391,461**	**803,441,396,564**	

Sedangkan rincian saldo piutang ventura bersama adalah sebagai berikut :

While the details of Joint Venture account receivables are as follows:

Kemitraan/ *Venturer*	**Nama Proyek / *Name of Projects***	**2015 Rp**	**2014 Rp**
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	117.190.393.835	10.207.643.882
Waskita - PAL	PLTU Malinau	110.070.997.167	80.692.936.693
Waskita - Yasa	Bandara Kualanamu	109.707.935.060	109.695.627.460
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.2	71.554.356.633	25.847.946.463
Waskita - Brantas	Pandan Duri Thp II	38.533.629.591	28.641.392.244
Waskita - Andesmont	Jalan Kebayan - Simpang Kraft	35.865.891.290	13.986.753.342
Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	25.132.083.461	29.903.658.585
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	24.680.447.839	--
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	23.550.080.591	7.530.203.468
Waskita - ZUG	PLTU Rote	22.274.685.341	22.156.903.020
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	19.723.490.608	5.142.933.660
Waskita - GXED	Genyem Div.2	16.931.997.036	16.352.352.216
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	16.750.020.022	8.780.575.957
Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	15.836.956.367	--
Waskita - Wika	Runway SSK II	14.139.979.032	--
Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jalan Talisayan - Batu Lepok	8.199.363.674	12.480.112.300
Waskita - GXED	Genyem	7.639.012.029	6.871.187.977
Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	6.482.382.494	--
Waskita - Wijaya - PP - Adhi	Jatigede Sumedang	5.456.799.700	5.456.799.700
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	--	8.961.837.296
Lainnya (di bawah Rp 5 Milyar)/*Others (less than Rp 5 Billion each)*		46.529.442.551	62.376.941.402
Total		**736.249.944.321**	**455.085.805.665**

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

The accounts receivable by age (day) category are as follows:

	2015 Rp	**2014 Rp**	
Sampai dengan 12 bulan			*Up to 12 Months*
Belum Jatuh Tempo	3.921.383.188.691	1.838.645.860.466	*Not Yet Due*
Sudah Jatuh Tempo	514.618.206.095	279.256.241.873	*Past Due*
> 13 - 24 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	98.604.489.344	208.258.925.603	*>13 - 24 Months - Past Due*
> 25 - 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	44.101.746.674	--	*>25 - 36 Months - Past Due*
> 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	159.625.754.396	9.063.792.447	*>36 Months - Past Due*
Jumlah	**4.738.333.385.200**	**2.335.224.820.389**	***Total***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of receivable are as follows:

	2015 Rp	**2014 Rp**	
Saldo Awal Tahun	(28.466.422.700)	(28.766.422.700)	*Beginning Balance of the Year*
Penambahan di Tahun Berjalan	(56.470.111.052)	--	*Addition in the Current Year*
Penghapusan	--	--	*Write Off in the Current Year*
Pemulihan di Tahun Berjalan	200.000.000	300.000.000	*Recovery in Current Year*
Saldo Akhir Tahun	**(84.736.533.752)**	**(28.466.422.700)**	***Ending Balance of the Year***

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management has allocated the allowance for impairment losses of receivable, based on individual assessment of each customers.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 56.470.111.052, terdiri dari PT Pancamuli Niaga Pratama, sebesar Rp 1.057.827.337, PT Next Arsindo sebesar Rp 291,858.367, PT Kertas Leces (Persero) sebesar Rp 48.000.000.000, PT XL Axiata sebesar Rp 5.000.000.000 dan PT Bali Seminyak Resort sebesar Rp 2.120.425.348. Terdapat pemulihan atas penyisihan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 200.000.000 kepada PT Sijiro Internasional.

The allowance for impairment losses of receivable as of December 31, 2015 amounted to Rp 56,470,111,052, such as PT Pancamuli Niaga Pratama amounted to Rp 1,057,827,337, PT Next Arsindo amounted to Rp 291,858.367, PT Kertas Leces (Persero) amounted to Rp 48,000,000,000, PT XL Axiata amounted to Rp 5,000,000,000 and PT Bali Seminyak Resort amounted to Rp 2,120,425,348. There is recovery of the allowance for impairment losses of receivable as of December 31, 2015 amounted to Rp 200,000,000 to PT Sijiro Internasional.

Tidak terdapat penurunan nilai piutang per 31 Desember 2014. Sedangkan pemulihan atas penyisihan nilai piutang usaha per 31 Desember 2014 sebesar Rp 300.000.000 kepada PT Sijiro Internasional.

Piutang usaha dijaminkan pada bank-bank pemberi pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22.2), piutang yang dijaminkan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Tanjung Selor –Tanjung Palas Sekatak (Seksi I) sebesar Rp 189.970.248.000.
- PT BRI (Persero) Tbk (Catatan 22.5), piutang yang dijaminkan terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Rumah Susun Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp 222.002.520.000, proyek Renovasi Gedung B Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak Rp 79.096.820.000, proyek Jalan Package No 13 Simpang Rukis – Tanjung Kemuning sebesar Rp 292.700.000.000, proyek Pembangunan Relokasi RSUD Tipe C sebesar Rp 94.178.900.000, proyek Pembangunan Hotel Bw Luxury – Jambi sebesar Rp 72.180.000.000, proyek Pembangunan Gedung Pusat Jantung Tahap II RSU Dr Sardijto Yogyakarta sebesar Rp 45.716.759.000, proyek Pembangunan Rusunawa Provinsi Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat sebesar Rp 57.567.160.200, proyek Pembangunan Rumah Susun Polri Maluku dan Papua sebesar Rp 104.047.620.000.
- PT BPD Jabar dan Banten Tbk (Catatan 22.3), piutang yang dijaminkan terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Mandala Krida Yogya sebesar Rp 30.564.488.000, Proyek pembangunan kompleks PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 120.000.000.000, proyek Pengembangan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara Kertajati Tahap III sebesar Rp 89.197.959.000.
- Indonesia Exim (Catatan 22.1), piutang yang dijaminkan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung sebesar Rp 727.161.300.000.
- PT Bank Panin Tbk (Catatan 22.6), piutang yang dijaminkan tehadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek PLTU Tenayan Paket II sebesar Rp 41.800.000.000, proyek AD Premier Paket Pekerjaan Struktur dan Arsitektur sebesar Rp 101.092.746.000, proyek Sentul City Tower Arsitektur sebesar Rp 145.761.711.865, proyek Basko sebesar Rp 266.531.000.000, proyek Apartemen Darmo Rp 691.777.000.000, proyek Pembangunan Rumah Susun Provinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara sebesar Rp 92.525.548.000.
- PT Bank UOB Tbk (Catatan 22.7), piutang yang dijaminkan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Jalan Tol Balikpapan – Samarinda

There is no impairment losses of receivables as of December 31, 2014. While the recovery of the allowance for impairment losses of receivables as of December 31, 2014 amounted to Rp 300,000,000 to PT Sijiro Internasional.

Accounts receivable as collateral on bank lenders, are as follows:

- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22.2), the accounts receivables which is used as collateral is Tanjung Selor – Tanjung Palas Sekatak (Section I) Project amounted to Rp 189,970,248,000.*
- *PT Bank BRI (Persero) Tbk (Note 22.5), accounts receivable which is used as collateral are the Flats Development of DKI Jakarta Provence project amounted to Rp 222,002,520,000, Renovation of B Building Office of Directorate General of Taxes project amounted to Rp 79,096,820,000, Package No.13 Simpang Rukis – Tanjung. Kemuning Street project amounted to Rp 292,700,000,000, the Development Relocation District Generan Hospital C Type project amounted to Rp 94,178,900,000, the Development Bw Luxury Hotels – Jambi project amounted to Rp 72,180,000,000, the Phase II Building Construction of Heart Center District General Hospital of Dr Sardjito Yogyakarta project amounted to Rp 45,716,759,000, the Development Rusunawa of South Sulawesi and West Sulawesi Project, amounted to Rp 57,567,160,200, the Police Flats Development of Maluku and Papua project amounted to Rp 104,047,620,000.*
- *PT BPD Jabar and Banten Tbk (Note 22.3), accounts receivables which is used as collateral are the Mandala Krida Yogya Development project amounted Rp 30,564,488,000, the Complex Development of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk project amounted to Rp 120,000,000,000, the Development Air Side Facilities Airport Kertajati Phase III project amounted to Rp 89,197,959,000.*
- *Indonesia Eximbank (Note 22.1), accounts receivable which is used as collateral is the Multipurpose Terminal Development and Support Facility in Kuala Tanjung Port Project amounted to Rp 727,161,300,000.*
- *PT Bank Panin Tbk (Note 22.6), accounts receivable which is used as collateral are the Tenayan Power Plant Package II project amounted Rp 41,800,000,000, the AD Premier Work Package Structure and Architecture project amounted to Rp 101,092,746,000, the Sentul City Tower Architecture project amounted to Rp 145,761,711,865, the Basko project amounted to Rp 266,531,000,000, the Darmo Apartement project amounted to Rp 691,777,000,000, the Flats Development of Central Sulawesi and Southeast Sulawesi project amounted to Rp 92,525,548,000.*
- *PT Bank UOB Tbk (Note 22.7), acounts receivables which is used as collateral are Toll Road Development Balikpapan – Samarinda project amounted to Rp 273,664,576,000, Flats and Special Houses of*

Sebesar Rp 273.664.576.000, proyek Rumah Susun & Rumah Khusus TNI Wilayah I dan Rumah Susun & Rumah Khusus POLRI Wilayah I sebesar Rp 207.914.282.000.

- PT Bank BNI (Persero) Tbk, piutang yang dijaminkan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Masjid Baiturrahman Banda Aceh sebesar Rp 458.124.540.000, proyek Design Build Lanskep BSH Tahap I sebesar Rp 169.262.046.520, proyek Gedung Tower A Rajawali Royal Apartement sebesar Rp 155.000.000.000, proyek Pembangunan DI. Batang Sinamar di Kabupaten Tanah Datar sebesar Rp 162.149.940.000, proyek Belitung Highland Resort sebesar Rp 133.788.000.000, proyek Aksebilitas dan Ducting Utility sebesar Rp 278.830.727.000.
- PT Sarana Multi Infrastruktur, piutang yang dijaminkan terhadap proyek yaitu ditagihkan termin atas proyek Jalan Tol Pejagan Pemalang Seksi I sebesar Rp 1.235.392.000.000, proyek Jalan Tol Pejagan Pemalang Seksi II sebesar Rp 611.785.000.000 (Catatan 23).
- PT Bank of Tokyo, piutang yang dijaminkan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Saluran Interkoneksi DI. Osaka sebesar Rp 97.129.090.909, proyek Terminal Domestik Sekupang sebesar Rp 51.259.586.364, Proyek Mustika Golf Apartemen sebesar Rp 116.500.000.000, Proyek Royal Dental Hospital sebesar Rp 80.909.000.000, the Reiz Condo Medan sebesar Rp 425.623.000.000.

National Army of Indonesia Region I and Flats & Special Houses of Indonesian Polices Region I projects amounted to Rp 207,914,282,000.

- *PT Bank BNI (Persero) Tbk, acounts receivables which is used as collateral are Baiturrahman Mosque of Banda Aceh project amounted to Rp 458,124,540,000, Design Build Lanscape BSH Package I project amounted to Rp 169,262,046,520, Tower A Building of Rajawali Royal Apartment project amounted to Rp 155,000,000,000, Development DI. In Batang Sinamar Tanah Datar District project amounted to Rp 162,149,940,000, Belitung Highland Resort project amounted to Rp 133,788,000,000, Accessibility and Ducting Utility project amounted to Rp 278,830,727,000.*
- *PT Sarana Multi Infrastruktur, acounts receivables which is used as collateral are Pejagan Pemalang Toll Road Section I project amounted to Rp 1,235,392,000,000, Pejagan Pemalang Toll Road Section II Project amounted to Rp 611,785,000,000 (Note 23).*
- *PT Bank of Tokyo, acounts receivables which is used as collateral are Interconnection channel DI. Osaka project amounted to Rp 97,129,090,909, Domestic Sekupang Terminal project amounted Rp 51,259,586,364, Mustika Golf Apartemen project amounted Rp 116,500,000,000, Royal Dental Hospital project amounted to Rp 80,909,000,000, Reiz Condo Medan project amounted to Rp 425,623,000,000.*

Piutang ventura bersama merupakan piutang termin atas prestasi pekerjaan fisik yang telah ditagihkan untuk proyek Kerja Sama Operasi (KSO) dan biaya-biaya proyek yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.
Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Joint venture receivable represents an accounts receivable in the terms on the completion of physical work that has been billed for the project Co-operation (KSO) and project costs are paid in advance by the Company.
Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivable to third parties are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

7. Piutang Retensi / *7. Retention Receivables*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi	259,673,375,052	222,415,352,457	*Related Parties*
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(633,868,682)	(633,868,682)	*Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables*
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	259,039,506,370	221,781,483,775	*Total Related Parties*
Pihak-pihak Ketiga	499,179,837,090	422,089,118,826	*Third Parties*
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(26,600,300,717)	(24,853,072,166)	*Less: Allowance for Impairment Losses of Retention Receivables*
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	472,579,536,373	397,236,046,660	*Total Third Parties*
Jumlah	**731,619,042,743**	**619,017,530,435**	***Total***

Saldo piutang retensi pihak-pihak berelasi sebagai berikut: / *Retention receivables to related parties are as follows:*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Trans Marga Jateng	80,616,665,193	79,641,938,106	*PT Trans Marga Jateng*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	32,340,072,913	27,730,645,669	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	21,254,513,198	24,748,429,029	*PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*
PT Jasa Marga Bali Tol	17,971,943,075	17,606,966,363	*PT Jasa Marga Bali Tol*
Jo Waskita Karya - Triniti	16,261,814,520	--	*Jo Waskita Karya - Triniti*
PT Transmarga Jatim Pasuruan	15,095,339,113	12,419,572,371	*PT Transmarga Jatim Pasuruan*
PT Jasa marga (Persero) Tbk	15,028,845,264	14,679,896,278	*PT Jasa marga (Persero) Tbk*
PT Rekayasa Industri (Persero)	11,746,568,524	10,619,643,434	*PT Rekayasa Industri (Persero)*
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	49,357,613,252	34,968,261,207	*Others (less than Rp 10 Billions each)*
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Berelasi	**259,673,375,052**	**222,415,352,457**	***Total Related Parties Retension Receivables***

Saldo piutang retensi pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

Retention receivables to third parties are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Ketiga			***Third Parties***
Pemerintah - pemerintah Daerah	77,459,245,077	66,651,272,629	*District Governments*
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	72,424,863,958	83,135,241,294	*The Ministry of Public Works and Housing*
Bin Laden Contractor Group LLC	27,963,287,163	24,049,426,559	*Bin Laden Contractor Group LLC*
PT Pardika Wisthi Sarana	22,719,220,394	19,620,581,352	*PT Pardika Wisthi Sarana*
The Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste	17,121,727,293	--	*The Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste*
PT Mega Pasanggrahan Indah	17,084,149,867	13,761,747,811	*PT Mega Pasanggrahan Indah*
PT Ade Pede Realty	15,377,052,697	--	*PT Ade Pede Realty*
PT Broadbiz Asia	13,624,990,375	11,266,491,081	*PT Broadbiz Asia*
PT Mandara Permai	12,912,069,980	12,303,796,696	*PT Mandara Permai*
PT Indonesia Paradise Island	12,210,199,089	12,210,199,089	*PT Indonesia Paradise Island*
PT Sinoma Engineering Indonesia	10,869,600,695	--	*PT Sinoma Engineering Indonesia*
PT Marga Lingkar Jakarta	--	17,695,468,320	*PT Marga Lingkar Jakarta*
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	199,413,430,502	161,394,893,995	*Others (less than Rp 10 Billions each)*
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Ketiga	**499,179,837,090**	**422,089,118,826**	***Total Third Parties Retension Receivables***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal Tahun	(25.486.940.848)	(11.561.890.170)	*Beginning Balance of the Year*
Penambahan di Tahun Berjalan	(2.269.874.186)	(13.925.050.678)	*Addition in the Current Year*
Penghapusan	--	--	*Write Off in the Current Year*
Pemulihan di Tahun Berjalan	522.645.635	--	*Recovery in Current Year*
Saldo Akhir Tahun	**(27.234.169.399)**	**(25.486.940.848)**	***Ending Balance of the Year***

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang, berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja.

Management has provided an allowance for impairment losses of receivables, based on individual assessment of each owner of the project.

Terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 2.269.874.186 yaitu sebesar Rp 1.295.272.844 kepada PT Graha Santika Dyandra, sebesar Rp 307.428.677 kepada PT Makmur Permata Putra dan sebesar Rp 667.172.665 kepada PT Bali Seminyak Resort. Sedangkan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 13.925.050.678 yaitu kepada PT Indonesia Paradise Island Rp 12.210.199.089, Pemda-pemda Daerah sebesar Rp 1.064.957.056, PT Sari Dumai Sejati Rp 76.112.534, PT Graha Santika Dyandra Rp 522.645.635 dan RS Pertamina sebesar Rp 51.136.364.

There is addition of allowance for impairment losses of retention receivable as of December 31, 2015 amounted to Rp 2,269,874,186 such as amounted to Rp 1,295,272,844 to PT Graha Santika Dyandra, amounted to Rp 307,428,677 to PT Makmur Permata Putra and amounted to Rp 667,172,665 to PT Bali Seminyak Resort. While as of December 31, 2014 amounted to Rp 13,925,050,678, such amounted to as to Rp 12,210,199,089 to PT Indonesia Paradise Island, amounted to Rp 1,064,957,056 to District Government, amounted to Rp 76,112,534 to PT Sari Dumai Sejati, amounted to Rp 522,645,635 to PT Graha Santika Dyandra and amounted to Rp 51,136,364 to Pertamina Hospital.

Terdapat pemulihan atas penurunan nilai piutang retensi per 31 Desember 2015 kepada PT Graha Santika Dyandra sebesar Rp 522.645.635 dan tidak terdapat pemulihan penurunan nilai piutang retensi pada 31 Desember 2014.

There is recovery of allowance for impairment losses of retention receivable as of December 31, 2015 to PT Graha Santika Dyandra amounted to Rp 522,645,635 and there is no recovery of the allowance for impairment losses of retention receivable as of December 31, 2014.

Manajemen berpendapat bahwa piutang retensi dapat ditagihkan. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that retention receivables possible to collect. Management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

8. Piutang Lain-Lain / *8. Other Receivables*

a. Piutang Lain-lain Jangka Pendek / *a. Other Receivables Short Term*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-Pihak Berelasi			***Related Parties***
Piutang ke KSO Waskita Triniti	63.003.000.000	--	*Waskita Triniti JO Receivables*
Piutang Bunga Deposito	1.543.939.489	289.083.467	*Interest From Time Deposits*
Piutang Bunga PT PPA (Persero)	1.500.000.000	43.749.999	*Interest Receivable from PT PPA (Persero)*
Koperasi PT Waskita Karya	94.072.547	94.072.547	*Koperasi PT Waskita Karya*
Piutang Karyawan	5.986.420	3.486.420	*Employee Receivables*
Piutang Bunga PT PPTR	--	1.513.377.720	*Interest Receivable from PT PPTR*
Lain-Lain	--	10.355.488.357	*Others*
Jumlah	66.146.998.456	12.299.258.510	***Total***
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--	*Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables*
Jumlah Pihak-Pihak Berelasi	66.146.998.456	12.299.258.510	***Total Related Parties***
Pihak-Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang ke Kementerian Perumahan Rakyat	20.313.904.605	--	*The Ministry of Public Housing Receivables*
Piutang CAR Allianz	21.383.890.113	--	*CAR Allianz Receivables*
Lain-lain	19.924.837.470	10.089.881.358	*Others*
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	61.622.632.188	10.089.881.358	***Total Third Parties***
Jumlah	**127.769.630.644**	**22.389.139.868**	***Total***

Piutang bunga kepada PT Pejagan Pemalang Toll Road adalah piutang bunga kepada entitas anak untuk modal kerja. Sedangkan piutang bunga ke PT PPA (Persero) adalah piutang bunga atas *Promissory Notes.*

Interest receivable to PT Pejagan Pemalang Toll Road represent interest receivable to subsidiary entity for working capital. While interest receivables to PT PPA (Persero) represent interest receivables from Promissory Notes.

Piutang bunga deposito adalah piutang bunga dari penempatan deposito oleh Perusahaan.

Interest receivable of time deposit represent interest receivables from placing the Company's time deposits.

Piutang lain-lain terutama merupakan biaya provisi/bank garansi yang dibayar terlebih dahulu oleh Perusahaan atas kredit modal kerja (KMK) untuk subkontraktor.

The Company's other receivables mainly represent provision fee/bank guarantee has been paid in advance by The Company for the working capital loan (WCL) to The subcontractors.

b. Piutang Lain-lain Jangka Panjang / *b. Other Receivables Long Term*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	120,623,748,616	--	*PT Kresna Kusuma Dyandra Marga*
PT Istaka Karya (Persero)	75,144,307,748	75,144,307,748	*PT Istaka Karya (Persero)*
PT Kertas Leces (Persero)	9,092,268,560	9,092,268,560	*PT Kertas Leces (Persero)*
PT Solo Ngawi Jaya	1,891,884,913	--	*PT Solo Ngawi Jaya*
PT Ngawi Kertosono Jaya	1,891,884,913	--	*PT Ngawi Kertosono Jaya*
PT Cinere Serpong Jaya	977,816,119	--	*PT Cinere Serpong Jaya*
PT Pembangunan Perumahan	199,559,250	--	*PT Pembangunan Perumahan*
PT Waskita Bumi Wira	127,894,414	--	*PT Waskita Bumi Wira*
Koperasi Waskita	1,000,000	--	*Koperasi Waskita*
PT Pejagan Pemalang Toll Road	--	33,251,526,498	*PT Pejagan Pemalang Toll Road*

	2015 Rp	2014 Rp	
Jumlah	209,950,364,533	117,488,102,806	***Total***
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(75,144,307,748)	(75,144,307,748)	*Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables*
Jumlah Pihak-Pihak Berelasi	134,806,056,785	42,343,795,058	***Total Related Parties***
Pihak-Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bakrie Toll Indonesia	71,519,462,085	--	*PT Bakrie Toll Indonesia*
PT Bakrie Toll Road	1,050,000,000	--	*PT Bakrie Toll Road*
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	**72,569,462,085**	--	***Total Third Parties***
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(1,050,000,000)	--	*Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables*
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	71,519,462,085	--	***Total Third Parties***
Jumlah	**206,325,518,870**	**42,343,795,058**	***Total***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal Tahun	(75.144.307.748)	(75.144.307.748)	*Beginning Balance of the Year*
Penambahan Tahun Berjalan	(1.050.000.000)	--	*Addition in Current Year*
Pemulihan Tahun Berjalan	--	--	*Recovery in Current Year*
Saldo Akhir Tahun	**(76.194.307.748)**	**(75.144.307.748)**	***Ending Balance of the Year***

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk diluar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011 Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914.

Other receivables PT Istaka Karya (Persero) originally amounted to Rp 64,169,976,914 is receivable to PT Istaka Karya (Persero) that was given in accordance with the Shareholders of the Company decision outside the RUPS No. KEP-83/MBU/2011 and Kep-PS04/PPA /0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, The Company received a Letter of Acknowledgment Debt No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B of PT Istaka Karya (Persero) amounted of Rp 64,169,976,914.

Pada tanggal 12 April 2011 PT Istaka Karya (Persero) bermohon kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan Garansi Bank proyek Bandar Lampung *By Pass* senilai Rp 10.661.885.000 dan biaya provisi penerbitan Garansi Bank sebesar Rp 312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012 telah dicairkan Garansi Bank No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday oleh pemilik proyek, sehingga piutang PT Waskita Karya (Persero) Tbk kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp 75.144.307.748. Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur.

On April 12, 2011 PT Istaka Karya (Persero) requested to PT Waskita Karya (Persero) Tbk through letter No: DK/2011-323 to issue bank guarantee for Bandar Lampung Bypass project amounted to Rp 10,661,885,000 and the cost of provision for issued Bank Guarantee amounted to Rp 312,445,834. On March 30, 2012 the bank guarantee No: 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of PT Waskita Karya (Persero) Tbk to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748. Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap for solving its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors.

Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

The payment of receivables will be settled partially at the 9th year for a maximum of 5 years.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan membukukan penyisihan penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company recorded allowance for Impairment receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748, respectively or by 100% of accounts receivable.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No.

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerns to The Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No.

23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. pihak perusahaan meminta PT Istaka Karya untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sbb:

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp 2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara *(Debt to Equity Swap*) sebesar Rp 82.436.629.045.

23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. The Company asked to PT Istaka Karya to resolve the debt with this settlement scheme:

1. *The initial payment valued at 3% or in amount Rp 2,549,586,465.*
2. *The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (Debt to Equity Swap) for Rp 82,436,629,045.*

Berdasarkan surat di atas diterima jawaban PT Istaka Karya dengan No. surat DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi :

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas Eskalasi Proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementrian Keuangan dan Instansi terkait.

Based on the letters above, the company has received the answer from PT Istaka Karya with the letters No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. *The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.*
2. *The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.*

Piutang lain-lain kepada PT Pejagan Pemalang Toll Road adalah piutang kepada entitas asosiasi untuk modal kerja. Piutang lain-lain kepada PT Kertas Leces (Persero) adalah piutang bunga atas pembayaran angsuran termin.

Other receivable to PT Pejagan Pemalang Toll Road represent receivable to associate entity for working capital. While other receivables to PT Kertas Leces (Persero) represent interest receivable of receivable installment.

Terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada 31 Desember 2015 oleh PT CCT sebesar Rp 1.050.000.000 kepada PT Bakrie Tol Road. Tidak terdapat penurunan piutang lain-lain per 31 Desember 2014.

There is an addition of allowance for impairment losses of other receivable of PT CCT as of December 31, 2015 amounted to Rp 1,050,000,000 to PT Bakrie Tol Road. There is no allowance for impairment losses as of December 31, 2014.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

9. Persediaan / *9. Inventories*

	2015 Rp	2014 Rp	
Bahan Baku			*Raw Material*
Bahan Baku Kontruksi	387,572,360,932	327,086,547,389	*Construction Raw Material*
Beton Precast	54,551,293,293	21,178,898,885	*Precast Concrete*
Jumlah Bahan Baku	442,123,654,225	348,265,446,274	*Total Raw Material*
Persediaan dalam Pengembangan			*Inventory in Progress*
Tanah Belum Dikembangkan	795,739,844	795,739,844	*Undeveloped Land*
Aset Real Estat	382,866,396,342	254,619,734,630	*Real Estate Assets*
Total Persediaan dalam Pengembangan	383,662,136,186	255,415,474,474	*Total Inventory in Progress*
Persediaan untuk Dijual			*Inventory Ready for Sale*
Tanah Kavling Siap Bangun	598,345,228	598,345,228	*Land Ready for Sale*
Total Persediaan untuk Dijual	598,345,228	598,345,228	*Total Inventory Ready for Sale*
Jumlah	826,384,135,639	604,279,265,976	*Total*
Dikurangi: Penurunan Nilai Persediaan			*Less: Impairment of Inventories*
Jumlah	**826,384,135,639**	**604,279,265,976**	***Total***

Persediaan precast merupakan persediaan produk beton unit usaha precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku dan bahan penolong serta persediaan bahan dalam proses.

The precast inventories represents inventory of concrete products of precast business unit consisting of concrete finished good, raw materials and supporting materials and materials in the process.

Persediaan bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/marmer, *traveler form*, *geotextile*, aspal dan batu.

The raw material inventories represent construction materials and equipment supply projects which still available at the warehouse of existing project owned by the Company. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Persediaan tanah kavling merupakan persediaan tanah Perusahaan di Perumahan Bukit Diponegoro (Semarang) yang memiliki luas tanah sebesar 2.469 m^2 dengan status kepemilikan tanah sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2030. Seluruh kepemilikan atas tanah tersebut atas nama Perseroan.

Land inventories are land owned by the Company in Bukit Diponegoro Housing (Semarang), which has a land area of 2,469 sgm with a certificate of land ownership status Right to Build (HGB), valid until year 2030. The entire ownership of land on behalf of the Company.

Terdapat reklasifikasi persediaan – aset real estat proyek Gedung Cawang sebesar Rp 343.418.268.122 menjadi properti investasi dalam pengembangan, berdasarkan surat Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 30 September 2015, mengenai Persetujuan Perubahan status Hotel Cawang dari persediaan untuk dijual menjadi properti investasi (Catatan 16).

There is a reclassification of inventory – real estate assets Cawang buildings amounted to Rp 343,418,268,122 become property investment in progress, based on the letter from Board of Commossioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk dated September 30, 2015, related to approval the changes of Cawang Hotel status from available for sale become investment property (Note 16).

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen membentuk penurunan terhadap nilai persediaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp Nihil.

Based on the review of inventories at the end of the year, Management has provided an allowance for impairment losses of inventory as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp Nil.

Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai bersih yang dapat di realisasikan adalah taksiran harga jual wajar dikurangi taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual barang jadi.

The cost of inventories using the FIFO (First in First Out) method. The net value that can be realizedd is the estimate selling price less the estimated reasonable cost to acquire or sell goods.

10. Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa / *10. Gross Amount Due from Customers*

a. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa Jangka Pendek / *a. Gross Amount Due From Customers Short Term*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi	2,489,076,603,668	1,442,130,580,567	*Related Parties*
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--	*Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers*
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	2,489,076,603,668	1,442,130,580,567	*Total Related Parties*
Pihak-pihak Ketiga	2,090,638,381,950	2,451,544,875,217	*Third Parties*
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--	*Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers*
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	2,090,638,381,950	2,451,544,875,217	*Total Third Parties*
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	**4,579,714,985,618**	**3,893,675,455,784**	***Total Gross Amount Due from Customers***

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to related parties are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi Jangka Pendek			***Short Term - Related Parties***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	559,532,255,105	70,835,430,374	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	520,099,632,839	--	*PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)*
PT Hutama Karya (Persero)	313,567,000,000	--	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Prima Multi Terminal	227,884,970,365	--	*PT Prima Multi Terminal*
KSO Waskita - Triniti	160,011,960,000	159,511,463,577	*JO Waskita - Triniti*
PT Kereta Api (Persero)	86,589,979,938	32,986,232,121	*PT Kereta Api (Persero)*

	2015 Rp	2014 Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi Jangka Pendek			***Short Term - Related Parties***
PT PAL Indonesia (Persero)	77,070,375,353	--	*PT PAL Indonesia (Persero)*
PT Semen Padang (Persero)	74,042,954,743	75,587,337,455	*PT Semen Padang (Persero)*
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	73,634,543,207	--	*PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	63,374,410,331	89,185,514,438	*PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,316,700,744	13,825,530,839	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
KSO Kawahapejaya Indonesia	45,581,196,847	85,849,612,073	*Kawahapejaya Indonesia JO*
PT Rekayasa Industri (Persero)	33,512,945,905	68,984,134,954	*PT Rekayasa Industri (Persero)*
PT Dahana (Persero)	30,890,845,749	--	*PT Dahana (Persero)*
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	29,416,140,363	38,973,870,992	*PT Hotel Indonesia Natour (Persero)*
PT Angkasa Pura Hotel	24,656,597,372	49,333,352,741	*PT Angkasa Pura Hotel*
Pokdja Papua	21,820,978,721	--	*Pokdja Papua*
PT Angkasa Pura II (Persero)	18,634,620,155	25,223,115,833	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PTPN III	13,181,691,609	12,046,160,344	*PTPN III*
KSO Waskita - Darmo Permai	12,577,760,000	--	*Waskita - Darmo Permai JO*
PT Trans Marga Jateng	12,114,737,689	19,863,818,558	*PT Trans Marga Jateng*
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	11,152,777,295	--	*PT Jasa Marga Kualanamu Tol*
PT Transmarga Jatim Pasuruan	10,763,069,650	21,255,111,828	*PT Transmarga Jatim Pasuruan*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	10,733,805,500	12,799,348,781	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	--	14,441,805,828	*PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	--	13,397,614,311	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Pejagan Pemalang Toll Road	--	600,003,720,995	*PT Pejagan Pemalang Toll Road*
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	35,978,088,761	*PT Kresna Kusuma Dyandra Marga*
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	6,914,654,188	2,049,315,764	*Others (less than Rp 10 Billions each)*
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi Jangka Pendek	**2,489,076,603,668**	**1,442,130,580,567**	***Total Short Term - Related Parties***

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to third parties are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga Jangka Pendek			***Short Term - Third Parties***
Pemerintah - pemerintah Daerah	461,244,715,154	516,122,850,749	*District Governments*
Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste	289,348,739,292	295,202,306,538	*Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste*
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	267,213,021,330	359,924,081,238	*Ministry of Public Works*
Kementerian Perhubungan	243,879,342,369	--	*The Ministry of Transportation*
The Ministry of Public Work of Republics Democratics De Timor Leste	156,640,226,380	17,192,017,800	*The Ministry of Public Work of Republics Democratics De Timor Leste*
PT Toba Pengembang Sejahtera	93,332,718,156	144,103,338,820	*PT Toba Pengembang Sejahtera*
Universitas Sebelas Maret	53,593,963,400	53,028,005,063	*University of Sebelas Maret*
PT Broadbiz Asia	34,892,160,942	56,800,184,419	*PT Broadbiz Asia*
Bin Laden Contractor Group LLC	34,884,743,135	17,176,111,375	*Bin Laden Contractor Group LLC*
PT Halla Mohana	33,628,457,694	29,560,808,000	*PT Halla Mohana*
PT Harmas Jalesveva	29,718,534,574	53,262,678,071	*PT Harmas Jalesveva*
Bandar Udara Internasional Jawa Barat (BIJB)	28,604,160,000	--	*The International Airport Jawa Barat (BIJB)*
Perpusatakaan Nasional RI	27,527,590,315	40,241,585,000	*National Library of Republic Indonesia*
PT Pembangunan Jaya Ancol	19,264,874,000	72,135,833,435	*PT Pembangunan Jaya Ancol*
PT Citra Abadi Mandiri	17,825,227,063	40,430,558,773	*PT Citra Abadi Mandiri*
PT Bintang Berlian Belitung	15,808,146,829	--	*PT Bintang Berlian Belitung*
Samsung C&T Corporation	15,745,997,938	13,220,476,521	*Samsung C&T Corporation*
PT ITC Polonia	15,316,486,362	29,011,745,455	*PT ITC Polonia*
PT Banyu Daya Perkasa	14,586,856,801	21,607,836,860	*PT Banyu Daya Perkasa*
PT Sinergy Pecatu Indah	13,010,308,278	--	*PT Sinergy Pecatu Indah*
PT IOT EPC Indonesia	12,904,979,724	--	*PT IOT EPC Indonesia*
PT Ade Pede Realty	12,478,627,477	73,924,522,169	*PT Ade Pede Realty*
PT Bangun Investa Graha	12,353,205,130	11,696,170,912	*PT Bangun Investa Graha*
BPKPB & PB Batam	12,128,530,919	--	*BPKPB & PB Batam*
PT Bali Seminyak Resort	11,929,777,085	--	*PT Bali Seminyak Resort*
PT Royal Abadi Dentalindo	11,929,236,364	--	*PT Royal Abadi Dentalindo*
PT Kapuk Naga Indah	10,849,228,800	--	*PT Kapuk Naga Indah*
PT Citra Ratna Nirmala	10,216,865,571	--	*PT Citra Ratna Nirmala*
PT Trikarya Graha Utama	--	90,642,178,264	*PT Trikarya Graha Utama*
PT Bhumyamca	--	26,069,075,871	*PT Bhumyamca*
Mahkamah Agung RI	--	16,774,149,892	*The Supreme Court of Justice of Republic Indonesia*

	2015 Rp	2014 Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga Jangka Pendek			***Short Term - Third Parties***
PT Sentul City, Tbk	--	13,526,612,835	*PT Sentul City, Tbk*
PT PGE	--	25,013,920,000	*PT PGE*
PT Sinoma Engineering Indonesia	--	44,289,376,613	*PT Sinoma Engineering Indonesia*
PT Hidro Rizki Ilahi	--	18,651,652,728	*PT Hidro Rizki Ilahi*
PT P3MPI	--	12,947,343,500	*PT P3MPI*
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	--	38,410,660,392	*Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)*
PT Pardika Wisthi Sarana	--	19,969,007,994	*PT Pardika Wisthi Sarana*
PT Metropolitan Karyadeka Development	--	13,552,154,954	*PT Metropolitan Karyadeka Development*
PT Daya Radar Utama	--	138,548,936,219	*PT Daya Radar Utama*
PT Mandara Permai	--	12,165,465,689	*PT Mandara Permai*
Konsorsium Interchange STA 11	--	34,387,906,644	*Konsorsium Interchange STA 11*
PT Mega Pasanggrahan Indah	--	25,569,491,974	*PT Mega Pasanggrahan Indah*
PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	--	16,000,604,096	*PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk*
PT Sarana Teluk Sumber	--	16,979,704,454	*PT Sarana Teluk Sumber*
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	129,781,660,867	43,405,521,900	*Others (less than Rp 10 Billions each)*
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-pihak Ketiga Jangka Pendek	**2,090,638,381,950**	**2,451,544,875,217**	***Total Short Term - Third Parties***

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. **Pemerintah The Democratic of Timor Leste – Proyek *Upgrading Existing Suai Airport***

   Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. 1045.2/WK/Dir/2013 untuk Pembangunan *Upgrading Of Existing Suai Airport* Proyek di Timor Leste tanggal 11 Maret 2014 dengan nilai sebesar USD 67.671.189,95.

   Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 111.125.740.227, dan laba yang diakui sebesar Rp 20.896.933.937, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan adalah sebesar Rp 261.972.000.000.

2. **Pemerintah The Democratic of Timor Leste – *Proposed Development Improvement/ Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges***

   Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk proyek Pembangunan perbaikan jalan dan jembatan di Timor Leste tanggal 25 Nopember 2014 dengan nilai sebesar Rp 501.870.718.080.

   Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 161.288.592.001 dan laba yang diakui sebesar Rp 32.889.231.059, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan adalah sebesar Rp 83.640.000.000

3. **Perpustakaan Nasional Republik Indonesia - Paket Pekerjaan Pengembangan Fasilitas Layanan Perpustakaan Nasional**

   Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. 643/4.1/PPK.VIII/XI untuk proyek Pembangunan pengembangan fasilitas layanan perpustakaan nasional tanggal 26 Nopember 2014 dengan nilai sebesar Rp 390.694.545.455.

Other important informations regarding to gross amount due from customers as of December 31, 2015 are as follows:

1. ***The Government of The Democratic of Timor Leste - Upgrading Existing Suai Airport Project***

   The Company entered into a work contract No. 1045.2/WK/Dir/2013 on Development of Upgrading of Existing Suai Airport Project in Timor Leste dated March 11, 2014 with the amount of USD 67,671,189.95.

   The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 111,125,740,227 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 20,896,933,937, while the account receivable which has been charged is amounted to Rp 261,972,000,000.

2. ***The Government of The Democratic of Timor Leste-Proposed Development Improvement/ Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges***

   The Company entered into a work contract for developing maintenance of bridge and roads in Timor Leste dated November 25, 2014 with the amount of Rp 501,870,718,080.

   The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 161,288,592,001 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 32,889,231,059, while there is no account receivable which has been charged is amounted to Rp 83,640,000,000.

3. ***The National Library of Republic Indonesia – The Development Facility of the National Library Service Work Package***

   The Company entered into a work contract No. 643/4.1/PPK.VIII/XI for development of national library services project dated November 26, 2014 with the value of Rp 390,694,545,455.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 188.607.000.000 dan laba yang diakui sebesar Rp 27.610.000.000, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan adalah sebesar Rp 159.892.000.000.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 188,607,000,000 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 27,610,000,000, while account receivable which has been charged is amounted to Rp 159,892,000,000.

4. Kementerian Pekerjaan Umum - Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. HK.02.03/SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014 untuk Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo tanggal 4 Desember 2014 dengan nilai sebesar Rp 646.009.581.818.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 151.546.131.315 dan laba yang diakui sebesar Rp 41.675.338.221, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan adalah sebesar Rp 233.050.000.001.

4. The Ministry of Public Work – Development of Raknamo Dam Project

The Company entered into a work contract No. HK.02.03 /SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014 for Develop-ment of Raknamo Dam Project dated December 4, 2014 with the amount of Rp 646,009,581,818.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 151,546,131,315 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 41,675,338,221, while the account receivable which has been charged is amounted to Rp 233,050,000,001.

5. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – Proyek Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. 01/SPP-KKDM/XI/2014 untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu tanggal 4 Desember 2014 dengan nilai sebesar Rp 1.167.705.617.273.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 212.242.500.055, dan laba yang diakui sebesar Rp 27.124.484.498, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan belum ada, disebabkan proyek ini adalah proyek *turnkey*.

5. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – The Development of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road Project

The Company entered into a work contract No. 01/SPP-KKDM/XI/2014 on The Development of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road Project dated December 4, 2014 with the amount of Rp 1,167,705,617,273.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 212,242,500,055 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 27,124,484,498, while there is no account receivable which has been charged, due to this projet is turnkey project.

6. PT Pejagan Pemalang Toll Road – Proyek Jalan Tol Pejagan – Pemalang Seksi I

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. 01/KJP/PPTR/2014 untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi I tanggal 25 Agustus 2014 dengan nilai sebesar Rp 1.123.112.137.232.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 461.438.691.348, dan laba yang diakui sebesar Rp 314.330.197.729, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan belum ada, disebabkan proyek ini adalah proyek *turnkey*.

6. PT Pejagan Pemalang Toll Road – Pejagan – Pemalang Section I Toll Road Project

The Company entered into a work contract No 01/KJP/PPTR/2014 on Pejagan Pemalang Toll Road-Section I Project dated August 25, 2014 with the amount of Rp 1,123,112,137,232.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 461,438,691,348 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 314,330,197,729 while there is no account receivable which has been charged, due to this projet is turnkey project.

7. KSO Waskita – Triniti – Proyek Brooklyn Alam Sutera

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Brooklyn (Suite, Soho, Office) Alam Sutera tanggal 20 Desember 2013 dengan nilai sebesar Rp 517.010.413.829.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar

7. JO Waskita – Triniti –Brooklyn Alam Sutera Project

The Company entered into a work contract to Development of Brooklyn (Suite, Soho, Office) Alam Sutera Project dated December 20, 2013 with the amount of Rp 517,010,413,829.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 423,143,000,000 and the gross margin which recognized is amounted to

Rp 423.143.000.000, dan laba yang diakui sebesar Rp 62.105.000.000, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan adalah sebesar Rp 292.989.000.000.

Rp 62,105,000,000, while account receivable which has been charged is amounted to Rp 292,989,000,000.

8. PT Toba Pengembang Sejahtera – Proyek Sopo Del Office Tower Lifestyle

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Proyek Sopo Del Office Tower Lifestyle No 551.3/WK/DIR/2014, tanggal 30 Juni 2014 dengan nilai sebesar Rp 477.409.000.000.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 152.832.000.000 dan laba yang diakui sebesar Rp 38.561.000.000, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan adalah sebesar Rp 91.577.000.000.

8. PT Toba Pengembang Sejahtera – Sopo Del Office Tower Lifestyle Project

The Company entered into a works contract to Development of Sopo Del Office Tower Lifestyle Project No 551.3/WK/DIR/2014 dated June 30, 2014 with amount of Rp 477,409,000,000.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 152,832,000,000 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 38,561,000,000 , while account receivable which has been charged is amounted to Rp 91,577,000,000.

9. PT Daya Radar Utama – Proyek Graving Dock Noahtu

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Graving Dock dan Penyeberangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung No. 1129/SPERJ/DRU-WKA pada tanggal 25 Juni 2013 dengan nilai sebesar Rp 243.448.984.057.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 66.489.691.394 dan laba yang diakui sebesar Rp 14.090.286.715, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan belum ada.

9. PT Daya Radar Utama –Graving Dock Noahtu Project

The Company entered into a works contract to Development of Graving Dock and Penyeberangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung Project, No. 1129/SPERJ/DRU-WKA dated June 25, 2013 with the amount of Rp 243,448,984,057.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 66,489,691,394 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 14,090,286,715, while there is no account receivable which has been charged.

10. PT Trikarya Graha Utama – Proyek Frontage Surabaya

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan pekerjaan *design and building the Frontage* Surabaya No. 001/Kons/TGU/WK/ A.Yani/14 pada tanggal 9 September 2014 dengan nilai sebesar Rp 1.440.663.525.108.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 82.947.000.000, dan laba yang diakui sebesar Rp 12.075.000.000, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan adalah sebesar Rp 81.520.000.000.

10. PT Trikarya Graha Utama –Frontage Surabaya Project

The Company entered into a works contract to development of design and building project of the Frontage Surabaya No. 001/Kons/TGU/WK/ A.Yani/14 dated September 9, 2014 with the amount of Rp 1,440,663,525,108.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 82,947,000,000 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 12,075,000,000, while account receivable which has been charged is amounted to Rp 81,520,000,000.

11. PT Solo Ngawi Jaya – Proyek Jalan Tol Solo - Ngawi

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi No. 682/WK/DIR/2015, Pada tanggal 24 Juni 2015 dengan Nilai sebesar Rp. 960.376.000.000 Untuk Paket SN.1A, Rp 1.042.286.000.000 Untuk Paket SN.1B, Rp. 1.050.689.000.000 Untuk Paket SN.2A, dan Rp. 600.076.000.000 Untuk Paket SN.2B.

11. PT Solo Ngawi Jaya – Solo - Ngawi Toll Road Project

The Company entered into a work contract on Solo – Ngawi Toll Road Project No. 682/WK/DIR/2015 dated June 24, 2015 with the amount of Rp. 960,376,000,000 for SN.1A, Rp 1,042,286,000,000 for SN.1B, Rp. 1,050,689,000,000 for SN.2A and Rp. 600,076,000,000 for SN.2B.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 160.902.307.397, Rp 200.760.528.957, Rp 144.725.321.145 , Rp 69.141.000.000 dan laba yang diakui sebesar Rp 27.395.210.263, Rp 35.428.174.484, Rp 25.539.650.695 Rp 12.201.000.000, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan belum ada.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 160,902,307,397, Rp 200,760,528,957, Rp 144,725,321,145, Rp 69,141,000,000 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 27,395,210,263, Rp 35,428,174,484, Rp 25,539,650,695, Rp 12,201,000,000, while there is no account receivable which has been charged.

12. PT Ngawi Kertosono Jaya – Proyek Jalan Tol Solo - Kertosono

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Solo – Kertosono No. 682/WK/DIR/2015, Pada tanggal 24 Juni 2015 dengan Nilai sebesar Rp. 1.348.187.000.000.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 62.574.407.280, dan laba yang diakui sebesar Rp 11.060.135.927, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan belum ada.

12. PT Ngawi Kertosono Jaya – Solo - Kertosono Toll Road Project

The Company entered into a work contract on Solo – Kertosono Toll Road Project No. 682/WK/DIR/2015 dated June 24, 2015 of Rp 1,348,187,000,000.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 62,574,407,280 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 11,060,135,927 , while there is no account receivable which has been charged.

13. PT Cimanggis Cibitung Tol – Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung No. 01/KJP/CCT/2015, Pada Tanggal 29 September 2015 dengan Nilai Sebesar Rp. 657.209.000.000.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 52.279.165.084 , dan laba yang diakui sebesar Rp 13.770.429.147, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan belum ada, disebabkan proyek ini adalah proyek *turnkey*.

13. PT Cimanggis Cibitung Toll – Cimanggis Cibitung Toll Road Project

The Company entered into a work contract on Cimanggis Cibitung Toll Road Project No. 01/KJP/CCT/2015 dated September 29, 2015 with the amount Rp 657,209,000,000.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 52,279,165,084 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 13,770,429,147, while there is no account receivable which has been charged, due to this projet is turnkey project.

14. PT Prima Multi Terminal – Proyek Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung No.UM.58/1/19/PMT-15 tanggal 17 April 2015 dengan Nilai Sebesar Rp. 734.506.000.000.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 239.726.095.000, dan laba yang diakui sebesar Rp 44.160.905.000, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan adalah sebesar Rp 47.601.725.192.

14. PT Prima Multi Terminal - Multipurpose Terminal Project and Support Facility in Kuala Pelabuhan Tanjung

The Company entered into a work contract to Multipurpose Terminal Project and Support Facility in Kuala Pelabuhan Tanjung No. UM.58/1/19/PMT-15 dated April 17,2015 amounted to Rp 734,506,000,000.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 239,726,095,000 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 44,160,905,000, while there is no receivable which has been charged is amounted to Rp 47,601,725,192.

15. PT Jasa Marga Kualanamu – Proyek Pembangunan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Jalan tol Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi No. 006/KONTRAK-DIR/2015 tanggal 18 Juni 2015 dengan nilai sebesar Rp 399.777.000.000.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 75.775.340.551, dan laba yang diakui sebesar

15. PT Jasa Marga Kualanamu – Medan - Kualanamu – Tebing Tinggi Toll Road Project

The Company entered into work contract on Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi Toll Road Project No. 006/KONTRAK-DIR/2015 dated June 18, 2015 with the amount Rp 399,777,000,000.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 75,775,340,551 and the gross margin which recognized is amounted to

Rp (646.086.516), sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan adalah sebesar Rp 52.696.413.966.

Rp (646,086,516), while there is no account receivable has been charged amounted to Rp 52,696,413,966.

16. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) – Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500 KVA seksi 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 dan seksi 2 No. 0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 tanggal 23 Oktober 2015 dengan Nilai masing-masing sebesar Rp. 3.532.414.000.000 dan Rp. 2.573.501.000.000.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 188.820.192.308, Rp 243.604.802.466 , dan laba yang diakui sebesar Rp 28.355.084.195, Rp 36.276.803.338, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan belum ada.

16. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Transmisi Sumatera 500 KVA Project

The Company entered into work contract to Sumatera Transmition 500 KVA Section 1 Project No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 and section 2 No. 0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 dated October 23,2015 with amounted to Rp. 3,532,414,000,000 and Rp.2,573,501,000,000.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 188,820,192,308, Rp 243,604,802,466 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 28,355,084,195, Rp 36,276,803,338, while there is no account receivable which has been charged.

b. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa Jangka Panjang / ***b. Gross Amount Due From Customers Long Term***

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi	350.849.397.338	88.153.619.011	*Related Parties*
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan			*Less: Allowance for Impairment Losses of Gross*
Nilai Piutang	(6.203.338.028)	(5.058.797.015)	*Amount Due From Customers*
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	344.646.059.310	83.094.821.996	*Total Related Parties*
Pihak-pihak Ketiga	263.254.700.594	366.073.169.088	*Third Parties*
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan			*Less: Allowance for Impairment Losses of Gross*
Nilai Piutang	(82.934.418.664)	(72.323.935.184)	*Amount Due From Customers*
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	180.320.281.930	293.749.233.904	*Total Third Parties*
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	**524.966.341.240**	**376.844.055.900**	***Total Gross Amount Due from Customers***

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to related parties are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi Jangka Panjang			***Long Term - Related Parties***
PT Kresma Kusuma Dyandra Marga	275.345.073.314	--	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Jasa Marga Bali Tol	27.948.040.014	48.968.176.099	*PT Dok Kodja Bahari (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19.836.743.762	18.108.525.890	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	16.467.837.642	16.467.837.642	*PT Dok Kodja Bahari (Persero)*
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	11.251.702.606	4.609.079.380	*Others (less than Rp 10 Billions each)*
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi Jangka Panjang	**350.849.397.338**	**88.153.619.011**	***Total Long Term Third Parties***

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to third parties are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga Jangka Panjang			***Long Term - Third Parties***
Pemerintah Daerah	75.852.310.538	--	*The District Government*
Kementrian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	74.888.666.487	114.171.839.900	*The Ministry of Public Work*
PT Daya Radar Utama	30.253.840.464	--	*PT Daya Radar Utama*
PT Hermes Realty Indonesia	18.023.402.070	18.023.402.070	*PT Hermes Realty Indonesia*
PT Basko Minang	13.636.363.636	83.181.818.182	*PT Basko Minang*
PT Putera Mataram Indah Wisata	10.842.512.949	19.543.699.607	*PT Putera Mataram Indah Wisata*
PT BPD Riau	--	46.740.016.540	*PT BPD Riau*
Hubei Hongyuan Power Engineering, CO. Ltd	--	22.535.531.999	*Hubei Hongyuan Power Engineering, CO. Ltd*
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	39.757.604.450	61.876.860.790	*Others (less than Rp 10 Billions each)*
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga Jangka Panjang	**263.254.700.594**	**366.073.169.088**	***Total Long Term Third Parties***

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal Tahun	(77.382.732.199)	(23.770.458.852)	*Beginning Balance of the Year*
Penambahan Penyisihan	(12.170.509.484)	(53.612.273.347)	*Addition in the Current Year*
Penghapusan	--	--	*Write Off in the Current Year*
Pemulihan Penyisihan	415.484.991	--	*Recovery in Current Year*
Saldo Akhir Tahun	**(89.137.756.692)**	**(77.382.732.199)**	***Ending Balance of the Year***

Terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 12.170.509.484, meliputi tagihan bruto kepada PT Putera Mataram Indah Wisata sebesar Rp 3.677.689.822, kepada Pemda Passer (Tanah Grogot) sebesar Rp 937.500.000, kepada PT Dok Kodja Bahari sebesar Rp 1.144.541.013, kepada PT Hermes Realty Indonesia sebesar Rp 1.022.305.956, kepada PT Sari Dumai Sejati sebesar Rp 3.672.675.599, kepada PT XL Axiata sebesar Rp 502.895.107 dan kepada PT Bali Seminyak Resort sebesar Rp 1.212.901.987.

There is allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2015 amounted to Rp 12,170,509,484, such as due from customers to PT Putera Mataram Indah Wisata amounted to Rp 3,677,689,822, to Pemda Passer (Tanah Grogot) amounted to Rp 937,500,000, to PT Dok Kodja Bahari amounted to Rp 1,144,541,013, to PT Hermes Realty Indonesia amounted to Rp 1,022,305,956, to PT Sari Dumai Sejati amounted to Rp 3,672,675,599, to PT XL Axiata amounted to Rp 502,895,107 and to PT Bali Seminyak Resort amounted to Rp 1,212,901,987.

Sedangkan 2014 sebesar Rp 53.612.273.347 meliputi tagihan bruto kepada PT Bank BPD Riau atas putusan perkara hukum (Catatan 54) sebesar Rp 46.740.016.540, kepada PT Indonesia Paradise sebesar Rp 4.710.119.108, Pemda-pemda Daerah Rp 892.458.408, Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 318.551.962, PT Candi Baru sebesar Rp 415.484.991 dan PT Saipem Indonesia sebesar Rp 535.642.338. Tidak terdapat pemulihan atas penyisihan nilai tagihan bruto pada 31 Desember 2015 dan 2014.

While as 2014 amounted to Rp 53,612,273,347 respectively, including law case decision (Note 54) amounted to Rp 46,740,016,540, to PT Indonesia Paradise amounted to Rp 4,710,119,108, District Government amounted to Rp 892,458,408, Public Work Department amounted to Rp 318,551,962, PT Candi Baru amounted to Rp 415,484,991 and PT Saipem Indonesia amounted to Rp 535,642,338. There is no recovery of The allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2015 and 2014.

Terdapat pemulihan atas penyisihan nilai tagihan bruto pada 31 Desember 2015 kepada PT Candi Baru sebesar Rp 415.484.991. Sedangkan di tahun 2014, tidak terdapat pemulihan atas penyisihan nilai tagihan bruto pada 31 Desember 2014.

There is recovery of the allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2015 to PT Candi Baru amounted to Rp 415,484,991, while in 2014 year, there is no recovery of the allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2014.

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto dapat ditagihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Mangement believes that gross amount due from customers possible to collect and also believes allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

11. Perpajakan / *11. Taxes*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 22 - Tahun 2015	1.780.138.903	--	*Article 22 - 2014*
Pasal 22 - Tahun 2014	170.154.919	170.154.919	*Article 22 - 2013*
Pasal 23 - Tahun 2015	4.000.000	--	*Article 23 - 2015*
Pasal 23 - Tahun 2014	2.733.644.449	2.733.644.449	*Article 23 - 2014*
Pasal 25 - Tahun 2014	256.000.000	256.000.000	*Article 25 - 2014*
Pasal 25 - Tahun 2013	128.000.000	128.000.000	*Article 25 - 2013*
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2015	674.719.541.628	--	*Value Added Tax - 2015*
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2014	--	197.937.807.199	*Value Added Tax - 2014*
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2013	--	353.365.790.167	*Value Added Tax - 2013*
Jumlah	**679.791.479.899**	**554.591.396.734**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payables*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pasal 21	8,031,194,011	8,082,711,573	*Article 21*
Pasal 22	13,141,931,629	--	*Article 22*
Pasal 23	3,992,084,545	2,040,744,933	*Article 22*
Pajak Pertambahan Nilai	312,152,219,030	75,834,054,462	*Value Added Tax*
Pasal 4 (2) - Final	39,738,869,259	10,614,169,562	*Article 4 (2) - Final*
Kewajiban Pajak Non Final			*Non Final Income Tax Liability*
Perusahaan	21,351,059,486	5,109,000,152	*The Company*
Entitas Anak	40,988,523,218	2,498,670,729	*Subsidiaries*
Jumlah	**439,395,881,176**	**104,179,351,411**	***Total***

c. Beban Pajak / *c. Taxes Expenses*

	2015 Rp	2014 Rp	
Manfaat Pajak Tangguhan	(15,334,345,130)	--	*Deferred Income Tax*
Pajak Kini			*Current Tax Expenses*
Pajak atas Pendapatan Final			*Final Income Tax*
Perusahaan	280,914,489,064	241,951,772,143	*The Company*
Kerja sama Operasi	--	1,642,926,616	*Subsidiaries*
Pajak atas Pendapatan Non Final			*Non Final Income Tax*
Perusahaan	35,992,983,582	5,109,000,152	*The Company*
Luar Negeri	--	3,293,108,702	*Overseas*
Entitas Anak	48,840,323,514	2,392,360,034	*Subsidiaries*
Jumlah Beban Pajak	**350,413,451,030**	**254,389,167,647**	***Total Current Tax Expenses***

Perusahaan	2015 Rp	2014 Rp	***The Company***
Bagian Laba (rugi) Penghasilan Non Final			*Profit (Loss) Sharing of Non Final Income Tax*
Pendapatan Non Final	446,843,354,618	12,982,851,165	*Net Losses- Non Precast*
Produksi Beton	--	7,349,037,286	*Domestic (Precast Production)*
Total Bagian Laba (Rugi) Penghasilan Non Final	446,843,354,618	20,331,888,451	*Total Profit (Loss) Sharing of Non Final Income Tax*
Perbedaan Temporer	--	--	*Deductible Differences*
Perbedaan Tetap			*Non Deductible Differences*
Beban Non Final	302,871,420,291	(104,112,159)	*Non Final Expenses*
Total	302,871,420,291	(104,112,159)	*Total*
Laba Kena Pajak	**143,971,934,327**	**20,436,000,610**	*Total Taxable Income*
Beban Pajak Non Final			*Non Final Tax Expenses*
2015: 25% x Rp 150.957.814.079	35,992,983,582	--	*2015 : 25% x Rp 150,957,814,079*
2014 : 25% x Rp 20.436.000.610	--	5,109,000,152	*2014 : 25% x Rp 20,436,000,610*
Jumlah Beban Pajak Non Final	**35,992,983,582**	**5,109,000,152**	***Total Current Non Final Tax Expenses***
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka			*Deduction Prepaid Taxes*
PPh 22	774,739,498	--	*Article 22*
PPh 23	771,184,598	--	*Article 23*
PPh 25	13,096,000,000	--	*Article 25*
Jumlah	14,641,924,096	--	*Total*
Utang Pajak Non Final	**21,351,059,486**	**5,109,000,152**	***Non Final Income Tax Payable***

Perusahaan	**2015 Rp**	**2014 Rp**	***The Company***
Pendapatan Perusahaan		--	*Revenues*
Pendapatan Jasa Konstruksi	12,095,620,234,005	9,225,541,105,971	*Construction Revenues*
Ditambah/(Dikurangi)			*Add/(Deduct)*
Pendapatan Usaha yang Dibiayai oleh Pinjaman Luar Negeri	(215,481,746,392)	(389,241,491,403)	*Revenues that Funded by Foreign Loan*
Pendapatan Usaha Luar Negeri tidak Kena Pajak dan KSO	(452,669,290,628)	(562,600,338,419)	*Non Taxable Foreign Revenues and JO*
Pendapatan Beda Waktu Pengenaan Pajak - Net	(2,065,708,259,418)	--	*Time Differences Taxable Revenue - Net*
Pendapatan Beda Waktu Pengenaan Pajak 2012 - Net		(209,699,734,609)	*Time Differences Taxable Revenue 2012 - Net*
Pendapatan Beda Waktu Pengenaan Pajak 2011 - Net	--	--	*Time Differences Taxable Revenue 2011 - Net*
Pendapatan Jasa Kostruksi Kena Pajak	9,361,760,937,567	8,063,999,541,540	*Taxable Income from Construction*
Pendapatan Gedung yang Disewakan	616,609,372	317,858,966	*Building Rental Revenues*
Pendapatan Properti	--	--	*Revenues from Property*
Penjualan Saham	--	--	*Sales of Shares*
Jumlah Pendapatan Perusahaan Kena Pajak	9,362,377,546,939	8,064,317,400,506	*Total Taxable Income*
Beban Pajak Final			*Final Tax Expenses*
Pendapatan Jasa Konstruksi			*Construction Revenues*
2015 : 3% x Rp 9.361.760.937.567	280,852,828,127	--	*2015 : 3% x Rp 9,361,760,937,567*
2014 : 3% x Rp 8.063.999.541.540	--	241,919,986,246	*2014 : 3% x Rp 8,063,999,541,540*
Pendapatan Gedung yang Disewakan			*Building Rent Revenues*
2015 : 10% x Rp 616,609,372	61,660,937	--	*2015 : 10% x Rp 616,609,372*
2014 : 10% x Rp 317,858,966	--	31,785,897	*2014 : 10% x Rp 317,858,966*
Jumlah Beban Pajak Final	**280,914,489,064**	**241,951,772,143**	***Total Current Tax Expenses***

d. Surat Ketetapan Pajak / ***d. Tax Assessment***

Pada 31 Desember 2015, Perusahaan menerima restitusi atas SPT PPN masa dengan rincian sebagai berikut:

In December 31, 2015, the company received VAT refunds on tax returns with the details as follows:

No	**Jenis Pajak / *Type of Taxes***	**Masa Pajak/ *Tax period***	**Nomor SKP/ *SKP Number***	**Tanggal/ *Date***	**SKPLB/(SKPKB) *(Overpayment/Under Payment Assessment)***	**Terima (Bayar)/ *Cash Receipt (Payment)***
1	PPH	Desember 2010	Kep-00003.PPh/wpj.11/kp.0703/2015	14-Jan-15	456.494.991	Terima / Receipt
2	PPN	Januari 2013	KEP-00128.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	29.669.648.157	Terima / *Receipt*
3	PPN	Februari 2013	KEP-00138.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	26.151.833.278	Terima / *Receipt*
4	PPN	Maret 2013	KEP-00129.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	17.512.447.654	Terima / *Receipt*
5	PPN	April 2013	KEP-00134.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	23.884.444.724	Terima / *Receipt*
6	PPN	Mei 2013	KEP-00131.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	27.061.159.948	Terima / *Receipt*
7	PPN	Juni 2013	KEP-00130.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	19.010.830.613	Terima / *Receipt*
8	PPN	Juli 2013	KEP-00135.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	21.645.059.311	Terima / *Receipt*
9	PPN	Agustus 2013	KEP-00139.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	10.198.852.020	Terima / *Receipt*
10	PPN	September 2013	KEP-00136.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	25.444.908.139	Terima / *Receipt*
11	PPN	Oktober 2013	KEP-00137.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	20.928.824.150	Terima / *Receipt*
12	PPN	Nopember 2013	KEP-00133.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	42.145.673.924	Terima / *Receipt*
13	PPN	Desember 2013	KEP-00132.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	32.477.879.022	Terima / *Receipt*
	Jumlah				**296.588.055.931**	

12. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *12. Advances and Prepayments*

	2015 Rp	**2014 Rp**	
Biaya Dibayar di Muka	103,164,604,057	46,968,898,856	*Prepaid Expenses*
Uang Muka Pihak Ketiga	336,157,942,527	118,402,336,139	*Cash Advance from Third Parties*
PPN Keluaran yg belum diterima	181,320,036,854	60,882,175,024	*VAT Out Not Yet Received*
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	1,924,042,226	102,838,500	*Unearn Revenue*
Sewa Jangka Pendek	16,421,866,918	2,625,909,958	*Prepaid Rental - Short Term*
Uang Muka Beban Umum dan Operasional	209,540,183,035	164,697,475	*Advanced for General & Administration Expense*
Lain-lain	5,594,128,616	562,606,146	*Others*
Jumlah	**854,122,804,233**	**229,709,462,098**	***Total***

Uang muka pihak ketiga diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Advances to third parties are given to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Company's projects. The settlement of advance will be offset by the invoice that will be paid to third parties concerned.

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya provisi L/C dan SKBDN. Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi di akui setiap bulan.

Prepaid expense are the cost incurred for project not yet started, provision of LC/SKBDN. Completion prepayments calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran belum diterima merupakan pengakuan PPN keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Value Added Tax (VAT) out which not yet received represent recognition of vat out on receivable, but the owner has not paid yet.

13. Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / *13. Held to Maturity Financial Assets*

Perusahaan memiliki *Promissory Notes* yang diterbitkan oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PT PPA) tanggal 22 Juli 2011 senilai Rp 175.000.000.000, sesuai surat utang No. SU-01/PPA/0711 dengan bunga 3% dan jangka waktu 2 (dua) tahun, sampai dengan tanggal 22 Juli 2013.

The Company has Promissory Notes issued by PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dated on July, 22, 2011 amounted to Rp 175,000,000,000, based on Debt Letter No. SU-01/PPA/0711 with 3% interest and 2 (two) years period, until July 22, 2013.

Berdasarkan surat No. S-2247/PPA/PD/0713 tanggal 15 Juli 2013, PT PPA memperpanjang PN tersebut untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 22 Juli 2014 dan menerbitkan surat PN baru No. SU-02/PPA/0713. Kemudian berdasarkan surat No S-2065/PPA/BAD/0814 tanggal 6 Agustus 2014, PT PPA kembali memperpanjang PN tersebut dan menerbitkan PN baru tanggal 22 Juli 2014, dan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2014.

Based on letter No. S-2247/PPA/PD/0713 dated July 15, 2013, PT PPA extended the PN for a period of 1 (one) year to July 22, 2014 and issuing new PN No. SU-02/PPA/0713. Also based on letter No S-2065/PPA/BAD/0814 dated August 6, 2014, *PT PPA extending the PN and issuing new PN dated July 22, 2014, and will be matured on December 31, 2014.*

Perusahaan memberikan persetujuan untuk perpanjangan *Promissory Notes* kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) berdasarkan surat tanggal 30 April 2015, dengan skema pembayaran angsuran sebanyak 7 kali sampai bulan Oktober 2016, dengan bunga 9% per tahun. Pada bulan April 2015, Perusahaan telah menerima pembayaran angsuran pertama sebesar Rp 75 Milyar, sehingga saldo PN per 31 Desember 2015 menjadi Rp 100 Milyar.

The Company gives the approval for the extension of Promissory Notes to PT PPA by letter dated April 30, 2015, with the installment payment scheme as much as 7 times until the month of October 2016, with interest of 9% per year. In April 2015, the Company has received the first installment payment of Rp 75 billion, so the balance of PN as of December 31, 2015 to Rp 100 Billion.

14. Aset Ventura Bersama / *14. Joint Venture Assets*

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak Berelasi sebagai berikut:

The details of joint venture assets related parties are as follows:

			2015			
	Proyek / *Projects*	**Persentase / *Percentage***	**Saldo Awal / *Beginning Balance***	**Setoran (Penarikan)/ Koreksi / *Placement (Withdrawal)/ Correction***	**Pengakuan Laba (Rugi) / *Gain (Loss) Recognition***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***
			Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**
Pihak Berelasi/ *Related Parties*						
Waskita - HK - Wika	Bandara Samarinda	42,50%	--	--	33.872.776.385	33.872.776.385
Waskita - Wika	Sabo Dam Paket 1	57,00%	19.969.525.243	--	--	19.969.525.243
Waskita - Brantas	Sabo Dam Merapi 14 buah	49,00%	19.645.779.654	--	--	19.645.779.654
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	51,00%	7.882.170.962	--	4.031.232.382	11.913.403.344
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	99,00%	27.519.525.400	--	(17.235.652.465)	10.283.872.935
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	33,00%	9.390.336.363	--	52.170.869	9.442.507.232
Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	51,00%	--	--	9.344.177.133	9.344.177.133
Waskita - PP	BPK RI	56,00%	8.212.048.456	--	119.566.881	8.331.615.337
Waskita - PP - Hutama	Jembt. Siak IV	35,00%	8.074.177.465	--	--	8.074.177.465
Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25,00%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	51,00%	6.322.123.452	--	--	6.322.123.452
Waskita - Wika	RSUD Pasar Minggu	40,00%	12.055.958.270	(7.827.841.739)	1.903.927.868	6.132.044.399
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	98,00%	--	(978.490.955)	6.773.908.390	5.795.417.435
Waskita - Wika	Aksesibilitas Ducting Utility	49,00%	--	(17.500.000.000)	22.648.884.438	5.148.884.438
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	51,00%	--	1.629.095.209	3.327.900.000	4.956.995.209
Waskita - PP - HK	Jalan Tol Depok-Antasari (Desari)	34,00%	1.478.536.558	331.487.250	3.036.433.338	4.846.457.146
Waskita - Wika	Run Way SSK II	51,00%	4.782.875.756	--	(751.991.087)	4.030.884.669
Waskita - Adhi - PP	Jalan SS Karawang	32,75%	2.933.562.102	--	--	2.933.562.102
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51,00%	--	468.500.000	2.434.556.992	2.903.056.992
Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	42,50%	--	2.409.534.789	--	2.409.534.789
Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	40,00%	--	--	2.249.913.079	2.249.913.079
Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	42,50%	4.848.665.260	(2.602.912.388)	--	2.245.752.872
Waskita - Adhi	Kali Lamong	55,00%	3.644.332.790	(1.849.349.039)	--	1.794.983.751
Waskita - PP	Pkt 3 - Solo Kertosono	42,50%	--	(2.585.925.523)	4.146.915.664	1.560.990.141
Waskita - Brantas	Bendung Gerak Tempe	49,50%	1.226.486.420	--	--	1.226.486.420
Waskita - Wika - Nindya	Soker MYC	31,00%	--	--	1.047.994.371	1.047.994.371
Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	25,00%	88.166.171	--	--	88.166.171
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	51,00%	3.093.752.897	(3.093.752.897)	--	--
Waskita - Brantas	Klawing	49,00%	2.972.342.312	(2.972.342.312)	--	--
Waskita - Adhi	Irigasi Sampean (Pirimp) Situbondo	45,00%	(87.906.454)	--	--	(87.906.454)
WASKITA - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	60,00%	--	1	(1.256.144.000)	(1.256.143.999)
Waskita - Brantas	Pandan Duri II	51,00%	(2.883.018.687)	--	--	(2.883.018.687)
Waskita - Wika	Aksesibilitas Ducting Utility	49,00%	--	(3.080.000.000)	--	(3.080.000.000)
Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	97,43%	--	--	(5.971.005.537)	(5.971.005.537)
Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	97,43%	(6.951.069.869)	(10.015.845.866)	--	(16.966.915.735)
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34,00%	(11.940.768.716)	--	(72.570.652.827)	(84.511.421.543)
Jumlah Pihak Berelasi/ *Related Parties*			**129.725.775.791**	**(47.667.843.470)**	**(2.795.088.126)**	**79.262.844.195**

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of joint venture assets third parties are as follows:

			2015			
	Proyek / *Projects*	**Persentase / *Percentage***	**Saldo Awal / *Beginning Balance***	**Setoran (Penarikan)/ Koreksi / *Placement (Withdrawal)/ Correction***	**Pengakuan Laba (Rugi) / *Gain (Loss) Recognition***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***
			Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**
Pihak Ketiga/ Third parties						
WKR - Senopati	Virro Senopati	51,00%	--	338.853.745.621	(149.371.974)	338.704.373.647
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51,00%	164.920.921.612	96.816.352.633	4.374.694	261.741.648.939
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45,00%	76.395.525.887	(14.067.070.994)	32.327.556.072	94.656.010.965
Waskita - Triniti	Alam Sutra	51,00%	74.528.554.014	(74.355.864.024)	73.993.102.915	74.165.792.905
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	67,75%	68.028.878.004	--	(3.010.778.699)	65.018.099.305
WKR - Dalawa	Zallaka - Batu Tumpeng	40,80%	--	64.636.479.174	(85.570.379)	64.550.908.795
WKR - Triniti	Yukata Suites	51,00%	--	51.575.508.580	(1.961.636.457)	49.613.872.123
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	80,00%	40.967.911.944	--	(4.429.962.161)	36.537.949.783
Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	70,00%	29.728.176.294	--	2.414.849.420	32.143.025.714
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	75,00%	14.102.291.399	--	(3.626.780.803)	10.475.510.596
Waskita - Wika - Shanghai	Jalan Tol Cisumdawu	10,00%	7.665.740.311	--	1.734.043.223	9.399.783.534
Waskita - Statika Mitrasarana	Jalan Sicincin - Malalak	80,00%	9.093.592.949	--	--	9.093.592.949
Waskita - Yasa	Jalan Galing Aruk	100,00%	1.760.667.854	--	4.504.751.327	6.265.419.181
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33,00%	6.101.466.165	--	--	6.101.466.165
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99,00%	6.057.872.365	--	--	6.057.872.365

			2015			
	Proyek / *Projects*	**Persentase / *Percentage***	**Saldo Awal / *Beginning Balance***	**Setoran (Penarikan)/ Koreksi / *Placement (Withdrawal)/ Correction***	**Pengakuan Laba (Rugi) / *Gain (Loss) Recognition***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***
			Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100,00%	5.227.211.422	578.700.030	--	5.805.911.452
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankmen	60,00%		--	5.685.204.172	5.685.204.172
Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	55,00%	4.678.836.637	(665.759.308)	--	4.013.077.329
Waskita - Andesmont	Jalan Kebayan - Simpang Kraft	70,00%	4.506.710.877	--	(922.865.180)	3.583.845.697
Waskita - Usaha Batanghari	Jembt. Muara Sabak	63,00%	4.144.397.943	(600.720.519)	--	3.543.677.424
Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	55,00%	3.509.212.953	--	--	3.509.212.953
Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	55,00%	2.991.566.035	--	--	2.991.566.035
Waskita - Panca Duta	Peningktn Jln Kambuaya-Klamono	51,00%	2.829.354.310	--	--	2.829.354.310
Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	55,00%	2.790.349.272	--	--	2.790.349.272
Waskita - PP - Deltamarga	Jalan Pesisir (Coastel Road Construction)	45,00%	--	2.336.940.500	447.858.207	2.784.798.707
Waskita - HK	Sal Induk Siderejo	51,00%	--	--	2.763.670.866	2.763.670.866
Waskita - Lombok I.P	Jalan Gerung - Mataram 4	51,00%	5.722.234.086	(3.000.000.000)	--	2.722.234.086
Waskita - Lombok I.P	Jalan Lembar - Sekotong - Pelangan	51,00%	2.863.467.010	(1.000.000.000)	--	1.863.467.010
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div EPC	67,75%	2.534.646.089	(327.558.222)	(549.014.628)	1.658.073.239
Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	40,00%	71.594.344.592	7.163.888.552	(77.252.960.790)	1.505.272.354
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	60,00%	1.375.016.504	94.162.679	(94.162.679)	1.375.016.504
Waskita - metallungical - Wika - NK	Jalan Tol Cisumdawu Phase 2	7,50%	--	--	1.323.941.030	1.323.941.030
Waskita - Nindya - Sacna	Irigasi Sapon	40,00%	1.296.132.700	--	--	1.296.132.700
Waskita - Rindang	Jalan T Besar Bujung Tenuk	55,00%	1.052.050.539	--	--	1.052.050.539
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Padolo Cs	51,00%	2.632.049.232	(1.632.000.000)	--	1.000.049.232
Waskita - Usaha Batanghari	FO Jl. Gajah Mada - Juanda	55,00%	985.883.855	--	--	985.883.855
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	70,00%	4.140.518.878	(228.623.192)	(3.053.647.006)	858.248.680
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Sori Lan Cs	51,00%	2.185.571.198	(1.530.000.000)	--	655.571.198
Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jl Ampenan-Pemenang	51,00%	1.194.804.072	(543.690.825)	--	651.113.247
Waskita - Jaya - Nusantara	Jalan Arteri Siring - Porong Paket 1	80,00%	1.386.882.781	(800.000.000)	--	586.882.781
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	70,00%	--	--	570.355.537	570.355.537
Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	65,00%	385.921.816	--	--	385.921.816
Waskita - Eka Praya	Jalan Akses Bill Thp II	51,00%	200.000.000	--	--	200.000.000
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas (CY-01)	60,00%	503.344.219	(345.998.480)	--	157.345.739
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33,00%	--	--	2.044.347.298	2.044.347.298
Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60,00%	--	4.246.873	--	4.246.873
Waskita - PP - Deltamarga	Jalan Pesisir (Coastel Road Construction)	45,00%	2.245.752.835	(2.245.752.835)	--	--
Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	67,42%	(44.888)	--	--	(44.888)
Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	65,00%	(433.926)	--	--	(433.926)
Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	70,00%	(285.434.202)	154.254.450	--	(131.179.752)
Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	55,00%	--	1	(158.866.023)	(158.866.022)
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogya	70,00%	1.852.194.894	(2.021.181.455)	--	(168.986.561)
Waskita - Bina Baraga	Ktr Pemda Ogan Hilir	55,00%	(249.093.954)	--	--	(249.093.954)
Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60,00%	(295.753.127)	(4.246.873)	--	(300.000.000)
Waskita - Larasati	Pengend Banjir Karang Asam	55,00%	(1.604.585.800)	--	--	(1.604.585.800)
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alay	70,00%	--	1	(2.066.348.744)	(2.066.348.743)
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	51,00%	(2.130.903.250)	--	--	(2.130.903.250)
Waskita - Pangkho	BNN Makassar	75,00%	(3.672.246.730)	--	--	(3.672.246.730)
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	70,00%	(549.556.588)	(381.758.153)	(3.241.996.779)	(4.173.311.520)
Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jalan Talisayan - Batu Lepok	30,00%	(5.472.834.275)	--	--	(5.472.834.275)
Waskita - ZUG	PLTU Rote	40,00%	(7.861.675.531)	--	(1.176.257.371)	(9.037.932.902)
Waskita - PAL	PLTU Malinau	75,00%	(14.230.702.489)	--	(12.130.010.403)	(26.360.712.892)
Jumlah Pihak Ketiga/ *Third parties*			**597.918.829.942**	**458.464.054.214**	**14.394.303.571**	**1.070.777.187.726**
Jumlah/ *Total*			**727.644.605.733**	**410.796.210.744**	**11.599.215.445**	**1.150.040.031.921**

15. Investasi Pada Entitas Asosiasi / *15. Investment in Associates*

	2015	**2014**	
	Rp	**Rp**	
PT Solo Ngawi Jaya	264,437,387,264	--	*PT Solo Ngawi Jaya*
PT Cinere Serpong Jaya	87,808,794,016	--	*PT Cinere Serpong Jaya*
PT Ngawi Kertosono Jaya	63,893,149,868	--	*PT Ngawi Kertosono Jaya*
PT Waskita Bumi Wira	5,673,402,143	7,314,904,399	*PT Waskita Bumi Wira*
Jumlah	**421,812,733,291**	**7,314,904,399**	***Total***

Rincian mutasi investasi asosiasi sebagai berikut:

The detail of mutation of investment in associates are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2014 Rp	Penambahan/Addition Pengurangan/Deduction 2015 Rp	Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ *Equity in Net Income Loss of Associates*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 2015 Rp
PT Waskita Bumi Wira	7.314.904.399	--	(1.641.502.256)	5.673.402.143
PT Solo Ngawi Jaya	--	263.224.000.000	1.213.387.264	264.437.387.264
PT Ngawi Kertosono Jaya	--	64.215.600.000	(322.450.132)	63.893.149.868
PT Cinere Serpong Jaya	--	88.545.686.036	(736.892.020)	87.808.794.016
Jumlah	**7.314.904.399**	**415.985.286.036**	**(1.487.457.144)**	**421.812.733.291**

PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor pada PT Waskita Bumi Wira atau sebesar Rp 7.500.000.000, berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn No 43 tanggal 28 Oktober 2014.

PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary Entity) has a participation of 48% on the paid in capital of PT Waskita Bumi Wira or Rp 7,500,000000, based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M.Kn No. 43 dated October 28, 2014.

PT Solo Ngawi Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 40% atas modal disetor pada PT Solo Ngawi Jaya atau sebesar Rp 166.820.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No 34, Notaris Fathiah Helmi, SH.

PT Solo Ngawi Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary Entity) has a participation of 40% on the paid in capital of PT Solo Ngawi Jaya or Rp 166,820,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No.34 of Notary Fathiah Helmi, SH.

PT Ngawi Kertosono Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 40% atas modal disetor pada PT Ngawi Kertosono Jaya atau sebesar Rp 8.780.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No 35, Notaris Fathiah Helmi, SH.

PT Ngawi Kertosono Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary Entity) has a participation of 40% on the paid in capital of PT Ngawi Ketosono Jaya or Rp 8,780,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No.35 of Notary Fathiah Helmi, SH.

PT Cinere Serpong Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 35% atas modal disetor pada PT Cinere Serpong Jaya atau sebesar Rp 70.000.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No 35 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn.

PT Cinere Serpong Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary Entity) has a participation of 35% on the paid in capital of PT Cinere Serpong Jaya or Rp 70,000,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No.35 of Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn.

Manajemen berpendapat karena tidak terdapat harga kuotasi di pasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

Management believes that since there is not quoted prices in an active market the fair value of investment in associate entity and assessment techniques can not be used, so that the fair value of the investment is measured at acquisition cost.

16. Properti Investasi / *16. Property Investments*

Merupakan proyek gedung perkantoran dan hotel Cawang dalam pengembangan, yang berlokasi di Jalan MT Haryono Cawang, dengan luas lahan sebesar 3.650 m2.

An office building and hotel project Cawang in the development, located in Jalan MT Haryono Cawang, with a land area of 3,650 m2.

Properti investasi merupakan reklasifikasi dari persediaan – aset real estat proyek Gedung Cawang sebesar Rp 343.418.268.122 menjadi properti investasi dalam pengembangan,berdasarkan surat Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 30 September 2015, mengenai Persetujuan Perubahan status Hotel Cawang dari persediaan untuk dijual menjadi properti investasi (Catatan 9).

Property investment in the development of a reclassification of inventories - real estate assets Cawang building project is Rp 343,418,268,122 becomes an investment property under development, based on the letter of the Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk September 30, 2015, on Approval of Change of inventory status Cawang Hotel for sale becomes an investment property (Note 9).

Berdasarkan penilaian penilai independen KJPP Asrori & Rekan tanggal 8 Januari 2016 atas aset tersebut, nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 259.970.000.000 yaitu terdiri dari tanah sebesar Rp 79.205.000.000 dan bangunan sebesar Rp 180.765.000.000, sehingga Perusahaan mencatat adanya selisih penilaian properti investasi sebesar Rp 92.241.255.128, dengan rincian sebagai berikut:

Based on revaluation of independent appraisal KJPP Asrori & Rekan dated January 8, 2016 of the assets, the fair value investment property as of December 31, 2015 amounted to Rp 259,970,000,000 devided by land amounted to Rp 79,205,000,000 and building amounted to Rp 180,765,000,000, so that the Company has recorded the differences on revaluation of investment property amounted to Rp 92,241,255,128, with the following details:

	2015 Rp	2014 Rp	
Harga Perolehan			
Tanah	107,994,333	--	*Land*
Bangunan	167,620,750,539	-	*Building*
Total harga Perolehan	167,728,744,872	**--**	*Total Acquisition Price*
Harga Pasar			
Tanah	79,205,000,000	--	*Others JO Expenses*
Bangunan	180,765,000,000	--	*Others*
Total Harga Wajar	259,970,000,000		*Total Fair Value*
Selisih Penilaian Properti Investasi	**92,241,255,128**	**--**	***Differences on Revaluation of Investment Property***

17. Investasi Jangka Panjang Lainnya / *17. Other Long-Term Investments*

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	240.000.000.000	240.000.000.000	*PT Kresna Kusuma Dyandra Marga*
PT Citra Wasphutowa	175.000.000.000	50.000.000.000	*PT Citra Wasphutowa*
PT Prima Multi Terminal	107.222.000.000	26.100.000.000	*PT Prima Multi Terminal*
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	18.000.000.000	12.000.000.000	*PT Jasa Marga Kualanamu Tol*
PT Pejagan Pemalang Toll Road	--	299.999.473.502	*PT Pejagan Pemalang Toll Road*
Jumlah	**540.222.000.000**	**628.099.473.502**	***Total***

Rincian mutasi investasi asosiasi sebagai berikut:

The detail of mutation of other long term investment are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2014 Rp	Penambahan/Addition Pengurangan/Deduction 2015 Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 2015 Rp	
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	240.000.000.000	--	240.000.000.000	*PT Kresna Kusuma Dyandra Marga*
PT Citra Wasphutowa	50.000.000.000	125.000.000.000	175.000.000.000	*PT Citra Wasphutowa*
PT Prima Multi Terminal	26.100.000.000	81.122.000.000	107.222.000.000	*PT Prima Multi Terminal*
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	12.000.000.000	6.000.000.000	18.000.000.000	*PT Jasa Marga Kualanamu Tol*
PT Pejagan Pemalang Toll Road	299.999.473.502	(299.999.473.502)	--	*PT Pejagan Pemalang Toll Road*
Jumlah	**628.099.473.502**	**(87.877.473.502)**	**540.222.000.000**	***Total***

PT Citra Wasphutowa
Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal PT Citra Wasphutowa atau sebesar Rp 50.000.000.000, didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, SH, MH, No. 10 tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

PT Citra Wasphutowa
The Company owns investment equivalent to 12.5% of PT Citra Wasphutowa paid in capital or Rp 50,000,000,000. This entity was established based on the Notarial Deed of Drs. Soegeng Santosa, SH. MH, No.10 dated January 13, 2006 engaged in highway concessions.

PT Prima Multi Terminal
Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal PT Prima Multi Terminal (PT PMT) atau sebesar Rp 26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Tuti Sumarni, SH, MH, No. 04 tanggal 26 September 2014, bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

PT Prima Multi Terminal
The Company has investments amounted to 15% of the paid in capital of PT Prima Multi Terminal (PT PMT) or Rp 26,100,000,000. The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Tuti Sumarni, SH, MH, No. 04, September 26, 2014, engaged in trading and services.

Berdasarkan Akta Notaris Tuti Sumarni, S.H No.6 tanggal 16 Desember 2015 PT Perumahan Pembangunan Tbk melakukan Penjualan sebagian Saham sebanyak 5% yang dimiliki didalam PT Prima Multi Terminal atau sebesar Rp. 9.150.000.000 .

Based on Notarial Deed of Tuti Sumarni, SH No. 6 dated December 16, 2015 PT Perumahan Pembangunan Tbk sale the partial of the shares on PT Prima Multi Terminal amounted to 5% or equivalent with Rp 9,150,000,000.

PT Pejagan Pemalang Toll Road
PT WTR (entitas anak) memiliki penyertaan sebesar 99,99% dari modal PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Bonardo Nasution, SH, No 9 tanggal 15 Juni 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

PT Pejagan Pemalang Toll Road
PT WTR (subsidiaries) has an investment of 99.99% of the paid in capital of PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR). The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Bonardo Nasution, SH, No. 9 dated June 15, 2006, is engaged in the concession.

Sejak bulan Nopember 2014, PT WTR menghentikan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT PPTR, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Perjanjian Penambahan (Addendum) No. 12 tanggal 28 Nopember 2014 dari Notaris Yusdin Fahim S.H, Notaris di Jakarta atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak Membeli Kembali Atas Saham-saham (Catatan 51). Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa PT PPTR wajib meminta persetujuan tertulis sebelumnya dari Direksi dan anggota Komisaris yang merupakan perwakilan dari PT Global Selaras Dunia, untuk hal-hal sebagai berikut:

a. Setiap perubahan anggaran dasar PPTR;
b. Pembagian dividen tahunan dan interim kepada pemegang saham Perseroan;
c. Pengesahan, penerbitan, penjualan atau pelepasan lainnya mengenai setiap modal saham PPTR;
d. Perubahan material sehubungan dengan persyaratan ketenagakerjaan dari setiap karyawan PPTR;
e. Pemberian atau setiap perjanjian memberikan pinjaman atau bantuan keuangan lainnya;
f. Pengalihan aset-aset PPTR;
g. Mengadakan atau membuat perjanjian antara PPTR dengan pihak lain dengan nilai diatas 100 Juta;

Since November 2014, PT WTR has discontinued to consolidate the financial statements of PT PPTR, although it has a majority ownership. It is based on the Addition of Agreement (Addendum) No. 12 dated November 28, 2014 from Notary Yusdin Fahim SH, Notary in Jakarta on the Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on Shares (Note 51). In the agreement it was agreed that the PT PPTR shall obtain prior written approval of the Board of Directors and Commissioners which is representative of PT Global Selaras Dunia, for the following matters:

a. Any changes to the articles of association of PPTR;
b. The annual and interim dividend payment to shareholders of the Company;
c. Ratification, publication, sale or other disposition of any share capital PPTR;
d. Material changes in connection to the terms of employment of each employee PPTR;
e. Giving Or any agreement granting loans or other financial assistance;
f. The transfer of assets PPTR;
g. Entered into or made an agreement between PPTR with other parties with a value above 100 million;

h. Memperoleh pinjaman baru;
i. Melakukan perubahan apapun atas kegiatan usaha sesuai dengan anggaran dasar;
j. Melakukan pengakhiran hubungan kerja terhadap karyawan inti;
k. Melakukan pengeluaran uang kas kecuali terkait dengan pengeluaran untuk kegiatan usaha sehari-hari;
l. Melakukan suatu transaksi dengan tujuan untuk membentuk joint venture, kemitraan atau perjanjian untuk berbagi keuntungan atau aset;
m. Dan beberapa pengaturan lainnya.

h. Obtaining a new loan;
i. Make any changes on the business activities in accordance with the articles of association;
j. *Doing the termination of the employment of key employees;*
k. *Spending cash except for the expenses associated with daily business activities;*
l. Conduct a transaction for the purpose of forming a joint venture, partnership or agreement to share the profits or assets;
m. And some other arrangements.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 mengenai laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri (Revisi 2009) paragraf 29 disebutkan bahwa entitas induk dapat kehilangan pengendalian atas entitas anak dengan atau tanpa perubahan absolut atau relatif tingkat kepemilikan akibat suatu perjanjian kontraktual. Manajemen PT WTR berpendapat bahwa PT WTR kehilangan pengendalian atas entitas anak PT PPTR sebagai akibat perjanjian tersebut diatas (perjanjian kontraktual). Oleh sebab itu PT WTR menghentikan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT PPTR, termasuk menghentikan pengakuan *goodwill* atas transaksi akuisisi PT PPTR.

Based on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 4 of the consolidated financial statements and separate financial statements (Revised 2009) paragraph 29 stated that the parent can lose control of a subsidiary with or without a change in absolute or relative levels of ownership as the result of a contractual agreement. Management PT WTR believes PT WTR lose control of PT PPTR as the result of the above agreement (the contractual agreement). Therefore PT WTR discontinued toconsolidate the financial statements of PT PPTR, including discontinuing the recognition of goodwill on acquisitions of PT PPTR.

Pada tanggal 28 September 2015 diadakan Perjanjian Pengakhiran atas Perjanjian Hak Membeli kembali antara para pihak yang menyebutkan pengakhiran Perjanjian Hak Membeli Kembali atas saham PT PPTR.

On September 28, 2015 there is a Termination Agreement on Right to Buy Back on Shares Agreement between the parties which stated the termination of the Right to Buy Back on Shares Agreement of PT PPTR.

Selanjutnya kepemilikan PT WTR atas PT PPTR diinbrengkan menjadi penyertaan PT WTR atas PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (PT WMTTR). Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi No.40 tanggal 30 Oktober 2015 dalam rangka memenuhi ketentuan Perjanjian Usaha Patungan antara PT WTR, PT Sembilan Benua Makmur (PT SBM) dan PT Satria Cita Perkasa (PT SCP), telah ditandatangani akta pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (PT WMTTR) dan setuju melakukan peningkatan modal dasar ditempatkan dan disetor yang antara lain berasal dari inbreng saham sejumlah 633.576 saham PT PPTR. Saham milik PT WTR dalam PT PPTR telah disetor penuh dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham PPTR tanggal 21 Oktober 2015. Oleh sebab itu, terhitung sejak 31 Oktober 2015, PT PPTR menjadi entitas anak dan dikonsolidasi oleh PT WMTTR.

Furthermore, the ownership of PT WTR upon PT PPTR has been transferred (inbreng) become investment of PT WTR on PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (PT WMTTR). Based on Notarial Deed Fathiah Helmi No 40 dated October 30, 2015 in order to comply with Joint Venture Agreement between PT WTR, PT Sembilan Benua Makmur (PT SBM) and PT Satria Cita Perkasa (PT SCP) have signed the deed of establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (PT WMTTR) and approved to increase the authorized capital stock issued and paid-up among others came from stock inbreng amounted to 633 576 shares of PT PPTR. The shares owned by PT WTR in PT PPTR have been fully paid and have got the approval of the General Meeting of Shareholders PPTR dated October 21, 2015. Therefore, starting from October 31, 2015, PT PPTR become subsidiaries and consolidated by PT WMTTR.

PT Waskita Toll Road membeli saham PT Sembilan Benua Makmur sebanyak 757.478 saham dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, sesuai Akta Jose Dima Satria No.66 tanggal 24 Nopember 2015.

PT Waskita Toll Road has puechased the shares of PT Sembilan Benua Makmur amounted to 757 478 shares of the total shares issued and paid in the Company with a nominal value per share of Rp 1,000,000, according to the Deed of Jose Dima Satria No 66 dated November 24, 2015.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)
PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 60 % dari modal disetor PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi SH, No.94 tanggal 20 Desember 1996.

PT WTR tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT KKDM, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Perjanjian Tambahan (Addendum) tanggal 9 Desember 2014 dari Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak untuk Membeli Kembali Atas Saham-saham (Catatan 51). Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa pengendalian atas PT KKDM tetap berada pada PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tirto), meliputi aspek keuangan, operasional dan sumber daya manusia PT KKDM, menunjuk atau mengganti organ PT KKDM dan tindakan lainnya harus meminta persetujuan tertulis sebelumnya dari Direksi dan anggota komisaris dari PT Tirto.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)
PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary) has an investment of 60% of the paid in capital of PT Kresna Kusuma Dyandra Highways (PT KKDM). The company was established under the Deed of Establishment of Notary Mudofir Hadi SH, No 94 dated December 20, 1996.

PT WTR has not consolidated the financial statements of PT KKDM, although it has a majority ownership. It is based on the Addition of Agreement (Addendum) dated December 9, 2014 from Jose Dima Satria SH, M.Kn, Notary in Jakarta, on the Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on Shares (Note 51). In the agreement it was agreed that control over PT KKDM remain on PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tirto), includes the aspects of financial, operational and human resources of PT KKDM, appoint or change the organs of PT KKDM and other decision shall obtain prior written approval of the Board of Directors and members commissioner of PT Tirto.

PT Jasa Marga Kuala Namu Tol
Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal PT Jasa Marga Kuala Namu Tol atau sebesar Rp 12.000.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, No. 56 tanggal 25 Nopember 2014, bergerak di bidang jalan tol.

Manajemen berpendapat tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

PT Jasa Marga Kuala Namu Tol
The Company has investments amounted to 15% of the paid in capital of PT Jasa Marga Kuala Namu Tol or Rp 12,000,000,000. The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, No. 56, November 25, 2014, engaged in toll road.

Management believes there is no active market price quotations in the fair value of long term investment and valuation techniques can not be used, so fair value of the investment is measured at acquisition cost.

18. Aset Tetap / *18. Fixed Assets*

	2015					
	Saldo Awal *Beginning Balance* Rp	Penambahan *Addition* Rp	Revaluasi/ *Revaluation* Rp	Pengurangan *Deduction* Rp	Saldo Akhir *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan Langsung						***Acquisition Cost***
Tanah	77,415,334,843	26,085,702,200	433,019,292,957	--	536,520,330,000	*Land*
Gedung Kantor	74,673,298,033	41,552,311,315	74,352,565,122	--	190,578,174,470	*Office Building*
Pabrik	6,979,484,297	21,578,490,062	--	--	28,557,974,359	*Plant*
Perlengkapan Kantor	15,323,365,035	10,178,649,068	--	--	25,502,014,103	*Office Supplies*
Peralatan Proyek	498,574,943,437	339,352,152,459	--	--	837,927,095,896	*Project Equipments*
Kendaraan	12,042,365,535	5,519,675,000	--	3,584,894,469	13,977,146,066	*Vehicles*
Jumlah	685,008,791,180	444,266,980,104	507,371,858,079	3,584,894,469	1,633,062,734,894	*Total*
Aset Tetap Dalam Pelaksanaan						***Assets in Progress***
Gedung dan Pabrik	79,188,788,141	141,770,452,038	--	--	220,959,240,179	*Building and Plant*
Jalan Tol	2,129,822,976	--	--	2,129,822,976	--	*Toll Road*
Tanah & Peralatan Proyek	105,010,247,930	353,323,472,930	--	--	458,333,720,860	*Land & Project Equipment*
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation***
Gedung - Kantor	51,966,400,695	5,153,473,778	--	--	57,119,874,473	*Office Building*
Pabrik	58,162,369	736,147,537	--	--	794,309,906	*Plant*
Perlengkapan Kantor	8,746,791,630	7,446,918,221	--	--	16,193,709,851	*Office Supplies*
Peralatan Proyek	178,415,985,913	127,650,361,824	--	--	306,066,347,737	*Project Equipments*
Kendaraan	10,358,474,065	1,731,731,846	--	3,052,747,399	9,037,458,512	*Vehicles*
Jumlah	249,545,814,672	142,718,633,206	--	3,052,747,399	389,211,700,479	*Total*
Nilai Buku	**621,791,835,555**	**301,548,346,898**		**532,147,070**	**1,923,143,995,454**	

	2014						
	Saldo Awal *Beginning Balance* Rp	Penambahan *Addition* Rp	Reklasifikasi *Reclassification* Rp	Pengurangan *Deduction* Rp	Hapusbuku/ *Written Off* Rp	Saldo Akhir *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan Langsung							***Acquisition Cost***
Tanah	76,257,075,093	1,242,089,751	--	--	83,830,000	77,415,334,844	*Land*
Gedung	74,747,504,033	--	--	--	74,206,000	74,673,298,033	*Building*
Pabrik	7,580,707,223	--	--	--	--	7,580,707,223	*Plant*
Perlengkapan Kantor	13,406,099,689	2,585,985,946	(639,233,600)	--	29,487,000	15,323,365,035	*Office Supplies*
Peralatan Proyek	408,053,977,665	89,881,732,172	639,233,600	--	--	498,574,943,437	*Project Equipments*
Kendaraan	12,205,960,847	--	--	--	--	12,205,960,847	*Vehicles*
Jumlah	592,251,324,550	93,709,807,869	--	--	187,523,000	685,773,609,419	*Total*
Aset Tetap Dalam Pelaksanaan							***Assets in Progress***
Gedung dan Pabrik	35,533,862,985	43,654,925,156	--	--		79,188,788,141	*Building and Plant*
Jalan Tol		2,129,822,976				2,129,822,976	*Toll Road*
Tanah & Peralatan Proyek	--	105,010,247,930	--	--		105,010,247,930	*Land & Project Equipment*
Akumulasi Penyusutan:							***Accumulated Depreciation***
Gedung	48,016,378,367	4,024,228,327	--	--	74,205,999	51,966,400,695	*Building*
Pabrik	659,385,295	--	--	--	--	659,385,295	*Plant*
Perlengkapan Kantor	7,482,675,645	1,566,956,024	(302,840,039)	--	--	8,746,791,630	*Office Supplies*
Peralatan Proyek	146,217,462,410	31,895,683,464	302,840,039	--	--	178,415,985,913	*Project Equipments*
Kendaraan	9,969,332,657	552,736,720	--	--	--	10,522,069,377	*Vehicles*
Jumlah	212,345,234,374	38,039,604,535	--	--	74,205,999	250,310,632,910	*Total*
Nilai Buku	**415,439,953,161**	**55,670,203,334**	**--**	**--**		**621,791,835,556**	

Aset tetap, berupa tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut bangunannya dijadikan jaminan kepada Bank BNI (Catatan 22.4), Bank Mandiri (Catatan 22.2), Bank BRI (Catatan 22.5) dan Indonesia Eximbank (Catatan 22.1) masing-masing sebesar Rp 109.135.230.000, Rp 6.750.000.000, Rp 16.186.000.000 dan Rp 5.153.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 253.698.792.958, dan nilai pasar tanah dan bangunan yang dijaminkan sebesar Rp 761.070.651.037.

Fixed assets, such as land and buildings are used as collateral for bank loans. Some land and buildings are used as collaterals to Bank BNI (Note 22.4), Bank Mandiri (Note 22.2), Bank BRI (Note 22.5) and Indonesia Eximbank (Note 22.1) amounted to Rp 109,135,230,000, Rp 6,750,000,000, Rp 16,186,000,000, Rp 5,153,000,000, respectively, with total amount of Rp 253,698,792,958, and the market value of the lands and buildings as collateral amounted to Rp 761,070,651,037.

Sejak tahun 2015, grup menerapkan metode revaluasian untuk aset tetap kelompok tanah dan bangunan (Catatan 2.m). Berdasarkan penilaian penilai independen KJPP Asrori & Rekan tanggal 8 Januari 2016 atas aset tersebut, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 669,978,629,997, sehingga terdapat selisih penilaian aset tetap sebesar Rp 507,371,858,079, dan grup mencatat selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 492,150,702,338 pada ekuitas setelah dikurangi dengan pajak.

Since 2015 year, the group applied the revaluation method of fixed assets on group land and buildings (Note 2.m). Based on revaluation of independent appraisal KJPP Asrori & Rekan dated January 8, 2016 on the assets, the fair value of fixed asset on group land and building as of December 31, 2015 amounted to Rp 669,978,629,997, so that there is a differences on revaluation of fixed assets amounted to Rp 507,371,858,079 and the group has recorded the differences on revaluation of fixed assets amounted to Rp 492,150,702,338 on equity after deducting tax.

Gedung dan pabrik dalam penyelesaian per 31 Desember 2015 sebesar Rp 220.959.240.179 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp 173.634.528.618, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 36.107.176.652, proyek gedung PT Waskita Karya Realty sebesar Rp 10.829.725.358 dan gedung arsip dalam penyelesaian berlokasi di Ciputat sebesar Rp 387.809.551. Progres penyelesaian PT Waskita Sangir Energi sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar 96,24%.

The Building and plan under construction as of December 31, 2015 amounted to Rp 220,959,240,179 mainly represents hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) amounting to Rp 173,634,528,618, precast plant in progress amounted to Rp 36,107,176,652, building in progress of PT Waskita Karya Realty amounted to Rp 10,829,725,358 and filing building located in Ciputat amounted to Rp 387,809,551. The compleition progress of PT Waskita Sangir Energi until December 31, 2015 amounted to 96.24%.

Gedung dan pabrik dalam penyelesaian per 31 Desember 2014 sebesar Rp 79.698.194.142 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp 42.548.807.879, pabrik beton dalam penyelesaian yang berlokasi di Sadang sebesar Rp 36.761.576.712, PT WBP sebesar Rp 44.362.440 dan gedung arsip dalam penyelesaian berlokasi di Ciputat sebesar Rp 387.809.551. Progres penyelesaian PT Waskita Sangir Energi sampai dengan 31 Desember 2014 Sebesar 26,12%

The Building and plan under construction as of December 31, 2014 amounted to Rp 79,698,194,142 mainly represents hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) amounting to Rp 42,548,807,879, precast plant in progress located in Sadang amounted to Rp 36,761,576,712, PT WBP (Subsidiary Entity) amounted to Rp 44,362,440 and filing building located in Ciputat amounted to Rp 387,809,551. Progress completion of PT Waskita Sangir Energi until December 31, 2014 amounted to 26.12%.

Pengurangan aset tetap tahun per 31 Desember 2015 dengan nilai buku sebesar Rp 532.147.070 merupakan kendaraan Perseroan yang dijual berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris No 47/WK/DK/2015 tanggal 25 Mei 2015 dengan nilai Penjualan sebesar Rp 1.071.602.182, sehingga Perseroan mencatat keuntungan sebesar Rp 539.455.112.

Deduction of fixed assets as of December 31, 2015 amounted to *Rp 532,147,070 represent vehicles of the Company which is sale based on approval letter of Commissioners No 47/WK/DK/2015 dated May 25, 2015 with the amount of Rp 1,071,602,182, and the Company recorded gain amounted to Rp 539,455,112.*

Penghapusbukuan aset tetap per 31 Desember 2014 dengan nilai buku Rp 83.830.001 dan Rp 29.487.000 merupakan penghapusbukuan aset tetap di Timor Leste (eks Kantor Cabang Timor Timur) berdasarkan Berita Acara Penghapusan Aset Tetap No 239/WK/DIV.REG.III/2014 tanggal 24 Maret 2014 dan Rp 29.487.000 merupakan penghapusbukuan perlengkapan kantor pada PT WSE (Entitas Anak).

Write-off of fixed assets at December 31, 2014 with a book value of Rp 83,830,001 and Rp 29,487,000 represent a write-off of fixed assets in Timor-Leste (formerly East Timor Branch Office) based Minutes of Meeting Write off of Fixed Assets No. 239/WK/ DIV.REG.III / 2014 dated March 24, 2014 and Rp 29,487,000 represent is a write-off office equipment at PT WSE (Subsidiary Entity).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	134,631,183,520	31,876,212,449	*Cost of Revenues*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 43)	8,087,449,686	6,163,392,086	*General and Administration Expenses (Note 43)*
Jumlah	**142,718,633,206**	**38,039,604,535**	***Total***

Aset gedung, sarana untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 177.873.946.500 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tripakarta dan PT Asuransi Himalaya Pelindung untuk jenis pertanggungan property all risk, gempa bumi, dan kebakaran.

Buildings, facilities for all business units and head office were insured in the amount of Rp 177,873,946,500 against fires and other risks to PT Asuransi Tripakarta and PT Asuransi Himalaya Pelindung for property all risks, earthquakes, and fires.

Nama Asurandur ***Insurer***	**Jenis Aset/** ***Type of Assets***	**Periode Asuransi/** ***Insurance period***			**Nilai Pertanggungan/** ***The Sum Insured*** **Rp**
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2015	s.d	01/08/2016	1,679,300,000
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2015	s.d	01/08/2016	38,742,200,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2015	s.d	01/08/2016	67,429,710,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2015	s.d	01/08/2016	539,800,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	12/03/2015	s.d	12/03/2016	67,429,710,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	25/05/2015	s.d	25/05/2016	2,053,226,500
Jumlah					**177,873,946,500**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

19. Goodwill / *19. Goodwill*

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham yang dilakukan oleh PT Waskita Toll Road (WTR) entitas anak atas PT Cibitung Cimanggis Tollways (PT CCT) pada bulan Juli 2015, PT Trans Jabar Toll (TJT) pada 30 Nopember 2015 dan inbreng kepemilikan saham atas PT PPTR menjadi penyertaan di PT WMTTR pada 30 Nopember 2015.

Goodwill from the acquisition of shares by PT Waskita Toll Road (WTR) a subsidiary of PT Cibitung Cimanggis Tollways (PT CCT) in July 2015, PT Trans Jabar Toll (TJT) on November 30, 2015 and stock inbreng of PT PPTR become investment on PT WMTTR as of November 30, 2015.

Berikut rincian dari goodwill: / *Following the details of goodwill:*

	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai Wajar Akuisisi	1,846,664,000,000	--	*Fair Value of Acquisition*
Nilai Buku Bersih	455,983,231,624	--	*Net Book Value*
Goodwill	**1,390,680,768,376**	**--**	***Goodwill***

PT CCT (90%)	2015 Rp	2014 Rp	
- Nilai Wajar Akuisisi	552,150,000,000	--	*Fair Value of Acquisition*
- Nilai Buku Bersih	85,534,741,257	--	*Net Book Value*
Goodwill	**466,615,258,743**	**--**	***Goodwill***

PT PPTR (100%)	2015 Rp	2014 Rp	
- Nilai Wajar Akuisisi	350,000,000,000	--	*Fair Value of Acquisition*
- Nilai Buku Bersih	110,128,915,107	--	*Net Book Value*
Goodwill	**239,871,084,893**	**--**	***Goodwill***

PT TJT (81.65 %)	2015 Rp	2014 Rp	
- Nilai Wajar Akuisisi	944,514,000,000	--	*Fair Value of Acquisition*
- Nilai Buku Bersih	260,319,575,260	--	*Net Book Value*
Goodwill	**684,194,424,740**	**--**	***Goodwill***

20. Aset Lain-lain / *20. Other Assets*

	2015 Rp	2014 Rp	
Aset Pajak Tangguhan	182,395,609,767	--	*Deferred Tax Assets*
Kontrak Sewa Jangka Panjang	24,306,217,076	6,176,028,328	*Long Term Rent Contract*
Beban Kontrak yang Ditangguhkan	15,942,116,500	13,689,566,373	*Contract Deferred Charges*
Perangkat Lunak	12,580,955,819	11,504,653,124	*Software*
Tanah dan Bangunan	1,356,792,609	1,467,200,000	*Lands and Buildings*
Aset Tetap Tidak Digunakan Untuk Dijual	185,172,516	185,172,515	*Fixed Assets are Not Used for Sale*
Jumlah	**236,766,864,287**	**33,022,620,340**	***Total***

Perangkat lunak merupakan pembayaran sampai dengan tahap enam atas pembelian ERP MS Dynamics AX2012 yaitu perangkat lunak yang akan digunakan untuk sistem akuntansi Perusahaan.

Software represents the payment until the sixth phases for the purchasing of ERP MS Dynamics AX2012 which will be used for the Company's accounting system.

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang sedang berjalan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expense of the on-going project, which will be charged as expense when the project contract has executed.

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang dengan jangka waktu 2 - 5 tahun.

Long-term rent contracts represent long term prepaid rent with a period of 2 - 5 years.

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

1. Tanah di Cengkareng senilai Rp 423.793.032, tanah tersebut dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Kemudian ditahun 1996 Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Suku Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.

2. Apartemen Sahid berlokasi di Jalan K.H. Mansur Jakarta dengan nilai sebesar Rp 1.467.200.000. Apartemen Sahid merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997.

Apartemen tersebut telah dinilai oleh penilai properti independen Toto Suharto dan Rekan melalui laporan tanggal 24 Januari 2016 dengan nilai sebesar Rp 4.281.000.000. Penilaian tersebut menggunakan cara-cara penilaian yang lazim, serta memperhatikan semua keterangan, faktor-faktor yang terdapat dalam laporan ini dan berdasarkan pada asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang berlaku.
Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan.

Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

Other assets land and building as follows:

1. *Land located in Cengkareng with value of Rp 423,793,032, this land was purchased by the Company on May 21, 1991. Then in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No 288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement (PHU). So that the Company can not process the certificated of ownership furthermore.*

2. *Sahid Apartment located in K.H.Mansur Street Jakarta with value of Rp 1,467,200,000. Sahid Apartement represents the payment compensation of retension receivables of PT Sahid Inti Dinamika on the date of October 22, 1997.*

Apartment has been appraised by an Independent Property Appraiser Toto Suharto and Partners through a report dated January 24, 2016 with a fair value of Rp 4,281,000,000. The assessment using common methods assessments, and considering all informations, the factors contained in this report based on assumptions and limiting condition.
The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets are not related to the main activities of the Company.

Management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed assets, so that those assets are recorded as other assets.

21. Aset Tak Berwujud – Hak Pengusahaan Jalan Tol / *21. Intangible Asssets – Toll Concession Rights*

	2015				
	Saldo Awal *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo Akhir *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Kanci - Pejagan (PT SMR)	--	3,176,818,241,986	--	3,176,818,241,986	*Concession Right - Toll Road Section Kanci - Pejagan (PT SMR)*
Jumlah	--	3,176,818,241,986	--	3,176,818,241,986	*Total*
Hak Konsesi Dalam Penyelesaian					***Assets in Progress***
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Cimanggis - Cibitung (PT CCT)	--	191,396,777,137	--	191,396,777,137	*Concession Right - Toll Road Section Cimanggis - Cibitung (PT CCT)*
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Pejagan - Pemalang (PT PPTR)	--	1,648,036,150,527	--	1,648,036,150,527	*Concession Right - Toll Road Section Pejagan - Pemalang (PT PPTR)*
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (PT Paspro)	--	6,672,667,020		6,672,667,020	*Concession Right - Toll Road Section Pasuruan - Probolinggo (PT Paspro)*
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Ciawi - Sukabumi (PT TJT)	--	882,822,920,347	--	882,822,920,347	*Concession Right - Toll Road Section Ciawi - Sukabumi (PT TJT)*
Jumlah	--	2,728,928,515,031	--	2,728,928,515,031	*Total*
Akumulasi Amortisasi :					***Accumulated Amortization***
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Kanci - Pejagan (PT SMR)	--	325,414,775,736	--	325,414,775,736	*Concession Right - Toll Road Section Kanci - Pejagan (PT SMR)*
Jumlah	--	325,414,775,736	--	325,414,775,736	*Total*
Nilai Buku	--			**5,580,331,981,281**	***Net Book Value***

Berikut rincian aset tak berwujud dari PT SMR: *Following the details of intangible assets of PT SMR:*

	2015				
	Saldo Awal 31 Desember 2014/ *Beginning Balance December 31, 2014*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir 31 Desember 2015/ *Ending Balance December 31, 2015*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition costs***
Jalan dan Jembatan	--	2,989,589,723,762	--	2,989,589,723,762	*Toll Roads and Bridges*
Sarana Pelengkap Jalan Tol	--	165,788,945,590	--	165,788,945,590	*Toll Facilities and Equipment*
Gerbang dan Bangunan Pelengkap Jalan Tol	--	21,439,572,634	--	21,439,572,634	*Toll Gates and Supporting Buildings*
	--	3,176,818,241,986	--	3,176,818,241,986	
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Jalan dan Jembatan	--	265,868,791,854	--	265,868,791,854	*Toll Roads and Bridges*
Sarana Pelengkap Jalan Tol	--	53,534,324,653	--	53,534,324,653	*Toll Facilities and Equipment*
Gerbang dan Bangunan Pelengkap Jalan Tol	--	6,011,659,229	--	6,011,659,229	*Toll Gates and Supporting Buildings*
	--	325,414,775,736	--	325,414,775,736	
Nilai buku bersih	**--**			**2,851,403,466,250**	***Net book value***

22. Utang Bank Jangka Pendek / *22. Short Term Bank Loans*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			***Related Parties***
Indonesia Eximbank - PT WK	760,392,364,597	829,404,051,615	*Indonesia Eximbank - PT WK*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WK	739,962,860,569	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WK*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT WK	606,774,495,253	255,229,949,478	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT WK*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT WK	109,686,898,787	357,976,371,750	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT WK*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WBP	301,784,934,720	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WBP*
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	**2,518,601,553,926**	**1,442,610,372,842**	***Total Related Parties***
Pihak-pihak Ketiga			***Third Parties***
PT BPD Jabar dan Banten - PT WK	376,227,481,061	174,519,121,449	*PT BPD Jabar and Banten - PT WK*
PT Bank UOB Indonesia - PT WK	299,076,306,842	--	*PT Bank UOB Indonesia - PT WK*
PT Bank Panin Tbk - PT WK	--	300,000,000,000	*PT Bank Panin Tbk - PT WK*
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	**675,303,787,903**	**474,519,121,449**	***Total Third Parties***
Jumlah	**3,193,905,341,829**	**1,917,129,494,291**	***Total***

Suku bunga per tahun : *Interest rate per annum :*

	2015	2014	
Indonesia Eximbank	9,25%	9,25%	*Indonesia Eximbank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,00%	10,00%	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,75%	11,00%	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,50%	10,50%	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT BPD Jabar dan Banten	8,75%	8,75%	*PT BPD Jabar dan Banten*
PT Bank Panin Tbk	LPS Rate + 2,5%	JIBOR + 3,0%	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	The bank's cost of fund + 2,0%	10,50%	*PT Bank UOB Indonesia*

1. Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Export (KMKE) sebesar Rp 900.000.000.000 sesuai surat No. PBD/SP3/18//2015 tanggal 18 Maret 2015. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo tanggal 27 Maret 2016.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) yang akan diterima dari proyek Pembangunan Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung (Catatan 6) menjadi jaminan atas pinjaman tersebut.

1. Indonesia Eximbank

The Company obtained an Export Working Capital Facility (KMKE) amounted to Rp 900,000,000,000, according to the Letter No. PBD/SP3/18/2015 dated March 18, 2015. The facility will be due until March 27, 2016.

The entire project bills (accounts receivable) will be received from is the Multipurpose Terminal Development and Support Facility in Kuala Tanjung Port Project (Note 6) become the collateral for the loan.

Total pinjaman kepada Indonesia Eximbank pada 31 Desember 2015 sebesarRp 760.392.364.597.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada bank; memperoleh pinjaman baru atas proyek yang telah dibiayai oleh bank; memperluas atau mempersempit usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman; penggunaan fasilitas kredit selain daripada untuk tujuan pembiayaan fasilitas kredit; mengajukan permohonan kepailitan kepada pengadilan; menjual atau memindahkan aset yang dijadikan jaminan; meminjamkan uang kepada siapapun, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal; bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan dan dievaluasi oleh Bank setiap periode.

The Company's loan to Indonesia Eximbank as of December 31, 2015 amounted to Rp 760,392,364,597.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank among others, a merger, acquisition can be impact to pay the obligation to the bank; obtaining new loans on projects that have been financed by the bank; expand or narrow the business that may affect the repayment of loans; the usage of credit facilities for purposes other than financing credit facilities purposes; filed the bankruptcy petition to the court; sell or transfer assets used as collateral; lend money to anyone, except the result of normal business activities; act as a guarantor or pledge assets property to another party

The Company is required to maintain the debt to equity ratio maximum 3 (three) times. The fulfillment of bank lending restrictions reported by the Company and will be evaluated by the Bank each reporting period.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero)Tbk sebagai berikut :

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Jenis-jenis Fasilitas/ *The Facilities*	Limit	Jatuh Tempo/ *Due date*
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	Rp 35 Milyar/ *Billion*	14/11/2016
Kredit Modal Kerja Transaksional	Rp 765 Milyar/ *Billion*	14/11/2016
Fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)*	Rp 1.006 Milyar/ *Billion*	14/11/2016
Fasilitas Kredit *(Non Cash Loan)*	Rp 2.000 Milyar/ *Billion*	14/11/2016
LC/SKBDN *(Sub limit dari NCL)*	Rp 500 Milyar/ *Billion*	14/11/2016
Trust Receipt *(Sub limit dari NCL)*	Rp 115 Milyar/ *Billion*	14/11/2016
Fasilitas *Treasury Line*	USD 2 Juta/ *Million*	14/11/2016

Atas pinjaman tersebut Perusahaan dikenakan bunga 10% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

a. *Cash collateral*/Deposito Berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 8.448.200.000 yang telah diikat gadai (Catatan 5).
b. 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat Hak Tanggungan (HT) dengan nilai Rp 14.075.000.000 (Catatan 18).
c. Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2015 yang dijaminkan atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 6) adalah tagihan termin atas Proyek Tanjung Selor – Tanjung Palas Sekatak (Seksi I).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangankan barang jaminan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain termasuk obligasi; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta

On the Company's loan be charged interest 10% each year. The loan facilities are secured and tied with:

a. Collateral cash/ Time Deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk deposits amounted to Rp 8,448,200,000 which is tied by pledge (Note 5).
b. 3 (three) lots of land and buildings at Pekanbaru Branch offices, which have been submitted and tied with a Guarantee Rights amounted to Rp 14,075,000,000 (Note 18).
c. The total project claims (accounts receivable) as of December 31, 2015 were pledged against bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 6) is account receivables Tanjung Selor – Tanjung Palas Sekatak Project (Section I).

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others; transfer the collateral; obtain other credit facilities or loans from other financial institutions including the bonds; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have pledged to another party; maintain

kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afiliasinya untuk menjadi *arranger, underwriter*, dan lain-lain dalam hal perusahaan melakukan *corporate action* dalam rangka *raising fund* di dalam negeri.

the financial ratios of fixed assets to be acquired/ purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk The Company will be give the priority to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an arranger, underwriter, and others in terms of the Company doing corporate action in order to fund raising in the country.

Total pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 109.686.898.787.

Total loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2015 amounted to Rp 109,686,898,787.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) time, loan to equity ratio of a maximum 3 (three) times and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sub limit *non cash loan* yang dapat digunakan untuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), LC, dan Bank Garansi sebesar Rp 250.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 25 Nopember 2015. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 7 Nopember 2016. Pada 31 Desember 2015 total pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp 376.227.481.061.

3. PT BPD Jabar and Banten Tbk

The Company obtained a sub-limit non cash loan working capital loan facility that can be used for Domestic Letters of Credit Documented (SKBDN), LC, and the Bank Guarantee amounted to Rp 250,000,000,000 according to Credit Agreement No. 29 dated November 25, 2015. The facility can be used until November 7, 2016. As of December 31, 2015 the company's total loan amounted to 376,227,481,061.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangankan agunan/tagihan termin; mengubah bentuk objek agunan kredit; memperoleh fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama kecuali dalam transaksi usaha yang wajar; mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang dibiayai kepada pihak lain; penggabungan dan peleburan dengan pihak ketiga; mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang, meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha Debitur; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others; transfer the collateral / billing terms; change the type of the object of credit collateral; obtain an investment credit facility or other loans from third parties for the same project, except for the normal operation transaction; bind itself as guarantor ofthe debt or mortgage the Company's financed assets that financed the property to another party; acquisition and merger and merger with third parties; to apply and or encouraging others to apply to the Court to be declared bankrupt ordelay payment of the debt, lend money to anybody, except result of normal business activities in the Debtor's business; to give up some or all of the rights and obligations of the credit facility or to another party.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2015 yang dijaminkan atas utang bank PT BPD Jabar dan Banten Tbk adalah yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Mandala Krida Yogya, Proyek pembangunan kompleks PT Bank Mandiri, proyek Pengembangan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara Kertajati Tahap III (Catatan 6).

The entire project bills (accounts receivable) as of December 31, 2015 were pledged against bank loans PT BPD Jabar and Banten are the Mandala Krida Yogya Development project, the Complex Development of PT Bank Mandiri project, the Development Air Side Facilities Airport Kertajati Phase III project (Note 6).

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BNI (Persero)Tbk sebagai berikut:

a. Kredit Modal Kerja *Revolving* Rp 200.000.000.000.
b. Kredit Modal Transaksional Rp 1.800.000.000.000.
c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF) Rp 1.300.000.000.000.
d. Bank Garansi Rp 4.000.000.000.000.
e. *Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN Rp 470.000.000.000.

Berdasarkan surat No BIN/2.2/173/R tanggal 30 September 2015, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2015 dan jatuh tempo 26 Maret 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan :

a. Barang-barang *stock* telah diikat Fidusia Akta No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363.

b. Satu bidang tanah SHGB No.2001 tanggal 1 Juni 2006 dan berakhir haknya pada tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m^2, terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan Sertifikat Hak Tanah (SHT) I No. 323 (Catatan 17) dan senilai Rp 9.779.660.000 yang mana SHT II sedang dalam proses.

c. Satu bidang tanah SHGB No 724 tanggal 29 Maret 1988 s/d 1 Desember 2027 seluas 2.098 m^2 terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, a.n. PT Waskita karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No.397/T/1988 dan senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No.408/2004 (Catatan 17). Senilai Rp 48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No.06386/2014 dan senilai Rp 11.120.940.000 dimana SHT IV sedang dalam proses.

d. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 s/d 20 April 2022, seluas 1.332 m^2, terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, a/n PT Waskita Karya (Persero) Tbk Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No.687/2007 (Catatan 17) dan senilai Rp 1.860.010.000 dimana SHT II sedang dalam proses.

e. Satu bidang tanah SHGB No. 01/Tanjung tanggal 13 Nopember 1987 s/d 13 Oktober 2027, seluas 1.095 m^2, terletak di Desa/Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, Lampung,

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk as follows:

a. Revolving Working Capital Loan of Rp 200,000,000,000.
b. Transactional Capital Loan of Rp 1,800,000,000,000.
c. Supply Chain Financing (SCF) Working Capital Loan of Rp 1,300,000,000.000.
d. Bank Guarantee of Rp 4,000,000,000,000
e. Letter of Credit (L/C) or SKBDN of Rp 470,000,000,000.

According to letter No BIN/2.2/173/R dated September 30, 2015, the term of loan since date March 27, 2015 and will be due on March 26, 2016. The loan facilities are secured and bounded with:

a. Inventory which has been tied by Fiduciary Deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp 8,268,049,363.

b. A plot of land with land right (SHGB) No.2001 dated June 1, 2006 and the right will expire on January 1, 2026, an area of 5,798 m^2, located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 5,191,600,000 according to Land Right Certificate (SHT) I No.323 (Note 17) and amounted Rp 9,779,660,000 of SHT II still in process.

c. A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 m^2 located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Java under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988 and amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT .II No.408/2004 (Note 17). Amounted to Rp 48,320,400,000 according to SHT III No.06386/2014 and Rp 11,120,940,000 while SHT IV still in process.

d. A plot of land with land right (SHGB) No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332 m^2, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No.687/2007 (Note 17) and amounted Rp 1,860,010,000 while SHT II still in process.

e. A plot of land with land right (SHGB) No. 01/Tanjung dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,095 m^2, located at Desa/Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan

a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S.Hip. No.3181 dan senilai Rp 2.222.100.000 diikat SHT II No. 01057/2007 (Catatan 17). senilai senilai Rp 3.642.670.000 dimana SHT III sedang dalam proses.

f. Satu Bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 Oktober 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511 m^2, terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 651.430.000 (Catatan 18) dan senilai Rp 6.321.020.000 dimana SHT II sedang dalam proses.

g. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Pebruari 1993 sampai dengan 7 Pebruari 2013, seluas 806 m^2, terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT.I. No. 3129/2001 dan senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT.II. No.1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Pebruari 2033 (Catatan 18) dan senilai Rp 3.474.910.00 dimana SHT III sedang dalam proses.

h. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2036, seluas 1.004 m^2, terletak di Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT.I.No. 356/2001 dan senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT.II.No. 169/2007 (Catatan 18).

i. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404 m^2, terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2952/2007 (Catatan 18) dan senilai Rp 3.595.940.000 dmana SHT III sedang dalam proses.

j. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m^2, terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT.I No. 4772/2001 dan senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT.II No. 2948/2007 (Catatan 18) dan senilai Rp 10.571.030.000 dimana SHT III sedang dalam proses.

Sukarame, Bandar Lampung, Lampung, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 30,000,000 according to S.Hip. No.3181 and amounted to Rp 2,222,100,000 tied by SHT II No. 01057/2007 (Note 17). Amounted Rp 3,642,670,000 while SHT III still in process.

f. A plot of land with land right (SHGB) No. 4 dated October 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511 m^2, located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 651,430,000 (Note 18) and amounted Rp 6,321,020,000 while SHT II still in process.

g. A plot of land with land right (SHGB) No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806 m^2, located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT.I.No. 3129/2001 and amounted to Rp 460,020,000 according to SHT.II.No.1151/2007. The landright has been extended until February 7, 2033 (Note 18) and Amounted Rp 3,474,910,000 while SHT III still on process.

h. A plot of land with land right (SHGB) No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2036, an area of 1,004 m^2, located at Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 464,850,000 according to SHT.I.No. 356/2001 and amounted to Rp 747,850,000 according to SHT.II.No. 169/2007 (Note 18).

i. A plot of land with land right (SHGB) No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 m^2, located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT.I.No 2952/2007 (Note 18) and amounted Rp 3,595,940,000 while SHT III still in process.

j. A plot of land with land right (SHGB) No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 m^2, located at Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT.I.No. 4772/2001 and amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT.II. No 2948/2007 (Note 18) and amounted to Rp 10.571.030.000 while SHT III still in process.

k. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000 m^2, terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 402,860,000 sesuai dengan SHT.I. No. 390/2001 dan senilai Rp 636,540,000 sesuai dengan SHT.II. No. 239/2007 (Catatan 18) senilai Rp 3.085.070.000 dimana SHT III sedang dalam proses.

k. A plot of land with land right (SHGB) No. 2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000 m^2, located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 402,860,000 according to SHT.I. No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT.II. No. 239/2007 (Note 18) amounted to Rp 3,085,070,000 while SHT III still in process.

l. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595 m^2, terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT.I.No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT.II. No. 240/2007 (Catatan 18).

l. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595 m^2, located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 49,260,000 according to SHT.I. No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT.II. No. 240/2007 (Note 18).

m. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830 m^2, terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT.I. No. 375/2001 (Catatan 18).

m. A plot of land with land right (SHGB) No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830 m^2, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 457,590,000 according to SHT.I. No. 375/2001 (Note 18).

n. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800 m2, terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 375/2001 dan senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT.II. No. 238/2007 (Catatan 18) dan senilai Rp 7.828.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses.

n. A plot of land with land right (SHGB) No. 14 dated July 22, 1993 until April 22, 2023, an area of 4,800 m2, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of the Company amounted to Rp 228,000,000 according to SHT.I. No. 375/2001 and amounted to Rp 602,410,000 according to SHT.II. No. 238/2007 (Note 18) and amounted Rp 7.828.880.000 while SHT III still in process.

o. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m^2, terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kodya Manado, Sulawesi Utara, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT.I.No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT.II. No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 18).

o. A plot of land with land right (SHGB) No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 m^2, located at Kelurahan Tikala Ares, Wenang district, Manado, North Sulawesi, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 263,530,000 according to SHT.I. No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT.II. No. 667/2007. The land right has been extended until May 25, 2033 (Note 18).

p. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040 m2, terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT.I.No.2927/2001 dan senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT.II.No. 1613/2007 (Catatan 18).

q. A plot of land with land right (SHGB) No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040 m^2, located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, under the name PT Waskita Karya (Persero) amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT.I. No. 2927/2001 and amounted to Rp 994,180,000 according to SHT.II. No. 1613/2007 (Note 18).

Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 18) dan senilai Rp 3.182.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses.

Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there. (Note 18) and amounted to Rp 3,182,880,000 while SHT III still in process.

q. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m^2, terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2012/2007 (Catatan 18) senilai Rp 18.705.400.000 dimana SHT II sedang dalam proses.

   Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada.

q. A plot of land with land right (SHGB) No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250 m^2, located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT.I.No. 2012/2007 (Note 18) amounted Rp 18,705,400,000 while SHT II still in process.

   Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there.

r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 2 (dua) unit Toyota New Camry tahun 2010, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. 18 tanggal 6 Pebruari 2012 senilai Rp 404.000.000 (Catatan 18).

r. Vehicles consist of 2 (two) unit 2010 year Toyota New Camry tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No. 18 dated February 6, 2012 amounted to Rp 404,000,000 (Note 18).

s. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 2.215.733.745 Bilyet Deposito No. Seri PAA 0360531 dan PAA 0361348 sesuai Surat No. 538/BK/WK/2011 tanggal 27 Mei 2011 (Catatan 5).

s. Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 2,215,733,745, Deposit No. PAA Series 0360531 and 0361348 based on No. 538/BK/WK/2011 dated May 27, 2011 (Note 5).

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2015 yang dijaminkan atas utang bank PT BNI adalah proyek Masjid Baiturrahman Banda Aceh, proyek Design Build Lanskep BSH Tahap I, proyek Gedung Tower A Rajawali Royal Apartement, proyek Pembangunan DI. Batang Sinamar di Kabupaten Tanah Datar, proyek Belitung Highland Resort, dan proyek Aksebilitas dan Ducting Utility (Catatan 6).

The entire project bills (accounts receivable) as of December 31, 2015 were pledged against bank loans PT BNI are Baiturrahman Mosque of Banda Aceh project, Design Build Lanscape BSH Package I project, Tower A Building of Rajawali Royal Apartment project, Development DI. In Batang Sinamar Tanah Datar District project, Belitung Highland Resort project, Accessibility and Ducting Utility project (Note 6).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali; menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat *arm's length*; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan *(surviving legal entity)*; melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan

This agreement also includes restrictions that are not allowed by the Company without the prior written consent of the Bank among others, to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of theproperty / assets owned in a single transaction or in a transaction unless; sell or transfer assets unless that is arm's length; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic of Indonesia through the sale of these assets do not have the effect of material; perform the separation ofthe dissolution of the merger amalgamation or reconstruction company other thanreorganinsasi to do by the Government of the Republic of Indonesia as long as nomaterial effect; corporate actions with other members of the corporation provided that the action was done on the condition will

penundaan kewajiban pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity* ratio maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada 31 Desember 2015 pinjaman ke PT Bank BNI (Persero) Tbk sebesar Rp 739.962.860.569.

be the surviving corporation (the survivinglegal entity); make amendments to it may cause due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one), debt to equity ratio of a maximum 2,3 (two point three) and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of December 31, 2015 the loan to PT Bank BNI (Persero) Tbk amounted to Rp 739,962,860,569.

5. **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Transaksional sebesar Rp1.800.000.000.000, sublimit fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 110.000.000.000 Fasilitas *Cash Call* Rp 500.000.000.000 dan fasilitas *Bill Purchase Financing* Rp 600.000.000.000 sesuai surat No. R.II.307-ADK/DKR-2/II/2015 tanggal 2 November 2015 fasilitas tersebut digunakan sampai tanggal 10 Juni 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah SHGB No.655 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat Hak Tanggungan dengan nilai Rp 16.186.000.000.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank antara lain; mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan, menyewakan aset yang dijaminkan kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2015 yang dijaminkan atas utang bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 6) adalah tagihan termin atas proyek Pembangunan Rumah Susun Provinsi DKI Jakarta, proyek Renovasi Gedung B Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak, proyek Jalan Package No 13 Simpang Rukis – Tanjung Kemuning, proyek Pembangunan Relokasi RSUD Tipe C, proyek Pembangunan Hotel Bw Luxury – Jambi, proyek Pembangunan Gedung Pusat Jantung Tahap II RSU Dr Sardijto Yogyakarta, proyek Pembangunan Rusunawa Provinsi Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat, proyek Pembangunan Rumah Susun Polri Maluku dan Papua.

5. ***PT Bank Rakyat Indonesia Persero) Tbk***

The Company entered into a working capital credit line facility amounted to Rp 1,800,000,000,000, Bank Guarantee Sublimit Facilities amounted to Rp 110,000,000,000, Cash Call Facilities amounted to Rp 500,000,000,000 and Bill Purchase Financing amounted to Rp 600,000,000,000, according letter No. R.II.307-ADK/DKR-2/II/2015 date November 2, 2015, these facilities can be used until June 10, 2016.

Loan facilities are secured and tied with a piece of land SHGB No. 655 dated January 7, 1992 until December 28, 2020 that have been tied amounted to Rp 16,186,000,000.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank among others, filed for bankruptcy to the court, leased assets as collateral to the bank; to pay interest on shareholder loans.

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

The total project claims (accounts receivable) as of December 31, 2015 were pledged against bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 6) are accounts receivables are the Flats Development of DKI Jakarta Provence project, Renovation of B Building Office of Directorate General of Taxes project, Package No.13 Simpang Rukis – Tanjung. Kemuning Street project, the Development Relocation District Generan Hospital C Type project, the Development Bw Luxury Hotels – Jambi project, the Phase II Building Construction of Heart Center District General Hospital of Dr Sardjito Yogyakarta project, the Development Rusunawa of South Sulawesi and West Sulawesi Project, the Police Flats Development of Maluku and Papua project.

Pada tanggal 31 Desember 2015 pinjaman ke PT Bank BRI (Persero) Tbk sebesar Rp 606.774.495.253.

As of December 31, 2015 the loan to PT Bank BRI (Persero) Tbk is amounted to Rp 606,774,495,253.

6. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp 700.000.000.000, dan Garansi Bank *(Switchable)* dan fasilitas *foreign exchange* USD 5.000.000 sesuai dengan surat No 297/IBD/EXT/15 tanggal 20 Oktober 2015. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 24 Mei 2016.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*; mengikatkan diri sebagai pinjaman terhadap pihak ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*); merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan; merubah anggaran dasar Perusahaan; menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga; menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan; memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari; melakukan merger atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: Pinjaman berbunga dibagi total ekuitas tidak melebihi 3 (tiga) kali, EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 2 kali dan aset lancar dibagi liabilitas lancar lebih besar 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2015 pinjaman ke PT Bank Panin Tbk sudah dilunasi.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2015 yang dijaminkan atas utang bank PT Bank Panin Tbk adalah proyek PLTU Tenayan Paket II, proyek AD Premier Paket Pekerjaan Struktur dan Arsitektur, proyek Sentul City Tower Arsitektur, proyek Basko, proyek Apartemen Darmo, proyek Pembangunan Rumah Susun Provinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara (Catatan 6).

6. PT Bank Panin Tbk

The Company obtained credit facilities market Rp 700,000,000,000 and the Bank Guarantee (Switchable) and foreign exchange facility amounted to USD 5,000,000 according to letter No 297/IBD/EXT/15 dated October 20, 2015. This facility can used until date May 24, 2016.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others, received a loan or new credit from another bank or a third party whose numbers can lead to the violation of financial covenants on financial ratios; bind themselves as a loan against the third parties, new businesses opening other than an existing business; dissolve or liquidate the Company; change fields / types of business; to apply for bankruptcy or delayed payment of its debts (van surseance betaling); change the legal form or legal status of the Company; change the Company's articles of association; leasing the Company to a third party; lease / transfer the goods used as collateral; transfer the Company in any form to any third party; issuing new shares and selling existing shares; to pay their debts to shareholders and shares or the shareholder in any form for now existing or that will be arise in the future; a merger or business combination that change the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged of the Company's shares.

The Company is required to maintain the following financial ratios: loan to equity ratio maximum 3 (three point five) times, time interest earned ratio at least 2 (two) times and current ratio at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of Desember 31, 2015 the loan to PT Bank Panin Tbk has been settled.

The entire project bills (accounts receivable) as of December 31, 2015 were pledged against bank loans of PT Bank Panin Tbk are the Tenayan Power Plant Package II project, the AD Premier Work Package Structure and Architecture project, the Sentul City Tower Architecture project, the Basko project, the Darmo Apartement project, the Flats Development of Central Sulawesi and Southeast Sulawesi (Note 6).

7. PT Bank UOB Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Working Capital Loan* sebesar Rp 350.000.000.000 sesuai dengan surat No 15/CPB/0030 tanggal 4 Maret 2015 dan fasilitas *non cash* Rp 350.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 19 Desember 2015.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: tidak mengubah bisnis Perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progres pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2015 yang dijaminkan atas utang bank PT Bank UOB adalah proyek Pembangunan Jalan Tol Balikpapan – Samarinda, proyek Rumah Susun & Rumah Khusus TNI Wilayah I dan Rumah Susun & Rumah Khusus POLRI Wilayah I.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1,0 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 299.076.306.842.

7. PT Bank UOB Indonesia Tbk

The Company obtained Working Capital Loan Facility amounted to Rp 350,000,000,000 according to the letter of credit No 15/CPB/0030 *dated Dated March 4, 2015 and non cash facility amounted to Rp 350,000,000,000. This facility can be used until December 19, 2015.*

This agreement also includes restriction is not allowed to be done by the Company without prior written conset from the Bank among others: not change the core business of the Company. The Company should maintained important licence regarding with the Company's business (if any). Do not release of significant assets, there is no adverses changes to the Company's financial condition. Maintain the average of direct ownership averages or indirect ownership of Government of Republic of Indonesia at least 51% during the period. To submit the monthly progress of projects funded. To submit all the litigation, arbitration or other administrative suit. To inform bank for every changes of the composition of the board of directors and the board of commissioners. To inform the bank for any failure or potential failure and to inform of other information according to the bank's request.

The entire project bills (accounts receivable) as of December 31, 2015 were pledged against bank loans of PT Bank UOB are Toll Road Development Balikpapan – Samarinda project, Flats and Special Houses of National Army of Indonesia Region I and Flats & Special Houses of Indonesian Polices Region I.

The Company is required to maintain debt equity ratio maximum 3 (Three) times, debt service coverage ratio maximum 1.5 times and current ratio maximum 1.0 times. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

The loan facility from PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2015 amounted to Rp 299,076,306,842.

8. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (untuk PT WBP/Entitas Anak)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit investasi sebesar Rp 481.101.000.000 sesuai dengan surat No BIN/2.2/0949/R tanggal 10 Juni 2015 atau maksimum pembiayaan 70% dari nilai proyek Rp 687.287.196.133. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan sejak PK ditanda tangani.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas

8. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (for PT WBP/Subsidiary Entity)

The Company obtained an investment credit facility amounting to Rp 481.101.000.000 according to letter No. BIN / 2.2 / 0949 / R dated June 10, 2015 or the maximum funding of 70% of the project value of Rp 687.287.196.133. The facility has a term of 12 months from the PK signed.

This agreement includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without any prior written consent from the Bank, which are changing the business activities that may reduce the ability of the Company to repaid the credit facility; selling / transferring of rights or

kredit; menjual/memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset Perusahaan dalam satu transaksi/beberapa transaksi, kecuali: menjual/mengalihkan aset dengan ketentuan arm's length dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, menjual atau dengan cara mengalihkan aset sebagai ganti/digantukan aset lainnya yang sebanding/ lebih baik tipe sifat dan kualitasnya, menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia Sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material, menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat arm's length; mengubah usaha yang sekarang dijalankan/diusahakan oleh Perusahaan yang menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratlan oleh perundang-undangan yang berlaku; melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (Tindakan Korporasi), selain daripada berikut: reorganisasi yang dapat di lakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material, tindakan korporasi dengan anggota lain dalam Group dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan dengan syarat: Perusahaan akan menjadi badan hukum yang bertahan dan memiliki status hukum yang sama setelah dilakukan tindakan korporasi, tidak ada akibat material setelah terjadinya tindakan korporasi; melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran hutang kepada instasi yang berwenang; memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya.

transfer all or some of the wealth / Company assets in one transaction / multiple transactions, except: selling / transferring assets to the provisions of arm's length and in order to perform in daily business, selling or transferring assets in exchange / replaced other comparable assets / better type of properties and quality, selling or transferring assets in order to implement the reorganization by the Government of the Republic of Indonesia as long as the sales of these assets have no material consequence, selling or transferring assets that have not been used anymore with provisions that are arm's length; changing the business that at the moment running / operating by the Company that arising material consequences, unless required by applicable legislation; perform consolidation, merger, separation, dissolution of the company or reconstruction (Corporate Actions), other than the following: reorganization that can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as it does not have material consequences, corporate action with other members within the group with the provision that the corporate act. is carried out by conditions: The Company will be the surviving legal entity and has the same legal status after the corporate act., no material consequences due to the corporate act; making changes to the company budget which may lead to a result of material consequences; filed a petition for bankruptcy or postponement of debt payment obligations to authorized institution; obtain loans from banks or other financial institutions.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: Pinjaman Aset Lancar dibagi Hutang Lancar tidak lebih kecil dari 1 kali, Total Hutang dibagi Total Ekuitas tidak lebih besar dari 2:50 kali, EBITDA dibagi angsuran jatuh tempo dan bunga pada Laporan Keuangan Home Statement/Audited Perusahaan tidak kurang dari 100%. Seluruh tagihan termin yang dijaminkan atas utang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah pembangunan pabrik precast yang terletak di Klari Karawang, Jawa Barat dan Sidoarjo, Jawa Tengah. Pinjaman kepada PT Bank BNI (Persero) Tbk pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 301.784.934.720.

The Company required to maintain financial ratios as follows: Loans Current assets divided by current liabilities not smaller than 1 times, Total Debt divided by Total equity not greater than 2:50 times, EBITDA divided installments due and interest on Financial Statements Home Statements / Audited companies not less than 100%. All the entire billing terms are pledged against the debt of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is a precast plant construction that are located in Klari Karawang, West Java and Sidoarjo, Jawa Tengah. Loan to PT Bank BNI (Persero) Tbk on December 31, 2015 is Rp 301,784,934,720.

23. Utang Lembaga Keuangan Non Bank-Jangka Pendek

23. Loan to Financial Institution Non Bank – Short Term

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 700.000.000.000 dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) sesuai dengan Surat No. 462/WK/DIR/2015 tanggal 6 Mei 2015. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Pembiayaan.

The Company obtained an Export Working Capital Facility amounted to Rp 700,000,000,000 from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) according to the Letter No.462/WK/DIR/2015 dated May 6, 2015. The Facility has a maximum time period of 3 (three) years since the date of signing of the Financing Agreement.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perusahaan antara lain; tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditur, terhitung sejak tanggal Perjanjian Pembiayaan sampai dengan dilunasinya seluruh kewajiban yang terhutang oleh Debitur kepada Kreditur, melakukan perubahan kepemilikan saham, melakukan perubahan kepemilikan atas Hak Konsesi, menjual, melepaskan atau dengan cara lain mengalihkan seluruh atau sebagian harta kekayaan Debitur yang telah dijaminkan, menyerahkan seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban Debitur yang timbul berdasarkan Perjanjian Pembiayaan ini kepada pihak lain, mengadakan perubahan nama, bentuk dan status hukum, serta sifat dan kegiatan usaha Debitur seperti yang sedang dilaksanakan saat ini, mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Company, among others; without the prior written consent of the creditors, since the date of the Financing Agreement signed until the settlement of all liabilities owned by the debtor to the creditor, conduct the changes of ownership shares, the change in ownership of rights concessions, sell, release or in any other way transfer all or part of the assets debtors who have pledged, submit all or part of the rights or obligations of the debtor arising, based Financing Agreement to another party, held a change of name, form and legal status, as well as the properties and business activities of the debtor as it is being implemented at this time, apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare themselves bankrupt debtor it self.

Seluruh tagihan termin per 31 Desember 2015 yang dijaminkan atas utang PT SMI yaitu termin atas proyek Jalan Tol Pejagan Pemalang Seksi I, proyek Jalan Tol Pejagan Pemalang Seksi II.

The total accounts receivables as of December 31, 2015 were pledged against loan to PT SMI are Pejagan Pemalang Toll Road I Section and Pejagan Pemalang Toll Road II Section.

Total Pinjaman kepada PT Sarana Multi Infrastruktur pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 289.295.363.429.

The Company's loan to Sarana Multi Infrastruktur as of December 31, 2015 amounted to Rp 289,295,363,429.

24. Utang Usaha / *24. Accounts Payable*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pemasok	3,614,493,804,161	1,518,140,183,666	*Suppliers*
Subkontraktor	1,353,647,152,601	709,762,856,563	*Subontractors*
Ventura Bersama	296,130,652,816	193,463,651,794	*Joint Ventures*
Sewa Alat	129,940,430,260	89,320,672,864	*Rental Equipment*
Upah Kerja	58,779,798,114	47,399,500,390	*Wages*
Lain-lain	19,029,627,512	13,708,578,653	*Others*
Jumlah	**5,472,021,465,464**	**2,571,795,443,930**	***Total***

Rincian utang usaha sebagai berikut: / *Following the details of accounts payables:*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak - Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	184,249,499,440	335,289,669	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
KSO Waskita - Wika	50,513,631,170	--	*JO Waskita - Wika*
PT Wijaya Karya Beton	19,043,691,399	37,678,005,520	*PT Wijaya Karya Beton*
PT Nindya Beton	12,375,025,996	--	*PT Nindya Beton*
Koperasi Waskita	7,233,756,597	13,082,864,365	*Waskita Cooperative*
PT Aneka Gas Industri	--	1,334,671,482	*PT Aneka Gas Industri*
PT Amarthakarya	--	597,070,995	*PT Amarthakarya*
PT Wijaya Karya Intrade	--	529,039,341	*PT Wijaya Karya Intrade*
PT Pertamina Patra Niaga	--	328,490,962	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	--	88,079,702	*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)*
Lain - lain	166,528,766	33,495,225,023	*Others*
Jumlah Pihak - pihak Berelasi	**273,582,133,368**	**87,468,737,059**	***Total Related Parties***

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Kovalen Mining	19,351,997,936	--	*PT Kovalen Mining*
PT Krakatau Wakatama	18,152,958,091	20,122,103,130	*PT Krakatau Wakatama*
CV Norita Artistika	16,756,660,197	--	*CV Norita Artistika*
PT Intiniaga Sukses Abadi	16,262,081,441	--	*PT Intiniaga Sukses Abadi*
PT Global Hydro Energi	16,073,816,282	--	*PT Global Hydro Energi*
PT Naga Surya Indah	15,913,905,584	10,588,430,656	*PT Naga Surya Indah*
PT Detede	15,130,177,455	--	*PT Detede*
PT Subur Buana Raya	14,843,909,898	--	*PT Subur Buana Raya*
PT Sekasa Mitra Utama	14,839,995,861	--	*PT Sekasa Mitra Utama*
PT Bilah Baja Makmurabdi	14,602,332,940	--	*PT Bilah Baja Makmurabdi*
PT Calvary Abadi	14,499,260,522	--	*PT Calvary Abadi*
PT Dwi Berkah Arga Kencana	14,467,403,976	--	*PT Dwi Berkah Arga Kencana*
PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia	13,527,511,597	--	*PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia*
PT Aluphi Hijau Lumina	13,110,365,959	--	*PT Aluphi Hijau Lumina*
PT Alrista Termulya	12,943,403,853	17,627,803,968	*PT Alrista Termulya*
PT Megah Bangun Baja Semesta	12,738,233,497	13,397,329,015	*PT Megah Bangun Baja Semesta*
PT Luxon Mandiri Elektrik	12,584,378,036	--	*PT Luxon Mandiri Elektrik*
PT Nuansa Graha Diancia	12,516,512,021	--	*PT Nuansa Graha Diancia*
PT Toyogiri Iron Steel	12,332,458,842	--	*PT Toyogiri Iron Steel*
PT Grant Surya Multisarana	12,207,135,336	11,220,134,724	*PT Grant Surya Multisarana*
PT Widodo Karya Sejahtera	12,011,466,267	--	*PT Widodo Karya Sejahtera*
PT United Tractor Indonesia	11,473,486,486	--	*PT United Tractor Indonesia*
PT Panca Jasa Lingkungan	11,400,146,880	--	*PT Panca Jasa Lingkungan*
PT Growth Sumatra Industry	11,188,057,436	--	*PT Growth Sumatra Industry*
PT Gurita Atjeh	10,937,402,986	--	*PT Gurita Atjeh*
PT Tiara	10,488,869,739	--	*PT Tiara*
PT Jaya Sentrikon Indonesia	10,376,653,928	14,674,227,626	*PT Jaya Sentrikon Indonesia*
PT Agung Beton Persadautan	--	13,612,779,894	*PT Agung Beton Persadautan*
PT Anugerah Maha Karya	--	11,274,927,156	*PT Anugerah Maha Karya*
PT Cakra Tunggal Steel	--	23,634,344,161	*PT Cakra Tunggal Steel*
PT Interworld Steel Mills	--	10,449,861,946	*PT Interworld Steel Mills*
PT Mitra Pemuda	--	16,531,165,982	*PT Mitra Pemuda*
PT Motive Mulia	--	10,791,606,004	*PT Motive Mulia*
PT Multi Trading Pratama	--	16,282,085,899	*PT Multi Trading Pratama*
PT Panata Bayu Nugraha	--	14,111,259,356	*PT Panata Bayu Nugraha*
PT Putra Baja Deli	--	11,302,039,005	*PT Putra Baja Deli*
PT SCG Readymix Indonesia	--	17,623,192,434	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT Swamtri Panca Sunu	--	17,179,417,404	*PT Swamtri Panca Sunu*
PT Wagner Biro Indonesia	--	14,333,716,298	*PT Wagner Biro Indonesia*
Lainnya (di bawah 10 Milyar)	2,692,977,806,842	1,788,298,241,199	*Others (less than 10 Billion each)*
Jumlah Pihak - pihak Ketiga	**5,198,439,332,096**	**2,484,326,706,871**	***Total Third Parties***
Jumlah	**5,472,021,465,464**	**2,571,795,443,930**	***Total***

Rincian utang usaha sebagai berikut: *Following the details of accounts payables:*

	2015 Rp	2014 Rp	
Utang Pemasok			***Suppliers Payable***
> 30 - 90 hari			*> 30 - 90 days*
Belum Jatuh Tempo	1,711,795,948,053	821,108,585,703	*Before due date*
Sudah Jatuh Tempo	1,228,320,095,302	489,825,106,944	*After due date*
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	231,325,752,752	165,529,547,052	*> 90 - 180 days - After due date*
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	333,846,325,382	26,036,376,461	*> 180 - 360 days - After due date*
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	109,205,682,672	15,640,567,506	*> 360 days - After due date*
Total	**3,614,493,804,161**	**1,518,140,183,666**	***Total***
Utang Subkontraktor			***Subcontractors Payable***
> 30 - 90 hari			*> 30 - 90 days*
Belum Jatuh Tempo	930,928,994,160	370,261,443,892	*Before due date*
Sudah Jatuh Tempo	291,509,935,602	230,132,730,016	*After due date*
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	81,288,801,943	75,348,374,826	*> 90 - 180 days - After due date*
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	36,146,647,276	18,146,283,620	*> 180 - 360 days - After due date*
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	13,772,773,620	15,874,024,210	*> 360 days - After due date*
Total	**1,353,647,152,601**	**709,762,856,563**	***Total***

	2015 Rp	2014 Rp	
Utang Sewa Alat			***Rental Equipments Payable***
> 30 - 90 hari			*> 30 - 90 days*
Belum Jatuh Tempo	54,283,007,077	39,801,399,335	*Before due date*
Sudah Jatuh Tempo	39,284,691,136	31,279,701,773	*After due date*
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	18,788,817,374	13,442,533,731	*> 90 - 180 days - After due date*
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	11,419,380,190	4,363,470,715	*> 180 - 360 days - After due date*
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	6,164,534,483	433,567,310	*> 360 days - After due date*
Total	**129,940,430,260**	**89,320,672,864**	***Total***
Utang Upah			***Wages Payable***
> 30 - 90 hari			*> 30 - 90 days*
Belum Jatuh Tempo	37,912,909,431	32,640,041,371	*Before due date*
Sudah Jatuh Tempo	11,985,646,570	4,743,371,513	*After due date*
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	572,989,517	8,674,060,575	*> 90 - 180 days - After due date*
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	5,458,828,597	1,323,226,931	*> 180 - 360 days - After due date*
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	2,849,423,999	18,800,000	*> 360 days - After due date*
Total	**58,779,798,114**	**47,399,500,390**	***Total***

25. Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga / *25. Gross Amount Due to Third Parties Subcontractor*

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

	2015 Rp	2014 Rp	
Divisi I	1,213,710,809,839	--	*Division I*
Divisi II	1,014,526,192,252	--	*Division II*
Divisi Regional Barat	542,605,627,080	--	*Regional Division I*
Divisi Regional Timur	519,158,615,373	--	*Regional Division II*
Divisi Realty	10,531,448,164	--	*Realty Division*
Divisi Gedung	--	1,046,408,219,926	*Building Division*
Divisi Infrastruktur	--	--	*Infrastructure Division*
Divisi Sipil	--	736,808,802,501	*Civil Division*
Divisi Regional I	--	222,121,847,610	*Regional Division I*
Divisi Regional II	--	108,036,281,057	*Regional Division II*
Divisi Regional III	--	173,168,489,067	*Regional Division III*
Divisi Regional IV	--	70,457,092,961	*Regional Division IV*
Divisi EPC	--	58,620,815,666	*EPC Division*
PT Waskita Beton Precast	--	284,915,294,547	*PT Waskita Beton Precast*
Jumlah	**3,300,532,692,708**	**2,700,536,843,335**	***Total***

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Dutacia Pakar perkasa	321,514,405,722	--	*PT Dutacia Pakar perkasa*
PT Grant Surya MultiSarana	102,380,293,997	--	*PT Grant Surya MultiSarana*
PT Peret Jana Djaja	93,171,426,569	--	*PT Peret Jana Djaja*
PT Virama Karya	66,813,405,580	--	*PT Virama Karya*
PT Berdikari Pondasi Perdana	56,830,840,532	9,238,394,165	*PT Berdikari Pondasi Perdana*
PT Voksel Electric Tbk	56,199,718,000	--	*PT Voksel Electric Tbk*
PT Lianta Surya	54,983,502,804	11,762,020,000	*PT Lianta Surya*
PT Sukses Putra Mandiri	45,515,541,466	--	*PT Sukses Putra Mandiri*
PT Megacia Sentra Persada	45,286,143,680	--	*PT Megacia Sentra Persada*
PT Dwiberkah Argakencana	43,816,316,371	60,153,914,056	*PT Dwiberkah Argakencana*
PT Sukirman	42,048,858,067	--	*PT Sukirman*
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	39,854,481,254	85,506,925,053	*PT Lancarjaya Mandiri Abadi*
PT Apora Indusma	39,433,356,267	41,867,456,104	*PT Apora Indusma*
PT WTJ Contractor Unipessoal	36,195,656,219	57,057,879,599	*PT WTJ Contractor Unipessoal*
PT KMI	34,944,648,960	--	*PT KMI*
PT The Master Steel	30,773,048,317	40,661,618,352	*PT The Master Steel*

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Karya Agung Sejahtera	30.658.116.094	--	*PT Karya Agung Sejahtera*
PT Aluphi Hijau Lumina	30.319.017.496	34.221.482.894	*PT Aluphi Hijau Lumina*
PT Alam Insektindo	24.458.072.541	--	*PT Alam Insektindo*
PT Jembo Cable CompanyTbk	23.462.654.012	--	*PT Jembo Cable CompanyTbk*
PT Uniteda Arkato	22.617.550.193	--	*PT Uniteda Arkato*
PT Graha Rejeki Santoso	21.115.887.073	--	*PT Graha Rejeki Santoso*
PT Pelita Maju Multiswakarsa	17.890.169.326	37.632.267.983	*PT Pelita Maju Multiswakarsa*
PT Sahabat Teknika	17.122.155.573	--	*PT Sahabat Teknika*
PT Super Beton Persada,	16.810.750.000	--	*PT Super Beton Persada,*
PT Satria Gesit Perkasa,	16.650.535.130	--	*PT Satria Gesit Perkasa,*
PT Mitra Super Struktur	16.128.409.500	--	*PT Mitra Super Struktur*
PT Pakubumi	15.194.788.907	73.369.829.523	*PT Pakubumi*
PT Sumber Multi Rezeki	15.188.212.794	--	*PT Sumber Multi Rezeki*
PT Megatel Surya Mandiri,	15.015.695.231	--	*PT Megatel Surya Mandiri,*
PT Bumi Pile Nusantara	14.996.438.993	--	*PT Bumi Pile Nusantara*
PT Luxon Mandiri Elektrik	14.806.031.100	13.067.157.791	*PT Luxon Mandiri Elektrik*
PT Denusa Sejahtera	14.355.683.185	--	*PT Denusa Sejahtera*
PT Naga Surya Indah	14.214.716.444	19.692.652.771	*PT Naga Surya Indah*
PT Ciamega Arief Sejati	14.193.597.315	--	*PT Ciamega Arief Sejati*
PT Innotek Megah Indonesia,	13.987.148.992	--	*PT Innotek Megah Indonesia,*
PT Wijaya Karya Beton	13.831.086.400	11.655.407.754	*PT Wijaya Karya Beton*
PT Adhimix Precast Indonesia	13.753.534.338	13.961.554.445	*PT Adhimix Precast Indonesia*
PT Sejahtera Mandiri	13.203.254.693	--	*PT Sejahtera Mandiri*
PT Cahaya Indah	12.943.310.800	--	*PT Cahaya Indah*
PT Multi Sentosa Pratama	12.271.965.669	--	*PT Multi Sentosa Pratama*
PT Iwan Layantara	11.920.748.051	--	*PT Iwan Layantara*
PT Citra Persada Enginindo	11.571.103.589	--	*PT Citra Persada Enginindo*
PT Hera Duta Indonesia	11.423.829.147	--	*PT Hera Duta Indonesia*
PT Alrista Tera Mulya	11.316.413.254	--	*PT Alrista Tera Mulya*
PT Istna Aluminium	11.157.090.606	--	*PT Istna Aluminium*
PT Santosa Asih Jaya	11.004.137.143	--	*PT Santosa Asih Jaya*
PT Sihar	10.968.475.373	--	*PT Sihar*
PT Dwipratama Teknik	10.270.302.829	--	*PT Dwipratama Teknik*
CV Brebes Putra	--	53.745.821.234	*CV Brebes Putra*
CV Sejahtera Mandiri	--	13.091.764.742	*CV Sejahtera Mandiri*
CV Sukses Jaya Mandiri	--	15.304.999.849	*CV Sukses Jaya Mandiri*
PT Acset Indonusa	--	11.879.364.011	*PT Acset Indonusa*
PT Alma Cia Sejahtera	--	18.797.878.293	*PT Alma Cia Sejahtera*
PT Alstom Grid	--	20.993.226.365	*PT Alstom Grid*
PT Alwindo Nusantara	--	17.847.785.889	*PT Alwindo Nusantara*
PT Andalas Terang Nusantara	--	17.235.805.179	*PT Andalas Terang Nusantara*
PT Archiconasiando	--	11.758.408.590	*PT Archiconasiando*
PT Bauer Pratama Indonesia	--	25.604.338.616	*PT Bauer Pratama Indonesia*
PT Cahaya Berlian	--	50.020.436.655	*PT Cahaya Berlian*
PT Cahaya Metal Perkasa	--	11.393.574.900	*PT Cahaya Metal Perkasa*
PT Dwi Pratama Teknik	--	24.328.115.186	*PT Dwi Pratama Teknik*
PT Galid Medan Perkasa	--	16.083.000.233	*PT Galid Medan Perkasa*
PT Graha Rejeki Santoso	--	17.379.399.819	*PT Graha Rejeki Santoso*
PT Intiniaga Sukses Abadi	--	26.896.716.893	*PT Intiniaga Sukses Abadi*
PT Jaido Metal Industries	--	44.210.646.869	*PT Jaido Metal Industries*
PT Karakatau Wajatama	--	18.508.815.150	*PT Karakatau Wajatama*
PT Karimun Megah Abadi	--	15.267.526.878	*PT Karimun Megah Abadi*
PT Kovalen Mining	--	28.976.225.000	*PT Kovalen Mining*
PT Kridatama	--	80.707.347.737	*PT Kridatama*
PT Neksusindo	--	11.045.760.000	*PT Neksusindo*
PT Panayata Bayunugraha	--	32.980.084.039	*PT Panayata Bayunugraha*
PT Sendico Utama	--	19.915.882.267	*PT Sendico Utama*
PT Suprajaya Duaribusatu	--	14.515.064.847	*PT Suprajaya Duaribusatu*
PT Swamitri Panca Sunu	--	10.732.839.623	*PT Swamitri Panca Sunu*
PT Uxil Alumindo Indonesia	--	14.450.000.000	*PT Uxil Alumindo Indonesia*
PT Wana Indah Asri	--	24.358.337.742	*PT Wana Indah Asri*
Rico	--	13.901.612.513	*Rico*
Lain - lain di bawah 10 Milyar	1.665.950.167.110	1.508.757.503.725	*Others (less than 10 Billions each)*
Jumlah	**3.300.532.692.707**	**2.700.536.843.335**	***Total***

26. Uang Muka Kontrak Jangka Pendek / *26. Advances on Short-Term Contract*

Uang muka kontrak diterima merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan *progress* pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan *progress* lapangan.

Advance received for contracts represents an advance of project implementation which is received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

	2015 Rp	2014 Rp	
Divisi I	309,675,274,745	--	
Diivisi II	68,709,858,014	--	
Divisi Regional Barat	206,003,156,224	--	*Regional I Division*
Divisi Regional Timur	122,332,682,700	--	*Regional II Division*
Divisi Gedung	--	73,040,125,951	*Building Division*
Divisi Sipil	--	33,409,825,478	*Civil Division*
Divisi Regional I	--	64,329,765,660	*Regional Division I*
Divisi Regional II	--	61,378,529,752	*Regional Division II*
Divisi Regional III	--	10,020,196,874	*Regional III Division*
Divisi Regional IV	--	4,924,081,776	*Regional IV Division*
Divisi EPC	--	26,780,717,781	*EPC Division*
Divisi Precast	16,652,492,500	15,552,502,500	*Precast Division*
PT Waskita Beton Precast	15,943,268,273	--	*PT Waskita Beton Precast*
Jumlah	**739,316,732,456**	**289,435,745,772**	***Total***

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak-pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Advance received for short term contracts based on the owner of projects are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak - Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	134.818.746.910	--	*PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)*
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	88.745.176.588	--	*PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)*
PT KAI (Persero)	83.864.100.546	--	*PT KAI (Persero)*
PT PrimaMulti Terminal (Pelindo)	67.850.433.401	--	*PT PrimaMulti Terminal (Pelindo)*
PT Semen Padang (Persero)	16.928.769.000	--	*PT Semen Padang (Persero)*
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	11.956.520.100	14.296.246.500	*PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)*
PT PLN (Persero)	6.003.659.791	--	*PT PLN (Persero)*
PT Rekayasa Industri (Persero)	1.885.955.470	11.956.520.100	*PT Rekayasa Industri (Persero)*
PT Kapuk Naga Indah	--	17.137.769.087	*PT Kapuk Naga Indah*
PT Transmarga Jatim Pasuruan	--	5.104.975.071	*PT Transmarga Jatim Pasuruan*
Lain - lain di bawah Rp 5 Milyar	16.329.557	7.760.746.339	*Others (less than Rp 5 Billion)*
Jumlah Pihak - pihak Berelasi	**412.069.691.363**	**56.256.257.097**	***Total Related Parties***
Pihak - Pihak Ketiga			***Third Parties***
Pemerintah Daerah	91.079.995.683	60.129.359.266	*District Government*
Kementrian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	86.318.074.622	36.091.950.993	*The Ministry of Public Works*
PT Toba Pengembang Sejahtera	32.005.255.201	19.420.454.546	*PT Toba Pengembang Sejahtera*
PT ITC Polonia	12.109.334.318	16.534.714.091	*PT ITC Polonia*
PT Menara Pelangi	10.454.245.165	--	*PT Menara Pelangi*
PT Synergy Pecatu Indah	9.000.000.000	9.000.000.000	*PT Synergy Pecatu Indah*
KSO CBMI - DDK	7.554.396.685	--	*CBMI-DDK JO*
PT Royal Abadi Dentalindo	7.256.493.636	--	*PT Royal Abadi Dentalindo*
PT Hermes Realty Indonesia	6.565.650.000	6.565.650.000	*PT Hermes Realty Indonesia*
PT Jambi Permai Abadi	6.055.114.582	--	*PT Jambi Permai Abadi*
PT Trikarya Graha Utama	5.154.639.175	--	*PT Trikarya Graha Utama*
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	--	12.072.933.409	*Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)*
PT Hidro Rizki Ilahi	--	10.179.135.419	*PT Hidro Rizki Ilahi*
PT Putra Mataram Indah Wisata	--	8.701.186.658	*PT Putra Mataram Indah Wisata*
PT Harmas Jalesveva	--	7.800.317.091	*PT Harmas Jalesveva*
Mahkamah Agung RI	--	6.909.009.214	*The Supreme Court of Republic Indonesia*
PT Citra Abadi Mandiri	--	6.484.018.936	*PT Citra Abadi Mandiri*
PT Sinoma Engineering Indonesia	--	6.052.661.864	*PT Sinoma Engineering Indonesia*
PT Sentul City Tbk	--	5.744.500.000	*PT Sentul City Tbk*
Lain - lain dibawah Rp 5 Milyar	53.693.842.026	21.493.597.188	*Others (less than Rp 5 Billion)*
Jumlah Pihak - Pihak Ketiga	**327.247.041.093**	**233.179.488.675**	***Total Third Parties***
Jumlah	**739.316.732.456**	**289.435.745.772**	***Total***

Uang muka PT Waskita Beton Precast merupakan uang muka yang diterima atas pesanan yang beton precast dari pelanggan.

Advances PT Waskita Beton Precast represent advances received on beton precast orders from customers.

27. Beban Akrual / *27. Accrued Expenses*

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban Umum	28,149,313,038	8,389,206,858	*General Expenses*
Beban Bunga Obligasi	38,180,674,371	11,438,194,443	*Bonds Interest Payables*
Beban Kantor	9,181,741,312	23,177,082,847	*Office Expenses*
Beban Pegawai	7,320,509,058	3,856,016,856	*Employee Expenses*
Beban Operasional Proyek	284,204,000	476,030,064	*Projects Operational Charges*
Beban Gedung	2,325,000	457,079,415	*Building Expenses*
Lain-lain	33,170,627,170	50,934,033,037	*Others*
Jumlah	**116,289,393,949**	**98,727,643,520**	***Total***

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Accrued expenses of operational projects represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for employee expense, office equipment and travel allowance.

Beban bunga merupakan beban bunga obligasi yang belum dibayar per 31 Desember 2015 untuk periode tanggal 6 Juni sampai dengan 31 Desember 2015 untuk Obligasi tahun 2012 dan untuk periode tanggal 18 Mei sampai dengan 31 Desember 2015 untuk Obligasi tahun 2014.

Bonds interest payables represent interest expense on the Company's bonds which has not paid yet as of December 31, 2015 for the period of June 6 until December, 31, 2015 for Obligation 2012 Year and for the period of May 18 until December 31, 2015 for Obligation 2014 Year.

28. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / *28. Others Short Term Payables*

	2015 Rp	2014 Rp	
Jasa Produksi dan Tantiem	73,500,000,000	41,750,000,000	*Production Benefits and Tantiem*
Iuran Dana Pensiun	3,919,393,242	3,051,972,651	*Pension Fund*
Jaminan Sewa Gedung	108,589,627	108,589,627	*Building Rent Deposit*
Jamsostek	105,322,917	1,257,427,562	*Jamsostek*
Lain-lain	31,421,432,477	181,043,777	*Others*
Jumlah	**109,054,738,263**	**46,349,033,617**	***Total***

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 15 Desember 2015 tentang pemberian jasa produksi tahun 2015 kepada pegawai grup, estimasi jasa produksi kepada karyawan dan tantiem Direksi grup tahun 2015 ditetapkan sebesar Rp 73.500.000.000.

Based on Minutes of Directors Meeting dated December 15, 2015 related to the production benefit for the year 2015 to the group's employees, the estimation of production benefits to the group's employees and tantiem for Director in 2015 year is determined of Rp 73,500,000,000.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 23 Desember 2014 tentang pemberian jasa produksi tahun 2014 kepada pegawai grup, estimasi jasa produksi kepada karyawan dan tantiem Direksi tahun 2015 ditetapkan sebesar Rp 41.750.000.000.

Based on Minutes of Meeting of Directors dated December 23, 2014 related to the production benefit for the year 2014 to the Company's employees, the estimation of production benefits to the Company's employees and tantiem for Director in 2014 year is determined of Rp 41,750,000,000.

29. Utang Bank Jangka Panjang / *29. Long Term Bank Loan*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WBP	459,255,313,244	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WBP*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT TJT	169,390,126,885	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT TJT*
Utang Bank Sindikasi PT SMR:			*Sindication Bank Loan - PT SMR:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Investasi	410,676,322,411	--	*Investment Credit*
Kredit IDC	29,110,335,356	--	*IDC Credit*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Investasi	574,616,407,003	--	*Investment Credit*
Kredit IDC	41,189,245,718	--	*IDC Credit*
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	**1,684,237,750,617**	**--**	*Total Related Parties*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Ketiga			***Third Parties***
Utang Bank Sindikasi - PT SMR:			*Sindication Bank Loan - PT SMR:*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
Kredit Investasi	90,153,365,647	--	*Investment Credit*
Kredit IDC	4,081,059,071	--	*IDC Credit*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
Kredit Investasi	30,455,287,394	--	*Investment Credit*
Kredit IDC	1,294,723,503	--	*IDC Credit*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*
Kredit Investasi	67,029,928,485	--	*Investment Credit*
Kredit IDC	3,621,973,883	--	*IDC Credit*
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	196,636,337,983		*Total Third Parties*
Jumlah Utang Bank	1,880,874,088,600	--	***Total Bank Loans***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5,000,000,000)	--	*Less Current Portion*
Bagian jangka panjang	**1,875,874,088,600**	**--**	***Long - Term Portion***

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – PT WBP

Berdasarkan surat No. LMC1/2/442/R tanggal 30 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk untuk proyek Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Tahap I sebesar Rp 1.705.720.000.000. Jangka waktu pinjaman sejak tanggal 30 Oktober 2015 sampai dengan 10 Agustus 2018. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari :

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 852.860.000.000.
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 852.860.000.000.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,5 (dua koma lima) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – PT WBP

According to letter No. LMC1/2/442/R dated Juni 10, 2015, the Company entered into the a Working Capital Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the project of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Highways Sction I amounted to Rp 1,705,720,000,000. The term of loan sinde date October 31, 2015 and will be due on August 10, 2018. The loan facilities consist of :

1. *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 852,860,000,000.*
2. *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 852,860,000,000.*

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one), debt to equity ratio of a maximum 2,5 (two point five) and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – PT TJT

Berdasarkan Akta no. 86 tanggal 29 Mei 2015 dari Muchlis Patahna, SH, MKn, Notaris di Jakarta, PT Trans Jabar Tol (TJT) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp. 1.915.000 juta yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp.1.754.000 juta dan Rp. 161.000 juta. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi seksi 1 (Ciawi - Cigombong) 15,35 Km.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – PT TJT

Based on Deed No. 86 dated May 29, 2015 of Muchlis Patahna, SH, Notary in Jakarta, PT Trans Jabar Tol (TJT) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into Loan Agreement providing a loan facilities with ceiling of Rp 1.915.000 millions which consists of investment credit and interest during constructions amounting to Rp 1.754.000 millions and Rp 161.000 millions. Both loan facilities are provided for development of Ciawi - Sukabumi Toll Road section 1 (Ciawi - Cigombong) 15,35 Km.

3. Sindikasi Utang Bank – PT SMR

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H.,M.Kn., No. 18 tanggal 31 Januari 2008, PT SMR (entitas anak) telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

3. Bank Loan Sindication – PT SMR

Based on Notarial Deed No. 18 of Muchlis Patahna, S.H., M Kn., dated January 31, 2008, PT SMR (subsidiary entity) entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Kelima bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.356.275.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 1.242.143.000.000 dan Rp 114.132.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Kanci - Pejagan.

These five banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 1,356,275,000,000 which consists of investment credit and interest during contructions amounted to Rp 1,242,143,000,000 and Rp 114,132,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Kanci – Pejagan toll road.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit Interest During Construction (IDC) adalah 38 triwulan atau 9,5 tahun termasuk masa tenggang 8 triwulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yang disampaikan masing-masing kreditur kepada agen fasilitas, untuk pertama kali adalah sebesar 14,5% per tahun.

The term loan of investment credit and Interest During Construction credit (IDC) was 38 quarterly or 9.5 years including a grace period of 8 quarter or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is the weighted average interest rate on the basis of submitted by each creditor to the facility agent, for the first time is 14.5% per annum.

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H.,M.Kn., No. 39 tanggal 16 Agustus 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian perubahan atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dimana dilakukan restrukturisasi atas utang Perusahaan dengan merubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi awal, antara lain:

Based on Notarial Deed No. 39 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated August 16, 2012, the Company entered into amendment of loan syndication agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur where the Company debt restructured by changing certain clause in the initial Syndicated Credit Agreement, among others:

a. Memperpanjang jangka waktu pelunasan utang menjadi tanggal 30 Januari 2023 untuk kredit investasi dan kredit interest During Construction (IDC) dengan tanggal pembayaran awal (prepayment) pada 31 Desember 2016;
b. Mengubah suku bunga utang menjadi minimal 6% per tahun sampai dengan tanggal prepayment dan 12% per tahun setelah tanggal prepayment sampai dengan tanggal pelunasan utang dan menetapkan biaya tambahan yaitu Exit Fee sebesar 6% per tahun dan Administration Fee sebesar minimal 3% per tahun sampai dengan tanggal prepayment; dan
c. Mengijinkan perusahaan untuk mengubah susunan kepemilikan saham.

a. Extend the term of loan payment to January 30, 2023 for investment credit and Interest During Construction credit (IDC) with the initial payment date (prepayment) at December 31, 2016;
b. Changing loan interest rate to a minimum of 6% per year, up to the date of prepayment and 12% per year after the date of prepayment until the date of debt payment and determined the additional cost such as Exit Fee amounted to 6% per year and Administration Fee of at least 3% per year, until the date of prepayment, and
c. The Company allowed to change shareholders' structure.

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H.,M.Kn., No. 18 tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan telah menandatangani addendum restrukturisasi utang Perusahaan atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dengan mengubah beberapa ketentuan antara lain:

Based on Notarial Deed No. 18 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated May 31, 2013, the Company entered into addendum debt restructuring of loan syndication agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur by changing certain clause among others:

a. Mengubah suku bunga utang menjadi 11% per tahun setelah tanggal prepayment sampai dengan tanggal pelunasan utang dan mengubah biaya Exit Fee sebesar 4% per tahun dan Administration Fee sebesar minimal 1% per tahun sampai dengan tanggal prepayment; dan
b. Mengubah susunan jaminan Perusahaan.

a. *Changing loan interest rate to 11% per year, after the date of prepayment until the due date of the debt and changing Exit Fee surcharge of 4% per year and Administration Fee of at least 1% per year to date of prepayment, and*
b. *Changing the composition of the Company guarantee.*

Jaminan atas pinjaman yang disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi telah dipenuhi oleh Perusahaan.

Collateral for the loans required in the Syndicated Loan Agreement have been met by the Company.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, PT SMR telah membayar pokok pinjaman kredit investasi sebesar Rp 4.682.398.392 dan Rp 2.341.199.196. Dan kredit IDC masing-masing sebesar Rp. 317.601.608 dan Rp 158.800.804.

On December 31, 2015 and 2014, the Company has paid principal investment credit amounted to Rp 4,682,398,392 and Rp 2,341,199,196. And IDC credit amounted to Rp 317,601,608 billion and Rp 158,800,804, respectively.

30. Utang Bunga Jangka Panjang / *30. Interest Loan - Long Term*

	2015 Rp	2014 Rp	
Exit Fee dan Administrasi Fee	262,552,936,305	--	*Exit Fee and Administrasi Fee*
Jumlah	262,552,936,305	--	*Total*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	--	*Less Current Portion*
Bagian jangka panjang	**262,552,936,305**	**--**	*Long term portion*

31. Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang / *31. Leasing Payable - Long Term*

Perusahaan menandatangani perjanjian utang pembelian aset tetap untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut :

The company entered into loan purchase fixed assets agreement to purchase transportation equipment with detail as follows :

	2015 Rp	2014 Rp	
PT MNC Finance	227,919,190	--	*PT MNC Finance*
dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(84,270,001)	--	*Less Current Portion*
Bagian jangka panjang	**143,649,189**	**--**	***Long-Term Portion***

Utang pembelian asset tetap dikenakan bunga sebesar 17% per tahun dan jatuh tempo paling akhir 23 Mei 2018. Utang pembelian aset tetap dijamin dengan aset yang dibeli.

Loan for purchase fixed assets bears interest at 17% per annum with maturity date on may 23, 2018. Loan for Purchase fixed assets secured by the purchased.

32. Utang Obligasi / *32. Bonds Payable*

	2015 Rp	2014 Rp	
Nominal	2,675,000,000,000	1,250,000,000,000	*Face Value*
Biaya Emisi Obligasi	(7,569,409,006)	(5,968,957,306)	*Bonds Issuance Cost*
Akumulasi Amortisasi	3,203,950,112	1,625,561,273	*Accumulated Amortization*
Jumlah	**2,670,634,541,106**	**1,245,656,603,967**	***Total***
Biaya Emisi Obligasi	7,569,409,006	5,968,957,306	*Bonds Issuance Cost*
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(3,203,950,112)	(1,625,561,273)	*Accumulated Amortization*
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	**4,365,458,894**	**4,343,396,033**	***Unamortized Bond Issuance Costs***

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 29 tanggal 29 September 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I tahun 2015, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,1% senilai Rp 1.500.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 29 dated September 29, 2015 that is made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "The Continuing Bonds I 2015 Year with Fixed Interest Rate" amounted to 11.1% with the value of Rp 1,500,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 20 tanggal 19 September 2014 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No. 26 tanggal 13 Oktober 2014 yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I tahun 2014, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,4%, senilai Rp 500.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 20 dated September 19, 2014 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 26 dated October 13, 2014 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "The Continuing Bonds I 2014 Year with Fixed Interest Rate" amounted to 10.4% with the value of Rp 500,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 11 tanggal 4 April 2012 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No. 98 tanggal 26 April 2012 *juncto* Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan No. 58 tanggal 23 Mei 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp 750.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

Based on the Trustee Agreement Deed No. 11 dated April 4, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 98 dated April 26, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II Trustee Agreement No. 58 dated May 23, 2012 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Bonds II Waskita Karya 2012 with Fixed Interest Rate" amounted to Rp 750,000,000,000, with the following details:

Seri A : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Jumlah pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp 75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Serie A : Bonds with fixed interest rate of 8.75% (eight point seventy five percent) per year for period of 3 (three) years. Principal amount of Serie A Bonds amounted to Rp 75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah).

Seri B : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Jumlah pokok Obligasi seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp 675.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh lima milyar Rupiah).

Serie B : Bonds with fixed interest rate of 9.75% (nine point seventy five percent) per year for a period of 5 (five) years. Principal amount of Serie B Bonds were offered at Rp 675,000,000,000 (six hundred and seventy five billion Rupiah).

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi Seri A dan Seri B pertama akan dilakukan pada tanggal 5 September 2012. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2015 dan Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017. Sedangkan untuk Obligasi berkelanjutan I tahun 2014 akan jatuh tempo pada tanggal 10 Nopember 2017.

Bonds interest is paid every 3 (three) months, in accordance with the payment date of each bond interest. Interest payments Bond Serie A and Serie B first will be held on September 5, 2012. Bonds Serie A will mature on June 5, 2015 and Serie B will mature on June 5, 2017. While for the Continuing Obligation I 2014 year will be mature on November 10, 2017.

Biaya Emisi Obligasi sebesar Rp 7.569.409.006 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi II tahun 2017.

Bonds issuance cost amounted to Rp 7,569,409,006 are monthly amortized until the maturity period of Obligation II in 2017.

Berdasarkan pengumuman peringkat obligasi tanggal 11 Agustus 2015, PT PEFINDO memberikan peringkat efek Perusahaan idA (Single A) terhadap seluruh Obligasi II Seri A dan Seri B Tahun 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

According to press release dated August 13, 2014, the Committee of PT PEFINDO Rating Agency has been given the rating idA (Single A) to II Bonds Series A and Series B of 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Utang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga berbanding satu), dan
- EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Bonds payable includes certain requirements, as follows:

- *Current ratio of not less than 1 : 1 (one is to one);*
- *Debt to Equity no more than 3 : 1 (three is to one), and*
- *EBITDA to Interest Expense are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).*

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end.

33. Utang Lain-lain Jangka Panjang / *33. Other Long Term Payables*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT MNC Tol Investama	29,893,047,567	--	*PT MNC Tol Investama*
PT Cinere Serpong Jaya	11,513,866,036	--	*PT Cinere Serpong Jaya*
PT Waskita Bumi Wira	--	3,652,128,645	*PT Waskita Bumi Wira*
PT Waskita Karya Persero (Tbk)	--	--	
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	**41,406,913,603**	**3,652,128,645**	***Total Related Parties***
Pihak-pihak Ketiga			***Third Parties***
Badan Layanan Umum (BLU)	736,815,190,782	--	*Badan Layanan Umum (BLU)*
Marco Prince Corp	4,142,266,462	--	Marco Prince Corp
PT Daya Anugrah Manunggal	875,820,000	--	*PT Daya Anugrah Manunggal*
PT Bakrie and Brothers Tbk	822,132,390	--	*PT Bakrie and Brothers Tbk*
Soepranoto	221,749,712	--	*Soepranoto*
Humberg Lie, SH	28,130,000	--	*Humberg Lie, SH*
DBSDM	25,000,000	--	*DBSDM*
Koperasi Waskita	13,854,500	--	*Waskita Cooperative*
PT Sarana	10,000,000	--	*PT Sarana*
Karyawan	2,130,500	--	*Employees*
Lain-lain	2,488,911,238	--	*Others*
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	**745,445,185,584**	**--**	***Total Third Parties***
Jumlah Utang lain-lain	**786,852,099,187**	**3,652,128,645**	***Total Other Payable***

34. Uang Muka Kontrak Jangka Panjang / *34. Advances on Long-Term Contracts*

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut :

The details of outstanding long-term contract advances were as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	252,808,992,988	--	*PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)*
PT Jasa Marga Kualanmu Tol	76,299,658,442	--	*PT Jasa Marga Kualanmu Tol*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,090,909,095	886,363,636	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12,683,969,444	12,795,177,382	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
KSO Waskita - Triniti	10,242,232,732	20,548,057,732	*KSO Waskita - Triniti*
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	3,790,598,681	288,636,364	*PT Hotel Indonesia Natour (Persero)*
PT Rekayasa Industri (Persero)	--	7,414,970,000	*PT Rekayasa Industri (Persero)*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	--	8,334,493,553	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	**368,916,361,382**	**50,267,698,667**	*Total Related Parties*
Pihak-pihak Ketiga			***Third Parties***
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	273,230,836,184	167,771,319,446	*The Ministry of Public Utilities*
Pemerintah - Pemerintah Daerah	131,859,654,075	52,050,487,391	*District Governments*
The Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste	143,955,674,908	168,415,680,720	*The Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste*
The Ministry of Public Works Democratic Republic of Timor-Leste	76,650,473,577	--	*The Ministry of Public Works Democratic Republic of Timor-Leste*
Perpustakaan Nasional RI	29,806,463,438	64,464,600,000	*The National Library of RI*
Kementerian Perhubungan	28,349,942,471	--	*The Ministry of Transportation*
Bandar Udara Internasional Jawa Barat (BIJB)	14,899,815,455	--	*The International Airport of Jawa barat*
PT Bangun Investa Graha	13,332,256,364	14,822,410,909	*PT Bangun Investa Graha*
PT Sentul City Tbk	13,068,000,000	8,000,000,000	*PT Sentul City Tbk*
BPKPB & PB Batam	8,179,569,213		*BPKPB & PB Batam*
Universitas Sebelas Maret	7,914,699,337	17,342,783,437	*University of Sebelas Maret*
PT Batam Island Marina	7,712,050,000	--	*PT Batam Island Marina*
PT Rezki Curah Prima	6,621,826,830	4,318,181,818	*PT Rezki Curah Prima*
PT Broadbiz Asia	5,803,136,728	5,803,136,728	*PT Broadbiz Asia*
PT Bintang Berlian Belitung	5,480,033,985	--	*PT Bintang Berlian Belitung*
Samsung C & T Corporation	5,099,533,235	18,149,483,100	*Samsung C & T Corporation*

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Halla Mohana	--	24,091,361,600	*PT Gandaria Prima*
PT Banyu Daya Perkasa	--	8,257,393,400	*PT Banyu Daya Perkasa*
PT Bhumyamca	--	18,898,443,847	*PT Bhumyamca*
PT Pardika Wisthi Sarana	--	6,027,474,272	*PT Pardika Wisthi Sarana*
PT Ade Pede Realty	--	10,372,333,354	*PT Ade Pede Realty*
PT P3MPI	--	17,745,000,000	*PT P3MPI*
PT Mardika Artha Upaya	--	34,365,314,000	*PT Mardika Artha Upaya*
PT Hidro Rizki Ilahi	--	10,000,000,000	*PT Hidro Rizki Ilahi*
PT Pembangunan Jaya ancol Tbk	--	8,187,644,790	*PT Pembangunan Jaya ancol Tbk*
PT Bali Seminyak Resort	--	4,401,818,182	*PT Bali Seminyak Resort*
PT Mega Pesanggrahan Indah	--	1,654,734,511	*PT Mega Pesanggrahan Indah*
Lainnya (di bawah Rp 2 Milyar)	135,223,072,150	341,877,572	*Others (less than Rp 2 Billions each)*
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	**907,187,037,951**	**665,481,479,077**	*Total Third Parties*
Jumlah	**1,276,103,399,333**	**715,749,177,744**	***Total***

35. Liabilitas Manfaat Karyawan / 35. *Employee Benefits Liabilities*

Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang Imbalan Kerja.

The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding to matter pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No.24 (Revised 2010) of Employee Benefits.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pasca kerja tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 , dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Praptasentosa Gunajasa. Penggunaan teknik aktuarial atas imbalan pasca kerja dilakukan dengan cara mendiskontokan imbalan dalam menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini, berdasarkan *Projected Unit Credit Method* (*PUC Method).*

Actuarial valuation of post employment employee benefits as of December 31, 2015 and 2014 was conducted by the actuarial consulting firm of PT Praptasentosa Gunajasa. Using of actuarial techniques to calculate the benefits has been done by discounting benefits in determining the present value of defined benefit obligations and current service costs, based on the Projected Unit Credit Method (PUC Method).

Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Actuarial assumptions as of Desember 31, 2015 and 2014 was as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Mortalitas *(Mortality Rate)*	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	8%	8%	*Annual Salary Increasing Rate*
Tingkat Bunga/Diskonto *(Interest Rate)*	9%	8%	*Discount Rate*
Metode	PUC	PUC	*Method*

Rincian kewajiban imbalan kerja sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilityas follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	61,338,083,998	83,851,191,564	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Cimanggis Cibitung Tollways	189,250,913	--	*PT Cimanggis Cibitung Tollways*
PT Semesta Marga Raya	2,471,952,310	--	*PT Semesta Marga Raya*
PT Trans Jabar Tol	3,116,576,981	--	*PT Trans Jabar Tol*
PT Waskita Beton Precast	816,122,609	--	*PT Waskita Beton Precast*
Jumlah	**67,931,986,811**	**83,851,191,564**	***Total***

Rekonsiliasi biaya jasa kini sebagai berikut:

Reconciliation current service cost as follows:

	2015 Rp	2014 Disajikan Kembali/ *Restatement* Rp	
Biaya Jasa Kini	17,408,510,884	15,448,610,635	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	19,227,007,945	14,133,564,329	*Interest Expense*
Hasil yang Diharapkan dari Aset Program	(12,518,912,621)	(9,439,124,599)	*Expected Return on Plan Asset*
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	**24,116,606,208**	**20,143,050,365**	***Current Year Pension Benefit***

Rekonsiliasi Perubahan Liabilitas (Aset) / *Reconciliation Changes in Liabilities (Assets)*

	2015 Rp	2014 Disajikan Kembali/ *Restatement* Rp	
Saldo Awal	83,851,191,564	58,680,496,634	*Beginning Balance*
Beban Manfaat Karyawan	24,116,606,208	20,143,050,365	*Recognised Employee Benefit Expense*
Beban yang Diakui dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya	(8,037,743,114)	35,527,983,395	*Recognised Expense on Other Comprehensive Income*
Iuran	(34,058,700,382)	(28,925,096,737)	*Contribution Payment*
Pembayaran Pasca Kerja dan Penyesuaian	(4,533,270,278)	(1,575,242,093)	*Benefit Payment and Adjustment*
Saldo Akhir	**61,338,083,998**	**83,851,191,564**	***Ending Balance***

Rekonsiliasi Perubahan Liabilitas (Aset) / *Reconciliation Changes in Liabilities (Assets)*

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	251,577,075,998	240,337,599,324	176,669,554,122	161,703,789,500	127,759,202,505	*Present Value of Funded Obligation*
Nilai Wajar Aktiva Program	(190,238,992,000)	(156,486,407,760)	(117,989,057,488)	(115,943,902,952)	(99,595,249,580)	*Fair Value of Plan Asset*
Status Pendanaan	61,338,083,998	83,851,191,564	58,680,496,634	45,759,886,548	28,163,952,925	*Funding*
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuaria yang Belum Diakui	--	--	--	--	--	*Unrecognized Actuarial Net Gain (Loss)*
Liabilitas (Aset) Program	**61,338,083,998**	**83,851,191,564**	**58,680,496,634**	**45,759,886,548**	**28,163,952,925**	***Liabilities (Assets) Program***

Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U 076 antara PT Waskita Karya (Persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L. 20/P/WK/2006; No. 079 Sj. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

In 2006, the Company signed a cooperation agreement No. WK L.20/P/WK/2006 and No. AJS: 076 079.SJ.U between PT Waskita Karya (Persero) and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 on April 25, 2008.

Analisis Sensitivitas/*Sensitivity Analysis*	**Nilai Kini Kewajiban/ *Present Value Obligation* Rp**	**Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost* Rp**
Perubahan Tingkat Diskonto / *Changes of Discounted Rate*		
Naik Menjadi/ *Increase Become* 10%	237.858.469.675	15.953.535.505
Tingkat Diskonto/ *Discounted Rate* 9%	251.577.075.998	17.408.510.884
Turun Menjadi/ Decrease *Become* 8%	266.956.581.371	19.143.746.023
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah / *Changes of Wages Increase Rate*		
Naik Menjadi/ *Increase Become* 9%	266.949.419.346	19.143.199.537
Tingkat Kenaikan Upah / *Wages Increase Rate 8* %	251.577.075.998	17.408.510.884
Turun Menjadi/ Decrease *Become* 7%	237.622.625.033	15.929.097.522

36. Modal Saham / *36. Share Capital*

a. Modal Saham / *a. Share Capital*

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

According to shareholders list from Biro Adminstrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

	2015			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *percentage of Ownership***	**Jumlah Modal disetor/ *Total Paid In Capital***	
Modal Dasar	26,000,000,000		100	*Authorized Capital*
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				*Preffered Stock (Dwi Warna Serie A)*
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	100	*Government of Republic of Indonesia*
Saham Biasa (Seri B)				*Common Stock (Serie B)*
Pemerintah Republik Indonesia	8,963,697,886	66.07%	896,369,788,600	*Government of Republic of Indonesia*
Masyarakat (kepemilikan dibawah 0.5%)	4,608,795,423	33.93%	460,879,542,300	*Public (each holding 0.5%)*
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**13,572,493,310**	**100.00%**	**1,357,249,331,000**	***Total Issued and Fully Paid***

	2014			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *percentage of Ownership***	**Jumlah Modal disetor/ *Total Paid In Capital***	
Modal Dasar	26,000,000,000		100	*Authorized Capital*
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				*Preffered Stock (Dwi Warna Serie A)*
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	100	*Government of Republic of Indonesia*
Saham Biasa (Seri B)				*Common Stock (Serie B)*
Pemerintah Republik Indonesia	6,549,920,999	67.33%	654,992,099,900	*Government of Republic Indonesia*
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	3,177,583,205	32.67%	317,758,320,500	*Public (each holding 5%)*
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**9,727,504,205**	**100.00%**	**972,750,420,500**	***Total Issued and Fully Paid***

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) No. 36 tanggal 21 Oktober 2005 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah SH, ditetapkan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 240.000.000.000 menjadi Rp 720.000.000.000 yang terbagi atas 720.000 saham dan masing-masing saham mempunyai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 180.000 saham dengan nilai Rp 180.000.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Based on the Deed of Amendment PT Waskita Karya (Persero) No. 36 dated October 21, 2005 of Imas Fatimah, SH, the Company determined an increase in the authorized capital from Rp 240,000,000,000 to Rp 720,000,000,000 divided into 720,000 shares and each share has a par value of Rp 1,000,000. The authorized capital has been subscribed and paid up capital of 180,000 shares with a value of Rp 180,000,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 140 tanggal 20 Juli 2010, yang dibuat dihadapan Sutjipto, S.H, Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 720.000.000.000, terbagi atas 20.186.900 saham, yang terbagi dari 186.900 saham seri A Dwi Warna, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dan 20.000.000 saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 26.655. Dari modal dasar telah ditempatkan sebesar Rp 654.992.100 dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 180.000 saham seri A Dwi Warna atau sebesar Rp 180.000.000.000 dan Perusahaan Pengelola Aset sebanyak 17.820.000 saham seri B atau sebesar Rp 474.992.100.000. Seluruh saham tersebut berjumlah Rp 654.992.100.000, telah disetor penuh ke kas Perusahaan.

Based on Deeds No. 140 dated July 20, 2010, of Sutjipto, S.H, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital Rp 720,000,000,000, divided into 20,186,900 shares, consisting of 186,900 shares of serie A Dwi Warna, each share with a par value of Rp 1,000,000, and 20,000,000 shares of serie B each shares with a par value of Rp 26,655. From the authorized capital of Rp 654,992,100 has been placed and taken part by the Republic of Indonesia about 180,000 shares of A serie Dwi Warna or Rp 180,000,000,000 and Perusahaan Pengelola Aset of 17,820,000 shares of serie B or Rp 474,992,100,000. All shares amounted to Rp 654,992,100,000, have been fully paid into the treasury of the Company.

Berdasarkan Akta No. 57 Tanggal 24 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 2.600.000.000.000, terbagi atas 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 25.999.999.999 saham seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 100. Dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 6.549.921.000 saham dengan nilai Rp 654.992.100.000.

Based on Deeds No. 57 dated October 24, 2012, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital of Rp 2,600,000,000,000, divided into 1 shares of A series Dwiwarna and 25,999,999,999 shares of B series, each share with a par value of Rp 100. Part of the authorized capital have been subscribed and fully paid is amounted to 6,549,921,000 shares with total value of Rp 654,992,100,000.

Berdasarkan Akta No 29 tanggal 29 Januari 2013 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 9.632.236.000 lembar, yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 9.632.235.999 lembar saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 100 atau dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 963.223.600.000.

Based on the Deeds No. 29 dated January 29, 2013 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing the Company's issued and paid up capital become 9,632,236,000 consisting of 1 share of A series Dwiwarna and 9,632,235,999 shares of B series, with par value of Rp 100 or the total value amounted to Rp 963,223,600,000.

Berdasarkan Akta No 11 tanggal 13 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 9.632.236.000 menjadi 9.666.340.100 atau setara dengan Rp 966.634.010.000 sebagai akibat dari pelaksanaan program Opsi Saham (Mesop). Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-051114.40.21.2014.

Based on the Deeds No 11 dated August 13, 2014 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing the Company's issued and paid up capital from 9,632,236,000 *become 9,666,340,100 or equivalent with Rp 966,634,010,000 as impact of implementation of stock option program (Mesop). This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No AHU-051114.40.21.2014.*

Berdasarkan akta No 46 tanggal 26 Mei 2015 oleh Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, terdapat penambahan modal disetor sebanyak 186.471.154 lembar. Modal disetor semula 9.727.504.205 atau setara dengan Rp 972.750.420.500 menjadi 9.913.975.359 atau setara Rp 991.397.535.900. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia No AHU-AH.01.03/0934821 tanggal 26 Mei 2015.

Based on the Deeds No 46 dated May 26, 2015 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing amounted to 186,471,154 shares. Paid up capital from 9,727,504,205 shares or Rp 972,750,420,500 *become* 9,913,975,359 *shares or Rp 991,397,535,900. This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No AHU-AH.01.03/0934821 dated May, 26, 2015.*

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Juli 2015 Notaris Fathiah Helmi SH, Notarisdi Jakarta, terdapat penambahan jumlah modal disetor sebanyak 3.653.498 lembar,semula 9.913.975.360 atau setara 991.397.536.000 menjadi 9.913.975.359 atau setara dengan 991.397.535.900. Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-3536245.AH.01.11 tanggal 30 Juli 2015.

Based on the Deed No. 37 dated July 30, 2015 Notary Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta, there were increasing the number of paid-in capital as much as 3,653,498 shares, paid up capital from 9,913,975,360 or 991,397,536,000 become 9,913,975,359 or 991,397,535,900. This change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights No.AHU-3536245.AH.01.11 dated July 30, 2015.

37. Tambahan Modal Disetor / 37. *Additional Paid-in Capital*

	2015 Rp	2014 Rp	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863,048,200,000	863,048,200,000	*Additional paid-in capital of a public offering of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered USD 380 per share*
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118,186,021,484	49,651,537,770	*Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas I (PUT I) Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4,969,551,418,508	--	*Additional paid-in capital of a limited public offering (PUT I) of shares to the public at 3,653,498,200 shares with a nominal value offered Rp 1,450 per share,*
Jumlah	5,950,785,639,992	912,699,737,770	*Total*
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31,910,365,455)	(31,910,365,455)	*Less: Share Issuance Cost*
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(37,328,848,507)		
Saldo Tambahan modal disetor	**5,881,546,426,030**	**880,789,372,315**	***Total Paid In Capital***

Tambahan modal disetor agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Additional paid in capital agio per share represent share premium that come from initial public offering by the Company net off share issuance cost.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity

Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp 31.910.365.455 dan penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp 37.328.848.507.

Biaya emisi saham telah di audit oleh Akuntan Independen Soejatna, Mulyana & Rekan tanggal 05 Pebruari 2013 dengan laporan No. 007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2012 amounted to Rp 31,910,365,455 and Rights Issues 2015 year amounted to Rp 37,328,848,507.

Issuance costs have been audited by an Independent Accountant Soejatna, Mulyana & Partners dated February 5, 2013 with report No. 007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

38. Opsi Saham / *38. Stock Option*

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal	43,362,737,418	28,929,895,523	*Beginning Balance*
Penambahan	--	31,883,726,376	*Addition*
Pengurangan (Eksekusi)	(43,287,750,658)	(17,450,884,481)	*Deduction (Execution)*
Jumlah	**74,986,760**	**43,362,737,418**	***Total***

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-576/MBU/2012 tanggal 23 Oktober 2012 mengenai Persetujuan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO), menyetujui penawaran umum perdana saham paling banyak 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, termasuk program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Pernyataan Persetujuan Menteri BUMN tersebut telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 57 tanggal 24 Oktober 2012, Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta dan telah didaftarkan untuk memperoleh pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-54929.AH.01.02 tahun 2012, tanggal 24 Oktober 2012.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 023/SK/WK/2012 dan No. 08/SK/WK/PEN/2013, Direksi memutuskan tentang Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajeman dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan* (MESOP)) untuk Manajeman dan Pegawai Perusahaan. Manajeman dan Pegawai yang berhak untuk mengikuti program MESOP terdiri dari:

a. Komisaris Perusahaan (tidak termasuk Komisaris Independen)
b. Direksi Perusahaan
c. Pegawai Tetap (PT)
d. Pegawai Tetap Unit Kerja/Unit Bisnis (PTU)
e. Pegawai Tidak Tetap

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut:

Plant for Management and Employee Stock Option (MESOP)

Based on the letter from the Minister of State Owned Company (BUMN) No. S-576/MBU/2012 dated October 23, 2012 related to Approval for Initial Public Offering (IPO), it is agreed that initial public offering is for a maximum 30% of paid up capital after IPO, including plant for Management and Employee Stock Option Plan program (MESOP) from paid up capital after IPO.

The Statement of Consent from the Minister of State Owned enterprise has been notarized through Notarial deed No 57 dated October 24, 2012 of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta and has been registered to get approval from the Minister of Human Rights and Justice with its decre No. AHU 54929.AH.01.02 dated October 24, 2012.

Based on the decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 023/SK/WK/2012 and No. 08/SK/WK/PEN/2013, the Board of Directors decided on the Stock Purchase Option Granting Program to Management and Employees (Management & Employee Stock Plan (Programme) for the management and employees of the Company. management and employees are eligible to participate MESOP program consists of:

a. The Commissioner of the Company (not including the Independent Commissioner)
b. The Directors of the Company
c. Permanent employees (PT)
d. Permanent employees Unit / Business Unit (PTU)
e. Non Permanent employees

MESOP program implementation will be done by issuing option rights in 2 (two) phases with the detail are as follows:

Mesop Tahap I

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap I sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 173.380.000 saham seri B. Harga eksekusi sebesar Rp 438, dengan periode eksekusi setiap bulan Mei dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2013 sampai dengan 20 Januari 2018. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu tahun sejak 21 Januari 2013 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2014.

Mesop Phase I

The total shares to be issued in phase I is 60% (sixty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 173,380,0000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp 438, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2013 until January 20, 2018. Stock option has vesting veriod for one year starting January 1, 2013 will be ended on the date January 20, 2014.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice,* sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 30 April 2013, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Fair Value of MESOP is estimated with using Binominal Lattice model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated April 30, 2013, with the assumptions as follows:

	MESOP 1 Tahap I/ Phase I	MESOP 1 Tahap II/ Phase II	
Suku Bunga Bebas Risiko	4.7%	6.8%	*Risk Free Rate*
Ekspektasi Periode Opsi (Tahun)	5	5	*Expected Term (Year)*
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham	50.99%	46%	*Expected Volatility of Share PriceTerm (Year)*
Ekspektasi Dividen yang Dihasilkan	3.48%	1.2%	*Expected Dividend Yield*

Sesuai dengan surat Perusahaan No. 177/WK/DIR/2013 tanggal 22 Pebruari 2013 kepada PT Bursa Efek Indonesia, Perusahaan menyampaikan rencana pelaksanaan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk Opsi Tahap I sejumlah 173.380.000 saham seri B dengan umur 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan terkena *vesting* yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya. Harga pelaksanaan untuk Tahap I sebesar Rp 438 (empat ratus tiga puluh delapan) per saham mengacu pada harga rata-rata perdagangan saham WSKT di BEI pada penutupan perdagangan tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Pebruari 2013.

Based on the Company's letter No. 177/WK/DIR/2013 dated February 22, 2013 to the Indonesia Stock Exchange, the Company submitted an implementation plan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk for Phase I Option number 173,380,000 shares of series B with the age of 5 (five) years from the date of issuance and exposed to the vesting of 1 (one) year from the date of publication. The exercise price for Phase I of Rp 438 (four hundred and thirty-eight) per share refers to the average trading price of shares on the share trading WSKT in BEI at the close of trading on January 17, 2013 until the date of February 21, 2013.

Berdasarkan surat No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 tanggal 26 Pebruari 2013, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajeman dan Pegawai *(Managemen & Employee Stock Plan* (MESOP) sejumlah 173.380.000 saham seri B.

Based on letter No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 dated February 26, 2013, Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange from the Stock Purchase Option Granting Program to management and employees (Management & Employee Stock Plan) amounted to 173,380,000 shares of B series.

Mesop Tahap II

Jumlah Saham yang diterbitkan tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 115.587.000 saham seri B Harga eksekusi sebesar Rp 396, dengan periode eksekusi setiap bulan Maret dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2014 sampai dengan 20 Januari 2019. Opsi saham mempunyai masa tunggu *(vesting period)* selama satu tahun sejak 21 Januari 2014 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2015.

Mesop Phase II

The total shares to be issued in phase II is 40% (forty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 115,587,0000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp 396, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2014 until January 20, 2019. Stock option has vesting period for one year starting January 1, 2014 will be ended on the date January 20, 2015.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice,* sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 1 Juli 2014.

Fair Value of MESOP is estimated with using Binominal Lattice model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated July 1, 2014.

Melalui surat No. S.00091/BEI.PPJ/01-2014 tanggal 8 Januari 2014 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajeman dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan* (MESOP) sejumlah 115.587.000 saham seri B

Through letter No.S.00091/BEI.PPJ/01-2014 dated January 8, 2014 Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange originating from Distribution Options of Stock Purchase Program to management and Employees (Management & Employee Stock Plan (MESOP) amounted to 115,587,000 B series shares.

Jumlah beban opsi saham yang tercatat pada beban pegawai per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.659.430.534 dan Rp 31.883.726.376.

The stock option expenses which recorded in the employee expenses as December 31, 2015 and 2014 is amounted to Rp 2,659,430,534 and Rp 31,883,726,376.

Mutasi opsi saham per 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Stock option mutation as of December 31, 2015 as follows:

	2015 Mesop Tahap I/ Phase I		
	Jumlah Opsi/ *Total Option*	**Rata-rata /*Weighted* Tertimbang /*Average* Harga Eksekusi/ *Execution Price***	
	Lembar	**Rp**	
Opsi Beredar Awal Tahun	78.111.795	438	***Outstanding Option at the Beginning of the Year***
Opsi yang diberikan Periode Berjalan	78.111.795	438	*Option granted in the Period*
Opsi yang Dieksekusi			*Option Executed*
Selama Periode Berjalan	(77.020.075)	438	*During the period*
Opsi yang telah Lewat			*The Expired option*
Masa Berlakunya	--	438	
Sisa Opsi yang Bisa Dieksekusi	**1.091.720**	**438**	***Balance Option can be Executed***

	2015 Mesop Tahap II/ Phase II		
	Jumlah Opsi/ *Total Option*	**Rata-rata /*Weighted* Tertimbang /*Average* Harga Eksekusi/ *Execution Price***	
	Lembar	**Rp**	
Opsi Beredar Awal Tahun	--	--	***Outstanding Option at the Beginning of the Year***
Opsi yang diberikan Periode Berjalan	115.587.100	396	*Option granted in the Period*
Opsi yang Dieksekusi			*Option Executed*
Selama Periode Berjalan	(114.470.830)	396	*During the period*
Opsi yang telah Lewat			*The Expired option*
Masa Berlakunya	--	396	
Sisa Opsi yang Bisa Dieksekusi	**1.116.270**	**396**	***Balance Option can be Executed***

Opsi saham yang dieksekusi selama periode berjalan:

Execution of stock option during the period:

Seri Opsi/ *Option Series*	**Jumlah yang Dilaksanakan/ *Total Implementation***	**Tanggal Pelaksanaan/ *Date of Implementation***
Diberikan pada Mei 2014/	5.937.500	19/5/2014
Granted on May 2014	1.036.050	20/5/2014
	1.151.500	21/5/2014
	1.303.000	22/5/2014
	276.500	23/5/2014
	824.500	26/5/2014
	1.042.000	28/5/2014
Jumlah Eksekusi Mei 2014/ ***Total Execution on May 2014***	**11.571.050**	

Seri Opsi/ *Option Series*	**Jumlah yang Dilaksanakan/ *Total Implementation***	**Tanggal Pelaksanaan/ *Date of Implementation***
Diberikan pada Juni 2014/	896,500	30/5/2014
Granted on June 2014	537,000	2/6/2014
	690,000	3/6/2014
	253,900	4/6/2014
	1,000,000	5/6/2014
	37,500	6/6/2014
	179,500	9/6/2014
	387,000	10/6/2014
	107,500	11/6/2014
	197,500	12/6/2014
	104,000	13/6/2014
	763,000	16/6/2014
	235,500	17/6/2014
	2,979,500	18/6/2014
	125,000	19/6/2014
	697,000	20/6/2014
	627,500	23/6/2014
	1,145,500	24/6/2014
	4,049,250	25/6/2014
	452,000	26/6/2014
Jumlah Eksekusi Juni 2014		
Total Execution on June 2014	**15,464,650**	
Diberikan pada Juli 2014/	528,000	27/6/2014
Granted on July 2014	2,603,000	30/6/2014
	1,760,000	1/7/2014
	2,177,400	2/7/2014
Jumlah Eksekusi Juli 2014		
Total Execution on Juli 2014	**7,068,400**	
Diberikan pada Nopember 2014/	1,205,000	3/11/2014
Granted on November 2014	3,601,000	4/11/2014
	2,494,000	5/11/2014
	1,211,000	6/11/2014
	2,139,400	7/11/2014
	852,250	10/11/2014
	1,865,000	11/11/2014
	2,732,400	12/11/2014
	2,264,450	13/11/2014
	2,960,000	14/11/2014
	1,175,250	17/11/2014
	3,062,500	18/11/2014
	1,718,000	19/11/2014
	2,359,000	20/11/2014
	2,163,745	21/11/2014
	609,000	24/11/2014
	922,600	25/11/2014
	1,384,500	26/11/2014
	1,826,000	27/11/2014
Jumlah Eksekusi Nopember 2014		
Total Execution on November 2014	**36,545,095**	

Seri Opsi/ *Option Series*	**Jumlah yang Dilaksanakan/ *Total Implementation***	**Tanggal Pelaksanaan/ *Date of Implementation***
Diberikan pada Nopember 2014/	605,000	28/11/2014
Granted on November 2014	1,261,500	1/12/2014
	655,500	2/12/2014
	1,874,405	3/12/2014
	4,252,000	4/12/2014
	1,534,834	5/12/2014
	5,983,866	8/12/2014
	3,152,455	9/12/2014
	3,424,500	10/12/2014
	1,874,950	11/12/2014
Jumlah Eksekusi Desember 2014	**24,619,010**	
Total Execution on December 2014		
Diberikan pada Mei 2015/	106,725,095	4-15/5/2015
Granted on May 2015	79,746,060	18/5/2015
Jumlah Eksekusi Mei 2015		
Total Execution on May 2015	**186,471,155**	
Diberikan pada Nopember 2015/		
Granted on November 2015	5,019,750	1/12/2015
Jumlah Eksekusi Nopember 2015		
Total Execution on November 2015	**5,019,750**	
Jumlah Eksekusi per 31 Desember 2015/		
Total Execution as of December 31, 2015	**286,759,110**	

39. Saldo Laba / *39. Retained Eearnings*

	2015 Rp	**Sesudah disajikan Kembali/ *After Restatement* Rp**	
Telah Ditentukan Penggunaannya			***Appropriated***
Saldo Awal Tahun	268,432,270,328	194,820,273,829	*Beginning Balance*
Penambahan Dana Cadangan	100,306,102,480	73,611,996,499	*Addition on Reserved Fund*
Saldo Akhir Tahun	**368,738,372,808**	**268,432,270,328**	***Ending Balance***
Belum Ditentukan Penggunaannya			***Unappropiated***
Saldo Awal Tahun	738,248,011,522	410,390,201,904	*Beginning Balance*
Dividen	(100,306,102,480)	(110,417,994,749)	*Dividend*
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(20,951,161,705)	--	
Pembentukan Cadangan Umum	(100,306,102,480)	(73,611,996,499)	*Allocation to General Reserve*
Laba (Rugi) Bersih	1,047,738,098,920	511,887,800,866	*Net Income*
Saldo Akhir Tahun	**1,564,422,743,777**	**738,248,011,522**	***Ending Balance***

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 April 2015, disetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba perusahaan tahun 2014 sebesar Rp 100.306.102.480 dan pembagian deviden tunai sebesar Rp 100.306.102.480.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated April 24, 2015, agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2014 amounted to Rp 100,306,102,480 and distribution of cash dividend amounted to Rp 100,306,102,480.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 Maret 2014, disetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba perusahaan tahun 2013 sebesar Rp 73.611.996.499 dan pembagian deviden tunai sebesar Rp 110.417.994.749.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated March 18, 2014, agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2013 amounted to Rp 73,611,996,499 and distribution of cash dividend amounted to 110,417,994,749.

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007

The Company has provided the provision of general reserve in accordance with the Law No. 40 year 2007

mengenai Perusahaan Terbatas. Undang-undang tersebut mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

concerning to to Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds have to be held to cover suffered losses and can be used as working capital and otherpurposes by the decision of the general meeting of shareholders.

40. Pendapatan Usaha / *40. Revenues*

	2015 Rp	2014 Rp	
Jasa Konstruksi	12.051.774.392.138	9.483.889.771.605	*Construction Services*
Penjualan Precast	2.068.569.584.101	802.605.653.433	*Sales Precast*
Pendapatan Jalan Toll	31.792.262.000	--	*Toll Road Revenue*
Sewa Gedung	616.609.372	317.858.966	*Buildings Rental*
Jumlah Bersih	**14.152.752.847.612**	**10.286.813.284.004**	***Total***

Rincian pendapatan usaha berelasi : / *The details of the revenues related parties:*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2.094.491.480.505	435.989.142.733	*PT Kresna Kusuma Dyandra Marga*
PT Pejagan Pemalang Toll Road	775.768.889.077	600.003.720.995	*PT Pejagan Pemalang Toll Road*
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	677.093.192.941	--	*PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	524.525.248.651	148.924.567.020	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Hutama Karya (Persero)	313.567.000.000	--	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Prima Multi Terminal (Pelindo)	283.887.000.000	--	*PT Prima Multi Terminal*
JO Waskita Karya - Triniti	215.382.226.821	269.866.023.577	*JO Waskita Karya - Triniti*
PT Pelindo II (Persero)	141.182.879.951	260.677.928.824	*PT Pelindo II (Persero)*
PT Semen Padang (Persero)	135.454.787.214	74.750.156.804	*PT Semen Padang (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.410.203.641	66.141.074.154	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT PAL Indonesia (Persero)	77.070.375.353	--	*PT PAL Indonesia (Persero)*
PT Jasa Marga Kualanmu Tol	75.129.254.035	--	*PT Jasa Marga Kualanmu Tol*
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	73.634.543.207	--	*PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	70.618.177.046	40.534.694.184	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	66.769.360.281	128.212.244.668	*PT Hotel Indonesia Natour (Persero)*
PT Cimanggis Cibitung Toll	66.049.594.231	--	*PT Cimanggis Cibitung Toll*
PT Angkasa Pura Hotel	39.404.360.813	70.827.059.606	*PT Angkasa Pura Hotel*
PT Transmarga Jatim Pasuruan	38.401.513.727	86.170.150.073	*PT Transmarga Jatim Pasuruan*
PT Dahana (Persero)	33.026.245.407	--	*PT Dahana (Persero)*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	29.999.423.454	23.370.601.091	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero)*
PT Rekayasa Industri (Persero)	29.400.323.795	127.313.917.488	*PT Rekayasa Industri (Persero)*
KSO Kawahapejaya Indonesia	28.884.991.641	196.302.064.769	*Kawahapejaya Indonesia JO*
KSO Waskita-Wika	27.809.864.380	--	*Waskita-Wika JO*
Pokdja Papua	21.820.978.721	--	*Pokdja Papua*
Waskita-PP-HK kso	20.034.723.000	--	*Waskita-PP-HK kso*
Waskita - BRP JO	19.046.820.000	--	*Waskita - BRP JO*
CBMI-DDK JO	17.059.932.865	--	*CBMI-DDK JO*
PTPN III	14.370.161.395	12.046.160.344	*PTPN III*
KSO Waskita - Darmo Permai	12.577.760.000	--	*KSO Waskita - Darmo Permai*
KSO Waskita - Hutama	--	10.913.311.187	*PT Hutama Karya (Persero)*
KSO Waskita - PP - HK	--	18.486.473.500	*JO Waskita Karya - Triniti*
PT Trans Marga Jateng	--	19.369.502.826	*PT Trans Marga Jateng*
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	--	23.096.743.831	*PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	91.999.645.198	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	15.390.201.882	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
PT Angkasa Pura II (Persero)	--	71.841.043.261	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	37.703.657.007	9.096.413.077	*Others (less than Rp 10 Billions each)*
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	**6.057.574.969.159**	**2.801.322.841.092**	***Total Related Parties***

Rincian pendapatan usaha pihak-pihak ketiga : / *The details of the revenues third parties:*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Ketiga			***Third Parties***
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	2,297,143,976,942	1,193,569,844,682	*The Ministry of Public Work*
Pemerintah-pemerintah Daerah	1,775,454,566,441	2,290,412,167,141	*District Governments*
Kementerian Perhubungan	474,248,037,491	39,721,936,363	*The Ministry of Transportation*
Kementerian Riset dan Teknologi dan Dikti	340,954,884,544	--	*The Ministry of Research and Technology and Higher Education*
The Ministry of Public Work of Republica Democratica De Timor Leste	194,177,823,060	16,808,168,689	*The Ministry of Public Work of Republica Democratica De Timor Leste*
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	171,894,580,001	264,051,596,447	*The Ministry of Education and Culture*
PT P3MPI	155,352,656,503	12,947,343,500	*PT P3MPI*
PT Bhumyamca	149,758,356,135	30,084,637,400	*PT Bhumyamca*
The Ministry of Transport and Communication of Republica Democratica De Timor Leste	132,022,674,165	288,611,274,332	*The Ministry of Transport and Communication of Republica Democratica De Timor Leste*
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	108,505,352,915	60,207,535,448	*Telkom Property (PT graha Sarana Duta)*
PT Halla Mohana	104,407,865,694	61,104,000,000	*PT Halla Mohana*
Bin Ladin Contractor Group	99,000,427,059	111,625,161,442	*Bin Ladin Contractor Group*
Mahkamah Agung RI	97,813,206,596	116,549,244,886	*The Supreme Court of Justice of Republic Indonesia*
PT Daya Radar Utama	80,579,978,109	102,329,182,947	*PT Daya Radar Utama*
Kementerian Keuangan	78,617,001,817	--	*The Ministry of Finance*
Perpustakaan Nasional RI	78,301,897,496	40,241,585,000	*The National Library of RI*
PT Ade Pede Realty	75,628,090,368	168,580,040,632	*PT Ade Pede Realty*
Badan Pemerikan Keuangan RI	68,120,909,095	--	*Badan Pemerikan Keuangan RI*
PT Sinoma Engineering Indonesia	67,825,000,000	158,356,758,000	*PT Sinoma Engineering Indonesia*
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	65,383,000,000	31,736,965,000	*The National Board for Disaster Management*
Universitas Sebelas Maret	63,419,852,337	92,659,448,813	*University of Sebelas Maret*
PT Citra Abadi Mandiri	63,377,034,376	81,161,890,000	*PT Citra Abadi Mandiri*
PT Banyu Daya Perkasa	59,369,541,053	21,607,836,860	*PT Banyu Daya Perkasa*
PT Semesta Marga Raya	49,603,466,250	--	*PT Semesta Marga Raya*
Lembaga Sandi Negara	48,997,053,636	--	*Lembaga Sandi Negara*
PT Pardika Wisthi Sarana	47,759,940,186	95,215,403,704	*PT Pardika Wisthi Sarana*
PT Toba Pengembang Sejahtera	47,289,965,725	144,103,338,820	*PPK Poltek Negeri Kupang*
Samsung C&T Corporation	47,277,563,295	32,181,469,761	*Samsung C&T Corporation*
PT Mega Pasanggrahan Indah	46,728,069,211	89,802,833,466	*PT Mega Pasanggrahan Indah*
Kementerian Kesehatan	46,576,413,637	100,100,114,446	*The Ministry of Health*
PT Sentul City Tbk	45,056,538,969	101,512,041,557	*PT Sentul City Tbk*
PT IOT EPC Indonesia	43,733,728,985	--	*PT IOT EPC Indonesia*
PT Tirtakencana Tatawarna	41,733,000,000	--	*PT Tirtakencana Tatawarna*
PT Hidro Rizki Ilahi	38,510,137,372	31,375,572,000	*PT Hidro Rizki Ilahi*
PT Metropolitan Karyadeka Development	38,413,657,270	28,097,609,415	*PT Metropolitan Karyadeka Development*
PT Kapuk Naga Indah	37,593,323,656	41,394,041,003	*PT Kapuk Naga Indah*
PT Citra Ratna Nirmala	35,501,069,517	--	*PT Citra Ratna Nirmala*
PT Broadbiz Asia	34,795,425,682	66,421,813,045	*PT Broadbiz Asia*
PT Interarts Graha Selaras	33,899,544,952	--	*PT Interarts Graha Selaras*
PT PGE	30,477,751,000	25,013,920,000	*PT PGE*
PT Sinergy Pecatu Indah	29,866,419,633	--	*PT Sinergy Pecatu Indah*
Konsorsium Internchange STA 11	28,666,009,776	111,781,295,161	*Consortium of Internchange STA 11*
Bandar Udara Internasional Jawa Barat (BIJB)	28,604,160,000	--	*The International Airport of Jawa Barat (BIJB)*
PT Bali Seminyak Resort	22,963,362,268	--	*PT Bali Seminyak Resort*
PT Menara Pelangi	21,559,490,000	--	*PT Menara Pelangi*
PT Royal Abadi Dentalindo	20,273,390,909	--	*PT Royal Abadi Dentalindo*
PT Harmas Jalesveva	19,372,475,823	94,517,228,527	*PT Harmas Jalesveva*
PT Pembangunan Jaya Ancol	18,327,434,400	174,672,565,600	*PT Pembangunan Jaya Ancol*
PT Rizki Curah Prima	17,816,533,960	--	*PT Rizki Curah Prima*
PT Bintang Berlian Belitung	15,808,146,829	--	*PT Bintang Berlian Belitung*
PT ITC Polonia	15,807,272,725	41,507,590,910	*PT ITC Polonia*
PT Bangun Investa Graha	15,680,579,673	73,008,425,454	*PT Bangun Investa Graha*
PT Lima Griya Artha	14,226,607,431	--	*PT Lima Griya Artha*
BPKPB & PB Batam	13,983,615,378	--	*BPKPB & PB Batam*
PT Kukuh Mandiri Lestari	13,545,359,160	--	*PT Kukuh Mandiri Lestari*
PT Jambi Permai Abadi	13,491,754,364	--	*PT Jambi Permai Abadi*
PT Puriampera Intiprtama	10,128,629,400	17,565,763,172	*PT Puriampera Intiprtama*
Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	10,049,566,855	49,021,972,531	*Procurement Policy Institute Goods /Services of Government*
Kementerian Hukum & HAM	--	138,296,508,670	*The Ministry of Law and Human Rights*
Universitas Pendidikan Ganesha	--	44,544,602,725	*University of Pendidikan Ganesha*
Yayasan Pendidikan Gunadarma	--	36,496,195,455	*Gunadarma Education Foundation*
PT Sarana Teluk Sumber	--	34,948,593,664	*PT Sarana Teluk Sumber*
PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	--	34,165,527,364	*PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk*
PT Mandara Permai	--	30,682,722,998	*PT Mandara Permai*
PT Trikarya Graha Utama	--	90,642,178,264	*PT Trikarya Graha Utama*
PT Marga Sarana Raya	--	23,600,000,000	*PT Marga Sarana Raya*
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	--	19,567,058,747	*PT Suryamas Dutamakmur Tbk*
PT Patria Maritime Industry	--	18,950,232,014	*PT Patria Maritime Industry*
PT Gandaria Prima	--	15,659,571,304	*PT Gandaria Prima*
PT Mardhika Artha Upaya	--	14,574,675,057	*PT Mardhika Artha Upaya*
PT Bosowa Terminal Mataram	--	12,570,069,973	*PT Bosowa Terminal Mataram*
PT Medisafe Technologies	--	12,180,383,609	*PT Medisafe Technologies*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	--	55,149,543,421	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	249,703,708,330	403,802,963,493	*Others (less than Rp 10 Billions each)*
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	8,095,177,878,453	7,485,490,442,912	***Total Third Parties***
Jumlah	**14,152,752,847,612**	**10,286,813,284,004**	***Total***

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Details of the project owners with value exceeding 10% of the Company revenues for December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pemerintah Daerah	2.297.143.976.942	2.290.412.167.141	*The District Governments*
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2.094.491.480.505	--	*PT Kresna Kusuma Dyandra Marga*
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	1.775.454.566.441	1.193.569.844.682	*The Ministry of Public Work and Housing*
Jumlah Bersih	**6.167.090.023.888**	**3.483.982.011.823**	***Total***

41. Beban Pokok Pendapatan / *41. Cost of Revenues*

	2015 Rp	2014 Rp	
Jasa Konstruksi			*Construction Services*
Bahan Baku	4,688,913,482,778	3,427,968,434,985	*Raw Material*
Upah	1,148,981,615,143	830,866,083,530	*Wages*
Subkontraktor	2,781,829,240,030	2,783,680,818,694	*Subcontractor*
Beban Tidak Langsung	1,871,170,243,122	1,478,866,058,604	*Indirect Costs*
Jumlah Jasa Konstruksi	10,490,894,581,073	8,521,381,395,813	*Total Constructions*
Produk Beton			*Concrete Products*
Persediaan Awal	21,178,898,885	9,892,431,826	*Beginning Balance*
Pembelian	1,647,838,409,966	544,279,772,077	*Purchases*
Barang tersedia untuk Dijual	1,669,017,308,851	554,172,203,903	*Goods Available for Sale*
Persediaan Akhir	54,551,293,293	21,178,898,885	*Ending Balance*
Beban Bahan Baku	1,614,466,015,558	532,993,305,018	*Raw Material Expenses*
Beban Upah	62,167,488,369	33,124,582,717	*Direct Labour Expenses*
Beban Overhead	63,986,729,135	90,417,535,528	*Overhead Expenses*
Jumlah Produk Beton	1,740,620,233,062	656,535,423,263	*Total Concrete Products*
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**12,231,514,814,135**	**9,177,916,819,076**	***Total Cost of Revenues***

42. Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi / *42. Net Revenues Construction Joint Ventures*

Rincian bagian laba ventura bersama pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of the related parties revenues are as follows:

Kemitraan / *Venturers*	Nama Proyek / *Project Name*	2015 Rp	2014 Rp
Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*			
Waskita - HK - Wika	Bandara Samarinda	33.872.776.385	--
Waskita - Wika	Aksesibilitas Ducting Utility	22.648.884.438	--
Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	9.344.177.133	6.322.123.452
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	6.773.908.390	--
Waskita - PP	Pkt 3 - Solo Kertosono	4.146.915.664	--
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	4.031.232.382	5.374.197.036
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	3.327.900.000	3.072.681.379
Waskita - PP - HK	Jalan Tol Depok-Antasari (Desari)	3.036.433.338	1.478.536.558
Waskita - HK	Sal Induk Siderejo	2.763.670.866	--
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	2.434.556.992	--
Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	2.249.913.079	--
Waskita - Wika	RSUD Pasar Minggu	1.903.927.868	5.815.708.678
Waskita - Wika - Nindya	Soker MYC	1.047.994.371	--
Waskita - PP	BPK RI	119.566.881	(376.952.504)
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	52.170.869	436.661.394
Waskita - PP - Wika	Sabo Dam Paket 1	--	11.532.413
Waskita - Yodya Karya	Sabo Dam Merapi	--	(1.154.647.401)
Waskita - Indah Karya	Bendungan Pandan Duri II	--	(20.312.758.706)
Waskita - HK - Wika	Jembatan Sungai Brantas	--	7.797.795.695
Waskita - Wika	Run Way SSK II	(751.991.087)	4.782.875.756
WASKITA - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	(1.256.144.000)	--
Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	(5.971.005.537)	(229.857.363)
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	(17.235.652.465)	27.519.525.400
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	(72.570.652.791)	(10.323.274.117)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi / *Total Related Parties*		**(31.417.224)**	**30.214.147.670**

Rincian bagian laba ventura bersama pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of the third parties revenues are as follows:

Kemitraan / *Venturers*	Nama Proyek / *Project Name*	2015 Rp	2014 Rp
Pihak-pihak Ketiga / *Third Parties*			
Waskita - Triniti	Alam Sutra	73,993,102,915	34,869,767,058
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	32,327,556,072	72,221,427,410
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankmen	5,685,204,172	--
Waskita - Yasa	Jalan Galing Aruk	4,504,751,327	1,927,565,777
Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	2,414,849,420	27,679,496,987
Waskita - Wika - Shanghai	Jalan Tol Cisumdawu	1,734,043,223	4,450,464,185
Waskita - HK	Jalan Tol Cisumdawu Phase 2	1,323,941,030	--
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	570,355,537	--
Waskita - PP - Deltamarga	Jalan Pesisir (Coastel Road Construction)	447,858,207	2,336,940,500
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	327,351,926	(77,725,390)
Waskita - Feberco	PLN Curup	163,126,960	--
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	2,044,347,298	4,258,945,794
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	4,374,694	48,759,112
Waskita - Lombok I.P	Jalan Gerung - Mataram 4	--	5,722,234,086
Waskita - Andesmont	Jalan Kebayan - Simpang Kraft	--	3,311,404,475
Waskita - Lombok I.P	Jalan Lembar - Sekotong - Pelangan	--	2,863,467,010
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	--	2,797,633,913
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Padolo Cs	--	2,632,049,232
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Sori Lan Cs	--	2,185,571,198
Waskita - Panca Duta	Peningktn Jalan Kambuaya-Klamono	--	1,575,127,859
Waskita - Kazima	Jalan Arteri Siring - Porong Paket I	--	1,388,208,740
Waskita - Pangkho	BNN Makassar	--	518,102
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogya	--	(36,919,457)
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas	--	(39,482,371)
Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	--	(51,579,586)
Waskita - Menumbang Jaya	SMK N 2 Palembang	--	(83,731,430)
Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	--	(285,434,202)
Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	--	(768,850,178)
Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	--	(948,820,503)
Waskita - Larasati	Pengend Banjir Karang Asam	--	(968,687,852)
Waskita - Usaha Batanghari	FO Jalan Gajah Mada - Juanda	--	(2,114,732,177)
Waskita - Bina Baraga	Kantor Pemda Ogan Hilir	--	(2,376,749,027)
Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	--	(3,266,781,502)
Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jalan Talisayan - Batu Lepok	--	(8,279,182,667)
WKR - Dalawa	Zallaka - Batu Tumpeng	(85,570,379)	--
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	(94,162,679)	1,375,016,504
WKR - Senopati	Virro Senopati	(149,371,974)	--
Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	(158,866,023)	--
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	(549,014,665)	--
Waskita - Andesmont	Jalan Kebayan - Simpang Kraft	(922,865,180)	--
Waskita - ZUG	PLTU Rote	(1,176,257,371)	(3,610,802,122)
WKR - Triniti	Yukata Suites	(1,961,636,457)	--
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alay	(2,066,348,744)	--
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div EPC	(3,010,778,699)	14,146,693,514
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	(3,053,647,006)	2,636,832,305
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	(3,241,996,779)	(212,693,652)
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	(3,626,780,803)	6,982,958,848
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	(4,429,962,161)	19,574,259,089
Waskita - PAL	PLTU Malinau	(12,130,010,403)	(10,042,642,083)
Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	(77,252,960,790)	(14,919,001,205)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga / *Total Third Parties*		**11,630,632,668**	**166,901,526,293**
Jumlah/ *Total*		**11,599,215,444**	**197,115,673,963**

43. Beban Penjualan dan Administrasi dan Umum / *43. Selling and Administrative and General Expense*

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Tender	24,842,435,891	15,986,424,737	*Tender*
Pemasaran	11,347,970,009	8,471,323,934	*Advertising*
Iklan	1,220,491,883	1,057,778,827	*Marketing*
Jumlah	37,410,897,783	25,515,527,498	*Total*
Beban Umum dan Administrasi			**General and Administrative Expenses**
Pegawai	169,280,619,105	157,296,477,318	*Employee*
Penyisihan Piutang	70,910,494,722	67,537,324,027	*Allowance For Doubtful Account*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 18)	8,087,449,686	6,163,392,086	*Depreciation of Fixed Assets (Notes 18)*
Umum	57,698,226,489	28,686,153,202	*General*
Perjalanan Dinas	28,076,564,683	21,094,687,219	*Travelling*
Pesangon	24,435,337,851	33,492,094,168	*Severance*
THR/Bonus	11,648,813,085	10,050,007,751	*THR Allowance*
Kantor	17,937,970,633	14,401,872,345	*Office*
Gedung	12,763,768,078	7,859,239,424	*Building*
Jamsostek	5,826,031,981	4,601,978,562	*Jamsostek*
DPLK	--	149,146,731	*DPLK*
Jasa Produksi & Tantiem	73,500,500,000	41,750,000,000	*Production and Tantiem*
Lain-lain	267,523,758	1,603,459,863	*Others*
Jumlah	480,433,300,070	394,685,832,696	*Total*
Jumlah	**517,844,197,853**	**420,201,360,194**	***Total***

44. Beban Keuangan / *44. Financial Charges*

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

Represent interest expenses of bank loans/non banks, fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on the debt Corporate bonds.

45. Pendapatan Lain-lain / *45. Others Income*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan lain-lain Proyek	125,400,267,160	32,341,125,555	*Other Project Income*
Pendapatan Lain-lain KSO	53,126,681,480	591,688,937	*Others Income JO*
Pendapatan Pemulihan Piutang	1,138,130,626	300,000,000	*Income from Recovery of Receivables*
Pendapatan Klaim Asuransi	18,902,860	140,775,141	*Insurance Claims Income*
Keuntungan Penjualan Saham Entitas Asosiasi	--	3,264,891,488	*Gain on Sale of Associates's Share*
Lain-lain	5,968,360,907	381,186,361	*Others*
Jumlah	**185,652,343,033**	**37,019,667,482**	***Total***

46. Beban Lain-lain / *46. Other Expenses-Net*

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban Lain-lain Proyek	21,525,296,830	5,017,846,216	*Other Project Expenses*
Beban dan Denda Pajak	13,196,330,835	6,010,512,314	*Tax Expenses and Penalty*
Beban Lain-lain KSO	1,981,149,553	2,047,288,624	*Others JO Expenses*
Lain-lain	3,215,977,157	--	*Others*
Jumlah	**39,918,754,375**	**13,075,647,154**	***Total***

47. Kepentingan Non Pengendali / *47. Non Controlling Interest*

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Bukaka Teknik Utama	116,130,084,640	--	*PT Bukaka Teknik Utama*
PT Jasa Sarana	26,096,031,542	--	*PT Jasa Sarana*
PT Shalawat Power	5,631,307,120	5,856,327,838	*PT Shalawat Power*
PT Bakrie Toll Indonesia	4,624,764,223	--	*PT Bakrie Toll Indonesia*
PT Bakrie and Brothers Tbk	4,624,764,223	--	*PT Bakrie and Brothers Tbk*
Koperasi Waskita	4,774,016	3,198,623	*Cooperative of Waskita*
Jumlah	**157,111,725,764**	**5,859,526,461**	***Total***

Rincian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

The details of non controlling interest are as follows:

Entitas/*Entity*	Kepemilikan/ *Ownership*	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Beginning Balance*	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit (Loss) for The Year*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additional (Disposal)*	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Ending Balance*
		2015			
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Shalawat Power (untuk/for PT WSE)	15,00%	5.856.327.838	(225.020.718)	--	5.631.307.120
Jumlah		**5.856.327.838**	**(225.020.718)**	**--**	**5.631.307.120**

Entitas/*Entity*	Kepemilikan/ *Ownership*	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Beginning Balance*	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit (Loss) for The Year*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additional (Disposal)*	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Ending Balance*
		2015			
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Koperasi Waskita (Untuk/for PT WKR)	0,001%	942.800	33.082	--	975.882
Koperasi Waskita (untuk/for PT WTR)	0,001%	1.006.109	12.941	--	1.019.050
Koperasi Waskita (untuk/for PT WBP)	0,001%	1.249.714	529.369	--	1.779.084
Koperasi Waskita (untuk/for PT WMTTR)	0,001%	--	1.000.000	--	1.000.000
Jumlah		**942.800**	**1.575.392**	**--**	**4.774.016**

Entitas/*Entity*	Kepemilikan/ *Ownership*	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Beginning Balance*	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit (Loss) for The Year*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additional (Disposal)*	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Ending Balance*
		2015			
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bakrie and Brothers Tbk (untuk/*for* PT CCT)	5,00%	--	4.624.764.223	--	4.624.764.223
Jumlah		**-**	**4.624.764.223**	**--**	**4.624.764.223**

Entitas/*Entity*	Kepemilikan/ *Ownership*	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Beginning Balance*	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit (Loss) for The Year*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additional (Disposal)*	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Ending Balance*
		2015			
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bakrie Toll Indonesia (untuk/*for* PT CCT)	5,00%	--	4.624.764.223	--	4.624.764.223
Jumlah		**-**	**4.624.764.223**	**--**	**4.624.764.223**

Entitas/*Entity*	2015				
	Kepemilikan/ *Ownership*	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Beginning Balance*	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit (Loss) for The Year*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additional (Disposal)*	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Ending Balance*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bukaka Teknik Utama (untuk/*for* PT TJT)	10,14%	--	32.230.665.023	--	32.230.665.023
PT Bukaka Teknik Utama (untuk/*for* PT Paspro)	20,00%	--	50.114.375.332	--	50.114.375.332
Jumlah		**-**	**82.345.040.355**	**--**	**82.345.040.355**

Entitas/*Entity*	2015				
	Kepemilikan/ *Ownership*	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Beginning Balance*	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit (Loss) for The Year*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additional (Disposal)*	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Ending Balance*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasa Sarana (untuk/*for* PT TJT)	8,21%	--	26.096.031.542	--	26.096.031.542
Jumlah		**-**	**26.096.031.542**	**--**	**26.096.031.542**

Entitas/*Entity*	2015				
	Kepemilikan/ *Ownership*	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Beginning Balance*	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit (Loss) for The Year*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additional (Disposal)*	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Ending Balance*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bukaka Teknik Utama (untuk/*for* PT SMR)	22.30%	--	33,785,044,286	--	33,785,044,286
Jumlah		**-**	**33,785,044,286**	**--**	**33,785,044,286**

48. Laba Per Saham / *48. Earning Per Share*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Following the details of the calculation of earning per share:

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba Bersih	1,047,590,672,774	511,570,080,528	*Net Income*
Jumlah Awal Periode	9,657,683,327	9,632,236,000	*Beginning Balance Shares*
Tambahan Saham Beredar Berasal dari Program Mesop (Rata-rata)	117,019,554	25,447,327	*(Weighted Average) Additional Number of Shares from*
Tambahan Saham Berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (Rata-rata)	1,841,763,476	--	*(Weighted Average) Additional Number of Shares from Right*
Jumlah Rata-rata Saham Beredar	11,616,466,357	9,657,683,327	*Weighted Average Number of Shares*
Laba Bersih per Saham	90.18	51.90	*Earning Per Shares*

49. Bank Garansi dan Letter of Credit (LC) / *49. Bank Guarantee and Letter of Credit(LC)*

Perusahaan memiliki fasilitas Bank Garansi dari PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, dan PT BRI (Persero) Tbk masing-masing dengan jumlah maksimum Rp 3.800.000.000.000, Rp 2.000.000.000.000, Rp 100.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000.000.

The Company obtained Bank Guarantee facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, and PT Bank BRI (Persero) Tbk with maximum of Rp 3,800,000,000,000, Rp 2,000,000,000,000, Rp 100,000,000,000 and Rp 4.000,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 Perusahaan telah menggunakan Bank Garansi masing-masing Rp 3.387.169.307.667, Rp 2.000.000.000.000, Rp Nihil dan Rp 2.439.107.150.881.

On December 31, 2015 the Company had been used Bank Guarantee, amounted to Rp 3,387,169,307,667, Rp 2,000,000,000,000, Rp Nil and 2,439,107,150,881.

Pada tanggal 31 Desember 2014 Perusahaan telah menggunakan Bank Garansi masing-masing Rp 1.021.891.477.874, Rp 2.218.937.844.435, Rp Nihil dan Rp 787.003.589.434.

On December 31, 2014 the Company had been used Bank Guarantee, amounted to Rp 1,021,891,477,874, Rp 2,218,937,844,435, Rp Nil and Rp 787,003,589,434, respectively.

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Letter Of Credit* dan Surat Kredit Bank Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank BNI Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan penggunaan per 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 250.308.860.706, Rp 37.385.173.878 dan Rp 29.551.250.437. Sedangkan 2014 masing-masing sebesar Rp 198.875.693.315, Rp 57.368.790.629 dan USD 1.862.018 dan Rp 38.238.433.879.

The Company also has Letter of Credit and Letter of Local Bank Credit (L/C) from PT Bank BNI Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the total usage as of December 31, 2015 amounted to Rp 250,308,860,706, Rp 37,385,173,878 and Rp 29,551,250,437. While as 2014 amounted to Rp 198,875,693,315, Rp 57,368,790,629 and USD 1,862,018 and Rp 38,238,433,879.

50. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Supply Chain Financing (SCF)

50. Working Capital Loans Facility and Supply Chain Financing (SCF)

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Supply Chain Financing (SCF) yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

The Company has Working Capital Loans Facility and Supply Chain Financing (SCF) were used to pay patners bill were as follow:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			*Related Parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	1,006,000,000,000	1,006,000,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	1,600,000,000,000	750,000,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF*
PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk - KMK	600,000,000,000	--	*PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk - KMK*
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	3,206,000,000,000	1,756,000,000,000	*Total Related Parties*
Pihak-pihak Ketiga	--	--	*Third Parties*
Jumlah	**3,206,000,000,000**	**1,756,000,000,000**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah penggunaan fasiltas tersebut sebagai berikut :

As of December 31, 2015 and 2014 , the total use that facility, were as follow:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			*Related Parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	251,128,695,224	522,930,645,396	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	1,486,918,511,956	707,364,233,457	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF*
PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk - KMK	520,059,765,301	--	*PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk - KMK*
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	2,258,106,972,481	1,230,294,878,853	*Total Related Parties*
Pihak-pihak Ketiga	--	--	*Third Parties*
Jumlah	**2,258,106,972,481**	**1,230,294,878,853**	***Total***

51. Transaksi Non Kas

51. Non Cash Transactions

	2015 Rp	2014 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	512.055.597.970	58.145.297.158	*Acquisition of Fixed Asset through Accounts Payables*
Amortisasi Biaya Obligasi	(1.578.388.839)	(1.625.561.273)	*Amortisation Bonds Expenses*
Jumlah	**510.477.209.131**	**56.519.735.885**	***Total***

52. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

52. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follow:

		2015 Rp		2014 Rp		
		Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah / *Equivalent*	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah / *Equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan Setara Kas	USD	3,800,260	52,424,589,938	3,228,938	40,167,994,484	*Cash and Cash Equivalents*
	SGD	30,473	296,204,240			
	YEN	11,898,457	1,362,611,299	11,898,457	1,240,414,143	
	EURO	571	8,602,981	577	8,725,989	
	SAR	1,673,214	6,148,224,624	1,361,916	4,498,069,140	
	MYR	251,828	807,029,877	688,604	2,438,973,394	
Piutang Usaha	SAR	17,059,217	62,684,091,475	15,568,185	51,417,821,416	*Accounts Receivables*
	USD	-	-	--	--	
Piutang Retensi	SAR	7,610,093	27,963,287,163	7,281,637	24,049,426,559	*Retention Receivables*
	USD	885,118	12,210,199,089	--	--	
Tagihan Bruto	SAR	6,247,516	22,956,497,602	5,200,548	17,176,111,375	*Gross Amount Due From Customers*
	USD	37,049,102	511,092,363,699	25,112,084	312,394,324,338	
		86,505,848	697,953,701,986	70,340,946	453,391,860,838	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang Usaha	SAR	--	--	11,673,718	145,221,054,159	*Accounts Payables*
	USD	1,382,805	19,075,791,526	--	--	
Utang Bruto Subkontraktor	USD	12,133,412	167,380,418,540	--	--	*Gross Amount Due to Third Parties*
	USD	2,944,893	28,625,418,580	--	--	*Subcontractors*
		16,461,110	215,081,628,647	11,673,718	145,221,054,159	
Jumlah Aset Bersih		**70,044,739**	**482,872,073,340**	**58,667,228**	**308,170,806,679**	***Total Net Assets***

53. Informasi Segmen / *53. Segment Information*

a. Segmen Operasi / *a. Operation Segment*

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

Details information of segment based on the type of business/product were as follow:

	2015						
	Konstruksi / *Constructions* Rp	Sewa Gedung / *Building Rentals* Rp	Properti / *Property* Rp	Precast Rp	Toll / *Toll* Rp	Jumlah / *Total* Rp	
Pendapatan Usaha	12,051,774,392,138	616,609,372	--	2,068,569,584,101	31,792,262,000	14,152,752,847,612	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	10,475,463,721,442	--	--	1,740,620,233,062	15,430,859,631	12,231,514,814,135	*Cost of Revenues*
Laba Bruto	1,576,310,670,696	616,609,372	--	327,949,351,040	16,361,402,369	1,921,238,033,477	*Gross Profit*
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	11,599,215,444	--	--	--	--	11,599,215,444	*Net Revenue of Construction Joint Venture*
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(517,844,197,853)	*Operating Expenses*
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	364,425,686,299	*Other Revenues - Net*
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	(39,918,754,375)	*Other Expenses - Net*
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	1,739,499,982,992	*Income Before Tax and Financial Charges*
Beban keuangan	--	--	--	--	--	(340,008,402,044)	*Financial Charges*
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	(1,487,457,144)	*Equity in Net Income of Associates*
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	1,398,004,123,804	*Income Before Tax*
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	(350,413,451,030)	*Net Income for the Year*
Laba Bersih Tahun Berjalan						**1,047,590,672,774**	***Net Income in Current Year***

	2015						
	Konstruksi / *Constructions* Rp	Sewa Gedung / *Building Rentals* Rp	Properti / *Property* Rp	Precast Rp	Energi / *Energy* Rp	Jumlah / *Total* Rp	
Aset							***Assets***
Piutang Usaha	2,039,591,459,987	--	--	2,614,005,391,461	--	4,653,596,851,448	*Accounts Receivable*
Piutang Retensi	731,619,042,743	--	--	--	--	731,619,042,743	*Retention Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	4,579,714,985,618	--	--	--	--	4,579,714,985,618	*Gross Amount Due from Customers*
Persediaan	771,832,842,346	--	--	54,551,293,293	--	826,384,135,639	*Inventories*
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	19,517,796,162,020	*Unallocated Assets*
Jumlah Aset						**30,309,111,177,468**	***Total Assets***
Liabilitas							***Liablilities***
Utang Usaha	5,472,021,465,464	--			--	5,472,021,465,464	*Accounts Payable*
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	3,300,532,692,708	--	--		--	3,300,532,692,708	*Gross Amount Due to Third Parties*
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--		--	11,832,350,151,632	*Unallocated Liabilities*
Jumlah Kewajiban						**20,604,904,309,804**	***Total Libilities***

	2014						
	Konstruksi / *Constructions* Rp	Sewa Gedung / *Building Rentals* Rp	Properti / *Property* Rp	Precast Rp	Energi / *Energy* Rp	Jumlah / *Total* Rp	
Pendapatan Usaha	9,483,889,771,605	317,858,966	--	802,605,653,433	--	10,286,813,284,004	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	8,521,381,395,812	--	--	656,535,423,263	--	9,177,916,819,076	*Cost of Revenues*
Laba Bruto	962,508,375,792	317,858,966	--	146,070,230,170	--	1,108,896,464,928	*Gross Profit*
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	162,245,906,905	--	34,869,767,058	--	--	197,115,673,963	*Net Revenue of Construction Joint Venture*
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(420,201,360,194)	*Operating Expenses*
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	80,459,748,838	*Other Revenues - Net*
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	(16,529,817,117)	*Other Expenses - Net*
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	949,740,710,418	*Income Before Tax and Financial Charges*
Beban keuangan	--	--	--	--	--	(183,596,366,642)	*Financial Charges*
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	(185,095,601)	*Equity in Net Income of Associates*
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	765,959,248,175	*Income Before Tax*
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	(254,389,167,647)	*Net Income for the Year*
Laba Bersih Tahun Berjalan						**511,570,080,528**	***Net Income in Current Year***

	2014						
	Konstruksi / *Constructions* Rp	Sewa Gedung / *Building Rentals* Rp	Properti / *Property* Rp	Precast Rp	Energi / *Energy* Rp	Jumlah / *Total* Rp	
Aset							***Assets***
Piutang Usaha	1,503,317,001,125	--	--	803,441,396,564	--	2,306,758,397,689	*Accounts Receivable*
Piutang Retensi	619,017,530,435	--	--	--	--	619,017,530,435	*Retention Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	4,270,519,511,684	--	--	--	--	4,270,519,511,684	*Gross Amount Due from Customers*
Persediaan	583,100,367,091	--	--	21,178,898,885	--	604,279,265,976	*Inventories*
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	4,548,068,847,716	*Unallocated Assets*
Jumlah Aset						**12,348,643,553,500**	***Total Assets***
Liabilitas							***Liablilities***
Utang Usaha	2,571,696,443,930	--	99,000,000	--	--	2,571,795,443,930	*Accounts Payable*
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	2,700,536,843,335	--	--	--	--	2,700,536,843,335	*Gross Amount Due to Third Parties*
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	4,226,853,057,527	*Unallocated Liabilities*
Jumlah Kewajiban						**9,499,185,344,792**	***Total Libilities***

b. Segmen Geografis / *Geographic Segment*

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

Information segment based on geographical area were as follow:

	2015 Rp	2014 Rp	
Aset			***Asse***
Konstruksi			***Constructions***
Divisi I	5,259,480,924,838	--	*Division I*
Divisi II	3,258,238,550,857	--	*Division I*
Divisi Regional Barat - Pekanbaru	2,880,480,994,343	--	*West Regional Division - Pekanbaru*
Divisi Regional Timur - Bali	2,778,545,497,846	--	*East Regional Division - Bali*
Divisi Infrastruktur	--	2,559,804,523,938	*Infrastructure Division - Jakarta*
Divisi Gedung - Jakarta	--	2,962,430,817,633	*Building Division - Jakarta*
Divisi EPC	--	583,380,329,645	*EPC Division - Jakarta*
Divisi Regional I - Pekanbaru	--	1,059,080,442,646	*Regional Division I - Pekanbaru*
Divisi Regional II - Balikpapan	--	706,354,134,730	*Regional Division II - Pekanbaru*
Divisi Regional III - Makasar	--	658,729,597,759	*Regional Division III - Pekanbaru*
Divisi Regional IV - Denpasar	--	514,606,455,305	*Regional Division IV - Pekanbaru*
	14,176,745,967,883	**9,044,386,301,656**	
Properti			***Property***
Divisi Realty - Jakarta	555,375,264,835	508,966,633,123	*Realty Division - Jakarta*
PT WKR	1,201,898,166,481	204,608,454,015	*PT WKR*
	1,757,273,431,316	**713,575,087,138**	
Sewa Gedung			***Building Rent***
Kantor Pusat - Jakarta	12,619,477,720,804	3,508,790,627,517	*Head Office - Jakarta*
	12,619,477,720,804	**3,508,790,627,517**	

	2015 Rp	2014 Rp	
Beton Precast			***Precast***
Divisi Precast - Jakarta	248,337,880,007	385,368,489,094	*Precast Division - Jakarta*
PT WBP	4,332,409,010,247	1,202,607,464,432	*PT WBP*
	4,580,746,890,254	**1,587,975,953,526**	
Energi			***Energy***
PT WSE	226,594,743,949	81,053,241,722	*PT WSE*
	226,594,743,949	**81,053,241,722**	
Jalan Tol			***Toll Road***
PT WTR	9,515,304,757,334	646,023,564,264	*PT WTR*
	9,515,304,757,334	**646,023,564,264**	
Jumlah Sebelum Eliminasi	42,876,143,511,540	15,581,804,775,824	*Total Before Elimination*
Eliminasi	(12,567,032,334,072)	(3,039,763,430,975)	*Elimination*
Jumlah Setelah Eliminasi	**30,309,111,177,468**	**12,542,041,344,848**	***Total After Eliminatic***

	2015 Rp	2014 Rp	
Liabilitas dan Ekuitas			***Liabilities and Equities***
Konstruksi			***Constructions***
Divisi I	3,258,238,550,857	--	*Division I*
Divisi II	5,259,480,924,838	--	*Division I*
Divisi Regional Barat - Pekanbaru	2,880,480,994,343	--	*West Regional Division - Pekanbaru*
Divisi Regional Timur - Bali	2,778,545,497,846	--	*East Regional Division - Bali*
Divisi Infrastruktur	--	2,559,804,523,938	*Infrastructure Division - Jakarta*
Divisi Gedung - Jakarta	--	2,962,430,817,633	*Building Division - Jakarta*
Divisi EPC - Jakarta	--	583,380,329,645	*EPC Division - Jakarta*
Divisi Regional I - Pekanbaru	--	1,059,080,442,646	*Regional Division I - Pekanbaru*
Divisi Regional II - Balikpapan	--	706,354,134,730	*Regional Division II - Balikpapan*
Divisi Regional III - Makassar	--	658,729,597,759	*Regional Division III - Makassar*
Divisi Regional IV - Denpasar	--	514,606,455,305	*Regional Division IV - Denpasar*
	14,176,745,967,883	**9,044,386,301,656**	
Properti			***Property***
Divisi Realty - Jakarta	555,375,264,835	508,966,633,123	*Realty Division - Jakarta*
PT WKR	1,201,898,166,481	204,608,454,015	*PT WKR*
	1,757,273,431,316	**713,575,087,138**	
Sewa Gedung			***Building Rent***
Kantor Pusat - Jakarta	12,619,477,720,804	3,508,790,627,517	*Head Office - Jakarta*
	12,619,477,720,804	**3,508,790,627,517**	
Beton Precast			***Precast***
Divisi Precast - Jakarta	248,337,880,007	385,368,489,094	*Precast Division - Jakarta*
PT WBP	4,332,409,010,247	1,202,607,464,432	*PT WBP*
	4,580,746,890,254	**1,587,975,953,526**	
Energi			***Energy***
PT WSE	226,594,743,949	81,053,241,722	*PT WSE*
	226,594,743,949	**81,053,241,722**	
Jalan Tol			***Toll Road***
PT WTR	9,515,304,757,334	646,023,564,264	*PT WTR*
	9,515,304,757,334	**646,023,564,264**	
Jumlah Sebelum Eliminasi	42,876,143,511,540	15,581,804,775,823	*Total Before Elimination*
Eliminasi	(12,567,032,334,072)	(3,039,763,430,975)	*Elimination*
Jumlah Setelah Eliminasi	**30,309,111,177,468**	**12,542,041,344,848**	***Total After Elimination***

	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan Usaha			***Sales***
Konstruksi			***Constructions***
Divisi I	3,606,396,234,906	--	*Division I*
Divisi II	3,110,881,307,069	--	*Division I*
Divisi Regional Timur - Bali	3,017,254,197,720	--	*Building Division - Jakarta*
Divisi Regional Barat - Pekanbaru	2,371,433,312,510	--	*Infrastructure Division - Jakarta*
Divisi Infrastruktur	--	2,033,299,598,348	*West Regional Division - Pekanbaru*
Divisi Gedung - Jakarta	--	3,260,940,074,087	*East Regional Division - Bali*
Divisi EPC - Jakarta	--	615,093,715,785	*EPC Division - Jakarta*
Divisi Regional I - Pekanbaru	--	1,100,530,689,564	*Regional Division I - Pekanbaru*
Divisi Regional II - Balikpapan	--	839,506,129,582	*Regional Division II - Balikpapan*
Divisi Regional III - Makassar	--	876,797,989,172	*Regional Division III - Makassar*
Divisi Regional IV - Denpasar	--	777,203,566,247	*Regional Division IV - Denpasar*
	12,105,965,052,205	**9,503,371,762,785**	
Properti			***Property***
Divisi Realty - Jakarta	--	--	*Realty Division - Jakarta*
PT WKR	--	--	*PT WKR*
	--	**--**	
Sewa Gedung			***Building Rent***
Kantor Pusat - Jakarta	616,609,372	317,858,966	*Head Office - Jakarta*
	616,609,372	**317,858,966**	
Beton Precast			***Precast***
Divisi Precast - Jakarta	--	382,670,820,535	*Precast Division - Jakarta*
PT WBP	2,644,319,999,853	641,930,752,926	*PT WBP*
	2,644,319,999,853	**1,024,601,573,461**	
Energi			***Energy***
PT WSE	--	--	*PT WSE*
	--	**--**	
Jalan Tol			***Toll Road***
PT WTR	577,761,000,240	--	*PT WTR*
	577,761,000,240	**--**	
Jumlah Sebelum Eliminasi	15,328,662,661,670	10,528,291,195,212	*Total Before Elimination*
Eliminasi	(1,175,909,814,059)	(241,477,911,208)	*Elimination*
Jumlah Setelah Eliminasi	**14,152,752,847,612**	**10,286,813,284,004**	***Total After Elimination***

54. Perkara Hukum / *54. Legal Cases*

1. Pada tahun 1999, Joint Venture SAE Waskita yang terdiri dari Sociate Euxilliare D'Enterprise International dan Perusahaan (Pemohon) menggugat PT Angkasa Interland (responden) dalam perkara klaim atas wasprestasi yang dilakukan oleh responden untuk proyek kondominium Puri Casablanca.

   Perkara ini sudah dalam tahap Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung (MA) yang pada putusan PK No. 229./PK/Pdt.2005 tanggal 23 Pebruari 2006 memutuskan untuk menolak permohonan peninjauan kembali PT Angkasa Interland.

2. PT Angkasa Interland kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum ke Pengadilan Negeri kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi.

   Sehubungan Perkara I Casablanca telah diputus pada tingkat PK dengan No. putusan No. 229 PK/Pdt/2005 dan Perkara II Casablanca juga telah diputus pada tingkat PK dengan No. putusan No. 46 PK/Pdt/2010, maka untuk kedua perkara tersebut sudah tidak ada lagi upaya hukum yang dapat dilakukan, untuk itu telah ditunjuk Nengah Sujana & Rekan Law Firm (NSR)

1. In 1999, Joint Venture SAE Waskita consist of Sociate Euxilliare D'entreprise International and the Company (Applicant) sued PT Angkasa Interland (Respondent) in the case of claim on failed that was performed by respondent on Condominium Puri Casablanca project.

This law suit has been filled an appeal for a review (PK) to the Supreme Court which in its Decision No. 229/PK/Pdt.2005 dated February 23, 2006 decided to dismiss the appeal of PT Angkasa Interland.

2. PT Angkasa Interland has filed a lawsuit to District Court thereafter filed and appeal to High Court.

In accordance Casablanca Case I has decided on the level of Judicial Review (PK) with decision No.229.PK/Pdt/2005 and Casablanca Case II also has been decided at the Judicial Review (PK) with the decision No. 46 PK/Pdt/2010, then for the second case there is no other legal effort that can be done, for it has been appointed Nengah Sujana &

sebagai kuasa hukum guna mengajukan Permohonan Sita Eksekusi sebagaimana Surat Kuasa No. 33/SKU/WK/2011 tanggal 8 April 2011.

Associates law Firm (NSR) as a lawyer to file an application for Confiscation Application Execution as the Power of Attorney Letter No. 33/SKU/WK/2011 dated April 8, 2011.

Perusahaan telah bersurat kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) melalui surat No 889/WK/DIR/2013 tanggal 4 Oktober 2013 untuk menanyakan status kepemilikan aset tanah dan bangunan Puri Casablanca, yang ditindaklanjuti pertemuan Perusahaan dengan DJKN. DJKN telah memberikan jawaban tertulis pada tanggal 20 Pebruari 2014 untuk meminta dokumen terkait untuk penelahaan lebih lanjut. Perusahaan pada tanggal 8 April 2014 telah memberikan dokumen terkait permintaan DJKN. Saat ini menunggu hasil penelahaan dari Tim DJKN.

The Company has sent a letter to the Director General of State Assets through letter No. 889/WK/DIR/2013 dated October 4, 2013 to inquire the status of ownership of land and building assets of Puri Casablanca, which followed with Company's meeting with DJKN. DJKN has given a written answer on February 20, 2014 to request the documents for further review. The Company on April 8, 2014 has provided relevant documents as DJKN's request. Currently awaiting for the results of Team DJKN's review.

3. Perkara No. 208/PDT.G/2012/PN.Jkt.Tim tanggal 25 Juni 2012, antara PT Albok Boiler Industri sebagai Penggugat melawan Konsorsium PAL-Waskita sebagai tergugat dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat I, serta PT Jasaraharja Putera Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat II, dengan isi gugatan Bahwa Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan pemutusan kontrak pekerjaan dengan Penggugat pada pekerjaan Proyek PLTU Malinau 2x3 MW.

   Perkara ini telah diputus di tingkat pertama oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 2 Oktober 2012, dimana di dalam Putusannya Majelis Hakim menerima keberatan (Eksepsi) Tergugat dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tidak berwenang secara mutlak (Absolut) untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut. Terhadap putusan tersebut, Kuasa Hukum Penggugat menyatakan Banding pada tanggal 11 Oktober 2012.

   Pada tanggal 26 Juli 2013, telah diterima putusan Pengadilan Tinggi (PT) Jakarta No. 36/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 30 Mei 2013 yang amar putusannya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Terhadap putusan banding tersebut, penggugat menyatakan kasasi dengan memberikan Memori Kasasi. Pada tanggal 24 Maret 2014, Mahkamah Agung (MA) RI telah mengeluarkan putusan No.1249.K/PDT/2014 tanggal 5 Nopember 2015 dimana amar Keputusan menyatakan menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT Albok Boiler. Menunjuk putusan MA diatas maka Waskita mengeluarkan Surat Kepada Pihak PT Albok Boiler dengan No.594/NSR.NS/11/15 tanggal 13 Nopember 2015 Perihal Pencairan Bank Garansi.

3. Court in Case No: 208/Pdt.G/2012/PN.Jak.Tim dated June 25, 2012, between PT Albok Boiler Industry as a plaintiff againts Consortium PAL-Waskita as defendant and PT Bank Pembangunan Daerah South of Sumatra and Bangka Belitung Jakarta Branch as Co-defendant I, as well as PT Jasaraharja Putera Jakarta Branch as Co-defendant II, with a lawsuit that Defendant has committed on unlawful act to terminate the employment contract with Plaintiff at the work Malinau 2x3 MW Power Plant Project.

   This case was decided in the first instance by the East Jakarta District Court on October 2, 2012, which in its decisions the judges received objections (Exception) Defendant and stated that East Jakarta District Court was not authorized to be absolute to examine and judge that case. Against the decision, the Attorney of plaintiffs filed an appeal on October 11, 2012.

   On July 26, 2013, a Judgement made by High Court of Jakarta No.36/Pdt/2013/PT.DKI dated May 30, 2015 was received. In which the High Court of Jakarta confirmed the Judgement made by District Court of East Jakarta. Then the Plaintiff filed a cassation against such an Appeal Judgement on March 24, 2014.. This case has been examined and decide by the Panel of Judges at Supreme Court under the judgement 1249.K/PDR/2014 November 5, 2015 and deny memorandum of cassation Court Waskita sent Message No.594/NSR.NS/.11/5 November 13, 2015 to PT Albok Biler about withdrawal of Bank Guarantee

4. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga adanya persekongkolan horinzontal dan vertikal pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VIP Rumah Sakit Sulawesi

4. The Business Competition Supervisory Commission (KPPU) suspects a conspiracy and vertical horinzontal on Building Project Care and Service Class I and VIP Hospital of South East Sulawesi between the Organizing

Tenggara antara Panitia (Terlapor I), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Terlapor II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Terlapor III) dalam register KPPU No 04/KPPU-L/2012.

Pada tanggal 25 April 2013, KPKU memutuskan untuk menghukum Terlapor II membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000 atas putusan tersebut Terlapor II mengajukan upaya hukum keberatan kepada PN Jakarta Timur. Pada Waktu yang bersamaan Terlapor III melakukan upaya Hukum yang sama pada PN Jakarta Timur.

Pada tanggal 1 April 2014 telah dikeluarkan penetapan dari Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt.Sus/2014 (penetapan diterima oleh Perusahaan pada tanggal 18 November 2014) yang menyampaikan bahwa MA RI telah menunjuk dan menetapkan Pengadilan Negeri Jakarta Timur untuk memeriksa dan memutus keberatan yang diajukan oleh PT. Waskita Karya (Persero)Tbk dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Keberatan diajukan terhadap Putusan KPPU No. 04/KPPU-L/2012 Tanggal 26 April 2012 dengan No Perkara No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim yang mana pihak Termohon adalah KPPU, Panitia Pengadaan Barang/Jasa APBD Lingkup Rumah Sakit Umum Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun Anggaran 2011 ("Turut Termohon I"), dan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk ("Turut Termohon II").

Putusan PN Jaktim No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim tanggal 21 Mei 2015 atas Keberatan terhadap Putusan KPPU Menyatakan Batal demi Hukum Putusan KPPU No. 04/KPPU-L/2012 Tanggal 26 April 2012 dengan segala akibat hukumnya. KPPU menyatakan Kasasi pada tanggal 15 September 2015 dimana Memori Kasasi telah diajukan oleh KPPU tertanggal 28 September 2015, dan Kontra Memori Kasasi yang diajukan oleh Waskita pada tanggal 20 Nopember 2015.

5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon, melawan Subkontraktor PT Jaya Wahana Lestari (JWL) pada proyek Jalan Tol Semarang-Bawen seksi III sebagai Termohon dalam perkara No: 498/XII/ARB-BANI/2012. Pemohon menuntut pengembalian uang muka sebesar Rp 1.526.778.000.

   BANI dalam amar putusannya memerintahkan Termohon untuk mengembalikan uang muka sebesar Rp 742.544.300. Kemudian Termohon melakukan upaya pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 23 Januari 2014 Pengadilan Negeri mengeluarkan amar putusannya menolak seluruh permohonan termohon. Hingga saat ini masih dalam proses Kasasi MA.

Committee (Reported I), PT Waskita Karya (Persero) (Reported II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Reported III) in the register of KPPU No. 04/KPPU-L/2012.

On April 25th, 2013, KPPU decided to punish the Accused II to pay fine of Rp 3.168.820.000. The accused II filed its objection to District Court of East Jakarta. At the same time, the Accused III filed its objection to District Court of East Jakarta as well.

On April 1, 2014, it has been issued the decision from the Supreme Court No 01/Pen/Pdt.Sus/2014 (the decision has been accepted by the Company on November 18, 2014) containing that the Supreme Court of the Republic of Indonesia has appointed and determined the East Jakarta District Court to verify and decide the objection as filed by PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

The Objection filed against KPPU's Judgement No. 04/KPPU-L/2012 dated on April 26th, 2012, under Case No.01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim, in which the Prosecutors were KPPU, the Committee for Procurement of Goods/Services of Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) within the Scope of Public Hospital in Southeast Sulawesi for the Fiscal Year of 2011 ("Co-Defendant I"), and PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("Co-Defendant II").

The Judgment made by the District Court of East Jakarta No. 01/Pdt. KPPU/2013/PN.Jkt.Tim dated May 21st, 2015, on the Objection against the Judgment of KPPU Declared Null and Void KPPU's Judgment No. 04/KPK-L/2012 dated on April 26, 2012, with all its legal consequences. Then KPPU stated to file its Cassation on September 15, 2015 and the Memorandum of Cassation was filed by KPPU on September 28th, 2015, and the Counter Memorandum of Cassation was filed by Waskita on November 20, 2015.

5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as Petitioner, against Subcontractor of PT Jaya Wahana Lestari (JWL) on Semarang - Bawen Toll Road section III project as the Respondent in the case No: 498/XII/ARB -BANI/2012. The applicant demanded an advance refund of Rp 1,526,778,000.

BANI in its verdict ordered the Respondent to return the down payment of Rp 742,544,300. Then the Respondent made efforts to cancell the BANI's decision to Semarang District Court. On the date of January 23, 2014 the District Court issued its decision to refuse all the respondent's appeal. Until now still in the process of Supreme Court appeal.

6. Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Kontraktor Konstruksi Indonesia (DPN AKSI) sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Tergugat I, Dinas PU Propinsi Riau sebagai Tergugat II dalam perkara No: 70/PDT.G/2013/PN.PBR tanggal 16 April 2013 atas proyek Jembatan Siak III yang mengalami kejanggalan konstruksi dengan kondisi bergelombang pada baja penyangga.

   Penggugat menuntut denda terhadap Tergugat I sebesar 5% dari nilai kontrak sebesar Rp 136.000.000.000. Pada tanggal 6 Maret 2014, Pengadilan Negeri mengeluarkan amar putusannya menolak seluruh permohonan penggugat. Penggugat menyatakan upaya banding tanggal 31 Oktober 2014 tanpa menyampaikan Memori Banding. Saat ini, masih menunggu Putusan Pengadilan Tinggi. Telah dikeluarkan Putusan Banding oleh PN Pekanbaru dengan No.209/PDT/2014/PT PBR tanggal 24 Maret 2015, Putusan Hakim menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

7. PT Jasuka Bangun Pratama dan PT Amarta Karya (Persero) (KSO) telah mengajukan gugatan terhadap Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengembangan Paket Pembangunan Sistem Patanu dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Register Perkara No. 09/Pdt.G/2012/PN. Jak.Tim tanggal 12 Pebruari 2013.

   Tuntutan yang diajukan kepada tergugat II (PT Waskita Karya Persero Tbk) adalah kerugian materiil sebesar Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah) yang harus dibayarkan secara tunai dan sekaligus kepada penggugat setelah amar putusan dibacakan dan tergugat II telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan melanggar asas kepatutan, ketelitian dan sikap kehati-hatian serta telah menimbulkan kerugian terhadap penggugat.

   Perkara sudah diputuskan PN Jakarta Timur pada tanggal 16 Desember 2013 yang amar putusannya menolak seluruh gugatan Penggugat. Penggugat menyatakan banding pada tanggal 14 Juli 2015, telah diterima Relaas Pemberitahuan Banding. Perkara telah diputus di Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 16 Desember 2013 No.09/Pdt.GI2013/PN.Jkt.Tim

8. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Yasa Patria Perkasa tergabung dalam suatu kerjasama operasi dengan nama KSO Waskita-Yasa mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Pakam di Deli Serdang sebagai penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perhubungan Udara cq Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Bandar Udara Medan Baru sebagai Tergugat dalam perkara No. 15/PDT.G/2014/PN.LP tanggal 25 Pebruari 2014 karena adanya biaya eskalasi, tambahan biaya pajak galian C, overhead dan ganti rugi kerugian immaterial dengan total sebesar Rp 168.147.023.440 ditambah

6. The National Board of Construction Contractors Association of Indonesia (DPN AKSI) as the plaintiff filed a lawsuit against PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Defendant I and the Department of Public Works of Riau province as Defendant II, in case No: 70/PDT.G/2013/PN.PBR date 16 April 2013 for the Siak Bridge III project that experienced the improper of construction with the bumpy steel buffer conditions.

   The Plaintiff claim a penalty against Defendant I of 5% of the contract value of Rp 136,000,000,000. On the date of March 6, 2014, the District Court issued its decision to refuse all the plaintiff's appeal. The Plaintiff stated to appeal at October 31, 2014 without take Appealing Memorandum. Currently, the Respondent is waiting for The District Court Decision. Appeal Decision has been issued by the district court of Pekanbaru No 209 / PDT / 2014 / PT PBR dated March 24, 2015, stated that the claim of plaintiffs can not be accepted.

7. PT Jasuka Bangun Pratama and PT Amarta Karya (Persero) (JO) has filed a lawsuit against the Committing Officer (PPK) Patanu System Development Package Development and the Company at the East Jakarta District Court Case Registration No. 09/Pdt.G/2012/PN. Jak.Tim dated February 12, 2013.

   Claims which submitted to Defendant II (PT Waskita Karya Persero Tbk) is a material loss of Rp 10,000 (ten thousand rupiah) that amount to be paid in cash and also to the plaintiffs after the verdict was read and Defendant II has act againts the law and violote the principles at propriety, accuracy and prudence and have caused damage to the plaintiff.

   The case has been decided by PN East Jakarta on December 16, 2013, which the verdict rejected all of the claims from the plaintiffs. Prosecutor appealed on July 14, 2015 has been accepted by Relaas Notice of Appeal. The case has been decided in the High Court of Jakarta dated December 16, 2013 No.09 / Pdt. GI2013 / PN.Jkt.Tim.

8. PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Yasa Patria Perkasa incorporated in a joint venture named JO Waskita-Yasa submitted a law suit to District Court of Lubuk Pakam in Deli Serdang as plaintiff againts the Government of Republic of Indonesia cq the Ministry of Transportation cq Directorat General of Air Transportation cq the Officer of Committing of Business Unit of Medan Baru Airport as respondent in the case No 15/PDT.G/2014/PN.LP dated February 25, 2014 because of the escalation expenses, additional C excavation tax expenses, overhead and immaterial compensation with total of Rp 168,147,023,440 with interest amounted to 2% per month since this case was filed.

bunga sebesar 2% per bulan sejak gugatan ini didaftarkan.

PN Lubuk Pakam telah mengeluarkan putusannya pada tanggal 23 Oktober 2014 yang amar putusannya sebagai berikut:

a. Mengabulkan gugutan penggugat untuk sebagian
b. Menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat.
c. Menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi material sebesar Rp 97.383.218.000.
d. Menghukum tergugat untuk membayar biaya perkara.
e. Menolak gugatan penggugat selain dan selebihnya.

Tergugat telah mengajukan Banding dan telah menyerahkan Relaas Pemberitahuan Pernyataan Banding tanggal 9 Desember 2014. Pengadilan Tinggi Medan telah mengeluarkan Putusan pada tanggal 27 Mei 2015 yaitu menguatkan Putusan PN Lubuk Pakam No.15/Pdt.G/2014/PN.Lbp. Tergugat mengajukan kasasi pada tanggal 14 Juli 2015, dimana Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi baru diterima oleh pihak waskita pada tanggal 24 Agustus 2015. Pihak Waskita telah memasukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 7 September 2015.

Lubuk Pakam District Court has been issued its decision on October 23, 2014, by its the decision as follows:

a. Accept partially of arbitration application.
b. Declare that the Defendant has made a default which caused losses to the Plaintiff.
c. Punish the Respondent to pay material compensation amounted to Rp 97,383,218,000.
d. Punish the Respondent to pay the case cost.
e. Refuse other Plaintiff's lawsuit and else.

The Respondent appealed and has submitted the summary of Appeals Statement Notification on December 9, 2014. The High Court of Medan has been issued its decision on date May 27, 2015 to strengthen the District Court of Lubuk Pakam No.15/Pdt.G/2014/PN.Lbp. Defendant filed an appeal on July 14, 2015, in which the Notice of Cassation and Appeal Memorandum recently received by the clairvoyant on 24 August 2015. The Memory Counter Waskita has included Cassation on September 7, 2015.

9. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon melawan Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja 6626656 Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III (PKP2A III) – Lembaga Administrasi Negara Samarinda sebagai Termohon dalam Perkara No. 590/V/ARB-BANI/2014 tanggal 23 Mei 2014 atas adanya klaim Penyesuaian Harga sebesar Rp 2.634.273.400 ditambah bunga sebesar Rp 750.767.919.

   Majelis Arbiter telah membacakan Putusan BANI pada tanggal 19 Desember 2014 yang amar putusannya mewajibkan Termohon untuk membayar Penyesuaian Harga (Eskalasi) kepada Pemohon sebesar Rp 2.634.273.400 termasuk PPN 10 % yang harus dilaksanakan oleh para pihak dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak putusan ini dibacakan. Atas putusan BANI tersebut pihak LAN Samarinda telah mengajukan upaya pembatalan putusan BANI dengan Perkara No.12/Pdt.SusArb/2015.PN.Smr ke PN Samarinda. Tanggal 26 Maret 2015 hakim PN telah mengeluarkan putusan menolak seluruh gugatan LAN Samarinda dan menghukum pihak LAN Samarinda untuk membayar biaya perkara.

9. PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as the Applicant against Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja 6626656 Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III (PKP2A III) – Lembaga Administrasi Negara Samarinda as Respondent in Case No. 590 / V / ARB-BANI / 2014 dated May 23, 2014 for the claim adjustment price of Rp 2,634,273,400 plus interest of Rp 750,767,919.

The Panel of Arbitrators have read the BANI's verdict on December 19, 2014 which the verdict obliging the Respondent to pay the Price Adjustment (Escalation) to the applicant for Rp 2,634,273,400 including 10% VAT to be conducted by the parties within 45 (forty five) days starting from the verdict was read. For the BANI's decision, Samarinda LAN has filed a cancellation againts the BANI's decision in case No 12/Pdt.SusArb/2015.PN.Smr to district court of Samarinda. Dated March 26, 2015 District Court has issued a decision rejecting the entire lawsuit of LAN Samarinda and punishing Samarinda LAN party to pay court fees.

10. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Basung, Sumatera Barat sebagai Penggugat melawan Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Agam sebagai Tergugat atas Pembangunan Sarana dan Prasarana Sport Centre Bukit Bunian Lubuk Basung, Kabupaten Agam, dengan nilai pekerjaan Rp 33.595.000.000.

10. PT Waskita Karya (Persero) Tbk filed a lawsuit to the Lubuk Basung District Court, West Sumatera as the Plaintiff against the Public Works Administration Office, Agam District as the Defendant upon the Construction of facility and Infrastructure Sport Centre of Bukit Bunian Lubuk Basung, Agam District with the work value amounted to Rp 33,595,000,000.

Pada tanggal 24 Juli 2014 gugatan telah didaftarkan ke Pengadilan Negeri Lubuk Basung dengan Perkara No. 16/PDT.G/2014/PN.LBB dengan nilai gugatan atas sisa pembayaran termin Rp 2.150.080.000.

Telah dikeluarkan putusan dari PN Lubuk Basung pada tanggal 13 Mei 2015 dengan putusan menghukum tergugat untuk membayar sisa termin sebesar Rp 2.150.080.000 kepada Penggugat dan pada tanggal 22 Juni 2015, tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi. Kontra Memori Banding telah diajukan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada tanggal 31 Juli 2015.

On July 24, 2014, the Lawsuit has been registered to the Lubuk Basung District Court under Case No 16/PDT.G/2014/PN.LBB with the lawsuit value of the outstanding accounts receivables amounted to Rp 2,150,080,000.

The district court has issued the verdict on May 13, 2015 with the decision to punish the defendant to pay the outstanding of accounts receivables amounted to Rp 2,150,080,000 to the Plaintiff and on the date June 22, 2015, the defendant has been filed the relas statement to the High Court. The Contra Memorandum of appeal has been filed PT Waskita Karya (Persero) Tbk on July 31, 2015.

11. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) berdasarkan Rapat di Kementrian BUMN dengan Pimpinan Rapat Deputi Bidang Usaha Agro dan Industri Strategis pada tanggal 16 Juli 2014 bersepakat untuk menyelesaian perselisihan atas Kontrak Pekerjaan Pengurukan Lahan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) di Distrik Kabil Pulau Batam ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia. Saat ini permohonan Arbitrase telah didaftarkan ke BANI dengan No.perkara:627/XI/ARB-BANI/2014 tanggal 4 November 2014 dengan nilai gugatan sebesar Rp 36.646.444.340,55

    Telah dikeluarkan putusan BANI pada tanggal 22 Mei 2015 dengan putusan menghukum Termohon untuk membayar Tagihan Termin IV sebesar Rp 26.260.304.200 kepada Pemohon.

    Terdapat Upaya Pembatalan Putusan BANI dengan Upaya No. Perkara 284/Pdt/Bani/2015/PN.Jkt.Utr pada tanggal 14 Juli 2015. Tanggal 31 Agustus 2015 BANI menyatakan Menolak permohonan pembatalan Putusan Arbitase untuk seluruhnya.

    Menunjuk putusan PN Jakarta Utara maka Waskita mengeluarkan surat kepada pihak DKB dengan No.191/WK/DRB/2015 tanggal 9 Nopember 2015 perihal permohonan pelaksanaan putusan Arbitase Nasional Indonesia. Pihak DKB mengirimkan surat kepada Waskita tanggal 11 Nopember 2015 No.1082/DS/DKB/2015.

11. PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) pursuant to the Meeting at the Ministry of State-Owned Enterprise lead by the Deputy of Agrobusiness and Strategic Industry Division on July 16, 2014 agreed to settle the dispute of the Landfilling Works Contract of PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) in Kabil District, Batam Island, to to Indonesian National Arbitration Agency (BANI). Currently the Arbitration request has been registered at BANI under the case No.: 627/XI/ARB-BANI/2014 dated November 4, 2014 with the total lawsuit value of Rp 36,646,444,340.55.

    BANI decision was issued on May 22, 2015 with the decision to punish the Respondent to pay the term IV of accounts receivables amounted to Rp 26,260.304.200 to the applicant.

    There is Cancellation Efforts of BANI's Decision with Efforts Case No 284/Pdt/Children/2015/PN.Jkt.Utr on July 14, 2015. On August 31, 2015 there were decision that stated rejecting the request of the Arbitase Decision cancellation entirely.

    Pointing North Jakarta District Court verdict then Waskita issued a letter to the DKB with 191/WK/DRB/ 2015 dated 9 November 2015 concerning requests for implementation of the decision of the Indonesian National Arbitase. DKB party sent a letter to Waskita dated November 11, 2015 No.1082/DS/DKB/2015.

12. PT Waskita Karya (Persero), Tbk mengajukan permohonan Arbitrase ke badan Arbitase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon melawan PPK 04 Kegiatan Pembangunan Jalan Dalam Kota-Tayan qq. Kementrian Pekerjaan Umum (PPK). Permohonan Arbitase telah di daftarkan ke BANI dengan No. perkara 718/VI/ARB-BANI/2015 pada tanggal 10 Juni 2015 atas biaya *idle alat*, perbaikan *cross fall*, overhead, biaya perubahan design, biaya pekerjaan tambah dan bunga bank dengan jumlah Rp 72.813.123.228,45. Sidang arbitrase pertama telah dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2015 dengan agenda pengenalan para pihak.

12. PT Waskita Karya Tbk apply the request for arbitration the National Arbitase Indonesia (BANI) as the applicant against the PPK 04 the City Road Development Activity -Tayan qq. The Ministry of Public Works (PPK). The request for arbitration has been registered to BANI with the case No 718/VI/ARB-BANI / 2015 dated June 10, 2015 on the idle equipment charges, repair cross fall, overhead, the changes design cost, the additional work cost, and bank interest amounted to Rp 72,813,123,228.45. The first Arbitration trial was held on October 1, 2015 with the agenda to introduce each party. The next agenda on October 15, 2015 is

Agenda selanjutnya pada tanggal 15 Oktober 2015 jawaban dari termohon atas permohonan arbitase yang diajukan Pemohon.

13. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tanjung Pinang sebagai penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia cq Pemerintah Kepulauan Riau cq Dinas Pekerjaan Umum Kepulauan Riau cq Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kepulauan Riau selaku Pengguna Anggaran sebagai tergugat pada Proyek Pembangunan Mesjid Raya dan Islamic Centre Propinsi Kepulauan Riau atas eskalasi dan denda keterlambatan pekerjaan, sebesar Rp 12.534.461.200,55.

    Perkara telah didaftarkan dengan No Perkara 7/PDR.G/2015/PN.Tpg pada tanggal 20 Pebruari 2015. Keputusan PN Tanjung Pinang tanggal 18 Juni 2015 dengan putusan Menghukum Tergugat membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp 8.085.242.999,68 tanpa PPN. Pihak tergugat mengajukan Banding pada tanggal 30 Juni 2015, namun sampai saat ini Pihak Pemohon Banding belum memasukan Memori Banding.

14. PT Waskita Karya (Persero), Tbk mengajukan permohonan arbitase ke Badan Arbitase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon melawan Dinas Cipta Karya, Kebersihan dan Perumahan Kabupaten Paser, sebagai Termohon dalam Perkara No.602/VII/ARB-BANI/2014 tanggal 17 Juli 2014 atas adanya klaim penyesuaian harga (Eskalasi) sebesar Rp 14.629.114.327 pada Proyek Pematangan Lahan dan Pembangunan Komplek Perkantoran – *Multi Years*.

    Majelis Arbiter telah membacakan Putusan BANI tanggal 26 Januari 2015 yang amar putusannya mewajibkan Termohon untuk membayar penyesuaian harga (Eskalasi) Kepada Pemohon sebesar Rp 12.434.747.000 yang harus dilaksanakan oleh para pihak dalam waktu 45 hari terhitung sejak keputusan dibacakan.

15. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah mengajukan gugatan ke pengadilan Negeri Pekanbaru sebagai Penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Riau, Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Riau, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) selaku Pengguna Anggaran sebagai Tergugat pada Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan Kegiatan Pembangunan Jembatan Teluk Mesjid Propinsi Riau atas tagihan progress pekerjaan yang belum dibayar, denda keterlambatan pekerjaan, retensi sebesar Rp 8.458.275.593,58. Perkara telah di daftarkan dengan No Perkara 44/Pdr.G.2015/PN.Pbr pada tanggal 20 Pebruari 2015.

    Atas sidang-sidang yang telah dilakukan oleh Penggugat dan Tergugat disepakati adanya Perjanjian Perdamaian. Putusan PN Pekanbaru 14 Juli 2015 dengan putusan menghukum para pihak agar mentaati Perjanjian Perdamaian.

the response from the defendant on arbitase petition filed by the Applicant.

13. PT Waskita Karya (Persero) Tbk has filed a lawsuit in the District Court Tanjung Pinang as a plaintiff against the Government of the Republic of Indonesia cq the District Government of Riau Islands cq the Public Works Department of Riau Islands cq the Head of Public Works as the Budget User of Riau Islands as a defendant in the Great Mosque Development Project and Islamic Centre of Riau Islands over the escalation and delay penalties works amounted to Rp 12,534,461,200.55.

The case has been registered with the Case No 7/ PDR.G/2015/PN.Tpg on February 20, 2015. The decision of Tanjung Pinang District Court dated June 18, 2015 with the decision to Punish the Defendant to pay compensation to the Plaintiff amounted to Rp 8,085,242,999.68 without VAT. The defendant filed an appeal on June 30, 2015, but until now the parties have not entered the Memory Applicant Appeal.

14. PT Waskita Karya (Persero), Tbk apply the request for arbitration to the National Arbitase Agency Indonesia (BANI) as the applicant against the Department of Cipta Karya, Healthy and Housing of Paser District, as Respondent in Case No 602/VII/ARB-BANI / 2014 dated July 17, 2014 on the claims adjustment price (Eskalation) amounted to Rp 14,629,114,327 on the Maturation Land and Office Complex Development Project - Multi Years.

The Panel of Arbitrators have read BANI Decision dated January 26, 2015 the verdict obliging the Respondent to pay the price adjustment (Escalation) to the Applicant amounted to Rp 12,434,747,000 which must be implemented by the parties within 45 days since the decision was read.

15. PT Waskita Karya (Persero) Tbk has filed a lawsuit in State Court Pekanbaru as plaintiff against the Government of the Republic of Indonesia, the Government of Riau, Department of Public Works Riau Province, Committing Officer (CO) as the budget user as a Defendant in the Road and Bridge Construction Activity Project of Teluk Mesjid Bridge Riau Province on the unpaid progress work claims, the work late charge, retention amounted to Rp 8,458,275,593.58. The case has been registered with the case No 44/Pdr.G.2015/PN.Pbr on February 20, 2015.

On sessions that have been made by the Plaintiff and Defendant agreed to the Peace Agreement. The verdict of Pekanbaru District Court dated July 14, 2015 with the decision to punish the Parties in order to comply with the Peace Agreement.

16. PT Jaya Alumindo mengajukan gugatan wanprestasi atas tagihan termin pembayaran yang belum dibayarkan atas Proyek Pembangunan Hotel Santika Medan, Proyek Pembangunan Hotel Harris Batam dan Proyek Focal Point Medan terhadap PT Waskita Karya (Persero) Divisi I (Tergugat), PT Waskita Karya (Persero) (Tergugat II) Kementrian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (Tergugat III) dan Bapak Ir. Joko Widodo (Tergugat IV) dengan tuntutan kerugian materil sebesar RP 6.513.225.645 dan kerugian immaterial sebesar Rp 5.000.000.000.

    Perkara telah di daftarkan di Pengadilan Negeri Kelas I-A Medan pada tanggal 16 Juni 2015 dengan No. Perkara 315/Pdt.G/2015/PN.MD, dan pada tanggal 28 September 2015 menetapkan Perkara No.315/Pdt.G/2015/PN-Medan dicabut.

17. Hendrik Gabriel Ndaumanu (Selanjutnya disebut sebagai Penggugat) mengajukan gugatan mengenai masalah sengketa tanah warisan yang terletak di Dusun Polobongohun, Desa Nggodimeda, Kecamatan Rote Tengah, Kabupaten Rote Ndao seluas kurang lebih 7 hektar kepada Tergugat I-VII dimana Tergugat I-VII adalah ahli waris dari Jeskial Ndaumanu (alm) yang dimana kemudian Tergugat I-VII menyewakan tanah Sengketa serta menjual tanah putih dan batu karang dari hasil galian tersebut kepada PT Waskita Karya Divisi II (Selanjutnya disebut sebagai Tergugat VIII).

    Telah disepakati adanya Akta Perjanjian Perdamaian dengan Mencabut status Waskita sebagai Tergugar VII, namun Akta tersebut belum dapat disampaikan ke Majelis Hakim, sehingga belum mendapatkan Putusan Perdamaian (Akta Van Dading). Sidang selanjutnya akan diadakan pada awal Januari 2016 dengan Agenda Penyeraghan Akta Perdamaian Para pihak agar mendapat Putusam Perdamaian.

18. Para Ahli Waris Muhammad Ba'at mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas Kepemilikan tanah akibat Pembangunan Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) di Pengadilan Negeri Jakarta Timur kepada para Tergugat dengan perkara No.441/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim tanggal 25 Nopember 2015, dimana Para Tergugat adalah :
    - Perum Jasa Tirta II (Tergugat I);
    - Menteri PU dan Perum Direktorat Jalan Bebas Hambatan Perkotaan & Fasilitas Jalan Daerah Proyek Becakayu (Tergugat II);
    - Pemerintah RI Kementrian Agraria dan Tata Ruang/BPN Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Timur (Tergugat I), and
    - PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Tergugat II).

    Adapun besar tuntutan adalah kerugian materiil sebesar Rp 32.100.000.000 dan kerugian imateriil sebesar Rp 25.000.000.000.

16. PT Jaya Alumindo filed the defaults on the term claim which have not been paid on the Development Santika Hotel Medan Project, the Batam Harris Hotel Development Project and the Focal Point Medan Project againts PT Waskita Karya (Persero) Division I (Defendant), PT Waskita Karya (Persero) (Defendant II) the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) (Defendant III) and Ir. Joko Widodo (Defendant IV) to the claim of material claim amounted to Rp 6,513,225,645 and immaterial losses amounted to Rp 5,000,000,000.

    The case was registered in Class IA Medan District Court on June 16, 2015 under the case No 315/Pdt.G/ 2015/PN.MD, and on September 28, 2015 determine the case 315 / Pdt.G / 2015 / PN-Medan is revoked.

17. Hendrik Gabriel Ndaumanu (hereinafter referred to as Plaintiff) filed a lawsuit on the issue of land disputes heritage located in the hamlet Polobongohun, Nggodimeda Village, Central Rote District, Rote Ndao approximately 7 hectares of the Defendant I-VII Where the Defendant I-VII are experts heirs of Jeskial Ndaumanu (late) that where then Defendant I-VII Lease land Disputes and sell white soil and rock from the quarry to PT Waskita Division II (hereinafter referred to as Defendant VIII).

    Settlement Agreement has been agreed by revoking the status of Waskita as Prosecutor VIII, but such an agreement has not been delivered to the Panel of Judges and the Judge's Settlement Agreement has not been made yet. The next hearing would be conducted in January 2016 with Agenda of Submission of Judge's Settlement Agreement of the Parties thereof in order that it be confirmed by settelement judgement.

18. The Heirs of Muhammad Ba'at lodged their complain for Action Against the Law on the Ownership land as the result of the construction of Bekasi – Cawang Kampung Melayu Toll Road (Becakayu) at the District Court of the East Jakarta to The Prosecutors under the Case No. 441/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim dated on November 25, 2015, and the Respondets are as fellows:
    - *Perum Jasa Tirta II (Defendant I);*
    - *Minister of Public Works and People Housing, which in case, Directorate of Urban Toll Road and Regional Road Facility "Becakayu" Project Commitment Making Official (CMO (Defendant II));*
    - *The Government of RI, Ministry of Agria and Spatial Planning/National Land Agency (BPN) (Head Of Agaria/National Land Agency of East Jakarta Municipality (Co- Defendant I), and*
    - *PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Co-Defendant r II).*

    The amount of complain includes material Loss amounting to Rp 32,100,000,000 and Immaterial Loss Rp 25,000,000,000.

Sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2016 dengan Agenda Pengenalan Para Pihak.

The first court was conducted on January 4, 2016 with the Agenda of Introduction to the Parties Member.

19. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Denpasar dengan No.Perkara 903/Pdt/G/2015/PN.DPS tanggal 1 Desember 2015 terkait Biaya Pekerjaan Tambah Tiang Pancang Paket 2, Biaya Pekerjaan Tambah Tiang Pancang Paket 4 serta bunga Akibat Keterlambatan Pembayaran Kelebihan Tiang Pancang Paket 2 dan Paket 4 Pada Pembangunan Jalan Tol Nusa Dua – Ngurah Rai-Benoa Paket 2 dan Paket 4 dengan Kerugian Materil sebesar RP 64.576.067.771 dan kerugian immateriil sebesar Rp 30.000.000.000.

    Sidang Pertama dilaksanakan 22 Desember 2015 dengan agenda penjelasan para pihak dan diagendakan untuk perdamaian.

19. PT Waskita Karya (Persero) Tbk lodged to complain to the District Court of Denpasar under the case 903/Pdt/G/2015/PN.DPS dated December 1, 2015 related to the Costs of Additional Work for 2 Package Piles the costs of Additional Works for 4 Package Piles and interest as the result of late payment for Remainder of 2 Package and 4 Package Piles on Construction Work of Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa Toll Roads, 1 Package and 4 Package with material losses of Rp 64,576,067,771 and immaterial losses of Rp 30,000,000,000.

    The first hearing was registred on December 22, 2015 with the Agenda explanations of the parties and scheduled for reconciliation.

55. Sifat dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi / *55. Nature and Transaction Related Parties*

Berikut ini adalah entitas berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah:

The following is a Government entity to relate to an entity controlled, controlled with, or significant influence by Government:

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	**Transaksi**	***Transactions***
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto	*Gross Amount due to from Customer*
Indonesia Eximbank	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	*Cash and cash equivalent, Bank Loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka Panjang	*Cash and cash equivalent, Bank Loan, Gross Amount due to from Customer, Revenues*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	*Cash and cash equivalent, Bank Loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	*Cash and cash equivalent, Bank Loan*
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)	Kas dan Setara Kas	*Cash and cash equivalent*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas	*Cash and cash equivalent*
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha, Uang Muka Jangka Pendek	*Account Receivable, Advance on Short-Term Contract*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, piutang Retensi	*ount Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivables*
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Retensi	*Retention Receivable*
PT Kertas Leces (Persero)	Piutang Usaha	*Account Receivable*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi	*Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivables*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka Pendek, Uang Muka Jangka Panjang	*Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract, Advance on Long-Term Contract*
PT Semen Padang (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka pendek	*Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract*
PT Trans Marga Jateng	Piutang Retensi, Tagihan Bruto	*Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka Pendek	*Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract*
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi	*Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable*
PT Rekayasa Industri (Persero)	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Pendek, Pendapatan Usaha, Piutang Usaha	*Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Advance on Short-Term Contract, Revenues, Account Receivable*
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Usaha, Uang Muka Jangka Panjang	*Gross Amount due to from Customer, Revenues, Account Receivable, Advance on Long term Advance*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, Piutang lain-lain	*Held to Manurity Financial Assets, Other Receivable*
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Lain-lain	*Other Receivable*
PT Solo Ngawi Jaya (NKJ)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka pendek,	*Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract*
PT Hutama Karya (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	*Gross Amount due to from Customer, Revenues*
PT Multi Terminal	Tagihan Bruto,	*Gross Amount due to from Customer*
PT Ngawi Kertasono	Tagihan Bruto,	*Gross Amount due to from Customer*
PT Dahana (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	*Gross Amount due to from Customer, Revenues*
Pokja Papua	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	*Gross Amount due to from Customer, Revenues*
PT Perhubungan Nusantara	Tagihan Bruto,	*Gross Amount due to from Customer*
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Investasi Assosiasi, Uang Muka Jangka Panjang	Gross Amount due to from Customer, Account Receivable, Revenues, Investment in Associates, Advance on Long term Advance
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	*Gross Amount due to from Customer, Revenues*

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	Transaksi	*Transactions*
PT Perusahaan Gas Negara	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	*Gross Amount due to from Customer, Revenues*
PT Pejagan Pemalang Toll Road	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Investasi Assosiasi	*Gross Amount due to from Customer, Revenues, Investment in Associates*
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Investasi Assosiasi	*Gross Amount due to from Customer, Revenues, Investment in Associates*
KSO/JO Waskita Karya - Triniti	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi, Uang Muka Jangka Panjang	*Gross Amount due to from Customer, Account Receivable, Revenues, Retention Receivable, Advance on Long term Advance*
KSO/JO Kawahpejata Indonesia	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha	*Gross Amount due to from Customer, Account Receivable, Revenues*
PT Prima Multi Terminal	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka pendek, Investasi Assosiasi	*Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short term Advance, Investment in Associates*
PT PAL Indonesia (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	*Gross Amount due to from Customer, Revenues*
PTPN III	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	*Gross Amount due to from Customer, Revenues*
KSO Waskita - Darmo Permai	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	*Gross Amount due to from Customer, Revenues*
PT Pelindo II (Persero)	Pendapatan Usaha	*Revenues*
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	Uang Muka Jangka Pendek, Investasi Assosiasi, Piutang Usaha, Uang Muka Jangka Panjang	Advance on Short term Advance, Investment in Associates, Account Receivable,Advance on long term Advance
PT Cimanggis Cibitung Tol	Piutang Usaha	*Account Receivable*
KSO Waskita - WIKA	Pendapatan Usaha, Utang usaha	*Revenues, Account Payable*
Waskita-PP-HK KSO	Pendapatan Usaha	*Revenues*
PT MNC Tol Investama	Utang Lain-lain	*Other Receivable*
PT Cinere Serpong Jaya	Utang Lain-lain, Investasi Assosiasi,	*Other Receivable, Investment in Associates*
PT Adhi Karya	Utang Usaha	*Account Payable*
PT Wika Beton	Utang Usaha	*Account Payable*
Waskita-BRP JO	Pendapatan Usaha	*Revenues*
PT Nindya Beton	Utang Usaha	*Account Payable*
Koperasi Waskita	Utang Usaha	*Account Payable*

Rincian Item yang terkait dengan Transaksi Pihak-pihak yang Berelasi:

Detail of items associated with the Related Parties Transaction:

Aset	**2015**	**2014**	**2015**	**2014**	***Asset***
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Kas dan Setara kas	5,306,028,619,865	1,358,615,707,884	42.31%	16.24%	*Cash and cash equivalent*
Piutang Usaha	1,082,777,494,682	832,159,176,754	8.63%	9.95%	*Account Receivable*
Piutang Retensi	259,039,506,370	221,781,483,775	2.07%	2.65%	*Retention Receivable*
Piutang Lain-lain	200,953,055,241	54,643,053,568	1.60%	0.65%	*Others Receivable*
Tagihan Bruto	2,833,722,662,978	1,525,225,402,563	22.59%	18.23%	*Gross Amount due from to Customer*
Aset Ventura Bersama	79,262,844,195	129,725,775,791	0.63%	1.55%	*Joint Ventures Assets*

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets

Liabilitas	**2015**	**2014**	**2015**	**2014**	***Liabilities***
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Utang Bank	2,518,601,553,926	1,442,610,372,843	20.08%	17.24%	*Bank Loan*
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang	368,916,361,382	50,267,698,667	2.94%	0.60%	*Long Term Advance*

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

	2015	**2014**	**2015**	**2014**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Pendapatan Usaha	6,057,574,969,159	2,801,322,841,092	585.50%	292.60%	*Revenue*

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

56. Perjanjian / *56. Agreements*

Kontrak Konstruksi

Berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi:

Construction Contract

Following the details commitments and agreement related to construction activity:

No	Nama Proyek / *Project Name*	Nomor Kontak / *Contract Number*		Nilai Kontrak / *Contract Value*	Pemberi Kerja / *Owner*	Jangka Waktu / *Period* Mulai / *Start*	Jangka Waktu / *Period* Selesai / *Finish*	Remarks
1	Package 13 Sp. Rukis - Tanjung Kemuning Bengkulu	01-26/13/CE/A/8043/1214	Rp	266,090,909,091	PU-Dirjen Bina Marga	18-Dec-14	28-Apr-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
2	Graving Dock Pengembangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung	1129/SPERJ/DRU-WK/VI/2013	Rp	243,448,984,057	PT Daya Radar Utama	4-Jul-13	4-Jul-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
3	Pembangunan Menara Proteksi Indonesia	Ijin Direksi No : 875WK/DIR/2014, tanggal 14 Oktober 2014 ; SPK Nomor: 002/SPK/P2MPI/IX/2014 tanggal 30 September 2014	Rp	118,300,000,000	PT P3MPI	30-Sep-14	30-Sep-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
4	Pekerjaan Paket II Pembangunan Rumah Susun Wilayah Sumatera II (RUSUN 15-02)	Ijin Direksi No : 705/WK/DIR/2015, tanggal 29 Juni 2015 ; SPPBJ No. : KU.08.01/PPK-REG1/SATKER-PRS/RUSUN15-02/0202 tanggal 23 Juni 2015	Rp	127,378,181,818	Kemenpera	29-Jun-15	29-Jan-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
5	Tanjung Selor - Tanjung Palas ; Tanjung Palas - Sekatak (Section 1)	01-34/RCP/LOAN/PJN.III/11.14	Rp	172,700,225,455	Dirjen Bina Marga	11-Mar-14	11-Feb-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
6	Pekerjaan Pembg.Unit Villa Proyek Funtasy Island Resort Batam	Ijin Direksi No : 481/WK/DIR/2015, tanggal 07 Mei 2015 ; SPK No. : 004/BIM-SPK/FI/IV/2015 tanggal 23 April 2015	Rp	154,241,000,000	PT Batam Island Marina	07-May-15	07-May-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
7	Sopo Del Office Tower Lifestyle package T-02 : Main Contracts Works	Ijin Direksi No : 551.3/WK/DIR/2014, tanggal 30 Juni April 2014	Rp	477,409,000,000	PT Toba Pengembang Sejahtera	30-Jun-15	30-Jun-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
8	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi I	01/KJP/PPTR/2014	Rp	1,123,112,137,232	PT Pejagan Pemalang Tol Road	25-Aug-14	24-Aug-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
9	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi II	02/KJP/PPTR/2014	Rp	556,224,846,484	PT Pejagan Pemalang Tol Road	25-Aug-14	24-Aug-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
10	Paket Pekerjaan Pengembangan Fasilitas Layanan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	643./4.1/PPK VIII/XI.2014	Rp	390,694,545,455	Perpustakaan Nasional RI	26-Nov-14	3-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
11	Pembangunan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi Seksi 3 : Parbarakan - Lubuk Pakam (sta. 42+750 - sta. 47+600)	006/KONTRAK-DIR/2015	Rp	399,777,209,391	PT Jasa Marga Kualanmu Tol	18-Jun-15	18-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
12	*Proposed Development Improvement/Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges using Design and Build, and Performance Based Maintenance Scheme for Package I*		Rp	501,870,718,080	Pemerintah The Democratic of Timor Leste	25-Nov-14	15-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
13	Pekerjaan Design & Build Regitha Setiabudi Apartemen Bandung	08/SPK.ACM-WK/10-14	Rp	220,000,904,216	PT Adi Cipta Mediatama	27-Oct-14	24-Oct-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
14	*Upgrading Of Existing Suai Airport*	1045.2/WK/Dir/2013		USD 67.671.189.95	Pemerintah The Democratic of Timor Leste	27-Nov-14	27-Nov-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
15	Pembangunan Jalan layang Kapt. Tendean-Blok M-Cileduk, Paket Adam Mal	45382/-1.792	Rp	230,277,800,000	DPU Prop. DKI	15-Dec-14	15-Dec-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
16	Pembangunan 1 (satu) unit Gedung Kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)	Ijin Direksi No : 202/WK/DIR/2015, tanggal 09 Maret 2015 ; SPPBJ No. : 87.A/600/PERKIM-CK/11/2015 tanggal 25 Februari 2015	Rp	180,829,435,455	Dinas Perkim Cipta Karya Pekanbaru	9-Mar-15	31-Jan-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
17	Pekerjaan Rancang Bangun Proyek PembangunanSanctuary Apartment	Ijin Direksi No : 300.2/WK/DIR/2015, tanggal 31 Maret 2015 ; SPK No. : 01/SPK/TMM/SAB/2015 tanggal 30 Maret 2015	Rp	275,438,181,818	PT. Trinitas Makmur Mandiri	30-Mar-15	30-Mar-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
18	Pekerjaan Pembangunan Jalan Bebas Hambatan & Tol Trans Sumatera 3 Section Bakauheni - Terbanggi Besar	Ijin Direksi No : 643/WK/DIR/2015, tanggal 15 Juni 2015 ;	Rp	2,400,000,000,000	PT Hutama Karya	16-Jun-15	16-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
19	Pembangunan The Reiz Condo (Residential) Di Medan	Ijin Direksi No : 717.6/WK/DIR/2015, tanggal 30 Juni 2015; SPK No. : 06/SPK/WKR/2015 tanggal 26 Mei 2015	Rp	425,623,000,000	PT Waskita Karya Realty	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
20	Pekerjaan Design and Build Proyek The Frontage Surabaya	001/Kons/TGU/WK/A.Yani/IX/14	Rp	1,440,663,525,108	PT Trikarya Graha Utama	9-Sep-14	9-Sep-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
21	Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Seksi 1 : Sta. 1+011 - Sta. 11 + 501	01/SPP-KKDM/XI/2014	Rp	1,167,705,617,273	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	28-Nov-14	28-Nov-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
22	Paket Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Pelabuhan Sisi Darat di Kabupaten Penajam Paser Utara (Multi Years)	027/788/DISHUBBUDPAR/XII/2014	Rp	264,486,363,636	DISHUBBUDPAR Kab. Penajam	17-Dec-14	1-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
23	Pembangunan Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang	HK.02.03/SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014	Rp	646,009,581,818	Kemen PU-Dirjen SDA	4-Dec-14	11-Feb-19	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
24	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1A	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp	937,290,141,818	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
25	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1B	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp	983,180,782,727	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
26	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2A	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp	1,448,983,903,636	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
27	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2B	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp	335,544,012,727	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
28	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 1	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp	1,373,067,663,636	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
29	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 2	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp	391,617,611,818	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
30	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 3	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp	990,315,945,455	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
31	Pembangunan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi Seksi 3 : Parbarakan - Lubuk Pakam (sta. 42+750 - sta. 47+600)	006/KONTRAK-DIR/2015	Rp	399,777,209,391	PT Jasa Marga Kualanmu Tol	1-Jul-15	23-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
32	Pembangunan Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Seksi 4A : Lubuk Pakam - Adolina (STA 47+600 - 54+200)	013/KONTRAK-DIR/2015	Rp	436,734,282,636	PT Jasa Marga Kualanmu Tol	26-Oct-15	19-Mar-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
33	Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi I : STA. 23+900 - STA. 27+070	01/KJP/CCT/2015	Rp	657,209,892,727	PT. CCT	9-Oct-15	3-Oct-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
34	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	Rp	2,466,427,224,374	PT PLN (Persero)	29-Oct-15	28-Oct-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet

No	Nama Proyek / *Project Name*	Nomor Kontak / *Contract Number*		Nilai Kontrak / *Contract Value*	Pemberi Kerja / *Owner*	Jangka Waktu / *Period* Mulai / *Start*	Selesai / *Finish*	Remarks
35	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	Rp	1,776,903,929,363	PT PLN (Persero)	29-Oct-15	28-Oct-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
36	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	Rp	589,360,579,805	PT PLN (Persero)	29-Oct-15	28-Oct-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
37	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	Rp	476,626,581,312	PT PLN (Persero)	29-Oct-15	28-Oct-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
38	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	Rp	452,146,104,412	PT PLN (Persero)	29-Oct-15	28-Oct-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
39	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	Rp	344,451,102,136	PT PLN (Persero)	29-Oct-15	28-Oct-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
40	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (General)	Ijin Direksi No : 1111/WK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015 ; Perpres No. 116 Tahun 2015	Rp	4,647,345,128,663	Kemenhub RI	24-Nov-15	31-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
41	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona 1)	Ijin Direksi No : 1111/WK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015 ; Perpres No. 116 Tahun 2015	Rp	870,203,412,805	Kemenhub RI	24-Nov-15	31-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
42	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona 2)	Ijin Direksi No : 1111/WK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015 ; Perpres No. 116 Tahun 2015	Rp	750,276,593,553	Kemenhub RI	24-Nov-15	31-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
43	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona 3)	Ijin Direksi No : 1111/WK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015 ; Perpres No. 116 Tahun 2015	Rp	834,509,214,408	Kemenhub RI	24-Nov-15	31-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
44	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona 4)	Ijin Direksi No : 1111/WK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015 ; Perpres No. 116 Tahun 2015	Rp	753,756,193,035	Kemenhub RI	24-Nov-15	31-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
45	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona 5)	Ijin Direksi No : 1111/WK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015 ; Perpres No. 116 Tahun 2015	Rp	546,259,560,592	Kemenhub RI	24-Nov-15	31-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
46	Proyek Pelebaran Jalan Simpang Tanjung - Aruk II (MYC)	IK.02.04/SATKER-PJN.III-KB/SP.TJ-AR/2015/02	Rp	320,604,860,000	KemenPURA, Dirjen Bina Marga	23-Nov-15	22-Nov-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
47	Pembangunan Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung	Ijin Direksi No : 347/WK/DIR/2015, tanggal 10 April 2015 ; Surat Pelaksana Pekerjaan No. : UM.58/1/19/PMT-15 tanggal 17 April 2015	Rp	734,506,363,636	PT PrimaMulti Terminal (Pelindo)	24-Apr-15	23-Apr-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
48	Pembangunan Brooklyn (Suite, Soho, Office) - Alam Sutera	Ijin Direksi No : 1158/WK/DIR/2013 . Tanggal 20 Desember 2013	Rp	517,010,413,829	PT Waskita Karya Realty - Triniti	20-Dec-13	11-Oct-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
49	Pembangunan Stadion Balikpapan Tahap III	Ijin Direksi No : 650/WK/DIR/2014 tanggal 07 Agustus 2014 SPPBJ No:168.2/1.03.01.70.06.5.2/CI/VII/2014/LG000/GSD-000/2014 tanggal 12 Juni 2014	Rp	545,000,000,000	Pemerintah Daerah	8-Aug-14	28-Jul-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet

Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol / *Consession Toll Road Right Contract*

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol/ *Toll Section*	Mitra Kerja/ *Partners*	Isi Perjanjian/ *Content of the Agreement*	Jangka Waktu/ *Period* Mulai/*Start*	Selesai/ *Finish*	Remarks
1	PT Semesta Marga raya (SMR)	Kanci - Pejagan	Departemen Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 35 tahun sejak tanggal perjanjian/ *The Company obtain toll road concession rights for 35 years from the date of the agreement*	29 Mei 2006/ *May 29, 2006*	29 Mei 2040/ *May 29, 2041*	Belum jatuh tempo/ *Not due*
2	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	Cimanggis - Cibitung	Menteri Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 35 tahun sejak tanggal perjanjian/ *The Company obtain toll road concession rights for 35 years from the date of the agreement*	17 September 2007/ September 17, 2007	17 September 2042/ September 17, 2042	Belum jatuh tempo/ *Not due*
3	PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR)	Pejagan - Pemalang	Departemen Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 45 tahun sejak tanggal perjanjian/ *The Company obtain toll road concession rights for 45 years from the date of the agreement*	7 November 2014/ November 7, 2014	7 November 2059/ November 7, 2059	Belum jatuh tempo/ *Not due*
4	PT Trans Jabar Tol	Ciawi - Sukabumi	Departemen Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 45 tahun sejak tanggal perjanjian/ *The Company obtain toll road concession rights for 45 years from the date of the agreement*	2008	2053	Belum jatuh tempo/ *Not due*
5	PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	Pasuruan - Probolinggo	Departemen Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 45 tahun sejak tanggal perjanjian/ *The Company obtain toll road concession rights for 45 years from the date of the agreement*	2015	2060	Belum jatuh tempo/ *Not due*

57. Manajemen Risiko Keuangan / *57. Financial Risks Management*

Dalam pengelolaan keuangan, Perusahaan telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

In financial management, the Company has conducted risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2015 dan 2014 tidak signifikan.

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The difference between the fair value and the carrying value at December 31, 2015 and 2014 was not significant.

	2015 Rp	2014 Rp	
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			***Financial Assets- Loan and Receivables***
Kas dan Setara Kas	5,511,188,078,778	1,675,283,272,031	*Cash and Equivalents*
Piutang Usaha dan Retensi	5,385,215,894,191	2,925,775,928,124	*Trade Receivable and Retension*
Piutang Lain-lain	334,095,149,514	64,732,934,926	*Other Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	5,104,681,326,858	4,270,519,511,684	*Gross Amount Due from Customers*
Aset Keuangan - yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	100,000,000,000	175,000,000,000	*Held-to-Maturity Financial Assets*
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	13,873,930,728,126	3,430,729,698,083	*Unallocated Assets*
Jumlah Aset	**30,309,111,177,467**	**12,542,041,344,848**	***Total Assets***
Liabiltas Keuangan - Biaya yang Diamortisasi			***Financial Liabilities- Unamortized Cost***
Utang Usaha	5,472,021,465,464	2,571,795,443,930	*Accounts Payables*
Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga	3,300,532,692,708	2,700,536,843,335	*Gross Amount Due to Third Parties Subcontractor*
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	11,832,350,151,632	4,504,730,370,531	*Unallocated Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**20,604,904,309,804**	**9,777,062,657,796**	***Total Liabilities***

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

b. Risk Management Policy

The Company's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Company regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

The Company defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by factors both internal and external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

The purpose of the Company in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Company's financial performance.

The main financial risks facing the company is credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly with the changes and consider the financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2015 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to Consolidated Financial Statements. On December 31, 2015 accounts receivable of the Company is not concentrated on a particular customer.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Company manages credit risk by setting limits the amount of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

(ii) Risiko Suku Bunga

(ii) Interest Rate Risk

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan.

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Company has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Company.

Berikut ini merupakan rincian dari liabiltas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

	2015 Rp	2014 Rp	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Suku bunga mengambang	2,917,905,341,829	1,917,129,494,291	*Floating Interest Rate*

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dan melalui pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan akan mengawasi secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

The impact of interest rate movements in the market is not significant. The Company manages interest rate risk and through monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. The Company will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, and then the Company will negotiate the interest rates with the lenders.

(iii) Risiko Likuiditas

(iii) Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabiltas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity risk is an exposure of the Company difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

Berikut ini merupakan liabiltas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

	2015							
	Jatuh Tempo/ Due Date						Nilai Tercatat/	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years	Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Carrying Amount	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	5,753,021,465,464	--	--	--	5,753,021,465,464	--	5,753,021,465,464	*Accounts Payable*
Pinjaman Bank Jangka Pendek	2,917,905,341,829	--	--	--	2,917,905,341,829	--	2,917,905,341,829	*Short Term Bank Loan*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	109,054,738,262	--	--	--	109,054,738,262	--	109,054,738,262	*Other Short Term Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**8,779,981,545,555**	**--**	**--**	**--**	**8,779,981,545,555**	**--**	**8,779,981,545,555**	***Total Financial Liabilities***

	2014							
	Jatuh Tempo/ Due Date						Nilai Tercatat/	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years	Total	Biaya Emisi	Carrying Amount	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	2,571,795,443,930	--	--	--	2,571,795,443,930	--	2,571,795,443,930	*Accounts Payable*
Pinjaman Bank Jangka Pendek	1,917,129,494,291	--	--	--	1,917,129,494,291	--	1,917,129,494,291	*Short Term Bank Loan*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	46,349,033,617	--	--	--	46,349,033,617	--	46,349,033,617	*Other Short Term Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**4,535,273,971,839**	**--**	**--**	**--**	**4,535,273,971,839**	**--**	**4,535,273,971,839**	***Total Financial Liabilities***

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the branches of Foreign Affairs.

Thus the effect of foreign exchange currency differences is not significant.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

(v) Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics.

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive to result in decreased investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company.

This risk is systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, this make the performance of the Company decrease. The risk diversification is not even able to eliminate this risk.

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Capital Management

The purpose of the Company in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so entity can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manage sits capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

Ditahun 2015, strategi Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 4,93, sedangkan tahun 2014 pada batas 3,58. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

During the year 2015, the Company's strategy is to maintain ratio of the debt to adjusted capital at the lower limit with the range of 4.93, meanwhile for the 2014 year at the limit of 3.58. Debt ratio to capital as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Total Liabilitas	20,604,904,309,804	9,777,062,657,796	*Total Liabilities*
Dikurang: Kas dan Setara Kas	5,511,188,078,778	1,675,283,272,031	*Deduct: Cash and Cash Equivalents*
Liabilitas Bersih	15,093,716,231,026	8,101,779,385,765	*Net Liabilities*
Total Ekuitas	9,704,206,867,663	2,848,829,878,616	*Total Equity*
Rasio Utang terhadap Modal	1.56	2.84	*Net Payables to Equity Ratio*

58. Komitmen dan Kontijensi / *58. Comitment and Contingency*

1. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak Untuk Membeli Kembali Atas Saham – Saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM) No. 24 tanggal 17 Oktober 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria, Notaris di Jakarta, disebutkan bahwa PT Waskita Toll Road memiliki 447.188.659 lembar saham atau 60% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Tirtobumi Prakarsatama memiliki 111.600.309 lembar saham atau sebesar 14.97% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Citra Mandiri Sukses Sejati memiliki 89.437.732 lembar saham atau sebesar 12 % dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Indadi Utama memiliki 44.718.866 lembar saham atau sebesar 6% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Remaja Bangun Kencana memiliki 44.718.866 lembar saham atau sebesar 6% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar 7.650.000 lembar saham atau sebesar 1,03 % dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM.

   PT Tirtobumi Prakarsatama, PT Citra Mandiri Sukses Sejati, PT Indadi Utama, dan PT Remaja Bangun Kencana memiliki hak membeli kembali atas saham-saham tersebut selama jangka waktu beli yaitu sejak ditandatangani perjanjian jual beli bersyarat ini sampai dengan ulang tahun ketiga akta pengambilalihan saham.

2. Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama operasi (KSO) antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan Kajima Corporation tanggal 20 Agustus 2015, dinyatakan bahwa para pihak sepakat untuk melakukan penyelesaian

1. *Based on Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on shares of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM) No 24 dated October 17, 2014 by Jose Dima Satria Notary, Notary in Jakarta, stated that PT Waskita Toll Road which owned 447.188.659 shares stock or 60% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Tirtobumi Prakarsatama which owned 111.600.309 shares stock or 14.97% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Citra Mandiri Sukses Sejati which owned 89.437.732 shares stock or 12 % of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Indadi Utama which owned 44.718.866 shares stock or 6% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Remaja Bangun Kencana which owned 44.718.866 shares stock or 6% of all stocks has been issued by PT KKDM and PT Jasa Marga (Persero) Tbk which owned 7.650.000 shares stock or 1.03 % of all stocks has been issued by PT KKDM.*

   PT Tirtobumi Prakarsatama, PT Citra Mandiri Sukses Sejati, PT Indadi Utama and PT Remaja Bangun Kencana has the right to buy back the shares during that purchase period since signing the conditional purchase agreement until the third anniversary of the acquisition of shares agreement.

2. *Based on addendum joint operation agreement (KSO) between PT Waskita Karya (Persero) Tbk with Kajima Corporation dated August 20, 2015, stated that the parties agreed to complete the final compleition of*

final atas proyek Jalan Tol Tanjung Priok Seksi E2, dengan membagi biaya penyelesaian proyek tersebut sesuai dengan porsi yang disepakati bersama.

Tanjung Priok Toll Road Section E2 project, by dividing the cost of project compleition according to an agreed portion.

3. Berdasarkan perjanjian Pengikatan Beli (PPJB) No. 12 tanggal 28 Desember 2015 oleh Notaris Feby Delaniasari Sofyan antara PT WBP (entitas anak) dengan PT Nindya Beton sepakat melakukan pengingkatan jual beli atas tanah dan bangunan pabrik precast milik PT Nindya Beton, lokasi di Subang, Jawa Barat, dengan harga Rp 250 Milyar.

3. Based on Purchase Binding Agreement (PPJB) No.12 on December 28th, 2015 by Notary Feby Delaniasari Sofyan between PT WBP (subsidiary entity) with PT Nindya Beton has agreed to do a trade agreement of a piece of land and precast building factory owned by PT Nindya Beton, located in Subang, West Java, with price of Rp 250 Billion.

59. Kejadian Periode Setelah Tanggal Pelaporan / *59. Subsequent Events*

a. Berdasarkan surat persetujuan Komisaris No 05/WK/DK/2016 tanggal 20 Januari 2016, Perusahaan akan melakukan peningkatan modal melalui penyertaan dalam bentuk aset (Inbreng) kepada entitas anak PT Waskita Karya Realty berupa tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:
   1. Tanah seluas 3.650 m2 dan bangunan diatasnya terletak di Jalan D.I Panjaitan Cawang Jakarta Timur, yang tercatat atas nama Perusahaan (per 31 Desember 2015 dicatat sebagai properti investasi).
   2. Tanah seluas 492 m2 terletak di Jalan Biru Laut X Blok V Jakarta Timur, yang tercatat atas nama Perusahaan (per 31 Desember 2015 dicatat sebagai properti investasi).
   3. Tanah seluas 7.125 m2 terletak di Jalan Tembakau Deli, Provinsi Sumatera Utara, yang tercatat atas nama Perusahaan (per 31 Desember 2015 dicatat sebagai persediaan).
   4. Tanah seluas 731 m2 terletak di Jalan Balai Kota Dalam, Provinsi Sumatera Utara, yang tercatat atas nama Perusahaan (per 31 Desember 2015 dicatat sebagai persediaan).

a. *Based on the Commisioners' approval letter No* 05/WK/DK/2016 dated January 20, 2016, the Company will increased it's paid in capital on investment in form of assets (Inbreng) to subsidiary entity PT Waskita Karya Realty such as land and buildings with the following details:
   1. A piece of land of 3,650 m2 and the buildings above, which located on D.I Panjaitan Street Cawang, East Jakarta, which owned by the Company (as of December 31, 2015 has recorded as investment property).
   2. A piece of land of 492 m2, which located on Biru Laut Block V Street, East Jakarta, which owned by the Company (as of December 31, 2015 has recorded as investment property).
   3. A piece of land of 7,125 m2, which located on Tembakau Deli Street, North Sumatera Provence, which owned by the Company (as of December 31, 2015 has recorded as inventories).
   4. A piece of land of 731 m2, which located on Balai Kota Dalam Street, North Sumatera Provence, which owned by the Company (as of December 31, 2015 has recorded as inventories).

b. Berdasarkan perjanjian Pengikatan Beli (PPJB) No. 01 tanggal 29 Januari 2016 oleh Notaris Feby Delaniasari Sofyan PT WBP (entitas anak) dengan PT Arka Jaya Mandiri sepakat melakukan pengingkatan jual beli atas tanah dan bangunan pabrik precast milik PT Arka Jaya Mandiri, lokasi di Serang, dengan harga Rp 215 Milyar.

b. Based on Purchase Binding Agreement (PPJB) No. 01 on January 29th 2016 by Notary Feby Delaniasari Sofyan between PT WBP (sibsidiary entity) with PT Arka Jaya Mandiri has agreed to do trade agreement of a piece of land and precast bulding factory owned by PT Arka Jaya Mandiri, located in Serang, with price of Rp 215 Billion.

c. Berdasarkan surat Pengajuan Komisaris PT WBP (entitas anak) No. 65/DIR/WBP/2016, tanggal 21 Januari 2016, meminta penambahan modal sebesar Rp 300 Milyar dan pinjaman pemegang saham sebesar Rp 300 Milyar kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pemegang saham mayoritas.

c. Based on Commissioner Submission Letter PT WBP (subsidiary entity) No. 65/DIR/WBP/2016, on January 21th 2016, file a request for paid in capital increase amounted to Rp 300 Billion and shareholder loans amounted to Rp 300 Milyar to PT Waskita Karya (Persero) Tbk, as the major shareholder.

d. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham No. L.08/P/WK/2016 tanggal 29 Januari 2016 antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan PT WBP (entitas anak), yang menyetujui pemberian pinjaman pemegang saham kepada PT WBP sampai dengan jumlah Rp 300 Milyar, dengan bunga 10,5% per tahun.

d. Based on shareholder loan facility agreement No. L.08/P/WK/2016 dated January 29, 2016 between PT Waskita Karya (Persero) with PT WBP (subsidiary entity) which agreed to give shareholder loan to PT WBP up to Rp 300 Billion, with interest 10.5% per annum.

e. Berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 6 tanggal 4 Pebruari 2016, terdapat penambahan saham yang berasal dari eksekusi Mesop peiode Nopember – Desember 2015, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 13.572.493.310 lembar atau setara dengan Rp 1.357.249.331.000 dan telah mendapat persetujuan Kemenkumham dengan melalui surat No AHU-AH.01.03-0016611 tanggal 5 Pebruari 2016.

e. Based on Decision of General Shareholders Meeting PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 6, dated February 4, 2016, there is additional paid in capital from Mesop execution period of November – December 2015, so that total paid in capital amounted to 13,572,493,310 shares or equivalent of Rp 1,357,249,331,000 and has been approved by The Ministry of Law and Human Rights through it's letter No AHU-AH.01.03-0016611 dated Februari 5, 2016.

60. Tanggung Jawab dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

60. Responsibility and Authority to Consolidated Financial Statements Issuance

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 5 Pebruari 2016.

Management of the Company is responsible for contents and the preparation of these consolidated financial statements and authorized for issuing on February 5, 2016.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2015 dan 2014
dan 1 Jan 2014/ 31 Des 2013
(Dalam Rupiah)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015 and 2014 and
Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
(In Rupiah)

Lampiran I | ***Attachment I***

	2015	2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 *Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013* *Disajikan Kembali/ Restatement*	
	Rp	Rp	Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4,060,791,187,258	1,120,112,969,530	1,112,619,831,191	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	10,663,933,745	24,276,133,745	24,276,133,745	*Short-Term Investments*
Piutang Usaha				*Accounts Receivable*
Pihak-pihak Berelasi				*Related Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing Rp 55.748.255.674, Rp 7.748.255.674 dan Rp 7.748.255.674)	1,237,205,954,316	858,643,752,188	901,253,562,349	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 55,748,255,674, Rp 7,748,255,674 and Rp 7,748,255,674, respectively)*
Pihak-pihak Ketiga				*Third Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 28.988.278.078, Rp 20.718.167.026 dan Rp 21.018.167.026)	1,090,472,741,995	834,126,756,208	809,119,783,209	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 28,988,278,078, Rp 20,718,167,026 dan Rp Rp 21,018,167,026, respectively)*
Piutang Retensi				*Retention Receivables*
Pihak-pihak Berelasi				*Related Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 633.868.682, dan Rp 582.732.318)	268,187,752,484	223,309,434,918	169,351,405,807	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 633,868,682, dan Rp 582,732,318, respectively)*
Pihak-pihak Ketiga				*Third Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 26.600.300.717, Rp 24.853.072.166 dan Rp 10.979.157.852)	472,579,536,373	397,236,046,660	436,426,866,952	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 26,600,300,717, Rp 24,853,072,166 and Rp 10,979,157,852, respectively)*
Piutang Lain Lain Jangka Pendek				*Other Short Term Receivable*
Pihak-pihak Berelasi				*Related Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Nihil)	110,358,105,155	275,145,248,633	2,821,916,547	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil, respectively)*
Pihak-pihak Ketiga	42,064,092,994	10,089,881,358	23,377,390,413	*Third Parties*
Persediaan				*Inventories*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 387.727.364)	593,109,507,058	583,100,367,091	292,226,654,318	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, Dec 31, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil and Rp 387,727,364, respectively)*
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Jangka Pendek				*Gross Amount Due from Customers Short Term*
Pihak-pihak Berelasi				*Related Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nihil)	2,580,521,481,038	1,518,730,038,559	1,038,253,880,592	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil, respectively)*
Pihak-pihak Ketiga				*Third Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nihil)	2,140,241,848,200	2,763,130,800,800	2,213,286,141,521	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil, respectively)*
Pajak Dibayar di Muka	457,375,885,985	518,847,542,632	497,284,212,750	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	493,423,841,698	218,498,353,120	193,572,457,296	*Advances and Prepayments*
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	100,000,000,000	175,000,000,000	--	*Held-to-Maturity Financial Assets*
Jumlah Aset Lancar	13,656,995,868,299	9,520,247,325,442	7,713,870,236,690	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Penyertaan	6,866,883,000,000	1,258,069,473,502	6,375,000,000	*Investment in Equity*
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	--	--	175,000,000,000	*Held-to-Maturity Financial Assets*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	--	--	8,391,719,214	*Investment in Associates*
Piutang Lain - lain Jangka Panjang				*Other Long Term Receiveble*
Pihak -pihak Berelasi				*Related Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 75,144,307,748)	9,092,268,560	9,092,268,560	--	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015 2014 and 2013 amounting to Rp 75,144,307,748, respectively)*
Pihak-pihak Ketiga	--	--	--	*Third Parties*
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Jangka Panjang				*Gross Amount Due From Customer Long Term*
Pihak -pihak Berelasi				*Related Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 6.203.338.028,) Rp 5.058.797.015 dan Rp nihil)	1,720,609,784,289	--	15,537,320,597	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015 2014 and 2013 amounting to Rp 6,203,338,028 amounting to Rp 5,058,797,015 and Rp nil, respectively)*
Pihak -pihak Ketiga				*Third Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 82.934.418.664, Rp 72.323.935.184 dan Rp 18.711.661.837)	180,320,281,930	--	67,543,025,307	*(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 82,934,418,664 Rp 72,323,935,184 and Rp 18,711,661,837, respectively)*
Aset Ventura Bersama				*Joint Ventures Assets*
Pihak-pihak Berelasi	79,262,844,195	129,725,775,791	86,522,119,653	*Related Parties*
Pihak-pihak Ketiga	356,166,384,294	597,918,829,942	247,749,169,378	*Third Parties*
Properti Investasi	259,970,000,000	--	15,107,359,107	*Investment Properties*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	175,222,000,000	88,100,000,000	37,500,000,000	*Other Long-Term Investments*
Aset Tetap				*Fixed Assets*
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 289,513,445,902, Rp 242.236.867.195 dan Rp 249.545.814.672)	744,873,778,308	351,827,801,348	392,961,456,801	*(Net of accumulated depreciation as of Dec 31, 2015 2014 and 2013 amounting to Rp 285,513,445,902 Rp 242,236,867,195 and Rp 249,545,814,672, respectively)*
Aset Lain-lain	28,890,584,063	32,871,503,055	21,179,803,073	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	10,421,290,925,639	2,467,605,652,198	1,073,866,973,130	*Total Non Current Assets*
JUMLAH ASET	**24,078,286,793,938**	**11,987,852,977,640**	**8,787,737,209,820**	***TOTAL ASSETS***

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
dan 1 Jan 2014/ 31 Des 2013
(Dalam Rupiah)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2015 and 2014 and
Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
(In Rupiah)

Lampiran I / ***Attachment I***

	2015 Rp	2014 Rp	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 *Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 Disajikan Kembali/ Restatement* Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek				*Short-Term Bank Loans*
Pihak-pihak Berelasi	2,216,816,619,206	1,442,610,372,842	775,057,780,977	*Related Parties*
Pihak-Pihak Ketiga	675,303,787,903	474,519,121,449	99,750,000,000	*Third Parties*
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Pendek	289,295,363,429	--	--	*Short Term - Loan to Financial Institution Non Bank*
Utang Usaha	3,666,466,675,041	2,384,882,830,324	2,291,251,858,211	*Accounts Payable*
Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	3,300,532,692,708	2,415,621,548,786	1,794,739,896,980	*Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors*
Beban Akrual	65,282,594,177	78,159,897,263	22,704,139,600	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	181,408,937,810	123,092,814,871	97,220,007,796	*Taxes Payables*
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	723,373,464,183	289,435,745,772	301,858,934,306	*Advances on Short-Term Contract*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	90,991,924,728	46,233,866,717	44,517,408,520	*Other Current Liabilites*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11,209,472,059,184	7,254,556,198,024	5,427,100,026,390	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				*Advances on Long-Term Contract*
Pihak-pihak Berelasi	368,916,361,382	63,253,278,241	53,651,216,655	*Related Parties*
Pihak-Pihak Ketiga	797,856,868,012	665,481,479,077	176,030,912,945	*Third Parties*
Utang Obligasi - Bersih	2,670,634,541,106	1,245,656,603,967	748,044,637,281	*Bonds Payables- Net*
Liabilitas Imbalan Kerja	61,338,083,968	83,851,191,564	58,680,496,634	*Employees Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3,898,745,854,468	2,058,242,552,849	1,036,407,263,515	*Total Non Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	15,108,217,913,652	9,312,798,750,873	6,463,507,289,905	***Total Liabilties***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 pada 31 Des 2015, 2014 dan 2013				*Capital Stock - Rp 100 par Value per Share for Dec 31, 2015, 2014 and 2013, respectively*
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada 30 Sept 2015 dan 31 Des 2014 dan 2013				*Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 25,999,999,999 Shares of Serie B in Sept 30, 2015 and Dec 31, 2014 and 2013*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 13.572.249.330,999, 9.727.504.205 dan 9.632.325.999 Saham Seri B 31 Des 2015, 2014 dan 2013	1,357,249,331,000	972,750,420,500	963,223,600,000	*Subscribed and Fully Paid Capitall - 1 share of Dwi Warna Serie A and 13,572,249,330,999, 9,727,504,265 and 9,632,325,999 Shares of Serie B for Dec 31, 2015, 2014 and 2013*
Tambahan Modal Disetor	5,963,214,893,147	936,500,037,155	831,137,834,545	*Additional Paid-in Capital*
Opsi Saham	74,986,761	43,362,737,418	28,929,895,522	*Share Options*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	368,738,372,808	268,432,270,328	194,820,273,829	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	1,018,677,425,089	598,472,412,858	410,898,803,372	*Unappropriated*
Selisih Revaluasi Aset Tetap	397,500,743,536	--	--	*Differences on Revaluation of Fixed Assets*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(135,386,872,055)	(144,463,651,493)	(104,780,487,354)	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Ekuitas	8,970,068,880,286	2,675,054,226,767	2,324,229,919,915	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**24,078,286,793,938**	**11,987,852,977,640**	**8,787,737,209,820**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(PARENT ENTITY)
PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years than Ended
as of December 31, 2015 and 2014
(In Rupiah)

Lampiran II ***Attachment II***

	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan Usaha	12,106,581,661,577	9,763,660,013,361	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(10,596,868,979,549)	(8,801,568,635,077)	*Cost of Revenues*
Laba Bruto	**1,509,712,682,028**	**962,091,378,284**	***Gross Profit***
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	13,791,419,560	197,115,673,963	*Net Revenue of Construction Joint Ventures*
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama	**1,523,504,101,588**	**1,159,207,052,247**	***Gross Profit After Joint Ventures***
Beban Penjualan	(27,074,262,675)	(25,261,286,596)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(378,306,561,899)	(396,220,334,948)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Bunga	49,832,399,934	39,926,275,017	*Interest Income*
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	13,746,657,398	(3,314,041,800)	*Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	92,789,460,242	--	*Gain on Sale of Fixed Assets*
Pendapatan Lainnya	3,497,822,578	35,422,925,558	*Other Income*
Beban Lain-lain - Bersih	(19,057,087,272)	(12,921,102,954)	*Other Expenses - Net*
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	**1,258,932,529,894**	**796,839,486,524**	***Income Before Tax and Financial Charges***
Beban Keuangan	(300,163,265,591)	(183,596,366,642)	*Financial Charges*
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	*Equity in Net Income of Associates*
Laba Sebelum Pajak	**958,769,264,303**	**613,243,119,882**	***Income Before Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(317,000,885,407)	(251,996,807,613)	*Income Tax Expenses*
Laba Bersih Tahun Berjalan	**641,768,378,896**	**361,246,312,269**	***Net Income for the Year***
Pendapatan Komprehensif Lain			***Other Comprehensive Income***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			***The Items that May Be Not Subsequently Reclassified to Profit and Loss***
Selisih Revaluasi Aset Tetap	397,500,743,536	--	
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			***The Items that May Be Subsequently Reclassified to Profit and Loss***
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	(82,812,155,270)	(4,155,180,744)	*Exchange Difference From Financial Statements Translation*
Kerugian Aktuarial atas Program Manfaat Pasti	8,037,743,144	(35,527,983,395)	*Actuarial Loss on Employees Benefits Program*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**964,494,710,307**	**357,091,131,525**	***Total Comprehensive Income***
LABA USAHA PER SAHAM DASAR	**55.25**	**37.41**	***OPERATING INCOME PER SHARE***

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 December 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
For the Years than Ended
as of December 31, 2015 and 2014
(In Rupiah)

Lampiran III | ***Attachment III***

	Modal Saham/ *Shares Capital*	Tambahan Modal Disetor/*Additional Paid in Capital*	Opsi Saham / *Share Option*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ *Differences on Revaluation of Fixed Asset*	Jumlah/ *Total*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	**963,223,600,000**	**831,137,834,545**	**28,929,895,523**	**194,820,273,829**	**368,599,342,760**	**(3,800,530,108)**	**--**	**2,382,910,416,549**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013***
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	--	--	--	--	42,299,460,612	(100,979,957,246)	--	(58,680,496,634)	*Adjustment Due to Implementation of SFAS No 24 (Revision 2013)*
SALDO PER 31 DESEMBER 2013 SETELAH DISAJIKAN KEMBALI	**963,223,600,000**	**831,137,834,545**	**28,929,895,523**	**194,820,273,829**	**410,898,803,372**	**(104,780,487,354)**	**--**	**2,324,229,919,915**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013 AFTER RESTATEMENT***
Cadangan Umum	--	--	--	73,611,996,499	(73,611,996,499)	--	--	--	*General Reserves*
Opsi Saham	--	--	14,432,841,895	--	--	--	--	14,432,841,895	*Stock Option*
Setoran Modal Saham dari Mesop	9,526,820,500	49,651,537,771	--	--	--	--	--	59,178,358,271	*Paid in Capital from Stock Option*
Inbreng Aset Tetap		55,710,664,839						55,710,664,839	
Dividen Tunai	--	--	--	--	(110,417,994,749)	--	--	(110,417,994,749)	*Cash Dividend*
Kepentingan Non Pengendali					361,246,312,269	--	--	361,246,312,269	*Non Controlling Interest*
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	*Net Income For The Period*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	--	--	--	--	--	(4,155,180,744)	--	(4,155,180,744)	*Exchange Difference From Financial Statements Translation*
SALDO PER 31 Desember 2014	**972,750,420,500**	**936,500,037,155**	**43,362,737,418**	**268,432,270,328**	**588,115,124,393**	**(108,935,668,098)**	**-**	**2,700,224,921,696**	***BALANCE AS OF December 31, 2014***
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	--	--	--	--	10,357,288,465	(35,527,983,395)	--	(25,170,694,930)	*Adjustment Due to Implementation of SFAS No 24 (Revision 2013)*
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 SETELAH DISAJIKAN KEMBALI	**972,750,420,500**	**936,500,037,155**	**43,362,737,418**	**268,432,270,328**	**598,472,412,858**	**(144,463,651,493)**	**--**	**2,675,054,226,766**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 AFTER RESTATEMENT***
Cadangan Umum	--	--	--	100,306,102,480	(100,306,102,480)	--	--	--	*General Reserves*
Opsi Saham	--	--	(43,287,750,657)	--	--	--	--	(43,287,750,657)	*Stock Option*
Setoran Modal Saham dari Mesop	19,149,090,500	68,534,483,714	--	--	--	--	--	87,683,574,214	*Paid in Capital from Stock Option*
Penawaran Saham Terbatas	365,349,820,000	4,958,180,372,278	--	--	--	--	--	5,323,530,192,278	*Subcribed Share Capital*
Dividen Tunai	--	--	--	--	(100,306,102,480)	--	--	(100,306,102,480)	*Cash Dividend*
Selisih Revaluasi Asset Tetap							397,500,743,536	397,500,743,536	*Differences on Revaluation of Fixed Assets*
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	641,768,378,896	--	--	641,768,378,896	*Net Income For The Period*
Kerugian Aktuarial atas Program Manfaat Pasti	--	--	--	--	--	8,037,743,144	--	8,037,743,144	*Actuarial Loss on Employees Benefits*
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan					(20,951,161,705)	--	--	(20,951,161,705)	*Partnership Program and Community Development Funds*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	--	--	--	--	--	1,039,036,294	--	1,039,036,294	*Exchange Difference From Financial Statements Translation*
SALDO PER 31 Desember 2015	**1,357,249,331,000**	**5,963,214,893,147**	**74,986,761**	**368,738,372,808**	**1,018,677,425,089**	**(135,386,872,055)**	**397,500,743,536**	**8,970,068,880,286**	***BALANCE AS OF December 31, 2015***

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years than Ended
as of December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Lampiran IV / ***Attachment IV***

	2015 Rp	2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	9,950,497,737,858	8,947,607,545,832	*Receipt from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(9,047,486,277,244)	(8,388,162,741,079)	*Payment to Suppliers and Third Parties*
Pembayaran Kepada Karyawan	(230,393,279,405)	(241,929,660,063)	*Payment to Employees*
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka	43,920,409,531	41,155,774,914	*Interest Income from Current Account and Time Deposit*
Penerimaan Restitusi Pajak	296,588,055,931	193,004,815,427	*Receipt from Tax Restitutions*
Pembayaran Beban Keuangan	(300,163,265,591)	(183,596,366,642)	*Payment for Financial Charges*
Pembayaran Pajak	(300,796,346,325)	(443,833,709,822)	*Payment for Taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	412,167,034,755	(75,754,341,433)	*Net Cash Provided from (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Ventura Bersama	321,177,607,173	87,067,589,420	*Receipt from Joint Ventures*
Penempatan pada Ventura Bersama	(15,170,810,335)	(283,325,232,158)	*Placement of Joint Ventures*
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,071,602,182	--	*Receipt from Sale of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tetap	(111,847,695,923)	(191,486,771,390)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penerimaan Pencairan Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	75,000,000,000		*Receipt from Held to Maturity Financial Assets*
Pencairan Investasi Jangka Pendek	13,612,200,000	--	*Receipt from Short Term Investments*
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	--	1,149,844,769	*Receipt of Dividend from Associates Entity*
Perolehan Properti Investasi	--	--	*Acquisition of Investment Properties*
Penempatan Investasi Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(5,695,936,000,000)	(1,063,567,473,502)	*Placement of Investment on Associates and Long Term Investments*
Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Asosiasi	--	39,583,000,000	*Discharge of Investment on Associate Entity*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5,412,093,096,902)	(1,410,579,042,861)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pelunasan Hutang Obligasi	(75,000,000,000)	--	*Payment of Bonds Payable*
Biaya Emisi Penawaran Umum Saham	(37,328,848,508)	--	*Issuance Cost of initial public offering*
Pembayaran Emisi Obligasi	(2,215,000,000)	(3,100,233,842)	*Bonds Issuance Costs*
Penerimaan Utang Obligasi	1,500,000,000,000	500,000,000,000	*Receipt from Bonds Payable*
Penerimaan Pinjaman Bank	17,331,639,964,686	16,036,595,683,317	*Receipt from Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Bank	(16,356,649,051,869)	(14,994,273,970,002)	*Payment of Bank Loans*
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Pendek	289,295,363,429	--	*Receipt from Financial Institution Non Bank - Short Term*
Penerimaan Setoran Modal Saham	384,498,910,500	9,526,820,500	*Receipt from Share Capital Issuance*
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	5,000,757,053,714	49,651,537,771	*Receipt from Paid in Capital*
Pembayaran Dividen Tunai	(100,306,102,480)	(110,417,994,749)	*Payment of Cash Dividend*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	7,934,692,289,472	1,487,981,842,995	*Net Cash Provided by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2,934,766,227,325	1,648,458,701	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI	5,911,990,403	(1,229,499,897)	***UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE RATE***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,120,112,969,530	1,119,694,010,726	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**4,060,791,187,258**	**1,120,112,969,530**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:			***Cash and Cash Equivalents at End of the Year consist of:***
Kas	1,098,943,446	972,594,259	*Cash on Hand*
Bank	2,449,793,243,812	536,012,375,271	*Cash in Banks*
Deposito Berjangka	1,609,899,000,000	583,128,000,000	*Time Deposits*
Jumlah	**4,060,791,187,258**	**1,120,112,969,530**	***Total***

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita Building
MT Haryono Kav. No 10
Cawang - Jakarta 13340
Phone: (021) 8508510 / 8508520
Fax: (021) 8508506
Corporate Email: waskita@waskita.co.id

Laporan Tahunan / Annual Report 2015

Terdepan Membangun Infrastruktur untuk Negeri / Leader in Infrastructure Development for the Nation

Laporan Tahunan Annual Report 2015